

HUBUNGAN ANTARA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA

TANTRI ANDINI

8155067878



Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2010**

***THE CORRELATION BETWEEN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) WITH MARKET SHARE AT INDEKS
LQ 45 IN INDONESIA STOCK EXCHANGE***

TANTRI ANDINI

8155067878



Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

***STUDY PROGRAM of ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION in ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTEMEN of ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY of ECONOMIC
UNIVERSITY of NEGERI JAKARTA
2010***

ABSTRAK

TANTRI ANDINI. *Hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Metode dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan data *ex post facto* dan pendekatan korelasional. Data yang digunakan dari laporan tahunan yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling* (acak sederhana). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008. Populasi terjangkaunya adalah perusahaan yang konsisten terdaftar dalam Indeks LQ 45 selama 2 periode (Februari 2008 - Juli 2008 dan Agustus 2008 - Januari 2009) sebanyak 34 perusahaan dan sampel dari penelitian ini berdasarkan tabel Isacc dan Michel sebanyak 32 perusahaan.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 5.81 + 7.62 X$. Dari persamaan tersebut, dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors dan diperoleh $L_{hitung} (0.0614) < L_{tabel} (0.1566)$. Hal ini berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Untuk uji kelinieran regresi diketahui $F_{hitung} (1.13) < F_{tabel} (2.51)$ yang artinya modal regresi dalam penelitian ini berbentuk linier. Sedangkan dari uji keberartian regresi diperoleh $F_{hitung} (10.91)$ dan $F_{tabel} (4.17)$ yang menandakan bahwa koefisien arah regresi dalam penelitian ini berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Perhitungan uji hipotesis korelasi *product moment* menghasilkan r_{hitung} sebesar 0.516. Kemudian dilanjutkan dengan Uji t, hasil yang diperoleh adalah t_{hitung} sebesar 3.30, sedangkan t_{tabel} pada $dk = n-2 = 30$ dengan taraf signifikansi 0.05 adalah 1.70 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga korelasinya signifikan. Uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 26.63% yang berarti bahwa harga saham ditentukan 26.63% oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan harga saham pada perusahaan Indeks LQ 45 di BEI. Hal ini berarti semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan maka harga saham perusahaan akan naik.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), Indeks CSR, Harga Saham, Huga Penutupan Saham Bulanan

ABSTRACT

TANTRI ANDINI. *The Correlation Between Corporate Social Responsibility (CSR) with Market Share at Indeks LQ 45 Companies in Indonesia Stock Exchange. Faculty of Economic, State University of Jakarta.2010.*

The purposes of this research are to find the correlation Corporate Social Responsibility (CSR) with Market Share at Indeks LQ 45 companies in Indonesia Stock Exchange.

The research method that used is survey method with an ex post facto data and the correlation approach. While the data is gained from annual report getted from research in Indonesia Stock Exchange. Sample is taken by using simple random sampling. The population of this research are all companies listed at Indonesia Stock Exchange in year 2008. The reach population are 34 companies and sample in this research with table Isacc and Michel are 32 companies.

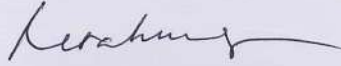
The regression equation in this research is $\hat{Y} = 5.81 + 7.62 X$. From the regression equation, data normality test by using Liliefors formula and the result is $L_{count} (0.0614) < L_{table} (0.1566)$. It means that the data has a normal distribution. For regression linierity test, $F_{count} (1.13) < F_{table} (2.51)$, showing that that the regression is linier. For regression significance test, the result is $F_{count} (10.91) > F_{table} (4.17)$, showing that it has significance regression. The product moment correlation coefficient test is $r_{xy} = 0.533$. And than, continued by using correlation coefficient significance test with t-test. Counting result is $t_{count} = 3.45$, while t_{table} at $dk = n-2 = 30$ and significance coeficiente 0.5 is 1.70, it means $t_{count} > t_{tabel}$. So, the correlation is significant. Beside that the result of determination coffisient test is 28.41%. It means that Market Share determined 28.41% by Corporate Social Responsibility (CSR)

The conclusion of research is there are positive significant relation between Corporate Social Responsibility (CSR) with Market Share at Indeks LQ 45 Companies in Indonesia Stock Exchange. It can be concluded that if Corporate Social Responsibility (CSR) rete of a companies is increase, so market share the companies will be increase too.

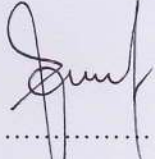



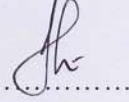
Key Words: Corporate Social Responsibility (CSR), CSR's Indeks, Market Share, and Monthly closing price

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si.
NIP. 19531002 198503 2 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak.</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Ketua		12 Juli 2010
2. <u>Adam Zakaria, SE. AK., M.Si.</u> NIP. 19750421 200801 1 011	Sekretaris		13 Juli 2010
3. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si.</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Penguji Ahli		12 Juli 2010
4. <u>Dra. Helma Rusdy, M.M</u> NIP. 19450722 196706 2 001	Pembimbing I		12 Juli 2010
5. <u>Tri Hesti Utamingtyas, M.SA</u> NIP. 19760107 200112 2 001	Pembimbing II		12 Juli 2010

Tanggal Lulus: 09 Juli 2010

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta,.....

Yang membuat pernyataan



Tantri Andini
No.Reg.8155067878

KATA PENGANTAR

Puji syukur terpanjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Harga Saham pada perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk diajukan sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dengan berucap hamdalah, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan atas dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pantas kiranya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Helma Rusdy, MM. Selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Tri Hesti Utamingtyas, M.SA. Selaku dosen pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
3. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak. Selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
4. Dra. Sri Zulaihati, M.Si. Selaku penguji ahli skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberkan kritik dan saran kepada penulis.

5. Adam Zakaria, SE. AK. M.Si. Selaku Sekretaris penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
6. Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
7. Ari Saptono, SE., M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
8. Dra. Nurahmah Hajat, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
9. *In memoriam, my beloved mother*, terima kasih atas seluruh cinta, doa dan dukungan yang penulis rasakan.
10. Bapak, kakak, adik serta keponakan kecilku atas seluruh pengorbanan, memberikan semangat dan bantuan baik dari segi materil maupun moril.
11. Semua teman-teman Pendidikan Akuntansi Non- Reguler 2006 yang telah memberikan dukungannya kepada penulis, khususnya untuk Andy Kirana, Damayanti, Yessy, Kiky, Tanti, Ndaru, Aris dan Ajat.
12. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama ini.

Jakarta, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoritis	
1. Konsep Harga Saham	10
2. Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	19

B. Kerangka Berpikir.....	31
C. Perumusan Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Metode Penelitian	34
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	
1. Populasi.....	35
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Harga Saham	36
2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	37
F. Konstelasi Hubungan antar Variabel Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi	38
2. Uji Persyaratan Analisis	39
3. Uji Hipotesis Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	
1. Harga Saham	45
2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	49
B. Analisis Data	51

	C. Interpretasi Hasil Penelitian	56
	D. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	59
	B. Implikasi	60
	C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		66
RIWAYAT HIDUP		135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Surat keterangan izin penelitian.....	66
2	Surat keterangan penelitian dari PRPM.....	67
3	Daftar nama perusahaan Indeks LQ 45 periode Februari – Juli 2008.....	68
4	Daftar nama perusahaan Indeks LQ 45 periode Agustus 2008 – Januari 2009.....	69
5	Daftar Populasi	70
6	Daftar Populasi terjangkau.....	76
7	Data <i>Corporate Social Responsibility</i> (Variabel X).....	77
8	Data Harga Saham (Variabel Y).....	78
9	Daftar variabel X (CSR) dan Variabel Y (Harga Saham).....	79
10	Perhitungan Garafik Histogram CSR.	80
11	Perhitungan Grafik Histogram Harga Saham.....	81
12	Perhitungan Rata-rata, Varians,dan Standar Deviasi dari Variabel X dan Variabel Y.....	82
13	Tabel perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku variabel X dan Y.....	83
14	Data Berpasangan X dan Y.....	84
15	Perhitungan persamaan regresi.....	85
16	Tabel perhitungan persamaan regresi $\hat{Y} = 5.81 + 7.62 X$	86

17	Tabel perhitungan rata-rata, varians, dan simpangan baku dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 5.81 + 7.62 X$	87
18	Proses perhitungan rata-rata, varians, dan simpangan baku dengan regresi $\hat{Y} = 5.81 + 7.62 X$	88
19	Perhitungan normalitas galat taksiran Y atas X dengan regresi $\hat{Y} = 5.81 + 7.62 X$	89
20	Langkah perhitungan uji normalitas galat taksiran dengan regresi $\hat{Y} = 5.81 + 7.62 X$	90
21	Perhitungan uji keberartian regresi.....	91
22	Perhitungan uji kelinieran regresi.....	92
23	Tabel ANAVA.....	93
24	Perhitungan Kuadrat Kekeliruan (JK (E)).....	94
25	Perhitungan koefisien korelasi <i>Product Moment Person</i>	95
26	Perhitungan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t...	96
27	Perhitungan Uji Determinasi.....	97
28	Tabel kurva normal persentase distribusi z.....	98
29	Tabel kritis untuk uji Liliefors.....	99
30	Tabel untuk nilai distribusi f.....	100
31	Tabel nilai distribusi t.....	102
32	Daftar Item-Item CSR berdasarkan <i>GRI</i>	103
33	Contoh Data Harga Saham.....	110
34	Contoh Pencarian indeks CSR.....	114
35	Contoh Laporan Tahunan.....	120
36	Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel :	Judul	Halaman
III.1	Daftar tabel analisis ANAVA	41
III. 2	Daftar tabel Interpretasi koefisien korelasi.....	43
IV. 1	Daftar distribusi frekuensi Harga Saham.....	46
IV. 2	Daftar distribusi frekuensi <i>Corporate Social Responsibility</i>	49
IV. 3	Daftar tabel perhitungan ANAVA.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Judul	Halaman
IV. 1	Histogram Variabel Harga Saham	47
IV. 2	Histogram Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i>	50
IV. 3	Grafik Persamaan Regresi Linier.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai sebuah sistem, dalam keberlanjutan dan keseimbangannya tidak bisa berdiri sendiri. Perusahaan memerlukan kemitraan yang saling timbal balik dengan institusi lain. Perusahaan selain mengejar keuntungan ekonomi untuk kesejahteraan dirinya, juga memerlukan alam untuk sumber daya olahannya dan *stakeholders* lain untuk mencapai tujuannya. Kinerja perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Dan secara garis besar seluruh kinerja perusahaan dapat direfleksikan dari laporan tahunannya.

Laporan tahunan perusahaan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan sarana pertanggungjawaban kepada publik atas sumber daya yang dikelolanya. Sejalan dengan perkembangan pasar modal maka peranan akuntansi sebagai pemberi informasi keuangan dan informasi non-keuangan suatu perusahaan menunjukkan peningkatan. Peningkatan peranan akuntansi ini disebabkan oleh kebutuhan para investor terhadap informasi keuangan dan informasi non-keuangan dalam menganalisa kinerja perusahaan. Untuk itu para investor sebelum melakukan investasi, perlu mempertimbangkan faktor resiko dan keuntungan yang diharapkan (*expected return*) yang informasinya dapat diperoleh melalui analisa terhadap laporan tahunan perusahaan.

Dalam artikel pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan, Junaedi menyatakan bahwa ”laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di dalam suatu perusahaan atau tidak. Dengan demikian, tingkat pengungkapan (*disclosure level*) yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan akan berdampak kepada pergerakan harga saham yang pada pada gilirannya berdampak pada volume saham yang diperdagangkan dan *return*”.¹

Keterbukaan perusahaan terhadap laporan tahunannya akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Investor memerlukan informasi untuk melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi yang diinginkan. Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh publik memiliki tanggung jawab lebih besar untuk mengungkapkan laporan keuangan secara lebih luas dibanding perusahaan yang minoritas sahamnya dimiliki oleh publik. Secara umum, perusahaan berkapitalisasi besar akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak daripada yang dilakukan oleh perusahaan berkapitalisasi kecil. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi dan informasi non-akuntansi.

Salah satu informasi yang diperhatikan oleh investor sebelum menanamkan investasinya adalah informasi yang terkait dengan harga saham perusahaan, karena harga saham memberikan gambaran kinerja perusahaan. Dalam perkembangannya saham mengalami fluktuasi harga, sehingga akan menimbulkan resiko yang besar bagi para investor. Salah satu hal yang harus

¹ Teguh Kurniawan, *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja perusahaan*, 2009, p.4 (<http://www.jurnal-akuntansi-18-laporan-tahunan.htm>)

diperhatikan adalah informasi yang cukup mengenai harga saham sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai pilihan saham yang akan dimilikinya. Gelb dan Zarowin menyatakan bahwa "ungkapan dalam laporan tahunan tidak membuat harga saham lebih formatif, karena ungkapan dalam laporan tahunan tidak cukup memberikan informasi tentang prospek perusahaan di masa datang".²

Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal, diantaranya yaitu: pertumbuhan laba, kebijakan deviden, tingkat likuiditas, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan lain-lain. Dan faktor eksternal, diantaranya yaitu: kondisi sosial politik, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan lain-lain.

Namun walaupun informasi mengenai laba merupakan hal yang paling direspon oleh investor, tetapi belum cukup sebagai dasar pengambilan keputusan karena ada kemungkinan informasi tersebut bias. Biasanya informasi dalam laporan tahunan antara lain disebabkan oleh ketidakcukupan informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan.

Pengungkapan terhadap aspek tanggung jawab sosial perusahaan saat ini menjadi suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan bentuk akuntabilitasnya kepada para *stakeholder*. Dalam penelitian Eipstein dan Freedmen menyatakan bahwa "investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan."³ Dengan menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga keuntungan secara sosial. Di beberapa negara dibutuhkan laporan pelaksanaan CSR, walaupun sulit diperoleh

²*Ibid.*, p.14.

³*Ibid.*, p.1.

kesepakatan atas ukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam aspek sosial, biasanya laporan ini diberi nama laporan CSR atau laporan keberlanjutan. Akan tetapi laporan tersebut sangat luas formatnya, gayanya dan metodologi evaluasi yang digunakan (walaupun dalam suatu industri yang sejenis). Dengan semakin berkembangnya konsep CSR dan metode verifikasi laporannya, kecenderungan yang sekarang terjadi adalah peningkatan kebenaran isi laporan meskipun item-item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan masih sangat rendah.

Sekarang, seiring dengan makin kompleksnya kepemilikan sebuah usaha, konsep CSR menjadi meluas maknanya, salah satunya adalah niat baik dan komitmen dari perusahaan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, keberlanjutan pengembangan masyarakat, ekonomi lokal sehingga memberikan kontribusi juga terhadap keberlanjutan perusahaan. Isu-isu tentang konsep CSR, pengembangan model CSR (*CSR Models*) mengalami pergeseran dari perspektif *shareholder* ke perspektif *stakeholder*, artinya kehadiran perusahaan harus dilihat dari dan untuk mereka yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, dalam hal ini tidak hanya pemilik bisnis saja akan tetapi diperluas dalam kelompok yang lebih lebar. Hubungan emosional masyarakat dengan perusahaan akan tercipta dengan baik melalui kegiatan CSR, sudah menjadi rahasia umum konflik antara masyarakat dengan perusahaan sering terjadi karena tidak terjadi komunikasi yang baik, hal ini dapat dibangun melalui kegiatan sosial. Namun demikian tentunya tingkat kepentingan setiap *stakeholder* akan berbeda, mulai dari karyawan, pembeli, pemilik, pemasok, dan komunitas lokal, organisasi nirlaba,

aktivis, pemerintah, sampai dengan media yang secara tidak langsung berhubungan dengan perusahaan.

Citra perusahaan yang buruk, yang sering dimunculkan di media massa, jelas tidak mendukung kelancaran operasional perusahaan dan bersifat kontra-produktif terhadap upaya peningkatan produktivitas dan keuntungan. Kini semakin diakui bahwa perusahaan tidak akan bisa terus berkembang jika tidak mau tahu dengan situasi dan kondisi lingkungan sosial tempat perusahaan beroperasi.

Dalam kaitan itulah, penerapan CSR dipandang sebagai sebuah keharusan. CSR bukan saja sebagai tanggung jawab, tetapi juga sebuah kewajiban. CSR adalah suatu peran bisnis dan harus menjadi bagian dari kebijakan bisnis. Maka, bisnis tidak hanya mengurus permasalahan laba, tapi juga sebagai sebuah institusi pembelajaran. Bisnis harus mengandung kesadaran sosial terhadap lingkungan sekitar. Dengan penerapan CSR, perusahaan justru sedang mengejar laba yang sebenarnya, yang bukan sekedar selisih positif antara modal usaha dengan hasil usahanya, tetapi citra positif di mata publik yang bisa menjamin eksistensi dan kelangsungan usahanya. Laba yang semacam inilah yang belum banyak dipahami para pemilik perusahaan dan pengelola usahanya sehingga dirasakan penerapan CSR perusahaan masih rendah.

Namun, upaya penerapan CSR sendiri bukannya tanpa hambatan. Dari kalangan ekonom sendiri juga muncul reaksi sinis dengan argumen bahwa tujuan utama perusahaan pada hakikatnya adalah memaksimalkan keuntungan (*returns*) bagi pemilik saham, dengan mengorbankan hal-hal lain. Ada juga kalangan yang beranggapan, satu-satunya alasan mengapa perusahaan mau

melakukan proyek-proyek yang bersifat sosial adalah karena memang ada keuntungan komersial di baliknya. Yaitu, mengangkat reputasi perusahaan di mata publik ataupun pemerintah. Dan masih banyak perusahaan yang beralih melakukan CSR namun pada praktiknya justru membebani konsumen dengan cara menambah harga produk, jadi bukan perusahaan yang melakukan CSR tapi konsumen. Oleh karena itu, para pelaku bisnis harus menunjukkan dengan bukti nyata bahwa komitmen mereka untuk melaksanakan CSR bukanlah main-main.

Perusahaan yang sudah menempatkan CSR pada strategi bisnisnya, memandang CSR bukan sebagai beban, melainkan sebagai peluang untuk maju. Namun tidak sedikit perusahaan yang masih menganggap penerapan CSR sebagai suatu beban karena dengan melakukan CSR maka akan mengurangi keuntungan ekonomi mereka namun dipastikan dalam waktu dekat, perusahaan mengalami kerugian secara sosial dan ekonomi akibat berbagai tekanan dan *claim* yang menyudutkan keberadaan, keberlanjutan dan reputasi perusahaan. Globalisasi telah membawa dampak kepada semakin kompetitifnya persaingan dunia usaha. Selain itu, Globalisasi turut mempengaruhi pola pikir manusia menjadi kritis. Para konsumen sekarang lebih selektif dalam menentukan pilihan konsumsi mereka.

Sekarang adalah saatnya bagi korporasi untuk lebih memperhatikan permasalahan CSR ini. CSR lebih kearah strategi keberlanjutan perusahaan daripada ajang aksi sosial semata. Perusahaan harus memandang jauh bahwa penerapan CSR adalah bukan sekedar kewajiban lagi seperti yang ada pada UU Perseroan Terbatas yang baru ditetapkan, tetapi lebih kearah investasi jangka panjang. Praktik CSR sendiripun juga telah diaplikasikan dalam pasar modal yaitu penerapan indeks yang memasukkan saham-saham dari perusahaan yang

menerapkan CSR.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam menganalisis seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Harga Saham.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi Harga Saham adalah:

1. Informasi dalam laporan tahunan yang bias
2. Item-item CSR yang diungkapkan sangat rendah
3. Pengkomunikasian CSR yang sulit karena tingkat kepentingan *stakeholders* yang berbeda-beda
4. Tingkat penerapan CSR yang rendah
5. CSR dianggap sebagai beban yang merugikan perusahaan
6. Tingginya tingkat persaingan usaha

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebagaimana di kemukakan diatas maka peneliti hanya membatasi masalah pada hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Harga Saham. Dalam hal ini, CSR dibatasi hanya pada item-item CSR yang diungkapkan perusahaan didasarkan pada *Global Reporting Initiative* (GRI) yang dilihat dari laporan tahunan perusahaan. Sedangkan harga saham dibatasi pada harga saham penutupan (*closing price*) bulanan perusahaan yaitu harga saham penutupan pada bulan Mei tahun 2009 dari masing-masing perusahaan.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Harga Saham?”.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti berikut ini, yaitu:

1. Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan pengalaman tentang hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Harga Saham.

2. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini dapat dijadikan acuan khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan akuntansi sebagai perbandingan dari studi teoritis yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan.

3. Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan khususnya yang berhubungan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Harga Saham.

4. Pembaca

Bagi pembaca penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasannya mengenai hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Harga Saham.

BAB II

PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Konsep Harga Saham

Saham termasuk salah satu instrumen keuangan yang diperjualbelikan dalam pasar modal yang juga merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Semua perusahaan yang sudah *go public* di bursa efek disebut perusahaan publik yang memiliki hak-hak dan kewajiban yang terbatas pada setiap lembar sero yang dikuasai. Seberapa besar hak dan tanggung jawab para persero diwujudkan dalam jumlah rupiah yang dinyatakan dalam lembar saham.

Martin memberikan definisi sederhana mengenai saham yaitu "tanda penyertaan atau kepemilikan diterbitkan oleh perusahaan".¹

Menurut Anoraga, saham adalah "tanda penyertaan modal pada suatu perseroan".² Dengan memiliki saham suatu perusahaan, terdapat manfaat diperoleh antara lain, *capital gain*, dan manfaat non- finansial.

Darmadji menyatakan bahwa saham adalah "tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu usaha perusahaan atau

¹ John D.Martin, *et.al.*, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Raya Grafindo Persada,2000),p.9.

² Pandji Anoraga, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),p.54.

perseroan terbatas”.³

Pengertian dari uraian diatas adalah saham merupakan tanda bukti penyertaan modal dalam perusahaan. Siapa pun orangnya, bila mempunyai surat saham maka ia dikatakan sebagai pemilik perusahaan. Dan saham yang dimiliki itu akan tercantum dalam anggaran dasar perusahaan.

Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan.

Baridwan berpendapat bahwa:

Saham yang merupakan bukti pemilikan PT mempunyai beberapa hak sebagai berikut:

1. hak untuk berpartisipasi dalam menentukan arah dan tujuan perusahaan,
2. hak untuk memperoleh laba dari perusahaan,
3. hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan perusahaan,
4. hak untuk menerima pembagian aktiva perusahaan dalam hal perusahaan dilikuidasi.⁴

Dalam buku Pengetahuan Dasar Pasar Modal, Usman mengatakan bahwa:

Ditinjau dari segi manfaat saham, maka pada dasarnya saham dapat digolongkan menjadi saham biasa dan saham preferen.

1. Saham biasa (*Common Stock*) adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham jenis ini mempunyai harga nominal, yang nilainya ditetapkan oleh emiten (perusahaan yang menerbitkan saham) besarnya harga saham tergantung pada keinginan emiten. Dan harga yang ditentukan oleh emiten berbeda dengan harga perdana dari suatu saham. Saham biasa ini dapat dibedakan

³ Tjiptono Darmadji dan Hendy M Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), p. 5.

⁴ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPF, 2000), p. 393-394.

- kedalam lima jenis yaitu *Blue Chip Stock*, *Income Stock*, *Growth Stock (well-know)*, *Speculaive Stock*, *Counter Cyclical Stock*.
2. Saham preferen (*prefferen Stock*) adalah saham yang berbentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Beberapa jenis saham preferen diantaranya *Cumulative Preferen Stock*, *Non cumulative Prefered stock*, *Partisipacing Prefered*, *Converible Prefered Stock*.⁵

Dari uraian jenis-jenis saham diatas, saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham biasa yang termasuk dalam jenis *Blue Chip Stock*. Alasan digunakannya saham jenis ini adalah karena saham jenis ini merupakan saham unggulan yang memiliki reputasi tinggi dengan harga saham yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan jenis saham lainnya.

Harga Saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, sehingga kekuatan pasar ditunjukkan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Harga pasar saham perusahaan juga merupakan cermin dari pemaksimalan kekayaan perusahaan, karena biasanya perusahaan yang dinilai baik adalah perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi. Berikut ini akan dipaparkan beberapa pendapat mengenai harga atau nilai dari saham.

IAI dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 13 tentang akuntansi untuk investasi, menyatakan bahwa nilai pasar adalah “jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan suatu investasi dalam pasar yang aktif.”⁶. Harga atau nilai pasar ini terjadi karena proses permintaan dan penawaran dan diumumkan lembaga yang resmi seperti bursa efek untuk

⁵ Marzuki Usman *et al.*, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*, (Jakarta : Institut Bankir Indonesia bekerja sama dengan Jurnal Keuangan dan Moneter, 1997), p.115.

⁶ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan No. 13*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), p.13.2.

surat berharga pasar modal.

Sependapat dengan hal diatas, Halim menjelaskan, harga nominal atau nilai pari (*par value*) adalah "nilai yang ditetapkan oleh emiten, untuk setiap lembar saham yang dikeluarkannya. Besarnya harga nominal ini tergantung dari keinginan emiten."⁷

Mengenai nilai yang diperjualbelikan, Horngren *et. al*, memberikan pendapatnya, nilai pasar saham atau nilai pasar adalah "harga dimana seseorang dapat menjual atau membeli sumber saham. Pemberitahuan atas laba bersih Perseroan Terbatas, posisi keuangan, prospek masa datang dan kondisi perekonomian umum menentukan nilai pasar."⁸

Jadi dari penjelasan beberapa kutipan teori diatas dapat diambil pengertian bahwa harga pasar sebuah saham merupakan harga hasil kesepakatan antara permintaan dari pembeli (investor) dengan penawaran dari penjual (emiten atau investor lain).

Dalam menentukan nilai saham menurut Hartono dapat dipandang dalam tiga konsep yang memberikan makna berbeda, yaitu:

Pertama, suatu saham memiliki nilai nominal (*stated value/ par value/ face value/ nilai pari*) yaitu nilai per lembar saham yang berkaitan dengan kepentingan akuntansi dan hukum. Kedua, nilai buku perlembar saham (*book value pershare*) yaitu total ekuitas dibagi jumlah saham beredar. Nilai ini menunjukkan nilai aktiva bersih perlembar saham yang dimiliki oleh pemegangnya. Ketiga, nilai pasar (*market value*), adalah nilai suatu saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di Bursa Saham. Harga pasar saham inilah yang menentukan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Fluktuasi harga saham di bursa yang menentukan resiko sistematis suatu saham.⁹

⁷ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005),p.11.

⁸ Charles T. Horngren, *et. al.*, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2006),p.699-700.

⁹ Jogiyanto Hartono, *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*, (Jakarta: BPFE, 2002),p.62-69.

Adapun pendapat lain yang mendukung teori Hartono adalah Tandelilin yang mendefinisikan bahwa dalam penilaian saham dikenal tiga jenis nilai, yaitu:

Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten). Nilai pasar adalah nilai saham dipasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. Sedangkan nilai intrinsik atau dikenal sebagai nilai historis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.¹⁰

Seorang investor dapat menjual sahamnya kepada investor lain karena menurut dia harganya akan menurun. Di sisi lain akan membeli saham tersebut karena memiliki persepsi bahwa harga saham akan naik lagi. Harga yang disepakati diantara keduanya inilah yang dinamakan harga pasar.

Van Horne dan Wachowicz, menyatakan bahwa:

The market value price serves as a barometer or business performance it indicates how well management is doing in behalf of its stockholders. Management is under continous review stockholders who are dissatisfied with management performance may sell their stock and invest in other company. This action, if then by other dissatisfied stockholders will put down ward pressured on market price per share. (Nilai harga pasar mencerminkan petunjuk/ kinerja bisnis yang menandakan bagaimana manajemen telah bekerja dengan baik, dimana apabila para investor kecewa dengan kinerja manajemen perusahaan maka para pemegang saham akan menjual saham mereka dan menginvestasikannya pada perusahaan lain. Apabila para pemegang saham merasa kecewa, maka harga saham/harga perlembar saham dengan sendirinya akan turun).¹¹

Harga saham di pasar modal tidak selalu dalam keadaan tetap, melainkan selalu berfluktuasi sesuai dengan sifatnya yang selalu di

¹⁰ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2000),p.241.

¹¹ James Van Horne dan John M Machowicz., *Basic Fundamental of financial management*, (Ney Jersey: Prentice Hall, 2001),p.5.

pengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar. Dengan demikian harga saham yang ada selalu dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Simamora, nilai pasar (*market value*)/ harga pasar (*market price*) adalah "harga saham yang di perjualbelikan setiap harinya dan diperjualbelikan oleh para investor dipasar modal".¹²

Seperti layaknya instrumen pasar lainnya, harga saham selalu mengalami fluktuasi setiap harinya. Hal ini dipengaruhi oleh:

- a. Semua faktor yang mempengaruhi kondisi-kondisi umum
- b. Harapan investor menyangkut perusahaan
- c. Laba bersih perusahaan

Menurut Weston dan Birmingham, harga saham perusahaan tergantung pada faktor-faktor berikut:

1. Proyeksi laba per saham,
2. Saat perolehannya laba,
3. Tingkat resiko dari proyeksi laba,
4. Proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas,
5. Kebijakan pembagian deviden¹³

Nilai nominal saham pada dasarnya ditentukan oleh perusahaan emiten. Namun jika saham tersebut dijual di Bursa Saham, maka harga sahamnya akan di pengaruhi oleh penawaran dan permintaan investor, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Halim memberikan perbedaan mengenai istilah harga yang berhubungan dengan harga saham yaitu sebagai berikut: "1) harga pembukaan, 2) harga pasar, 3) harga penutupan."¹⁴

¹² Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengendalian keputusan bisnis*, jilid 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2000),p.409.

¹³ Fred Weston dan Eugene F Birmingham, terjemahan Alfonsus Sirait, *Dasar-dasar manajemen keuangan, Edisi kesembilan*, (Jakarta: Erlangga, 1998),p.26.

Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka sedangkan harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan dibursa. Selanjutnya harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Harga penutupan bisa menjadi harga pasar.

Pendapat tersebut juga didukung oleh Sunariyah yang menyatakan bahwa:

Nilai pasar saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Apabila bursa efek telah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Untuk mendapatkan jumlah nilai pasar (*market value*) suatu saham yaitu dengan mengalikan harga pasar dengan jumlah saham yang dikeluarkan.¹⁵

Sependapat dengan pernyataan diatas, Rusdin menyatakan bahwa harga pasar saham adalah "harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, jika bursa sudah tutup maka harga pasar saham tersebut adalah harga penutupannya."¹⁶

Disamping itu kita juga mengenal istilah indeks harga saham. Indeks Harga Saham (IHS) merupakan ringkasan pengaruh dari simultan dan kompleks dari berbagai macam variabel yang berpengaruh, terutama tentang kejadian-kejadian ekonomi. Bahkan saat ini IHS tidak saja menampung kejadian ekonomi, tetapi juga menampung kejadian sosial, politik dan keamanan. Dengan demikian, IHS dapat dijadikan barometer kesehatan

¹⁴ Abdul Halim, *Op. Cit.*, p.16

¹⁵ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2006),p.128.

¹⁶ Rusdin, *Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta,2006),p.8.

ekonomi suatu negara dan sebagai dasar melakukan analisis statistik atas kondisi pasar terakhir (*current market*).¹⁷

Agar dapat melakukan investasi dipasar modal dengan baik, maka investor harus mengetahui indeks harga saham. Menurut Darmadji di Bursa Efek Indonesia terdapat 6 (enam) jenis indeks, yaitu:

1. Indeks Harga Saham Individual (IHSI),
2. Indeks Harga Saham Sektoral,
3. Indeks LQ45 (ILQ45),
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG),
5. Indeks Syariah atau Jakarta Islamic Index (JII),
6. Indeks Papan Utama atau Main board Indeks (MBI).¹⁸

Dimana Indeks Harga Saham Individual (IHSI) yaitu indeks yang menggunakan saham masing-masing perusahaan. Sedangkan indeks harga saham sektoral adalah indeks yang menggunakan saham masing-masing sektor usaha. Berbeda dengan itu, Indeks LQ 45 (ILQ45) merupakan indeks yang menggunakan saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan sekali. Selanjutnya, indeks harga saham gabungan (IHSG) yang menggunakan seluruh saham yang tercatat di bursa. Berikutnya Indeks Syariah atau Jakarta Islamic indeks (JII), yaitu indeks yang menggunakan saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam. Yang terakhir yakni indeks papan utama atau *main board indeks* (MBI), yang menggunakan saham-saham terpilih.

Sebuah indeks dalam pasar modal diharapkan memiliki lima fungsi yaitu:

1. sebagai indikator tren pasar

¹⁷ Abdul Halim, *Op. Cit.*, p.8.

¹⁸ Tjiptono Darmadji dan Hendy M Fakhruhin, *Op. Cit.*, p.95.

2. sebagai indikator tingkat keuntungan
3. sebagai tolak ukur (*benchmark*) kinerja suatu portofolio
4. memfasilitasi pembentukan portofolio dengan strategi pasif
5. memfasilitasi berkembangnya produk derivatif.¹⁹

Secara fundamental harga suatu jenis saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan resiko yang dihadapi perusahaan. Kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih perusahaan serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Sedangkan resiko perusahaan tercermin dari daya tahan perusahaan dalam menghadapi siklus ekonomi serta faktor makro ekonomi dan makro non-ekonomi. Dengan kata lain, kinerja perusahaan dan resiko yang dihadapi dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro ekonomi.

Mohamad Samsul menjelaskan faktor makro dan mikro yang mempengaruhi kinerja saham yaitu faktor makro ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan antara lain:

- (1) tingkat bunga umum domestik (2) tingkat inflasi (3) peraturan perpajakan (4) kebijakan khusus pemerintah terkait dengan perusahaan tertentu (5) kurs valuta asing (6) tingkat bunga pinjaman luar negeri (7) kondisi perekonomian internasional (8) siklus ekonomi (9) faham ekonomi (10) peredaran uang. Sedangkan faktor mikro ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan berada dalam perusahaan itu sendiri, yaitu variabel-variabel seperti: (1) laba bersih persaham (2) laba usaha persaham (3) nilai buku persaham (4) rasio ekuitas terhadap hutang (5) rasio laba bersih terhadap ekuitas (6) *cash flow* persaham.²⁰

Tersedianya data harga saham sangat dibutuhkan oleh siapa saja yang berhubungan dengan perdagangan saham terutama para investor dan pialang

¹⁹ *Ibid.*,p. 139.

²⁰ Mohamad Samsul, *Pasar modal dan manajemen portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006),p.200-204.

saham. Harga saham dalam hal ini merupakan harga penutupan (*closing price*) saham yang akan menjadi harga pasar dari saham.

2. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi dan sekaligus merupakan alat ukur yang dominan dipakai oleh para investor untuk menilai kinerja perusahaan, dan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan berinvestasi. Wallman berpendapat bahwa:

Informasi yang di kenal selama ini, yaitu laporan laba-rugi, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan kemanfaatannya semakin berkurang. Isu-isu yang berkaitan dengan reputasi, manajemen resiko dan keunggulan kompetitif nampak menjadi kekuatan yang mendorong perusahaan untuk pengungkapan informasi sosial.²¹

FASB dalam *Concept Statement No. 5 Recognition and Measurement in Financial Statements of Business Enterprise*, menyatakan bahwa:

Pengungkapan adalah hal-hal yang terdapat dalam laporan keuangan dan pengukurannya yang dapat disajikan oleh catatan laporan keuangan dan pengukurannya yang dapat disajikan oleh catatan laporan keuangan atau dimuka laporan keuangan, oleh informasi tambahan, atau oleh cara-cara pelaporan keuangan lainnya, yang bukan merupakan substitusi bagi pengakuan dalam laporan keuangan untuk hal-hal yang memenuhi kriteria pengakuan.²²

Dalam interpretasi yang lebih luas, Wolk dan Tearney berpendapat bahwa pengungkapan terkait dengan informasi baik yang terdapat dalam laporan keuangan maupun komunikasi tambahan (*supplementary*

²¹ Ferry Budiman dan Supatmi, *Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham*, Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang/ AKPM 100 (Palembang: UNKRIS Satya Wacana, 2009),p.2.

²² Ahmed Riahi Belkaoui, *Teori Akuntansi*, Buku Satu (Jakarta: Salemba Empat, 2006),p.338.

communication) yang terdiri dari catatan kaki, informasi tentang kejadian di masa datang, perkiraan keuangan operasi, serta informasi lainnya.²³

Tujuan pengungkapan menurut *Securities Exchange Commission (SEC)* dikategorikan menjadi dua yaitu: 1) *propective disclosure* yang dimaksudkan sebagai upaya perlindungan terhadap investor, dan 2) *informative disclosure*, yang bertujuan memberikan informasi yang layak kepada pengguna laporan keuangan.²⁴

Berbeda dengan SEC, Belkoui mengemukakan tujuan pengungkapan ada 6 yaitu:

1. Untuk menguraikan hal-hal yang diakui dan memberikan pengukuran yang relevan atas hal-hal tersebut di luar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan,
2. Untuk menguraikan hal-hal yang diakui dan memberikan pengukuran yang bermanfaat bagi hal-hal tersebut,
3. Untuk memberikan informasi yang akan membantu investor dan kreditor dalam menilai resiko dan potensial dari hal-hal yang diakui dan tidak diakui,
4. Untuk memberikan informasi penting yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk melakukan perbandingan dalam satu tahun dan diantara beberapa tahun,
5. Untuk memberikan informasi mengenai arus kas masuk atau keluar di masa depan,
6. Untuk membantu para investor menilai dalam pengembalian dari investasi mereka.²⁵

Selain itu tujuan pengungkapan dalam hal ini yang berkaitan dengan akuntansi pertanggung jawaban sosial adalah menyediakan informasi yang memungkinkan dilakukan evaluasi pengaruh terhadap masyarakat. Pengaruh kegiatan ini bisa bersifat negatif, yang berarti menimbulkan biaya sosial pada

²³ Puguh Siswanto Adi, *Pengaruh pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan terhadap reaksi investor*, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No.4, April-September 2005,p.4.

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Ahmed Riahi Belkaoui, *Op. Cit*, p.338.

masyarakat, atau positif yang berarti menimbulkan manfaat sosial bagi masyarakat.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengungkapan mengenai pertanggung jawaban sosial perusahaan sangat diperlukan karena dapat meningkatkan keberlangsungan usaha suatu perusahaan. Di samping itu pengungkapan ini juga dapat digunakan oleh investor sebagai dasar acuan dalam menilai kinerja perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan terhadap isu di masyarakat dan lingkungan dimana kontribusi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan/ masyarakat yang lebih baik. Dengan begitu masyarakat akan memandang bahwa perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab sosial sehingga mereka akan memandang perusahaan tersebut secara positif dan citra perusahaan pun akan menjadi baik.

CSR sebuah konsep yang memiliki makna namun belum memiliki definisi yang tunggal. Keragaman tersebut terlihat dari banyaknya definisi tentang CSR yang dikemukakan oleh para ahli dan organisasi-organisasi internasional.

Berikut adalah pendapat beberapa organisasi-organisasi internasional maupun para ahli mengenai CSR.

Menurut *The world business Council for Sustainable Development* (WBCSD):

²⁶ Puguh Siswanto Adi, *Op. Cit.*,p. 5

*Corporate Social Responsibility is continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large (CSR merupakan lanjutan komitmen dari bisnis untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan kualitas hidup dari karyawan serta keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas local dan masyarakat luas).*²⁷

Sedangkan menurut Uni Eropa (*EU Green Paper Of Corporate Social Responsibility*) :

*Corporate Social Responsibility is a concept where by companies integrate social and environment concern in their business operation and in their interaction with their stakeholders on a voluntary basic. (CSR adalah sebuah konsep yang lebih mengarah pada sebuah perusahaan yang lebih memfokuskan pada integrasi sosial dan lingkungan dalam pengoperasian bisnisnya serta dalam interaksi dengan para stakeholder nya.)*²⁸

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa CSR adalah komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam penerapannya CSR memerlukan pengintegrasian sosial dan lingkungan ke dalam operasional perusahaan agar keberlangsungan perusahaan dapat terwujud.

CSR menurut Darwin pada hakekatnya merupakan “suatu mekanisme pengintegrasian isu sosial dan isu lingkungan ke dalam operasi perusahaan, dan kemudian mengkomodifikasinya dengan para *stakeholders*.”²⁹ Oleh

²⁷ Yusuf wibisono, *Membedah konsep dan aplikasi Corporate Social Responsibility*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007),p. 7.

²⁸ *Ibid.*, p. 8.

²⁹ Ali Darwin, *Jurnal Akuntansi, Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR bagi perusahaan di Indonesia, IAI-KAM eBar*, edisi 3, September-Desember 2006,p. 83.

sebab itu, CSR dianggap sebagai kerangka strategi baru untuk meningkatkan daya saing dan mencapai bisnis berkelanjutan.

Pendapat tersebut didukung pula oleh Suta yang mengungkapkan bahwa CSR adalah “kepedulian suatu perusahaan terhadap lingkungannya, terutama cara-cara perusahaan tersebut dalam menangani individu-individu yang ada disekitarnya.”³⁰ Kepedulian suatu perusahaan terhadap lingkungan yang lebih luas dapat mempengaruhi penilaian publik terhadap perusahaan tersebut.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan CSR merupakan sebuah komitmen serta strategi bisnis yang menginginkan bahwa perusahaan mendirikan suatu bisnis tidak hanya semata untuk mengejar keuntungan sebesar-besarnya akan tetapi ikut terlibat dalam kesejahteraan seluruh *stakeholder* serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Wibisono menyatakan bahwa CSR adalah “sebagai bisnis yang dilakukan secara transparan dan terbuka serta mendasarkan pada nilai-nilai moral dan menjunjung tinggi rasa hormat pada karyawan, komunitas dan lingkungan.”³¹

Sejalan dengan Wibisono, Kotler mendefinisikan CSR sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility is an commitment to improve community well being through discretionary business practice and contribution of corporate resource (tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebuah komitmen untuk meningkatkan

³⁰ *Ibid.*,p. 90.

³¹ Yusuf Wibisono, *Op. Cit.*,p. 8.

kesejahteraan masyarakat melalui kebebasan aktivitas bisnis dan kontribusi sumber daya perusahaan).³²

Sedangkan menurut Bertans, CSR adalah “tanggung jawab perusahaan di luar tanggung jawab ekonominya.”³³

Terkait dengan pelaksanaan pengungkapan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan, pemerintah telah mengaturnya dalam Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007 (menggantikan UU Perseroan Terbatas No.1/1995). Yang menyatakan bahwa “komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.”³⁴

Darwin menyatakan bahwa meskipun isu utama tentang CSR akan berbeda, baik antar sektor industri maupun antar perusahaan, namun secara umum mencakup 5 (lima) komponen pokok yaitu: “hak asasi manusia, tenaga kerja/buruh, lingkungan hidup, sosial-masyarakat, serta dampak produk dan jasa terhadap pelanggan.”³⁵

Menurut Wibisono, Konsep CSR akan diukur menggunakan lima pilar aktivitas CSR, yaitu:

1. *Building Human Capital*

Secara internal perusahaan dituntut untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang handal sedangkan secara eksternal perusahaan dituntut untuk melakukan pemberdayaan masyarakat, biasanya melalui *community development*.

³² Philip Kotler dan Nancy Lee, *Corporate Social Responsibility: Doing the most good for your company and your cause*, (New Jersey: John Willey and Sons Inc, 2005),p.3.

³³ K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000),p.56.

³⁴ UU No. 40 th. 2007, Pasal 1 butir 3 tentang Perseroan Terbatas.

³⁵ Ali Darwin, *Op. Cit.*,p.84.

2. *Strengthening Economies*

Perusahaan dituntut untuk tidak menjadi kaya sendiri sementara komunitas dilingkungannya hidup dalam kekurangan, untuk itu perusahaan harus memberdayakan ekonomi lingkungan sekitar perusahaannya.

3. *Assessing Social Cohesion*

Perusahaan dituntut untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitarnya agar tidak menimbulkan konflik di kemudian hari.

4. *Encouraging Good Governance*

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan dituntut menjalankan operasional perusahaannya dengan tata kelola perusahaan yang baik.

5. *Protecting The Environment*

Perusahaan harus berusaha keras dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup yang ada di sekitar perusahaannya.³⁶

Global Reporting Initiative (GRI) merekomendasikan tiga aspek kinerja yang dikenal dengan *Triple Bottom Line* yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

GRI merekomendasikan beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur CSR, yaitu: *economic* (9 items), *environment* (30 items), *labor practises* (14 items), *human rights* (9 items), *society* (8 items), dan *product responsibility* (9 items).³⁷

CSR diukur dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) dimana:

$$\text{Rumus perhitungan } CSDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSDI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

N_j : jumlah skor maksimal perusahaan

X_{ij} : 1= jika item diungkapkan; 0= jika item tidak diungkapkan

³⁶ Yusuf Wibisono, *Op. Cit.*,p. 128.

³⁷ Global Reporting Initiative, *GRI Content Index*, 2009,p. 3(<http://www.globalreportinginitiative.com>)

Indikator-indikator GRI diatas harus disesuaikan berdasarkan jenis perusahaannya. Menurut Silorida, berdasarkan sifat kegiatan produksinya dan produk yang dihasilkan, perusahaan dapat digolongkan tiga jenis perusahaan yaitu:

1. *Perusahaan Jasa* : jenis perusahanan ini bergerak dalam bidang pelayanan yang memberikan kemudahan, kenyamanan, dan kepuasan kepada masyarakat yang memerlukan. Perusahaan jasa dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu perusahaan jasa keuangan dan perusahaan jasa non-keuangan. Perusahaan jasa keuangan diantaranya adalah jasa perbankan, jasa pembiayaan konsumen, jasa asuransi, jasa leasing, dan lain-lain sedangkan jasa non-keuangan diantaranya adalah jasa profesi, jasa transportasi, jasa hiburan atau rekreasi, jasa reparasi dan pemeliharaan, jasa telekomunikasi dan lain-lain.

Karakteristik Perusahaan Jasa:

- a. Ketakberwujudan (*intangibility*)
Pembeli tidak dapat melihat, merasakan, mencicipi atau suatu jasa sebelum jasa tersebut dibeli.
 - b. Ketakterpisahan (*inseparability*)
Produsen dan pembeli jasa biasanya harus melakukan kontak langsung pada saat pertukaran
 - c. Keanekaragaman (*heterogeneity*)
Peluang variasi yang lebih besar pada penyelenggaraan jasa dari pada produksi produk.
 - d. Keterlenyapan/tidak tahan lama (*perishability*)
Jasa tidak dapat disimpan untuk kegunaan masa depan pelanggan
2. *Perusahaan Dagang*: merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membeli barang dagangan dari pemasok (*supplier*) kemudian menjual kembali kepada pelanggan.
Karakteristik Perusahaan Dagang:
 - a. Kegiatannya membeli barang dagangan
 - b. Menyimpan barang dagangan untuk sementara waktu
 - c. Tidak mengubah sifat dan bentuk barang dagangan
 - d. Barang dagangan tersebut dijual kembali
 3. *Perusahaan Manufaktur*: merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membeli bahan baku (*input*) kemudian mengubahnya menjadi barang yang dijual kepada pelanggan.
Karakteristik perusahaan manufaktur: Mengkonversi bahan

baku/mentah menjadi produk jadi melalui proses produksi atau pabrikasi.³⁸

Berdasarkan uraian jenis-jenis perusahaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam perusahaan yang tergolong dalam perusahaan jasa keuangan dan perusahaan dagang tidak menggunakan indikator *environment* (30 item) dalam mengukur CSR, hal ini dikarenakan kedua jenis perusahaan ini dalam operasional perusahaannya tidak berhubungan langsung dengan lingkungan sehingga total item yang digunakan untuk mengukur CSR kedua jenis perusahaan ini ada 49 item. Sedangkan perusahaan yang tergolong perusahaan jasa non-keuangan dan perusahaan manufaktur menggunakan semua item yang digunakan dalam mengukur CSR yaitu ada sebanyak 79 item, hal ini dikarenakan perusahaan jasa non-keuangan dalam operasional perusahaan sedikitnya berhubungan dengan lingkungan dan perusahaan manufaktur terlibat langsung dalam produksi barang sehingga dalam operasional perusahaannya sangat berhubungan dengan lingkungan.

Menurut Ricky dan Ronald, organisasi-organisasi atau kelompok-kelompok atau individu-individu yang menjadi tanggung jawab sosial sebuah perusahaan disebut dengan *stakeholder*. Para *stakeholder* menjadi tanggung jawab sebuah perusahaan dikarenakan *stakeholders* memiliki efek langsung dalam berjalannya sebuah perusahaan

Stakeholder itu terbagi menjadi lima kelompok besar, yaitu:

1. *customers* (para konsumen),
2. *employees* (para pekerja),
3. *investors* (para investor),
4. *suppliers* (para supplier)⁷

³⁸Silorida, *Info seputar akuntansi*, 2009, p. 1 (<http://www.seputarakuntansi.info/2009/08/jenis-jenis-perusahaan.html>).

5. *local communities* (para komunitas lokal).³⁹

Perusahaan dapat dikatakan bertanggungjawab kepada para konsumennya dengan memperlakukan mereka dengan adil dan kejujuran, perlakukan kepada para konsumen dengan memberikan harga yang sepadan dengan kualitas yang diberikan, garansi, janji perusahaan, dan kualitas akan barang yang akan dijual. Perusahaan dapat dikatakan bertanggungjawab pada pegawainya jika memperlakukan para pegawai dengan adil, menjadikan para pegawai bagian dari perusahaan, menghormati harga dirinya dan kebutuhan dasarnya. Perusahaan dapat dikatakan bertanggung jawab pada para pemegang saham jika melakukan prosedur akuntansi yang benar dan mengatur organisasi untuk melindungi hak dan investasi para *shareholders*. Perusahaan dikatakan bertanggung jawab kepada *supplier* dengan cara memberikan informasi masa depan, negosiasi rencana pengaturan, dan menetapkan harga yang dapat diterima oleh perusahaan dan *supplier*. Sedangkan perusahaan dikatakan bertanggung jawab kepada komunitas lokal apabila perusahaan dapat memenuhi hak-hak dari komunitas lokal.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program CSR sebagai bagian dari strategi bisnisnya.

Menurut McGuire *et.al.*, yang menyatakan bahwa:

Aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti dapat meningkatkan reputasi perusahaan sehingga dapat memperbaiki hubungan dengan pihak bank, investor, maupun lembaga pemerintah.⁴⁰

³⁹ RW Griffin dan RJ Ebert, *Bussiness, 8th Edition*, (Prentice Hall: NJ, 2006),p 47-50.

⁴⁰ Balabanis *et. al.*, *Corporate Social Responsibility & Economic Performance in The Top British Company: Are They linked?*, European Business Review, Vol. 98, No. 1, 1998,p. 27.

Satyo mengatakan bahwa “para investor mengalami perubahan pandangan investasi, dengan mulai mempertimbangkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.”⁴¹

Menurut Arlow dan Gannon, “perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial dengan baik akan menikmati kinerja pasar yang lebih baik.”⁴²

Almilia dan Wijayanto menyatakan bahwa:

Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun.⁴³

Sependapat dengan Almilia dan Wijayanto, Hill menyatakan bahwa “perusahaan yang menerapkan CSR akan mengalami kenaikan harga saham dan kinerja perusahaan akan lebih bagus jika dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan CSR.”⁴⁴

Terlepas dari berbagai keragaman makna yang terkandung dalam CSR, pada umumnya konsep ini merupakan salah satu konsep yang telah diterima di negara maju maupun negara berkembang, penerimaan konsep ini didasarkan atas alasan-alasan sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memperhatikan kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang tinggal disekitar perusahaan beroperasi.
2. Menjalankan CSR akan membantu meningkatkan *image* perusahaan di mata masyarakat,

⁴¹ Ferry Budiman dan Supatmi, *Op. Cit.* p. 6

⁴² *Ibid.*, p.8.

⁴³ Luciana Almilia dan Dwi Wijayanto, *The 1st Accounting conference, Pengaruh Environmental Performance dan Enviromental Disclosure terhadap Economic performance*, (Jakarta: FEUI, 2007), p. 5.

⁴⁴ *Ibid.*

3. Bisnis sebagai suatu institusi akan terancam jika gagal memenuhi harapan umum masyarakat,
4. Kalangan bisnis terdiri dari orang-orang yang dibimbing oleh nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.⁴⁵

Heal dan Garret menyatakan bahwa:

Aktivitas CSR dapat menjadi elemen yang menguntungkan sebagai strategi perusahaan, memberikan kepada manajemen resiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan.⁴⁶

Banyak yang mengatakan bahwa partisipasi dalam inisiatif sosial perusahaan memiliki manfaat yang sangat potensial. Terbukti dari partisipasi semacam itu terlihat baik dimata konsumen potensial, investor dan analisis keuangan, kolega bisnis dalam *annual report*, bahkan dalam pemberitaan media hal tersebut dapat menimbulkan kondisi yang nyaman bagi karyawan, konsumen tetap, *stockholders*, serta dewan komisaris. Bahkan ada yang menyatakan bahwa perusahaan dengan reputasi yang kuat untuk CSR akan bertahan lama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Business social responsibility*, manfaat CSR adalah sebagai berikut :

1. *Increased Sales and Market Share* (meningkatkan penjualan dan harga saham),
2. *Strengthened Brand Position* (memperkuat kedudukan merek),
3. *Enchanged Corporate Image and Clout* (meningkatkan pengaruh dan reputasi perusahaan),
4. *Increased Ability to attract, motivated, and rebain employess* (meningkatkan kemampuan untuk menarik, memotivasi dan memelihara karyawan),
5. *Descresed Operating Cost* (menurunkan biaya operasional)

⁴⁵ Abdul Hakim, *Mengapa harus ada tanggung jawab sosial*, *Jurnal Usahawan*, no. 10 thXXI, October 1992, p.13

⁴⁶ *Ibid*, p.3.

6. *Increased appeal to investor and financial analyst* (meningkatkan daya tarik kepada investor dan analisis keuangan).⁴⁷

Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan CSR dapat menjadi salah satu acuan bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Dengan banyaknya para investor yang tertarik dengan saham suatu perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan naik.

B. Kerangka Berpikir

Saham merupakan suatu bukti penyertaan modal suatu perusahaan di suatu perusahaan. Harga saham di pasar modal tidak selalu dalam keadaan tetap, melainkan selalu berfluktuasi sesuai dengan sifatnya yang selalu di pengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar. Dengan demikian harga saham yang ada selalu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam menentukan harga saham suatu perusahaan adalah penerapan CSR di perusahaan karena CSR adalah suatu rerangka bisnis baru yang berkembang cukup pesat belakangan ini.

CSR merupakan komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam

⁴⁷ Philip Kotler dan Nancy Lee, *Op. Cit.*, p. 10-11.

penerapannya CSR memerlukan pengintegrasian isu sosial dan lingkungan ke dalam operasional perusahaan agar keberlangsungan perusahaan dapat terwujud.

Dalam hal ini tujuan utama perusahaan bukanlah hanya untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (*shareholders*) tetapi juga untuk memaksimalkan kemaslahatan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam praktik bisnis diantara yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, LSM, konsumen dan lingkungan karena hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Hubungan emosional masyarakat dengan perusahaan akan tercipta dengan baik melalui kegiatan CSR, sudah menjadi rahasia umum konflik antara masyarakat dengan perusahaan sering terjadi karena tidak terjadi komunikasi yang baik, hal ini dapat dibangun melalui kegiatan sosial. Melalui kegiatan-kegiatan sosial yang rutin dilakukan oleh perusahaan, maka tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat akan merespon baik seluruh kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan.

Pada masa sekarang ini, para investor lebih cermat lagi dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Para investor sekarang memasukkan faktor-faktor sosial dalam penilaian tersebut. Salah satu nya adalah menilai perusahaan dengan melihat penerapan CSR yang dilakukan perusahaan, karena dengan penerapan ini dapat dilihat bentuk akuntabilitas dari perusahaan. Para konsumen pun melakukan hal yang sama dimana mereka lebih memilih produk dari perusahaan yang sudah menerapkan CSR.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian deskripsi teoritis dan kerangka berpikir diatas menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah :”Terdapat Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Harga Saham”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan data yang sah (*valid*), benar dan dapat dipercaya tentang seberapa besar hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Harga Saham. Mengingat Harga Saham merupakan salah satu dasar acuan bagi investor dalam menanamkan investasinya pada suatu perusahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2010. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2008 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tepatnya di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910. Alasan peneliti memilih tempat ini karena PRPM merupakan tempat yang relevan untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional dan data *ex post facto*. Metode *survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil,

tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari populasi tersebut.¹ Data *ex post facto* merupakan data yang diambil berdasarkan data-data atau dokumen-dokumen yang telah terjadi sebelumnya. Sedangkan pendekatan korelasional dirancang untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel yang berada dalam satu populasi.² Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan keterkaitan antara kedua variabel yang diteliti, yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas dan Harga Saham sebagai variabel terikat.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek dari penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008, sedangkan untuk populasi terjangkaunya adalah perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam Indeks LQ 45 selama 2 periode (Februari 2008 - Juli 2008 dan Agustus 2008 - Januari 2009) yaitu sebanyak 34 perusahaan.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* (acak sederhana).³

¹ Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*,(Bandung:CV Alfabeta,2007),p.7.

² Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*,(Jakarta:Gramedia,2000),p.50.

³ Sugiyono., *op.cit.*,p. 78.

Alasan penggunaan teknik *simple random sampling* adalah agar semua individu yang masuk kategori populasi terjangkau mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk dipilih dan terwakili sebagai anggota dari sampel. Berdasarkan populasi diatas dan berdasarkan tabel Issac dan Michel dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel dari penelitian ini sebanyak 32 perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu : variabel X berupa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Variabel Y yaitu Harga Saham. Karena penelitian ini menggunakan data dokumentasi, maka penelitian ini tidak menggunakan instrumen penelitian. Teknik pengambilan data penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan tahunan perusahaan yang konsisten terdaftar dalam Indeks LQ45 selama 2 periode (Februari 2008 - Juli 2008 dan Agustus 2008 - Januari 2009). Data variabel X diambil dari laporan tahunan perusahaan sedangkan data variabel Y diambil dari *IDX Monthly Statistic*. Untuk harga saham, data yang diambil adalah harga penutupan saham bulanan yaitu harga saham penutupan pada bulan Mei 2009.

1. Variabel Harga Saham

a. Definisi Konseptual

Nilai pasar saham adalah harga dimana seseorang dapat menjual atau membeli sumber saham.

b. Definisi Operasional

Harga saham dapat dilihat dari harga penutupan saham bulanan yaitu harga saham penutupan pada bulan Mei 2009 dari masing-masing perusahaan.

2. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Definisi Konseptual

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu mekanisme pengintegrasian isu sosial dan isu lingkungan ke dalam operasi perusahaan, dan kemudian mengakomodasikannya dengan para *stakeholders*.

b. Definisi Operasional

Informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini direfleksikan menggunakan *Corporate Social Disclosure index* (CSDI) yang didasarkan pada item-item dalam *Global Reporting Initiative* (GRI).

Perhitungan indeks pengungkapan CSR dilakukan dengan dua tahap. Pertama, menjumlahkan seluruh skor *item* CSR dalam instrumen penelitian (diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan) yang dicapai perusahaan. Kedua, membandingkan jumlah skor CSR yang dicapai perusahaan dengan jumlah skor maksimal CSR yang diungkapkan.

$$\text{Rumus perhitungan } \mathbf{CSDI} = \frac{\sum X_j}{n_j}$$

Di mana:

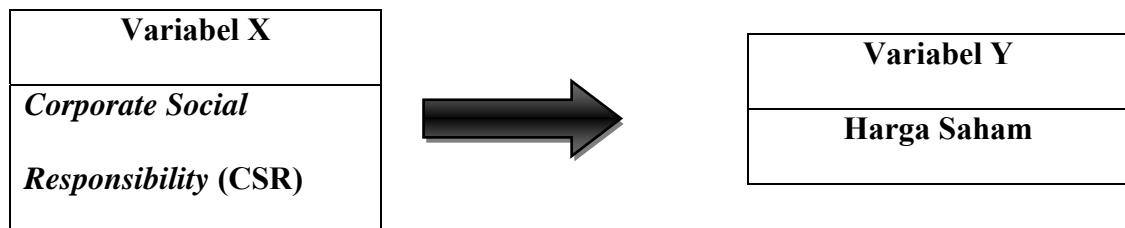
CSDI : *Corporate Social Disclosure Index* perusahaan

Nj : jumlah skor maksimal

Xij : 1= jika item diungkapkan ; 0= jika item tidak diungkapkan

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel


Peneliti membuat desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

X : variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Y : variabel terikat yaitu Harga Saham

 : arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Mencari Persamaan Regresi

Model persamaan linier sederhana : ⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁴ J. Sudjana, *Metode Statistik*, edisi 6, (Bandung: Tarsito,2005),p.312.

Keterangan :

- \hat{Y} = variabel tidak bebas
 X = variabel bebas
 a = nilai intercept (konstan)
 b = koefisien arah regresi

Ada pun mencari persamaan regresi dipergunakan rumus:⁵

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum Y) (\sum X)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji persyaratan Analisis

a. Menguji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikansi 0.05 dengan rumus sebagai berikut:

$$L_0 = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

Keterangan :

L_0 = Harga Mutlak Besar

$F_{(Z_i)}$ = Peluang angka baku

$S_{(Z_i)}$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

⁵ *ibid.*,p.315.

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka H_0 diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel x dan variabel y. Perhitungan regresi sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

Keterangan :

Hipotesis statistik:

S^2_{TC} = Varians tuna cocok

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$

S^2_e = Varians kekeliruan eksperimen

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan linier bila berhasil menerima H_0 .

Untuk mengetahui kelinieran persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA sebagai berikut:⁶

⁶ *ibid.*,p.332.

Tabel 3.1
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN LINIERITAS REGRESI

Sumber Varian	Dk	JK	KT	F _{Hitung}	F _{Tabel}
Total	N	ΣY_1^2	ΣY_1^2	-	-
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y_1)^2/n$	$(\Sigma Y_1)^2/n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	F _h > F _t Maka regresi berarti
Regresi (h a)	1	JK _{reg} = JK (b a)	S ² _{reg} = JK (b a)		
Residu	n-2	JK _{res} = $\Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S^2_{reg} = \frac{\Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$		
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$	F _h < F _t maka regresi linier
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$		

Sumber: Buku *Metode Statistik edisi 6* (J. Sudjana)

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji keberartian regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk memperkirakan hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Perhitungan signifikansi atau keberartian regresi adalah :

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_h < F_t$

Tolak H_0 jika $F_h > F_t$

Maka regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji koefisien korelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara kedua variabel penelitian tersebut. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dari Person. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Menghitung koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁷

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat Keterkaitan hubungan

X = *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Y = Harga Saham

Kriteria pengujian :

Terima H_0 , jika $r_{xy} = 0$

Tolak H_0 jika $r_{xy} \neq 0$

Hipotesis Statistik

H_0 : $r_{xy} = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

H_1 : $r_{xy} \neq 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Untuk mengetahui tingkat hubungannya, apakah rendah atau kuat maka koefisien korelasinya dicocokkan dengan tabel pedoman berikut:⁸

⁷ *Ibid.*,p.369.

⁸ Sugiyono.,*op.cit.*,p.184.

TABEL 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.390	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Buku *Metode Penelitian Bisnis* (Sugyono)

c. Uji keberertian Korelasi

Uji keberertian koefisien kolerasi dengan uji t dengan rumus :⁹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_h = skor signifikan koefosien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyak sampel data

Hipotesis Statistik:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan

H_i : Terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian :

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Jika H_i diterima , maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X (*Corporate*

⁹ Sudjana.,*op.cit.*, p.380.

Social Responsibility) dan Y (Harga Saham) terdapat hubungan yang positif tapi jika H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan antara variabel X (*Corporate Social Responsibility*) dan Y (Harga Saham).

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi (penentu) adalah sebagai berikut:¹⁰

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = koefisien determinan

r_{xy} = koefisien korelasional *product moment*

¹⁰ *Ibid.*, p.369.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Harga Saham

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah harga saham. Harga saham ini merupakan alat ukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Dimana harga saham ini juga merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan bagi para investor dalam menanamkan investasinya. Data harga saham ini di Logaritma Normal karena angka harga saham setiap perusahaan cukup besar variasinya.

Data harga saham merupakan data skunder yang diperoleh dari dari *IDX monthly statistics* dan data yang diambil adalah harga penutupan saham pada bulan Mei 2009. Dalam hal ini harga saham dinyatakan dalam rupiah.

Berdasarkan dari data penelitian yang dikumpulkan, diperoleh harga saham terkecil sebesar 4.5 yang didapat oleh PT Bakrie & Brothers Tbk. Sedangkan harga saham tertinggi diperoleh oleh PT Astra International Tbk jumlah sebesar 9.9. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata (\bar{Y}) sebesar 7.18, varians sebesar (S^2) 2.39, dan simpangan baku (SD) sebesar 1.55 (Perhitungan lihat lampiran 12 halaman 82).

Distribusi data laba per saham dapat dilihat dari tabel VI. 1 dibawah ini. Dimana rentang nilai Y adalah 5.4, kelas interval sebanyak 6 kelas dari perhitungan $1 + 3,3 \log 32$ dan panjang kelas sebesar 0.9 yang dibulatkan menjadi 1 (Perhitungan lihat lampiran 11 halaman 81)

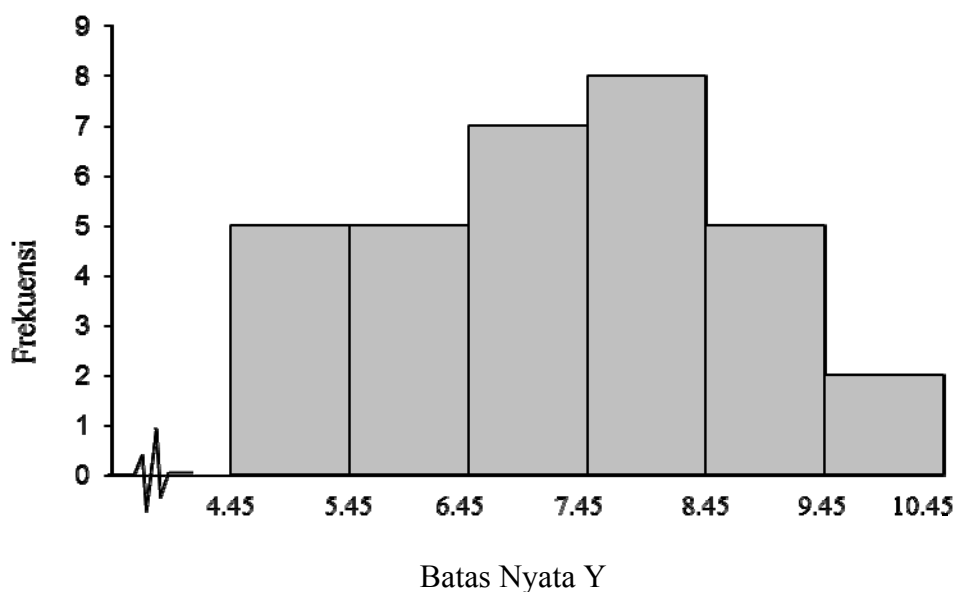
Tabel IV.1
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y
(Harga Saham)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
4.5 - 5.4	4.45	5.45	5	16%
5.5 - 6.4	5.45	6.45	5	16%
6.5 - 7.4	6.45	7.45	7	22%
7.5 - 8.4	7.45	8.45	8	25%
8.5 - 9.4	8.45	9.45	5	16%
9.5 - 10.4	9.45	10.45	2	6%
Jumlah			32	100%

Sumber: Data diolah (2010)

Untuk batas nyata satuan variabel Y, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0.05 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0.05. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keempat yaitu pada rentang 7.5 – 8.4 dengan frekuensi relatif sebesar 25%. Frekuensi relatif terendah berada pada kelas keenam dimana jumlah frekuensi relatif sebesar 6% dan ini terjadi pada kelas interval antara 9.5 – 10.4. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sedikit dari anggota sampel (perusahaan indeks LQ 45 selama 2 periode) memiliki harga saham yang relatif besar. Sedangkan pada kelas pertama, kedua dan kelima yaitu pada kelas interval 4.5 – 5.4, 5.5 – 6.4, dan 8.5 – 9.4, masing-masing memiliki frakuensi relatif sebesar 16%, dan pada kelas ketiga yaitu pada kelas interval 6.5 – 7.4 memiliki frekuensi relatif sebesar 22%.

Dari tabel distribusi variabel Y di atas, maka dapat dibuat grafik histogram Harga Saham, sebagai berikut:



Gambar IV.2 Grafik Histogram Harga Saham

Dari grafik hitogram di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat sebanyak 5 perusahaan yang memiliki harga saham yang berada diantara batas kelas 4.45 – 5.45, 5.45 – 6.45, dan 8.45 – 9.45. Masing-masing batas kelas tersebut merupakan 16% dari total sampel yang terdapat dalam penelitian ini. Pada batas kelas 6.45 – 7.45 terdapat 7 perusahaan dan jumlah tersebut merupakan 22% dari total sampel yang diteliti. Pada batas kelas 8.45 – 9.45 terdapat 8 perusahaan dan merupakan 25% dari total sampel yang diteliti dan jumlah perusahaan dalam batas kelas ini merupakan jumlah perusahaan terbanyak. Pada batas kelas 9.45 – 10.45, terdapat sebanyak 2 perusahaan dan jumlah perusahaan ini merupakan 6% dari total sampel yang

diteliti dan ini merupakan jumlah perusahaan terkecil yang masuk dalam sampel penelitian.

2. **Data *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Data CSR tersebut diperoleh dari laporan tahunan 32 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang konsisten terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia selama 2 periode (Februari 2008 - Juli 2008 dan Agustus 2008 - Januari 2009).

Data CSR ini direfleksikan menggunakan *Corporate Social Disclosure index* (CSDI) yang didasarkan pada indikator-indikator yang dikeluarkan *Global Reporting Initiative* (GRI). Dimana perhitungan indeks perhitungan CSR dilakukan dengan 2 tahap. Pertama, menjumlahkan seluruh skor item CSR dalam instrumen penelitian (diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan) yang dicapai perusahaan. Kedua, membandingkan jumlah skor CSR yang dicapai perusahaan dengan jumlah skor maksimal perusahaan.

Dari data yang dikumpulkan maka di dapat nilai terendah sebesar 0.05 yang diperoleh oleh PT Ciputra Development Tbk. Nilai terbesarnya sebesar 0.59 yang diperoleh PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk. Nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 0.18, varians (S^2) sebesar 2.39 dan simpangan baku (S) atau standar deviasi (SD) sebesar 1.55 (Perhitungan lampiran 12 halaman 82).

Distribusi frekuensi data *Corporate Social Resonsibility* (CSR) dapat dilihat pada tabel IV.2 dibawah ini. Dimana rentang kelasnya adalah 0.54 dan banyak kelas adalah 6 dari perhitungan $1 + 3,3 \log 32$ serta panjang kelas interval adalah 0.09 dan dibulatkan menjadi 0.1 (Perhitungan lampiran 10 halaman 80).

Tabel IV.2
Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X
(CSR)

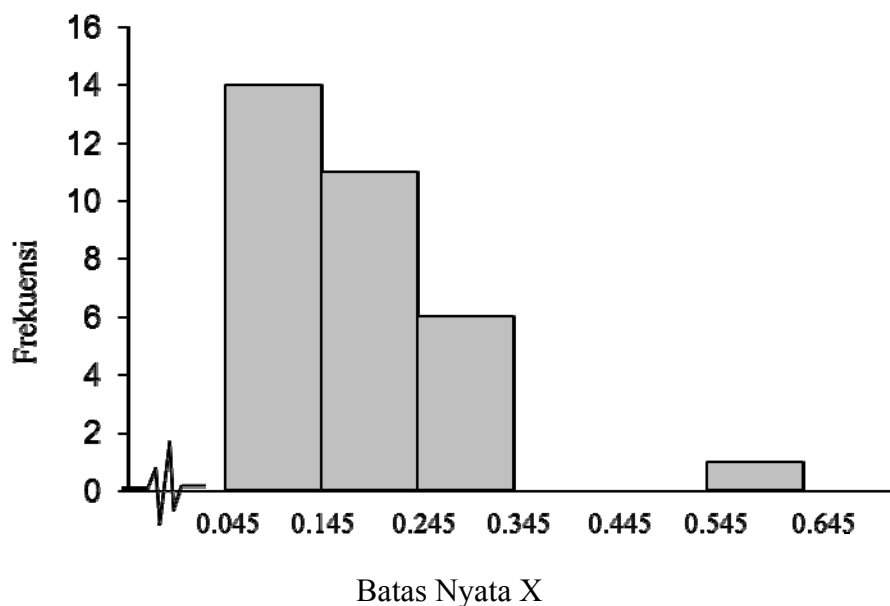
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
0.05 - 0.14	0.045	0.145	14	44%
0.15 - 0.24	0.145	0.245	11	34%
0.25 - 0.34	0.245	0.345	6	19%
0.35 - 0.44	0.345	0.445	0	0%
0.45 - 0.54	0.445	0.545	0	0%
0.55 - 0.64	0.545	0.645	1	3%
Jumlah			32	100%

Sumber: Data diolah (2010)

Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0.005 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0.005. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas pertama yaitu pada rentang 0.05 – 0.14 sebesar 44% yang meliputi 14 perusahaan. Pada kelas 0.15 – 0.24 terdapat 11 perusahaan dengan frekuensi relatifnya sebesar 34%. Sedangkan pada kelas 0.25 – 0.34 terdapat 6 perusahaan dengan frekuensi relatif sebesar 19%. Serta terdapat 1 perusahaan pada kelas 0.55 – 0.64 dengan frekuensi relatif sebesar 3%. Sedangkan pada batas kelas 0.35 – 0.44 dan 0.45 – 0.54

tidak ada perusahaan yang menduduki kelas tersebut. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan yang angka pengungkapan CSR nya kecil.

Dari tabel distribusi variabel X di atas, maka dapat dibuat grafik histogram CSR, sebagai berikut:



Gambar IV.2 Grafik Histogram CSR

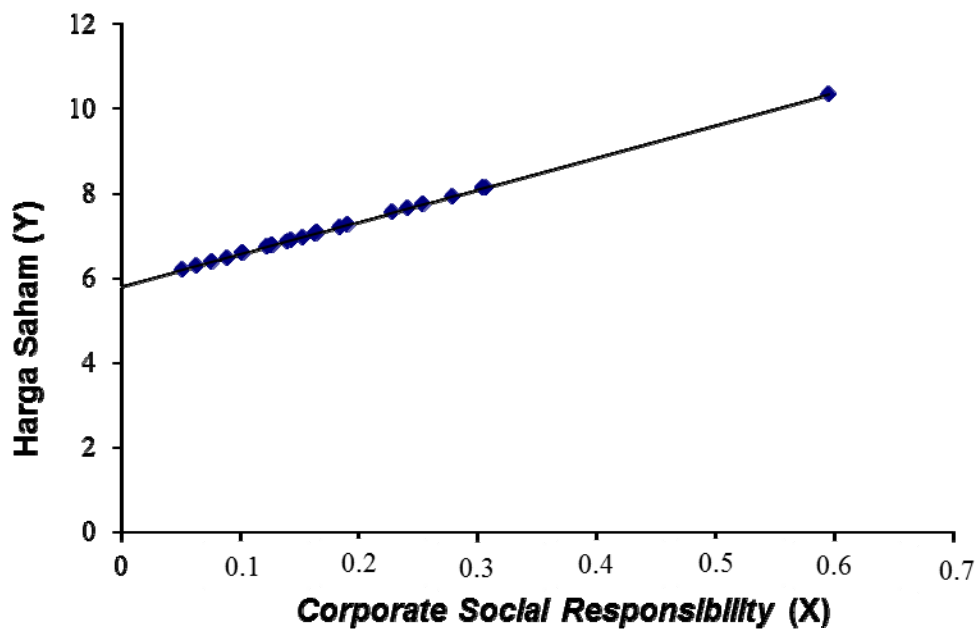
Dari grafik hitogram di atas dapat disimpulkan bahwa pada terdapat sebanyak 14 perusahaan yang memiliki *corporate social responsibility* (CSR) diantara batas kelas 0.045 – 0.145. Ini merupakan 44% dari total sampel yang diteliti. Pada batas kelas 0.145 – 0.245 terdapat 11 perusahaan dan itu merupakan 34% dari sampel yang diteliti. Terdapat 6 perusahaan yang menduduki batas kelas antara 0.245 – 0.345 dengan frekuensi relatifnya sebesar 19% dari sampel yang diteliti. Dan pada batas kelas 0.545 – 0.645 terdapat 1 perusahaan dengan frekuensi relatif sebesar 3% dari sampel yang diteliti. Sedangkan untuk batsa kelas 0.345 - 0.445 dan 0.445 – 0.545 tidak terdapat perusahaan yang menduduki batas kelas ini.

B. ANALISIS DATA

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 5.81 + 7.62 X$ yang artinya setiap penambahan 1 pada variabel X (CSR) maka variabel Y (Harga Saham) akan naik sebesar 7.62 pada konstanta 5.81 (Perhitungan lampiran 15 halaman 85). Penyajian secara visual garis regresi dapat dilihat pada Grafik Regresi Linier Sederhana di bawah berikut ini:

$$\hat{Y} = 5.81 + 7.62 X$$



Gambar IV.3 Grafik Regresi Linier

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Pengujian normalitas galat taksiran bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $[F_{zi} - S_{zi}]$ yang terbesar.

Hasil pengujian dengan Uji Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dengan data sebanyak 32, menyimpulkan bahwa data variabel X (*Corporate Social Responsibility*) dan data variabel Y (Harga Saham) berdistribusi normal dengan nilai L_{hitung} sebesar 0.0614 dan L_{tabel} 0.1566. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.0614 < 0.1566$) maka H_0 diterima dan artinya data berdistribusi normal (Perhitungan lampiran 19 halaman 89).

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini linier atau tidak. Kriteria pengujian adalah, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana H_0 adalah model regresi linier dan H_1 adalah model regresi non linier. Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang $(k-2) = 19 - 2 = 17$ dan dk penyebut $(n-k) = 32 - 19 = 13$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dari hasil perhitungan didapat F_{hitung} sebesar 1.13 dan F_{tabel} sebesar 2.51 sehingga diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel (0.05;17/13)}$ ($1.13 < 2.51$). Berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah regresi linier (Lampiran 22 halaman 92). Model regresi

linier artinya bahwa varian data yang akan dianalisis homogen. Garis regresi linier dapat dilihat pada grafik linieritas (Gambar IV.3 halaman 50).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian keberartian regresi ini dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X (CSR) dan variabel Y (Harga Saham) yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linier sederhana. Kriteria pengujiannya yaitu terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana H_0 adalah model regresi berarti atau signifikan. F_{tabel} dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 32 - 2 = 30$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10.91 dan F_{tabel} sebesar 4.17, sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel (0.05;1/30)}$ ($10.91 > 4.17$). Berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi $\hat{Y} = 5.81 + 7.62 X$ adalah berarti atau signifikan. (Perhitungan lampiran 21 halaman 91).

Selanjutnya, uji keberartian (signifikansi) dan kelinieran regresi dengan menggunakan tabel ANAVA sebagai berikut:

Tabel IV.3
Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	32	1723.62			
Regresi (a)	1	1649.39			
Regresi (b/a)	1	19.80	19.80		
Sisa	30	54.43	1.81	10.91*	4.17*
Tuna Cocok	17	32.41	1.91		
Galat Kekeliruan	13	22.02	1.69	1.13**	2.51**

Sumber : Data diolah (2010)

Keterangan :

*) : Regresi signifikan $F_{hitung} (10.91) > F_{tabel (0,05;1/30)} (4.17)$

***) : Regresi linier $F_{hitung} (1.13) < F_{tabel (0,05;16/14)} (2.51)$

b. Uji Koefisien Korelasi

Penentuan koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis untuk koefisien korelasi diperoleh nilai $r_{hitung} = 0.516$ dan $r_h > 0$. Hubungan yang terjadi antara CSR dengan Harga Saham adalah positif. Yang artinya jika pengungkapan CSR perusahaan meningkat maka harga saham yang diperoleh perusahaan akan meningkat pula (Perhitungan lampiran 25 halaman 95).

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Perhitungan uji hipotesis untuk keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05 dan dk (30). Kriteria pengujian, tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi antara variabel x dan variabel y berarti atau signifikan. Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hubungan antara variabel X dan Y tidak signifikan.

Dari hasil perhitungan, diperoleh $t_{hitung} = 3.30$ dan $t_{tabel} = 1.70$, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.30 > 1.70$). Berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y signifikan atau dapat diartikan bahwa koefisien tersebut dapat digeneralisasikan (berlaku) pada populasi dimana sampel 32 perusahaan yang diambil (Perhitungan lampiran 26 halaman 96).

d. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase hubungan atau kontribusi variabel bebas (CSR) terhadap variabel terikat (Harga Saham). Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi diperoleh $KD = 26.63\%$ (Lampiran 27 halaman 97). Hal ini berarti dalam penelitian ini, Harga Saham (Variabel Y) ditentukan oleh *Corporate Social Responsibility* (Variabel X) sebesar 26.63% dan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti pertumbuhan laba, kebijakan deviden, tingkat likuiditas, dan lainnya.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif serta signifikan antara CSR terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia .

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model regresi $\hat{Y} = 5.81 + 7.62 X$ adalah data berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti atau signifikan. Sedangkan data yang diteliti berarti atau signifikan artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan (berlaku) pada populasi dimana sampel 32 perusahaan diambil. Selanjutnya diketahui $r_{xy} = 0.516$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara CSR dengan harga saham dan hubungan antar kedua variabel tersebut dikategorikan dalam hubungan yang sedang.

Selain itu diketahui $t_{hitung} = 3.30$ sedangkan $t_{tabel} = 1.70$ yang artinya korelasi antar variabel X dan variabel Y berarti atau signifikan (koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau berlaku pada populasi dimana sampel yang 32 perusahaan diambil).

Perhitungan selanjutnya diperoleh bahwa koefisien determinasi sebesar 26.63%. Ini artinya harga saham perusahaan dipengaruhi oleh CSR sebesar 26.63%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Hasil penelitian ini menginterpretasikan bahwa CSR dapat mempengaruhi naiknya harga saham suatu perusahaan. Hal ini dilihat dari perolehan persamaan regresinya $\hat{Y} = 5.81 + 7.62 X$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diprediksikan bahwa jika terjadi penambahan sebesar 1 pada variabel X (CSR) maka Variabel Y (Harga Saham) akan bertambah sebesar 7.62 pada konstanta 5.81.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara CSR dengan harga saham, sehingga dapat dinyatakan bahwa apabila jumlah CSR atau pengungkapan CSR suatu perusahaan bagus atau memiliki jumlah pengungkapan yang besar, maka harga sahamnya juga akan besar.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil uji hipotesis tersebut, peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan dalam penelitian ini tidaklah mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk diadakannya penelitian lanjutan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan antara CSR dengan harga saham adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya Variabel yang Diteliti

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti dua variabel saja, yaitu CSR dan harga saham. Pada Variabel X yaitu CSR, penelitian hanya terbatas pada item-item yang diungkapkan perusahaan berdasarkan item-item yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Dalam melakukan penelitian, peneliti melihat bahwa item-item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan tergolong masih rendah. Hal ini mungkin dikarenakan konsep CSR yang masih belum banyak dipahami oleh perusahaan. Sedangkan harga saham hanya dibatasi pada harga saham penutupan bulan Mei 2009. Selain itu masih banyak faktor lain yang mempengaruhi harga saham, diantaranya adalah pertumbuhan laba, kebijakan deviden, tingkat likuiditas dan lainnya.

2. Keterbatasan Data

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008. Dari keseluruhan populasi maka dapat ditentukan populasi terjangkau dengan kriteria perusahaan yang konsisten terdaftar selama 2 periode (Februari 2008 - Juli 2008 dan Agustus 2008 - Januari 2009) di Indeks LQ 45. Berdasarkan populasi terjangkau tersebut maka sampel dari penelitian ini hanya sebanyak 32 perusahaan. Dengan sampel yang hanya 32 perusahaan maka dapat dikatakan bahwa, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penerapan serta pengungkapan CSR di dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam Indeks LQ 45 selama 2 periode (Februari 2008 - Juli 2008 dan Agustus 2008 - Januari 2009) yang menjadi sampel dalam penelitian serta meneliti pengaruhnya terhadap harga saham dari masing – masing perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan item – item CSR dalam laporan tahunan yang dilakukan perusahaan berdasarkan item – item yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) masih sangat rendah.

Berdasarkan analisis statistik diperoleh rata – rata indeks CSDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) hanya sebesar 0.18 (indeks maksimum = 1). Rendahnya angka rata – rata CSDI dikarenakan perusahaan masih menggunakan pola pengungkapan CSR yang sangat sederhana, hal ini disebabkan karena belum adanya peraturan yang jelas dari pemerintah sebagai regulator mengenai hal – hal apa saja yang harus diungkapkan mengenai CSR, sehingga banyak perusahaan yang melaporkan informasi lingkungan serta tanggung jawab sosialnya hanya sebagai bagian dari laporan tahunan, dan bukan dalam bentuk laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*). Bahkan perusahaan yang sudah mengeluarkan laporan keberlanjutan pun angka CSDI tidak terlalu besar.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa item-item dalam indikator kinerja ekonomi (*economic*) paling banyak diungkapkan perusahaan yaitu sebanyak 116 atau sekitar 27.8% dari total item CSR yang diungkapkan perusahaan, kemudian item-item dalam indikator kinerja lingkungan (*environment*) yaitu sebanyak 115 atau sekitar 27.6%, dilanjutkan dengan item-item dalam indikator praktek tenaga kerja (*labor practice*) yaitu sebanyak 111 atau sekitar 26.6%, lalu item – item dalam indikator kinerja tanggung jawab dari dampak produk (*product responsibility*) yaitu sebanyak 37 atau sekitar 9%, selanjutnya item – item dalam indikator kinerja kemasyarakatan (*society*) yaitu sebanyak 20 atau sekitar 4.8%, dan item – item dalam indikator kinerja hak asasi manusia (*human rights*) adalah yang paling sedikit diungkapkan perusahaan yaitu sebanyak 18 atau sekitar 4.3% dari total item CSR yang diungkapkan perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan para *stakeholder* nya memberikan dampak positif, yang dalam kenyataannya akan tercermin pada kenaikan harga saham perusahaan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham serta menunjukkan tingkat akuntabilitas perusahaan, meminimalisir risiko, melindungi *image* baik perusahaan, dan sebagai alat analisis bagi investor dan kreditor. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan

aktivitas CSR dan pengungkapannya. Karena sesuai dengan hasil penelitian bahwa angka CSDI perusahaan masih sangat rendah, untuk itu perusahaan harus lebih memperhatikan dan menindaklanjuti item – item CSR yang angka pengungkapannya sangat rendah seperti item – item dalam indikator kinerja tanggung jawab dari dampak produk, kinerja kemasyarakatan dan kinerja hak asasi manusia. Rendahnya pengungkapan item – item ini dikarenakan kurangnya kesadaran perusahaan akan pentingnya ketiga indikator ini, perusahaan lebih menekankan pengungkapan item – item dalam indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja praktek tenaga kerja, karena bagi perusahaan ketiga indikator ini adalah yang paling diperhatikan oleh para investor.

Selain itu, investor juga diharapkan lebih menyadari pentingnya isu CSR di masa depan, sehingga perusahaan mau melakukan aktivitas CSR secara nyata dengan cara memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari suatu kegiatan bisnis tertentu. Dalam jangka panjang, perusahaan dapat menikmati kinerja pasar yang lebih baik yang direfleksikan dengan peningkatan harga sahamnya dan pada gilirannya akan dinikmati oleh masyarakat secara umum.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, peneliti mencoba memberikan saran. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian karena periode dalam penelitian ini hanya satu tahun serta memperbanyak jumlah sampel penelitian karena dalam

penelitian ini hanya sebanyak 32 perusahaan sehingga tidak merefleksikan seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan jumlah pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya, khususnya dalam indikator – indikator yang angka pengungkapannya rendah seperti item – item dalam indikator kinerja tanggung jawab dari dampak produk, kinerja kemasyarakatan dan kinerja hak asasi manusia, namun dalam hal ini perusahaan juga harus tetap meningkatkan pengungkapan item – item dalam indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja ketenagakerjaan.

Bagi pemerintah sebagai regulator disarankan untuk membuat peraturan yang mewajibkan perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas CSR nya karena selama ini belum ada peraturan yang jelas dari pemerintah dalam hal pelaporan CSR sehingga angka pengungkapan CSR terbatas pada otoritas masing – masing perusahaan. Dalam penelitian ini (tahun 2008) dapat dilihat bahwa skor maksimal yaitu sebanyak 79 (berdasarkan GRI) belum bisa dipenuhi oleh perusahaan, dalam hal ini seharusnya pemerintah dapat menetapkan skor maksimal yang sekiranya dapat dicapai oleh perusahaan. Pemerintah diharapkan dapat membuat sebuah *time frame*, misalkan pengurangan skor maksimal menjadi 53 pada tahun 2009, lalu pada tahun selanjutnya skor maksimal ditingkatkan menjadi 67, dan pada tahun selanjutnya ditingkatkan lagi menjadi 79, sehingga pada akhirnya perusahaan di Indonesia dapat mencapai rata – rata CSDI sesuai dengan yang dikeluarkan oleh GRI dalam 3 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Puguh Siswanto. *Jurnal Akuntansi. Pengaruh pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan terhadap reaksi investor*. Jakarta: Balance, 2005.
- Almilia, Luciana dan Dwi Wijayanto. *The 1st Accounting conference, Pengaruh Environmental Performance dan Enviromental Disclosure terhadap Economic performance*. Jakarta: FEUI, 2007.
- Anoraga, Pandji. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Balabanis, *et. al.* *European Business Review. Corporate Social Responsibility & Economic Performance in The Top British Company: Are They linked?*, 1998.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF, 2000.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Bertens, K. *Pengantar etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Budiman, Ferry dan Supatmi. *Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang/ AKPM 100: Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham*. Palembang: UNKRIS Satya Wacana, 2009.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. *Penilaian surat berharga*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Darwin, Ali. *Jurnal Akuntansi. Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR bagi perusahaan di Indonesia* . Jakarta: eBar, 2006.
- Global Reporting Initiative. www.globalreporting.org. diakses pada tanggal 3 Desember 2009.
- Griffin, RW dan RJ Ebert. *Bussiness, 8th Edition*. Prentice Hall: NJ, 2006.
- Hakim, Abdul. *Jurnal Usahawan. Mengapa harus ada tanggung jawab social*. 1992.
- Halim, Abdul. *Analisis investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. Jakarta: BPF, 2002.
- Horne, James Van dan John M Wachowicz . *Basic fundamental of financial manajement*. New Jersey: Prentice Hall, 2001.

- Hornngren, Charles T, *et. al. Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan No. 13*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Junaedi, Dedi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Dampak tingkat pengungkapan informasi perusahaan terhadap perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta*, 2005.
- Kotler, Philip dan Nancy Lee, *Corporate Social Responsibility: Doing the most good for your company and your cause*. New Jersey: John Willey and Sons Inc, 2005.
- Martin, John D *et. al, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2000.
- Rusdin, *Dasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Samsul, Mohamad. *Pasar modal dan manajemen portofolio*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Silorida, *Info sekitar akuntansi*. 2009. <http://www.seputarakuntansi.info/2009/08/jenis-jenis-perusahaan.html>. (Diakses tanggal 23 Maret 2010).
- Simamora, Henry. *Akuntansi basis pengendalian keputusan bisnis, jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 1996.
- Sunariyah. *Pengantar pengetahuan pasar modal*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2006.
- Sugiyono. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Supranto, J. *Statistik*. Jakarta: Erlangga, 1993.
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF, 2000.
- Usman, Marzuki, *et. al. Pengetahuan dasar pasar modal*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia bekerja sama dengan jurnal keuangan dan moneter, 1997.
- UU No. 40 th. 2007, Pasal 1 butir 3 tentang Perseroan Terbatas.
- Weston, Fred dan Eugene F Birmingham. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. terjemahan Alfonsus Sirait. Jakarta: Erlangga, 1998.

Wibisono, Yusuf. *Membedah konsep dan aplikasi Corporate Social Responsibility*.
Gresik: Fascho Publishing, 2007.



Lampiran

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180, Bag. UHTP : Telp. 4890046
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536

*Building
Future
Leaders*

Nomor : 2439/H39.12/PL/2010
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

28 April 2010

Yth. Kepala Bagian Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM)
Di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Tantri Andini**
Nomor Registrasi : 8155067878
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) BEI**
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
"Hubungan Antara Corporate Social Responsibility (CSR) Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 di BEI."

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Dra. Desfrina

NIP. 19590409 198503 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

PRPM PUSAT REFERENSI PASAR MODAL
INDONESIA CAPITAL MARKET REFERENCE CENTER

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 0572/PRPM/V/10

Sehubungan dengan surat Universitas Negeri Jakarta No: 2439/H39.12/PL/2010, tanggal 28 April 2010, dengan ini diberitahukan bahwa:

Nama : Tantri Andini
NIM : 8155067878
Program : Strata Satu (S.1)
Semester : VIII
Jurusan : Ekonomi dan Administrasi
Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan penelitian yang meliputi mencari dan mengumpulkan data di Pusat Referensi Pasar Modal dalam jadwal tanggal 15 Maret 2010 s/d 05 Mei 2010 dalam rangka Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05 Mei 2010

 **Pusat Referensi Pasar Modal**
Capital Market Reference Center

Andra Soekajat Hadikoesoemo
Manajer



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

PENGUMUMAN
Saham Emiten Yang Masuk Dalam Penghitungan Indeks LQ45
No. Peng-23/BEL.PSH/U/01-2008

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-114/BEJ.I/U/1997 tanggal 6 Pebruari 1997 perihal Indeks Likuiditas Bursa Efek Jakarta (Indeks LQ45), dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil evaluasi kami terhadap saham Perusahaan Tercatat yang masuk dalam penghitungan Indeks LQ45 yang didasarkan pada **tolok ukur likuiditas dan kapitalisasi pasar**, maka beberapa saham Perusahaan Tercatat yang masuk dalam penghitungan Indeks LQ45 periode bulan Agustus 2007 s/d Januari 2008 mengalami perubahan sebagaimana tercantum dalam lampiran Pengumuman ini.
2. Perubahan tersebut pada butir 1 di atas berlaku untuk periode **bulan Februari 2008 s.d. akhir Juli 2008**.
3. Perubahan komposisi Indeks LQ45 di atas mulai diberlakukan tanggal **1 Februari 2008**, dengan demikian Pengumuman PT Bursa Efek Jakarta No. 307/BEJ-DAG/U/07-2007 tanggal 30 Juli 2007 tidak berlaku lagi.

Demikian agar maklum.

Jakarta, 31 Januari 2008


Supandi K
Kepala Divisi Perdagangan Saham


Kandi Sofia S. Dahlan
Kepala Divisi Riset dan Pengembangan Produk

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Tembusan:

1. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan;
2. Kepala Biro TLE, Bapepam dan LK;
3. Kepala Biro PIR, Bapepam dan LK;
4. Pusat Referensi Pasar Modal;
5. Direksi Anggota Bursa Efek Indonesia;
6. Direksi Perusahaan Tercatat yang terkait;
7. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia;
8. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
9. Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia.

RDP, WAS, KP, CAT

**DAFTAR SAHAM PERUSAHAAN TERCATAT
YANG MASUK DALAM PENGHITUNGAN INDEKS LQ 45
Periode Februari 2008 s/d Juli 2008**

(lampiran Pengumuman BEI No. Peng-23/BEI.PSH/U/01-2008 tanggal 31 Januari 2008)

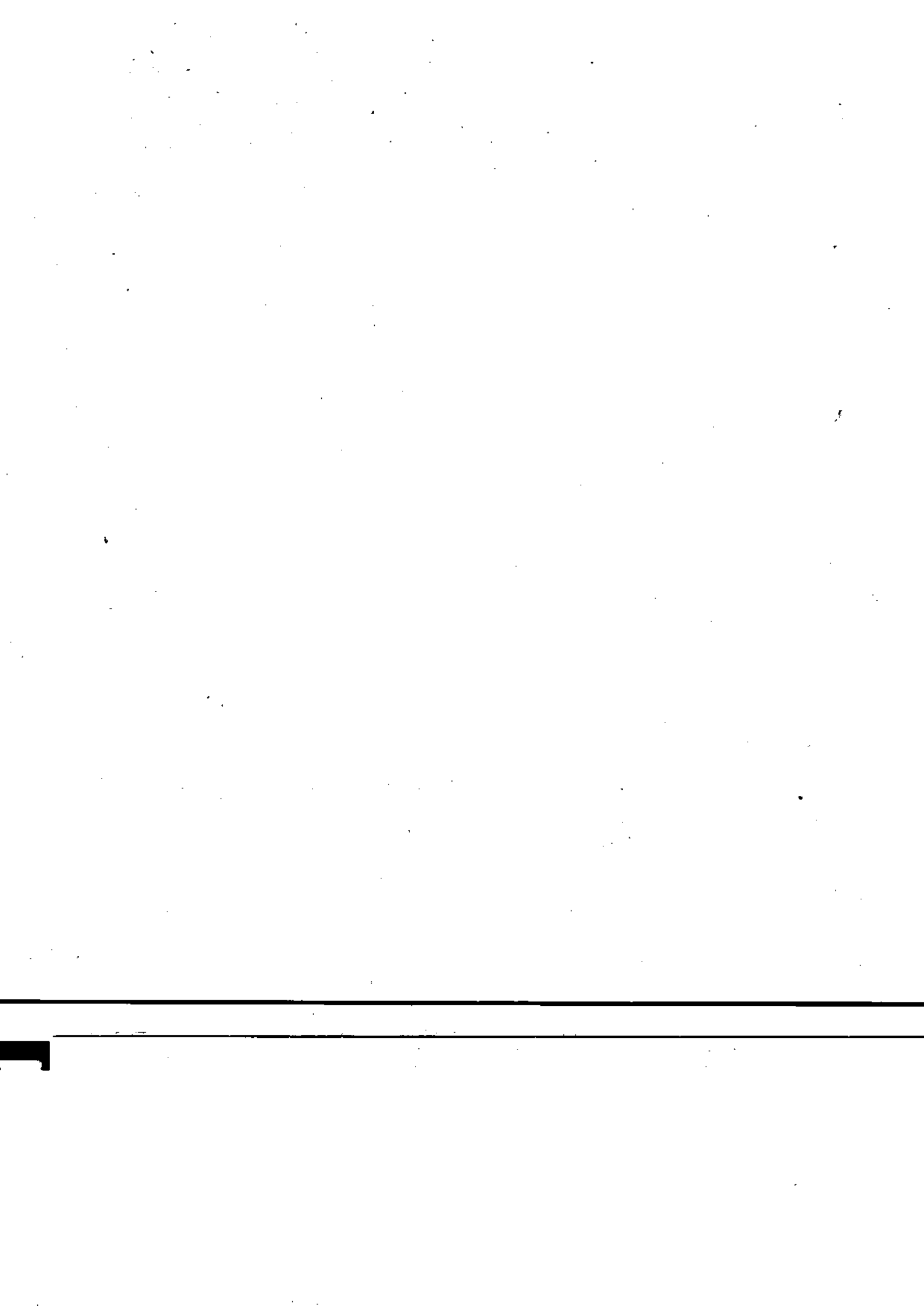
No.	Kode Efek	Nama Emiten	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	Tetap
3.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tetap
4.	ASII	Astra International Tbk	Tetap
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Tetap
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	Baru
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
8.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	Tetap
9.	BHIT	Bhakti Investama Tbk	Tetap
10.	BKSL	Sentul City Tbk	Baru
11.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	Tetap
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tetap
13.	BMTR	Global Mediacom Tbk	Tetap
14.	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	Tetap
15.	BNGA	Bank Niaga Tbk	Tetap
16.	BNII	Bank International Indonesia Tbk	Tetap
17.	BRPT	Barito Pacific Tbk	Tetap
18.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	Tetap
19.	BUMI	Bumi Resources Tbk	Tetap
20.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Baru
21.	CPRO	Central Proteinaprima Tbk	Tetap
22.	CTRA	Ciputra Development Tbk	Tetap
23.	ELTY	Bakrieland Development Tbk	Tetap
24.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	Tetap
25.	FREN	Mobile-8 Telecom Tbk.	Baru
26.	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	Tetap
27.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
28.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Tetap
29.	ISAT	Indosat Tbk	Tetap
30.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Tetap
31.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
32.	MEDC	Medco Energi International Tbk	Tetap
33.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Tetap
34.	PNLF	Panin Life Tbk	Tetap
35.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Tetap
36.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Tetap
37.	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	Tetap
38.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	Baru
39.	TINS	Timah Tbk	Tetap
40.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	Tetap
41.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	Tetap
42.	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	Tetap
43.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	Tetap
44.	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap
45.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Baru

Divisi Perdagangan dan Divisi Riset & Pengembangan Produk

**DAFTAR SAHAM PERUSAHAAN TERCATAT
YANG KELUAR DALAM PENGHITUNGAN INDEKS LQ 45
Periode Februari 2008 s/d Juli 2008**

(lampiran Pengumuman BEI No. Peng-23/BEI.PSH/U/01-2008 tanggal 31 Januari 2008)

No.	Kode Efek	Nama Emiten
1.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
2.	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
3.	CTRS	Ciputra Surya Tbk
4.	LSIP	PP London Sumatera Tbk
5.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
6.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk





Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

PENGUMUMAN
Saham Emiten Yang Masuk Dalam Penghitungan Indeks LQ45
No. Peng-364/BEI.PSH/U/07-2008

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-114/BEJ.I/U/1997 tanggal 6 Februari 1997 perihal Indeks Likuiditas Bursa Efek Jakarta (Indeks LQ45), dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil evaluasi kami terhadap saham Perusahaan Tercatat yang masuk dalam penghitungan Indeks LQ45 yang didasarkan pada **tolok ukur likuiditas dan kapitalisasi pasar**, maka beberapa saham Perusahaan Tercatat yang masuk dalam penghitungan Indeks LQ45 periode bulan Februari 2008 s/d Juli 2008 mengalami perubahan sebagaimana tercantum dalam lampiran Pengumuman ini.
2. Perubahan tersebut pada butir 1 di atas berlaku untuk periode **1 Agustus 2008 s.d. 31 Januari 2009**.
3. Perubahan komposisi Indeks LQ45 di atas mulai diberlakukan tanggal **1 Agustus 2008**, dengan demikian Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. 23/BEJ.PSH/U/01-2008 tanggal 31 Januari 2008 tidak berlaku lagi.

Demikian agar maklum.

Jakarta, 31 Juli 2008

Irmawati



Indonesia Stock Exchange

Kandi Sofia S. Dahlan

Ph. Kepala Divisi Perdagangan Saham Indonesia, Kepala Divisi Riset dan Pengembangan Produk

Tembusan:

1. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan;
2. Kepala Biro TLE, Bapepam dan LK;
3. Kepala Biro PIR, Bapepam dan LK;
4. Pusat Referensi Pasar Modal;
5. Direksi Anggota Bursa Efek Indonesia;
6. Direksi Perusahaan Tercatat yang terkait;
7. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia;
8. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
9. Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia.

RDP, WAS, KP, CAT

E:\Y:\SARANA\Corp\action\Pengumuman\Peng-LQ45

**DAFTAR SAHAM PERUSAHAAN TERCATAT
YANG MASUK DALAM PENGHITUNGAN INDEKS LQ 45
Periode 1 Agustus 2008 s/d 31 Januari 2009**

(lampiran Pengumuman BEI No. Peng-364/BEI.PSH/U/07-2008 tanggal 31 Juli 2008)

No.	Kode Efek	Nama Emiten	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Baru
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tetap
4	ASII	Astra International Tbk	Tetap
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Tetap
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	Tetap
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	Tetap
9	BISI	Bisi International Tbk	Baru
10	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	Tetap
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tetap
12	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	Tetap
13	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	Tetap
14	BNII	Bank International Indonesia Tbk	Tetap
15	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	Tetap
16	BUMI	Bumi Resources Tbk	Tetap
17	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Tetap
18	CPRO	Central Proteinaprima Tbk	Tetap
19	CTRA	Ciputra Development Tbk	Tetap
20	DEWA	Darma Henwa Tbk	Baru
21	ELTY	Bakrieland Development Tbk	Tetap
22	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	Tetap
23	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	Tetap
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
24	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Tetap
26	ISAT	Indosat Tbk	Tetap
27	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Baru
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Tetap
29	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Baru
30	LSIP	PP London Sumatera Tbk	Baru
31	MEDC	Medco Energi International Tbk	Tetap
32	MIRA	Mitra Rajasa Tbk	Baru
33	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Baru
34	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Tetap
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	Baru
36	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Tetap
37	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	Baru
38	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Tetap
39	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	Baru
40	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	Tetap
41	TINS	Timah Tbk	Tetap
42	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	Tetap
43	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	Tetap
44	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	Tetap
45	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap

Divisi Perdagangan Saham dan Divisi Riset & Pengembangan Produk

K. H. H.

**DAFTAR SAHAM PERUSAHAAN TERCATAT
YANG KELUAR DALAM PENGHITUNGAN INDEKS LQ 45
Periode 1 Agustus 2008 s/d 31 Januari 2009**

(lampiran Pengumuman BEI No. Peng-364/BEL.PSH/U/07-2008 tanggal 31 Juli 2008)

No.	Kode Efek	Nama Emiten
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2.	BHIT	Bhakti Investama Tbk
3.	BKSL	Bukit Sentul Tbk
4.	BMTR	Global Mediacom Tbk
5.	BRPT	Barito Pacific Timber Tbk
6.	FREN	Mobile-8 Telecom Tbk.
7.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8.	PNLF	Panin Life Tbk
9.	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
10.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
11.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Divisi Perdagangan Saham dan Divisi Riset & Pengembangan Produk

Handwritten signature/initials

IDX STATISTICS

2008

The IDX Statistics Book includes comparative statistics on all aspects of trading and listing for January - December 2008

For more information please contact the Corporate Secretary at:

Gedung Bursa Efek Indonesia
(Indonesia Stock Exchange Building)
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190
Indonesia

Phone: (62-21) 515-0515 ext. 4302, 4320, 4322
Fax (62-21) 515-0330, 515-0118

Compiled by Research & Product Development Division

© 2008 Jakarta Stock Exchange. All rights reserved

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication, it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice, action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

Table of Contents

IDX STATISTICAL HIGHLIGHTS	1
STOCK PRICE INDICES	
Composite Stock Price Index - Highlights	2
Daily Stock Price Index Data	4
Sectoral Stock Price Index Charts	12
TRADING ACTIVITY (Cumulative Data, January – December 2008)	
Stock Trading - Highlights	16
Trading Summary by Industry	17
Monthly Trading by Type Investor	19
Net Purchase by Foreign Investors, 1998 – Q4 2008 (Chart)	21
Total Trading Value by Investors (Chart)	21
Total Trading by Investor's Type	21
Top 20 Gainers and 20 Losers	22
50 Most Active Stock in Trading Volume	23
50 Most Active Stock in Trading Value	24
50 Most Active Stock in Trading Frequency	25
Reguler Market Trading	26
Table of Trading by Industry	33
Warrant Trading	40
Rights Certificate Trading	41
Put Option Trading	41
Call Option Trading	42
ETF Trading	42
IDX MEMBERS ACTIVITY (CUMULATIVE DATA, January – December 2008)	
50 Most Active IDX Members in Trading Volume	44
50 Most Active IDX Members in Trading Value	45
50 Most Active IDX Members in Trading Frequency	46
IDX Members Stock Trading (Total)	47
IDX Members Warrant Trading	50
IDX Members Rights Certificate Trading	53
IDX Members ETF Trading	56
IDX Members Stock Option Trading	57
LISTED COMPANIES (4th QUARTER DATA, October - December 2008)	
50 Biggest Market Capitalization	58
New Listing Company	59
Rights Offerings	59
Warrant Offerings	60
Warrant Offering from Right Issue	60
Delisted Company	60
Additional Listed Shares	61
Partial Delisting	64
Dividend Payment	65
Financial Data & Ratio	69

Table of Contents

TRADING ACTIVITY (4th QUARTER DATA, October - December 2008)

Table of Trading by Industry	76
Top 20 Gainers and 20 Losers	83
Warrant Trading	84
Rights Certificate Trading	85
ETF Trading	85
Call Option Trading	85
Put Option Trading	85

IDX MEMBERS ACTIVITY (4th QUARTER DATA, October - December 2008)

IDX Members Stock Trading (Total)	86
IDX Members Warrant Trading	89
IDX Members Rights Certificate Trading	92
IDX Members ETF Trading	93
IDX Member Stock Option Trading	93

IDX Development 1985 –December 2008	84
Stock Option Activity	85
10 Most Active Bonds (Cumulative Data, January – December 2008)	86

NOTE

IDX STATISTICAL HIGHLIGHTS

	2007	2007				2008	2008			
		Q1	Q2	Q3	Q4		Q1	Q2	Q3	Q4
TRADING										
Trading Day	246	63	61	64	58	240	57	63	63	57
Equities										
Volume (Million Shares)	1,039,542	169,568	303,941	316,904	249,129	787,846	196,021	223,453	170,515	197,857
Value (Billion Rp)	1,050,154	160,015	262,144	270,253	357,743	1,064,528	317,446	360,157	240,865	146,059
Frequency (Thousand X)	11,861	2,106	3,060	3,242	3,453	13,417	3,328	3,852	3,433	2,804
Daily Average										
Volume (Million Shares)	4,226	2,692	4,983	4,952	4,295	3,283	3,439	3,547	2,707	3,471
Value (Billion Rp)	4,269	2,540	4,297	4,223	6,168	4,436	5,569	5,717	3,823	2,562
Frequency (X)	48,216	33,433	50,160	50,655	59,536	55,905	58,390	61,150	54,487	49,190
Total Trading Value of (Billion Rp)										
Warrant	6,516	1,016	1,731	1,730	2,038	6,247	1,526	3,943	633	145
Right Certificates	403	54	59	79	211	70	5	12	53	1
ETF	11	-	-	-	11	143	42	48	52	1
Option (KOS)	1.7	0.2	0.6	0.5	0.4	1.0	0.2	0.2	0.6	0.0
Government Bond (Rp)	1,074,812	181,005	282,471	335,211	276,126	953,165	246,396	255,775	272,540	178,454
Corporate Bond (Rp)	68,579	14,447	19,103	20,964	14,065	53,181	14,163	15,541	13,850	9,626
Corporate Bond (USD)	0.009	0.002	-	0.005	0.002	0.018	0.014	0.004	-	-
Foreign Transaction *)										
Buying (Rp Billion)	243,803	38,608	55,440	68,152	81,604	294,660	78,484	87,496	66,575	62,104
Selling (Rp Billion)	211,196	35,313	43,885	56,501	75,497	276,007	78,332	82,687	64,309	50,679
JAKARTA COMPOSITE INDEX										
High	2,810.962	1,836.520	2,161.074	2,401.144	2,810.962	2,830.263	2,830.263	2,510.960	2,378.808	1,648.739
Low	1,678.044	1,678.044	1,849.384	1,908.635	2,399.456	1,111.390	2,294.524	2,180.089	1,719.254	1,111.390
Close	1,830.924	1,830.924	2,139.278	2,359.206	2,745.826	1,355.408	2,447.299	2,349.105	1,832.507	1,355.408
AS OF THE END OF PERIOD										
Equities										
Listed Issuer	383	342	343	345	383	396	387	393	398	396
Listed Shares (Million Shares)	1,128,174	905,539	963,426	1,032,357	1,128,174	1,374,412	1,138,252	1,271,604	1,367,781	1,374,412
Market Capitalization (Billion Rp)	1,988,326	1,280,129	1,506,000	1,668,268	1,988,326	1,076,491	1,802,059	1,793,566	1,464,322	1,076,491
Warrant										
Listed Issuer	37	19	30	34	37	47	42	47	48	47
Number of Listed Warrant	43	23	38	41	43	53	48	52	53	53
Market Capitalization (Billion Rp)	11,284	5,854	10,418	11,485	11,284	2,088	6,148	6,704	4,187	2,088
Government Bond										
Listed Issuer	64	58	59	53	64	70	69	70	73	70
Outstanding Value (Billion Rp)	477,747	438,824	450,918	468,242	477,747	525,695	494,235	519,053	541,700	525,695
Corporate Bond										
Listed Issuer	102	101	103	104	102	90	107	105	98	90
Number of Listed Bond	242	238	260	262	242	211	260	251	227	211
Outstanding Value (Billion Rp)	79,065	62,683	76,598	81,090	79,065	73,010	84,071	82,532	77,890	73,010
Corporate Bond (USD)										
Listed Issuer	2	2	2	2	2	-	1	1	-	-
Number of Listed Bond	2	2	2	2	2	-	1	1	-	-
Outstanding Value (Million USD)	105	105	105	105	105	-	100	100	-	-
US\$ Rate (Rp at the end of period)	9,118	9,118	9,054	9,134	9,419	10,950	9,217	9,225	9,416	10,950

*) This statistic is calculated based on type of investor provided by IDX members on each buying or selling order inputted into IDX trading system, not based on actual registered shareholders figures from listed company

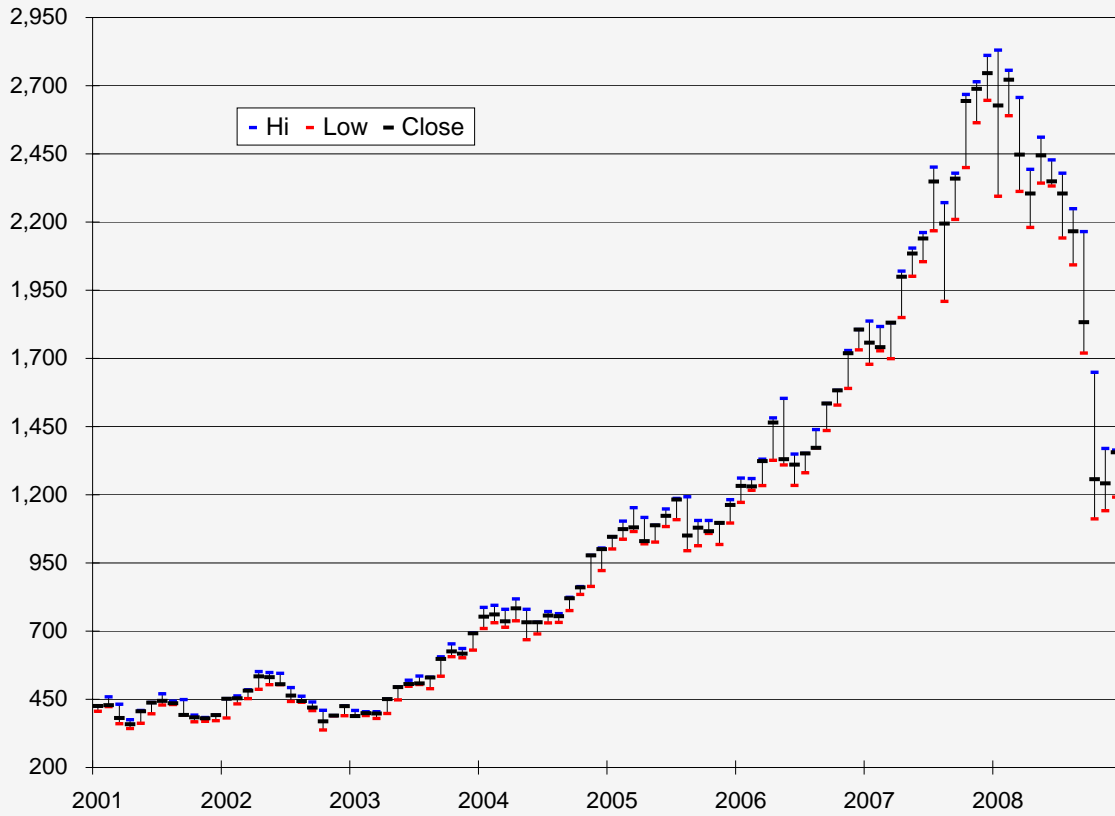
STOCK PRICE INDICES



HIGHLIGHTS

INDICES	Hi	Low	Close	Change From Dec 2007	Greatest Gain (%)			Greatest Loss (%)		
					One Day	One Week	One Month	One Day	One Week	One Month
Jakarta Composite Index (IHSG)	2,830.263 Jan 11	1,111.390 Oct 28	1,355.408 Dec 31	-1,390.418 -77.01%	7.92% Jan 23	8.31% Nov 28	6.07% May 30	-10.38% Oct 08	-20.78% Oct 10	-31.42% Oct 31
LQ5	615.996 Jan 11	206.675 Oct 28	270.232 Dec 31	-329.589 -83.84%	10.30% Dec 15	11.82% Nov 28	5.04% May 30	-11.86% Oct 08	-23.00% Oct 10	-34.62% Oct 31
Jakarta Islamic Index	517.814 Feb 28	172.710 Oct 28	216.189 Dec 31	-276.825 -88.93%	7.95% Dec 15	9.11% Nov 28	6.70% Feb 29	-12.94% Oct 06	-22.13% Oct 10	-32.37% Oct 31
Agriculture	3,480.779 Jan 15	615.026 Oct 29	918.766 Dec 31	-1,835.990 -150.68%	12.38% Oct 31	22.32% Nov 07	16.47% Jan 31	-19.42% Oct 06	-33.01% Oct 10	-50.44% Oct 31
Mining	3,597.205 Feb 22	770.658 Nov 24	877.678 Dec 31	-2,392.410 -256.36%	12.14% Jan 23	11.80% Nov 28	14.68% May 30	-22.25% Oct 06	-34.61% Oct 10	-40.22% Oct 31
Basic Industry	240.045 Jan 11	99.701 Oct 29	134.987 Dec 31	-103.066 -70.06%	7.60% Nov 03	16.57% Dec 19	22.98% May 30	-11.76% Oct 08	-21.67% Oct 10	-31.15% Oct 31
Miscellaneous Industry	507.717 Jan 14	164.675 Oct 29	214.937 Dec 31	-262.417 -92.36%	14.25% Nov 03	16.51% Nov 28	14.24% Jul 31	-7.82% Oct 08	-20.80% Oct 10	-38.69% Oct 31
Consumer Goods	465.227 Jan 11	279.542 Oct 28	326.843 Dec 31	-109.196 -27.82%	7.93% Oct 31	5.70% Jan 11	5.11% May 30	-7.82% Oct 08	-10.85% Oct 10	-15.59% Oct 31
Property & Real Estate	254.183 Jan 11	93.954 Nov 21	103.489 Dec 31	-148.327 -120.67%	7.01% Nov 25	12.43% Nov 28	4.23% Nov 28	-12.17% Oct 06	-19.27% Oct 10	-28.84% Oct 31
Infrastructure	877.537 Jan 07	370.627 Oct 28	490.349 Dec 31	-383.716 -49.73%	9.25% Dec 15	11.96% Nov 07	7.60% Nov 28	-11.38% Oct 08	-19.08% Oct 10	-28.69% Oct 31
Finance	262.038 Jan 11	125.868 Oct 28	176.334 Dec 31	-84.234 -40.78%	10.96% Dec 15	12.61% Nov 28	12.02% Jul 31	-7.46% Oct 08	-14.41% Nov 21	-25.36% Oct 31
Trade & Service	407.536 Jan 14	129.104 Dec 03	148.329 Dec 31	-243.913 -88.67%	7.04% Sep 19	8.70% Mar 28	5.73% May 30	-16.72% Oct 08	-23.39% Oct 10	-39.25% Oct 31
Manufacturing	419.461 Jan 11	189.088 Oct 29	236.540 Dec 31	-166.466 -58.44%	9.21% Nov 03	9.58% Dec 19	11.00% May 30	-11.38% Oct 08	-17.32% Oct 10	-27.56% Oct 31
Main Board	736.928 Jan 11	294.347 Oct 28	385.532 Dec 31	-333.183 -65.35%	8.54% Nov 03	9.35% Nov 28	3.76% May 30	-11.11% Oct 08	-20.00% Oct 10	-31.37% Oct 31
Development Board	794.736 Feb 28	191.372 Dec 05	206.546 Dec 31	-500.399 -167.78%	10.62% Sep 19	9.09% Mar 28	15.15% May 30	-20.36% Oct 06	-25.22% Oct 10	-38.11% Sep 29
Kompas100	719.257 Jan 11	258.102 Oct 28	330.860 Dec 31	-369.743 -78.87%	9.13% Dec 15	9.61% Nov 28	5.31% May 30	-11.16% Oct 08	-21.29% Oct 10	-32.55% Oct 31

Jakarta Composite Stock Price Index 2001 - December 2008



Daily Stock Price Index

Jakarta Composite Index												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	2,646.821	-	2,393.249	-	-	2,378.808	2,248.750	2,164.620	-	-	1,223.125
02	2,731.507	-	-	2,342.189	2,342.760	2,427.768	2,378.474	-	2,159.052	-	-	1,191.358
03	2,715.065	-	2,652.312	2,237.971	-	2,403.814	2,286.611	-	2,116.000	-	1,352.716	1,192.526
04	2,765.190	2,701.629	2,634.752	2,277.085	-	2,362.588	2,314.751	2,227.675	2,075.234	-	1,369.785	1,205.324
05	-	2,704.247	2,639.652	-	2,387.986	2,399.677	-	2,185.619	2,022.564	-	1,366.275	1,202.342
06	-	2,639.087	2,656.456	-	2,371.827	2,402.236	-	2,187.204	-	1,648.739	1,307.897	-
07	2,776.410	-	-	2,286.797	2,382.699	-	2,303.818	2,199.011	-	1,619.721	1,338.360	-
08	2,785.625	-	-	2,249.770	2,376.933	-	2,278.973	2,195.926	2,037.998	1,451.669	-	-
09	2,830.263	-	-	2,180.089	2,375.027	2,410.077	2,286.026	-	1,958.752	-	-	1,266.116
10	-	-	2,527.867	-	2,235.934	-	2,373.817	2,276.231	-	1,885.043	-	1,340.681
11	-	2,589.382	2,523.534	2,303.929	-	2,374.785	2,276.853	2,133.920	1,870.133	-	1,336.557	1,316.694
12	-	2,592.070	2,556.242	-	2,378.003	2,409.008	-	2,057.579	1,804.062	-	1,326.621	1,262.968
13	-	2,610.781	2,440.592	-	2,418.900	2,398.417	-	2,063.521	-	1,461.873	1,259.713	-
14	2,810.372	2,675.645	2,383.420	2,272.476	2,449.338	-	2,259.540	2,106.642	-	1,555.967	1,264.377	-
15	2,730.031	2,688.191	-	2,294.257	2,449.811	-	2,214.852	2,085.148	1,719.254	1,520.407	-	1,359.278
16	2,592.311	-	-	2,337.923	2,468.840	2,398.041	2,218.125	-	1,735.636	1,463.251	-	1,342.836
17	2,649.279	-	2,312.321	2,341.780	-	2,377.976	2,167.713	-	1,769.894	1,399.424	1,236.933	1,363.984
18	2,611.132	2,684.702	2,339.795	2,349.269	-	2,364.580	2,141.135	-	1,787.673	-	1,189.862	1,351.764
19	-	2,711.872	2,323.566	-	2,510.960	2,373.062	-	2,042.498	1,891.732	-	1,180.357	1,348.285
20	-	2,689.256	-	-	-	2,371.776	-	2,069.698	-	1,426.938	1,154.970	-
21	2,485.879	2,734.210	-	2,335.889	2,494.709	-	2,195.067	2,088.251	-	1,440.149	1,146.276	-
22	2,294.524	2,741.181	-	2,289.096	2,503.952	-	2,212.754	2,120.491	1,897.342	1,379.743	-	1,345.308
23	2,476.278	-	-	2,314.302	2,465.955	2,362.744	2,225.844	-	1,873.100	1,337.204	-	1,343.716
24	2,516.701	-	2,339.294	2,269.980	-	2,365.378	2,257.054	-	1,883.551	1,244.864	1,141.401	1,336.614
25	2,620.493	2,751.862	2,419.616	2,240.578	-	2,341.362	2,245.344	2,127.224	1,870.061	-	1,154.141	-
26	-	2,738.872	2,440.640	-	2,419.727	2,350.892	-	2,107.548	1,846.091	-	1,193.151	1,340.892
27	-	2,740.138	2,451.350	-	2,396.999	2,332.115	-	2,131.063	-	1,166.409	1,202.074	-
28	2,582.049	2,756.314	2,477.586	2,254.308	2,433.769	-	2,275.676	2,144.848	-	1,111.390	1,241.541	-
29	2,607.843	2,721.944	-	2,303.526	2,446.954	-	2,278.684	2,165.943	1,832.507	1,113.624	-	-
30	2,610.359	-	-	2,304.516	2,444.349	2,349.105	-	-	-	1,173.863	-	1,355.408
31	2,627.251	-	2,447.299	-	-	-	2,304.508	-	-	1,256.704	-	-
Hi	2,830.263	2,756.314	2,656.456	2,393.249	2,510.960	2,427.768	2,378.808	2,248.750	2,164.620	1,648.739	1,369.785	1,363.984
Low	2,294.524	2,589.382	2,312.321	2,180.089	2,342.760	2,332.115	2,141.135	2,042.498	1,719.254	1,111.390	1,141.401	1,191.358
Close	2,627.251	2,721.944	2,447.299	2,304.516	2,444.349	2,349.105	2,304.508	2,165.943	1,832.507	1,256.704	1,241.541	1,355.408

LQ45												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	570.511	-	511.987	-	-	503.936	467.831	449.362	-	-	237.031
02	596.554	-	-	500.216	503.807	513.062	503.062	-	448.417	-	-	228.829
03	591.353	-	573.347	475.391	-	508.064	481.687	-	437.161	-	262.084	229.087
04	602.355	585.171	568.238	485.862	-	497.715	487.069	462.764	425.961	-	266.685	233.434
05	-	586.434	570.715	-	514.450	506.190	-	452.435	413.970	-	266.572	233.171
06	-	570.413	574.927	-	510.081	505.633	-	452.123	-	326.970	252.961	-
07	602.529	-	-	487.418	511.717	-	484.835	455.005	-	322.497	262.386	-
08	604.401	-	-	478.498	509.523	-	479.877	454.073	416.779	284.236	-	-
09	615.996	-	-	461.602	508.839	508.018	481.734	-	397.786	-	-	248.762
10	-	-	543.813	476.466	-	499.634	478.500	-	379.413	-	262.699	262.281
11	-	558.555	543.370	492.894	-	499.243	478.213	439.934	376.005	-	261.627	262.963
12	-	560.712	551.203	-	509.270	508.438	-	421.165	360.414	-	259.745	249.105
13	-	565.019	523.517	-	518.911	504.831	-	423.005	-	287.301	244.085	-
14	610.348	579.538	511.529	486.866	525.717	-	473.142	433.766	-	310.232	245.381	-
15	591.112	583.222	-	492.443	525.473	-	461.711	428.173	339.303	301.815	-	274.758
16	557.415	-	-	503.425	529.086	505.732	457.408	-	346.272	286.719	-	269.167
17	568.933	-	494.392	504.125	-	501.554	446.526	-	355.092	269.403	239.019	274.316
18	560.435	581.135	501.710	506.484	-	498.865	441.564	-	360.724	-	226.499	270.491
19	-	587.960	498.940	-	539.274	500.666	-	419.159	387.501	-	224.066	269.005
20	-	583.792	-	-	-	500.934	-	426.769	-	276.798	218.381	-
21	528.426	595.790	-	503.381	534.216	-	454.227	431.042	-	280.866	215.979	-
22	482.739	597.581	-	491.243	536.310	-	458.999	440.095	389.083	265.795	-	268.186
23	528.763	-	-	497.242	527.115	499.347	461.878	-	382.923	255.476	-	267.271
24	537.373	-	502.361	485.998	-	499.112	470.962	-	385.200	234.533	216.777	265.345
25	562.829	599.223	520.216	477.601	-	494.474	467.290	441.618	380.435	-	219.077	-
26	-	595.691	523.770	-	514.742	497.175	-	435.433	373.036	-	228.867	266.442
27	-	595.426	526.166	-	507.051	492.072	-	440.532	-	217.824	231.966	-
28	553.585	599.966	531.937	481.944	516.158	-	474.301	443.974	-	206.675	241.497	-
29	559.519	590.772	-	494.651	519.111	-	474.202	449.661	369.140	208.513	-	-
30	559.507	-	-	493.463	518.357	495.169	-	-	-	222.765	-	270.232
31	564.318	-	525.413	-	-	-	481.304	-	-	241.352	-	-
Hi	615.996	599.966	574.927	511.987	539.274	513.062	503.936	467.831	449.362	326.970	266.685	274.758
Low	482.739	558.555	494.392	461.602	503.807	492.072	441.564	419.159	339.303	206.675	215.979	228.829
Close	564.318	590.772	525.413	493.463	518.357	495.169	481.304	449.661	369.140	241.352	241.497	270.232

LQ45 (Jul 13, 1994 = 100),

Daily Stock Price Index

Jakarta Islamic Index												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	487.313	-	440.416	-	-	437.985	375.879	353.909	-	-	194.523
02	491.886	-	-	427.162	427.920	434.733	435.828	-	348.044	-	-	188.421
03	491.913	-	494.051	405.911	-	430.052	409.564	-	338.214	-	205.128	188.413
04	503.055	501.965	490.032	414.841	-	421.965	416.801	372.572	329.833	-	209.374	188.384
05	-	505.020	489.520	-	436.605	432.006	-	358.275	323.082	-	209.475	189.307
06	-	491.795	495.959	-	435.023	432.352	-	356.133	-	249.333	201.798	-
07	506.054	-	-	419.708	437.392	-	412.822	358.889	-	248.584	207.826	-
08	505.741	-	-	414.305	437.172	-	406.169	360.934	325.400	223.019	-	-
09	513.597	-	-	401.989	438.208	438.286	403.697	-	309.678	-	-	202.826
10	-	-	468.569	411.277	-	431.266	399.620	-	292.974	-	208.687	212.817
11	-	483.426	464.587	424.841	-	426.600	398.728	347.301	291.329	-	207.387	209.921
12	-	486.696	469.589	-	437.722	437.536	-	333.549	281.389	-	203.366	202.990
13	-	490.718	448.765	-	443.682	432.931	-	330.763	-	227.523	192.669	-
14	510.981	502.902	438.824	419.672	447.566	-	393.098	343.181	-	244.272	193.293	-
15	495.620	503.718	-	424.616	446.522	-	387.411	334.315	264.613	238.972	-	219.125
16	467.979	-	-	433.948	451.025	432.465	381.404	-	264.457	228.175	-	214.600
17	478.836	-	429.135	434.171	-	428.966	365.568	-	269.873	216.728	190.364	219.685
18	470.712	503.706	436.251	434.871	-	428.414	351.753	-	275.309	-	183.352	216.735
19	-	508.385	430.218	-	460.357	434.402	-	326.102	293.392	-	182.854	216.328
20	-	502.688	-	-	-	439.863	-	333.018	-	224.603	180.271	-
21	446.623	514.924	-	434.044	454.578	-	365.127	340.107	-	226.863	179.355	-
22	415.216	515.566	-	423.618	456.284	-	373.716	350.372	293.174	215.871	-	218.646
23	447.392	-	-	431.364	449.547	441.545	369.491	-	293.104	210.464	-	217.636
24	451.895	-	433.172	419.135	-	440.875	372.633	-	294.093	193.951	177.675	215.977
25	472.904	515.936	447.866	412.383	-	433.552	371.980	352.025	291.921	-	181.272	-
26	-	511.650	448.278	-	436.943	431.452	-	346.937	290.776	-	189.516	214.963
27	-	514.439	449.071	-	429.079	427.546	-	351.168	-	180.075	187.154	-
28	467.747	517.814	455.863	418.885	438.956	-	380.774	353.720	-	172.710	195.691	-
29	470.273	508.945	-	429.917	442.447	-	380.526	356.095	286.391	173.687	-	-
30	472.366	-	-	428.093	441.664	430.291	-	-	-	183.279	-	216.189
31	476.969	-	448.424	-	-	-	387.806	-	-	193.683	-	-
Hi	513.597	517.814	495.959	440.416	460.357	441.545	437.985	375.879	353.909	249.333	209.475	219.685
Low	415.216	483.426	429.135	401.989	427.920	421.965	351.753	326.102	264.457	172.710	177.675	188.384
Close	476.969	508.945	448.424	428.093	441.664	430.291	387.806	356.095	286.391	193.683	195.691	216.189

Jakarta Islamic Index (Dec 28, 1994 = 100)

Agriculture												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	3,300.510	-	2,784.411	-	-	2,984.753	2,251.721	1,874.326	-	-	802.823
02	2,770.429	-	-	2,628.354	2,716.786	2,865.046	3,009.218	-	1,829.271	-	-	773.147
03	2,908.132	-	3,376.924	2,484.673	-	2,840.535	2,872.795	-	1,749.039	-	829.026	788.829
04	3,067.604	3,360.958	3,414.383	2,523.065	-	2,771.063	2,854.893	2,244.664	1,739.857	-	881.187	782.348
05	-	3,282.716	3,397.529	-	2,749.358	2,799.416	-	2,174.676	1,681.695	-	904.526	764.691
06	-	3,179.598	3,410.931	-	2,744.116	2,803.977	-	2,085.532	-	1,200.295	853.148	-
07	3,181.654	-	-	2,645.093	2,792.233	-	2,826.442	2,074.437	-	1,177.783	902.933	-
08	3,208.342	-	-	2,617.684	2,784.604	-	2,734.342	2,036.494	1,675.643	997.861	-	-
09	3,401.803	-	-	2,573.991	2,810.396	2,849.521	2,711.657	-	1,568.568	-	-	792.560
10	-	-	3,213.967	2,664.942	-	2,812.506	2,743.990	-	1,432.710	-	890.925	868.412
11	-	3,113.229	3,173.750	2,731.140	-	2,827.470	2,739.556	1,937.697	1,407.738	-	868.696	895.515
12	-	3,090.366	3,173.243	-	2,811.038	2,961.627	-	1,813.155	1,389.679	-	853.034	856.023
13	-	3,050.913	2,984.950	-	2,825.569	2,972.011	-	1,827.035	-	1,007.526	813.941	-
14	3,477.799	3,121.427	2,807.995	2,739.123	2,860.944	-	2,696.813	1,915.626	-	1,077.490	792.982	-
15	3,480.779	3,168.529	-	2,756.064	2,854.730	-	2,649.040	1,829.691	1,335.107	1,059.028	-	920.709
16	3,281.426	-	-	2,798.446	2,917.347	2,951.210	2,602.081	-	1,306.780	995.192	-	900.976
17	3,381.038	-	2,734.311	2,761.565	-	2,936.057	2,475.738	-	1,291.904	915.954	764.447	909.335
18	3,294.880	3,190.754	2,771.673	2,764.534	-	2,917.891	2,237.063	-	1,349.017	-	730.761	916.864
19	-	3,264.328	2,753.323	-	2,978.076	2,974.823	-	1,743.728	1,446.912	-	718.012	902.801
20	-	3,250.813	-	-	-	3,077.221	-	1,771.640	-	906.143	691.492	-
21	3,155.673	3,260.592	-	2,730.969	2,930.055	-	2,341.173	1,812.337	-	881.887	715.290	-
22	2,881.783	3,278.496	-	2,746.243	2,936.859	-	2,320.958	1,883.028	1,494.719	824.835	-	901.294
23	3,126.947	-	-	2,776.420	2,884.876	3,057.329	2,245.360	-	1,514.372	784.784	-	908.639
24	3,086.672	-	2,801.249	2,668.783	-	3,032.683	2,251.173	-	1,522.943	726.759	703.596	910.784
25	3,177.330	3,382.049	2,944.807	2,629.487	-	2,916.626	2,348.643	1,861.212	1,489.448	-	724.599	-
26	-	3,390.863	2,966.471	-	2,864.918	2,925.966	-	1,830.640	1,466.732	-	741.934	914.372
27	-	3,378.124	2,972.510	-	2,909.415	2,962.684	-	1,819.352	-	664.762	750.637	-
28	3,107.115	3,359.908	2,980.021	2,667.243	2,907.801	-	2,360.567	1,843.564	-	621.658	803.886	-
29	3,180.545	3,387.687	-	2,700.636	2,943.621	-	2,289.383	1,845.452	1,489.568	615.026	-	-
30	3,234.936	-	-	2,750.021	2,935.803	3,061.064	-	-	-	656.864	-	918.766
31	3,208.541	-	2,897.636	-	-	-	2,308.993	-	-	738.172	-	-
Hi	3,480.779	3,390.863	3,414.383	2,798.446	2,978.076	3,077.221	3,009.218	2,251.721	1,874.326	1,200.295	904.526	920.709
Low	2,770.429	3,050.913	2,734.311	2,484.673	2,716.786	2,771.063	2,237.063	1,743.728	1,291.904	615.026	691.492	764.691
Close	3,208.541	3,387.687	2,897.636	2,750.021	2,935.803	3,061.064	2,308.993	1,845.452	1,489.568	738.172	803.886	918.766

IDX Sectoral Indices (Dec 28, 1995 = 100),

Daily Stock Price Index

Mining												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	3,257.946	-	2,742.301	-	-	3,483.917	2,868.254	2,538.840	-	-	866.525
02	3,246.069	-	-	2,589.207	2,906.397	3,347.002	3,444.953	-	2,464.281	-	-	817.544
03	3,248.647	-	3,415.328	2,426.145	-	3,282.321	3,142.907	-	2,349.711	-	1,207.622	807.836
04	3,353.681	3,385.155	3,363.910	2,567.850	-	3,183.570	3,244.465	2,767.222	2,292.742	-	1,208.340	825.794
05	-	3,401.222	3,383.683	-	2,989.476	3,318.156	-	2,595.981	2,214.205	-	1,173.345	797.552
06	-	3,308.226	3,416.465	-	3,013.512	3,367.958	-	2,589.120	-	1,425.258	1,080.124	-
07	3,371.896	-	-	2,651.751	3,082.092	-	3,200.828	2,625.743	-	1,353.004	1,084.954	-
08	3,339.988	-	-	2,624.928	3,147.461	-	3,134.383	2,698.450	2,226.917	1,198.719	-	-
09	3,393.975	-	-	2,546.308	3,142.523	3,471.717	3,055.748	-	2,070.242	-	-	839.201
10	-	-	3,202.988	2,617.269	-	3,369.453	3,003.245	-	1,905.658	-	1,062.019	909.199
11	-	3,263.780	3,144.307	2,764.371	-	3,348.120	2,967.692	2,536.455	1,936.309	-	1,055.471	920.367
12	-	3,289.610	3,162.315	-	3,125.619	3,526.542	-	2,414.965	1,887.207	-	1,035.112	869.849
13	-	3,311.428	2,978.739	-	3,200.685	3,444.188	-	2,389.684	-	1,194.606	962.608	-
14	3,392.282	3,425.717	2,907.190	2,755.195	3,217.172	-	2,965.349	-	2,541.218	-	1,253.558	955.150
15	3,336.914	3,425.964	-	2,818.965	3,235.862	-	2,973.730	2,437.926	1,754.659	1,219.114	-	939.146
16	3,112.486	-	-	2,941.165	3,301.438	3,415.872	3,086.461	-	1,679.533	1,184.367	-	922.325
17	3,185.455	-	2,740.805	2,948.683	-	3,394.468	2,941.838	-	1,738.382	1,144.902	904.882	913.295
18	3,105.899	3,461.158	2,792.404	2,986.516	-	3,377.129	2,753.538	-	1,828.028	-	861.918	905.353
19	-	3,480.782	2,668.417	-	3,428.881	3,450.576	-	2,361.185	2,026.863	-	831.218	885.757
20	-	3,427.410	-	-	-	3,459.525	-	2,439.396	-	1,189.271	790.547	-
21	2,833.238	3,565.814	-	2,971.720	3,413.352	-	2,866.769	2,491.300	-	1,174.264	802.772	-
22	2,572.119	3,597.205	-	2,871.224	3,428.485	-	2,873.395	2,560.343	2,010.678	1,134.468	-	873.243
23	2,884.464	-	-	3,045.688	3,341.650	3,496.338	2,778.107	-	2,031.201	1,095.568	-	885.832
24	2,874.023	-	2,675.177	2,916.405	-	3,488.784	2,799.334	-	2,002.720	1,047.396	770.658	876.664
25	3,058.023	3,583.833	2,826.029	2,819.666	-	3,452.283	2,802.865	2,544.829	1,939.435	-	812.473	-
26	-	3,528.057	2,811.732	-	3,232.071	3,437.844	-	2,512.016	1,887.500	-	872.322	874.684
27	-	3,540.510	2,849.532	-	3,177.203	3,400.569	-	2,535.777	-	989.482	843.733	-
28	3,103.105	3,566.383	2,922.514	2,881.758	3,361.557	-	2,886.047	2,566.943	-	979.554	897.512	-
29	3,146.476	3,554.738	-	2,997.022	3,429.020	-	2,904.568	2,577.219	1,833.242	960.416	-	-
30	3,154.817	-	-	2,954.523	3,388.290	3,415.958	-	-	-	1,011.110	-	877.678
31	3,140.903	-	2,840.041	-	-	-	2,995.296	-	-	1,095.873	-	-
Hi	3,393.975	3,597.205	3,416.465	3,045.688	3,429.020	3,526.542	3,483.917	2,868.254	2,538.840	1,425.258	1,208.340	939.146
Low	2,572.119	3,257.946	2,668.417	2,426.145	2,906.397	3,183.570	2,753.538	2,361.185	1,679.533	960.416	770.658	797.552
Close	3,140.903	3,554.738	2,840.041	2,954.523	3,388.290	3,415.958	2,995.296	2,577.219	1,833.242	1,095.873	897.512	877.678

Basic Industry												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	225.138	-	195.754	-	-	201.057	208.035	196.258	-	-	114.121
02	237.383	-	-	195.794	181.383	215.903	201.527	-	191.724	-	-	113.626
03	236.466	-	210.885	186.555	-	209.945	198.276	-	186.922	-	120.707	114.225
04	237.588	226.033	208.939	186.715	-	205.857	208.825	204.733	185.818	-	123.114	113.584
05	-	222.618	205.936	-	185.424	208.867	-	201.145	176.391	-	120.562	113.246
06	-	219.103	206.114	-	184.475	209.616	-	200.476	-	146.541	116.436	-
07	235.854	-	-	182.082	184.638	-	205.768	202.009	-	144.637	121.275	-
08	237.963	-	-	179.723	184.252	-	204.906	203.573	180.798	127.630	-	-
09	240.045	-	-	172.724	184.559	207.351	208.805	-	172.281	-	-	114.578
10	-	-	196.572	176.204	-	203.522	206.814	-	167.892	-	122.834	117.666
11	-	215.682	198.552	182.381	-	205.553	206.968	198.670	165.910	-	122.571	116.480
12	-	214.360	200.759	-	187.747	204.721	-	191.060	164.382	-	122.396	114.740
13	-	218.025	191.377	-	191.741	201.957	-	192.194	-	128.870	117.783	-
14	237.761	227.131	185.908	176.816	197.354	-	204.478	195.656	-	135.038	118.277	-
15	227.585	222.918	-	177.306	200.820	-	199.397	194.347	155.775	134.160	-	118.561
16	213.590	-	-	177.941	205.503	203.091	197.469	-	155.026	132.523	-	121.443
17	217.530	-	183.456	179.150	-	206.537	194.026	-	160.510	132.481	116.777	126.981
18	214.482	222.764	183.475	179.543	-	203.961	196.537	-	158.585	-	113.584	130.477
19	-	223.543	181.523	-	208.519	202.404	-	187.533	164.331	-	112.978	133.748
20	-	220.481	-	-	-	204.251	-	186.630	-	130.494	110.994	-
21	210.742	221.238	-	178.893	211.695	-	201.032	189.372	-	129.212	111.658	-
22	195.520	221.221	-	175.127	225.062	-	201.266	188.833	164.358	123.418	-	132.013
23	208.169	-	-	176.811	221.473	202.719	205.262	-	161.959	117.709	-	131.550
24	213.980	-	186.644	174.192	-	203.681	205.360	-	164.089	109.886	111.930	132.491
25	225.001	223.096	196.412	176.334	-	200.686	207.583	190.455	163.898	-	112.779	-
26	-	218.261	198.641	-	222.442	200.865	-	191.247	162.772	-	113.351	131.990
27	-	219.922	198.981	-	222.013	199.161	-	195.537	-	103.803	114.147	-
28	217.970	220.226	199.470	173.196	221.934	-	206.040	197.019	-	102.279	114.453	-
29	219.731	215.815	-	177.585	216.519	-	206.800	196.500	162.934	99.701	-	-
30	222.605	-	-	176.629	217.216	200.048	-	-	-	105.133	-	134.987
31	224.707	-	196.962	-	-	-	209.490	-	-	112.182	-	-
Hi	240.045	227.131	210.885	195.794	225.062	215.903	209.490	208.035	196.258	146.541	123.114	134.987
Low	195.520	214.360	181.523	172.724	181.383	199.161	194.026	186.630	155.026	99.701	110.994	113.246
Close	224.707	215.815	196.962	176.629	217.216	200.048	209.490	196.500	162.934	112.182	114.453	134.987

IDX Sectoral Indices (Dec 28, 1995 = 100),

Daily Stock Price Index

Miscellaneous Industry												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	467.292	-	407.889	-	-	362.843	404.080	389.333	-	-	204.453
02	466.629	-	-	385.402	383.279	392.479	366.670	-	391.661	-	-	196.109
03	458.865	-	472.395	360.632	-	393.510	361.971	-	392.768	-	228.466	195.379
04	463.050	470.120	459.065	356.564	-	389.142	362.176	398.254	381.006	-	246.890	192.904
05	-	464.835	458.424	-	390.307	376.597	-	400.307	372.917	-	233.503	197.426
06	-	449.673	456.369	-	378.133	371.399	-	401.989	-	313.748	216.005	-
07	463.154	-	-	352.863	385.659	-	363.005	401.257	-	305.710	214.593	-
08	480.673	-	-	339.667	374.127	-	364.825	400.521	371.357	258.298	-	-
09	500.544	-	-	330.763	369.636	370.856	375.991	-	364.782	-	-	203.960
10	-	-	433.654	348.880	-	362.113	379.527	-	359.020	-	210.633	214.058
11	-	438.784	437.751	367.975	-	362.540	370.727	397.438	330.848	-	213.393	217.258
12	-	438.849	445.400	-	374.433	364.150	-	377.516	303.724	-	213.130	202.798
13	-	448.455	419.098	-	383.559	368.424	-	372.622	-	258.619	201.987	-
14	507.717	471.038	396.230	366.255	391.951	-	375.086	369.518	-	278.862	197.242	-
15	484.376	474.419	-	368.542	390.024	-	366.949	369.735	296.727	275.709	-	215.788
16	458.818	-	-	375.887	393.414	373.367	361.115	-	310.642	264.081	-	210.179
17	463.013	-	399.609	369.507	-	371.212	368.416	-	323.288	244.075	192.478	220.027
18	468.017	468.039	396.898	367.266	-	371.997	382.300	-	320.390	-	187.933	221.728
19	-	473.510	401.199	-	401.321	367.025	-	371.585	339.999	-	187.138	218.898
20	-	477.651	-	-	-	367.417	-	369.343	-	229.897	185.949	-
21	439.365	480.598	-	361.521	397.241	-	374.947	369.722	-	236.210	185.228	-
22	402.253	483.482	-	353.735	389.838	-	380.020	368.869	341.434	223.712	-	222.270
23	440.284	-	-	354.004	382.140	363.421	396.704	-	327.830	212.376	-	212.177
24	453.581	-	398.968	356.974	-	359.781	410.270	-	332.323	196.517	181.856	214.790
25	465.895	484.167	420.687	356.477	-	361.091	407.009	373.302	330.348	-	181.895	-
26	-	487.286	423.398	-	367.951	363.217	-	370.171	330.577	-	191.483	214.366
27	-	484.128	425.437	-	369.665	360.386	-	371.930	-	181.683	206.488	-
28	458.447	489.249	421.711	357.068	378.532	-	403.167	377.414	-	169.059	215.816	-
29	471.329	483.051	-	366.265	388.866	-	405.813	386.067	326.147	164.675	-	-
30	470.831	-	366.019	387.978	360.645	-	-	-	-	176.312	-	214.937
31	473.552	-	427.326	-	-	-	411.991	-	-	199.966	-	-
Hi	507.717	489.249	472.395	407.889	401.321	393.510	411.991	404.080	392.768	313.748	246.890	222.270
Low	402.253	438.784	396.230	330.763	367.951	359.781	361.115	368.869	296.727	164.675	181.856	192.904
Close	473.552	483.051	427.326	366.019	387.978	360.645	411.991	386.067	326.147	199.966	215.816	214.937

Consumer Goods												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	436.610	-	401.731	-	-	399.341	378.779	398.562	-	-	319.745
02	435.034	-	-	396.744	396.199	416.098	396.904	-	397.614	-	-	318.620
03	436.177	-	422.308	387.978	-	416.757	389.954	-	401.495	-	345.509	319.707
04	440.121	439.658	423.967	392.463	-	422.728	391.921	381.359	397.018	-	348.312	314.283
05	-	443.060	429.599	-	406.088	420.089	-	381.203	393.154	-	351.076	312.863
06	-	431.935	429.825	-	402.696	418.070	-	385.935	-	367.684	342.790	-
07	444.660	-	-	390.497	407.776	-	392.003	387.741	-	368.821	338.263	-
08	451.301	-	-	387.594	402.210	-	390.441	382.534	405.158	339.967	-	-
09	465.227	-	-	378.098	406.154	417.255	389.446	-	398.236	-	-	327.907
10	-	-	415.208	392.144	-	412.052	384.838	-	396.841	-	343.537	323.688
11	-	423.727	415.374	397.719	-	410.983	380.039	374.667	390.743	-	340.334	316.606
12	-	421.886	416.479	-	406.975	410.475	-	369.956	372.872	-	334.924	310.248
13	-	426.323	407.591	-	408.504	409.820	-	370.985	-	355.268	323.314	-
14	459.337	430.159	404.069	389.164	413.105	-	379.844	370.215	-	378.822	326.612	-
15	448.075	436.274	-	395.135	410.592	-	375.454	369.829	375.889	366.853	-	323.239
16	429.264	-	-	402.952	410.743	412.803	365.013	-	370.300	359.215	-	327.903
17	447.196	-	402.355	401.426	-	404.311	357.419	-	374.057	349.807	324.502	329.289
18	439.250	430.405	402.062	400.585	-	404.068	360.450	-	370.424	-	327.903	327.473
19	-	430.427	400.217	-	410.493	400.680	-	368.729	374.581	-	333.389	327.448
20	-	424.458	-	-	-	396.970	-	370.599	-	361.744	325.629	-
21	429.187	430.876	-	399.442	413.386	-	363.534	375.749	-	364.332	326.714	-
22	400.754	425.585	-	388.438	416.800	-	365.526	375.635	375.522	355.848	-	330.727
23	417.357	-	-	384.902	416.857	398.782	370.695	-	372.425	350.490	-	331.937
24	425.670	-	401.251	387.507	-	399.238	372.675	-	373.848	323.951	313.841	332.097
25	433.115	430.430	399.775	380.756	-	400.548	371.564	380.971	377.861	-	314.640	-
26	-	431.129	401.534	-	409.985	399.874	-	379.700	387.198	-	315.423	332.048
27	-	433.816	405.277	-	408.543	396.290	-	379.960	-	302.940	312.457	-
28	425.970	437.638	409.104	380.186	415.396	-	381.583	387.930	-	279.542	320.900	-
29	428.698	430.084	-	389.999	415.091	-	386.970	396.007	381.360	284.152	-	-
30	430.950	-	-	394.385	414.540	398.285	-	-	-	298.254	-	326.843
31	438.132	-	405.011	-	-	-	390.810	-	-	321.919	-	-
Hi	465.227	443.060	429.825	402.952	416.857	422.728	399.341	396.007	405.158	378.822	351.076	332.097
Low	400.754	421.886	399.775	378.098	396.199	396.290	357.419	368.729	370.300	279.542	312.457	310.248
Close	438.132	430.084	405.011	394.385	414.540	398.285	390.810	396.007	381.360	321.919	320.900	326.843

IDX Sectoral Indices (Dec 28, 1995 = 100),

Daily Stock Price Index

Property												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	228.423	-	192.846	-	-	170.114	171.443	163.647	-	-	105.213
02	250.291	-	-	187.903	181.215	182.908	169.298	-	163.555	-	-	103.228
03	247.788	-	222.557	180.567	-	179.847	164.560	-	160.622	-	104.920	101.467
04	253.582	228.347	221.503	183.029	-	176.648	165.834	169.272	158.780	-	105.286	101.075
05	-	227.458	221.337	-	183.121	179.716	-	167.081	153.654	-	104.604	99.607
06	-	222.842	223.681	-	183.671	179.658	-	167.637	-	125.082	102.719	-
07	253.475	-	-	180.998	183.794	-	164.961	168.334	-	125.115	100.668	-
08	252.453	-	-	176.229	181.649	-	162.191	167.909	154.483	114.973	-	-
09	254.183	-	-	169.340	181.551	176.691	163.331	-	149.722	-	-	100.239
10	-	-	217.344	172.065	-	174.948	164.388	-	145.536	-	100.932	100.796
11	-	219.468	214.243	177.069	-	174.610	167.615	165.272	146.047	-	100.879	100.274
12	-	219.568	215.662	-	179.874	173.714	-	162.527	143.024	-	101.179	98.344
13	-	220.461	205.441	-	184.471	172.332	-	161.497	-	117.123	98.710	-
14	252.353	223.487	202.079	172.002	186.868	-	166.318	163.554	-	121.052	99.007	-
15	245.573	223.226	-	172.163	186.917	-	162.760	162.820	136.142	119.580	-	98.860
16	234.638	-	-	177.694	189.229	173.520	162.423	-	138.010	116.652	-	98.236
17	239.323	-	190.292	177.955	-	172.475	159.047	-	139.873	114.417	98.301	98.409
18	234.045	222.918	193.083	180.003	-	170.313	159.861	-	138.440	-	97.093	97.999
19	-	224.215	190.398	-	191.212	170.767	-	160.461	143.237	-	96.876	98.914
20	-	220.369	-	-	-	170.318	-	161.585	-	114.085	94.940	-
21	226.017	223.260	-	179.252	189.028	-	162.485	162.063	-	112.976	93.954	-
22	211.735	225.992	-	177.016	189.569	-	168.171	161.564	142.254	110.268	-	99.153
23	222.672	-	-	175.995	186.703	169.397	173.648	-	141.141	108.837	-	98.483
24	223.671	-	192.621	173.453	-	169.472	174.430	-	141.962	105.790	97.505	98.367
25	231.300	229.649	197.736	172.369	-	166.635	173.197	162.238	141.557	-	104.340	-
26	-	232.308	196.827	-	185.447	167.371	-	161.561	139.273	-	104.509	101.000
27	-	233.100	197.737	-	185.682	167.081	-	163.426	-	102.525	104.200	-
28	228.824	232.679	200.210	174.195	185.131	-	173.772	164.453	-	100.433	105.632	-
29	230.520	229.517	-	177.375	184.877	-	173.618	164.414	142.421	99.069	-	-
30	229.182	-	-	177.721	184.272	168.528	-	-	-	100.700	-	103.489
31	229.563	-	195.603	-	-	-	174.699	-	-	101.346	-	-
Hi	254.183	233.100	223.681	192.846	191.212	182.908	174.699	171.443	163.647	125.115	105.632	105.213
Low	211.735	219.468	190.292	169.340	179.874	166.635	159.047	160.461	136.142	99.069	93.954	97.999
Close	229.563	229.517	195.603	177.721	184.272	168.528	174.699	164.414	142.421	101.346	105.632	103.489

Infrastructure												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	777.837	-	780.213	-	-	667.859	645.257	650.577	-	-	441.128
02	865.657	-	-	776.346	711.555	681.272	667.987	-	648.766	-	-	429.279
03	858.827	-	776.133	751.212	-	680.132	642.881	-	631.936	-	423.112	430.426
04	866.995	798.588	778.061	753.017	-	667.604	645.360	646.600	615.614	-	430.109	432.840
05	-	808.827	774.853	-	722.040	688.846	-	641.980	607.899	-	434.847	438.507
06	-	787.528	793.167	-	718.214	682.996	-	651.206	-	536.618	425.366	-
07	877.537	-	-	753.837	716.467	-	646.371	651.482	-	530.451	455.810	-
08	876.227	-	-	741.382	708.027	-	633.386	647.645	607.518	461.978	-	-
09	864.416	-	-	714.726	708.247	679.422	635.641	-	593.238	-	-	477.270
10	-	-	758.204	728.114	-	687.354	639.928	-	571.764	-	457.168	499.891
11	-	772.639	762.222	732.362	-	684.984	646.579	637.619	570.583	-	455.989	487.607
12	-	783.900	782.127	-	712.741	677.406	-	611.674	551.562	-	449.341	475.236
13	-	793.555	748.247	-	718.498	677.452	-	602.076	-	478.282	424.371	-
14	843.044	802.125	741.705	723.619	728.024	-	634.091	613.036	-	520.236	429.981	-
15	799.777	806.244	-	729.368	714.809	-	612.637	607.565	514.862	519.529	-	519.216
16	760.129	-	-	732.886	715.921	678.380	611.916	-	532.113	497.473	-	500.967
17	778.523	-	734.764	735.763	-	666.330	596.126	-	540.260	464.836	428.687	509.691
18	771.093	800.050	754.766	726.580	-	666.107	596.573	-	547.426	-	403.563	495.517
19	-	808.954	766.186	-	723.558	667.844	-	602.658	572.002	-	402.878	490.107
20	-	808.612	-	-	-	670.987	-	610.145	-	498.431	410.790	-
21	739.116	819.773	-	717.289	725.963	-	617.071	616.615	-	505.977	408.325	-
22	675.590	825.790	-	706.776	732.709	-	641.211	636.673	572.042	478.170	-	488.595
23	734.080	-	-	702.265	723.646	675.004	640.121	-	562.216	466.016	-	491.007
24	752.475	-	768.909	692.645	-	676.536	646.603	-	568.942	422.557	412.540	484.001
25	784.966	821.187	777.412	688.454	-	661.593	645.585	637.891	572.661	-	406.698	-
26	-	822.569	777.313	-	706.353	658.707	-	630.717	572.754	-	423.012	484.230
27	-	822.450	778.762	-	689.074	651.621	-	637.902	-	393.829	419.337	-
28	765.256	826.284	788.023	700.898	680.399	-	661.662	642.731	-	370.627	438.084	-
29	760.973	801.597	-	706.629	679.973	-	658.526	653.406	570.913	375.337	-	-
30	760.267	-	-	701.607	689.835	652.808	-	-	-	398.236	-	490.349
31	775.131	-	781.746	-	-	-	655.312	-	-	407.128	-	-
Hi	877.537	826.284	793.167	780.213	732.709	688.846	667.987	653.406	650.577	536.618	457.168	519.216
Low	675.590	772.639	734.764	688.454	679.973	651.621	596.126	602.076	514.862	370.627	402.878	429.279
Close	775.131	801.597	781.746	701.607	689.835	652.808	655.312	653.406	570.913	407.128	438.084	490.349

IDX Sectoral Indices (Dec 28, 1995 = 100),

Daily Stock Price Index

Finance												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	243.734	-	224.704	-	-	207.103	223.908	225.690	-	-	147.550
02	259.463	-	-	225.016	226.706	218.535	210.015	-	233.825	-	-	144.401
03	254.005	-	243.503	217.182	-	217.101	208.207	-	231.916	-	165.053	145.322
04	257.811	249.282	241.484	221.885	-	214.518	208.386	225.957	228.797	-	163.375	150.475
05	-	248.950	243.852	-	230.773	216.139	-	226.975	222.553	-	166.388	150.304
06	-	244.596	242.504	-	226.196	215.479	-	226.810	-	194.760	159.111	-
07	256.820	-	-	217.794	222.843	-	208.461	228.701	-	191.933	162.115	-
08	257.343	-	-	212.155	222.198	-	210.203	224.771	224.344	177.620	-	-
09	262.038	-	-	204.753	220.908	213.880	215.603	-	216.757	-	-	158.468
10	-	-	231.722	209.606	-	209.956	215.010	-	213.900	-	163.863	163.643
11	-	239.462	233.093	216.573	-	211.672	217.819	221.657	210.009	-	163.437	166.408
12	-	236.725	236.915	-	220.652	212.314	-	216.735	200.417	-	164.175	155.830
13	-	237.403	228.989	-	225.612	213.233	-	223.810	-	173.933	155.111	-
14	258.296	243.391	223.851	211.907	228.939	-	215.564	222.984	-	185.953	156.554	-
15	251.669	245.616	-	212.799	230.567	-	208.184	226.424	191.680	177.899	-	172.915
16	242.900	-	-	216.088	229.412	212.244	208.024	-	199.670	168.804	-	172.362
17	246.846	-	214.997	217.840	-	209.389	208.224	-	201.667	161.009	151.776	176.247
18	243.448	245.363	215.119	221.905	-	208.295	212.574	-	201.051	-	144.848	173.924
19	-	249.279	216.384	-	230.027	206.017	-	219.726	211.319	-	144.039	174.850
20	-	247.164	-	-	-	201.560	-	221.281	-	162.602	138.216	-
21	232.936	250.201	-	220.441	225.917	-	218.464	219.282	-	167.675	134.000	-
22	218.289	249.244	-	215.509	223.618	-	217.353	219.692	214.874	160.656	-	174.577
23	232.252	-	-	215.735	220.426	197.038	224.741	-	209.179	155.406	-	173.184
24	239.018	-	218.209	212.497	-	198.420	233.439	-	211.762	143.975	136.241	171.698
25	247.490	250.463	225.385	210.331	-	199.367	226.297	221.897	210.672	-	137.382	-
26	-	248.542	-	-	217.453	205.272	-	218.760	204.043	-	142.807	173.271
27	-	248.261	231.734	-	216.171	201.687	-	222.426	-	133.789	148.458	-
28	242.164	250.786	233.936	208.225	218.734	-	227.333	222.346	-	125.868	150.898	-
29	244.072	248.468	-	213.554	218.697	-	227.129	224.928	203.366	129.113	-	-
30	242.456	-	-	215.906	217.813	203.740	-	-	-	137.391	-	176.334
31	244.619	-	232.270	-	-	-	228.238	-	-	151.790	-	-
Hi	262.038	250.786	243.852	225.016	230.773	218.535	233.439	228.701	233.825	194.760	166.388	176.334
Low	218.289	236.725	214.997	204.753	216.171	197.038	207.103	216.735	191.680	125.868	134.000	144.401
Close	244.619	248.468	232.270	215.906	217.813	203.740	228.238	224.928	203.366	151.790	150.898	176.334

Trade & Services												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	395.928	-	363.945	-	-	361.669	308.534	299.512	-	-	133.310
02	398.830	-	-	358.642	356.756	366.456	356.766	-	292.561	-	-	129.634
03	393.142	-	389.451	337.725	-	362.121	344.078	-	291.523	-	166.010	129.104
04	398.338	400.274	387.247	339.394	-	355.424	346.768	300.653	282.567	-	172.091	131.144
05	-	407.092	386.093	-	362.612	354.580	-	290.125	277.780	-	168.320	130.341
06	-	397.457	389.756	-	362.587	358.107	-	289.291	-	217.641	162.199	-
07	391.614	-	-	350.288	364.632	-	345.081	289.121	-	215.622	163.189	-
08	394.726	-	-	351.518	364.055	-	340.263	288.204	281.149	200.215	-	-
09	405.222	-	-	344.305	364.513	357.283	338.370	-	270.066	-	-	134.896
10	-	-	369.519	349.347	-	349.667	332.122	-	253.128	-	163.704	139.806
11	-	386.930	369.950	357.671	-	349.430	330.209	275.992	261.256	-	164.302	143.679
12	-	389.458	374.619	-	364.005	356.003	-	267.936	255.403	-	162.968	140.681
13	-	390.551	358.058	-	369.331	357.888	-	270.427	-	199.746	158.190	-
14	407.536	397.322	352.984	353.479	371.359	-	330.031	278.658	-	205.329	158.571	-
15	402.982	401.120	-	356.056	373.512	-	327.714	275.848	247.687	199.823	-	144.747
16	383.733	-	-	360.236	374.898	361.344	320.416	-	245.588	193.763	-	143.020
17	391.380	-	338.909	361.789	-	362.261	311.398	-	252.280	189.639	155.485	142.488
18	389.895	399.946	347.565	356.942	-	355.531	308.828	-	253.606	-	150.209	143.460
19	-	403.045	339.944	-	385.728	359.928	-	274.766	271.450	-	145.690	143.951
20	-	397.800	-	-	-	360.235	-	282.165	-	185.199	139.777	-
21	378.504	401.687	-	363.229	379.035	-	308.359	287.754	-	184.055	137.022	-
22	352.805	398.839	-	359.635	375.990	-	305.336	294.615	267.369	178.196	-	143.090
23	372.783	-	-	358.437	374.279	354.720	310.021	-	265.113	173.102	-	145.300
24	378.410	-	341.736	352.460	-	357.217	305.200	-	266.231	166.175	133.336	146.036
25	394.384	400.676	356.757	347.880	-	354.529	304.677	293.824	264.086	-	134.712	-
26	-	400.130	366.070	-	370.432	351.529	-	294.929	262.477	-	136.374	145.991
27	-	397.802	366.743	-	365.159	354.662	-	298.936	-	158.937	134.348	-
28	386.814	400.145	369.515	348.953	368.125	-	307.330	294.095	-	154.418	137.783	-
29	396.121	396.149	-	349.585	371.033	-	311.959	295.342	261.332	151.429	-	-
30	396.475	-	-	351.883	372.031	356.762	-	-	-	153.944	-	148.329
31	396.528	-	368.073	-	-	-	316.906	-	-	158.763	-	-
Hi	407.536	407.092	389.756	363.945	385.728	366.456	361.669	308.534	299.512	217.641	172.091	148.329
Low	352.805	386.930	338.909	337.725	356.756	349.430	304.677	267.936	245.588	151.429	133.336	129.104
Close	396.528	396.149	368.073	351.883	372.031	356.762	316.906	295.342	261.332	158.763	137.783	148.329

IDX Sectoral Indices (Dec 28, 1995 = 100),

Daily Stock Price Index

Manufacturing *)												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	392.878	-	348.678	-	-	338.139	347.758	342.646	-	-	219.308
02	399.273	-	-	340.806	331.750	360.118	338.767	-	340.405	-	-	216.325
03	396.882	-	381.881	325.828	-	357.154	333.483	-	339.098	-	237.582	216.791
04	399.895	395.108	377.466	326.103	-	355.329	340.205	344.961	333.786	-	245.019	214.106
05	-	392.665	377.245	-	339.028	352.738	-	343.424	324.889	-	240.575	214.766
06	-	383.000	376.831	-	334.006	351.099	-	344.924	-	283.244	230.766	-
07	400.282	-	-	321.797	337.758	-	338.705	346.139	-	280.197	231.843	-
08	408.457	-	-	315.820	332.593	-	338.261	345.285	330.564	248.310	-	-
09	419.461	-	-	306.423	332.674	349.390	343.388	-	321.713	-	-	221.859
10	-	-	360.514	317.775	-	343.148	341.876	-	317.124	-	233.202	225.261
11	-	375.479	362.866	328.425	-	344.127	338.037	339.234	306.158	-	232.876	223.371
12	-	374.189	366.641	-	336.115	343.949	-	327.773	292.251	-	231.092	216.379
13	-	380.354	351.110	-	341.462	343.361	-	327.344	-	253.691	221.804	-
14	418.422	393.152	340.409	322.178	348.450	-	337.779	328.233	-	270.002	221.730	-
15	402.565	393.534	-	324.894	349.142	-	331.224	327.423	286.185	265.030	-	226.139
16	381.623	-	-	329.685	352.841	346.305	325.345	-	288.043	258.527	-	227.617
17	390.442	-	339.450	328.109	-	345.162	323.171	-	295.925	250.067	218.882	234.041
18	387.732	389.870	338.602	327.447	-	343.820	329.470	-	292.908	-	216.746	236.020
19	-	391.881	338.153	-	356.747	340.502	-	323.684	303.038	-	217.798	237.118
20	-	389.519	-	-	-	340.576	-	323.081	-	248.491	214.000	-
21	374.433	392.714	-	325.097	358.279	-	330.896	326.306	-	250.294	214.505	-
22	346.628	391.941	-	317.428	364.879	-	333.065	325.718	303.741	240.880	-	238.035
23	369.678	-	-	317.417	360.646	339.099	341.654	-	297.568	232.776	-	235.271
24	379.286	-	340.767	317.533	-	338.762	346.155	-	300.499	215.845	209.886	236.604
25	391.358	394.662	352.114	316.608	-	337.788	346.182	329.502	301.021	-	210.629	-
26	-	392.990	354.691	-	355.145	338.293	-	328.692	303.213	-	213.907	236.178
27	-	393.847	356.586	-	354.952	335.437	-	331.750	-	201.865	217.733	-
28	383.057	396.625	356.952	314.800	359.457	-	347.179	336.535	-	190.458	223.058	-
29	388.546	390.070	-	322.873	359.152	-	349.973	341.097	300.310	189.088	-	-
30	390.733	-	-	323.563	359.141	336.618	-	-	-	199.732	-	236.540
31	394.862	-	355.888	-	-	-	354.426	-	-	217.554	-	-
Hi	419.461	396.625	381.881	348.678	364.879	360.118	354.426	347.758	342.646	283.244	245.019	238.035
Low	346.628	374.189	338.153	306.423	331.750	335.437	323.171	323.081	286.185	189.088	209.886	214.106
Close	394.862	390.070	355.888	323.563	359.141	336.618	354.426	341.097	300.310	217.554	223.058	236.540

*) Basic Industry + Miscellaneous Industry + Consumer Goods

Main Board												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	681.256	-	620.656	-	-	591.112	579.309	568.834	-	-	344.083
02	714.492	-	-	610.456	600.771	609.028	592.226	-	571.387	-	-	335.474
03	708.827	-	679.566	584.856	-	604.879	575.230	-	561.267	-	368.337	336.557
04	719.351	692.046	677.607	591.876	-	596.428	579.326	576.653	551.377	-	372.945	340.523
05	-	691.771	679.523	-	612.581	603.352	-	570.247	539.187	-	371.926	340.219
06	-	675.608	682.754	-	608.033	601.756	-	572.000	-	453.857	356.188	-
07	721.158	-	-	591.072	609.271	-	576.897	574.922	-	445.025	366.592	-
08	724.689	-	-	579.987	604.883	-	571.200	571.615	542.769	395.567	-	-
09	736.928	-	-	561.671	603.618	600.206	575.619	-	524.927	-	-	360.016
10	-	-	649.867	577.820	-	592.516	576.104	-	509.204	-	368.464	374.432
11	-	662.298	650.147	596.036	-	592.279	577.758	559.083	501.538	-	368.993	373.937
12	-	665.246	659.498	-	604.335	597.884	-	538.807	482.406	-	366.776	357.861
13	-	668.756	628.859	-	613.897	597.524	-	540.886	-	398.705	347.181	-
14	730.802	686.597	614.992	588.334	622.788	-	572.587	549.036	-	427.316	348.714	-
15	709.623	690.860	-	594.056	620.753	-	558.251	546.057	459.283	416.966	-	387.090
16	674.230	-	-	603.382	622.213	598.302	560.404	-	467.261	399.555	-	382.232
17	690.502	-	598.350	602.589	-	591.452	550.370	-	476.300	380.225	341.151	389.157
18	679.670	688.436	604.630	602.909	-	589.187	547.216	-	482.333	-	328.355	385.219
19	-	695.723	603.550	-	629.979	588.622	-	534.561	506.347	-	326.995	383.534
20	-	690.556	-	-	-	587.579	-	540.124	-	389.073	320.839	-
21	648.165	700.183	-	597.011	626.031	-	559.584	544.842	-	393.615	319.112	-
22	596.969	700.668	-	585.289	625.270	-	565.794	552.986	508.735	375.659	-	382.622
23	642.950	-	-	589.474	617.412	584.928	572.133	-	501.998	362.992	-	382.284
24	655.605	-	604.932	580.035	-	586.460	582.712	-	506.142	334.796	318.462	379.818
25	680.763	704.614	625.243	574.067	-	580.037	578.048	555.986	503.834	-	321.763	-
26	-	701.201	632.093	-	606.731	584.164	-	551.090	497.788	-	333.047	380.965
27	-	700.213	635.416	-	601.816	578.323	-	557.326	-	311.169	336.871	-
28	664.568	704.486	640.380	575.411	607.233	-	584.342	560.500	-	294.347	348.957	-
29	671.440	695.465	-	588.078	610.467	-	584.933	567.249	494.484	295.509	-	-
30	672.493	-	-	588.598	610.734	582.384	-	-	-	313.992	-	385.532
31	677.627	-	634.161	-	-	-	590.556	-	-	339.358	-	-
Hi	736.928	704.614	682.754	620.656	629.979	609.028	592.226	579.309	571.387	453.857	372.945	389.157
Low	596.969	662.298	598.350	561.671	600.771	578.323	547.216	534.561	459.283	294.347	318.462	335.474
Close	677.627	695.465	634.161	588.598	610.734	582.384	590.556	567.249	494.484	339.358	348.957	385.532

Main Board Index (Dec 28, 2001 = 100),

Daily Stock Price Index

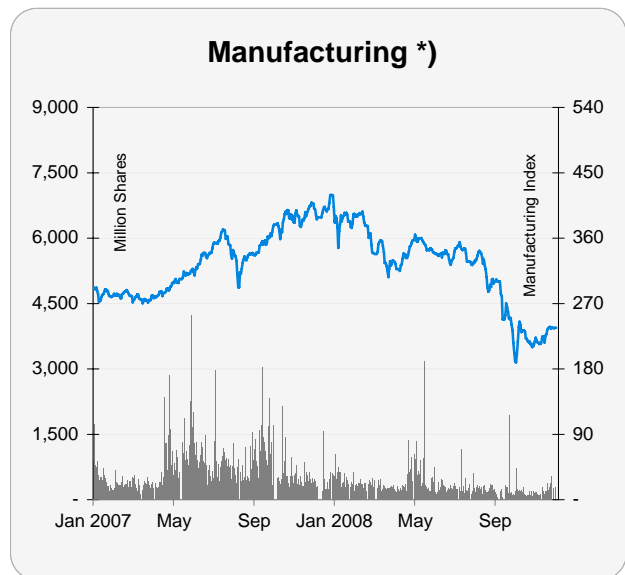
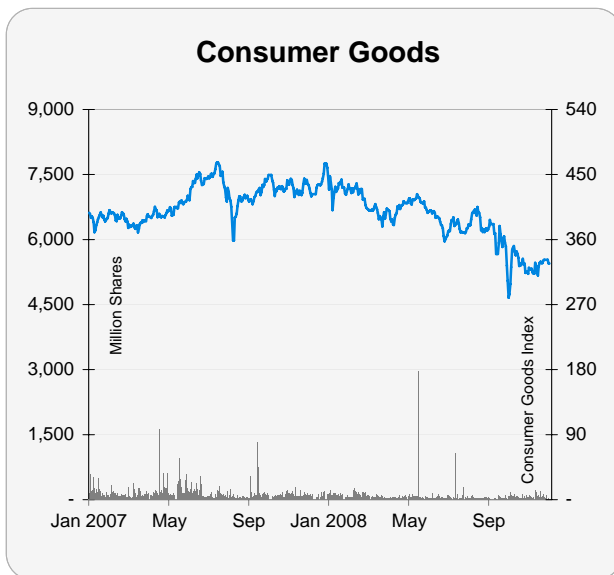
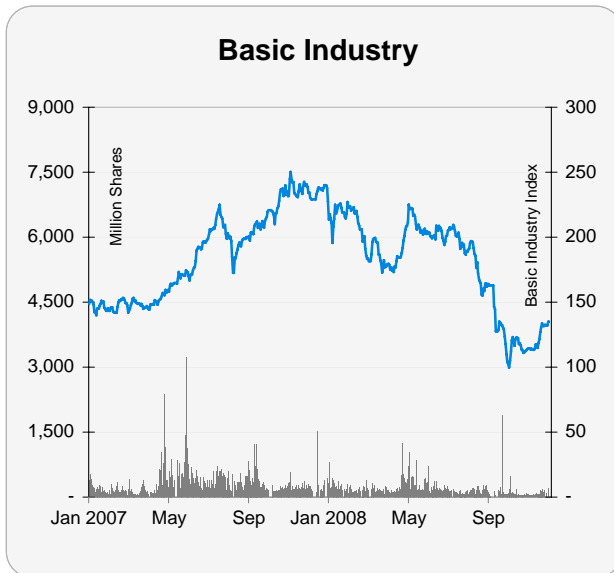
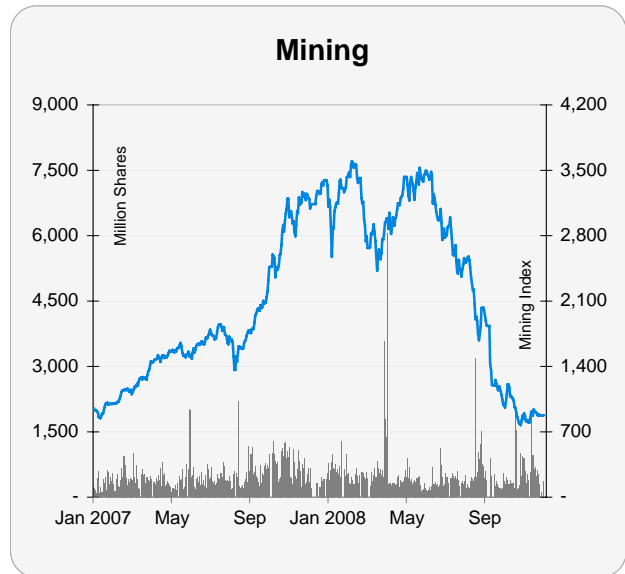
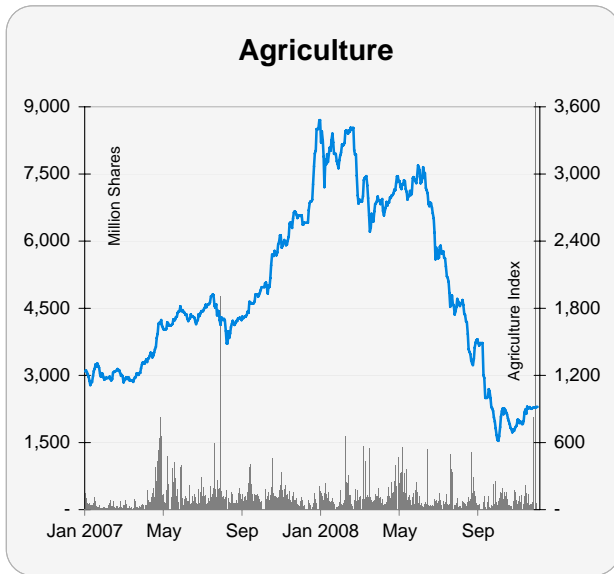
Development Board												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	739.320	-	645.298	-	-	755.843	621.558	547.013	-	-	203.939
02	705.647	-	-	618.024	661.765	745.756	750.383	-	526.952	-	-	197.139
03	708.255	-	756.362	583.586	-	730.193	695.105	-	510.531	-	282.123	193.870
04	734.201	771.233	738.533	608.000	-	709.188	717.007	603.067	496.406	-	285.872	194.325
05	-	776.729	736.600	-	673.597	731.079	-	571.216	475.427	-	285.432	191.372
06	-	755.467	746.812	-	670.822	741.781	-	565.512	-	320.961	272.520	-
07	742.764	-	-	625.354	680.759	-	712.243	569.320	-	319.234	269.007	-
08	739.508	-	-	621.935	692.003	-	702.223	579.945	481.530	301.392	-	-
09	748.219	-	-	604.234	694.902	759.776	692.567	-	447.648	-	-	193.478
10	-	-	709.841	611.914	-	742.406	676.433	-	412.070	-	263.692	199.885
11	-	744.190	701.592	627.667	-	744.850	669.959	547.088	425.724	-	255.105	203.322
12	-	733.585	706.014	-	695.944	768.718	-	528.788	417.251	-	250.752	198.781
13	-	745.383	678.129	-	711.592	755.185	-	527.897	-	301.840	243.227	-
14	747.704	757.727	657.873	617.169	715.386	-	668.326	553.534	-	307.458	242.975	-
15	727.764	756.026	-	622.719	725.070	-	668.503	535.734	399.703	303.167	-	205.037
16	689.028	-	-	643.342	745.587	751.164	663.423	-	386.772	299.902	-	203.363
17	696.882	-	629.639	652.321	-	753.135	635.998	-	395.261	295.721	237.672	202.412
18	691.300	762.735	641.313	661.526	-	744.117	611.778	-	393.427	-	227.758	202.674
19	-	768.847	621.132	-	770.931	758.771	-	526.288	435.211	-	220.044	205.329
20	-	759.236	-	-	-	761.604	-	540.506	-	295.110	211.264	-
21	652.641	781.579	-	668.671	765.366	-	633.656	545.928	-	293.445	206.510	-
22	608.926	790.116	-	654.226	781.847	-	630.988	555.597	432.379	287.905	-	205.175
23	663.703	-	-	671.434	762.763	760.552	621.050	-	427.957	284.107	-	204.409
24	663.715	-	638.996	650.381	-	757.459	618.079	-	424.102	279.137	202.385	205.368
25	700.509	787.061	663.258	635.117	-	751.867	622.367	551.597	414.943	-	205.809	-
26	-	783.785	661.859	-	744.522	747.024	-	545.351	407.707	-	210.889	206.341
27	-	790.768	662.323	-	734.068	746.320	-	551.030	-	273.371	206.351	-
28	721.308	794.736	677.568	648.638	762.160	-	637.695	556.596	-	270.505	208.418	-
29	727.350	786.018	-	662.339	766.532	-	639.368	556.326	403.039	268.378	-	-
30	726.022	-	-	661.439	761.674	752.435	-	-	-	271.216	-	206.546
31	726.801	-	662.142	-	-	-	651.209	-	-	275.361	-	-
Hi	748.219	794.736	756.362	671.434	781.847	768.718	755.843	621.558	547.013	320.961	285.872	206.546
Low	608.926	733.585	621.132	583.586	661.765	709.188	611.778	526.288	386.772	268.378	202.385	191.372
Close	726.801	786.018	662.142	661.439	761.674	752.435	651.209	556.326	403.039	275.361	208.418	206.546

Main Board Index (Dec 28, 2001 = 100),

Kompas100												
Date	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
01	-	667.886	-	600.176	-	-	587.802	550.144	531.525	-	-	294.184
02	697.145	-	-	587.337	587.046	601.372	587.205	-	530.434	-	-	285.792
03	691.864	-	669.008	558.710	-	595.726	563.575	-	518.888	-	324.896	286.232
04	704.007	683.462	663.388	569.316	-	584.387	570.508	545.077	507.039	-	330.260	289.818
05	-	683.782	664.970	-	599.875	593.618	-	534.024	493.618	-	329.895	289.223
06	-	665.934	669.428	-	595.307	593.597	-	534.301	-	397.709	314.361	-
07	704.061	-	-	569.751	597.416	-	567.035	537.790	-	393.330	323.595	-
08	706.893	-	-	559.691	595.646	-	561.541	536.445	497.805	349.419	-	-
09	719.257	-	-	540.340	594.988	596.184	564.488	-	476.787	-	-	307.209
10	-	-	633.847	556.609	-	586.542	561.444	-	456.973	-	324.876	320.579
11	-	652.609	633.293	575.713	-	585.734	561.425	520.595	452.641	-	323.635	320.407
12	-	654.225	642.281	-	595.591	595.491	-	500.305	434.343	-	320.796	305.364
13	-	659.411	611.381	-	606.299	592.285	-	502.521	-	353.960	302.692	-
14	713.226	677.149	597.348	568.003	614.290	-	555.866	513.845	-	380.716	304.368	-
15	690.516	680.246	-	574.267	614.163	-	543.086	507.995	412.117	370.900	-	333.245
16	651.909	-	-	586.355	618.776	592.834	537.547	-	418.901	354.421	-	328.426
17	665.666	-	578.540	587.028	-	587.703	524.140	-	428.862	336.014	297.269	334.488
18	655.293	678.381	586.635	589.702	-	584.167	519.920	-	433.730	-	284.047	330.994
19	-	685.331	583.694	-	629.502	586.090	-	497.752	461.691	-	282.098	329.775
20	-	680.119	-	-	-	586.038	-	505.524	-	343.641	275.323	-
21	621.259	692.691	-	586.013	623.956	-	534.042	510.232	-	347.731	272.940	-
22	569.842	694.595	-	572.714	625.839	-	538.912	519.314	463.525	330.695	-	328.986
23	619.913	-	-	579.028	616.496	583.224	542.681	-	456.688	318.659	-	328.499
24	630.694	-	588.027	566.824	-	583.568	552.153	-	459.735	293.085	272.078	326.378
25	659.515	697.424	609.231	558.414	-	577.910	549.148	521.556	455.875	-	274.984	-
26	-	693.815	613.499	-	602.913	580.895	-	515.362	449.024	-	285.428	327.330
27	-	694.260	616.331	-	595.347	575.616	-	521.614	-	272.552	288.554	-
28	648.334	699.029	623.506	562.489	604.725	-	556.869	525.556	-	258.102	299.179	-
29	655.127	688.401	-	576.619	607.590	-	558.209	531.444	443.956	260.093	-	-
30	655.642	-	-	575.541	606.131	579.058	-	-	-	276.811	-	330.860
31	661.509	-	614.930	-	-	-	565.225	-	-	299.441	-	-
Hi	719.257	699.029	669.428	600.176	629.502	601.372	587.802	550.144	531.525	397.709	330.260	334.488
Low	569.842	652.609	578.540	540.340	587.046	575.616	519.920	497.752	412.117	258.102	272.078	285.792
Close	661.509	688.401	614.930	575.541	606.131	579.058	565.225	531.444	443.956	299.441	299.179	330.860

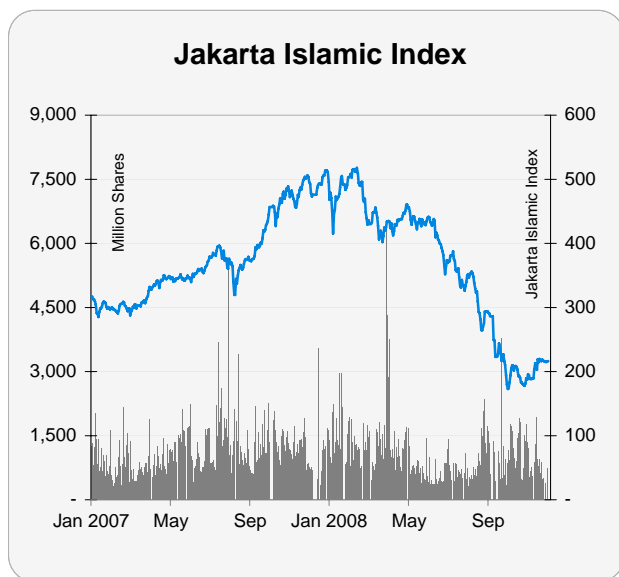
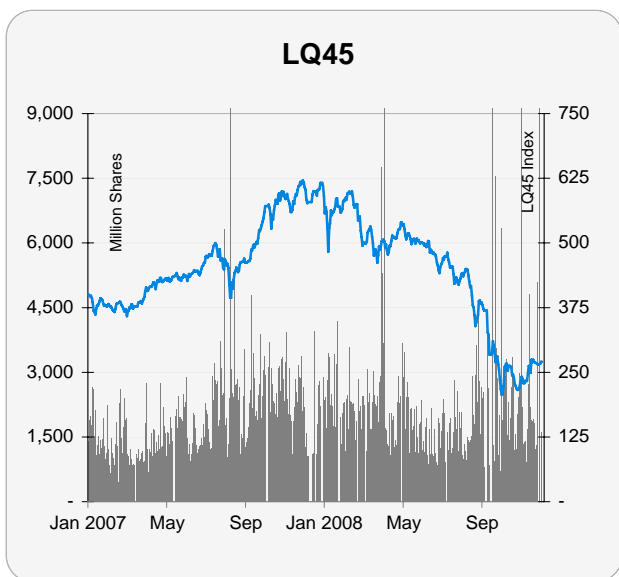
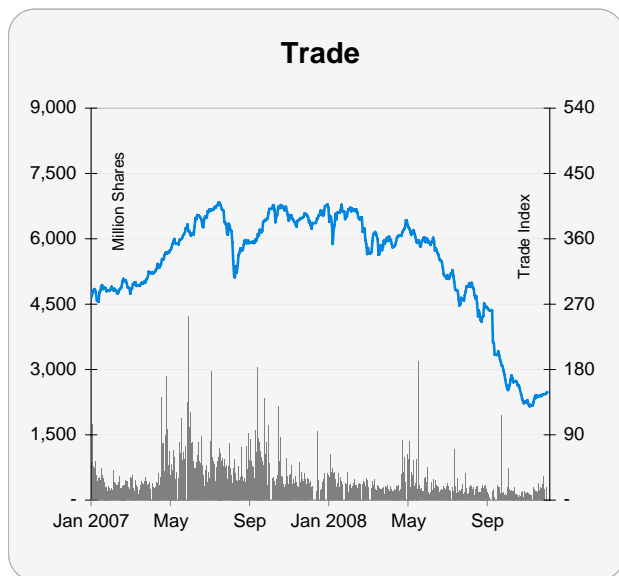
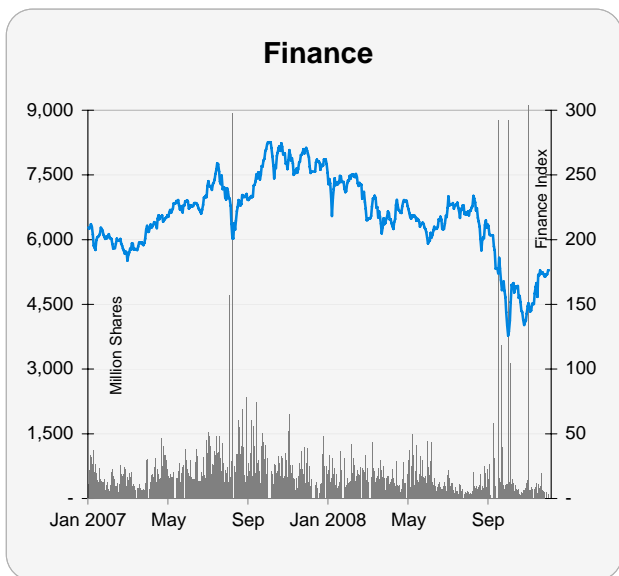
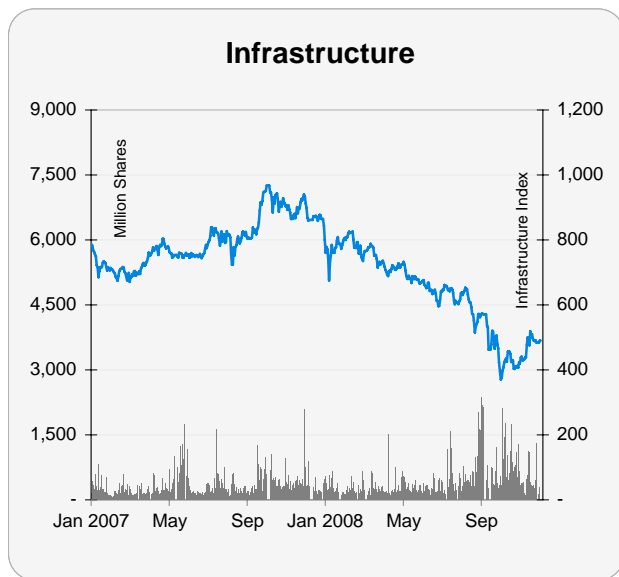
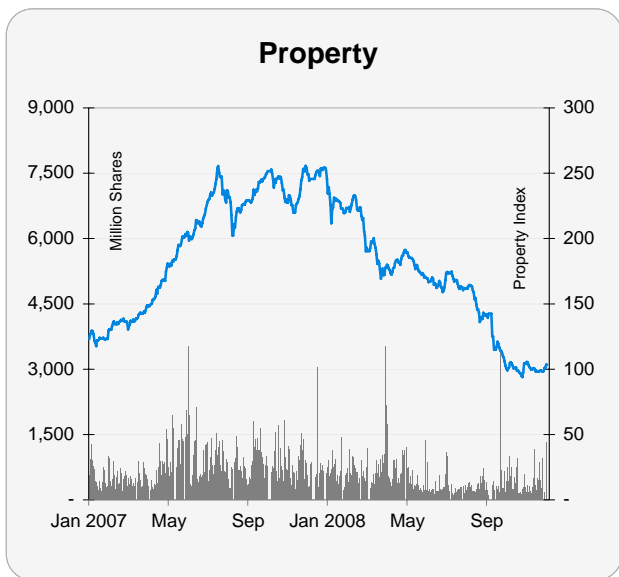
Kompas100 (Dec 28, 2002 = 100)

Indonesia Stock Exchange Indices January 2007 - December 2008

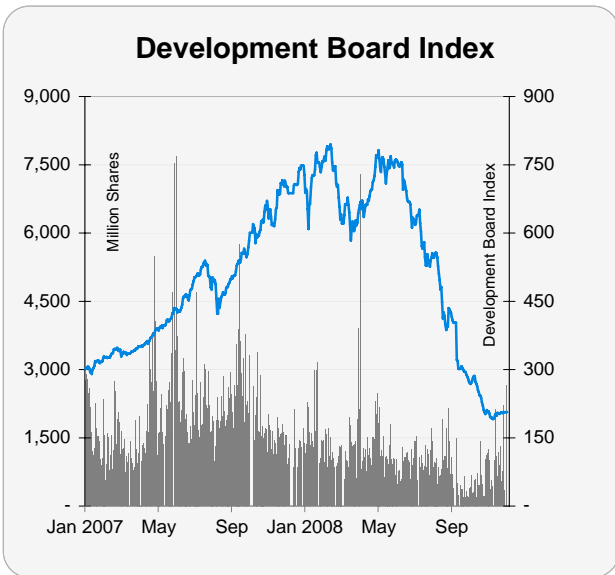
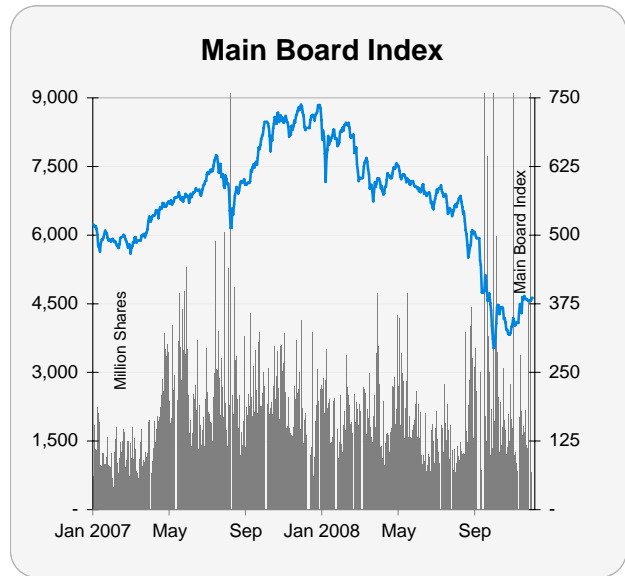
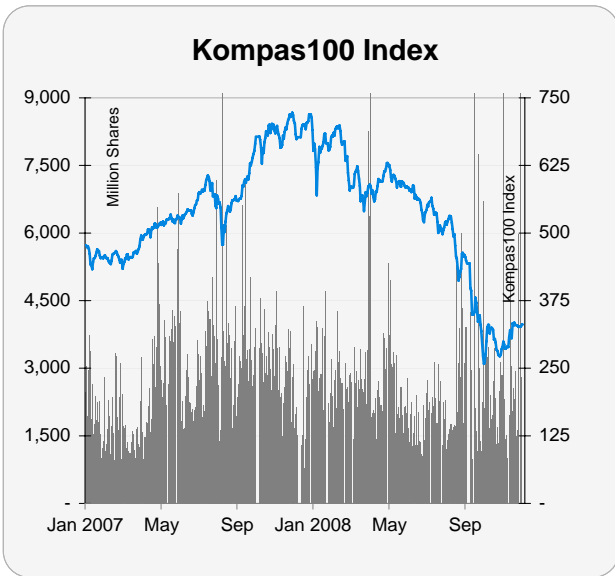


*) Basic Industry + Miscellaneous + Consumer Goods

Indonesia Stock Exchange Indices January 2007 - December 2008



Indonesia Stock Exchange Indices January 2007 - December 2008



This page is intentionally left blank

TRADING ACTIVITY

Cumulative Data (January - December 2008)

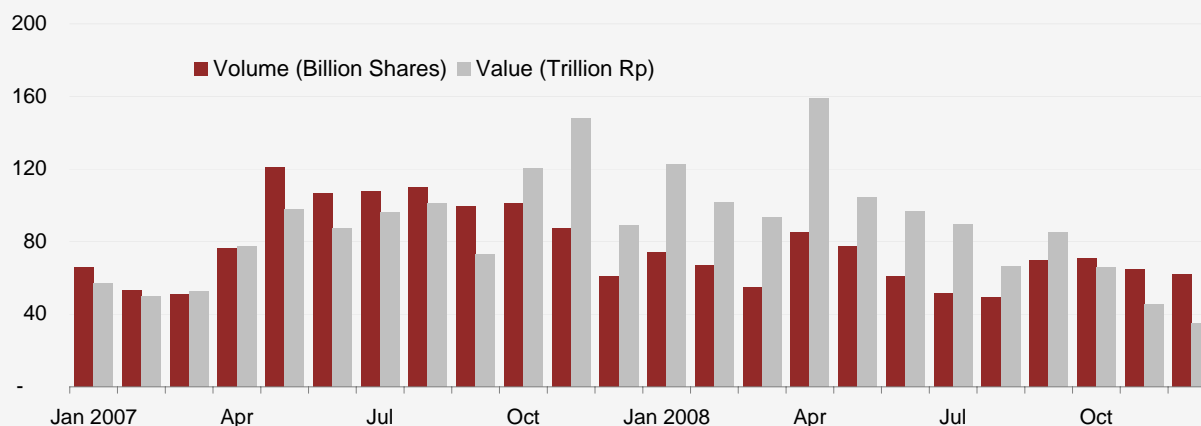
TRADING HIGHLIGHTS

Trading Summary	Volume	Value (Rp)	Frequency
Stock Trading			
Reguler Market	562,483,298,500	826,747,395,584,500	13,331,818
Cash Market	20,978,000	10,456,576,500	130
Crossing	202,685,762,683	223,119,832,122,742	78,530
Negotiated Market	22,655,807,240	14,649,830,443,770	6,661
Total	787,845,846,423	1,064,527,514,727,510	13,417,139
Daily Average	3,282,691,027	4,435,531,311,365	55,905
Foreign Transaction #			
Buy	164,530,873,641	294,659,604,055,273	1,298,347
Sell	135,437,681,913	276,006,768,454,780	1,541,405
Net Purchase by Foreigners*	29,093,191,728	18,652,835,600,493	
Trading of Rights Certificate	9,105,472,198	64,912,847,917	12,352
Trading of Warrant	37,234,207,207	4,721,609,833,491	599,069
Trading o ETF	211,475,000	100,840,381,000	10,267
Trading of Option (KOS)	117	599,090,000	114
Trading of Government Bond		953,165,391,680,000	49,632
Trading of Corporate Bond		53,180,583,821,960	12,240
Trading of Corporate Bond (USD)		18,000,000	18
Active Stocks		383	
Active Brokerage Houses		121	
Trading Days		240	

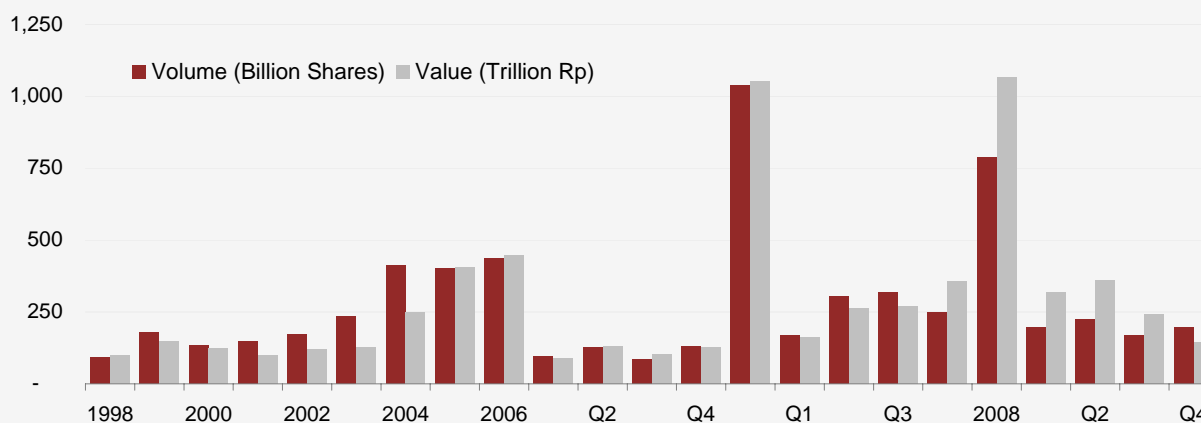
*) Purchase minus sales

#) This statistic is calculated based on type of investor provided by IDX members on each buying or selling order inputted into IDX trading system, not based on actual registered shareholders figures from listed companies.

Monthly Trading in Volume and Value, January 2007 - December 2008



Trading Volume and Value, 1998 - December 2008



Trading Summary by Industry

Industry Classification / Stock Name	Listed Stock	Delisted Issuer	Market Cap. (Mill. Rp)	TOTAL TRADING			PER (X)	PBV (X)
				Volume (Million)	Value (Million Rp)	Freq. (X)		
1. Agriculture	14	1	37,511	84,172	81,293,244	1,484,920	7.78	1.58
11 Crops	1	-	5,460	4,133	7,803,955	73,519	12.22	6.21
12 Plantation	7	-	28,758	35,042	63,960,007	1,190,697	3.45	1.22
13 Animal Husbandry	2	-	158	42.4	31,785	112	0.75	0.46
14 Fishery	3	1	3,026	43,949	9,341,125	211,578	27.37	1.71
15 Forestry	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Others	1	-	109	1,005	156,372	9,014	(11.07)	1.25
2. Mining	21	-	116,457	127,217	431,619,728	3,881,342	15.30	1.69
21 Coal Mining	9	-	65,182	63,612	310,431,882	1,764,676	13.42	1.93
22 Crude Petroleum & Natural Gas Prod.	5	-	15,133	30,033	40,378,060	532,839	3.95	1.23
23 Metal And Mineral Mining	4	-	35,740	25,632	79,662,415	1,465,760	3.60	1.47
24 Land / Stone Quarrying	3	-	402	7,940	1,147,371	118,067	54.27	2.34
29 Others	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Basic Industry And Chemicals	58	1	81,587	46,588	50,439,200	1,361,897	8.43	1.29
31 Cement	3	-	46,525	4,495	10,304,273	214,972	9.09	2.37
32 Ceramics, Glass, Porcelain	6	-	5,274	1,051	1,535,294	51,306	25.48	4.23
33 Metal And Allied Products	11	-	3,548	1,557	1,309,086	83,329	3.46	1.11
34 Chemicals	9	-	4,482	9,259	5,871,512	203,178	7.01	1.00
35 Plastics & Packaging	14	-	3,298	5,125	2,085,154	143,535	5.31	0.71
36 Animal Feed	4	-	2,713	9,271	4,990,144	121,914	5.53	1.44
37 Wood Industries	4	1	4,612	6,811	10,036,954	236,674	44.81	(0.17)
38 Pulp & Paper	7	-	11,135	9,020	14,306,783	306,989	(10.63)	0.68
39 Others	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Miscellaneous Industry	46	1	60,952	14,210	42,427,831	449,178	11.62	0.77
41 Machinery And Heavy Equipment	-	-	-	-	-	-	-	-
42 Automotive And Components	13	-	50,305	6,795	40,600,544	330,815	13.26	1.02
43 Textile, Garment	22	1	7,584	6,445	1,254,833	105,746	11.54	0.45
44 Footwear	3	-	489	0.7	5,448	177	6.51	1.88
45 Cable	6	-	1,080	178	60,087	3,297	9.30	0.63
46 Electronics	1	-	585	617	370,643	1,984	30.76	1.11
49 Others	1	-	909	175	136,277	7,159	3.29	1.01
5. Consumer Goods Industry	35	1	133,414	21,696	26,448,977	461,414	11.56	0.81
51 Food And Beverages	14	1	17,106	11,145	16,132,990	300,857	14.74	(0.78)
52 Tobacco Manufacturers	4	-	47,511	3,830	2,680,958	35,251	6.33	2.16
53 Pharmaceuticals	10	-	7,984	5,833	4,286,771	71,775	3.71	1.12
54 Cosmetics And Household	4	-	60,689	498	3,231,163	36,111	8.52	4.69
55 Houseware	3	-	124	390	117,095	17,420	33.89	0.17
59 Others	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Property, Real Estate And Building Cons	45	-	46,454	116,688	38,582,707	1,255,163	13.13	0.97
61 Property And Real Estate	39	-	41,320	107,727	35,729,626	1,032,116	13.59	0.93
62 Building Construction	6	-	5,134	8,960	2,853,081	223,047	10.44	1.26
69 Others	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Infrastructure, Utilities & Transportator	29	-	248,453	118,283	164,772,368	1,923,889	16.73	1.07
71 Energy	1	-	42,719	8,594	35,069,468	489,289	15.68	5.26
72 Toll Road, Airport, Harbor & Allied Pro	3	-	8,878	5,820	4,079,051	135,832	45.80	1.51
73 Telecommunication	6	-	179,715	52,378	91,807,620	644,515	(0.00)	1.75
74 Transportation	15	-	9,865	16,881	13,628,475	281,991	20.33	0.68
75 Construction	4	-	7,277	34,611	20,187,755	372,262	4.54	0.46
79 Others	-	-	-	-	-	-	-	-

Trading Summary by Industry

Industry Classification / Stock Name	Listed Stock	Delisted Issuer	Market Cap. (Mill. Rp)	TOTAL TRADING			PER (X)	PBV (X)
				Volume (Million)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)		
8. Finance	67	2	287,215	144,391	157,052,862	1,355,378	15.40	2.20
81 Bank	28	2	275,165	134,518	155,065,666	1,209,864	24.16	1.59
82 Financial Institution	11	-	4,004	1,371	315,521	23,903	0.36	4.39
83 Securities Company	9	-	1,639	1,428	360,106	20,282	4.82	1.56
84 Insurance	11	-	3,129	5,764	1,069,663	70,041	10.31	0.57
85 Investment Fund / Mutual Fund	-	-	-	-	-	-	-	-
89 Others	8	-	3,278	1,311	241,906	31,288	23.92	3.96
9. Trade, Services & Investment	86	-	64,447	114,600	71,890,598	1,243,958	10.14	2.93
91 Wholesale (Durable & Non Durable Gc	26	-	22,947	16,740	33,575,502	716,065	12.15	1.55
93 Retail Trade	13	-	12,265	8,141	4,764,572	90,151	13.12	2.01
94 Restaurant, Hotel & Tourism	22	-	13,595	3,410	1,654,906	76,758	5.25	3.21
95 Advertising, Printing & Media	8	-	4,596	4,440	2,558,141	29,016	23.97	1.11
96 Health Care	-	-	-	-	-	-	-	-
97 Computer And Services	8	-	878	3,037	779,889	95,940	(23.37)	11.26
98 Investment Company	7	-	10,070	78,748	28,538,915	232,923	31.42	1.65
99 Others	2	-	97	84	18,673	3,105	0.48	0.34
TOTAL	401	6	1,076,491	787,846	1,064,527,515	13,417,139		

Monthly Trading by Type of Investor

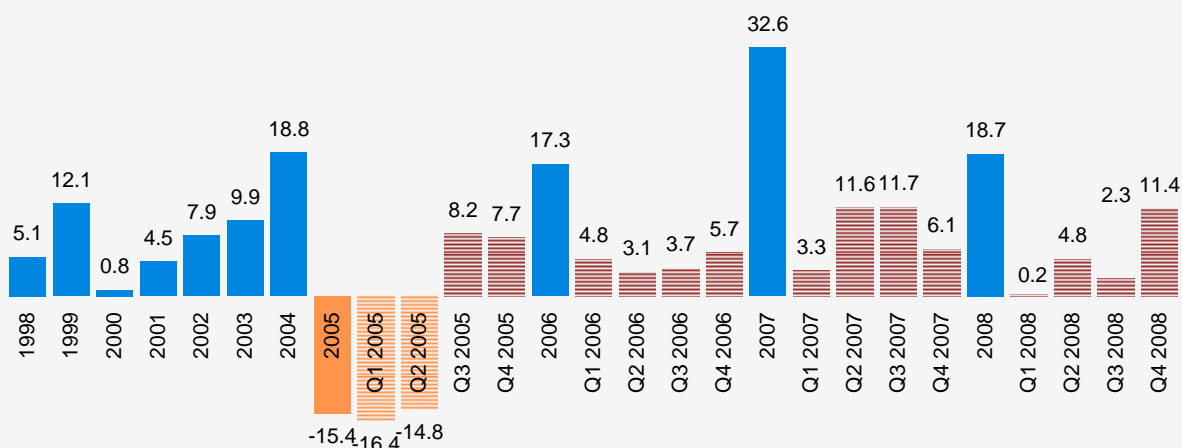
Date	Foreign Investor Sell - Foreign Investor Buy			Foreign Investor Sell - Domestic Investor Buy		
	Volume	Value (Rp)	Freq. (X)	Volume	Value (Rp)	Freq. (X)
Jan	3,374,013,830	10,929,308,834,789	13,690	7,996,468,115	16,893,649,348,200	108,524
Feb	4,389,438,671	10,265,068,845,970	14,636	8,816,886,627	13,825,497,339,575	100,866
Mar	4,435,562,754	11,065,196,799,925	14,909	7,286,222,972	15,353,176,975,050	126,124
Apr	5,276,935,159	17,402,403,420,557	19,753	5,844,904,295	15,184,894,518,845	125,424
May	3,877,542,991	9,054,469,190,423	13,430	4,902,857,377	11,587,296,072,500	107,802
Jun	5,470,731,436	13,438,735,201,941	15,697	5,915,724,993	16,019,466,958,189	129,356
Jul	3,300,539,585	10,719,909,765,937	14,938	5,133,311,901	14,196,854,113,012	123,986
Aug	1,793,230,413	6,686,103,946,309	12,296	4,125,177,226	9,646,053,576,356	100,772
Sep	4,842,673,654	11,459,686,931,239	16,106	5,965,405,500	11,600,364,621,900	129,901
Oct	22,338,645,649	25,449,116,670,489	13,390	5,935,843,386	7,115,557,200,553	106,588
Nov	3,096,123,624	5,153,739,612,060	14,680	5,799,320,212	5,602,325,676,430	113,755
Dec	1,664,478,095	3,177,754,839,763	12,909	3,855,643,448	4,180,137,994,768	91,873
Q1	12,199,015,255	32,259,574,480,684	43,235	24,099,577,714	46,072,323,662,825	335,514
Q2	14,625,209,586	39,895,607,812,921	48,880	16,663,486,665	42,791,657,549,534	362,582
Q3	9,936,443,652	28,865,700,643,485	43,340	15,223,894,627	35,443,272,311,268	354,659
Q4	27,099,247,368	33,780,611,122,312	40,979	15,590,807,046	16,898,020,871,751	312,216
Total	63,859,915,861	134,801,494,059,402	176,434	71,577,766,052	141,205,274,395,378	1,364,971

Date	Domestic Investor Sell - Foreign Investor Buy			Domestic Investor Sell - Domestic Investor Buy		
	Volume	Value (Rp)	Freq. (X)	Volume	Value (Rp)	Freq. (X)
Jan	9,193,759,250	17,740,114,503,000	105,719	53,384,191,294	76,911,857,229,849	996,513
Feb	8,871,855,202	15,815,310,187,996	103,533	45,107,888,869	61,821,299,967,964	866,668
Mar	5,504,984,704	12,668,983,696,562	75,544	37,659,804,534	54,156,639,003,014	801,483
Apr	8,673,645,824	16,644,879,546,858	114,613	65,369,193,597	109,961,050,557,636	956,191
May	6,927,860,737	15,380,867,561,800	112,549	61,920,895,401	68,321,906,601,340	1,228,317
Jun	9,933,726,486	15,574,898,118,920	96,644	39,338,853,071	51,586,486,254,453	932,653
Jul	5,198,414,852	13,301,457,107,776	101,323	37,849,745,157	51,181,864,902,211	981,647
Aug	3,860,612,939	10,113,255,921,430	86,208	39,585,843,162	40,136,921,916,932	740,694
Sep	13,117,007,706	14,294,779,735,200	92,398	45,742,736,411	47,527,485,774,122	1,032,420
Oct	7,912,931,359	11,255,626,766,479	62,330	34,855,686,411	21,871,703,369,207	686,572
Nov	17,715,637,052	12,063,442,699,130	82,515	38,298,286,861	22,667,310,105,021	797,935
Dec	3,760,521,669	5,004,494,150,720	88,537	52,624,081,962	22,518,110,595,112	732,728
Q1	23,570,599,156	46,224,408,387,558	284,796	136,151,884,697	192,889,796,200,827	2,664,664
Q2	25,535,233,047	47,600,645,227,578	323,806	166,628,942,069	229,869,443,413,429	3,117,161
Q3	22,176,035,497	37,709,492,764,406	279,929	123,178,324,730	138,846,272,593,265	2,754,761
Q4	29,389,090,080	28,323,563,616,329	233,382	125,778,055,234	67,057,124,069,340	2,217,235
Total	100,670,957,780	159,858,109,995,871	1,121,913	551,737,206,730	628,662,636,276,861	10,753,821

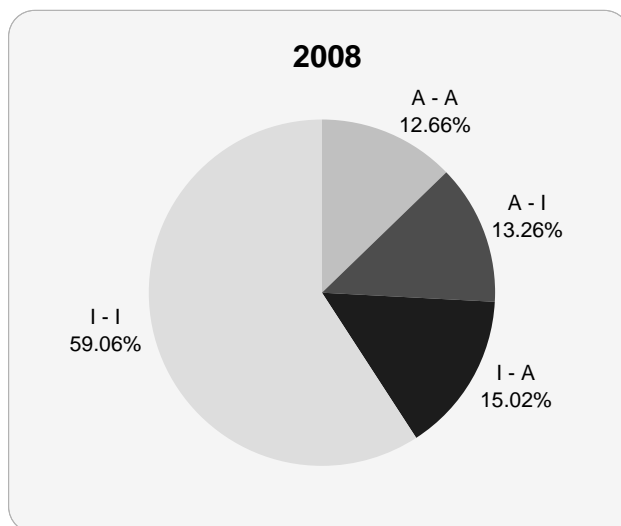
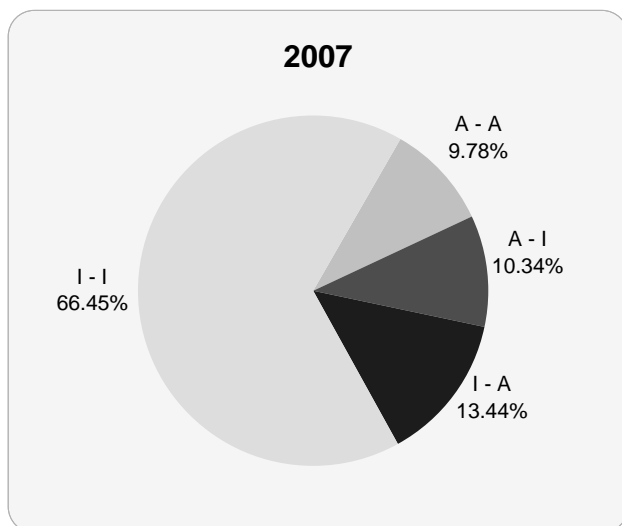
Monthly Foreign Transaction

Date	Foreign Selling			Foreign Buying			Net Buying	
	Volume (Million Sh)	Value (Million Rp)	Freq. (X)	Volume (Million Sh)	Value (Million Rp)	Freq. (X)	Volume (Million Sh)	Value (Million Rp)
Jan	11,370	27,822,958	122,214	12,568	28,669,423	119,409	1,197	846,465
Feb	13,206	24,090,566	115,502	13,261	26,080,379	118,169	55	1,989,813
Mar	11,722	26,418,374	141,033	9,941	23,734,180	90,453	-1,781	-2,684,193
Apr	11,122	32,587,298	145,177	13,951	34,047,283	134,366	2,829	1,459,985
May	8,780	20,641,765	121,232	10,805	24,435,337	125,979	2,025	3,793,571
Jun	11,386	29,458,202	145,053	15,404	29,013,633	112,341	4,018	-444,569
Jul	8,434	24,916,764	138,924	8,499	24,021,367	116,261	65	-895,397
Aug	5,918	16,332,158	113,068	5,654	16,799,360	98,504	-265	467,202
Sep	10,808	23,060,052	146,007	17,960	25,754,467	108,504	7,152	2,694,415
Oct	28,274	32,564,674	119,978	30,252	36,704,743	75,720	1,977	4,140,070
Nov	8,895	10,756,065	128,435	20,812	17,217,182	97,195	11,916	6,461,117
Dec	5,520	7,357,893	104,782	5,425	8,182,249	101,446	-95	824,356
Q1	36,299	78,331,898	378,749	35,770	78,483,983	328,031	-529	152,085
Q2	31,289	82,687,265	411,462	40,160	87,496,253	372,686	8,872	4,808,988
Q3	25,160	64,308,973	397,999	32,112	66,575,193	323,269	6,952	2,266,220
Q4	42,690	50,678,632	353,195	56,488	62,104,175	274,361	13,798	11,425,543
Total	135,438	276,006,768	1,627,383	164,531	294,659,604	1,298,347	29,093	18,652,836

Net Purchase by Foreigners, 1998 - 2008



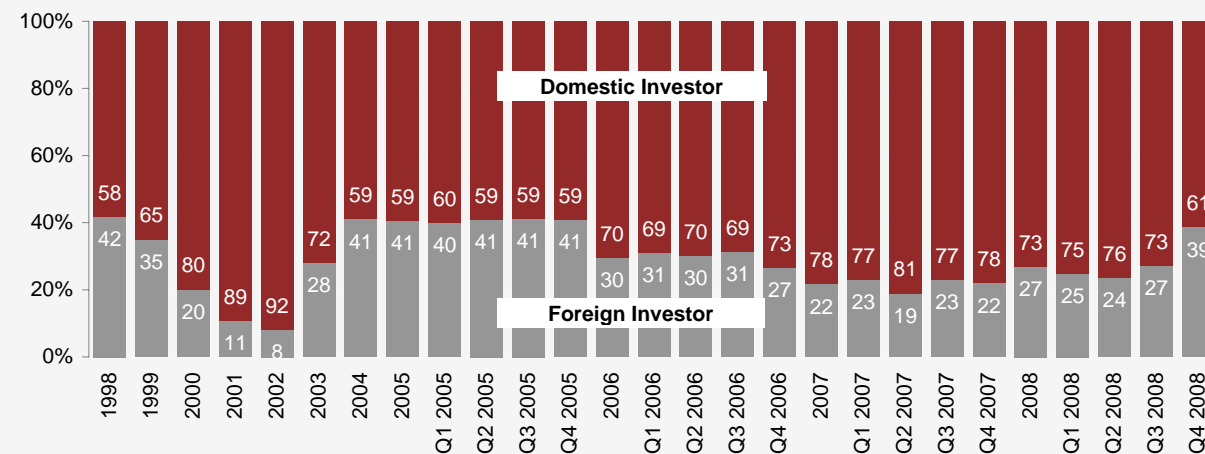
Total Trading Value by Investors 2007 - 2008 (Buyer - Seller)



Note: I = Domestic Investor, A = Foreign Investors

Total Trading by Investor's Type, 1998 - 2008

(Rp Billion) (% of market total, selling + buying)



* This statistic is calculated base on type of investor provided by IDX members on each buying or selling order inputed into IDX trading system, not base on actual registered shareholders figures from listed companies

Top 20 Gainers Stocks

No.	Listed Stocks	Closing Price			Delusion Factors	Change	
		Dec 2007	Dec 2007*	Dec 2008		(Rp)	%
1.	Leyand International Tbk *	390	126	375	0.32	249	197.38
2.	JJ NAB Capital Tbk	230	230	640	1.00	410	178.26
3.	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	125	125	270	1.00	145	116.00
4.	Bank Ekonomi Raharja Tbk	1,080	1,080	2,225	1.00	1,145	106.02
5.	Resource Alam Indonesia Tbk	860	860	1,750	1.00	890	103.49
6.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	51	51	100	1.00	49	96.08
7.	Inti Kapuas Arowana Tbk	265	265	500	1.00	235	88.68
8.	Arona Binasejati Tbk *	500	314	580	0.63	266	84.75
9.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	175	175	320	1.00	145	82.86
10.	Betonjaya Manunggal Tbk	185	185	335	1.00	150	81.08
11.	Bank Mayapada Tbk	960	960	1,670	1.00	710	73.96
12.	Lionmesh Prima Tbk	2,100	2,100	3,600	1.00	1,500	71.43
13.	Bintang Mitra Semestaraya Tbk *	149	214	330	1.44	116	54.31
14.	Selamat Sempurna Tbk	430	430	650	1.00	220	51.16
15.	Triwira Insanlestari Tbk	400	400	600	1.00	200	50.00
16.	Sugi Samapersada Tbk	150	150	225	1.00	75	50.00
17.	Lion Metal Works Tbk	2,100	2,100	3,075	1.00	975	46.43
18.	Daya Sakti Unggul Corp Tbk	200	200	290	1.00	90	45.00
19.	Intikeramik Alamasri Inds Tbk	1,110	1,110	1,530	1.00	420	37.84
20.	Bank Kesawan Tbk	500	500	670	1.00	170	34.00

Top 20 Loser Stocks

No.	Listed Stocks	Closing Price			Delusion Factors	Change	
		Dec 2007	Dec 2007*	Dec 2008		(Rp)	%
1.	Truba Alam Manunggal E Tbk	1,420	1,420	50	1.00	-1,370	-96.48
2.	Polysindo Eka Perkasa Tbk *	50	1,000	50	20.00	-950	-95.00
3.	Energi Mega Persada Tbk	1,490	1,490	84	1.00	-1,406	-94.36
4.	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	3,225	3,225	185	1.00	-3,040	-94.26
5.	Darma Henwa Tbk	680	680	50	1.00	-630	-92.65
6.	Bakrie & Brothers Tbk *	290	580	50	2.00	-530	-91.38
7.	Sentul City Tbk	660	660	66	1.00	-594	-90.00
8.	Modernland Realty Ltd Tbk	490	490	50	1.00	-440	-89.80
9.	ATPK Resources Tbk	1,230	1,230	129	1.00	-1,101	-89.51
10.	Central Proteinaprima Tbk *	430	506	56	1.18	-450	-88.94
11.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	2,275	2,275	260	1.00	-2,015	-88.57
12.	Bakrieland Development Tbk	620	620	72	1.00	-548	-88.39
13.	Bakrie Telecom Tbk *	420	407	51	0.97	-356	-87.47
14.	Total Bangun Persada Tbk	590	590	88	1.00	-502	-85.08
15.	Integrasi Teknologi Tbk	1,010	1,010	153	1.00	-857	-84.85
16.	Bumi Resources Tbk	6,000	6,000	910	1.00	-5,090	-84.83
17.	Ciputra Surya Tbk	980	980	158	1.00	-822	-83.88
18.	Bayan Resources Tbk	5,800	5,800	940	1.00	-4,860	-83.79
19.	AGIS Tbk *	390	323	54	0.83	-269	-83.26
20.	Dayaindo Resources Int I Tbk *	300	292	50	0.97	-242	-82.86

* Adjusted price if there are any corporate actions

50 Most Active Stocks by Trading Volume

No.	Listed Stocks	Total Trading				Trading Days
		Volume	%	Value (Rp)	Freq. (X)	
1.	Bakrie & Brothers Tbk	72,126,018,677	9.15	26,511,033,688,543	164,581	209
2.	Bank International Indonesia Tbk	67,057,953,002	8.51	28,616,474,909,269	72,104	205
3.	Bumi Resources Tbk	53,086,897,313	6.74	254,227,373,168,136	1,205,300	220
4.	Bakrieland Development Tbk	46,675,567,515	5.92	17,671,329,556,424	223,268	234
5.	Central Proteinaprima Tbk	38,580,187,438	4.90	6,269,327,183,914	142,099	240
6.	Bakrie Telecom Tbk	25,642,369,634	3.25	4,322,552,554,394	126,728	234
7.	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	17,171,046,901	2.18	10,232,128,976,889	146,695	239
8.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	17,084,932,326	2.17	22,059,454,809,347	398,197	234
9.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	16,686,301,256	2.12	42,996,039,050,099	748,365	240
10.	Energi Mega Persada Tbk	16,544,403,826	2.10	17,009,913,574,323	179,811	212
11.	Darma Henwa Tbk	15,436,633,003	1.96	4,544,721,222,079	166,456	240
12.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	15,295,204,947	1.94	1,823,551,944,642	130,547	240
13.	Mobile-8 Telecom Tbk.	14,406,090,175	1.83	1,890,347,865,297	57,169	234
14.	Bank Niaga Tbk	12,385,085,558	1.57	11,210,966,202,647	70,677	237
15.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,620,226,382	1.35	27,773,535,629,891	274,325	240
16.	Mitra Rajasa Tbk	10,159,652,736	1.29	10,173,491,701,770	159,665	240
17.	Tunas Baru Lampung Tbk	9,413,703,911	1.19	5,150,168,461,200	167,756	240
18.	Bank Negara Indonesia Tbk	8,699,318,856	1.10	9,567,572,692,550	165,434	240
19.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	8,593,646,765	1.09	35,069,467,825,174	489,289	240
20.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	7,768,492,433	0.99	60,828,556,917,006	299,972	240
21.	Alam Sutera Realty Tbk	7,724,741,265	0.98	1,370,086,576,600	52,191	235
22.	Indofood Sukses Makmur Tbk	7,035,210,400	0.89	14,209,311,496,928	224,395	240
23.	Bank Pan Indonesia Tbk	6,513,843,122	0.83	4,805,279,848,583	54,545	240
24.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	6,493,431,940	0.82	12,578,382,171,290	225,217	240
25.	Elnusa Tbk.	6,399,056,046	0.81	2,338,042,845,000	142,123	217
26.	Lippo Karawaci Tbk	6,335,938,053	0.80	4,614,684,965,551	113,634	240
27.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5,937,045,122	0.75	4,697,566,247,860	87,148	240
28.	Bank Central Asia Tbk	5,778,427,120	0.73	18,053,508,649,167	146,178	240
29.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,569,404,971	0.71	28,597,483,757,259	233,403	240
30.	Barito Pacific Tbk	5,348,068,816	0.68	8,728,413,500,920	202,240	240
31.	Bank Century Tbk	5,300,281,537	0.67	397,358,219,482	39,755	209
32.	Inti Kapuas Arowana Tbk	5,187,706,228	0.66	3,061,253,502,730	59,031	192
33.	Panin Life Tbk	4,793,516,482	0.61	896,602,628,110	32,994	239
34.	Adaro Energy Tbk	4,785,408,912	0.61	6,257,387,198,910	69,925	107
35.	Timah Tbk	4,718,749,410	0.60	15,447,469,450,031	352,427	240
36.	Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,688,480,100	0.60	1,420,784,003,500	108,593	240
37.	Central Korporindo Internasional Tbk	4,665,612,250	0.59	822,969,312,700	65,054	227
38.	AGIS Tbk	4,537,715,560	0.58	1,438,969,903,650	81,548	240
39.	International Nickel IndonesiaTbk	4,218,295,964	0.54	21,211,129,424,018	364,961	240
40.	Bisi International Tbk	4,132,950,520	0.52	7,803,954,757,500	73,519	240
41.	Budi Acid Jaya Tbk	4,025,306,763	0.51	931,285,724,260	32,102	238
42.	New Century Development Tbk	3,990,095,061	0.51	297,342,185,500	26,567	185
43.	Apexindo Pratama Duta Tbk	3,932,095,783	0.50	9,288,272,477,550	39,076	222
44.	Gozco Plantations Tbk	3,740,863,190	0.47	948,536,757,200	54,995	152
45.	Bank Lippo Tbk	3,698,750,710	0.47	10,925,277,746,969	4,309	168
46.	Bentoel International Investama Tbk	3,622,571,060	0.46	1,288,242,576,650	5,902	237
47.	Ciputra Property Tbk.	3,571,540,820	0.45	1,082,711,129,450	50,502	240
48.	Kalbe Farma Tbk	3,545,388,564	0.45	2,837,146,464,160	38,651	240
49.	Ciputra Development Tbk	3,444,773,595	0.44	1,611,035,546,976	72,417	240
50.	Sentul City Tbk	3,415,530,950	0.43	1,612,166,318,000	14,314	218
Total of The 50 Stocks		630,584,532,968		787,520,663,320,098	8,456,154	
% of Total Trading		80.04%		73.98%	63.03%	
Total Trading		787,845,846,423		1,064,527,514,727,510	13,417,139	

50 Most Active Stocks by Trading Value

No.	Listed Stocks	Total Trading				Trading Days
		Volume	Value (Rp)	%	Freq. (X)	
1.	Bumi Resources Tbk	53,086,897,313	254,227,373,168,136	23.88	1,205,300	220
2.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	7,768,492,433	60,828,556,917,006	5.71	299,972	240
3.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	16,686,301,256	42,996,039,050,099	4.04	748,365	240
4.	Astra International Tbk	2,061,468,943	38,790,234,068,532	3.64	269,595	240
5.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	8,593,646,765	35,069,467,825,174	3.29	489,289	240
6.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2,907,342,395	30,413,466,406,695	2.86	313,141	240
7.	Bank International Indonesia Tbk	67,057,953,002	28,616,474,909,269	2.69	72,104	205
8.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,569,404,971	28,597,483,757,259	2.69	233,403	240
9.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,620,226,382	27,773,535,629,891	2.61	274,325	240
10.	Bakrie & Brothers Tbk	72,126,018,677	26,511,033,688,543	2.49	164,581	209
11.	United Tractors Tbk	2,522,024,354	22,178,770,639,229	2.08	237,050	240
12.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	17,084,932,326	22,059,454,809,347	2.07	398,197	234
13.	International Nickel Indonesia Tbk	4,218,295,964	21,211,129,424,018	1.99	364,961	240
14.	Indosat Tbk	3,334,225,782	20,626,782,163,250	1.94	152,635	239
15.	Bank Central Asia Tbk	5,778,427,120	18,053,508,649,167	1.70	146,178	240
16.	Bakrieland Development Tbk	46,675,567,515	17,671,329,556,424	1.66	223,268	234
17.	Energi Mega Persada Tbk	16,544,403,826	17,009,913,574,323	1.60	179,811	212
18.	Indo Tambangraya Megah Tbk	1,592,417,872	16,360,253,447,304	1.54	142,397	240
19.	Astra Agro Lestari Tbk	796,353,828	16,076,280,939,619	1.51	233,424	240
20.	Timah Tbk	4,718,749,410	15,447,469,450,031	1.45	352,427	240
21.	Indofood Sukses Makmur Tbk	7,035,210,400	14,209,311,496,928	1.33	224,395	240
22.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	6,493,431,940	12,578,382,171,290	1.18	225,217	240
23.	PP London Sumatera Tbk	1,639,124,720	11,835,810,091,325	1.11	171,181	240
24.	Medco Energi International Tbk	2,992,589,157	11,665,767,183,149	1.10	166,946	240
25.	Bank Niaga Tbk	12,385,085,558	11,210,966,202,647	1.05	70,677	237
26.	Bank Lippo Tbk	3,698,750,710	10,925,277,746,969	1.03	4,309	168
27.	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	17,171,046,901	10,232,128,976,889	0.96	146,695	239
28.	Mitra Rajasa Tbk	10,159,652,736	10,173,491,701,770	0.96	159,665	240
29.	Bank Negara Indonesia Tbk	8,699,318,856	9,567,572,692,550	0.90	165,434	240
30.	Apexindo Pratama Duta Tbk	3,932,095,783	9,288,272,477,550	0.87	39,076	222
31.	Barito Pacific Tbk	5,348,068,816	8,728,413,500,920	0.82	202,240	240
32.	Sampoerna Agro Tbk	2,361,406,904	7,854,658,171,450	0.74	162,378	240
33.	Bisi International Tbk	4,132,950,520	7,803,954,757,500	0.73	73,519	240
34.	Bank Danamon Indonesia Tbk	1,459,195,913	7,437,009,532,210	0.70	91,387	240
35.	Central Proteinaprima Tbk	38,580,187,438	6,269,327,183,914	0.59	142,099	240
36.	Adaro Energy Tbk	4,785,408,912	6,257,387,198,910	0.59	69,925	107
37.	Indika Energy Tbk	2,003,468,471	5,410,904,383,131	0.51	59,111	134
38.	Tunas Baru Lampung Tbk	9,413,703,911	5,150,168,461,200	0.48	167,756	240
39.	Bank Pan Indonesia Tbk	6,513,843,122	4,805,279,848,583	0.45	54,545	240
40.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5,937,045,122	4,697,566,247,860	0.44	87,148	240
41.	Lippo Karawaci Tbk	6,335,938,053	4,614,684,965,551	0.43	113,634	240
42.	Darma Henwa Tbk	15,436,633,003	4,544,721,222,079	0.43	166,456	240
43.	Bakrie Telecom Tbk	25,642,369,634	4,322,552,554,394	0.41	126,728	234
44.	Bank UOB Buana Tbk	2,576,324,584	4,190,122,317,082	0.39	95	48
45.	Excelcomindo Pratama Tbk	1,224,499,140	4,138,921,429,250	0.39	7,819	219
46.	Semen Gresik (Persero) Tbk	1,035,138,620	3,984,802,650,525	0.37	67,239	240
47.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	591,094,971	3,386,838,282,726	0.32	36,717	240
48.	AKR Corporindo Tbk	2,793,024,200	3,365,101,315,300	0.32	132,585	240
49.	Unilever Indonesia Tbk	451,409,313	3,212,752,408,950	0.30	33,690	240
50.	Inti Kapuas Arowana Tbk	5,187,706,228	3,061,253,502,730	0.29	59,031	192
Total of The 50 Stocks		565,758,873,770	975,441,958,748,648		9,728,120	
% of Total Trading		71.81%	91.63%		72.51%	
Total Trading		787,845,846,423	1,064,527,514,727,510		13,417,139	

50 Most Active Stocks by Trading Frequency

No.	Listed Stocks	Total Trading				Trading Days
		Volume	Value (Rp)	Freq. (X)	%	
1.	Bumi Resources Tbk	53,086,897,313	254,227,373,168,136	1,205,300	23.88	220
2.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	16,686,301,256	42,996,039,050,099	748,365	4.04	240
3.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	8,593,646,765	35,069,467,825,174	489,289	3.29	240
4.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	17,084,932,326	22,059,454,809,347	398,197	2.07	234
5.	International Nickel Indonesia Tbk	4,218,295,964	21,211,129,424,018	364,961	1.99	240
6.	Timah Tbk	4,718,749,410	15,447,469,450,031	352,427	1.45	240
7.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2,907,342,395	30,413,466,406,695	313,141	2.86	240
8.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	7,768,492,433	60,828,556,917,006	299,972	5.71	240
9.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,620,226,382	27,773,535,629,891	274,325	2.61	240
10.	Astra International Tbk	2,061,468,943	38,790,234,068,532	269,595	3.64	240
11.	United Tractors Tbk	2,522,024,354	22,178,770,639,229	237,050	2.08	240
12.	Astra Agro Lestari Tbk	796,353,828	16,076,280,939,619	233,424	1.51	240
13.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,569,404,971	28,597,483,757,259	233,403	2.69	240
14.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	6,493,431,940	12,578,382,171,290	225,217	1.18	240
15.	Indofood Sukses Makmur Tbk	7,035,210,400	14,209,311,496,928	224,395	1.33	240
16.	Bakrieland Development Tbk	46,675,567,515	17,671,329,556,424	223,268	1.66	234
17.	Barito Pacific Tbk	5,348,068,816	8,728,413,500,920	202,240	0.82	240
18.	Energi Mega Persada Tbk	16,544,403,826	17,009,913,574,323	179,811	1.60	212
19.	PP London Sumatera Tbk	1,639,124,720	11,835,810,091,325	171,181	1.11	240
20.	Tunas Baru Lampung Tbk	9,413,703,911	5,150,168,461,200	167,756	0.48	240
21.	Medco Energi International Tbk	2,992,589,157	11,665,767,183,149	166,946	1.10	240
22.	Darma Henwa Tbk	15,436,633,003	4,544,721,222,079	166,456	0.43	240
23.	Bank Negara Indonesia Tbk	8,699,318,856	9,567,572,692,550	165,434	0.90	240
24.	Bakrie & Brothers Tbk	72,126,018,677	26,511,033,688,543	164,581	2.49	209
25.	Sampoerna Agro Tbk	2,361,406,904	7,854,658,171,450	162,378	0.74	240
26.	Mitra Rajasa Tbk	10,159,652,736	10,173,491,701,770	159,665	0.96	240
27.	Indosat Tbk	3,334,225,782	20,626,782,163,250	152,635	1.94	239
28.	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	17,171,046,901	10,232,128,976,889	146,695	0.96	239
29.	Bank Central Asia Tbk	5,778,427,120	18,053,508,649,167	146,178	1.70	240
30.	Indo Tambangraya Megah Tbk	1,592,417,872	16,360,253,447,304	142,397	1.54	240
31.	Elnusa Tbk.	6,399,056,046	2,338,042,845,000	142,123	0.22	217
32.	Central Proteinaprima Tbk	38,580,187,438	6,269,327,183,914	142,099	0.59	240
33.	AKR Corporindo Tbk	2,793,024,200	3,365,101,315,300	132,585	0.32	240
34.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	15,295,204,947	1,823,551,944,642	130,547	0.17	240
35.	Bakrie Telecom Tbk	25,642,369,634	4,322,552,554,394	126,728	0.41	234
36.	Sorini Agro Asia Corporinndo Tbk	1,991,253,500	2,829,885,776,500	118,848	0.27	240
37.	Lippo Karawaci Tbk	6,335,938,053	4,614,684,965,551	113,634	0.43	240
38.	Holcim Indonesia Tbk	2,868,823,097	2,932,632,190,520	111,016	0.28	240
39.	Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,688,480,100	1,420,784,003,500	108,593	0.13	240
40.	Jasa Marga Tbk	2,405,104,447	2,970,823,542,180	101,076	0.28	240
41.	Hexindo Adiperkasa Tbk	1,007,546,080	2,298,193,088,200	93,393	0.22	223
42.	Bank Danamon Indonesia Tbk	1,459,195,913	7,437,009,532,210	91,387	0.70	240
43.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5,937,045,122	4,697,566,247,860	87,148	0.44	240
44.	AGIS Tbk	4,537,715,560	1,438,969,903,650	81,548	0.14	240
45.	Bisi International Tbk	4,132,950,520	7,803,954,757,500	73,519	0.73	240
46.	Ciputra Development Tbk	3,444,773,595	1,611,035,546,976	72,417	0.15	240
47.	Bank International Indonesia Tbk	67,057,953,002	28,616,474,909,269	72,104	2.69	205
48.	Bank Niaga Tbk	12,385,085,558	11,210,966,202,647	70,677	1.05	237
49.	Adaro Energy Tbk	4,785,408,912	6,257,387,198,910	69,925	0.59	107
50.	Pakuwon Jati Tbk	1,706,916,050	889,350,588,950	68,670	0.08	195
Total of The 50 Stocks		582,889,416,250	943,590,803,131,270	10,394,719		
% of Total Trading		73.99%	88.64%	77.47%		
Total Trading		787,845,846,423	1,064,527,514,727,510	13,417,139		

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)						Trading			Days
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value	Freq.	
1.	Abdi Bangsa Tbk	210	01/02	60	04/23	140	12/22	166,272,500	27,713,277,500	4,790	171
2.	Ace Hardware Indonesia Tbk	1,030	04/02	660	11/20	750	12/19	410,033,000	374,783,230,000	3,221	188
3.	Adaro Energy Tbk.	1,760	07/17	460	12/02	485	12/30	4,160,094,500	5,720,042,887,500	69,566	107
4.	Ades Waters Indonesia Tbk	1,700	06/05	133	10/29	225	12/30	40,541,000	35,758,465,000	5,027	174
5.	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,400	01/08	140	11/21	270	12/30	1,161,915,000	631,709,001,500	50,515	240
6.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	3,000	03/25	1,250	12/02	1,450	12/30	17,826,500	40,303,742,500	2,259	170
7.	AGIS Tbk	435	06/17	50	12/19	54	12/30	3,994,054,000	1,258,103,864,000	81,067	236
8.	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	148	07/10	99	04/28	137	12/03	1,777,500	200,582,000	34	20
9.	AKR Corporindo Tbk	1,640	01/15	480	11/25	720	12/30	2,634,327,500	3,200,315,090,000	132,368	240
10.	Alakasa Industrindo Tbk	800	09/15	800	09/15	800	09/15	500	400,000	1	1
11.	Alam Sutera Realty Tbk	245	01/09	50	12/30	50	12/30	6,416,870,000	1,220,158,762,500	52,045	231
12.	Alfa Retailindo Tbk	3,200	07/14	2,050	01/18	2,800	11/26	72,000	181,950,000	43	29
13.	Allbond Makmur Usaha	184	02/27	81	06/20	90	08/14	7,238,000	845,035,000	236	59
14.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	1,040	10/07	510	04/15	980	10/07	10,110,500	7,770,910,000	1,194	105
15.	Ancora Indonesia Resources Tbk	700	03/14	375	07/23	375	07/23	118,500	46,025,000	16	7
16.	Aneka Kemasindo Utama Tbk	92	02/28	50	10/14	50	10/14	55,117,500	3,895,596,500	2,905	127
17.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	4,600	01/15	770	10/28	1,090	12/30	16,297,368,000	41,950,479,217,500	745,148	240
18.	Anta Express Tour & Travel Service Tb	350	06/19	176	12/24	260	12/30	9,319,500	2,288,665,500	552	71
19.	Apac Citra Centertex Tbk	133	01/17	50	11/24	50	11/24	43,367,000	3,732,318,500	2,448	128
20.	Apexindo Pratama Duta Tbk	2,550	12/23	1,320	03/17	2,450	12/26	804,523,000	1,663,846,002,500	38,926	219
21.	Aqua Golden Mississippi Tbk	129,500	01/03	100,000	04/11	127,000	10/15	12,500	1,460,500,000	15	13
22.	Argha Karya Prima Ind. Tbk	430	06/11	410	06/11	425	06/11	31,000	12,982,500	8	2
23.	Argo Pantes Tbk	1,300	08/20	1,300	08/20	1,300	08/20	30,500	39,650,000	4	4
24.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	660	01/08	150	12/16	215	12/30	485,308,000	262,850,784,000	13,925	231
25.	Arthavest Tbk	495	07/04	420	09/22	425	09/29	3,361,500	1,537,540,000	82	37
26.	Arwana Citramulia Tbk	445	07/11	210	11/26	390	12/30	3,539,500	1,210,645,000	367	130
27.	Asahimas Flat Glass Tbk	3,500	01/31	1,040	11/25	1,210	12/30	126,777,500	344,036,397,500	11,173	174
28.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	120	11/11	104	11/24	115	12/30	183,500	20,298,000	106	29
29.	Asia Natural Resources Tbk	-	-	-	-	25	03/17/06	-	-	-	-
30.	Asiaplast Industries Tbk	70	06/30	50	12/24	50	12/24	106,206,500	6,048,720,500	2,318	176
31.	Astra Agro Lestari Tbk	35,300	02/26	4,600	10/29	9,800	12/30	729,856,000	14,723,766,275,000	231,868	240
32.	Astra Graphia Tbk	670	05/29	163	10/28	200	12/30	502,738,500	259,254,527,000	21,941	240
33.	Astra International Tbk	30,250	01/15	6,600	10/29	10,550	12/30	1,632,803,000	30,421,689,325,000	265,250	240
34.	Astra Otoparts Tbk	5,000	08/05	2,350	10/29	3,500	12/30	25,582,500	89,767,462,500	3,237	183
35.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	325	06/23	150	02/15	190	10/14	1,819,000	354,266,000	60	30
36.	Asuransi Bintang Tbk	360	09/19	132	02/19	360	09/19	27,000	6,135,000	17	14
37.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	270	01/24	100	04/09	126	12/22	1,902,000	276,369,000	208	41
38.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	210	01/07	50	11/18	86	12/30	17,523,000	1,535,615,000	1,022	146
39.	Asuransi Jasa Tania Tbk	-	-	-	-	420	11/05/07	-	-	-	-
40.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	108	05/19	50	12/30	50	12/30	336,818,000	24,779,204,500	25,847	221
41.	Asuransi Ramayana Tbk	1,490	06/18	570	12/02	610	12/30	146,500	132,675,000	52	35
42.	ATPK Resources Tbk	1,260	01/02	125	11/20	129	12/24	128,363,500	102,630,333,000	8,007	189
43.	Bahtera Adimina Samudra Tbk *	-	-	-	-	165	03/28/06	-	-	-	-
44.	Bakrie & Brothers Tbk	650	03/06	50	12/30	50	12/30	55,914,757,000	22,146,630,755,500	162,771	209
45.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	2,950	01/15	185	11/24	260	12/30	16,263,336,500	21,424,039,953,000	396,863	234
46.	Bakrie Telecom Tbk	425	01/04	50	12/30	51	12/30	20,371,823,000	3,049,328,312,500	126,170	234
47.	Bakrieland Development Tbk	700	02/27	57	12/04	72	12/30	32,729,137,500	11,665,719,771,500	222,334	234
48.	Bank Agroniaga Tbk.	-	-	-	-	235	11/30/07	-	-	-	-
49.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	107	01/14	50	12/26	50	12/26	142,370,500	8,730,609,000	3,177	195
50.	Bank Bukopin Tbk	550	01/08	164	10/28	200	12/30	796,257,500	297,866,246,000	22,331	240
51.	Bank Bumi Artha tbk	290	01/02	50	11/24	60	12/17	59,380,500	4,128,433,500	903	105
52.	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	151	01/31	50	10/31	62	12/30	145,000	13,839,000	43	25
53.	Bank Capital Indonesia Tbk	112	08/29	62	03/18	101	12/30	201,056,000	18,656,785,000	3,087	214
54.	Bank Central Asia Tbk	7,300	01/02	2,000	10/28	3,250	12/30	4,834,571,000	15,193,563,525,000	144,367	240
55.	Bank Century Tbk	99	04/28	50	11/20	50	11/20	4,820,458,500	355,527,788,000	39,656	209
56.	Bank CIMB Niaga Tbk	990	06/27	360	10/28	495	12/30	6,971,173,500	5,739,615,237,500	70,291	237
57.	Bank Danamon Indonesia Tbk	8,000	01/02	1,780	11/21	3,100	12/30	1,135,831,500	5,829,157,512,500	90,466	240
58.	Bank Ekonomi Raharja Tbk.	2,275	10/22	1,120	06/26	2,225	12/30	155,658,000	217,493,272,500	8,698	217
59.	Bank Eksekutif Internasional Tbk	130	02/01	50	12/02	50	12/02	79,306,500	8,251,015,500	2,670	126
60.	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	164	02/04	50	12/24	50	12/24	128,496,000	13,452,492,000	2,946	220

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)						Trading			Days
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value	Freq.	
61.	Bank Internasional Indonesia Tbk	520	11/25	260	01/22	370	12/30	35,021,272,000	13,707,467,997,500	71,464	205
62.	Bank Kesawan Tbk	690	09/23	480	01/14	670	12/24	952,500	517,570,000	63	21
63.	Bank Lippo Tbk *	2,825	06/27	1,250	10/28	1,250	10/28	96,597,500	238,891,690,000	4,252	168
64.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,550	01/02	1,140	10/29	2,025	12/30	9,289,089,500	24,278,637,357,500	272,157	240
65.	Bank Mayapada Tbk	1,670	12/26	960	01/03	1,670	12/26	2,746,500	3,651,720,000	164	35
66.	Bank Mega Tbk	3,600	10/14	2,400	06/27	3,500	12/10	602,000	1,719,212,500	66	24
67.	Bank Negara Indonesia Tbk	1,980	01/02	395	11/21	680	12/30	8,382,276,000	9,178,124,757,500	164,820	240
68.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	-	-	-	1,510	12/13/07	-	-	-	-
69.	Bank OCBC NISP Tbk	950	01/15	700	12/30	700	12/30	6,408,000	5,793,250,000	38	27
70.	Bank Pan Indonesia Tbk	1,040	06/13	420	10/29	580	12/30	5,555,487,500	4,182,407,320,000	54,120	240
71.	Bank Permata Tbk	940	05/02	450	12/04	490	12/30	108,376,000	95,521,190,000	4,291	214
72.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,800	01/14	2,400	11/21	4,575	12/30	4,739,276,500	24,046,056,937,500	230,413	240
73.	Bank Swadesi Tbk	900	05/06	600	09/04	600	09/04	62,500	55,650,000	5	4
74.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional TI	3,050	03/12	1,090	11/28	1,200	12/23	53,494,500	137,767,567,500	2,732	132
75.	Bank UOB Buana Tbk *	1,400	06/09	1,000	05/07	1,200	06/17	2,486,500	2,678,250,000	79	39
76.	Bank Victoria International Tbk	151	01/02	61	11/26	93	12/30	157,138,000	17,121,520,000	4,458	209
77.	Bank Windu Kentjana Int'l Tbk	230	01/02	64	11/26	75	12/03	73,466,000	11,167,524,500	1,451	172
78.	Barito Pacific Tbk	2,925	01/02	330	11/07	600	12/30	4,955,561,000	8,246,153,795,000	201,437	240
79.	BAT Indonesia Tbk	5,000	12/30	3,600	10/07	5,000	12/30	961,500	4,023,250,000	60	14
80.	Bayan Resources Tbk	6,300	08/12	800	12/04	940	12/30	417,536,500	1,576,949,742,500	14,546	91
81.	Bayu Buana Tbk	177	03/06	53	10/29	67	12/30	29,444,000	4,433,324,500	1,573	125
82.	Bekasi Asri Pemula Tbk	340	01/15	145	08/14	145	08/14	80,691,000	20,120,637,000	3,277	139
83.	Bentoel International Investama Tbk	780	09/04	330	12/01	520	12/30	465,911,500	254,023,815,000	5,828	237
84.	Berlian Laju Tanker Tbk	2,675	01/04	375	12/12	580	12/30	997,373,000	1,742,049,642,500	31,454	240
85.	Berlina Tbk	1,500	05/02	225	12/09	320	12/26	19,527,500	25,911,992,500	1,997	119
86.	Betonjaya Manunggal Tbk	650	07/02	160	02/21	335	12/17	6,998,500	2,573,587,000	1,169	85
87.	BFI Finance Indonesia Tbk	1,280	06/02	730	11/26	990	12/30	28,302,500	34,263,680,000	428	116
88.	Bhakti Capital Indonesia Tbk	780	03/26	500	07/01	500	07/01	1,654,000	1,229,515,000	156	14
89.	Bhakti Investama Tbk	1,080	01/02	166	12/02	199	12/30	590,579,000	306,757,793,500	20,609	240
90.	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	85	01/04	50	12/17	50	12/17	364,814,500	24,264,841,500	8,077	170
91.	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	500	06/23	110	04/16	330	12/10	20,677,000	6,518,624,500	1,718	106
92.	Bisi International Tbk	5,450	06/23	900	11/24	1,820	12/30	991,153,000	3,069,372,755,000	73,248	239
93.	Bristol-Myers Squibb Indonesia (PS) Tt	52,000	02/26	52,000	02/26	52,000	02/26	500	26,000,000	1	1
94.	Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	-	-	-	-	10,500	04/18/01	-	-	-	-
95.	Buana Finance Tbk	600	07/23	330	04/29	480	12/18	630,000	257,640,000	50	20
96.	Budi Acid Jaya Tbk	375	06/20	120	12/10	130	12/30	1,641,939,000	492,393,140,000	31,936	238
97.	Bukaka Teknik Utama Tbk.	-	-	-	-	305	11/30/07	-	-	-	-
98.	Bukit Darmo Property Tbk	235	05/23	50	12/30	50	12/30	844,343,500	163,198,106,500	13,505	217
99.	Bumi Resources Tbk	8,750	06/10	640	11/24	910	12/30	39,973,212,000	190,522,113,225,000	1,192,213	220
100.	Bumi Serpong Damai Tbk	750	06/06	85	11/24	95	12/30	323,312,000	164,650,558,000	5,823	132
101.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	215	02/28	56	09/29	99	12/30	815,769,000	142,379,917,500	8,929	158
102.	Cahaya Kalbar Tbk	2,000	06/27	630	10/28	700	12/26	8,111,000	9,321,487,500	1,095	130
103.	Capitalinc Investment Tbk	800	12/16	270	08/13	730	12/19	387,500	191,065,000	199	66
104.	Catur Sentosa Adiprana Tbk	215	01/02	119	04/30	169	12/30	2,068,199,000	323,597,552,000	24,141	232
105.	Centex (Preferred Stock) Tbk	3,300	01/31	2,500	05/13	2,650	09/10	62,500	181,250,000	11	7
106.	Centex Saham Seri B Tbk	-	-	-	-	5,000	12/22/00	-	-	-	-
107.	Central Korporindo Internasional Tbk	260	01/09	50	12/30	50	12/30	4,301,408,500	762,164,292,500	64,850	219
108.	Central Proteinaprima Tbk	430	01/03	52	10/28	56	12/30	14,488,134,000	3,266,937,586,500	141,532	240
109.	Centrin Online Tbk	425	01/07	225	08/21	325	11/21	846,500	248,920,000	86	25
110.	Centris Multi Persada Pratama Tbk	330	07/09	210	07/02	300	07/18	49,000	11,955,000	6	5
111.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1,190	01/08	325	11/21	435	12/30	4,102,353,000	3,997,052,367,500	87,085	240
112.	Cipendawa Agroindustri Tbk	229	06/10	150	03/05	229	06/10	59,500	10,173,500	11	5
113.	Ciputra Development Tbk	880	01/02	140	12/10	184	12/30	3,170,609,500	1,492,404,116,500	72,140	240
114.	Ciputra Property Tbk.	590	01/02	108	10/29	129	12/30	3,404,054,000	1,026,190,718,000	50,307	240
115.	Ciputra Surya Tbk	1,010	01/04	144	11/24	158	12/30	1,082,822,000	605,238,378,000	31,298	240
116.	Cita mineral Investindo Tbk	650	12/30	650	12/30	650	12/30	31,000	20,150,000	3	3
117.	Citatah Industri Marmer Tbk	88	01/09	50	12/22	50	12/22	221,086,000	13,490,017,500	4,908	176
118.	Citra Kebun Raya Agri Tbk	300	01/08	63	12/18	65	12/23	201,191,500	46,587,187,500	7,423	221
119.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	2,350	01/03	810	12/16	940	12/30	44,693,500	63,075,637,500	5,462	232
120.	Citra Tubindo Tbk	32,000	10/24	30,000	03/03	31,000	10/30	9,000	279,500,000	5	5

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)						Trading			Days
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value	Freq.	
121.	Clipan Finance Indonesia Tbk	370	06/13	157	12/30	175	12/30	123,321,000	35,357,896,500	3,340	196
122.	Colorpak Indonesia Tbk	1,700	05/07	1,320	05/30	1,650	07/02	148,602,000	231,287,990,000	1,512	81
123.	Courts Indonesia Tbk.	-	-	-	-	100	11/30/07	-	-	-	-
124.	Cowell Development Tbk	590	09/17	290	01/22	410	11/25	1,144,635,000	469,849,977,500	38,862	197
125.	Danasupra Erapacific Tbk	900	01/17	630	07/29	630	07/29	1,137,500	1,023,480,000	2	2
126.	Danayasa Arthatama Tbk.	630	01/31	630	01/31	630	01/31	500	315,000	1	1
127.	Darma Henwa Tbk	690	01/04	50	12/30	50	12/30	13,735,586,500	4,047,584,306,000	165,693	240
128.	Darya-Varia Laboratoria Tbk	1,850	03/05	750	11/05	960	12/24	314,000	399,390,000	126	39
129.	Davomas Abadi Tbk	320	02/04	50	12/15	58	12/30	1,673,281,500	440,512,219,000	24,488	237
130.	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	290	12/24	106	04/09	290	12/24	257,000	40,420,000	40	19
131.	Dayaindo Resources International Tbk	395	02/20	50	12/30	50	12/30	895,659,500	234,597,831,000	39,765	235
132.	Delta Jakarta Tbk	25,000	07/31	16,000	05/05	20,000	11/21	182,000	3,309,000,000	160	35
133.	Delta Dunia Petroindo Tbk	1,340	04/08	460	10/28	500	12/18	329,890,000	298,380,525,000	10,761	223
134.	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	480	07/29	64	12/24	100	12/30	974,924,500	370,183,814,500	22,368	101
135.	Dharma Samudera Fishing Industries T	85	01/16	50	12/30	50	12/30	171,072,000	9,953,608,500	10,425	179
136.	Duta Anggada Realty Tbk	540	01/17	190	10/30	250	12/30	108,817,500	37,270,640,000	6,013	199
137.	Duta Graha Indah Tbk	240	01/08	50	12/30	50	12/30	977,400,000	147,978,498,500	17,946	222
138.	Duta Kirana Finance Tbk.	-	-	-	-	550	11/30/07	-	-	-	-
139.	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	700	06/27	230	01/22	300	12/12	14,481,000	7,531,240,000	2,513	97
140.	Duta Pertiwi Tbk	1,170	06/05	850	03/27	1,000	07/15	9,503,000	9,818,870,000	241	76
141.	Dynaplast Tbk	850	09/09	480	10/21	650	11/25	4,017,000	2,776,495,000	137	56
142.	Dyviacom Intrabumi Tbk	600	03/13	390	04/29	390	04/29	252,000	150,855,000	24	15
143.	Eatertainment International Tbk.	150	08/20	150	08/20	150	08/20	10,000	1,500,000	3	1
144.	Ekadharna International Tbk	149	02/22	69	10/30	145	12/15	33,548,500	4,456,568,000	1,271	124
145.	Elnusa Tbk.	550	02/06	106	11/21	117	12/30	6,205,030,500	2,258,861,582,000	141,623	217
146.	Energi Mega Persada Tbk	1,530	01/08	65	12/11	84	12/30	9,608,872,000	8,895,677,919,000	178,972	212
147.	Enseval Putra Megatrading Tbk	800	01/14	210	11/24	325	12/30	254,853,500	123,086,735,000	9,940	211
148.	Equity Development Investama Tbk	100	08/20	50	11/11	50	11/11	801,000	49,045,500	52	20
149.	Eratex Djaja Tbk	300	01/24	135	05/22	250	06/02	483,500	114,372,500	27	8
150.	Eterindo Wahanatama Tbk	440	01/14	60	12/04	98	12/30	1,044,486,500	361,014,660,000	34,302	234
151.	Ever Shine Textile Industry Tbk	100	06/26	50	12/01	50	12/01	549,500	35,875,500	49	26
152.	Excelcomindo Pratama Tbk	2,575	09/02	750	10/30	950	12/26	32,579,000	66,498,935,000	7,791	219
153.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,010	07/17	1,490	11/07	1,520	12/24	116,642,500	211,162,405,000	8,602	140
154.	Fast Food Indonesia Tbk	3,200	12/15	2,450	03/10	3,100	12/24	285,000	793,275,000	34	23
155.	First Media Tbk.	-	-	-	-	940	12/03/07	-	-	-	-
156.	FKS Multi Agro Tbk	970	09/25	300	06/11	780	12/30	5,094,500	3,544,392,500	586	132
157.	Fortune Indonesia Tbk	130	08/26	50	12/22	50	12/22	6,297,000	534,458,500	435	89
158.	Fortune Mate Indonesia Tbk	110	01/07	60	04/07	75	09/12	1,121,500	100,032,500	56	39
159.	Gajah Tunggal Tbk	570	05/23	141	10/28	200	12/30	941,148,000	345,423,497,500	23,607	240
160.	Gema Grahasarana Tbk	185	07/04	77	04/18	140	08/28	1,858,500	250,193,500	135	24
161.	Global Land Development Tbk	510	01/17	200	09/19	320	12/30	74,369,000	31,066,257,500	3,872	146
162.	Global Mediacom Tbk	1,200	01/03	160	12/09	180	12/30	768,177,000	404,401,202,500	23,527	240
163.	Goodyear Indonesia Tbk	22,750	03/06	4,850	12/19	5,000	12/30	677,500	8,026,500,000	360	109
164.	Gowa Makassar Tourism Development	480	02/20	147	12/30	147	12/30	19,500	7,138,000	21	15
165.	Gozco Plantations Tbk	315	05/15	64	10/28	85	12/30	3,619,376,000	923,544,642,500	54,791	152
166.	Grahamas Citrawisata Tbk.	860	02/21	850	02/21	860	02/21	8,500	7,260,000	2	1
167.	Gudang Garam Tbk	8,900	01/14	3,500	10/29	4,250	12/30	131,745,500	837,195,425,000	27,641	240
168.	Hanson International Seri B Tbk	77	01/31	50	09/19	50	09/19	457,217,500	25,990,570,000	10,065	160
169.	Hanson International Tbk	99	01/31	50	11/05	50	11/05	1,235,553,500	91,599,058,000	24,179	197
170.	HD Capital Tbk	670	01/04	50	12/12	50	12/12	105,432,000	21,051,854,500	3,706	115
171.	Hero Supermarket Tbk	4,550	03/31	4,000	06/05	4,000	06/05	56,500	253,350,000	6	5
172.	Hexindo Adiperkasa Tbk	3,400	06/27	480	03/25	690	12/30	982,965,500	2,267,816,480,000	93,224	222
173.	HM Sampoerna Tbk	15,000	01/29	7,400	11/21	8,100	12/30	3,851,500	38,950,550,000	1,143	175
174.	Holcim Indonesia Tbk	1,790	01/02	330	10/28	630	12/30	2,752,751,000	2,791,002,992,500	110,434	240
175.	Hotel Mandarin Regency Tbk	270	08/20	119	12/30	119	12/30	442,472,000	95,285,642,000	6,993	68
176.	Hotel Sahid Jaya Tbk	545	06/04	125	12/16	148	12/30	166,402,500	72,881,062,000	9,506	206
177.	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	780	12/11	225	09/23	550	12/30	6,789,500	3,029,847,500	576	92
178.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3,325	07/07	630	10/29	740	12/30	6,244,814,500	12,167,796,700,000	224,319	236
179.	Indal Aluminium Industry Tbk	360	04/18	83	10/29	120	12/24	182,677,000	57,440,654,000	8,450	173
180.	Indika Energy Tbk	3,600	07/02	840	11/21	1,090	12/30	1,708,650,000	4,607,215,675,000	58,789	134

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)						Trading			Days
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value	Freq.	
181.	Indo Acidatama Tbk	445	02/28	89	12/26	99	12/26	209,419,500	62,916,621,500	4,332	137
182.	Indo Citra Finance Tbk	840	03/27	500	09/10	500	09/10	1,595,000	874,250,000	32	10
183.	Indo Kordsa Tbk	1,900	06/16	1,800	09/15	1,800	09/15	8,500	15,800,000	5	4
184.	Indo Tambangraya Megah Tbk	36,500	06/02	5,900	10/30	10,500	12/30	541,270,000	12,352,509,250,000	140,852	240
185.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	9,050	01/14	2,750	11/19	4,600	12/30	458,111,500	2,572,248,087,500	36,059	240
186.	Indoexchange Tbk	-	-	-	-	170	11/28/07	-	-	-	-
187.	Indofarma Tbk	215	01/08	50	12/30	50	12/30	39,417,000	5,339,873,500	1,249	171
188.	Indofood Sukses Makmur Tbk	3,275	01/14	840	11/21	930	12/30	5,618,138,000	11,346,898,292,500	222,993	240
189.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	1,200	11/10	1,020	05/23	1,200	11/10	28,500	32,185,000	18	12
190.	Indonesia Air Transport Tbk	115	01/03	50	12/24	50	12/24	808,139,500	49,034,361,000	17,541	204
191.	Indonesia Prima Property Tbk	660	03/05	315	01/17	475	09/25	17,500	6,547,500	15	11
192.	Indonesian Paradise Property Tbk.	-	-	-	-	130	11/30/07	-	-	-	-
193.	Indorama Synthetics Tbk	750	09/19	450	11/26	500	12/30	59,100,500	38,704,205,000	786	168
194.	Indosat Tbk	8,750	01/04	3,575	10/13	5,750	12/30	2,983,875,500	18,416,820,625,000	151,290	239
195.	Indosiar Karya Media Tbk	450	01/31	260	11/19	260	11/19	48,288,500	16,765,110,000	1,578	139
196.	Indospring Tbk	1,900	03/24	950	07/03	1,200	11/18	277,500	369,740,000	101	43
197.	Infoasia Teknologi Global Tbk	210	03/06	105	04/16	184	08/25	320,000	58,584,500	190	15
198.	Intanwijaya Internasional Tbk	370	05/13	65	12/11	88	12/30	150,058,500	45,028,786,500	7,673	206
199.	Inter Delta Tbk	660	02/05	540	07/31	540	07/31	1,182,000	687,570,000	39	20
200.	International Nickel IndonesiaTbk	101,000	01/14	1,140	10/28	1,930	12/30	3,979,295,500	19,926,841,740,000	363,018	240
201.	Inti Agri Resources Tbk	740	05/07	175	01/16	500	11/11	4,079,434,000	2,325,712,050,000	58,753	178
202.	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	1,940	08/04	1,080	01/02	1,530	11/13	658,642,000	998,020,315,000	36,832	188
203.	Intiland Development Tbk	930	01/02	275	09/15	400	11/05	71,380,000	52,832,422,500	1,013	89
204.	Intraco Penta Tbk	760	06/11	150	11/21	234	12/18	209,619,000	138,671,405,500	12,178	157
205.	Island Concepts Indonesia Tbk.	-	-	-	-	870	11/30/07	-	-	-	-
206.	Itamaraya Gold Industri Tbk.	560	12/17	560	12/17	560	12/17	500	280,000	1	1
207.	Jaka Inti Realtindo Tbk	-	-	-	-	100	01/30/07	-	-	-	-
208.	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	1,140	02/13	205	12/30	220	12/30	226,833,000	188,624,450,000	3,077	198
209.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	385	07/04	59	10/23	85	12/24	26,933,000	6,772,558,000	3,382	151
210.	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	700	08/20	650	08/20	700	08/20	4,000	2,750,000	3	2
211.	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	880	05/27	315	10/28	365	12/30	149,582,000	94,681,792,500	11,510	234
212.	Jasa Angkasa Semesta Tbk.	-	-	-	-	50	11/30/07	-	-	-	-
213.	Jasa Marga Tbk	2,025	01/08	610	10/28	910	12/30	2,207,233,500	2,742,687,362,500	100,707	240
214.	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	300	08/11	135	01/09	270	12/17	77,634,500	19,730,774,000	2,821	82
215.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tb	1,470	01/04	750	09/24	800	10/06	2,362,000	2,649,990,000	309	79
216.	Jaya Pari Steel Tbk	840	07/31	133	12/05	166	12/30	1,287,073,500	702,572,771,500	68,457	240
217.	Jaya Real Property Tbk	1,540	01/09	490	12/11	500	12/30	91,141,500	68,368,885,000	785	142
218.	Jembo Cable Company Tbk	740	07/03	295	12/26	295	12/26	7,874,500	4,425,300,000	1,031	84
219.	JJ NAB Capital Tbk	640	06/09	235	01/09	640	06/09	241,000	112,480,000	34	9
220.	Kabelindo Murni Tbk	135	04/09	80	08/12	120	12/30	4,403,500	451,538,000	249	61
221.	Kageo Igar Jaya Tbk	139	01/29	50	12/09	58	12/30	562,409,000	64,690,336,000	11,744	230
222.	Kalbe Farma Tbk	1,270	01/14	355	10/30	400	12/30	2,842,918,500	2,262,582,320,000	38,174	240
223.	Karwell Indonesia Tbk	420	01/09	104	12/16	104	12/16	98,929,500	32,998,989,000	3,657	99
224.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	230	01/02	50	12/30	50	12/30	14,004,552,000	1,734,963,568,000	130,084	240
225.	Kedaung Indah Can Tbk	100	08/28	90	02/15	100	08/28	149,000	14,710,000	6	5
226.	Kedawung Setia Industrial Tbk	400	07/08	60	12/09	98	12/30	283,406,500	92,340,971,500	12,574	162
227.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	430	11/27	192	10/16	320	12/26	64,000	20,480,500	12	10
228.	Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk	385	07/11	240	11/03	345	12/30	1,045,749,500	375,600,195,000	17,720	70
229.	Kimia Farma Tbk	310	01/07	65	12/04	76	12/30	392,937,500	70,816,098,000	12,222	238
230.	KMI Wire and Cable Tbk	102	07/02	50	12/30	50	12/30	27,563,500	2,025,159,000	1,095	127
231.	Kokoh Inti Arebama Tbk	260	04/10	50	12/19	50	12/19	707,371,000	135,512,744,000	20,047	152
232.	Kresna Graha Sekurindo Tbk	375	05/19	255	10/28	310	12/30	240,840,000	77,642,200,000	14,328	240
233.	Laguna Cipta Griya Tbk.	92	05/30	50	12/12	50	12/12	2,562,725,500	168,513,889,000	36,639	179
234.	Lamicitra Nusantara Tbk	150	07/21	50	10/17	85	12/04	255,000	23,736,500	34	22
235.	Langgeng Makmur Industri Tbk	280	05/23	51	11/28	70	12/22	103,881,500	24,234,920,000	4,807	131
236.	Lautan Luas Tbk	1,480	07/31	360	04/10	530	12/30	820,285,000	769,457,687,500	47,569	237
237.	Leo Investments Tbk	1,120	01/14	128	12/11	153	12/30	409,290,000	213,395,662,500	22,663	237
238.	Leyand International Tbk	500	03/12	140	05/05	375	09/08	3,517,000	874,277,500	114	28
239.	Limas Centric Indonesia Tbk	81	01/04	50	12/16	50	12/16	80,598,500	4,971,383,000	3,321	143
240.	Lion Metal Works Tbk	3,400	12/03	2,000	01/22	3,075	12/30	86,500	202,550,000	41	25

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)						Trading			Days
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value	Freq.	
241.	Lionmesh Prima Tbk	4,000	12/12	2,000	04/14	3,600	12/30	73,500	202,537,500	26	20
242.	Lippo Cikarang Tbk	650	01/31	205	11/12	205	11/12	6,342,500	3,881,750,000	125	34
243.	Lippo E-NET Tbk	510	01/18	91	09/17	116	12/11	81,315,000	17,963,679,000	2,951	211
244.	Lippo General Insurance Tbk	750	02/20	300	09/17	370	09/17	836,500	420,490,000	96	37
245.	Lippo Karawaci Tbk	940	12/09	560	11/10	800	12/30	6,225,067,000	4,541,178,880,000	113,560	240
246.	Lippo Securities Tbk	118	02/22	50	12/19	50	12/19	935,028,500	81,325,325,000	20,662	186
247.	Malindo Feedmill Tbk	900	01/14	710	09/26	800	11/03	32,528,500	26,747,395,000	2,702	182
248.	Mandala Multifinance Tbk	285	05/14	79	12/02	113	12/30	90,563,500	19,134,979,500	3,458	193
249.	Mandom Indonesia Tbk	8,300	01/14	5,000	12/22	5,500	12/23	512,000	3,303,100,000	224	84
250.	Mas Murni Indonesia Tbk	107	01/08	50	12/30	50	12/30	245,889,500	18,544,021,500	9,515	189
251.	Mas Murni Tbk (Preferred Stock)	-	-	-	-	600	04/24/07	-	-	-	-
252.	Maskapai Reasuransi Ind. Tbk	330	06/17	98	12/12	174	12/30	55,701,000	15,372,882,000	2,411	81
253.	Matahari Putra Prima Tbk	730	02/18	480	10/27	630	12/30	1,552,835,500	904,752,315,000	26,349	239
254.	Mayora Indah Tbk	1,770	01/14	1,080	03/17	1,140	12/30	20,784,000	26,842,650,000	2,319	168
255.	Medco Energi International Tbk	5,650	06/10	1,560	11/21	1,870	12/30	2,738,799,500	10,796,350,697,500	166,195	240
256.	Media Nusantara Citra Tbk	880	01/14	118	11/28	154	12/30	728,272,500	370,188,053,000	17,481	238
257.	Merck Tbk	53,000	05/02	35,500	12/16	35,500	12/16	59,500	2,851,600,000	52	30
258.	Metro Supermarket Realty Tbk	500	07/03	500	07/03	500	07/03	34,000	17,000,000	3	1
259.	Metrodata Electronics Tbk	203	05/23	52	10/28	71	12/30	1,866,681,000	271,790,338,500	47,124	240
260.	Millennium Pharmaco Int'l Tbk	115	06/19	90	12/19	90	12/19	1,853,000	168,611,000	125	41
261.	Mitra Adiperkasa Tbk	690	01/02	355	12/24	360	12/24	221,050,500	120,630,370,000	6,552	225
262.	Mitra Investindo Tbk	146	06/13	50	12/18	50	12/18	2,570,300,000	277,146,004,000	47,887	208
263.	Mitra Rajasa Tbk	1,930	05/26	540	12/22	570	12/30	9,591,737,000	9,776,137,315,000	159,314	240
264.	Mobile-8 Telecom Tbk.	260	01/02	50	12/30	50	12/30	2,720,048,000	324,985,722,500	56,841	224
265.	Modern Internasional Tbk	800	01/28	255	07/28	270	11/14	1,956,500	635,325,000	100	36
266.	Modernland Realty Ltd. Tbk	505	01/04	50	12/30	50	12/30	591,807,000	101,934,986,500	15,202	236
267.	Mulia Industrindo Tbk	490	05/21	205	10/28	225	12/26	81,807,000	27,580,950,000	2,821	193
268.	Multi Bintang Indonesia Tbk	67,000	08/08	40,000	04/04	49,500	12/23	172,500	10,453,875,000	113	30
269.	Multi Indocitra Tbk	750	04/08	117	12/11	170	12/30	43,735,000	6,703,935,500	232	62
270.	Multi Prima Sejahtera Tbk	1,600	08/04	800	01/30	1,100	12/17	1,071,500	1,268,335,000	308	59
271.	Multibreeder Adirama Ind. Tbk	3,500	01/08	2,000	11/24	2,000	11/24	821,000	2,142,775,000	88	33
272.	Multipolar Tbk	104	01/03	50	12/24	50	12/24	1,562,899,000	127,393,513,500	22,834	208
273.	Multistrada Arah Sarana Tbk	290	02/15	101	10/30	140	12/30	2,673,078,000	628,565,495,500	16,840	235
274.	Mustika Ratu Tbk	300	07/04	130	12/12	153	12/24	43,828,000	11,191,141,000	2,168	188
275.	Myoh Technology Tbk.	55	01/22	50	12/30	50	12/30	2,048,500	102,433,500	428	27
276.	New Century Development Tbk	93	02/06	50	11/26	50	11/26	2,900,689,500	219,577,134,000	26,474	180
277.	Nipress Tbk	3,000	07/03	1,100	05/21	1,490	11/12	1,130,500	2,497,060,000	547	60
278.	Nusantara Infrastructure Tbk	260	02/29	62	11/07	80	12/30	883,423,500	164,394,719,500	29,149	240
279.	Nusantara Inti Corpora Tbk	200	01/03	77	12/03	126	12/26	26,406,500	3,821,577,000	762	135
280.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3,400	05/23	520	10/29	700	12/30	346,929,500	766,660,882,500	29,732	233
281.	Pacific Utama Tbk	116	01/08	50	02/15	50	02/15	14,000	913,500	8	3
282.	Pakuwon Jati Tbk	720	05/29	285	12/17	405	12/30	1,676,101,000	881,652,655,000	68,634	193
283.	Palm Asia Corpora Tbk	890	06/06	660	08/28	860	12/17	56,681,500	42,524,375,000	238	36
284.	Pan Brothers Tex Tbk	390	01/08	113	12/10	122	12/30	223,328,500	65,875,273,000	7,459	136
285.	Pan Pacific International Tbk	380	05/15	118	11/20	120	12/24	140,816,500	44,786,395,000	3,474	119
286.	Panasia Filament Inti Tbk	-	-	-	-	250	07/30/07	-	-	-	-
287.	Panasia Indosyntec Tbk	400	09/25	400	09/25	400	09/25	500,000	200,000,000	16	15
288.	Panca Global Securities Tbk	205	01/03	150	09/17	151	09/29	5,860,000	1,020,169,000	131	50
289.	Panca Wiratama Sakti Tbk	150	06/17	140	12/03	140	12/03	3,000	445,000	2	2
290.	Panin Insurance Tbk	415	06/13	130	10/29	149	12/30	336,645,500	96,861,841,000	7,258	235
291.	Panin Life Tbk	256	06/13	58	10/29	83	12/30	4,470,845,000	855,917,646,500	32,880	239
292.	Panin Sekuritas Tbk	1,360	01/14	300	10/07	390	12/22	9,164,000	4,656,840,000	515	116
293.	Panorama Sentrawisata Tbk	960	02/05	104	10/28	125	12/26	623,588,000	306,460,438,500	21,554	212
294.	Panorama Transportasi Tbk	490	03/04	61	10/30	130	12/30	234,918,000	83,943,864,500	8,309	209
295.	Pelangi Indah Canindo Tbk	510	01/07	350	01/17	430	07/25	1,240,500	557,305,000	299	30
296.	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	550	08/06	175	10/29	220	12/30	234,553,000	81,546,881,500	14,040	229
297.	Pelita Sejahtera Abadi Tbk.	300	08/29	185	09/23	185	09/23	10,175,000	1,882,860,000	13	9
298.	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbl	125	01/04	51	05/07	115	12/30	1,601,000	146,540,000	84	32
299.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1,050	01/02	320	12/04	355	12/30	38,462,000	15,729,272,500	1,054	155
300.	Perdana Bangun Pusaka Tbk	140	02/15	92	08/11	92	08/11	12,000	1,200,000	2	2

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)						Trading			Days
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value	Freq.	
301.	Perdana Gapuraprima Tbk	450	01/08	265	12/22	340	12/30	914,142,000	342,201,350,000	21,147	191
302.	Perdana Karya Perkasa Tbk.	820	01/08	195	12/02	335	12/30	96,271,000	65,711,195,000	9,479	226
303.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	15,700	01/08	1,050	10/29	1,860	12/30	7,859,102,500	31,990,610,397,500	486,607	240
304.	Petrosea Tbk	7,000	05/27	3,600	12/30	3,600	12/30	5,335,500	31,203,675,000	1,332	141
305.	Pioneerindo Gourmet International Tbk	-	-	-	-	400	09/21/07	-	-	-	-
306.	Plaza Indonesia Realty Tbk	2,400	12/30	1,000	06/04	2,400	12/30	123,000	171,540,000	58	24
307.	Polychem Indonesia Tbk	335	05/23	56	12/04	70	12/30	420,237,000	96,921,888,500	15,333	228
308.	Polysindo Eka Perkasa Tbk	700	03/14	50	12/22	50	12/22	363,171,000	76,385,292,000	23,311	201
309.	Pool Advista Indonesia Tbk	-	-	-	-	580	09/28/05	-	-	-	-
310.	PP London Sumatera Tbk	14,250	01/15	1,350	10/28	2,925	12/30	1,559,755,500	11,178,844,542,500	170,492	240
311.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	100	11/26	75	08/08	100	11/26	81,000	6,305,000	7	6
312.	Prima Alloy Steel Tbk	149	05/27	71	04/29	120	12/18	13,303,000	1,482,293,500	1,059	105
313.	Primarindo Asia Infrastructur Tbk	-	-	-	-	900	11/08/07	-	-	-	-
314.	Pudjiadi & Sons Estate Tbk	830	03/18	750	12/05	750	12/05	67,500	51,145,000	10	3
315.	Pudjiadi Prestige Limited Tbk	335	07/11	72	11/14	80	11/25	60,940,500	17,054,791,500	3,169	132
316.	Pusako Tarinka Tbk.	-	-	-	-	700	11/30/07	-	-	-	-
317.	Pyridam Farma Tbk	84	01/14	50	12/26	50	12/26	29,027,500	1,622,614,500	1,621	164
318.	Radiant Utama Interinsco Tbk	560	05/07	300	03/14	420	12/30	117,059,500	56,245,325,000	4,857	162
319.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	870	01/02	420	11/07	500	12/30	479,761,000	350,800,910,000	8,578	229
320.	Ratu Prabu Energi Tbk	1,440	09/03	510	07/18	580	12/30	81,800,500	77,666,450,000	7,084	95
321.	Reliance Securities Tbk	390	01/18	295	11/27	310	12/10	4,799,500	1,663,222,500	264	93
322.	Resource Alam Indonesia Tbk	2,500	07/14	820	01/07	1,750	11/28	3,941,500	5,375,372,500	269	72
323.	Ricky Putra Globalindo Tbk	740	02/27	245	12/02	245	12/02	197,133,500	128,571,640,000	5,933	148
324.	Rig Tenders Tbk	900	08/20	365	12/17	430	12/24	118,500	78,125,000	47	22
325.	Rimo Catur Lestari Tbk	220	05/22	165	01/22	190	10/06	31,095,500	5,913,349,000	521	116
326.	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	195	01/21	52	05/05	97	12/18	14,475,000	1,672,201,000	1,179	99
327.	Roda Vivatex Tbk	1,370	03/17	1,300	09/16	1,300	09/16	6,780,000	9,176,550,000	40	24
328.	Royal Oak Development Asia Tbk	225	01/07	64	11/20	66	12/30	119,879,500	14,968,270,000	4,516	157
329.	Rukun Raharja Tbk	325	01/04	69	12/12	93	12/30	535,913,500	113,496,800,000	13,971	187
330.	Sampoerna Agro Tbk	5,050	01/15	830	10/28	1,190	12/30	2,212,853,000	7,354,806,060,000	161,847	240
331.	Samudera Indonesia Tbk	5,900	01/09	2,500	12/26	2,750	12/26	2,410,500	12,242,412,500	870	152
332.	Sara Lee Body Care Indonesia Tbk	-	-	-	-	2,250	11/30/07	-	-	-	-
333.	Sat Nusapersada Tbk	670	01/02	295	12/23	330	12/30	51,985,000	29,086,557,500	1,953	182
334.	Schering Plough Indonesia Tbk	21,500	09/04	10,350	12/30	10,350	12/30	15,500	278,200,000	26	16
335.	Sekar Bumi Tbk.	-	-	-	-	450	11/30/07	-	-	-	-
336.	Sekar Laut Tbk	100	05/23	75	01/25	90	12/26	203,000	18,520,000	27	23
337.	Sekawan Intipratama Tbk	290	11/19	108	12/30	111	12/30	17,374,500	2,814,226,500	1,195	44
338.	Selamat Sempurna Tbk	1,050	08/06	350	04/02	650	12/30	249,387,500	228,624,645,000	14,614	100
339.	Semen Gresik (Persero) Tbk	5,800	02/14	1,825	10/08	4,175	12/30	908,479,000	3,442,180,367,500	66,583	240
340.	Sentul City Tbk	780	01/15	59	12/09	66	12/30	1,880,489,000	1,224,968,997,500	14,253	217
341.	Sepatu Bata Tbk	26,500	06/17	19,000	07/14	20,500	12/09	246,000	5,099,625,000	156	63
342.	Siantar Top Tbk	380	01/14	145	12/23	150	12/24	2,659,000	725,807,500	464	54
343.	Sierad Produce Tbk	68	01/02	50	12/17	50	12/17	2,758,869,500	150,107,425,500	19,876	160
344.	Sinar Mas Multiartha Tbk	820	01/02	172	10/23	255	12/30	95,027,500	58,733,233,500	6,533	180
345.	Singer Indonesia Tbk.	-	-	-	-	1,000	11/30/07	-	-	-	-
346.	Siwani Makmur Tbk	400	07/02	50	12/30	50	12/30	481,745,000	132,399,447,000	20,417	191
347.	SMART Tbk	10,900	01/15	1,230	10/29	1,700	12/30	5,761,000	33,982,435,000	2,748	193
348.	Sona Topas Tourism Industry Tbk	2,200	01/24	1,450	02/12	1,650	11/28	7,803,500	13,853,205,000	69	22
349.	Sorini Agro Asia Corporinndo Tbk	1,970	01/15	630	12/04	900	12/30	1,941,722,000	2,767,735,515,000	118,727	239
350.	Steady Safe Tbk	350	05/28	95	12/02	103	12/10	498,500	90,261,000	127	37
351.	Suba Indah Tbk *	-	-	-	-	95	02/21/07	-	-	-	-
352.	Sucaco Tbk	1,500	08/15	1,200	10/14	1,450	12/30	234,500	326,800,000	38	11
353.	Sugi Samapersada Tbk	225	08/27	150	08/06	225	08/27	154,500	34,575,000	4	4
354.	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	3,575	01/14	59	12/09	185	12/30	743,179,500	927,039,775,000	32,173	239
355.	Sumi Indo Kabel Tbk	1,120	06/03	340	11/26	500	12/05	375,000	340,517,500	94	43
356.	Summarecon Agung Tbk	1,240	01/08	162	11/21	166	12/30	2,319,670,000	1,053,184,579,500	62,847	239
357.	Sunson Textile Manufacture Tbk	390	02/19	250	07/24	250	07/24	1,534,000	474,035,000	13	9
358.	Suparma Tbk	505	05/23	72	10/29	87	12/30	581,645,000	196,966,796,000	24,884	232
359.	Surabaya Agung Industry Pulp Tbk	290	03/03	145	04/09	190	11/10	247,500	54,207,000	24	15
360.	Surya Citra Media Tbk	1,180	01/17	335	11/19	415	12/26	36,460,500	30,695,807,500	1,187	111

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)						Trading			Days
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value	Freq.	
361.	Surya Dumai Industri Tbk *	-	-	-	-	360	02/21/07	-	-	-	-
362.	Surya Intrindo Makmur Tbk	170	01/15	140	03/24	145	05/16	402,500	58,810,000	19	15
363.	Surya Semesta Internusa Tbk	1,080	01/14	350	12/12	420	12/12	82,525,000	60,001,807,500	2,156	152
364.	Surya Toto Indonesia Tbk	8,000	01/14	8,000	01/14	8,000	01/14	1,000	8,000,000	1	1
365.	Suryainti Permata Tbk	1,975	01/02	195	12/30	205	12/30	220,814,000	159,526,767,500	11,441	239
366.	Suryamas Dutamakmur Tbk	265	06/09	100	11/13	100	11/13	1,785,000	299,520,500	176	68
367.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	17,250	07/01	3,750	10/28	6,900	12/30	2,732,229,500	28,478,174,600,000	311,490	240
368.	Teijin Indonesia Fiber Tbk	370	04/25	170	10/06	290	12/24	197,000	50,923,500	52	26
369.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	10,300	01/08	4,850	10/28	6,900	12/30	6,162,126,500	48,434,218,250,000	295,274	240
370.	Tembaga Mulia Semanan Tbk	5,500	05/29	5,000	12/05	5,000	12/05	26,000	134,750,000	10	2
371.	Tempo Inti Media Tbk	170	02/01	90	12/17	90	12/17	9,228,500	1,209,066,500	345	76
372.	Tempo Scan Pacific Tbk	750	01/09	345	12/02	400	12/30	649,435,000	399,326,750,000	17,641	238
373.	Texmaco Jaya Tbk *	-	-	-	-	2,950	11/23/01	-	-	-	-
374.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	810	01/08	360	12/02	425	12/30	1,503,379,000	945,998,887,500	33,697	230
375.	Tigaraksa Satria Tbk	370	09/29	260	11/03	265	12/30	437,000	137,442,500	34	22
376.	Timah Tbk	38,900	07/02	820	10/28	1,080	12/30	4,642,998,500	14,929,169,727,500	351,370	240
377.	Tira Austenite Tbk	-	-	-	-	1,600	07/31/07	-	-	-	-
378.	Tirta Mahakam Resources Tbk	118	01/03	50	12/23	50	12/23	44,509,000	3,385,232,500	1,769	164
379.	Titan Kimia Nusantara Tbk	415	01/21	55	12/22	81	12/30	345,800,500	112,220,809,500	14,168	200
380.	Toba Pulp Lestari Tbk.	950	05/22	185	11/03	195	11/14	5,330,500	3,625,990,000	450	101
381.	Toko Gunung Agung Tbk	255	10/15	255	10/15	255	10/15	1,500	382,500	2	2
382.	Total Bangun Persada Tbk	590	01/08	63	10/30	88	12/30	1,502,481,500	387,597,797,500	43,032	240
383.	Trada Maritime Tbk	380	09/29	50	12/30	50	12/30	1,143,346,000	288,578,348,000	20,486	68
384.	Tri Polyta Indonesia Tbk	3,550	05/27	1,690	11/25	1,690	11/25	22,474,500	64,295,907,500	1,846	84
385.	Trias Sentosa Tbk	245	02/19	140	10/28	165	12/26	1,094,545,000	233,417,693,500	21,408	227
386.	Trimegah Securities Tbk	305	01/04	117	12/30	117	12/30	102,075,500	24,812,093,500	962	133
387.	Triwira Insanlestari Tbk	1,490	04/11	400	10/07	600	12/03	2,186,017,500	2,259,397,512,500	44,740	162
388.	Truba Alam Manunggal Engineering Tt	1,430	01/04	50	12/30	50	12/30	8,533,923,500	2,706,385,785,000	145,645	231
389.	Trust Finance Indonesia Tbk	390	07/08	375	09/18	380	09/25	1,403,500	539,020,000	78	30
390.	Tunas Alfin Tbk. (A)	-	-	-	-	10	11/30/07	-	-	-	-
391.	Tunas Alfin Tbk. (B)	-	-	-	-	10	11/30/07	-	-	-	-
392.	Tunas Baru Lampung Tbk	830	05/27	149	10/28	190	12/30	7,667,689,000	4,638,231,226,500	167,098	240
393.	Tunas Ridean Tbk	1,270	01/03	590	10/29	750	12/30	185,569,000	196,063,845,000	7,305	187
394.	Ultra Jaya Milk Tbk	840	05/19	400	03/25	800	12/30	113,766,500	82,742,357,500	8,790	209
395.	Unggul Indah Cahaya Tbk	2,800	07/08	1,700	09/10	2,775	09/26	150,000	392,900,000	62	33
396.	Unilever Indonesia Tbk	8,400	10/23	6,100	01/22	7,800	12/30	370,764,000	2,631,037,250,000	33,135	240
397.	United Tractors Tbk	14,700	05/19	2,350	10/30	4,400	12/30	2,150,233,500	18,537,839,950,000	234,740	240
398.	Unitex Tbk.	-	-	-	-	3,500	12/05/07	-	-	-	-
399.	Verena Oto Finance Tbk	100	06/25	50	12/17	50	12/17	447,426,500	30,023,989,500	10,620	80
400.	Voksel Electric Tbk	800	01/03	280	12/15	300	12/30	16,541,000	10,396,797,500	711	97
401.	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	395	01/07	50	10/29	90	12/19	156,145,500	35,318,450,500	3,453	144
402.	Wahana Phonix Mandiri Tbk	116	02/26	62	12/17	90	12/26	153,067,000	13,253,146,000	2,960	174
403.	Wicaksana Overseas Int I Tbk	96	01/22	50	12/19	50	12/19	71,365,500	4,885,251,000	3,485	144
404.	Wijaya Karya (Persero) Tbk	580	01/04	147	10/28	220	12/30	4,542,679,000	1,372,894,039,000	108,286	240
405.	Yanaprima Hastapersada Tbk	1,410	04/21	170	11/25	205	12/30	1,752,618,000	1,357,229,672,000	66,818	180
406.	Yulie Sekurindo Tbk	120	02/19	66	12/15	70	12/17	447,500	42,949,000	118	42
407.	Zebra Nusantara Tbk	82	01/08	50	11/04	50	11/04	9,948,500	553,800,500	492	85
TOTAL								562,483,298,500	826,747,395,584,500	13,331,818	

* Delisted Companies

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market		Index	TOTAL TRADING						Trading Days	Market Cap. (Mill. Rp)
		Price Close	Date		Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank		
1. AGRICULTURE					84,172,246,108		81,293,243,639,455		1,484,920			37,511
11 CROPS					4,132,950,520		7,803,954,757,500		73,519			5,460
1. Bisi International Tbk	1	1,820	12/30	910.000	4,132,950,520	40	7,803,954,757,500	33	73,519	45	240	5,460
12 PLANTATION					35,042,415,074		63,960,007,349,241		1,190,697			28,758
1. Astra Agro Lestari Tbk	1	9,800	12/30	758.708	796,353,828	118	16,076,280,939,619	19	233,424	12	240	15,433
2. Bakrie Sumatra Plantations Tbk	1	260	12/30	121.026	17,084,932,326	8	22,059,454,809,347	12	398,197	4	234	985
3. Gozco Plantations Tbk	1	85	12/30	37.778	3,740,863,190	44	948,536,757,200	80	54,995	59	152	425
4. PP London Sumatera Tbk	2	2,925	12/30	150.968	1,639,124,720	83	11,835,810,091,325	23	171,181	19	240	3,991
5. Sampoerna Agro Tbk	1	1,190	12/30	50.855	2,361,406,904	68	7,854,658,171,450	32	162,378	25	240	2,249
6. SMART Tbk	2	1,700	12/30	561.686	6,030,195	300	35,098,119,100	220	2,766	201	200	4,883
7. Tunas Baru Lampung Tbk	1	190	12/30	43.265	9,413,703,911	17	5,150,168,461,200	38	167,756	20	240	792
13 ANIMAL HUSBANDRY					42,449,088		31,784,811,680		112			158
1. Cipendawa Agroindustri Tbk	2	229	06/10	7.763	41,628,028	256	29,641,886,680	226	20	345	13	8
2. Multibreeder Adirama Ind. Tbk	2	2,000	11/24	83.333	821,060	334	2,142,925,000	309	92	300	34	150
14 FISHERY					43,949,172,716		9,341,125,020,994		211,578			3,026
1. Bahtera Adimina Samudra Tbk *	1	165	03/28/06	132.000	-	384	-	384	-	384	-	-
2. Central Proteinaprima Tbk	1	56	12/30	50.909	38,580,187,438	5	6,269,327,183,914	35	142,099	32	240	1,253
3. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	1	50	12/30	28.456	181,279,050	192	10,544,334,350	261	10,448	138	184	93
4. Inti Agri Resources Tbk	2	500	11/11	95.571	5,187,706,228	32	3,061,253,502,730	50	59,031	57	192	1,680
15 FORESTRY					1,005,258,710		156,371,700,040		9,014			109
19 OTHERS					1,005,258,710		156,371,700,040		9,014	144	173	109
1. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2	99	12/30	79.200	1,005,258,710	106	156,371,700,040	149	9,014	144	173	109
2. MINING					127,217,096,113		431,619,727,945,415		3,881,342			116,457
21 COAL MINING					63,612,174,171		310,431,881,582,295		1,764,676			65,182
1. Adaro Energy Tbk.	1	485	12/30	44.091	4,785,408,912	34	6,257,387,198,910	36	69,925	49	107	15,513
2. ATPK Resources Tbk	2	129	12/24	71.667	141,972,350	209	113,183,194,800	163	8,089	152	197	107
3. Bayan Resources Tbk	1	940	12/30	16.207	977,725,729	109	2,937,608,505,250	52	14,704	120	91	3,133
4. Bumi Resources Tbk	2	910	12/30	52.815	53,086,897,313	3	254,227,373,168,136	1	1,205,300	1	220	17,658
5. Indo Tambangraya Megah Tbk	1	10,500	12/30	75.000	1,592,417,872	86	16,360,253,447,304	18	142,397	30	240	11,864
6. Perdana Karya Perkasa Tbk.	2	335	12/30	83.750	108,370,000	217	70,879,410,000	188	9,503	143	226	201
7. Petrosea Tbk	1	3,600	12/30	288.000	8,073,060	293	46,309,816,000	206	1,343	223	142	369
8. Resource Alam Indonesia Tbk	1	1,750	11/28	307.018	3,966,540	308	5,420,435,200	282	274	265	74	438
9. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	1	6,900	12/30	1,200.000	2,907,342,395	58	30,413,466,406,695	6	313,141	7	240	15,899
22 CRUDE PETROLEUM & NATURAL GAS PROD.					30,033,160,312		40,378,060,492,522		532,839			15,133
1. Apexindo Pratama Duta Tbk	1	2,450	12/26	472.927	3,932,095,783	43	9,288,272,477,550	30	39,076	71	222	6,514
2. Elnusa Tbk.	1	117	12/30	29.250	6,399,056,046	25	2,338,042,845,000	56	142,123	31	217	854
3. Energi Mega Persada Tbk	2	84	12/30	52.500	16,544,403,826	10	17,009,913,574,323	17	179,811	18	212	1,210
4. Medco Energi International Tbk	1	1,870	12/30	738.926	2,992,589,157	56	11,665,767,183,149	24	166,946	21	240	6,232
5. Radiant Utama Interinsco Tbk	2	420	12/30	168.000	165,015,500	195	76,064,412,500	184	4,883	170	167	323
23 METAL AND MINERAL MINING					25,631,733,130		79,662,415,024,148		1,465,760			35,740
1. Aneka Tambang (Persero) Tbk	1	1,090	12/30	603.377	16,686,301,256	9	42,996,039,050,099	3	748,365	2	240	10,397
2. Cita mineral Investindo Tbk	2	650	12/30	995.863	8,386,500	291	7,777,100,000	271	7	360	7	730
3. International Nickel Indonesia Tbk	1	1,930	12/30	787.755	4,218,295,964	39	21,211,129,424,018	13	364,961	5	240	19,177
4. Timah Tbk	1	1,080	12/30	372.414	4,718,749,410	35	15,447,469,450,031	20	352,427	6	240	5,436
24 LAND / STONE QUARRYING					7,940,028,500		1,147,370,846,450		118,067			402
1. Central Korporindo Internasional Tbk	1	50	12/30	3.288	4,665,612,250	37	822,969,312,700	87	65,054	54	227	212
2. Citatah Industri Marmer Tbk	2	50	12/22	2.105	317,205,250	167	18,788,789,250	243	4,968	169	194	62
3. Mitra Investindo Tbk	2	50	12/18	16.667	2,957,211,000	57	305,612,744,500	124	48,045	64	214	128
29 OTHERS												
3. BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS					46,587,731,080		50,439,199,600,968		1,361,897			81,587
31 CEMENT					4,495,056,688		10,304,273,123,771		214,972			46,525
1. Holcim Indonesia Tbk	2	630	12/30	760.870	2,868,823,097	59	2,932,632,190,520	53	111,016	38	240	4,828
2. Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1	4,600	12/30	184.000	591,094,971	131	3,386,838,282,726	47	36,717	76	240	16,934
3. Semen Gresik (Persero) Tbk	1	4,175	12/30	1,452.780	1,035,138,620	104	3,984,802,650,525	46	67,239	52	240	24,764
32 CERAMICS, GLASS, PORCELAIN					1,050,822,779		1,535,293,681,000		51,306			5,274
1. Arwana Citramulia Tbk	1	390	12/30	329.336	8,236,080	292	2,465,768,000	306	376	258	133	358
2. Asahimas Flat Glass Tbk	1	1,210	12/30	49.388	132,229,060	212	360,291,023,500	117	11,210	135	181	525
3. Intikeramik Alamasri Industri Tbk	1	1,530	11/13	204.000	825,858,070	116	1,144,154,624,600	75	36,865	74	196	1,001
4. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	2	320	12/26	11.636	64,000	362	20,480,500	365	12	353	10	2,696
5. Mulia Industrindo Tbk	2	225	12/26	37.578	84,412,817	231	28,244,568,400	228	2,840	200	196	298
6. Surya Toto Indonesia Tbk	2	8,000	01/14	128.902	22,752	369	117,216,000	347	3	369	3	396
33 METAL AND ALLIED PRODUCTS					1,556,739,516		1,309,086,070,750		83,329			3,548
1. Alumindo Light Metal Industry Tbk	2	980	10/07	75.385	13,392,000	283	10,119,865,000	264	1,207	226	111	302
2. Betonjaya Manunggal Tbk	2	335	12/17	279.167	7,086,500	296	2,599,229,500	305	1,177	230	87	60
3. Citra Tubindo Tbk	1	31,000	10/30	2,590.868	16,657,286	280	515,181,816,000	101	46	320	31	2,480
4. Indal Aluminium Industry Tbk	2	120	12/24	10.939	186,508,510	189	58,822,808,400	195	8,478	149	181	19
5. Itamaraya Gold Industri Tbk.	2	560	12/17	8.058	500	380	280,000	383	1	377	1	19
6. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	2	85	12/24	13.077	27,637,000	265	6,921,845,500	274	3,397	185	156	13

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market		Index	TOTAL TRADING						Trading Days	Market Cap. (Mill. Rp)
		Price Close	Date		Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank		
7. Jaya Pari Steel Tbk	2	166	12/30	42.564	1,302,005,470	93	710,224,008,850	93	68,637	51	240	125
8. Lion Metal Works Tbk	1	3,075	12/30	192.586	2,091,500	316	4,237,550,000	289	46	320	28	160
9. Lionmesh Prima Tbk	2	3,600	12/30	50.000	73,500	360	202,537,500	340	26	337	20	35
10. Pelangi Indah Canindo Tbk	2	430	07/25	66.154	1,240,500	325	557,305,000	326	299	263	30	244
11. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2	5,000	12/05	35.461	46,750	365	218,825,000	339	15	349	6	92
34 CHEMICALS					9,258,567,785		5,871,512,123,169		203,178			4,482
1. Budi Acid Jaya Tbk	1	130	12/30	70.457	4,025,306,763	41	931,285,724,260	83	32,102	82	238	488
2. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	1	300	12/12	97.472	41,950,300	255	18,858,052,955	241	2,541	205	101	99
3. Ekadharm International Tbk	2	145	12/15	294.476	65,750,802	241	8,356,958,520	268	1,296	224	128	81
4. Eterindo Wahanatama Tbk	1	98	12/30	8.071	1,126,092,040	101	387,941,079,400	112	34,379	77	234	95
5. Indo Acidatama Tbk	2	99	12/26	18.031	1,262,200,650	95	273,476,548,915	130	4,379	176	148	596
6. Intanjaya Internasional Tbk	1	88	12/30	8.750	151,324,233	206	45,482,660,405	207	7,699	154	206	16
7. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	1	900	12/30	675.017	1,991,253,500	74	2,829,885,776,500	55	118,848	36	240	812
8. Tri Polyta Indonesia Tbk	2	1,690	11/25	76.818	594,536,450	130	1,375,825,679,550	68	1,862	215	88	1,231
9. Unggul Indah Cahaya Tbk	1	2,775	09/26	102.775	153,047	353	399,642,664	331	72	306	38	1,064
35 PLASTICS & PACKAGING					5,125,408,935		2,085,153,560,625		143,535			3,298
1. Aneka Kemasindo Utama Tbk	2	50	10/14	22.727	75,280,500	238	5,407,773,500	283	2,914	198	128	12
2. Argha Karya Prima Ind. Tbk	2	425	06/11	56.062	31,000	367	12,982,500	371	8	357	2	289
3. Asiaplast Industries Tbk	1	50	12/24	41.667	202,431,050	185	10,883,358,850	259	2,340	209	183	65
4. Berlina Tbk	2	320	12/26	45.735	20,039,040	273	26,556,508,500	230	2,008	213	123	44
5. Dynaplast Tbk	1	650	11/25	160.403	65,329,060	243	45,322,525,000	208	153	282	65	205
6. Kageo Igar Jaya Tbk	1	58	12/30	37.908	582,484,000	133	65,927,401,000	191	11,763	132	231	61
7. Leyand International Tbk	2	375	09/08	695.862	448,046,568	145	83,455,587,580	178	135	285	47	1,487
8. Sekawan Intipratama Tbk	2	111	12/30	74.000	18,474,500	-	2,989,637,000	-	1,199	-	44	67
9. Siwani Makmur Tbk	2	50	12/30	6.368	484,009,907	139	133,005,286,545	157	20,446	110	193	5
10. Titan Kimia Nusantara Tbk	2	81	12/30	24.569	353,815,590	163	114,384,213,100	162	14,223	124	203	451
11. Trias Sentosa Tbk	1	165	12/26	98.425	1,120,219,680	102	237,973,850,450	135	21,456	104	227	463
12. Tunas Alfin Tbk. (A)	2	10	11/30/07	10.000	-	384	-	384	-	384	-	14
13. Tunas Alfin Tbk. (B)	2	10	11/30/07	10.000	-	384	-	384	-	384	-	0
14. Yanaprima Hastapersada Tbk	2	205	12/30	37.615	1,755,248,040	77	1,359,234,436,600	70	66,890	53	182	137
36 ANIMAL FEED					9,270,617,394		4,990,144,379,908		121,914			2,713
1. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1	435	12/30	396.211	5,937,045,122	27	4,697,566,247,860	40	87,148	43	240	1,429
2. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2	365	12/30	19.956	154,564,212	203	98,383,591,748	171	11,531	133	235	544
3. Malindo Feedmill Tbk	2	800	11/03	90.909	32,528,560	260	26,747,444,800	229	2,708	203	183	271
4. Sierad Produce Tbk	2	50	12/17	0.556	3,146,479,500	54	167,447,095,500	147	20,527	109	232	470
37 WOOD INDUSTRIES					6,810,863,156		10,036,953,865,503		236,674			4,612
1. Barito Pacific Tbk	2	600	12/30	23.494	5,348,068,816	30	8,728,413,500,920	31	202,240	17	240	4,188
2. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	2	290	12/24	76.316	267,000	343	42,420,000	359	41	325	20	145
3. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1	185	12/30	1.820	917,213,215	112	1,146,887,165,083	74	32,586	81	240	229
4. Surya Dumai Industri Tbk *	-	360	02/21/07	180.000	384,161,125	155	138,010,302,500	152	25	338	8	-
5. Tirta Mahakam Resources Tbk	1	50	12/23	22.857	161,153,000	198	23,600,477,000	236	1,782	216	165	51
38 PULP & PAPER					9,019,654,827		14,306,782,796,242		306,989			11,135
1. Fajar Surya Wisesa Tbk	1	1,520	12/24	348.336	117,392,754	214	212,287,810,200	139	8,611	148	141	3,766
2. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2	740	12/30	38.131	6,493,431,940	24	12,578,382,171,290	22	225,217	14	240	4,049
3. Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk	2	345	12/30	132.692	1,404,183,142	91	483,402,443,852	104	17,756	113	72	1,332
4. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2	700	12/30	33.090	404,453,474	151	826,001,907,810	86	29,947	85	237	935
5. Suparma Tbk	1	87	12/30	38.999	589,532,724	132	199,076,693,520	140	24,975	91	232	130
6. Surabaya Agung Industry Pulp Tbk	2	190	11/10	8.054	314,000	340	94,107,000	352	25	338	16	656
7. Toba Pulp Lestari Tbk.	2	195	11/14	1.980	10,346,793	288	7,537,662,570	272	458	254	105	267
39 OTHERS												
4. MISCELLANEOUS INDUSTRY					14,209,686,624		42,427,831,243,187		449,178			60,952
41 MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT												
42 AUTOMOTIVE AND COMPONENTS					6,794,569,518		40,600,544,084,097		330,815			50,305
1. Allbond Makmur Usaha	2	90	08/14	36.000	17,304,000	278	2,195,490,500	308	248	269	60	27
2. Astra International Tbk	1	10,550	12/30	755.660	2,061,468,943	72	38,790,234,068,532	4	269,595	10	240	42,710
3. Astra Otoparts Tbk	1	3,500	12/30	608.696	88,070,000	229	310,391,863,000	122	3,277	189	187	2,699
4. Gajah Tunggal Tbk	1	200	12/30	39.265	989,290,505	107	364,315,123,365	116	23,686	97	240	697
5. Goodyear Indonesia Tbk	1	5,000	12/30	400.000	706,545	335	8,120,170,500	270	368	259	111	205
6. Indo Kordsa Tbk	1	1,800	09/15	70.054	8,500	376	15,800,000	370	5	367	4	810
7. Indomobil Sukses Internasional Tbk	2	1,200	11/10	80.059	11,305,770	285	12,763,195,900	255	25	338	18	1,196
8. Indospring Tbk	2	1,200	11/18	13.333	277,500	342	369,740,000	332	101	295	43	45
9. Multi Prima Sejahtera Tbk	2	1,100	12/17	25.131	1,075,500	331	1,272,675,000	317	310	262	60	23
10. Multistrada Arah Sarana Tbk	2	140	12/30	99.545	3,129,891,320	55	727,600,128,150	91	16,938	117	236	857
11. Nipress Tbk	2	1,490	11/12	29.800	1,193,000	327	2,620,200,000	304	560	249	62	30
12. Prima Alloy Steel Tbk	1	120	12/18	67.556	13,428,900	282	1,498,901,000	315	1,063	235	107	71
13. Selamat Sempurna Tbk	1	650	12/30	434.057	480,549,035	140	379,146,728,150	113	14,639	121	111	936
43 TEXTILE, GARMENT					6,445,172,868		1,254,832,564,690		105,746			7,584
1. Apac Citra Centertex Tbk	1	50	11/24	6.673	45,361,300	250	3,995,203,500	294	2,457	206	130	73
2. Argo Pantex Tbk	2	1,300	08/20	32.663	93,050	356	120,962,500	346	6	364	6	436
3. Centex (Preferred Stock) Tbk	2	2,650	09/10	240.909	62,500	363	181,250,000	343	11	355	7	9

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market		Index	TOTAL TRADING						Trading Days	Market Cap. (Mill. Rp)
		Price Close	Date		Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank		
4. Centex Saham Seri B Tbk	2	5,000	02/21/07	100.000	-	384	-	384	-	384	-	33
5. Delta Dunia Petroindo Tbk	2	500	12/18	666.667	516,069,330	137	437,671,571,100	107	10,795	136	224	3,395
6. Eratex Djaja Tbk	2	250	06/02	13.245	1,228,500	326	300,622,500	335	28	333	8	25
7. Ever Shine Textile Industry Tbk	1	50	12/01	20.080	372,066,505	158	18,613,905,750	244	55	313	30	101
8. Hanson International Tbk	2	50	11/05	6.820	3,239,389,150	53	174,563,242,500	145	24,297	93	200	261
9. Hanson International Seri B Tbk	2	50	09/19	40.000	463,105,000	141	26,384,463,500	231	10,095	139	164	56
10. Indorama Synthetics Tbk	1	500	12/30	67.341	67,884,480	240	44,278,392,940	210	791	243	170	327
11. Karwell Indonesia Tbk	2	104	12/16	17.605	100,459,500	223	33,254,950,000	224	3,662	180	103	61
12. Nusantara Inti Corpora Tbk	2	126	12/26	50.400	40,708,050	258	5,682,802,000	280	776	244	139	10
13. Pan Brothers Tex Tbk	2	122	12/30	42.177	277,250,560	173	85,920,859,600	174	7,485	155	144	54
14. Pania Filament Inti Tbk	1	250	07/30/07	38.462	-	384	-	384	-	384	-	403
15. Pania Indosyntec Tbk	1	400	09/25	63.079	26,466,880	267	10,586,729,000	260	21	343	18	613
16. Polychem Indonesia Tbk	2	70	12/30	6.248	435,974,583	146	100,792,072,155	169	15,370	118	228	272
17. Polysindo Eka Perkasa Tbk	2	50	12/22	0.429	493,443,729	138	82,237,080,950	181	23,813	95	226	119
18. Ricky Putra Globalindo Tbk	2	245	12/02	38.912	333,628,751	165	214,406,598,195	138	5,967	164	152	157
19. Roda Vivatex Tbk	1	1,300	09/16	68.486	6,780,000	297	9,176,550,000	267	40	326	24	349
20. Sunson Textile Manufacture Tbk	2	250	07/24	58.824	25,004,000	269	6,614,385,000	277	25	338	13	293
21. Teijin Indonesia Fiber Tbk	2	290	12/24	65.718	197,000	349	50,923,500	357	52	316	26	509
22. Texmaco Jaya Tbk	2	2,950	11/23/01	257.455	-	384	-	384	-	384	-	-
23. Unitex Tbk.	2	3,500	12/05/07	237.288	-	384	-	384	-	384	-	28
44 FOOTWEAR					663,066		5,447,689,000		177			489
1. Primarindo Asia Infrastructur Tbk	2	900	11/08/07	110.571	-	384	-	384	-	384	-	77
2. Sepatu Bata Tbk	1	20,500	12/09	2,658.885	260,566	344	5,388,879,000	284	158	279	64	267
3. Surya Intrindo Makmur Tbk	2	145	05/16	145.000	402,500	338	58,810,000	355	19	346	15	145
45 CABLE					177,753,632		60,087,039,700		3,297			1,080
1. Jembo Cable Company Tbk	2	295	12/26	22.358	8,033,620	294	4,510,257,600	288	1,042	236	86	45
2. Kabelindo Murni Tbk	2	120	12/30	4.000	4,996,500	306	525,663,000	327	252	267	63	134
3. KMI Wire and Cable Tbk	2	50	12/30	6.075	34,663,700	259	2,390,173,400	307	1,099	233	128	200
4. Sucaco Tbk	1	1,450	12/30	935.484	2,479,232	312	3,883,955,500	295	49	318	20	298
5. Sumi Indo Kabel Tbk	2	500	12/05	11.343	657,110	336	490,927,700	328	102	294	50	153
6. Voksel Electric Tbk	1	300	12/30	26.541	126,923,470	213	48,286,062,500	204	753	245	102	249
46 ELECTRONICS					616,545,540		370,642,825,700		1,984			585
1. SaI Nusapersada Tbk	1	330	12/30	56.897	616,545,540	127	370,642,825,700	115	1,984	214	183	585
49 OTHERS					174,982,000		136,277,040,000		7,159			909
1. Ratu Prabu Energi Tbk	1	580	12/30	142.115	174,982,000	193	136,277,040,000	155	7,159	159	97	909
5. CONSUMER GOODS INDUSTRY					21,696,336,451		26,448,976,988,978		461,414			133,414
51 FOOD AND BEVERAGES					11,145,001,780		16,132,989,594,528		300,857			17,106
1. Ades Waters Indonesia Tbk	2	225	12/30	11.688	42,834,040	254	38,406,016,700	216	5,089	168	184	133
2. Aqua Golden Mississippi Tbk	1	127,000	10/15	2,857.503	13,643	374	1,557,753,500	314	24	342	20	1,672
3. Cahaya Kalbar Tbk	1	700	12/26	72.314	98,650,590	225	83,681,633,000	177	1,116	232	134	208
4. Davomas Abadi Tbk	2	58	12/30	169.988	1,698,263,530	82	446,952,640,200	106	24,546	92	237	719
5. Delta Djakarta Tbk	1	20,000	11/21	2,391.057	184,512	350	3,352,216,000	297	163	278	35	320
6. Indofood Sukses Makmur Tbk	1	930	12/30	159.195	7,035,210,400	22	14,209,311,496,928	21	224,395	15	240	8,166
7. Mayora Indah Tbk	1	1,140	12/30	195.490	27,506,060	266	34,605,399,300	221	2,349	208	175	874
8. Multi Bintang Indonesia Tbk	2	49,500	12/23	3,152.866	200,835	348	12,174,695,000	257	127	289	39	1,043
9. Prsidha Aneka Niaga Tbk	2	100	11/26	10.000	81,000	358	6,305,000	376	7	360	6	144
10. Sekar Bumi Tbk.	2	450	11/30/07	9.000	-	384	-	384	-	384	-	547
11. Sekar Laut Tbk	2	90	12/26	7.535	213,000	347	19,520,000	367	28	333	24	62
12. Siantar Top Tbk	2	150	12/24	88.637	281,364,710	172	56,147,822,550	197	479	253	58	197
13. Suba Indah Tbk *	0	95	02/21/07	5.963	-	384	-	384	-	384	-	-
14. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2	425	12/30	47.295	1,506,624,710	88	947,772,701,350	81	33,718	78	230	711
15. Ultra Jaya Milk Tbk	1	800	12/30	386.997	453,854,750	142	299,001,395,000	125	8,816	146	209	2,311
52 TOBACCO MANUFACTURERS					3,830,371,434		2,680,957,961,826		35,251			47,511
1. BAT Indonesia Tbk	1	5,000	12/30	434.783	961,802	332	4,024,727,200	293	62	309	15	330
2. Bentoel International Investama Tbk	1	520	12/30	4,068.858	3,622,571,060	46	1,288,242,576,650	72	5,902	165	237	3,501
3. Gudang Garam Tbk	1	4,250	12/30	165.854	196,047,552	188	1,288,323,955,976	71	28,117	87	240	8,177
4. HM Sampoerna Tbk	1	8,100	12/30	1,607.143	10,791,020	286	100,366,702,000	170	1,170	231	179	35,502
53 PHARMACEUTICALS					5,833,335,597		4,286,770,984,474		71,775			7,984
1. Bristol-Myers Squibb Indonesia (PS) Tbk	2	52,000	02/26	4,952.381	500	380	26,000,000	360	1	377	1	51
2. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	2	10,500	04/18/01	100.000	-	384	-	384	-	384	-	97
3. Darya-Varia Laboratoria Tbk	1	960	12/24	17.668	25,443,090	268	53,914,330,300	200	151	284	43	538
4. Indofarma Tbk	1	50	12/30	20.000	84,551,550	230	14,050,028,850	253	1,262	225	172	155
5. Kalbe Farma Tbk	1	400	12/30	780.183	3,545,388,564	48	2,837,146,464,160	54	38,651	73	240	4,062
6. Kimia Farma Tbk	1	76	12/30	76.000	403,490,550	152	73,053,328,100	187	12,246	130	238	422
7. Merck Tbk	2	35,500	12/16	4,671.053	3,079,146	309	146,495,116,000	150	69	307	39	795
8. Pyridam Farma Tbk	2	50	12/26	49.000	29,525,225	263	1,647,710,750	312	1,632	218	167	27
9. Schering Plough Indonesia Tbk	2	10,350	12/30	81.176	16,100	372	287,200,000	336	28	333	17	37
10. Tempo Scan Pacific Tbk	1	400	12/30	71.357	1,741,840,872	78	1,160,150,806,314	73	17,735	115	238	1,800

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market			TOTAL TRADING							Trading Days	Market Cap. (Mill. Rp)
		Price Close	Date	Index	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank			
54 COSMETICS AND HOUSEHOLD					497,865,840		3,231,163,438,250		36,111				60,689
1. Mandom Indonesia Tbk	1	5,500	12/23	539.470	1,151,967	328	6,874,901,700	275	237	272	88	1,106	
2. Mustika Ratu Tbk	1	153	12/24	23.538	45,304,560	251	11,536,127,600	258	2,184	212	190	65	
3. Sara Lee Body Care Indonesia Tbk	2	2,250	11/30/07	155.172	-	384	-	384	-	384	-	3	
4. Unilever Indonesia Tbk	1	7,800	12/30	39,938.556	451,409,313	143	3,212,752,408,950	49	33,690	79	240	59,514	
55 HOUSEWARE					389,761,800		117,095,009,900		17,420			124	
1. Kedaung Indah Can Tbk	1	100	08/28	10.615	168,320	352	16,159,000	369	7	360	6	14	
2. Kedawung Setia Industrial Tbk	2	98	12/30	24.500	285,050,000	171	92,744,021,500	173	12,598	129	165	40	
3. Langgeng Makmur Industri Tbk	2	70	12/22	10.214	104,543,480	221	24,334,829,400	235	4,815	171	132	71	
59 OTHERS													
6. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION					116,687,839,427		38,582,707,048,144		1,255,163			46,454	
61 PROPERTY AND REAL ESTATE					107,727,377,907		35,729,626,218,414		1,032,116			41,320	
1. Alam Sutera Realty Tbk	1	50	12/30	47.619	7,724,741,265	21	1,370,086,576,600	69	52,191	61	235	856	
2. Bakrieland Development Tbk	1	72	12/30	0.015	46,675,567,515	4	17,671,329,556,424	16	223,268	16	234	1,434	
3. Bekasi Asri Pemula Tbk	2	145	08/14	96.667	200,012,388	186	36,091,418,514	219	3,332	188	140	94	
4. Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2	50	12/17	20.851	373,852,429	157	24,852,335,770	234	8,108	151	174	82	
5. Bintang Mitra Semestara Tbk	1	330	12/10	66.000	22,429,500	272	7,023,487,000	273	1,729	217	108	383	
6. Bukit Darmo Property Tbk	2	50	12/30	41.667	2,074,027,241	71	293,129,869,653	127	13,560	128	220	301	
7. Bumi Serpong Damai Tbk	1	95	12/30	17.273	368,429,000	159	183,644,518,500	144	5,874	166	133	1,039	
8. Ciputra Development Tbk	1	184	12/30	20.207	3,444,773,595	49	1,611,035,546,976	64	72,417	46	240	1,206	
9. Ciputra Property Tbk.	1	129	12/30	18.429	3,571,540,820	47	1,082,711,129,450	77	50,502	63	240	793	
10. Ciputra Surya Tbk	1	158	12/30	63.200	1,137,723,210	100	636,270,690,500	97	31,405	84	240	313	
11. Citra Kebun Raya Agri Tbk	2	65	12/23	28.934	236,228,600	178	56,783,342,500	196	7,455	156	221	329	
12. Cowell Development Tbk	2	410	11/25	315.385	1,226,579,520	96	500,804,281,550	103	38,907	72	197	309	
13. Danayasa Arthatama Tbk.	2	630	01/31	126.000	500	380	315,000	382	1	377	1	2,093	
14. Duta Anggada Realty Tbk	2	250	12/30	46.216	156,545,900	201	54,517,876,700	199	6,038	163	201	715	
15. Duta Pertiwi Tbk	2	1,000	07/15	100.573	63,248,500	244	50,842,215,000	202	248	269	81	1,850	
16. Fortune Mate Indonesia Tbk	2	75	09/12	75.000	1,361,500	324	116,307,500	348	58	312	41	120	
17. Global Land Development Tbk	2	320	12/30	68.857	1,720,931,922	79	517,884,870,208	100	4,450	175	231	1,128	
18. Gowa Makassar Tourism Development Tt	2	147	12/30	25.565	19,500	370	7,138,000	374	21	343	15	15	
19. Indonesia Prima Property Tbk	2	475	09/25	22.747	17,500	371	6,547,500	375	15	349	11	829	
20. Intiland Development Tbk	2	400	11/05	30.082	154,137,500	204	79,498,132,500	183	1,039	237	104	1,244	
21. Jaka Inti Reallindo Tbk	2	100	01/30/07	33.333	-	384	-	384	-	384	-	52	
22. Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	2	220	12/30	124.794	231,822,560	180	193,552,005,100	142	3,095	194	198	425	
23. Jaya Real Property Tbk	1	500	12/30	96.154	105,584,640	220	80,575,875,000	182	806	242	145	1,375	
24. Kawasan Industri Jababeka Tbk	2	50	12/30	1.653	15,295,204,947	12	1,823,551,944,642	61	130,547	34	240	689	
25. Laguna Cipta Griya Tbk.	2	50	12/12	40.000	2,731,982,000	62	172,490,761,000	146	36,725	75	198	70	
26. Lamicitra Nusantara Tbk	2	85	12/04	68.000	255,000	345	23,736,500	361	34	329	22	98	
27. Lippo Cikarang Tbk	1	205	11/12	22.162	6,342,500	299	3,881,750,000	296	125	290	34	143	
28. Lippo Karawaci Tbk	1	800	12/30	194.732	6,335,938,053	26	4,614,684,965,551	41	113,634	37	240	13,842	
29. Modernland Realty Ltd. Tbk	2	50	12/30	7.419	652,173,560	124	111,264,080,450	164	15,302	119	237	153	
30. New Century Development Tbk	2	50	11/26	4.934	3,990,095,061	42	297,342,185,500	126	26,567	88	185	294	
31. Pakuwon Jati Tbk	1	405	12/30	376.254	1,706,916,050	80	889,350,588,950	85	68,670	50	195	4,063	
32. Panca Wiratama Sakti Tbk	2	140	12/03	6.250	8,000	378	1,195,000	378	3	369	3	12	
33. Perdana Gapuraprima Tbk	1	340	12/30	109.677	953,409,040	111	353,821,286,450	118	21,196	106	194	1,091	
34. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	1	97	12/18	19.400	84,243,500	232	6,775,996,000	276	1,188	229	102	32	
35. Royal Oak Development Asia Tbk	2	66	12/30	105.381	143,655,000	207	16,815,263,000	249	4,552	173	163	889	
36. Sentul City Tbk	2	66	12/30	4.561	3,415,530,950	50	1,612,166,318,000	63	14,314	123	218	628	
37. Summarecon Agung Tbk	1	166	12/30	136.379	2,513,049,702	66	1,138,023,920,770	76	63,085	55	239	1,068	
38. Suryainti Permata Tbk	1	205	12/30	159.446	407,184,439	150	238,362,670,156	134	11,477	134	239	862	
39. Suryamas Dutamakmur Tbk	2	100	11/13	12.670	1,815,000	318	305,520,500	334	178	276	69	401	
62 BUILDING CONSTRUCTION					8,960,461,520		2,853,080,829,730		223,047			5,134	
1. Adhi Karya (Persero) Tbk	1	270	12/30	180.000	1,185,607,670	99	658,327,545,200	96	50,624	62	240	486	
2. Duta Graha Indah Tbk	1	50	12/30	22.222	1,265,361,530	94	188,225,477,530	143	18,058	112	224	277	
3. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	1	800	10/06	130.081	79,130,500	235	64,336,515,000	193	328	261	87	2,348	
4. Surya Semesta Internusa Tbk	1	420	12/12	43.077	157,268,450	200	103,067,945,800	167	2,186	211	155	494	
5. Total Bangun Persada Tbk	1	88	12/30	25.507	1,584,613,270	87	418,339,342,700	108	43,258	68	240	242	
6. Wijaya Karya (Persero) Tbk	1	220	12/30	52.381	4,688,480,100	36	1,420,784,003,500	67	108,593	39	240	1,286	
69 OTHERS													
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION					118,283,488,905		164,772,368,482,619		1,923,889			248,453	
71 ENERGY					8,593,646,765		35,069,467,825,174		489,289			42,719	
1. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1	1,860	12/30	620.000	8,593,646,765	19	35,069,467,825,174	5	489,289	3	240	42,719	
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR & ALLIED PROD.					5,819,657,288		4,079,050,807,866		135,832			8,878	
1. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	1	940	12/30	58.917	598,502,291	129	690,023,063,436	94	5,523	167	233	1,880	
2. Jasa Marga Tbk	1	910	12/30	53.529	2,405,104,447	67	2,970,823,542,180	51	101,076	40	240	6,188	
3. Nusantara Infrastructure Tbk	2	80	12/30	40.000	2,816,050,550	60	418,204,202,250	109	29,233	86	240	810	

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market			TOTAL TRADING						Trading Days	Market Cap. (Mill. Rp)
		Price Close	Date	Index	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank		
73 TELECOMMUNICATION					52,377,999,664		91,807,620,076,197		644,515			179,715
1. Bakrie Telecom Tbk	1	51	12/30	47.851	25,642,369,634	6	4,322,552,554,394	43	126,728	35	234	1,453
2. Excelcomindo Pratama Tbk	1	950	12/26	47.500	1,224,499,140	97	4,138,921,429,250	45	7,819	153	219	6,736
3. Indosat Tbk	1	5,750	12/30	410.714	3,334,225,782	52	20,626,782,163,250	14	152,635	27	239	31,245
4. Infoasia Teknologi Global Tbk	2	184	08/25	92.000	2,322,500	313	459,147,000	329	192	275	17	166
5. Mobile-8 Telecom Tbk.	1	50	12/30	22.222	14,406,090,175	13	1,890,347,865,297	60	57,169	58	234	1,012
6. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	6,900	12/30	727.020	7,768,492,433	20	60,828,556,917,006	2	299,972	8	240	139,104
74 TRANSPORTATION					16,881,036,813		13,628,475,191,283		281,991			9,865
1. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	1	215	12/30	68.800	604,914,060	128	322,359,744,700	120	13,992	126	232	645
2. Berlian Laju Tanker Tbk	1	580	12/30	535.747	1,216,223,433	98	1,972,039,752,225	59	31,568	83	240	2,662
3. Centris Multi Persada Pratama Tbk	2	300	07/18	12.245	49,000	364	11,955,000	372	6	364	5	16
4. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	1	550	12/30	846.154	390,789,600	154	194,946,889,150	141	587	248	97	2,564
5. Indonesia Air Transport Tbk	2	50	12/24	38.462	848,611,677	114	51,262,773,604	201	17,597	116	209	107
6. Jasa Angkasa Semesta Tbk.	2	50	11/30/07	100.000	-	384	-	384	-	384	-	22
7. Mitra Rajasa Tbk	2	570	12/30	251.511	10,159,652,736	16	10,173,491,701,770	28	159,665	26	240	2,257
8. Panorama Transportasi Tbk	2	130	12/30	53.061	238,206,020	177	85,015,636,400	175	8,323	150	210	56
9. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	1	220	12/30	101.201	239,499,955	176	84,519,286,350	176	14,111	125	234	251
10. Rig Tenders Tbk	2	430	12/24	176.193	138,585	355	94,393,000	351	55	313	25	262
11. Rukun Raharja Tbk	2	93	12/30	77.500	543,934,500	135	115,041,211,500	161	13,989	127	188	63
12. Samudera Indonesia Tbk	1	2,750	12/26	550.000	2,634,020	311	13,408,118,500	254	892	241	155	450
13. Steady Safe Tbk	2	103	12/10	10.370	498,875	337	90,302,250	353	128	287	38	40
14. Trada Maritime Tbk	1	50	12/30	40.000	2,623,138,852	63	615,453,228,334	98	20,581	108	69	437
15. Zebra Nusantara Tbk	2	50	11/04	28.960	12,745,500	284	740,198,500	325	497	252	88	33
75 CONSTRUCTION					34,611,148,375		20,187,754,582,099		372,262			7,277
1. Bukaka Teknik Utama Tbk.	2	305	11/30/07	9.531	-	384	-	384	-	384	-	43
2. Darma Henwa Tbk	1	50	12/30	14.925	15,436,633,003	11	4,544,721,222,079	42	166,456	22	240	780
3. Indika Energy Tbk	1	1,090	12/30	36.949	2,003,468,471	73	5,410,904,383,131	37	59,111	56	134	5,676
4. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	1	50	12/30	45.455	17,171,046,901	7	10,232,128,976,889	27	146,695	28	239	777
79 OTHERS												
8. FINANCE					144,391,339,672		157,052,861,680,021		1,355,378			287,215
81 BANK					134,518,202,501		155,065,666,041,457		1,209,864			275,165
1. Bank Agroniaga Tbk.	2	235	11/30/07	235.000	-	384	-	384	-	384	-	547
2. Bank Artha Graha Internasional Tbk	2	50	12/26	0.286	367,951,410	160	49,855,377,936	203	3,196	191	196	291
3. Bank Bukopin Tbk	1	200	12/30	57.143	823,111,730	117	307,372,813,900	123	22,394	101	240	1,132
4. Bank Bumi Artha Tbk	1	60	12/17	37.500	69,268,260	239	4,855,894,900	285	914	240	107	137
5. Bank Bumiputera Indonesia Tbk	2	62	12/30	64.583	283,500	341	20,764,000	364	44	322	26	307
6. Bank Capital Indonesia Tbk	2	101	12/30	67.333	402,720,250	153	38,825,566,250	215	3,098	193	215	151
7. Bank Central Asia Tbk	1	3,250	12/30	1,857.143	5,778,427,120	28	18,053,508,649,167	15	146,178	29	240	79,327
8. Bank Century Tbk	2	50	11/20	33.740	5,300,281,537	31	397,358,219,482	111	39,755	70	209	1,403
9. Bank CIMB Niaga Tbk	1	495	12/30	3.590	12,385,085,558	14	11,210,966,202,647	25	70,677	48	237	11,729
10. Bank Danamon Indonesia Tbk	1	3,100	12/30	1.284	1,459,195,913	89	7,437,009,532,210	34	91,387	42	240	15,486
11. Bank Ekonomi Raharja Tbk.	1	2,225	12/30	206.019	160,529,640	199	224,425,158,700	136	8,812	147	223	5,881
12. Bank Eksekutif Internasional Tbk	2	50	12/02	35.714	80,048,850	234	8,295,902,300	269	2,678	204	128	40
13. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2	50	12/24	43.478	313,932,700	168	39,258,902,570	214	2,995	195	223	74
14. Bank International Indonesia Tbk	1	370	12/30	4.129	67,057,953,002	2	28,616,474,909,269	7	72,104	47	205	18,325
15. Bank Kesawan Tbk	2	670	12/24	268.000	138,852,550	210	55,677,600,000	198	152	283	28	333
16. Bank Lippo Tbk	1	1,250	10/28	10.310	3,698,750,710	45	10,925,277,746,969	26	4,309	178	168	-
17. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	2,025	12/30	300.000	10,620,226,382	15	27,773,535,629,891	9	274,325	9	240	41,909
18. Bank Mayapada Tbk	1	1,670	12/26	506.675	310,154,050	169	34,392,547,000	222	169	277	38	4,260
19. Bank Mega Tbk	1	3,500	12/10	596.039	207,800,956	183	509,473,004,984	102	95	297	46	5,632
20. Bank Negara Indonesia Tbk	1	680	12/30	3.100	8,699,318,856	18	9,567,572,692,550	29	165,434	23	240	10,282
21. Bank OCBC NISP Tbk	1	700	12/30	399.977	143,597,567	208	135,285,851,300	156	47	319	31	4,030
22. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1	1,510	12/13/07	340.881	5,000,000	305	12,500,000,000	256	1	377	1	473
23. Bank Pan Indonesia Tbk	1	580	12/30	965.701	6,513,843,122	23	4,805,279,848,583	39	54,545	60	240	11,649
24. Bank Permata Tbk	1	490	12/30	4.454	185,953,786	190	164,412,392,590	148	4,339	177	217	3,756
25. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	4,575	12/30	522.857	5,569,404,971	29	28,597,483,757,259	8	233,403	13	240	55,846
26. Bank Swadesi Tbk	2	600	09/04	447.995	2,890,900	310	1,783,940,000	311	7	360	6	516
27. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1	1,200	12/23	42.105	752,707,500	119	1,819,085,985,210	62	2,764	202	136	1,121
28. Bank UOB Buana Tbk	1	1,200	06/17	820.176	2,576,324,584	64	4,190,122,317,082	44	95	297	48	-
29. Bank Victoria International Tbk	2	93	12/30	76.286	209,451,000	182	20,878,390,000	239	4,466	174	209	322
30. Bank Windu Kentjana Int'l Tbk	1	75	12/03	37.500	685,136,097	122	64,676,444,708	192	1,481	222	178	204
82 FINANCIAL INSTITUTION					1,371,322,640		315,520,708,350		23,903			4,004
1. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1	1,450	12/30	62.366	18,673,220	275	42,154,672,500	213	2,272	210	171	1,450
2. BFI Finance Indonesia Tbk	2	990	12/30	252.268	31,651,500	261	38,029,815,000	218	433	257	118	753
3. Buana Finance Tbk	2	480	12/18	166.696	48,202,060	248	21,499,068,000	238	59	310	27	687
4. Clipan Finance Indonesia Tbk	1	175	12/30	13.492	327,862,000	166	75,346,016,500	185	3,352	187	201	456
5. Danasupra Erapacific Tbk	2	630	07/29	126.000	1,137,500	330	1,023,480,000	319	2	372	2	43
6. Duta Kirana Finance Tbk.	2	550	11/30/07	110.000	27,760,800	264	10,264,320,000	263	8	357	5	60

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market			TOTAL TRADING							Market Cap. (Mill. Rp)
		Price Close	Date	Index	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank	Trading Days	
7. Indo Citra Finance Tbk	2	500	09/10	18.750	1,622,500	321	888,075,000	321	34	329	11	24
8. Mandala Multifinance Tbk	2	113	12/30	57.949	106,256,000	219	23,275,344,500	237	3,494	183	201	150
9. Trust Finance Indonesia Tbk	2	380	09/25	223.529	17,898,500	277	4,100,520,000	290	87	302	33	152
10. Verena Oto Finance Tbk	2	50	12/17	50.000	549,840,000	134	38,144,512,000	217	10,647	137	87	50
11. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	1	90	12/19	12.857	240,418,560	175	60,794,884,850	194	3,515	181	156	180
83 SECURITIES COMPANY					1,427,571,110		360,105,506,650		20,282			1,639
1. Asia Kapitalindo Securities Tbk	2	115	12/30	57.500	183,500	351	20,298,000	366	106	293	29	83
2. HD Capital Tbk	2	50	12/12	131.579	433,842,740	147	83,044,080,200	180	3,728	179	120	106
3. JJ NAB Capital Tbk	2	640	06/09	320.000	241,000	346	112,480,000	349	34	329	9	175
4. Kresna Graha Sekurindo Tbk	2	310	12/30	144.186	350,658,000	164	111,187,060,000	165	14,340	122	240	181
5. Panca Global Securities Tbk	2	151	09/29	143.810	98,991,500	224	14,704,894,000	252	155	281	63	89
6. Panin Sekuritas Tbk	1	390	12/22	283.636	116,781,760	215	43,941,443,600	211	533	251	121	281
7. Reliance Securities Tbk	1	310	12/10	124.000	8,744,020	290	2,846,580,050	302	267	266	95	279
8. Trimegah Securities Tbk	1	117	12/30	99.448	411,436,090	149	103,459,021,800	166	996	239	140	428
9. Yulie Sekurindo Tbk	2	70	12/17	32.558	6,692,500	298	789,649,000	323	123	291	46	18
84 INSURANCE					5,763,650,154		1,069,663,229,310		70,041			3,129
1. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2	190	10/14	31.328	101,840,550	222	20,363,251,000	240	69	307	37	52
2. Asuransi Bintang Tbk	2	360	09/19	136.260	5,035,194	304	757,364,100	324	18	347	15	63
3. Asuransi Dayin Mitra Tbk	1	126	12/22	37.218	4,866,500	307	973,884,000	320	211	273	44	24
4. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	2	86	12/30	156.820	76,749,390	237	5,520,059,670	281	1,033	238	150	43
5. Asuransi Jasa Tania Tbk	2	420	11/05/07	140.000	76,000	359	23,475,000	363	2	372	1	126
6. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2	50	12/30	47.619	353,920,000	162	25,778,825,500	232	25,871	90	221	61
7. Asuransi Ramayana Tbk	2	610	12/30	81.130	146,630	354	132,829,700	345	53	315	36	49
8. Lippo General Insurance Tbk	1	370	09/17	16.629	836,500	333	420,490,000	330	96	296	37	56
9. Maskapai Reasuransi Ind. Tbk	2	174	12/30	12.124	65,580,560	242	16,067,870,550	251	2,419	207	84	55
10. Panin Insurance Tbk	1	149	12/30	158.443	361,082,348	161	103,022,551,680	168	7,275	158	235	606
11. Panin Life Tbk	1	83	12/30	89.710	4,793,516,482	33	896,602,628,110	84	32,994	80	239	1,995
85 INVESTMENT FUND / MUTUAL FUND												
89 OTHERS					1,310,593,267		241,906,194,254		31,288			3,278
1. Arthavest Tbk	2	425	09/29	246.534	24,935,550	270	10,334,619,500	262	94	299	44	190
2. Bhakti Capital Indonesia Tbk	1	500	07/01	200.000	5,154,000	302	2,979,515,000	300	157	280	15	625
3. Capitalinc Investment Tbk	2	730	12/19	2.297	43,140,595	253	30,117,761,060	225	204	274	68	532
4. Equity Development Investama Tbk	2	50	11/11	4.023	1,413,840	323	75,531,550	354	59	310	24	261
5. Lippo Securities Tbk	2	50	12/19	6.792	972,088,722	110	83,330,137,944	179	20,728	107	204	111
6. Pacific Utama Tbk	2	50	02/15	3.811	14,000	373	913,500	379	8	357	3	66
7. Pan Pacific International Tbk	2	120	12/24	28.571	155,347,500	202	47,918,857,500	205	3,484	184	120	17
8. Sinar Mas Multiartha Tbk	1	255	12/30	19.009	108,499,060	216	67,148,858,200	190	6,554	162	182	1,476
9. TRADE, SERVICES & INVESTMENT					114,600,082,043		71,890,598,098,725		1,243,958			64,447
91 WHOLESALE (DURABLE & NON DURABLE GOODS)					16,740,422,537		33,575,501,720,249		716,065			22,947
1. AGIS Tbk	1	54	12/30	58.296	4,537,715,560	38	1,438,969,903,650	66	81,548	44	240	297
2. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	2	137	12/03	54.800	1,777,500	319	200,582,000	341	34	329	20	15
3. AKR Corporindo Tbk	1	720	12/30	544.012	2,793,024,200	61	3,365,101,315,300	48	132,585	33	240	2,250
4. Asia Natural Resources Tbk	2	25	03/17/06	6.322	203,329,500	184	4,049,001,000	291	285	264	108	57
5. Colorpak Indonesia Tbk	2	1,650	07/02	825.000	181,635,060	191	283,903,862,000	128	1,524	221	84	505
6. Dayaindo Resources International Tbk	2	50	12/30	51.414	1,044,310,520	103	267,631,648,750	132	39,916	69	235	84
7. Enseval Putra Megatrading Tbk	2	325	12/30	224.541	285,601,643	170	137,845,707,220	154	9,983	140	212	741
8. FKS Multi Agro Tbk	2	780	12/30	624.000	45,673,560	249	16,686,477,700	250	602	247	135	374
9. Hexindo Adiperkasa Tbk	1	690	12/30	211.229	1,007,546,080	105	2,298,193,088,200	58	93,393	41	223	580
10. Inter Delta Tbk	2	540	07/31	33.261	5,069,500	303	2,689,632,500	303	43	323	24	16
11. Intraco Penta Tbk	2	234	12/18	27.733	218,058,500	181	142,254,825,500	151	12,208	131	158	101
12. Lautan Luas Tbk	1	530	12/30	93.423	831,212,210	115	778,461,647,300	89	47,695	65	239	413
13. Millennium Pharmacon Int'l Tbk	2	90	12/19	59.032	2,213,000	315	198,011,000	342	128	287	42	66
14. Modern Internasional Tbk	1	270	11/14	8.118	5,334,060	301	1,075,664,000	318	116	292	44	173
15. Multi Indocitra Tbk	2	170	12/30	34.694	48,796,040	247	9,238,869,500	266	242	271	67	102
16. Perdana Bangun Pusaka Tbk	2	92	08/11	9.684	12,000	375	1,200,000	377	2	372	2	7
17. Singer Indonesia Tbk.	2	1,000	11/30/07	64.935	-	384	-	384	-	384	-	8
18. Sugi Samapersada Tbk	2	225	08/27	187.500	30,154,500	262	4,534,575,000	287	6	364	4	91
19. Ancora Indonesia Resources Tbk	2	210	09/26	340.909	151,968,000	205	44,689,007,500	209	43	323	14	214
20. Tigaraksa Satria Tbk	2	265	12/30	217.766	14,461,710	281	4,695,102,600	286	37	327	23	243
21. Tira Austenite Tbk	2	1,600	07/31/07	71.809	-	384	-	384	-	384	-	94
22. Triwira Insanlestari Tbk	2	600	12/03	150.000	2,287,453,540	69	2,332,950,916,300	57	44,832	67	165	720
23. Tunas Ridean Tbk	1	750	12/30	416.667	233,133,500	179	239,541,245,000	133	7,316	157	189	1,046
24. United Tractors Tbk	1	4,400	12/30	5,035.477	2,522,024,354	65	22,178,770,639,229	11	237,050	11	240	14,638
25. Wahana Phonix Mandiri Tbk	2	90	12/26	51.429	199,468,500	187	17,436,048,000	246	2,973	196	174	47
26. Wicaksana Overseas Int I Tbk	2	50	12/19	2.585	90,449,500	228	6,382,751,000	278	3,504	182	150	63
93 RETAIL TRADE					8,140,860,228		4,764,571,911,658		90,151			12,265
1. Ace Hardware Indonesia Tbk.	1	750	12/19	91.463	678,873,105	123	613,562,882,200	99	3,276	190	197	1,286
2. Alfa Retailindo Tbk	1	2,800	11/26	509.091	373,986,959	156	727,149,980,550	92	50	317	35	1,310

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market		Index	TOTAL TRADING						Trading Days	Market Cap. (Mill. Rp)
		Price Close	Date		Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank		
3. Catur Sentosa Adiprana Tbk	1	169	12/30	84.500	2,174,597,000	70	339,450,817,500	119	24,205	94	232	489
4. Courts Indonesia Tbk.	2	100	11/30/07	100.000	-	384	-	384	-	384	-	67
5. Hero Supermarket Tbk	1	4,000	06/05	803.616	107,075,384	218	413,932,124,178	110	14	351	12	1,318
6. Kokoh Inti Arebama Tbk	2	50	12/19	29.412	732,007,030	120	137,989,446,950	153	20,079	111	152	43
7. Malahari Putra Prima Tbk	1	630	12/30	187.976	1,621,839,656	85	945,391,814,500	82	26,439	89	239	2,969
8. Metro Supermarket Realty Tbk	2	500	07/03	32.031	34,000	366	17,000,000	368	3	369	1	29
9. Mitra Adiperkasa Tbk	1	360	12/24	57.600	861,635,865	113	454,768,522,520	105	6,617	161	226	598
10. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1	500	12/30	312.500	1,400,070,679	92	1,036,634,725,760	78	8,849	145	230	3,532
11. Rimo Catur Lestari Tbk	2	190	10/06	38.000	133,855,000	211	25,233,820,000	233	535	250	120	65
12. Sona Topas Tourism Industry Tbk	1	1,650	11/28	160.000	56,884,050	246	70,440,395,000	189	82	304	29	546
13. Toko Gunung Agung Tbk	2	255	10/15	10.200	1,500	379	382,500	381	2	372	2	13
94 RESTAURANT, HOTEL & TOURISM					3,410,006,393		1,654,906,318,300		76,758			13,595
1. Anta Express Tour & Travel Service Tbk	2	260	12/30	208.000	17,116,000	279	4,034,765,500	292	603	246	85	148
2. Bayu Buana Tbk	2	67	12/30	8.264	77,118,203	236	9,687,674,450	265	1,589	220	130	24
3. Destinasi Tirta Nusantara Tbk	2	100	12/30	50.000	979,445,500	108	371,851,744,500	114	22,401	100	101	72
4. Eatertainment International Tbk.	2	150	08/20	30.000	24,360,000	271	3,045,250,000	298	12	353	9	12
5. Fast Food Indonesia Tbk	2	3,100	12/24	1,087.719	332,500	339	840,775,000	322	35	328	24	1,383
6. Grahama Citrawisata Tbk.	2	860	02/21	86.000	8,500	376	7,260,000	373	2	372	1	51
7. Hotel Mandarine Regency Tbk	2	119	12/30	108.182	449,964,000	144	96,398,919,500	172	7,005	160	68	144
8. Hotel Sahid Jaya Tbk	2	148	12/30	6.878	167,865,740	194	73,445,653,800	186	9,534	142	206	166
9. Indonesian Paradise Property Tbk.	2	130	11/30/07	123.810	-	384	-	384	-	384	-	207
10. Island Concepts Indonesia Tbk.	2	435	11/30/07	737.288	-	384	-	384	-	384	-	109
11. Jakarta Seliabudi Internasional Tbk	2	700	08/20	150.758	44,761,000	252	42,521,900,000	212	4	368	3	1,623
12. Mas Murni Indonesia Tbk	2	50	12/30	5.745	264,009,250	174	18,827,708,750	242	9,550	141	200	87
13. Mas Murni Tbk (Preferred Stock)	2	600	04/24/07	400.000	85,000	357	42,500,000	358	1	377	1	4
14. Panorama Sentrawisata Tbk	1	125	12/26	74.999	649,786,540	125	312,779,077,700	121	21,584	103	213	150
15. Pelita Sejahtera Abadi Tbk.	2	185	09/23	74.000	10,175,000	289	1,882,860,000	310	13	352	9	6
16. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	2	115	12/30	153.333	1,652,000	320	150,926,000	344	85	303	33	56
17. Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1	355	12/30	69.268	41,138,560	257	17,104,515,900	247	1,072	234	160	568
18. Pioneerindo Gourmet International Tbk	2	400	09/21/07	31.373	-	384	-	384	-	384	-	88
19. Plaza Indonesia Realty Tbk	1	2,400	12/30	995.892	621,071,600	126	685,150,523,200	95	78	305	30	8,520
20. Pudjadi & Sons Estate Tbk	2	750	12/05	60.595	67,500	361	51,145,000	356	10	356	3	97
21. Pudjadi Prestige Limited Tbk	1	80	11/25	8.960	61,049,500	245	17,083,119,000	248	3,180	192	132	22
22. Pusako Tarinka Tbk.	2	700	11/30/07	107.692	-	384	-	384	-	384	-	57
95 ADVERTISING, PRINTING & MEDIA					4,440,150,409		2,558,141,315,131		29,016			4,596
1. Abdi Bangsa Tbk	2	140	12/22	245.614	697,001,193	121	132,867,375,250	158	4,810	172	173	199
2. First Media Tbk.	2	940	12/03/07	188.000	25,000	368	23,500,000	362	1	377	1	780
3. Fortune Indonesia Tbk	2	50	12/22	38.462	19,718,500	274	1,601,083,500	313	440	255	92	23
4. Indosiar Karya Media Tbk	2	260	11/19	47.187	90,495,210	227	29,532,179,300	227	1,606	219	151	527
5. Jasinindo Tiga Perkasa Tbk	2	270	12/17	120.000	162,243,500	197	33,826,721,500	223	2,865	199	89	96
6. Media Nusantara Citra Tbk	1	154	12/30	17.111	1,756,739,666	76	787,901,552,781	88	17,741	114	239	2,118
7. Surya Citra Media Tbk	1	415	12/26	37.727	1,703,427,840	81	1,571,050,971,300	65	1,201	227	114	789
8. Tempo Inti Media Tbk	2	90	12/17	30.000	10,499,500	287	1,337,931,500	316	352	260	79	65
96 HEALTH CARE												
97 COMPUTER AND SERVICES					3,036,557,706		779,888,688,270		95,940			878
1. Astra Graphia Tbk	1	200	12/30	41.466	537,102,280	136	272,151,003,800	131	22,032	102	240	270
2. Centrin Online Tbk	2	325	11/21	260.000	1,148,000	329	348,340,000	333	88	301	26	187
3. Dyviacom Intrabumi Tbk	2	390	04/29	156.000	7,944,000	295	2,866,680,000	301	28	333	18	72
4. Indoexchange Tbk	2	170	11/28/07	13.600	1,453,020	322	284,418,400	337	17	348	13	21
5. Leo Investments Tbk	2	153	12/30	102.000	418,280,560	148	217,960,395,300	137	22,707	99	237	60
6. Limas Centric Indonesia Tbk	2	50	12/16	15.714	98,003,500	226	5,986,773,000	279	3,373	186	150	39
7. Metrodata Electronics Tbk	1	71	12/30	116.949	1,970,335,346	75	280,179,019,270	129	47,261	66	240	145
8. Myoh Technology Tbk.	2	50	12/30	33.333	2,291,000	314	112,058,500	350	434	256	30	84
98 INVESTMENT COMPANY					78,747,830,720		28,538,915,361,617		232,923			10,070
1. Alakasa Industrindo Tbk	2	800	09/15	26.936	500	380	400,000	380	1	377	1	81
2. Bakrie & Brothers Tbk	2	50	12/30	1.719	72,126,018,677	1	26,511,033,688,543	10	164,581	24	209	4,686
3. Bhakti Investama Tbk	2	199	12/30	145.489	3,387,036,804	51	1,036,356,283,241	79	21,327	105	240	1,440
4. Global Mediacom Tbk	1	180	12/30	0.147	1,441,121,806	90	740,177,343,083	90	23,778	96	240	2,476
5. Multipolar Tbk	2	50	12/24	14.170	1,629,656,095	84	131,234,093,250	159	22,987	98	226	339
6. Palm Asia Corpora Tbk	2	860	12/17	202.797	163,996,838	196	120,113,553,500	160	249	268	44	1,018
7. Pool Advista Indonesia Tbk	2	580	09/28/05	22.958	-	384	-	384	-	384	-	29
99 OTHERS					84,254,050		18,672,783,500		3,105			97
1. Gema Grahasarana Tbk	2	140	08/28	62.222	1,858,500	317	250,193,500	338	135	285	24	45
2. Lippo E-NET Tbk	2	116	12/11	3.579	82,395,550	233	18,422,590,000	245	2,970	197	211	52
TOTAL					787,845,846,423		1,064,527,514,727,510		13,417,139			1,076,491

Note:

1 Main Board

2 Development Board

* Delisted Companies

Warrant Trading

No.	Company Name	Price			Total Trading			Days
		Hi	Low	Close	Volume	Value (Rp)	Freq.	
1.	W - Seri I Agis Tbk	230	1	14	200,373,000	25,232,657,230	7,876	151
2.	W - Seri I Alam Sutera Realty Tbk	4,400	1	3	9,536,077,000	196,388,522,500	50,164	240
3.	W - Seri I Asuransi Multi Artha Guna Tbk	71	3	9	514,884,500	12,144,285,000	8,992	220
4.	W - Seri I ATPK Resources Tbk	880	100	235	4,191,001	2,860,374,570	365	50
5.	W - Seri I Bakrie & Brothers Tbk	315	1	16	1,484,065,051	280,701,265,475	36,224	154
6.	W - Seri I Bakrie Sumatra Plantations Tbk	1,560	1	100	1,429,645,563	1,138,134,261,713	73,335	234
7.	W - Bakrie Telecom Tbk	315	8	17	14,089,393	531,710,080	1,067	75
8.	W - Seri I Bakrieland Development Tbk	720	1	29	4,183,811,166	840,013,778,904	65,457	234
9.	W - Seri IV Bank Century Tbk	20	1	2	422,719,086	559,731,086	811	16
10.	W - Seri V Bank Century Tbk	40	1	7	3,318,387,500	24,614,785,000	8,971	202
11.	W - Seri I Bank CIMB Niaga Tbk	540	1	1	699,299,055	301,664,054,950	11,900	157
12.	W - Seri IV Bank Pan Indonesia Tbk	630	10	200	1,066,200,445	433,050,733,235	17,164	214
13.	W - Seri II Bank Victoria Int I. Tbk	35	10	35	190,000	3,280,000	9	5
14.	W - Seri I Bekasi Asri Pemula Tbk	275	1	45	18,875,352	3,515,501,688	1,371	59
15.	W - Bina Danatama Finance Tbk	1	1	1	1,937,500	1,937,500	1	1
16.	W - Seri I Budi Acid Jaya Tbk	250	21	38	134,328,498	24,653,946,430	4,041	137
17.	W - Seri I Bukit Darmo Property Tbk	190	4	7	142,794,500	7,833,587,000	3,987	199
18.	W - Catur Sentosa Adiprana Tbk	39	1	5	1,487,226,000	27,582,763,000	15,583	239
19.	W - Seri I Central Proteinaprima Tbk	310	6	16	740,338,000	73,542,328,500	5,292	203
20.	W - Seri II Central Proteinaprima Tbk	285	6	10	42,814,150	5,658,427,900	1,064	144
21.	W - Seri III Central Proteinaprima Tbk	230	1	10	94,062,500	9,029,435,500	2,706	188
22.	W - Seri IV Central Proteinaprima Tbk	290	3	11	22,392,337	2,035,745,707	1,591	187
23.	W - Seri I Ciputra Development Tbk	375	5	37	388,944,768	49,800,697,100	14,481	218
24.	W - Seri I Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	152	1	4	4,425,028	298,534,900	681	64
25.	W - Clipan Finance Indonesia Tbk	75	2	8	2,703,000	88,640,000	272	27
26.	W - Seri I Cowell Development Tbk	380	1	340	264,779,200	41,843,259,300	6,528	107
27.	W - Darma Henwa Tbk	740	1	25	2,501,207,334	379,906,587,523	56,676	240
28.	W - Seri I Karka Yasa Profilia Tbk	199	1	25	2,288,500	281,985,500	175	28
29.	W - Seri I Hotel Mandarine Regency Tbk	99	1	30	230,697,470	15,131,442,940	7,327	65
30.	W - Indosiar Karya Media Tbk	64	1	1	117,531,500	990,026,500	1,793	105
31.	W - Seri I Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk	120	1	17	107,761,083	7,476,535,557	4,956	98
32.	W - Seri I Kokoh Inti Arebama Tbk	140	1	6	94,973,800	4,838,346,100	4,894	142
33.	W - Seri I Lapindo Packaging Tbk	50	50	50	6,000	300,000	1	1
34.	W - Seri I Matahari Putra Prima Tbk	72	1	15	190,785,850	6,384,302,750	4,988	212
35.	W - Seri I Mitra Rajasa Tbk	1,410	200	300	263,285,835	196,973,728,420	16,742	175
36.	W - Seri I Multipolar Tbk	40	1	5	569,171,680	8,988,983,261	6,146	231
37.	W - Multistrada Arah Sarana Tbk	160	1	24	612,843,620	41,169,247,120	24,640	204
38.	W - Panca Global Securities Tbk	150	1	45	32,407,650	35,399,650	7	6
39.	W - Seri IA Panin Insurance Tbk	164	5	10	127,759,944	3,615,843,100	2,473	68
40.	W - Seri IC Panin Life Tbk	142	4	22	4,051,600,832	338,094,436,076	50,204	234
41.	W - Seri I Panorama Transportasi Tbk	185	25	86	2,088,000	225,279,100	257	47
42.	W - Seri I Perdana Gapuraprima Tbk	80	1	6	387,258,400	19,907,621,900	9,110	193
43.	W - Seri I Roda Panggon Harapan Tbk	120	2	60	2,623,000	67,283,500	57	8
44.	W - Seri III Sinar Mas Multiartha Tbk	325	12	49	5,196,000	902,898,000	304	56
45.	W - Seri IV Sinar Mas Multiartha Tbk	134	75	134	7,747,500	766,510,000	315	30
46.	W - Seri I Sumalindo Lestari Jaya Tbk	2,550	2	2,550	405,166	1,032,750,332	2	2
47.	W - Seri I Summarecon Agung Tbk	880	1	20	511,791,167	58,710,812,969	20,263	174
48.	W - Seri I Trada Maritime Tbk	210	1	45	144,345,250	15,056,717,250	7,317	40
49.	W - Seri I Truba Alam Manunggal E. Tbk	1,000	300	1,000	1,100	776,000	3	3
50.	W - Seri I Tunas Baru Lampung Tbk	700	190	275	22,964,833	12,873,367,075	985	88
51.	W - Seri I Verena Oto Finance Tbk	30	1	6	47,282,600	1,088,155,600	1,509	60
52.	W - Yanaprima Hastapersada Tbk	1,020	3	6	980,629,500	105,306,253,000	37,992	181
TOTAL					37,234,207,207	4,721,609,833,491	599,069	

Rights Certificate Trading

No.	Company Name	Price			Total Trading			Days
		Hi	Low	Close	Volume	Value (Rp)	Freq.	
1.	R - AGIS Tbk	6	1	1	338,384,500	475,875,500	1,253	5
2.	R - Ancora Indonesia Resources Tbk	1	1	1	504,346,500	504,346,500	9	2
3.	R - Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1	1	1	14,615,384	14,615,384	1	1
4.	R - Bakrie & Brothers Tbk	2	1	1	6,193,282,125	6,195,882,625	3,623	10
5.	R - Bakrie Telecom Tbk	28	1	1	372,109,557	2,738,349,707	2,692	13
6.	R - Bank Victoria International Tbk	6	1	1	286,605,000	325,124,500	130	21
7.	R - Citra Kebun Raya Agri Tbk	10	1	1	235,466,533	519,684,033	525	6
8.	R - Dayaindo Resources International Tb	1	1	1	33,912,500	33,912,500	227	4
9.	R - Duta Pertiwi Tbk	2	1	1	543,166	555,666	15	3
10.	R - Global Land Development Tbk	2	1	1	190,517,000	207,254,500	230	8
11.	R - HD Capital Tbk	110	1	1	539,758,000	714,400,000	49	5
12.	R - Leyand International Tbk	8	1	8	197,561,200	199,311,200	8	3
13.	R - Mandom Indonesia Tbk	2,800	1,350	1,350	214,755	481,822,350	72	5
14.	R - Mitra Rajasa Tbk	2	1	1	80,500	105,500	4	2
15.	R - Ratu Prabu Energi Tbk	220	6	11	48,830,000	5,888,724,500	251	5
16.	R - Royal Oak Development Asia Tbk	4	1	1	88,512,500	114,438,000	350	3
17.	R - Sinar Mas Multiartha Tbk	585	100	575	1,636,000	796,545,000	215	5
18.	R - Surya Semesta Internusa Tbk	3	1	1	7,520,500	10,941,000	72	3
19.	R - Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	40	1	1	6,423,500	81,291,000	75	5
20.	R - Titan Kimia Nusantara Tbk	7	1	1	26,922,500	50,495,000	121	8
21.	R - United Tractors Tbk	4,000	1	1,800	18,230,478	45,559,173,452	2,430	5
TOTAL					9,105,472,198	64,912,847,917	12,352	

Put Option Trading

No.	Series	Due Date	Price			Total Trading			Days
			Max	Min	Close	Contract	Value (Rp)	Freq.	
1.	OASII24100	31-Jan-08	407	407	407	1	4,070,000	1	1
2.	QINDF2575	31-Mar-08	90	90	90	1	900,000	1	1
3.	RINDF2725	30-Apr-08	105	105	105	1	1,050,000	1	1
4.	RTLKM9050	30-Apr-08	420	100	360	6	17,750,000	6	3
5.	RTLKM9250	30-Apr-08	450	365	365	2	8,150,000	2	2
6.	SASII18850	30-May-08	510	187	510	2	6,970,000	2	1
7.	STLKM9000	30-May-08	175	175	175	1	1,750,000	1	1
8.	TASII18250	30-Jun-08	400	121	400	2	5,210,000	2	1
9.	TASII22750	30-Jun-08	1,236	1,236	1,236	1	12,360,000	1	1
10.	TTLKM9450	30-Jun-08	675	600	600	2	12,750,000	2	1
11.	UTLKM7650	31-Jul-08	141	141	141	1	1,410,000	1	1
12.	UTLKM8650	31-Jul-08	305	300	305	2	6,050,000	2	2
13.	UTLKM8850	31-Jul-08	215	215	215	1	2,150,000	1	1
14.	UTLKM9050	31-Jul-08	300	300	300	1	3,000,000	1	1
15.	VTLKM7700	29-Aug-08	206	206	206	1	2,060,000	1	1
16.	VTLKM7900	29-Aug-08	391	270	391	2	6,610,000	2	2
17.	WTLKM7700	30-Sep-08	223	223	223	1	2,230,000	1	1
18.	WTLKM7900	30-Sep-08	393	393	393	1	3,930,000	1	1
19.	PASII9200	28-Feb-09	489	489	489	1	4,890,000	1	1
TOTAL					30	103,290,000	30		

Call Option Trading

No.	Series	Due Date	Price			Total Trading			Days
			Max	Min	Close	Contract	Value (Rp)	Freq.	
1.	AASII27100	31-Jan-08	1,452	1,452	1,452	1	14,520,000	1	1
2.	ATLKM10250	31-Jan-08	200	125	125	3	4,500,000	2	2
3.	BASII27500	29-Feb-08	1,107	397	397	2	15,040,000	2	2
4.	BASII30000	29-Feb-08	2,318	330	330	2	26,480,000	2	2
5.	BTLKM9650	29-Feb-08	680	205	205	2	8,850,000	2	2
6.	CTLKM10650	31-Mar-08	110	110	110	1	1,100,000	1	1
7.	CTLKM9650	31-Mar-08	640	240	240	2	8,800,000	2	2
8.	DASII25750	30-Apr-08	1,634	1,634	1,634	1	16,340,000	1	1
9.	DASII27250	30-Apr-08	1,703	970	970	3	36,450,000	3	2
10.	DASII28250	30-Apr-08	1,732	1,618	1,618	2	33,500,000	2	2
11.	DTLKM10050	30-Apr-08	680	400	400	3	14,900,000	3	3
12.	DTLKM10450	30-Apr-08	555	300	315	5	20,700,000	5	5
13.	DTLKM10650	30-Apr-08	340	335	335	2	6,750,000	2	2
14.	DTLKM9650	30-Apr-08	590	145	149	5	16,290,000	5	2
15.	EINDF2725	30-Jun-08	205	46	46	4	4,280,000	4	4
16.	ETLKM9400	30-Jun-08	540	330	330	2	8,700,000	2	1
17.	FINDF2325	31-Jul-08	50	50	50	1	500,000	1	1
18.	FTLKM9250	31-Jul-08	620	500	500	2	11,200,000	2	1
19.	FTLKM9450	31-Jul-08	525	350	525	2	8,750,000	2	1
20.	GASII21500	29-Aug-08	860	180	180	2	10,400,000	2	2
21.	GTLKM8450	29-Aug-08	515	215	215	2	7,300,000	2	2
22.	GTLKM8650	29-Aug-08	340	201	201	2	5,410,000	2	2
23.	GTLKM9050	29-Aug-08	680	626	626	2	13,060,000	2	2
24.	GTLKM9250	29-Aug-08	565	492	492	2	10,570,000	2	2
25.	HTLKM7500	30-Sep-08	659	346	346	4	17,680,000	3	3
26.	HTLKM7700	30-Sep-08	441	147	147	2	5,880,000	2	2
27.	IASII18750	31-Oct-08	1,211	924	924	2	21,350,000	2	2
28.	IASII19250	31-Oct-08	1,052	596	1,052	3	26,140,000	3	3
29.	IASII19750	31-Oct-08	1,336	593	1,122	3	30,510,000	3	3
30.	IASII20250	31-Oct-08	1,139	642	642	3	26,170,000	3	3
31.	IASII20750	31-Oct-08	652	652	652	1	6,520,000	1	1
32.	IASII21750	31-Oct-08	911	129	129	2	10,400,000	2	2
33.	IASII22250	31-Oct-08	608	107	107	2	7,150,000	2	2
34.	ITLKM7100	31-Oct-08	528	217	217	4	14,800,000	3	3
35.	ITLKM7300	31-Oct-08	482	116	116	2	5,980,000	2	2
36.	ITLKM7500	31-Oct-08	573	573	573	1	5,730,000	1	1
37.	JASII22050	28-Nov-08	602	602	602	1	6,020,000	1	1
38.	AASII10550	31-Jan-09	414	414	414	1	4,140,000	1	1
39.	AASII10950	31-Jan-09	294	294	294	1	2,940,000	1	1
TOTAL						87	495,800,000	84	

ETF Certificate Trading

No.	Company Name	Price			Total Trading			Days
		Hi	Low	Close	Volume	Value (Rp)	Freq.	
1.	Asian Bond Fund - Indonesia B	13,900	13,840	13,865	12,500	173,135,000	10	5
2.	Premier ETF LQ-45	617	259	259	211,462,500	100,667,246,000	10,257	206
TOTAL					211,475,000	100,840,381,000	10,267	

This page is intentionally left blank

IDX MEMBERS ACTIVITY

Cumulative Data (January - December 2008)

50 Active IDX Members in Total Trading Volume

No.	Code	IDX Members	Total Transaction			
			Volume	%	Value (Rp)	Freq. (X)
1.	ZP	Kim Eng Securities	72,298,901,447	4.59	130,519,009,804,479	1,197,156
2.	YU	CIMB-GK Securities Indonesia	60,484,792,360	3.84	122,969,628,613,080	627,978
3.	OD	Danareksa Sekuritas	56,196,570,994	3.57	75,374,911,681,354	997,598
4.	II	Danatama Makmur	56,036,664,508	3.56	109,933,741,507,460	79,368
5.	KZ	CLSA Indonesia	54,793,399,999	3.48	114,725,642,618,336	585,280
6.	BW	BNP Paribas Securities Indonesia	54,040,675,114	3.43	41,499,235,743,348	159,109
7.	MU	Minna Padi Investama	51,165,455,336	3.25	10,414,916,507,142	66,021
8.	KI	Ciptadana Securities	45,923,025,379	2.91	45,014,670,771,962	588,330
9.	EP	Bhakti Securities	43,403,812,162	2.75	23,627,638,785,768	290,911
10.	LG	Trimegah Securities Tbk	41,945,930,096	2.66	59,523,875,184,305	1,283,540
11.	YJ	Lautandhana Securindo	35,851,463,195	2.28	37,795,975,989,328	427,518
12.	HD	HD Capital Tbk	32,959,702,688	2.09	39,699,203,997,716	506,249
13.	AK	UBS Securities Indonesia	30,047,630,930	1.91	69,844,656,770,553	325,167
14.	MG	Semesta Indovent	29,710,036,901	1.89	29,303,800,635,900	301,326
15.	CC	Mandiri Sekuritas	29,431,186,213	1.87	42,419,300,007,224	484,694
16.	DH	Sinarmas Sekuritas	29,213,840,069	1.85	29,167,342,738,882	345,478
17.	CM	Optima Kharya Capital Securities	29,167,323,215	1.85	38,199,332,004,200	563,851
18.	TX	Dhanawibawa Artha Cemerlang	28,773,090,978	1.83	21,622,815,788,184	277,002
19.	ML	Merrill Lynch Indonesia	27,464,218,884	1.74	64,076,540,746,280	429,587
20.	PD	Indo Premier Securities	26,925,129,960	1.71	27,736,497,801,940	1,185,091
21.	DB	Deutsche Securities Indonesia	26,792,166,462	1.70	68,852,327,460,291	378,222
22.	HP	Henan Putihrai	26,219,021,571	1.66	31,644,072,117,550	375,874
23.	CP	Valbury Asia Securities	24,689,707,243	1.57	29,619,664,544,375	929,521
24.	DP	DBS Vickers Securities Indonesia	24,422,287,088	1.55	36,845,215,046,082	324,474
25.	KK	Phillip Securities Indonesia	24,229,730,018	1.54	37,506,297,317,760	743,978
26.	RX	Macquarie Capital Securities Indonesia	24,060,315,792	1.53	67,522,572,082,078	291,264
27.	IN	Investindo Nusantara Sekuritas	22,626,166,539	1.44	21,846,838,996,385	399,773
28.	IF	Samuel Sekuritas Indonesia	22,125,301,967	1.40	29,252,354,307,995	177,645
29.	SP	Sarijaya Permana Sekuritas	21,972,949,582	1.39	32,199,130,873,766	1,211,841
30.	DX	Bahana Securities	21,126,008,765	1.34	51,042,234,584,896	414,045
31.	BK	JP Morgan Securities Indonesia	19,849,714,146	1.26	55,275,363,396,850	298,197
32.	CS	Credit Suisse Securities Indonesia	19,711,291,160	1.25	55,101,459,407,136	328,566
33.	YP	eTrading Securities	18,467,972,084	1.17	18,232,444,530,725	1,378,634
34.	GR	Panin Sekuritas Tbk	16,021,182,588	1.02	16,925,548,612,595	369,337
35.	SY	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia	15,850,118,914	1.01	17,816,192,268,210	406,585
36.	AI	UOB Kay Hian Securities	14,672,272,170	0.93	17,516,215,697,288	235,101
37.	FS	AmCapital Indonesia	14,590,957,168	0.93	19,066,575,928,900	236,971
38.	DS	Dinar Sekuritas	13,157,763,669	0.84	13,041,037,322,915	101,158
39.	LS	Reliance Securities Tbk	12,352,105,256	0.78	15,976,447,239,740	331,834
40.	LK	Recapital Securities	12,310,644,672	0.78	7,577,362,135,700	60,997
41.	AZ	Sucorinvest Central Gani	12,288,538,192	0.78	10,837,094,710,329	301,738
42.	HK	Brent Securities	12,132,046,676	0.77	6,257,353,005,696	85,912
43.	EL	Evergreen Capital	11,069,478,700	0.70	9,251,676,000,000	183,037
44.	AO	Erdikha Elit Sekuritas	11,052,011,624	0.70	10,344,513,088,780	309,033
45.	DR	OSK Nusadana Capital Indonesia	10,402,061,098	0.66	14,691,254,613,750	232,055
46.	BQ	Danpac Sekuritas	10,348,287,124	0.66	7,874,346,976,284	101,887
47.	NI	BNI Securities	9,918,598,748	0.63	10,766,748,268,240	348,472
48.	PG	Panca Global Securities Tbk	9,573,972,688	0.61	8,290,289,274,180	115,264
49.	SH	Artha Securities Indonesia	9,299,294,095	0.59	8,916,089,314,250	206,598
50.	XL	Mahakarya Artha Securities	9,120,808,762	0.58	8,713,095,714,900	138,252
Total of the 50 firms			1,336,285,624,989		1,872,270,552,535,090	21,737,519
% of Total Transaction			84.81%		87.94%	81.01%
Total Transaction			1,575,691,692,846		2,129,055,029,455,020	26,834,278

50 Active IDX Members in Total Trading Value

No.	Code	IDX Members	Total Transaction			
			Volume	Value (Rp)	%	Freq. (X)
1.	ZP	Kim Eng Securities	72,298,901,447	130,519,009,804,479	6.13	1,197,156
2.	YU	CIMB-GK Securities Indonesia	60,484,792,360	122,969,628,613,080	5.78	627,978
3.	KZ	CLSA Indonesia	54,793,399,999	114,725,642,618,336	5.39	585,280
4.	II	Danatama Makmur	56,036,664,508	109,933,741,507,460	5.16	79,368
5.	OD	Danareksa Sekuritas	56,196,570,994	75,374,911,681,354	3.54	997,598
6.	AK	UBS Securities Indonesia	30,047,630,930	69,844,656,770,553	3.28	325,167
7.	DB	Deutsche Securities Indonesia	26,792,166,462	68,852,327,460,291	3.23	378,222
8.	RX	Macquarie Capital Securities Indonesia	24,060,315,792	67,522,572,082,078	3.17	291,264
9.	ML	Merrill Lynch Indonesia	27,464,218,884	64,076,540,746,280	3.01	429,587
10.	LG	Trimegah Securities Tbk	41,945,930,096	59,523,875,184,305	2.80	1,283,540
11.	BK	JP Morgan Securities Indonesia	19,849,714,146	55,275,363,396,850	2.60	298,197
12.	CS	Credit Suisse Securities Indonesia	19,711,291,160	55,101,459,407,136	2.59	328,566
13.	DX	Bahana Securities	21,126,008,765	51,042,234,584,896	2.40	414,045
14.	KI	Ciptadana Securities	45,923,025,379	45,014,670,771,962	2.11	588,330
15.	CC	Mandiri Sekuritas	29,431,186,213	42,419,300,007,224	1.99	484,694
16.	BW	BNP Paribas Securities Indonesia	54,040,675,114	41,499,235,743,348	1.95	159,109
17.	HD	HD Capital Tbk	32,959,702,688	39,699,203,997,716	1.86	506,249
18.	CM	Optima Kharya Capital Securities	29,167,323,215	38,199,332,004,200	1.79	563,851
19.	YJ	Lautandhana Securindo	35,851,463,195	37,795,975,989,328	1.78	427,518
20.	KK	Phillip Securities Indonesia	24,229,730,018	37,506,297,317,760	1.76	743,978
21.	DP	DBS Vickers Securities Indonesia	24,422,287,088	36,845,215,046,082	1.73	324,474
22.	SP	Sarijaya Permana Sekuritas	21,972,949,582	32,199,130,873,766	1.51	1,211,841
23.	HP	Henan Putihrai	26,219,021,571	31,644,072,117,550	1.49	375,874
24.	CP	Valbury Asia Securities	24,689,707,243	29,619,664,544,375	1.39	929,521
25.	MG	Semesta Indovest	29,710,036,901	29,303,800,635,900	1.38	301,326
26.	IF	Samuel Sekuritas Indonesia	22,125,301,967	29,252,354,307,995	1.37	177,645
27.	DH	Sinarmas Sekuritas	29,213,840,069	29,167,342,738,882	1.37	345,478
28.	PD	Indo Premier Securities	26,925,129,960	27,736,497,801,940	1.30	1,185,091
29.	EP	Bhakti Securities	43,403,812,162	23,627,638,785,768	1.11	290,911
30.	IN	Investindo Nusantara Sekuritas	22,626,166,539	21,846,838,996,385	1.03	399,773
31.	TX	Dhanawibawa Artha Cemerlang	28,773,090,978	21,622,815,788,184	1.02	277,002
32.	FS	AmCapital Indonesia	14,590,957,168	19,066,575,928,900	0.90	236,971
33.	YP	eTrading Securities	18,467,972,084	18,232,444,530,725	0.86	1,378,634
34.	SY	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia	15,850,118,914	17,816,192,268,210	0.84	406,585
35.	AI	UOB Kay Hian Securities	14,672,272,170	17,516,215,697,288	0.82	235,101
36.	HG	ABN Amro Asia Securities Indonesia	6,072,374,603	17,192,238,718,641	0.81	119,862
37.	GR	Panin Sekuritas Tbk	16,021,182,588	16,925,548,612,595	0.79	369,337
38.	LS	Reliance Securities Tbk	12,352,105,256	15,976,447,239,740	0.75	331,834
39.	DR	OSK Nusadana Capital Indonesia	10,402,061,098	14,691,254,613,750	0.69	232,055
40.	DS	Dinar Sekuritas	13,157,763,669	13,041,037,322,915	0.61	101,158
41.	CD	Mega Capital Indonesia	6,756,039,631	11,892,250,498,288	0.56	179,354
42.	AY	Finan Corpindo Nusa	8,783,944,521	10,884,277,196,320	0.51	181,909
43.	AZ	Sucorinvest Central Gani	12,288,538,192	10,837,094,710,329	0.51	301,738
44.	NI	BNI Securities	9,918,598,748	10,766,748,268,240	0.51	348,472
45.	MU	Minna Padi Investama	51,165,455,336	10,414,916,507,142	0.49	66,021
46.	AO	Erdikha Elit Sekuritas	11,052,011,624	10,344,513,088,780	0.49	309,033
47.	KS	Kresna Graha Sekurindo Tbk	7,429,625,976	10,299,023,226,526	0.48	178,384
48.	BJ	Andalan Artha Advisindo Sekuritas	4,644,310,116	9,514,166,741,600	0.45	117,315
49.	EL	Evergreen Capital	11,069,478,700	9,251,676,000,000	0.43	183,037
50.	BZ	Batavia Prosperindo Sekuritas	6,875,630,049	9,203,501,502,224	0.43	117,698
Total of the 50 firms			1,314,062,495,868	1,893,627,473,997,680		21,923,131
% of Total Transaction			83.40%	88.94%		81.70%
Total Transaction			1,575,691,692,846	2,129,055,029,455,020		26,834,278

50 Active IDX Members in Total Trading Frequency

No.	Code	IDX Members	Total Transaction			
			Volume	Value (Rp)	Freq. (X)	%
1.	YP	eTrading Securities	18,467,972,084	18,232,444,530,725	1,378,634	5.14
2.	LG	Trimegah Securities Tbk	41,945,930,096	59,523,875,184,305	1,283,540	4.78
3.	SP	Sarijaya Permana Sekuritas	21,972,949,582	32,199,130,873,766	1,211,841	4.52
4.	ZP	Kim Eng Securities	72,298,901,447	130,519,009,804,479	1,197,156	4.46
5.	PD	Indo Premier Securities	26,925,129,960	27,736,497,801,940	1,185,091	4.42
6.	OD	Danareksa Sekuritas	56,196,570,994	75,374,911,681,354	997,598	3.72
7.	CP	Valbury Asia Securities	24,689,707,243	29,619,664,544,375	929,521	3.46
8.	KK	Phillip Securities Indonesia	24,229,730,018	37,506,297,317,760	743,978	2.77
9.	YU	CIMB-GK Securities Indonesia	60,484,792,360	122,969,628,613,080	627,978	2.34
10.	KI	Ciptadana Securities	45,923,025,379	45,014,670,771,962	588,330	2.19
11.	KZ	CLSA Indonesia	54,793,399,999	114,725,642,618,336	585,280	2.18
12.	CM	Optima Kharya Capital Securities	29,167,323,215	38,199,332,004,200	563,851	2.10
13.	HD	HD Capital Tbk	32,959,702,688	39,699,203,997,716	506,249	1.89
14.	CC	Mandiri Sekuritas	29,431,186,213	42,419,300,007,224	484,694	1.81
15.	ML	Merrill Lynch Indonesia	27,464,218,884	64,076,540,746,280	429,587	1.60
16.	YJ	Lautandhana Securindo	35,851,463,195	37,795,975,989,328	427,518	1.59
17.	DX	Bahana Securities	21,126,008,765	51,042,234,584,896	414,045	1.54
18.	SY	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia	15,850,118,914	17,816,192,268,210	406,585	1.52
19.	IN	Investindo Nusantara Sekuritas	22,626,166,539	21,846,838,996,385	399,773	1.49
20.	DB	Deutsche Securities Indonesia	26,792,166,462	68,852,327,460,291	378,222	1.41
21.	HP	Henan Putihrai	26,219,021,571	31,644,072,117,550	375,874	1.40
22.	GR	Panin Sekuritas Tbk	16,021,182,588	16,925,548,612,595	369,337	1.38
23.	NI	BNI Securities	9,918,598,748	10,766,748,268,240	348,472	1.30
24.	DH	Sinarmas Sekuritas	29,213,840,069	29,167,342,738,882	345,478	1.29
25.	LS	Reliance Securities Tbk	12,352,105,256	15,976,447,239,740	331,834	1.24
26.	CS	Credit Suisse Securities Indonesia	19,711,291,160	55,101,459,407,136	328,566	1.22
27.	AK	UBS Securities Indonesia	30,047,630,930	69,844,656,770,553	325,167	1.21
28.	DP	DBS Vickers Securities Indonesia	24,422,287,088	36,845,215,046,082	324,474	1.21
29.	AO	Erdikha Elit Sekuritas	11,052,011,624	10,344,513,088,780	309,033	1.15
30.	AZ	Sucorinvest Central Gani	12,288,538,192	10,837,094,710,329	301,738	1.12
31.	MG	Semesta Indovest	29,710,036,901	29,303,800,635,900	301,326	1.12
32.	BK	JP Morgan Securities Indonesia	19,849,714,146	55,275,363,396,850	298,197	1.11
33.	RX	Macquarie Capital Securities Indonesia	24,060,315,792	67,522,572,082,078	291,264	1.09
34.	EP	Bhakti Securities	43,403,812,162	23,627,638,785,768	290,911	1.08
35.	TX	Dhanawibawa Artha Cemerlang	28,773,090,978	21,622,815,788,184	277,002	1.03
36.	FS	AmCapital Indonesia	14,590,957,168	19,066,575,928,900	236,971	0.88
37.	AI	UOB Kay Hian Securities	14,672,272,170	17,516,215,697,288	235,101	0.88
38.	DR	OSK Nusadana Capital Indonesia	10,402,061,098	14,691,254,613,750	232,055	0.86
39.	BD	Indomitra Securities	5,909,199,720	6,884,337,255,190	224,525	0.84
40.	ID	Anugerah Securindo Indah	6,924,543,500	5,915,130,233,000	211,147	0.79
41.	SH	Artha Securities Indonesia	9,299,294,095	8,916,089,314,250	206,598	0.77
42.	EL	Evergreen Capital	11,069,478,700	9,251,676,000,000	183,037	0.68
43.	BS	Equity Securities Indonesia	4,615,070,600	5,792,948,033,500	182,181	0.68
44.	AY	Finan Corpindo Nusa	8,783,944,521	10,884,277,196,320	181,909	0.68
45.	CD	Mega Capital Indonesia	6,756,039,631	11,892,250,498,288	179,354	0.67
46.	KS	Kresna Graha Sekurindo Tbk	7,429,625,976	10,299,023,226,526	178,384	0.66
47.	IF	Samuel Sekuritas Indonesia	22,125,301,967	29,252,354,307,995	177,645	0.66
48.	BW	BNP Paribas Securities Indonesia	54,040,675,114	41,499,235,743,348	159,109	0.59
49.	SM	Millenium Danatama Sekuritas	6,456,499,750	4,656,465,944,750	143,141	0.53
50.	ZR	Bumiputera Capital Indonesia	3,009,651,900	4,167,951,921,000	139,948	0.52
Total of the 50 firms			1,212,324,557,152	1,760,660,794,399,380	22,429,249	
% of Total Transaction			76.94%	82.70%	83.58%	
Total Transaction			1,575,691,692,846	2,129,055,029,455,020	26,834,278	

IDX Members Stock Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
1.	ABN Amro Asia Securities Indonesia (HG)	6,072,374,603	61	17,192,238,718,641	36	0.8	119,862	56	0.4
2.	Aldiracita Corpotama (PP)	4,573,219,863	76	3,377,655,080,930	79	0.2	98,154	67	0.4
3.	Amantara Securities (YO)	437,077,000	112	420,125,058,500	112	0.0	20,126	106	0.1
4.	AmCapital Indonesia (FS)	14,590,957,168	37	19,066,575,928,900	32	0.9	236,971	36	0.9
5.	Andalan Artha Advisindo Sekuritas (BJ)	4,644,310,116	74	9,514,166,741,600	48	0.4	117,315	58	0.4
6.	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (SY)	15,850,118,914	35	17,816,192,268,210	34	0.8	406,585	18	1.5
7.	Anugerah Securindo Indah (ID)	6,924,543,500	55	5,915,130,233,000	62	0.3	211,147	40	0.8
8.	Artha Securities Indonesia (SH)	9,299,294,095	49	8,916,089,314,250	52	0.4	206,598	41	0.8
9.	Asia Kapitalindo Securities Tbk (KC)	3,151,965,000	86	4,778,262,833,000	70	0.2	74,465	78	0.3
10.	Asjaya Indosurya Securities (IP)	3,771,347,945	82	3,508,626,039,300	78	0.2	105,217	64	0.4
11.	Bahana Securities (DX)	21,126,008,765	30	51,042,234,584,896	13	2.4	414,045	17	1.5
12.	Bali Securities (PO)	1,541,977,650	99	1,812,482,813,500	97	0.1	55,599	90	0.2
13.	Bapindo Bumi Sekuritas (BP)	6,800,579,948	57	5,730,676,405,986	64	0.3	105,722	63	0.4
14.	Batavia Prosperindo Sekuritas (BZ)	6,875,630,049	56	9,203,501,502,224	50	0.4	117,698	57	0.4
15.	Bhakti Securities (EP)	43,403,812,162	9	23,627,638,785,768	29	1.1	290,911	34	1.1
16.	Bina Artha Parama (AR)	5,962,250,686	62	4,252,700,583,500	75	0.2	138,251	52	0.5
17.	BNI Securities (NI)	9,918,598,748	47	10,766,748,268,240	44	0.5	348,472	23	1.3
18.	BNP Paribas Securities Indonesia (BW)	54,040,675,114	6	41,499,235,743,348	16	1.9	159,109	48	0.6
19.	Brent Securities (HK)	12,132,046,676	42	6,257,353,005,696	61	0.3	85,912	72	0.3
20.	Buana Capital (RF)	3,773,526,164	81	5,232,726,377,720	66	0.2	112,848	62	0.4
21.	Bumiputera Capital Indonesia (ZR)	3,009,651,900	88	4,167,951,921,000	76	0.2	139,948	50	0.5
22.	CIMB-GK Securities Indonesia (YU)	60,484,792,360	2	122,969,628,613,080	2	5.8	627,978	9	2.3
23.	Ciptadana Securities (KI)	45,923,025,379	8	45,014,670,771,962	14	2.1	588,330	10	2.2
24.	Citi Pacific Securities (TA)	2,683,565,750	94	2,422,622,808,500	93	0.1	61,391	86	0.2
25.	Clemont Securities Indonesia (XA)	280,431,532	115	511,305,941,000	110	0.0	14,548	111	0.1
26.	CLSA Indonesia (KZ)	54,793,399,999	5	114,725,642,618,336	3	5.4	585,280	11	2.2
27.	Credit Suisse Securities Indonesia (CS)	19,711,291,160	32	55,101,459,407,136	12	2.6	328,566	26	1.2
28.	Danareksa Sekuritas (OD)	56,196,570,994	3	75,374,911,681,354	5	3.5	997,598	6	3.7
29.	Danasakti Securities (PF)	5,314,320,027	68	2,902,900,592,265	87	0.1	70,858	80	0.3
30.	Danatama Makmur (II)	56,036,664,508	4	109,933,741,507,460	4	5.2	79,368	75	0.3
31.	Danpac Sekuritas (BQ)	10,348,287,124	46	7,874,346,976,284	56	0.4	101,887	65	0.4
32.	DBS Vickers Securities Indonesia (DP)	24,422,287,088	24	36,845,215,046,082	21	1.7	324,474	28	1.2
33.	Deutsche Securities Indonesia (DB)	26,792,166,462	21	68,852,327,460,291	7	3.2	378,222	20	1.4
34.	Dhanawibawa Artha Cemerlang (TX)	28,773,090,978	18	21,622,815,788,184	31	1.0	277,002	35	1.0
35.	Dinamika Usahajaya (SQ)	3,785,880,144	80	4,691,323,091,780	71	0.2	69,235	82	0.3
36.	Dinar Sekuritas (DS)	13,157,763,669	38	13,041,037,322,915	40	0.6	101,158	66	0.4
37.	Dongsuh Securities (AG)	2,957,180,740	89	3,193,993,989,080	82	0.2	66,821	83	0.2
38.	Dwidana Sakti Sekurindo (TS)	4,440,498,250	77	2,514,559,932,500	91	0.1	57,626	89	0.2
39.	E-Capital Securities (PI)	5,805,902,555	64	8,963,174,264,790	51	0.4	96,976	68	0.4
40.	Ekokapital Sekuritas (ES)	2,806,057,600	93	3,329,331,522,000	81	0.2	114,624	61	0.4
41.	Equity Securities Indonesia (BS)	4,615,070,600	75	5,792,948,033,500	63	0.3	182,181	43	0.7
42.	Erdikha Elit Sekuritas (AO)	11,052,011,624	44	10,344,513,088,780	46	0.5	309,033	29	1.2
43.	eTrading Securities (YP)	18,467,972,084	33	18,232,444,530,725	33	0.9	1,378,634	1	5.1
44.	Eurocapital Peregrine Securities (SD)	21,262,500	118	32,713,617,500	118	0.0	1,025	118	0.0
45.	Evergreen Capital (EL)	11,069,478,700	43	9,251,676,000,000	49	0.4	183,037	42	0.7
46.	Finan Corpindo Nusa (AY)	8,783,944,521	51	10,884,277,196,320	42	0.5	181,909	44	0.7
47.	First Asia Capital (PC)	2,258,560,500	96	915,700,027,000	105	0.0	28,218	101	0.1
48.	Harita Kencana Securities (AF)	5,261,673,596	69	6,739,784,910,716	59	0.3	49,397	93	0.2
49.	HD Capital Tbk (HD)	32,959,702,688	12	39,699,203,997,716	17	1.9	506,249	13	1.9
50.	Henan Putihrai (HP)	26,219,021,571	22	31,644,072,117,550	23	1.5	375,874	21	1.4

IDX Members Stock Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
51.	HSBC Securities Indonesia (GW)	15,000	120	97,250,000	120	0.0	6	120	0.0
52.	Indo Premier Securities (PD)	26,925,129,960	20	27,736,497,801,940	28	1.3	1,185,091	5	4.4
53.	Indomitra Securities (BD)	5,909,199,720	63	6,884,337,255,190	58	0.3	224,525	39	0.8
54.	Inovasi Utama Sekurindo (IU)	1,556,546,500	98	1,195,892,256,500	101	0.1	47,700	94	0.2
55.	Intifikasa Securindo (BF)	1,298,055,500	101	836,026,266,500	106	0.0	17,343	108	0.1
56.	Intiteladan Arthaswadaya (IT)	756,649,151	107	729,529,980,400	108	0.0	33,334	100	0.1
57.	Investindo Nusantara Sekuritas (IN)	22,626,166,539	27	21,846,838,996,385	30	1.0	399,773	19	1.5
58.	JP Morgan Securities Indonesia (BK)	19,849,714,146	31	55,275,363,396,850	11	2.6	298,197	32	1.1
59.	Kapita Sekurindo (AD)	2,668,748,860	95	2,236,883,976,700	94	0.1	45,898	96	0.2
60.	Kapitalindo Utama (YB)	1,156,330,514	102	1,010,380,714,380	104	0.0	44,076	97	0.2
61.	Kim Eng Securities (ZP)	72,298,901,447	1	130,519,009,804,479	1	6.1	1,197,156	4	4.5
62.	Kresna Graha Sekurindo Tbk (KS)	7,429,625,976	53	10,299,023,226,526	47	0.5	178,384	46	0.7
63.	Lautandhana Securindo (YJ)	35,851,463,195	11	37,795,975,989,328	19	1.8	427,518	16	1.6
64.	Macquarie Capital Securities Indonesia (RX)	24,060,315,792	26	67,522,572,082,078	8	3.2	291,264	33	1.1
65.	Madani Securities (KW)	4,030,536,084	78	2,607,004,642,200	89	0.1	76,975	77	0.3
66.	Mahakarya Artha Securities (XL)	9,120,808,762	50	8,713,095,714,900	54	0.4	138,252	51	0.5
67.	Mahanusa Securities (MK)	1,097,505,502	103	1,515,032,602,800	99	0.1	14,889	110	0.1
68.	Mahastra Capital (GI)	6,128,411,791	60	2,520,303,416,760	90	0.1	39,119	98	0.1
69.	Makindo Tbk (DD)	292,936,500	114	456,883,278,000	111	0.0	13,549	113	0.1
70.	Makinta Securities (AH)	5,727,947,829	65	3,143,572,019,665	83	0.1	35,683	99	0.1
71.	Mandiri Sekuritas (CC)	29,431,186,213	15	42,419,300,007,224	15	2.0	484,694	14	1.8
72.	Masindo Artha Securities (DM)	1,373,621,153	100	2,209,818,890,850	95	0.1	14,252	112	0.1
73.	Mega Capital Indonesia (CD)	6,756,039,631	58	11,892,250,498,288	41	0.6	179,354	45	0.7
74.	Mentari Securindo (FO)	-	122	-	122	-	-	122	-
75.	Merrill Lynch Indonesia (ML)	27,464,218,884	19	64,076,540,746,280	9	3.0	429,587	15	1.6
76.	Millenium Danatama Sekuritas (SM)	6,456,499,750	59	4,656,465,944,750	73	0.2	143,141	49	0.5
77.	Millennium Atlantic Securities (RG)	253,178,336	116	170,990,066,600	116	0.0	4,560	116	0.0
78.	Minna Padi Investama (MU)	51,165,455,336	7	10,414,916,507,142	45	0.5	66,021	84	0.2
79.	NC Securities (LH)	803,468,500	106	1,083,372,108,500	102	0.1	17,314	109	0.1
80.	Net Sekuritas (OK)	4,661,292,274	73	5,435,419,076,914	65	0.3	73,170	79	0.3
81.	Nikko Securities Indonesia (RB)	1,051,416,838	104	1,528,651,876,400	98	0.1	11,848	114	0.0
82.	NISP Sekuritas (RO)	4,931,442,282	71	4,683,015,352,910	72	0.2	89,840	69	0.3
83.	Nomura Indonesia (FG)	1,000	121	670,000	121	0.0	2	121	0.0
84.	Okansa Capital (FM)	3,482,467,250	84	2,433,942,874,000	92	0.1	69,958	81	0.3
85.	Optima Kharya Capital Securities (CM)	29,167,323,215	17	38,199,332,004,200	18	1.8	563,851	12	2.1
86.	OSK Nusadana Capital Indonesia (DR)	10,402,061,098	45	14,691,254,613,750	39	0.7	232,055	38	0.9
87.	Overseas Securities (BM)	7,005,540,360	54	6,638,413,306,700	60	0.3	79,916	74	0.3
88.	Pacific Capital (AP)	2,809,448,675	92	1,950,819,126,040	96	0.1	57,633	88	0.2
89.	Pacific Duaribu Investindo (IH)	621,217,000	111	774,872,487,000	107	0.0	21,965	104	0.1
90.	Panca Global Securities Tbk (PG)	9,573,972,688	48	8,290,289,274,180	55	0.4	115,264	60	0.4
91.	Panin Sekuritas Tbk (GR)	16,021,182,588	34	16,925,548,612,595	37	0.8	369,337	22	1.4
92.	Paramitra Alfa Sekuritas (PS)	1,970,065,278	97	2,927,066,264,380	86	0.1	46,629	95	0.2
93.	Phillip Securities Indonesia (KK)	24,229,730,018	25	37,506,297,317,760	20	1.8	743,978	8	2.8
94.	Phintraco Securities (AT)	755,171,000	108	602,881,571,000	109	0.0	20,999	105	0.1
95.	Pratama Capital Indonesia (PK)	5,725,865,000	66	5,135,985,236,500	67	0.2	89,818	70	0.3
96.	Primasia Securities (XC)	3,323,004,088	85	3,127,172,954,600	84	0.1	86,597	71	0.3
97.	Prime Capital Securities (QA)	2,836,322,122	91	2,989,319,259,500	85	0.1	61,812	85	0.2
98.	Recapital Securities (LK)	12,310,644,672	40	7,577,362,135,700	57	0.4	60,997	87	0.2
99.	Redialindo Mandiri (DU)	352,748,500	113	166,514,708,500	117	0.0	27,656	102	0.1
100.	Reliance Securities Tbk (LS)	12,352,105,256	39	15,976,447,239,740	38	0.8	331,834	25	1.2

IDX Members Stock Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
101.	Samuel Sekuritas Indonesia (IF)	22,125,301,967	28	29,252,354,307,995	26	1.4	177,645	47	0.7
102.	Sarijaya Permana Sekuritas (SP)	21,972,949,582	29	32,199,130,873,766	22	1.5	1,211,841	3	4.5
103.	Sekuritas Indo Pasifik Investasi (GA)	869,413,000	105	409,003,796,000	113	0.0	19,700	107	0.1
104.	Semesta Indovest (MG)	29,710,036,901	14	29,303,800,635,900	25	1.4	301,326	31	1.1
105.	Senni Cahaya (SC)	5,472,000	119	29,903,020,000	119	0.0	155	119	0.0
106.	Signature Capital Indonesia (FA)	248,622,000	117	231,245,211,500	115	0.0	4,131	117	0.0
107.	Sinarmas Sekuritas (DH)	29,213,840,069	16	29,167,342,738,882	27	1.4	345,478	24	1.3
108.	Sucorinvest Central Gani (AZ)	12,288,538,192	41	10,837,094,710,329	43	0.5	301,738	30	1.1
109.	Supra Securinvest (SS)	4,005,665,724	79	4,799,263,363,400	69	0.2	116,034	59	0.4
110.	Suprasurya Danawan Sekuritas Tbk (WW)	683,944,500	110	303,078,728,500	114	0.0	7,085	115	0.0
111.	Tiga Pilar Sekuritas (DG)	692,093,000	109	1,048,974,182,000	103	0.0	23,590	103	0.1
112.	Transpacific Securindo (TP)	5,447,489,956	67	4,157,500,947,760	77	0.2	80,784	73	0.3
113.	Trimegah Securities Tbk (LG)	41,945,930,096	10	59,523,875,184,305	10	2.8	1,283,540	2	4.8
114.	TRUST Securities (BR)	5,229,509,500	70	4,892,208,621,500	68	0.2	121,975	55	0.5
115.	UBS Securities Indonesia (AK)	30,047,630,930	13	69,844,656,770,553	6	3.3	325,167	27	1.2
116.	Universal Broker Indonesia (TF)	4,834,926,550	72	3,356,852,827,500	80	0.2	132,662	53	0.5
117.	UOB Kay Hian Securities (AI)	14,672,272,170	36	17,516,215,697,288	35	0.8	235,101	37	0.9
118.	Valbury Asia Securities (CP)	24,689,707,243	23	29,619,664,544,375	24	1.4	929,521	7	3.5
119.	Victoria Sekuritas (MI)	3,603,350,150	83	4,642,181,374,250	74	0.2	77,237	76	0.3
120.	Wanteg Securindo (AN)	3,037,425,750	87	2,794,257,844,000	88	0.1	54,334	92	0.2
121.	Waterfront Securities Indonesia (FZ)	8,094,153,024	52	8,876,805,877,500	53	0.4	125,083	54	0.5
122.	Yulie Sekurindo Tbk (RS)	2,879,882,000	90	1,400,381,731,122	100	0.1	54,883	91	0.2
TOTAL		1,575,691,692,846		2,129,055,029,455,020			26,834,278		

*) Purchases + Sales

IDX Members Warrant Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
1.	ABN Amro Asia Securities Indonesia (HG)	58,493,804	95	12,542,271,246	86	0.13	796	101	0.07
2.	Aldiracita Corpotama (PP)	68,411,000	92	10,058,264,500	91	0.11	1,225	90	0.10
3.	Amantara Securities (YO)	36,108,500	101	4,002,302,000	107	0.04	1,070	92	0.09
4.	AmCapital Indonesia (FS)	182,780,000	68	31,458,925,500	61	0.33	3,069	66	0.26
5.	Andalan Artha Advisindo Sekuritas (BJ)	166,517,666	73	20,875,927,100	74	0.22	1,781	82	0.15
6.	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (SY)	844,013,678	24	165,070,599,450	21	1.75	17,333	18	1.45
7.	Anugerah Securindo Indah (ID)	713,858,500	27	99,895,958,500	30	1.06	15,072	22	1.26
8.	Artha Securities Indonesia (SH)	205,883,000	63	26,352,255,000	65	0.28	3,227	64	0.27
9.	Asia Kapitalindo Securities Tbk (KC)	21,521,000	107	1,633,455,500	112	0.02	556	105	0.05
10.	Asjaya Indosurya Securities (IP)	321,062,750	47	62,774,423,500	41	0.66	7,550	40	0.63
11.	Bahana Securities (DX)	106,915,262	80	21,934,047,240	72	0.23	1,170	91	0.10
12.	Bali Securities (PO)	72,634,500	90	12,242,432,500	87	0.13	2,686	69	0.22
13.	Bapindo Bumi Sekuritas (BP)	107,083,500	79	21,583,209,500	73	0.23	1,062	93	0.09
14.	Batavia Prosperindo Sekuritas (BZ)	202,250,750	65	13,877,271,500	83	0.15	2,627	71	0.22
15.	Bhakti Securities (EP)	973,268,816	21	115,084,740,680	27	1.22	14,095	23	1.18
16.	Bina Artha Parama (AR)	168,110,500	70	10,573,316,000	89	0.11	1,852	80	0.15
17.	BNI Securities (NI)	1,088,991,000	18	68,893,325,500	38	0.73	23,717	12	1.98
18.	BNP Paribas Securities Indonesia (BW)	29,504,000	104	7,278,719,000	97	0.08	412	107	0.03
19.	Brent Securities (HK)	125,562,210	76	23,382,460,000	69	0.25	2,590	73	0.22
20.	Buana Capital (RF)	317,258,768	48	25,400,177,084	66	0.27	8,954	32	0.75
21.	Bumiputera Capital Indonesia (ZR)	257,218,250	58	48,457,906,250	49	0.51	6,180	48	0.52
22.	CIMB-GK Securities Indonesia (YU)	715,190,500	26	108,248,531,500	28	1.15	8,012	38	0.67
23.	Ciptadana Securities (KI)	7,527,513,345	1	301,271,669,104	6	3.19	31,323	11	2.61
24.	Citi Pacific Securities (TA)	79,687,000	87	22,278,616,500	70	0.24	2,123	76	0.18
25.	Clemont Securities Indonesia (XA)	23,305,500	106	2,051,709,500	109	0.02	292	110	0.02
26.	CLSA Indonesia (KZ)	166,955,000	71	56,538,549,000	42	0.60	3,559	62	0.30
27.	Credit Suisse Securities Indonesia (CS)	11,924,500	112	5,583,907,500	101	0.06	112	114	0.01
28.	Danareksa Sekuritas (OD)	2,063,137,313	10	227,713,478,444	12	2.41	34,671	9	2.89
29.	Danasakti Securities (PF)	277,634,000	57	16,327,142,500	81	0.17	2,644	70	0.22
30.	Danatama Makmur (II)	431,932,500	41	96,222,459,500	31	1.02	9,503	31	0.79
31.	Danpac Sekuritas (BQ)	688,002,500	29	173,000,301,500	18	1.83	7,418	41	0.62
32.	DBS Vickers Securities Indonesia (DP)	1,045,222,087	20	132,653,540,744	24	1.40	10,932	26	0.91
33.	Deutsche Securities Indonesia (DB)	79,277,166	88	18,902,062,840	76	0.20	835	98	0.07
34.	Dhanawibawa Artha Cemerlang (TX)	1,657,892,600	12	201,826,942,098	14	2.14	32,654	10	2.73
35.	Dinamika Usahajaya (SQ)	95,110,000	82	10,171,313,500	90	0.11	1,827	81	0.15
36.	Dinar Sekuritas (DS)	135,850,000	75	52,704,813,000	47	0.56	1,482	86	0.12
37.	Dongsuh Securities (AG)	70,908,168	91	9,562,481,480	92	0.10	1,405	87	0.12
38.	Dwidana Sakti Sekurindo (TS)	81,748,000	86	18,091,136,500	79	0.19	1,521	85	0.13
39.	E-Capital Securities (PI)	198,766,738	66	27,923,842,140	63	0.30	5,335	50	0.45
40.	Ekokapital Sekuritas (ES)	204,237,500	64	38,484,224,500	57	0.41	5,282	51	0.44
41.	Equity Securities Indonesia (BS)	389,468,500	43	32,490,925,000	60	0.34	6,648	44	0.55
42.	Erdikha Elit Sekuritas (AO)	761,404,847	25	170,583,024,407	19	1.81	22,020	13	1.84
43.	eTrading Securities (YP)	3,711,549,141	4	254,294,787,945	11	2.69	94,961	2	7.93
44.	Eurocapital Peregrine Securities (SD)	3,210,000	116	1,529,618,000	113	0.02	122	113	0.01
45.	Evergreen Capital (EL)	864,568,525	23	183,566,430,050	16	1.94	10,867	27	0.91
46.	Finan Corpindo Nusa (AY)	661,572,000	31	129,433,470,000	25	1.37	8,520	34	0.71
47.	First Asia Capital (PC)	253,193,500	59	41,515,507,000	55	0.44	3,175	65	0.26
48.	Harita Kencana Securities (AF)	53,272,966	98	4,582,478,960	104	0.05	981	97	0.08
49.	HD Capital Tbk (HD)	1,113,828,684	17	266,133,823,614	9	2.82	20,111	14	1.68
50.	Henan Putihrai (HP)	960,191,000	22	282,444,207,000	8	2.99	16,923	20	1.41

IDX Members Warrant Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
51.	Indo Premier Securities (PD)	4,915,916,675	3	458,556,960,550	2	4.86	91,934	3	7.67
52.	Indomitra Securities (BD)	710,629,225	28	95,983,696,725	32	1.02	18,321	16	1.53
53.	Inovasi Utama Sekurindo (IU)	37,452,000	100	6,495,146,500	98	0.07	1,326	88	0.11
54.	Intifikasa Securindo (BF)	115,822,000	78	22,044,279,000	71	0.23	2,373	74	0.20
55.	Intiteladan Arthaswadaya (IT)	175,217,582	69	34,834,384,500	59	0.37	8,483	35	0.71
56.	Investindo Nusantara Sekuritas (IN)	1,409,711,037	15	146,304,276,090	22	1.55	18,068	17	1.51
57.	JP Morgan Securities Indonesia (BK)	190,952,033	67	15,786,577,600	82	0.17	2,011	78	0.17
58.	Kapita Sekurindo (AD)	339,178,000	46	47,785,847,000	50	0.51	6,512	46	0.54
59.	Kapitalindo Utama (YB)	96,460,398	81	18,790,485,040	77	0.20	2,840	68	0.24
60.	Kim Eng Securities (ZP)	2,423,239,638	6	428,764,953,200	4	4.54	54,479	5	4.55
61.	Kresna Graha Sekurindo Tbk (KS)	464,579,300	40	78,348,464,150	36	0.83	8,091	37	0.68
62.	Lautandhana Securindo (YJ)	1,453,992,979	14	338,529,322,220	5	3.58	17,180	19	1.43
63.	Macquarie Capital Securities Indonesia (RX)	23,398,244	105	3,923,859,384	108	0.04	581	104	0.05
64.	Madani Securities (KW)	30,550,000	103	4,747,501,500	103	0.05	812	100	0.07
65.	Mahakarya Artha Securities (XL)	278,188,582	56	45,934,298,164	52	0.49	6,940	43	0.58
66.	Mahanusa Securities (MK)	11,857,000	113	4,368,968,500	105	0.05	99	115	0.01
67.	Mahastra Capital (GI)	293,150,496	52	24,737,393,360	67	0.26	4,102	58	0.34
68.	Makindo Tbk (DD)	58,878,111	94	5,590,195,710	100	0.06	1,015	96	0.08
69.	Makinta Securities (AH)	317,060,082	49	43,601,558,820	54	0.46	2,327	75	0.19
70.	Mandiri Sekuritas (CC)	680,078,500	30	128,838,915,500	26	1.36	13,518	24	1.13
71.	Masindo Artha Securities (DM)	11,419,500	114	1,803,114,000	110	0.02	345	108	0.03
72.	Mega Capital Indonesia (CD)	567,987,500	34	50,806,161,500	48	0.54	9,667	29	0.81
73.	Merrill Lynch Indonesia (ML)	14,999,826	109	4,284,392,960	106	0.05	208	111	0.02
74.	Millenium Danatama Sekuritas (SM)	250,279,000	60	24,352,273,000	68	0.26	4,406	57	0.37
75.	Millennium Atlantic Securities (RG)	14,173,082	110	619,223,702	115	0.01	128	112	0.01
76.	Minna Padi Investama (MU)	1,546,786,833	13	144,098,456,575	23	1.53	4,447	56	0.37
77.	NC Securities (LH)	1,693,000	119	525,219,500	117	0.01	88	116	0.01
78.	Net Sekuritas (OK)	222,077,000	61	55,197,163,500	43	0.58	3,440	63	0.29
79.	Nikko Securities Indonesia (RB)	1,695,500	118	317,192,500	118	0.00	45	118	0.00
80.	NISP Sekuritas (RO)	285,165,622	55	46,257,825,420	51	0.49	2,612	72	0.22
81.	Okansa Capital (FM)	94,958,500	83	8,117,953,500	95	0.09	2,036	77	0.17
82.	Optima Kharya Capital Securities (CM)	2,081,450,160	9	686,017,773,660	1	7.26	37,874	8	3.16
83.	OSK Nusadana Capital Indonesia (DR)	491,690,980	39	81,106,786,000	34	0.86	9,597	30	0.80
84.	Overseas Securities (BM)	429,502,500	42	53,854,275,000	45	0.57	4,546	55	0.38
85.	Pacific Capital (AP)	122,647,000	77	29,083,271,500	62	0.31	1,971	79	0.16
86.	Pacific Duaribu Investindo (IH)	63,833,500	93	13,521,192,000	84	0.14	1,231	89	0.10
87.	Panca Global Securities Tbk (PG)	350,860,483	45	78,619,128,225	35	0.83	5,154	52	0.43
88.	Panin Sekuritas Tbk (GR)	1,335,416,500	16	168,141,852,500	20	1.78	19,684	15	1.64
89.	Paramitra Alfa Sekuritas (PS)	73,565,500	89	12,165,103,500	88	0.13	1,058	94	0.09
90.	Phillip Securities Indonesia (KK)	1,721,040,500	11	203,814,682,500	13	2.16	41,483	7	3.46
91.	Phintraco Securities (AT)	88,215,500	85	18,286,166,000	78	0.19	1,684	84	0.14
92.	Pratama Capital Indonesia (PK)	308,404,250	50	45,543,499,500	53	0.48	3,716	60	0.31
93.	Primasia Securities (XC)	166,599,500	72	19,921,522,500	75	0.21	3,678	61	0.31
94.	Prime Capital Securities (QA)	143,959,000	74	17,740,416,000	80	0.19	2,865	67	0.24
95.	Recapital Securities (LK)	52,139,000	99	9,115,840,500	93	0.10	725	102	0.06
96.	Redialindo Mandiri (DU)	89,781,500	84	12,701,289,000	85	0.13	5,133	53	0.43
97.	Reliance Securities Tbk (LS)	649,282,167	32	101,486,048,420	29	1.07	12,411	25	1.04
98.	Samuel Sekuritas Indonesia (IF)	290,341,500	53	62,884,376,500	40	0.67	4,616	54	0.39
99.	Sarijaya Permana Sekuritas (SP)	3,495,921,625	5	445,824,669,375	3	4.72	96,277	1	8.04
100.	Sekuritas Indo Pasifik Investasi (GA)	34,437,500	102	4,963,348,500	102	0.05	834	99	0.07

IDX Members Warrant Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
101.	Semesta Indovest (MG)	611,303,000	33	53,602,818,500	46	0.57	6,507	47	0.54
102.	Senni Cahaya (SC)	2,109,500	117	653,780,000	114	0.01	15	119	0.00
103.	Signature Capital Indonesia (FA)	13,164,500	111	603,793,500	116	0.01	309	109	0.03
104.	Sinarmas Sekuritas (DH)	5,586,448,834	2	178,746,593,600	17	1.89	10,046	28	0.84
105.	Sucorinvest Central Gani (AZ)	507,381,010	37	76,845,353,190	37	0.81	8,860	33	0.74
106.	Supra Securinvest (SS)	300,813,000	51	37,083,614,500	58	0.39	6,631	45	0.55
107.	Suprasurya Danawan Sekuritas Tbk (WW)	9,595,500	115	238,157,500	119	0.00	85	117	0.01
108.	Tiga Pilar Sekuritas (DG)	16,330,000	108	1,729,066,000	111	0.02	434	106	0.04
109.	Transpacific Securindo (TP)	537,074,625	35	85,103,361,500	33	0.90	8,424	36	0.70
110.	Trimegah Securities Tbk (LG)	2,222,850,042	7	258,432,508,616	10	2.74	46,378	6	3.87
111.	TRUST Securities (BR)	1,064,643,582	19	192,611,058,410	15	2.04	16,202	21	1.35
112.	UBS Securities Indonesia (AK)	209,210,910	62	8,019,338,595	96	0.08	587	103	0.05
113.	Universal Broker Indonesia (TF)	386,444,000	44	40,212,571,500	56	0.43	7,991	39	0.67
114.	UOB Kay Hian Securities (AI)	495,780,744	38	68,800,101,359	39	0.73	7,130	42	0.60
115.	Valbury Asia Securities (CP)	2,174,712,723	8	298,149,340,986	7	3.16	61,260	4	5.11
116.	Victoria Sekuritas (MI)	288,401,500	54	27,882,720,500	64	0.30	3,774	59	0.31
117.	Wanteg Securindo (AN)	53,373,500	97	5,683,521,000	99	0.06	1,039	95	0.09
118.	Waterfront Securities Indonesia (FZ)	513,301,500	36	55,187,332,000	44	0.58	5,468	49	0.46
119.	Yulie Sekurindo Tbk (RS)	54,839,000	96	8,994,353,500	94	0.10	1,745	83	0.15
TOTAL		74,468,414,414		9,443,219,666,982			1,198,138		

*) Purchases + Sales

IDX Members Warrant Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
1.	ABN Amro Asia Securities Indonesia (HG)	58,493,804	95	12,542,271,246	86	0.13	796	101	0.07
2.	Aldiracita Corpotama (PP)	68,411,000	92	10,058,264,500	91	0.11	1,225	90	0.10
3.	Amantara Securities (YO)	36,108,500	101	4,002,302,000	107	0.04	1,070	92	0.09
4.	AmCapital Indonesia (FS)	182,780,000	68	31,458,925,500	61	0.33	3,069	66	0.26
5.	Andalan Artha Advisindo Sekuritas (BJ)	166,517,666	73	20,875,927,100	74	0.22	1,781	82	0.15
6.	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (SY)	844,013,678	24	165,070,599,450	21	1.75	17,333	18	1.45
7.	Anugerah Securindo Indah (ID)	713,858,500	27	99,895,958,500	30	1.06	15,072	22	1.26
8.	Artha Securities Indonesia (SH)	205,883,000	63	26,352,255,000	65	0.28	3,227	64	0.27
9.	Asia Kapitalindo Securities Tbk (KC)	21,521,000	107	1,633,455,500	112	0.02	556	105	0.05
10.	Asjaya Indosurya Securities (IP)	321,062,750	47	62,774,423,500	41	0.66	7,550	40	0.63
11.	Bahana Securities (DX)	106,915,262	80	21,934,047,240	72	0.23	1,170	91	0.10
12.	Bali Securities (PO)	72,634,500	90	12,242,432,500	87	0.13	2,686	69	0.22
13.	Bapindo Bumi Sekuritas (BP)	107,083,500	79	21,583,209,500	73	0.23	1,062	93	0.09
14.	Batavia Prosperindo Sekuritas (BZ)	202,250,750	65	13,877,271,500	83	0.15	2,627	71	0.22
15.	Bhakti Securities (EP)	973,268,816	21	115,084,740,680	27	1.22	14,095	23	1.18
16.	Bina Artha Parama (AR)	168,110,500	70	10,573,316,000	89	0.11	1,852	80	0.15
17.	BNI Securities (NI)	1,088,991,000	18	68,893,325,500	38	0.73	23,717	12	1.98
18.	BNP Paribas Securities Indonesia (BW)	29,504,000	104	7,278,719,000	97	0.08	412	107	0.03
19.	Brent Securities (HK)	125,562,210	76	23,382,460,000	69	0.25	2,590	73	0.22
20.	Buana Capital (RF)	317,258,768	48	25,400,177,084	66	0.27	8,954	32	0.75
21.	Bumiputera Capital Indonesia (ZR)	257,218,250	58	48,457,906,250	49	0.51	6,180	48	0.52
22.	CIMB-GK Securities Indonesia (YU)	715,190,500	26	108,248,531,500	28	1.15	8,012	38	0.67
23.	Ciptadana Securities (KI)	7,527,513,345	1	301,271,669,104	6	3.19	31,323	11	2.61
24.	Citi Pacific Securities (TA)	79,687,000	87	22,278,616,500	70	0.24	2,123	76	0.18
25.	Clemont Securities Indonesia (XA)	23,305,500	106	2,051,709,500	109	0.02	292	110	0.02
26.	CLSA Indonesia (KZ)	166,955,000	71	56,538,549,000	42	0.60	3,559	62	0.30
27.	Credit Suisse Securities Indonesia (CS)	11,924,500	112	5,583,907,500	101	0.06	112	114	0.01
28.	Danareksa Sekuritas (OD)	2,063,137,313	10	227,713,478,444	12	2.41	34,671	9	2.89
29.	Danasakti Securities (PF)	277,634,000	57	16,327,142,500	81	0.17	2,644	70	0.22
30.	Danatama Makmur (II)	431,932,500	41	96,222,459,500	31	1.02	9,503	31	0.79
31.	Danpac Sekuritas (BQ)	688,002,500	29	173,000,301,500	18	1.83	7,418	41	0.62
32.	DBS Vickers Securities Indonesia (DP)	1,045,222,087	20	132,653,540,744	24	1.40	10,932	26	0.91
33.	Deutsche Securities Indonesia (DB)	79,277,166	88	18,902,062,840	76	0.20	835	98	0.07
34.	Dhanawibawa Artha Cemerlang (TX)	1,657,892,600	12	201,826,942,098	14	2.14	32,654	10	2.73
35.	Dinamika Usahajaya (SQ)	95,110,000	82	10,171,313,500	90	0.11	1,827	81	0.15
36.	Dinar Sekuritas (DS)	135,850,000	75	52,704,813,000	47	0.56	1,482	86	0.12
37.	Dongsuh Securities (AG)	70,908,168	91	9,562,481,480	92	0.10	1,405	87	0.12
38.	Dwidana Sakti Sekurindo (TS)	81,748,000	86	18,091,136,500	79	0.19	1,521	85	0.13
39.	E-Capital Securities (PI)	198,766,738	66	27,923,842,140	63	0.30	5,335	50	0.45
40.	Ekokapital Sekuritas (ES)	204,237,500	64	38,484,224,500	57	0.41	5,282	51	0.44
41.	Equity Securities Indonesia (BS)	389,468,500	43	32,490,925,000	60	0.34	6,648	44	0.55
42.	Erdikha Elit Sekuritas (AO)	761,404,847	25	170,583,024,407	19	1.81	22,020	13	1.84
43.	eTrading Securities (YP)	3,711,549,141	4	254,294,787,945	11	2.69	94,961	2	7.93
44.	Eurocapital Peregrine Securities (SD)	3,210,000	116	1,529,618,000	113	0.02	122	113	0.01
45.	Evergreen Capital (EL)	864,568,525	23	183,566,430,050	16	1.94	10,867	27	0.91
46.	Finan Corpindo Nusa (AY)	661,572,000	31	129,433,470,000	25	1.37	8,520	34	0.71
47.	First Asia Capital (PC)	253,193,500	59	41,515,507,000	55	0.44	3,175	65	0.26
48.	Harita Kencana Securities (AF)	53,272,966	98	4,582,478,960	104	0.05	981	97	0.08
49.	HD Capital Tbk (HD)	1,113,828,684	17	266,133,823,614	9	2.82	20,111	14	1.68
50.	Henan Putihrai (HP)	960,191,000	22	282,444,207,000	8	2.99	16,923	20	1.41

IDX Members Warrant Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
51.	Indo Premier Securities (PD)	4,915,916,675	3	458,556,960,550	2	4.86	91,934	3	7.67
52.	Indomitra Securities (BD)	710,629,225	28	95,983,696,725	32	1.02	18,321	16	1.53
53.	Inovasi Utama Sekurindo (IU)	37,452,000	100	6,495,146,500	98	0.07	1,326	88	0.11
54.	Intifikasa Securindo (BF)	115,822,000	78	22,044,279,000	71	0.23	2,373	74	0.20
55.	Intiteladan Arthaswadaya (IT)	175,217,582	69	34,834,384,500	59	0.37	8,483	35	0.71
56.	Investindo Nusantara Sekuritas (IN)	1,409,711,037	15	146,304,276,090	22	1.55	18,068	17	1.51
57.	JP Morgan Securities Indonesia (BK)	190,952,033	67	15,786,577,600	82	0.17	2,011	78	0.17
58.	Kapita Sekurindo (AD)	339,178,000	46	47,785,847,000	50	0.51	6,512	46	0.54
59.	Kapitalindo Utama (YB)	96,460,398	81	18,790,485,040	77	0.20	2,840	68	0.24
60.	Kim Eng Securities (ZP)	2,423,239,638	6	428,764,953,200	4	4.54	54,479	5	4.55
61.	Kresna Graha Sekurindo Tbk (KS)	464,579,300	40	78,348,464,150	36	0.83	8,091	37	0.68
62.	Lautandhana Securindo (YJ)	1,453,992,979	14	338,529,322,220	5	3.58	17,180	19	1.43
63.	Macquarie Capital Securities Indonesia (RX)	23,398,244	105	3,923,859,384	108	0.04	581	104	0.05
64.	Madani Securities (KW)	30,550,000	103	4,747,501,500	103	0.05	812	100	0.07
65.	Mahakarya Artha Securities (XL)	278,188,582	56	45,934,298,164	52	0.49	6,940	43	0.58
66.	Mahanusa Securities (MK)	11,857,000	113	4,368,968,500	105	0.05	99	115	0.01
67.	Mahastra Capital (GI)	293,150,496	52	24,737,393,360	67	0.26	4,102	58	0.34
68.	Makindo Tbk (DD)	58,878,111	94	5,590,195,710	100	0.06	1,015	96	0.08
69.	Makinta Securities (AH)	317,060,082	49	43,601,558,820	54	0.46	2,327	75	0.19
70.	Mandiri Sekuritas (CC)	680,078,500	30	128,838,915,500	26	1.36	13,518	24	1.13
71.	Masindo Artha Securities (DM)	11,419,500	114	1,803,114,000	110	0.02	345	108	0.03
72.	Mega Capital Indonesia (CD)	567,987,500	34	50,806,161,500	48	0.54	9,667	29	0.81
73.	Merrill Lynch Indonesia (ML)	14,999,826	109	4,284,392,960	106	0.05	208	111	0.02
74.	Millenium Danatama Sekuritas (SM)	250,279,000	60	24,352,273,000	68	0.26	4,406	57	0.37
75.	Millennium Atlantic Securities (RG)	14,173,082	110	619,223,702	115	0.01	128	112	0.01
76.	Minna Padi Investama (MU)	1,546,786,833	13	144,098,456,575	23	1.53	4,447	56	0.37
77.	NC Securities (LH)	1,693,000	119	525,219,500	117	0.01	88	116	0.01
78.	Net Sekuritas (OK)	222,077,000	61	55,197,163,500	43	0.58	3,440	63	0.29
79.	Nikko Securities Indonesia (RB)	1,695,500	118	317,192,500	118	0.00	45	118	0.00
80.	NISP Sekuritas (RO)	285,165,622	55	46,257,825,420	51	0.49	2,612	72	0.22
81.	Okansa Capital (FM)	94,958,500	83	8,117,953,500	95	0.09	2,036	77	0.17
82.	Optima Kharya Capital Securities (CM)	2,081,450,160	9	686,017,773,660	1	7.26	37,874	8	3.16
83.	OSK Nusadana Capital Indonesia (DR)	491,690,980	39	81,106,786,000	34	0.86	9,597	30	0.80
84.	Overseas Securities (BM)	429,502,500	42	53,854,275,000	45	0.57	4,546	55	0.38
85.	Pacific Capital (AP)	122,647,000	77	29,083,271,500	62	0.31	1,971	79	0.16
86.	Pacific Duaribu Investindo (IH)	63,833,500	93	13,521,192,000	84	0.14	1,231	89	0.10
87.	Panca Global Securities Tbk (PG)	350,860,483	45	78,619,128,225	35	0.83	5,154	52	0.43
88.	Panin Sekuritas Tbk (GR)	1,335,416,500	16	168,141,852,500	20	1.78	19,684	15	1.64
89.	Paramitra Alfa Sekuritas (PS)	73,565,500	89	12,165,103,500	88	0.13	1,058	94	0.09
90.	Phillip Securities Indonesia (KK)	1,721,040,500	11	203,814,682,500	13	2.16	41,483	7	3.46
91.	Phintraco Securities (AT)	88,215,500	85	18,286,166,000	78	0.19	1,684	84	0.14
92.	Pratama Capital Indonesia (PK)	308,404,250	50	45,543,499,500	53	0.48	3,716	60	0.31
93.	Primasia Securities (XC)	166,599,500	72	19,921,522,500	75	0.21	3,678	61	0.31
94.	Prime Capital Securities (QA)	143,959,000	74	17,740,416,000	80	0.19	2,865	67	0.24
95.	Recapital Securities (LK)	52,139,000	99	9,115,840,500	93	0.10	725	102	0.06
96.	Redialindo Mandiri (DU)	89,781,500	84	12,701,289,000	85	0.13	5,133	53	0.43
97.	Reliance Securities Tbk (LS)	649,282,167	32	101,486,048,420	29	1.07	12,411	25	1.04
98.	Samuel Sekuritas Indonesia (IF)	290,341,500	53	62,884,376,500	40	0.67	4,616	54	0.39
99.	Sarijaya Permana Sekuritas (SP)	3,495,921,625	5	445,824,669,375	3	4.72	96,277	1	8.04
100.	Sekuritas Indo Pasifik Investasi (GA)	34,437,500	102	4,963,348,500	102	0.05	834	99	0.07

IDX Members Warrant Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
101.	Semesta Indovest (MG)	611,303,000	33	53,602,818,500	46	0.57	6,507	47	0.54
102.	Senni Cahaya (SC)	2,109,500	117	653,780,000	114	0.01	15	119	0.00
103.	Signature Capital Indonesia (FA)	13,164,500	111	603,793,500	116	0.01	309	109	0.03
104.	Sinarmas Sekuritas (DH)	5,586,448,834	2	178,746,593,600	17	1.89	10,046	28	0.84
105.	Sucorinvest Central Gani (AZ)	507,381,010	37	76,845,353,190	37	0.81	8,860	33	0.74
106.	Supra Securinvest (SS)	300,813,000	51	37,083,614,500	58	0.39	6,631	45	0.55
107.	Suprasurya Danawan Sekuritas Tbk (WW)	9,595,500	115	238,157,500	119	0.00	85	117	0.01
108.	Tiga Pilar Sekuritas (DG)	16,330,000	108	1,729,066,000	111	0.02	434	106	0.04
109.	Transpacific Securindo (TP)	537,074,625	35	85,103,361,500	33	0.90	8,424	36	0.70
110.	Trimegah Securities Tbk (LG)	2,222,850,042	7	258,432,508,616	10	2.74	46,378	6	3.87
111.	TRUST Securities (BR)	1,064,643,582	19	192,611,058,410	15	2.04	16,202	21	1.35
112.	UBS Securities Indonesia (AK)	209,210,910	62	8,019,338,595	96	0.08	587	103	0.05
113.	Universal Broker Indonesia (TF)	386,444,000	44	40,212,571,500	56	0.43	7,991	39	0.67
114.	UOB Kay Hian Securities (AI)	495,780,744	38	68,800,101,359	39	0.73	7,130	42	0.60
115.	Valbury Asia Securities (CP)	2,174,712,723	8	298,149,340,986	7	3.16	61,260	4	5.11
116.	Victoria Sekuritas (MI)	288,401,500	54	27,882,720,500	64	0.30	3,774	59	0.31
117.	Wanteg Securindo (AN)	53,373,500	97	5,683,521,000	99	0.06	1,039	95	0.09
118.	Waterfront Securities Indonesia (FZ)	513,301,500	36	55,187,332,000	44	0.58	5,468	49	0.46
119.	Yulie Sekurindo Tbk (RS)	54,839,000	96	8,994,353,500	94	0.10	1,745	83	0.15
TOTAL		74,468,414,414		9,443,219,666,982			1,198,138		

*) Purchases + Sales

IDX Members Right Certificate Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
1.	Aldiracita Corpotama (PP)	8,974,000	83	135,959,000	64	0.10	26	85	0.11
2.	Amantara Securities (YO)	750	112	1,900,000	108	0.00	2	110	0.01
3.	AmCapital Indonesia (FS)	66,853,001	45	1,865,823,400	17	1.44	79	58	0.32
4.	Andalan Artha Advisindo Sekuritas (BJ)	2,477,000	97	26,144,000	93	0.02	43	75	0.17
5.	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (SY)	116,875,988	33	159,437,900	62	0.12	268	27	1.08
6.	Anugerah Securindo Indah (ID)	80,030,332	41	850,980,200	29	0.66	154	40	0.62
7.	Artha Securities Indonesia (SH)	52,539,012	48	103,663,300	72	0.08	117	48	0.47
8.	Asia Kapitalindo Securities Tbk (KC)	1,506,000	100	31,888,000	90	0.02	14	96	0.06
9.	Asjaya Indosurya Securities (IP)	11,024,746	79	22,889,000	94	0.02	46	73	0.19
10.	Bahana Securities (DX)	1,029,958,700	4	1,518,695,000	22	1.17	54	69	0.22
11.	Bali Securities (PO)	12,687,500	76	20,503,000	97	0.02	9	102	0.04
12.	Bapindo Bumi Sekuritas (BP)	376,832,500	16	402,473,500	44	0.31	221	33	0.89
13.	Batavia Prosperindo Sekuritas (BZ)	5,491,151	89	73,516,900	80	0.06	35	77	0.14
14.	Bhakti Securities (EP)	42,122,416	51	242,639,100	58	0.19	138	42	0.56
15.	Bina Artha Parama (AR)	21,320,833	68	732,655,350	31	0.56	58	66	0.23
16.	BNI Securities (NI)	27,806,834	58	373,878,500	45	0.29	144	41	0.58
17.	Brent Securities (HK)	293,567,449	20	631,788,800	34	0.49	45	74	0.18
18.	Buana Capital (RF)	4,600,000	91	10,983,500	101	0.01	17	92	0.07
19.	Bumiputera Capital Indonesia (ZR)	15,518,670	72	512,210,950	38	0.39	124	45	0.50
20.	CIMB-GK Securities Indonesia (YU)	1,245,307,072	2	10,855,635,700	3	8.36	903	5	3.66
21.	Ciptadana Securities (KI)	296,159,338	19	702,266,650	32	0.54	491	15	1.99
22.	Citi Pacific Securities (TA)	24,708,500	64	109,971,600	68	0.08	35	77	0.14
23.	CLSA Indonesia (KZ)	992,269,500	5	1,306,747,000	25	1.01	427	17	1.73
24.	Danareksa Sekuritas (OD)	111,724,640	34	1,689,261,154	18	1.30	1,195	3	4.84
25.	Danasakti Securities (PF)	25,534,000	63	87,268,000	76	0.07	54	69	0.22
26.	Danatama Makmur (II)	76,917,000	42	95,344,500	74	0.07	86	55	0.35
27.	Danpac Sekuritas (BQ)	377,235,000	15	10,775,167,500	4	8.30	860	7	3.48
28.	DBS Vickers Securities Indonesia (DP)	184,930,061	27	1,684,732,733	19	1.30	273	26	1.11
29.	Deutsche Securities Indonesia (DB)	529,221,500	10	10,734,107,000	5	8.27	420	18	1.70
30.	Dhanawibawa Artha Cemerlang (TX)	61,081,349	46	258,013,800	56	0.20	295	24	1.19
31.	Dinamika Usahajaya (SQ)	14,874,500	74	68,954,500	81	0.05	30	82	0.12
32.	Dinar Sekuritas (DS)	105,159,000	36	357,106,500	47	0.28	93	53	0.38
33.	Dongsuh Securities (AG)	11,454,666	78	43,916,200	85	0.03	56	67	0.23
34.	Dwidana Sakti Sekurindo (TS)	19,313,500	70	21,343,500	96	0.02	15	95	0.06
35.	E-Capital Securities (PI)	10,739,666	80	123,395,300	66	0.10	59	65	0.24
36.	Ekokapital Sekuritas (ES)	26,868,070	60	66,287,200	82	0.05	93	53	0.38
37.	Equity Securities Indonesia (BS)	37,948,000	53	80,860,000	78	0.06	77	59	0.31
38.	Erdikha Elit Sekuritas (AO)	344,486,662	18	5,749,896,500	7	4.43	2,277	1	9.22
39.	eTrading Securities (YP)	54,234,500	47	276,960,500	55	0.21	295	24	1.19
40.	Evergreen Capital (EL)	274,587,500	21	361,774,500	46	0.28	157	39	0.64
41.	Finan Corpindo Nusa (AY)	153,697,500	30	2,428,629,000	14	1.87	341	22	1.38
42.	First Asia Capital (PC)	313,100	107	37,475,000	89	0.03	20	91	0.08
43.	Harita Kencana Securities (AF)	190,610,202	26	350,607,250	48	0.27	69	62	0.28
44.	HD Capital Tbk (HD)	2,066,800,000	1	4,800,839,500	8	3.70	481	16	1.95
45.	Henan Putihrai (HP)	160,593,999	29	316,690,500	50	0.24	218	35	0.88
46.	Indo Premier Securities (PD)	193,293,453	25	484,484,336	40	0.37	260	28	1.05
47.	Indomitra Securities (BD)	27,245,658	59	144,838,100	63	0.11	132	43	0.53
48.	Inovasi Utama Sekurindo (IU)	1,070,500	102	8,128,000	104	0.01	10	100	0.04
49.	Intifikasa Sekurindo (BF)	34,530,000	55	43,148,000	88	0.03	27	84	0.11
50.	Intiteladan Arthaswadaya (IT)	2,830,500	94	431,132,000	42	0.33	72	60	0.29

IDX Members Right Certificate Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
51.	Investindo Nusantara Sekuritas (IN)	495,141,615	12	1,037,290,200	26	0.80	558	14	2.26
52.	JP Morgan Securities Indonesia (BK)	85,074,000	40	10,917,050,000	2	8.41	230	31	0.93
53.	Kapita Sekurindo (AD)	2,521,000	95	11,728,000	99	0.01	11	99	0.04
54.	Kapitalindo Utama (YB)	8,062,500	86	115,241,500	67	0.09	61	63	0.25
55.	Kim Eng Securities (ZP)	706,628,004	7	3,557,352,150	10	2.74	821	9	3.32
56.	Kresna Graha Sekurindo Tbk (KS)	25,954,986	62	77,094,738	79	0.06	102	50	0.41
57.	Lautandhana Securindo (YJ)	372,105,168	17	3,400,219,500	11	2.62	329	23	1.33
58.	Macquarie Capital Securities Indonesia (RX)	37,000	110	91,100,000	75	0.07	10	100	0.04
59.	Madani Securities (KW)	507,351,000	11	531,169,000	36	0.41	159	38	0.64
60.	Mahakarya Artha Securities (XL)	8,959,500	84	30,804,000	91	0.02	49	71	0.20
61.	Mahanusa Securities (MK)	13,482,000	75	43,470,000	87	0.03	8	103	0.03
62.	Mahastra Capital (GI)	23,915,164	65	247,817,900	57	0.19	80	57	0.32
63.	Makindo Tbk (DD)	1,431,000	101	1,578,000	109	0.00	6	105	0.02
64.	Makinta Securities (AH)	2,100,000	98	2,100,000	107	0.00	3	108	0.01
65.	Mandiri Sekuritas (CC)	143,813,938	31	296,733,600	54	0.23	199	37	0.81
66.	Masindo Artha Securities (DM)	818,000	104	818,000	111	0.00	3	108	0.01
67.	Mega Capital Indonesia (CD)	17,547,000	71	492,341,000	39	0.38	82	56	0.33
68.	Merrill Lynch Indonesia (ML)	85,330	108	209,058,500	61	0.16	5	107	0.02
69.	Millenium Danatama Sekuritas (SM)	51,726,500	49	125,033,500	65	0.10	131	44	0.53
70.	Millennium Atlantic Securities (RG)	9,137,000	82	11,616,500	100	0.01	12	97	0.05
71.	Minna Padi Investama (MU)	23,309,500	66	62,998,000	83	0.05	72	60	0.29
72.	NC Securities (LH)	8,576,000	85	109,768,000	69	0.08	17	92	0.07
73.	Net Sekuritas (OK)	38,427,770	52	211,248,468	60	0.16	38	76	0.15
74.	Nikko Securities Indonesia (RB)	59,500	109	59,500	112	0.00	1	111	0.00
75.	NISP Sekuritas (RO)	829,963,282	6	931,209,150	28	0.72	685	12	2.77
76.	Okansa Capital (FM)	26,608,500	61	26,608,500	92	0.02	12	97	0.05
77.	Optima Kharya Capital Securities (CM)	227,664,517	23	2,172,243,580	15	1.67	731	11	2.96
78.	OSK Nusadana Capital Indonesia (DR)	36,555,000	54	525,890,000	37	0.41	99	51	0.40
79.	Overseas Securities (BM)	22,952,000	67	106,751,500	71	0.08	48	72	0.19
80.	Pacific Capital (AP)	4,338,000	92	9,742,500	103	0.01	16	94	0.06
81.	Pacific Duaribu Investindo (IH)	362,000	105	2,898,000	106	0.00	7	104	0.03
82.	Panca Global Securities Tbk (PG)	405,604,077	14	764,045,800	30	0.59	259	29	1.05
83.	Panin Sekuritas Tbk (GR)	658,458,370	8	4,099,298,432	9	3.16	610	13	2.47
84.	Paramitra Alfa Sekuritas (PS)	7,269,746	87	322,623,300	49	0.25	55	68	0.22
85.	Phillip Securities Indonesia (KK)	43,899,138	50	297,978,550	53	0.23	217	36	0.88
86.	Phintraco Securities (AT)	15,090,000	73	43,786,000	86	0.03	25	86	0.10
87.	Pratama Capital Indonesia (PK)	32,127,500	56	214,629,500	59	0.17	60	64	0.24
88.	Primasia Securities (XC)	9,927,500	81	22,870,000	95	0.02	33	80	0.13
89.	Prime Capital Securities (QA)	20,969,000	69	2,076,518,500	16	1.60	111	49	0.45
90.	Recapital Securities (LK)	93,251,334	38	96,000,500	73	0.07	121	47	0.49
91.	Redialindo Mandiri (DU)	340,500	106	1,085,000	110	0.00	6	105	0.02
92.	Reliance Securities Tbk (LS)	201,935,500	24	12,362,291,500	1	9.52	835	8	3.38
93.	Samuel Sekuritas Indonesia (IF)	409,764,327	13	474,740,500	41	0.37	254	30	1.03
94.	Sarijaya Permana Sekuritas (SP)	91,445,601	39	1,635,607,248	20	1.26	1,368	2	5.54
95.	Sekuritas Indo Pasifik Investasi (GA)	6,808,500	88	671,012,000	33	0.52	23	89	0.09
96.	Semesta Indovest (MG)	103,931,000	37	6,225,489,500	6	4.80	372	20	1.51
97.	Signature Capital Indonesia (FA)	1,500	111	3,300,000	105	0.00	1	111	0.00
98.	Sinarmas Sekuritas (DH)	1,172,225,987	3	1,554,658,600	21	1.20	794	10	3.21
99.	Sucorinvest Central Gani (AZ)	29,262,928	57	107,969,870	70	0.08	123	46	0.50
100.	Supra Securinvest (SS)	72,695,000	44	83,844,000	77	0.06	96	52	0.39

IDX Members Right Certificate Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
101.	Tiga Pilar Sekuritas (DG)	4,934,500	90	10,558,500	102	0.01	24	88	0.10
102.	Transpacific Securindo (TP)	163,962,933	28	302,807,533	52	0.23	222	32	0.90
103.	Trimegah Securities Tbk (LG)	267,674,126	22	1,318,190,022	24	1.02	1,105	4	4.47
104.	TRUST Securities (BR)	106,124,750	35	422,215,900	43	0.33	397	19	1.61
105.	UBS Securities Indonesia (AK)	1,999,498	99	1,334,675,700	23	1.03	23	89	0.09
106.	Universal Broker Indonesia (TF)	4,103,500	93	51,461,000	84	0.04	33	80	0.13
107.	UOB Kay Hian Securities (AI)	75,343,335	43	2,987,807,250	12	2.30	352	21	1.42
108.	Valbury Asia Securities (CP)	132,603,487	32	1,027,889,120	27	0.79	876	6	3.55
109.	Victoria Sekuritas (MI)	543,410,167	9	2,866,974,300	13	2.21	221	33	0.89
110.	Wanteg Securindo (AN)	2,509,000	96	12,789,000	98	0.01	25	86	0.10
111.	Waterfront Securities Indonesia (FZ)	1,000,500	103	555,750,000	35	0.43	28	83	0.11
112.	Yulie Sekurindo Tbk (RS)	11,638,500	77	304,784,000	51	0.23	35	77	0.14
TOTAL		18,210,944,396		129,825,695,834			24,704		

*) Purchases + Sales

IDX Members ETF Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Unit)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
1.	ABN Amro Asia Securities Indonesia (HG)	2,500,000	32	1,514,788,000	31	0.8	26	40	0.1
2.	AmCapital Indonesia (FS)	900,000	37	545,300,000	36	0.3	7	54	0.0
3.	Andalan Artha Advisindo Sekuritas (BJ)	280,000	45	166,035,500	43	0.1	15	45	0.1
4.	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (SY)	8,877,000	17	3,627,925,500	18	1.8	311	17	1.5
5.	Anugerah Securindo Indah (ID)	10,000	65	4,555,000	69	0.0	11	51	0.1
6.	Artha Securities Indonesia (SH)	11,250,000	7	4,474,231,500	9	2.2	542	9	2.6
7.	Bahana Securities (DX)	6,855,000	28	3,925,796,500	15	1.9	177	28	0.9
8.	Bapindo Bumi Sekuritas (BP)	7,795,000	23	3,171,123,000	24	1.6	220	25	1.1
9.	Batavia Prosperindo Sekuritas (BZ)	67,500	56	31,490,000	59	0.0	6	57	0.0
10.	Bhakti Securities (EP)	295,000	43	160,576,500	44	0.1	15	45	0.1
11.	BNI Securities (NI)	339,500	42	193,500,000	42	0.1	16	43	0.1
12.	BNP Paribas Securities Indonesia (BW)	7,500	68	103,847,500	49	0.1	4	60	0.0
13.	Bumiputera Capital Indonesia (ZR)	260,000	46	154,700,000	45	0.1	4	60	0.0
14.	CIMB-GK Securities Indonesia (YU)	37,500	61	17,862,500	64	0.0	2	64	0.0
15.	Ciptadana Securities (KI)	22,465,000	4	9,181,474,500	4	4.6	1,511	4	7.4
16.	Citi Pacific Securities (TA)	8,708,000	18	3,533,834,000	21	1.8	281	19	1.4
17.	CLSA Indonesia (KZ)	9,697,000	13	5,816,503,500	6	2.9	81	34	0.4
18.	Danareksa Sekuritas (OD)	1,377,000	33	798,753,000	33	0.4	153	30	0.7
19.	Danatama Makmur (II)	10,000	65	4,780,000	68	0.0	1	70	0.0
20.	Danpac Sekuritas (BQ)	86,000	55	47,708,000	56	0.0	12	50	0.1
21.	Dhanawibawa Artha Cemerlang (TX)	100,000	53	49,240,000	55	0.0	41	36	0.2
22.	Dongsuh Securities (AG)	40,000	60	18,320,000	63	0.0	6	57	0.0
23.	E-Capital Securities (PI)	10,097,500	12	4,115,707,000	14	2.0	377	15	1.8
24.	Ekokapital Sekuritas (ES)	5,500	69	3,252,500	70	0.0	2	64	0.0
25.	Erdikha Elit Sekuritas (AO)	8,700,500	20	3,592,905,500	19	1.8	456	13	2.2
26.	eTrading Securities (YP)	2,798,500	31	1,463,150,000	32	0.7	422	14	2.1
27.	Evergreen Capital (EL)	10,884,000	9	4,396,715,000	11	2.2	570	7	2.8
28.	Finan Corpindo Nusa (AY)	10,000	65	5,810,000	67	0.0	2	64	0.0
29.	Henan Putihrai (HP)	260,000	46	140,687,500	46	0.1	28	39	0.1
30.	Indo Premier Securities (PD)	80,625,500	1	44,137,906,000	1	21.9	5,589	1	27.2
31.	Indomitra Securities (BD)	6,247,500	29	2,493,540,000	29	1.2	168	29	0.8
32.	Intifikasa Securindo (BF)	400,000	40	215,098,000	41	0.1	25	41	0.1
33.	Investindo Nusantara Sekuritas (IN)	152,000	49	89,639,000	50	0.0	19	42	0.1
34.	JP Morgan Securities Indonesia (BK)	5,500	69	76,150,000	52	0.0	2	64	0.0
35.	Kim Eng Securities (ZP)	34,518,000	3	18,145,879,500	3	9.0	1,744	2	8.5
36.	Kresna Graha Sekurindo Tbk (KS)	7,517,000	24	3,052,978,000	25	1.5	239	23	1.2
37.	Madani Securities (KW)	7,079,500	26	2,865,700,000	27	1.4	226	24	1.1
38.	Mahakarya Artha Securities (XL)	7,377,500	25	3,011,517,500	26	1.5	218	26	1.1
39.	Makindo Tbk (DD)	15,000	64	7,620,000	66	0.0	6	57	0.0
40.	Mandiri Sekuritas (CC)	35,679,500	2	19,311,137,000	2	9.6	1,513	3	7.4
41.	Mega Capital Indonesia (CD)	50,000	58	24,950,000	60	0.0	1	70	0.0
42.	Millenium Danatama Sekuritas (SM)	8,511,000	21	3,378,497,500	23	1.7	245	22	1.2
43.	NC Securities (LH)	8,706,000	19	4,949,899,000	7	2.5	116	32	0.6
44.	Net Sekuritas (OK)	6,919,500	27	2,804,983,500	28	1.4	286	18	1.4
45.	NISP Sekuritas (RO)	8,945,000	16	3,644,226,500	17	1.8	504	11	2.5
46.	Optima Kharya Capital Securities (CM)	11,610,500	6	4,635,797,500	8	2.3	627	5	3.1
47.	OSK Nusadana Capital Indonesia (DR)	4,000	71	1,644,000	71	0.0	2	64	0.0
48.	Pacific Capital (AP)	8,360,500	22	3,402,431,500	22	1.7	513	10	2.5
49.	Pacific Duaribu Investindo (IH)	666,500	38	398,626,500	38	0.2	14	48	0.1
50.	Panca Global Securities Tbk (PG)	515,500	39	309,923,000	39	0.2	10	52	0.0

*) Purchases + Sales

IDX Members ETF Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Unit)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
51.	Panin Sekuritas Tbk (GR)	1,070,000	35	578,252,500	35	0.3	44	35	0.2
52.	Paramitra Alfa Sekuritas (PS)	9,260,500	14	3,729,880,500	16	1.8	484	12	2.4
53.	Pratama Capital Indonesia (PK)	8,950,000	15	3,566,277,500	20	1.8	262	21	1.3
54.	Primasia Securities (XC)	100,000	53	35,270,000	57	0.0	7	54	0.0
55.	Reliance Securities Tbk (LS)	282,500	44	126,266,000	47	0.1	15	45	0.1
56.	Samuel Sekuritas Indonesia (IF)	57,000	57	32,800,500	58	0.0	7	54	0.0
57.	Sarijaya Permana Sekuritas (SP)	1,161,000	34	611,025,000	34	0.3	271	20	1.3
58.	Sinarmas Sekuritas (DH)	14,568,500	5	8,550,186,000	5	4.2	215	27	1.0
59.	Sucorinvest Central Gani (AZ)	10,396,000	10	4,248,296,000	12	2.1	564	8	2.7
60.	Supra Secuinvest (SS)	108,000	51	56,933,500	53	0.0	30	38	0.1
61.	Tiga Pilar Sekuritas (DG)	103,000	52	56,060,500	54	0.0	16	43	0.1
62.	Transpacific Securindo (TP)	41,000	59	22,018,000	61	0.0	4	60	0.0
63.	Trimegah Securities Tbk (LG)	965,500	36	537,789,000	37	0.3	104	33	0.5
64.	TRUST Securities (BR)	145,000	50	80,492,500	51	0.0	14	48	0.1
65.	UBS Securities Indonesia (AK)	400,000	40	236,002,000	40	0.1	31	37	0.2
66.	Universal Broker Indonesia (TF)	10,967,500	8	4,453,028,500	10	2.2	588	6	2.9
67.	UOB Kay Hian Securities (AI)	20,000	63	11,950,000	65	0.0	2	64	0.0
68.	Valbury Asia Securities (CP)	10,203,000	11	4,221,949,000	13	2.1	353	16	1.7
69.	Victoria Sekuritas (MI)	35,000	62	18,727,500	62	0.0	8	53	0.0
70.	Wanteg Securindo (AN)	5,298,000	30	2,179,141,500	30	1.1	145	31	0.7
71.	Yulie Sekurindo Tbk (RS)	200,000	48	109,700,000	48	0.1	4	60	0.0
TOTAL		422,950,000		201,680,762,000			20,534		

IDX Members Stock Option Trading *)

No.	IDX Members	Contract	Value (Rp)	Freq. (X)
1.	Universal Broker Indonesia (TF)	234	1,198,180,000	228
TOTAL		234	1,198,180,000	228

*) Purchases + Sales

LISTED COMPANIES

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading		
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank	% of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,159,999,280	139,103,995	12.92%	60,828,557	2	5.71%
2.	Bank Central Asia Tbk	24,408,459,120	79,327,492	7.37%	18,053,509	15	1.70%
3.	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	59,514,000	5.53%	3,212,752	49	0.30%
4.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	12,206,792,450	55,846,075	5.19%	28,597,484	8	2.69%
5.	Perusahaan Gas Negara Tbk	22,967,185,965	42,718,966	3.97%	35,069,468	5	3.29%
6.	Astra International Tbk	4,048,355,314	42,710,149	3.97%	38,790,234	4	3.64%
7.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,695,647,788	41,908,687	3.89%	27,773,536	9	2.61%
8.	H M Sampoerna Tbk	4,383,000,000	35,502,300	3.30%	100,367	170	0.01%
9.	Indosat Tbk	5,433,933,500	31,245,118	2.90%	20,626,782	14	1.94%
10.	Semen Gresik (Persero) Tbk	5,931,520,000	24,764,096	2.30%	3,984,803	46	0.37%
11.	International Nickel Ind .Tbk	9,936,338,720	19,177,134	1.78%	21,211,129	13	1.99%
12.	Bank International Ind. Tbk	49,526,710,231	18,324,883	1.70%	28,616,475	7	2.69%
13.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	17,657,640	1.64%	254,227,373	1	23.88%
14.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3,681,231,699	16,933,666	1.57%	3,386,838	47	0.32%
15.	Tambang Batubara Bukit AsamTbk	2,304,131,850	15,898,510	1.48%	30,413,466	6	2.86%
16.	Adaro Energy Tbk	31,985,962,000	15,513,192	1.44%	6,257,387	36	0.59%
17.	Bank Danamon Tbk	4,995,561,480	15,486,241	1.44%	7,437,010	34	0.70%
18.	Astra Agro Lestari Tbk	1,574,745,000	15,432,501	1.43%	16,076,281	19	1.51%
19.	United Tractors Tbk	3,326,877,283	14,638,260	1.36%	22,178,771	11	2.08%
20.	Lippo Karawaci Tbk	17,302,151,695	13,841,721	1.29%	4,614,685	41	0.43%
21.	Indo Tambangraya Megah Tbk	1,129,925,000	11,864,213	1.10%	16,360,253	18	1.54%
22.	Bank Niaga Tbk	23,695,515,023	11,729,280	1.09%	11,210,966	25	1.05%
23.	Bank Pan Indonesia Tbk	20,085,300,136	11,649,474	1.08%	4,805,280	39	0.45%
24.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	9,538,459,750	10,396,921	0.97%	42,996,039	3	4.04%
25.	Bank Negara Indonesia Tbk	15,121,201,105	10,282,417	0.96%	9,567,573	29	0.90%
26.	Plaza Indonesia Realty Tbk	3,550,000,000	8,520,000	0.79%	685,151	95	0.06%
27.	Gudang Garam Tbk	1,924,088,000	8,177,374	0.76%	1,288,324	71	0.12%
28.	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,780,426,500	8,165,797	0.76%	14,209,311	21	1.33%
29.	Excelcomindo Pratama Tbk	7,090,000,000	6,735,500	0.63%	4,138,921	45	0.39%
30.	Apexindo Pratama Duta Tbk	2,658,930,000	6,514,379	0.61%	9,288,272	30	0.87%
31.	Medco Energi International Tbk	3,332,451,450	6,231,684	0.58%	11,665,767	24	1.10%
32.	Jasa Marga (Persero) Tbk	6,800,000,000	6,188,000	0.57%	2,970,824	51	0.28%
33.	Bank Ekonomi Raharja Tbk.	2,643,300,000	5,881,343	0.55%	224,425	136	0.02%
34.	Indika Energy Tbk	5,207,142,000	5,675,785	0.53%	5,410,904	37	0.51%
35.	Bank Mega Tbk	1,609,188,756	5,632,161	0.52%	509,473	102	0.05%
36.	BISI International Tbk	3,000,000,000	5,460,000	0.51%	7,803,955	33	0.73%
37.	Timah Tbk	5,033,020,000	5,435,662	0.50%	15,447,469	20	1.45%
38.	SMART Tbk	2,872,193,366	4,882,729	0.45%	35,098	220	0.00%
39.	Holcim Indonesia Tbk	7,662,900,000	4,827,627	0.45%	2,932,632	53	0.28%
40.	Bakrie & Brothers Tbk	93,721,717,440	4,686,086	0.44%	26,511,034	10	2.49%
41.	Bank Mayapada Tbk	2,550,762,000	4,259,773	0.40%	34,393	222	0.00%
42.	Barito Pacific Tbk	6,979,892,784	4,187,936	0.39%	8,728,414	31	0.82%
43.	Pakuwon Jati Tbk	10,033,250,500	4,063,466	0.38%	889,351	85	0.08%
44.	Kalbe Farma Tbk	10,156,014,422	4,062,406	0.38%	2,837,146	54	0.27%
45.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,982,941	4,048,527	0.38%	12,578,382	22	1.18%
46.	Bank NISP Tbk	5,756,428,601	4,029,500	0.37%	135,286	156	0.01%
47.	PP London Sumatera Tbk	1,364,572,793	3,991,375	0.37%	11,835,810	23	1.11%
48.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,477,888,787	3,766,391	0.35%	212,288	139	0.02%
49.	Bank Permata Tbk	7,665,694,664	3,756,190	0.35%	164,412	148	0.02%
50.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	7,064,000,000	3,532,000	0.33%	1,036,635	78	0.10%
Total of The 20 Stocks		556,877,849,393	904,178,618		857,970,695		
% of Total		40.52%	83.99%		80.60%		
Total		1,374,411,626,346	1,076,490,532		1,064,527,515		

New Listing Company

No.	Code	Company Name	Shares Offered	Offering Price (Rp)	Fund Raised (Rp)	Listing Date	Par Value
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	11,139,331,000	1,100	12,253,264,100,000	16-Jul-08	100
2.	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk.	270,000,000	1,080	291,600,000,000	8-Jan-08	100
3.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	267,960,220	2,850	763,686,627,000	12-Mar-08	100
4.	BYAN	Bayan Resources Tbk	958,333,500	5,800	5,558,334,300,000	12-Aug-08	100
5.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk *	150,000,000	150	22,500,000,000	14-Jan-08	100
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	1,093,562,000	550	601,459,100,000	6-Jun-08	100
7.	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	215,000,000	200	43,000,000,000	8-Jul-08	100
8.	ELSA	Elnusa Tbk.	1,460,000,000	400	584,000,000,000	6-Feb-08	100
9.	GZCO	Gozco Plantations Tbk	1,500,000,000	225	337,500,000,000	15-May-08	100
10.	HOME	Hotel Mandarin Regency Tbk	300,000,000	110	33,000,000,000	17-Jul-08	100
11.	INDY	Indika Energy Tbk	937,284,000	2,950	2,764,987,800,000	11-Jun-08	100
12.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk *	1,360,000,000	260	353,600,000,000	11-Jul-08	100
13.	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	250,000,000	170	42,500,000,000	9-Apr-08	100
14.	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	240,000,000	150	36,000,000,000	17-Oct-08	100
15.	TRAM	Trada Maritime Tbk*	4,000,000,000	125	500,000,000,000	10-Sep-08	100
16.	TPIA	Tri Polyta Indonesia Tbk. **	728,401,000	2,200	-	26-May-08	1,000
17.	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk	300,000,000	400	120,000,000,000	28-Jan-08	100
18.	VRNA	Verena Oto Finance Tbk *	460,000,000	100	46,000,000,000	25-Jun-08	100
19.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk *	68,000,000	545	37,060,000,000	5-Mar-08	100

* + Warrant ** Relisting

Rights Offerings

No.	Company Name	Rasio	Rights Certificate Trading Period	Shares Issued**	Exercise Price	Fund Raised**	Ex Date	Recording Date
1.	Abdi Bangsa Tbk	500 : 117	14-Jul-08 - 18-Jul-08	270	250	67,500	08-Jul-08	10-Jul-08
2.	AGIS Tbk	1 : 2	13-Mar-08 - 19-Mar-08	3,624	200	724,849	06-Mar-08	11-Mar-08
3.	Ancora Indonesia Resources Tbk	2 : 9	08-Oct-08 - 14-Oct-08	833	170	141,525	26-Sep-08	06-Oct-08
4.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	31 : 19	02-Dec-08 - 09-Dec-08	190	80	15,200	26-Nov-08	28-Nov-08
5.	Bakrie & Brothers Tbk *	20 : 119	02-Apr-08 - 15-Apr-08	80,237	500	40,118,289	27-Mar-08	31-Mar-08
6.	Bakrie Telecom Tbk	168 : 73	29-Feb-08 - 19-Mar-08	8,626	350	3,019,270	25-Feb-08	00-Jan-00
7.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	24 : 11	16-Dec-08 - 22-Dec-08	2,668	50	133,404	10-Dec-08	12-Dec-08
8.	Bank Swadesi Tbk	10 : 18	09-Jul-08 - 15-Jul-08	552	250	138,105	03-Jul-08	07-Jul-08
9.	Bank Victoria International Tbk *	200 : 100	11-Jul-08 - 25-Aug-08	1,156	100	115,582	07-Jul-08	09-Jul-08
10.	Bintang Mitra Semestaraya Tbk *	20 : 49	07-Oct-08 - 17-Nov-08	823	500	411,600	25-Sep-08	29-Sep-08
11.	Central Proteinaprima Tbk	100 : 77	15-Dec-08 - 19-Dec-08	17,568	71	1,247,342	09-Dec-08	11-Dec-08
12.	Citra Kebun Raya Agri Tbk *	15 : 71	17-Jan-08 - 23-Jan-08	835	250	208,740	09-Jan-08	00-Jan-00
13.	Citra Kebun Raya Agri Tbk	3 : 12	14-Jul-08 - 18-Jul-08	4,045	250	1,011,360	08-Jul-08	10-Jul-08
14.	Dayaindo Resources Int'l Tbk *	2 : 5	14-Apr-08 - 18-Apr-08	1,200	250	300,070	08-Apr-08	10-Apr-08
15.	Duta Pertiwi Tbk	3 : 1	19-Jun-08 - 25-Jun-08	463	1,125	520,313	13-Jun-08	17-Jun-08
16.	HD Capital Tbk	1 : 3	15-Jan-08 - 21-Jan-08	1,590	100	159,000	07-Jan-08	00-Jan-00
17.	Indonesia Air Transport Tbk	10 : 6	22-Dec-08 - 30-Dec-08	1,290	186	239,896	16-Dec-08	18-Dec-08
18.	Laguna Cipta Griya Tbk.	10 : 10	14-Jul-08 - 18-Jul-08	704	127	89,376	08-Jul-08	10-Jul-08
19.	Leyand International Tbk *	1 : 114	11-Apr-08 - 25-Apr-08	3,702	110	407,173	07-Apr-08	09-Apr-08
20.	Lippo E-NET Tbk	5 : 8	12-Dec-08 - 18-Dec-08	720	108	77,789	05-Dec-08	10-Dec-08
21.	Mandom Indonesia Tbk	9 : 1	24-Jun-08 - 30-Jun-08	20	4,000	80,427	18-Jun-08	23-Jun-08
22.	Mitra Rajasa Tbk *	55 : 21	27-Nov-08 - 03-Dec-08	1,094	800	875,326	21-Nov-08	25-Nov-08
23.	Ratu Prabu Energi Tbk	1 : 7	14-Jul-08 - 18-Jul-08	1,372	500	686,000	08-Jul-08	10-Jul-08
24.	Royal Oak Development Asia Tbk *	5 : 109	17-Jan-08 - 23-Jan-08	12,884	100	1,288,380	09-Jan-08	00-Jan-00
25.	Sinar Mas Multiartha Tbk *	10 : 2	01-Jul-08 - 07-Jul-08	965	100	96,453	25-Jun-08	27-Jun-08
26.	Surya Semesta Internusa Tbk	25 : 6	11-Jul-08 - 17-Jul-08	228	675	153,680	07-Jul-08	09-Jul-08
27.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	5 : 3	14-May-08 - 21-May-08	627	522	327,294	08-May-08	12-May-08
28.	United Tractors Tbk	6 : 1	02-Sep-08 - 08-Sep-08	475	7,500	3,564,511	27-Aug-08	29-Aug-08

* + Warrant ** Share issued in million shares, Fund raised in million Rp

Warrant Offerings

No.	Company Name	Warrant Issued	Rasio	Exercise Price	Trading Period for Warrant	Exercise Period for Warrant	Listing Date
1.	Bekasi Asri Pemula Tbk	100,000,000	1 : 1	185	14-Jan-08 - 04-Jan-13	14-Jul-08 - 11-Jan-13	14-Jan-08
2.	Hotel Mandarine Regency Tbk	198,000,000	1 : 1	110	17-Jul-08 - 10-Jul-09	19-Jan-09 - 16-Jul-09	17-Jul-08
1.	Bekasi Asri Pemula Tbk	100,000,000	1 : 1	185	14-Jan-08 - 04-Jan-13	14-Jul-08 - 11-Jan-13	14-Jan-08
2.	Hotel Mandarine Regency Tbk	198,000,000	1 : 1	110	17-Jul-08 - 10-Jul-09	19-Jan-09 - 16-Jul-09	17-Jul-08
3.	Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk	875,000,000	1 : 1	265	11-Jul-08 - 01-Jul-11	09-Jan-09 - 08-Jul-11	11-Jul-08
4.	Kokoh Inti Arebama Tbk	150,000,000	1 : 1	210	09-Apr-08 - 01-Apr-11	09-Oct-08 - 08-Apr-11	09-Apr-08
5.	Trada Maritime Tbk	1,000,000,000	1 : 1	135	10-Sep-08 - 05-Sep-11	10-Mar-09 - 09-Sep-11	17-Jul-08
6.	Verena Oto Finance Tbk	46,000,000	1 : 1	110	25-Jun-08 - 18-Jun-10	30-Dec-08 - 24-Jun-10	25-Jun-08
7.	Yanaprima Hastapersada Tbk	68,000,000	1 : 1	680	05-Mar-08 - 26-Feb-09	05-Sep-08 - 04-Mar-09	05-Mar-08

Warrant Offerings from Right Issue

No.	Company Name	Warrant Issued	Rasio	Exercise Price	Trading Period for Warrant	Exercise Period for Warrant	Listing Date
1.	AGIS Tbk	625,667,517	1 : 1	200	13-Mar-08 - 11-Mar-11	16-Mar-09 - 17-Mar-11	13-Mar-08
2.	Bakrie & Brothers Tbk	4,719,798,720	1 : 1	620	02-Apr-08 - 28-Mar-11	02-Oct-08 - 01-Apr-11	02-Apr-08
3.	Bank Victoria International Tbk	630,449,220	1 : 1	100	11-Jul-08 - 04-Jul-13	12-Jan-09 - 10-Jul-13	11-Jul-08
4.	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	117,600,000	1 : 1	500	07-Oct-08 - 30-Sep-13	07-Apr-09 - 04-Oct-13	07-Oct-09
5.	Citra Kebun Raya Agri Tbk	58,800,000	1 : 1	250	17-Jan-08 - 22-Jan-13	28-Jul-08 - 28-Jan-13	17-Jan-08
6.	Dayaindo Resources Int'l Tbk	120,027,875	1 : 1	150	14-Apr-08 - 07-Apr-11	14-Oct-08 - 13-Apr-11	14-Apr-08
7.	Leyand International Tbk	92,539,370	1 : 1	120	11-Apr-08 - 04-Apr-11	14-Oct-08 - 08-Apr-01	11-Apr-08
8.	Mitra Rajasa Tbk	437,663,124	1 : 1	400	27-Nov-08 - 21-Nov-11	09-Jun-09 - 25-Nov-11	27-Nov-08
9.	Royal Oak Development Asia Tbk	118,200,000	1 : 1	100	17-Jan-08 - 22-Jan-13	28-Jul-08 - 28-Jan-13	17-Jan-08
10.	Sinar Mas Multiartha Tbk	1,449,641,412	1 : 1	500	01-Jul-08 - 03-Jul-13	06-Jan-09 - 09-Jul-13	01-Jul-08

Delisted Company

No.	Code	Company Name	Listing Date	Delisted Date	Number of Shares	Market Capitalization	Closing Price	
							(Rp)	Date
1.	BASS	Bahtera Adimina Samudra Tbk	08-Nov-99	25-Aug-08	1,756,533,500	289,828,027,500	165	28-Mar-06
2.	LPBN	Bank Lippo Tbk	10-Nov-89	03-Nov-08	3,876,575,709	4,845,719,636,250	1,250	28-Oct-08
3.	BBIA	Bank UOB Buana Tbk	28-Jul-00	20-Nov-08	6,586,823,004	7,904,187,604,800	1,200	31-Oct-08
4.	SUBA	Suba Indah Tbk	09-Dec-91	14-Jan-08	303,626,000	28,844,470,000	95	30-Mar-07
5.	SUDI	Surya Dumai Industri Tbk	24-Jul-96	05-Feb-08	3,166,666,667	1,140,000,000,120	360	15-Mar-05
6.	TEJA	Texmaco Jaya Tbk	10-Mar-94	10-Oct-08	360,000,000	1,062,000,000,000	2,950	23-Nov-01

Additional Listed Shares

No.	Stock Name	Number of Shares	Type of Listing	Listing and Trading Date
1.	Abdi Bangsa Tbk	270,000,000	Right Issue	Jul 29, 2008
2.	Adaro Energy Tbk.	11,139,331,000	First Issue	Jul 16, 2008
		20,846,631,000	Company Listing	Jul 16 - Jun 30, 1905
3.	AGIS Tbk	3,624,247,426	Right Issue	Apr 04, 2008
4.	AKR Corporindo Tbk	5,400,000	OPSI Conversion	Apr 11 - Oct 16, 2008
5.	Ancora Indonesia Resources Tbk	832,500,000	Right Issue	Oct 21, 2008
6.	Apexindo Pratama Duta Tbk	25,265,000	ESOP Conversion	May 05 - Nov 06, 2008
7.	Arthavest Tbk	210,175	Warrant	Jul 17, 2008
8.	Asia Natural Resources Tbk	829,500,910	Additional Listing without Pre-emptive Rights	Aug 12, 2008
9.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	190,000,000	Right Issue	Dec 19, 2008
10.	Asuransi Ramayana Tbk	22,799,992	Bonus Shares	Sep 29, 2008
11.	ATPK Resources Tbk	9,657,002	Warrant I	Jan 22 - Sep 10, 2008
12.	Bakrie & Brothers Tbk	80,236,578,240	Right Issue	Apr 22, 2008
13.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	121,935	Warrant Seri I	Mar 24 - Jun 18, 2008
14.	Bakrie Telecom Tbk	902,253,876	Warrant I	Jan 17 - Oct 21, 2008
		8,626,486,836	Right Issue	Apr 08, 2008
15.	Bakrieland Development Tbk	294,184,673	Warrant Seri I	Jan 15 - Jul 25, 2008
16.	Bank Bukopin Tbk	1,265,000	MSOP Conversion I & II	Aug 05, 2008
		256,000	MSOP Conversion II	Aug 26, 2008
17.	Bank Central Asia Tbk	12,204,229,560	Stock Split	Jan 28, 2008
18.	Bank Century Tbk	14,762	Warrant Seri III	Apr 15, 2008
		12,500	Warrant Seri V	May 15 - Jul 21, 2008
19.	Bank CIMB Niaga Tbk	70,665,500	Conversion ESOP	Jan 03 - Apr 04, 2008
		21,007,000	Conversion ESOP dan Warrant Seri I	Jan 29 - Mar 26, 2008
		1,789,000	Warrant Seri I	Mar 03, 2008
		425,752,336	Warrant Seri I	Apr 11 - Oct 31, 2008
		10,935,048,483	Add Listing (Merger)	Nov 03, 2008
20.	Bank Danamon Indonesia Tbk	1,087,500	ESOP Conversion II	Jan 02 - Aug 06, 2008
		83,000	ESOP Conversion II & III	Jan 03 - Apr 25, 2008
		10,355,000	ESOP Conversion I	Jan 07 - Dec 17, 2008
		123,500	ESOP Conversion III	Jan 16 - Sep 26, 2008
		454,500	ESOP Conversion I & II	Jan 17 - Sep 15, 2008
		408,800	ESOP Conversion I & III	Feb 20 - Oct 06, 2008
		552,000	ESOP Conversion I, II & III	Mar 12 - Aug 05, 2008
		19,000	ESOP Conversion II & III	Aug 11 - Aug 19, 2008
21.	Bank Ekonomi Raharja Tbk.	270,000,000	First Issue	Jan 08, 2008
		2,373,300,000	Company Listing	Jan 08 - Jul 11, 2008
22.	Bank International Indonesia Tbk	4,807,500	Option Conversion II	Jan 03 - Oct 28, 2008
		1,269,001,000	Option Conversion I, II & III	Jan 04 - Oct 29, 2008
		39,555,500	Option Conversion II & III	Jan 07 - Jul 31, 2008
		11,409,000	Option Conversion III	Jan 09 - Nov 13, 2008
		26,119,500	Option Conversion II & III	Jan 22 - Nov 20, 2008
		1,315,000	Option Conversion I & II	Feb 05 - Jul 08, 2008
		2,120,500	Option Conversion I	Feb 25 - May 23, 2008
		10,405,500	Option Conversion I & III	Feb 26 - Jul 10, 2008
23.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,300,711	MSOP Conversion I	Jan 03 - Jul 16, 2008
		44,699,208	MSOP Conversion I, II & III	May 08 - Jun 02, 2008
		45,364,547	MSOP Conversion I & III	May 09 - May 28, 2008
		417,841	MSOP Conversion III	Jun 09 - Dec 19, 2008
		150,307	MSOP Conversion II & III	Dec 17, 2008
24.	Bank Pan Indonesia Tbk	130,673,252	Warrant IV	Jan 04 - Oct 27, 2008

Additional Listed Shares

No.	Stock Name	Number of Shares	Type of Listing	Listing and Trading Date
25.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,722,500	MSOP Conversion II & III	Jan 03 - Dec 24, 2008
		958,000	MSOP Conversion II	Jan 15 - Jul 10, 2008
		99,000	MSOP Conversion I	Mar 03 - May 26, 2008
		199,500	MSOP Conversion I & II	Mar 27 - May 27, 2008
		1,012,000	MSOP Conversion III	Jul 16 - Dec 30, 2008
		1,947,000	MSOP Conversion III	Aug 05 - Aug 21, 2008
		94,500	MSOP Conversion I & III	Aug 08, 2008
		532,500	MSOP Conversion I	Aug 28 - Nov 13, 2008
		49,500	MSOP Conversion II	Sep 02 - Oct 14, 2008
		95,500	MSOP Conversion I & II	Nov 11, 2008
26.	Bank Swadesi Tbk	552,420,000	Right Issue	Jul 29, 2008
27.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	267,960,220	First Issue	Mar 12, 2008
		666,536,608	Company Listing	Mar 12, 2008
28.	Bank Victoria International Tbk	1,155,823,574	Right Issue	Sep 11, 2008
29.	Bank Windu Kentjana Int'l Tbk	1,002,870,000	Add Listing (Merger)	Jan 18, 2008
30.	Barito Pacific Tbk	4,362,432,990	Right Issue	Jan 02, 2008
31.	Bayan Resources Tbk	333,333,500	First Issue	Aug 12, 2008
		500,000,000	Founder (Divesment)	Aug 12, 2008
		125,000,000	Founder (Over Allotment)	Aug 12, 2008
		2,375,000,000	Company Listing	Aug 12, 2008
32.	Bekasi Asri Pemula Tbk	150,000,000	First Issue	Jan 14, 2008
		500,000,000	Company Listing	Jan 14 - Sep 13, 2008
33.	Berlian Laju Tanker Tbk	430,270,740	Warrant I	Jan 16 - Jan 24, 2008
34.	Berlina Tbk	69,000,000	Stock Split	Aug 04, 2008
35.	Bhakti Investama Tbk	674,174	TBUK Conversion	Jan 24 - Aug 20, 2008
36.	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	823,200,000	Right Issue	Dec 01, 2008
37.	Buana Finance Tbk	32,766,983	Warrant II	Jul 03, 2008
			Budi Acid Jaya Tbk	Warrant
39.	Bukit Darmo Property Tbk	24,494,950	Warrant	Jan 04 - Jun 17, 2008
40.	Bumi Serpong Damai Tbk	1,093,562,000	First Issue	Jun 06, 2008
		9,842,060,870	Company Listing	Jun 06 - Feb 01, 2009
		645,999,000	Warrant I	Jan 02 - Jul 18, 2008
41.	Central Proteinaprima Tbk	1,571,901,701	Warrant II	Mar 05 - May 23, 2008
		15,114,500	Warrant I & II	Apr 23 - Sep 18, 2008
		828,787,603	Warrant II & III	Jul 29 - Sep 22, 2008
		5,446,250	Warrant I, II & III	Aug 08 - Sep 26, 2008
		5,647,500	Warrant I & III	Aug 12, 2008
		953,137,946	Warrant III	Aug 20 - Oct 08, 2008
		16,152,240	Warrant I	Jan 08 - Jan 28, 2008
42.	Ciputra Development Tbk	16,152,240	Warrant I	Jan 08 - Jan 28, 2008
43.	Citra Kebun Raya Agri Tbk	4,880,400,000	Right Issue	Feb 01 - Aug 04, 2008
44.	Cowell Development Tbk	4,375,900	Warrant I	Jul 03 - Oct 17, 2008
45.	Darma Henwa Tbk	386,059,800	Warrant	May 15 - Aug 07, 2008
46.	Dayaindo Resources International Tbk	1,200,278,750	Right issue	Apr 25, 2008
47.	Delta Dunia Petroindo Tbk	3,395,205,930	Stock Split	Apr 15, 2008
48.	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	215,000,000	First Issue	Jul 08, 2008
		500,000,000	Company Listing	Jul 08 - Mar 08, 2009
49.	Duta Kirana Finance Tbk.	44,304,000	Additional Listing without Pre-emptive Rights	Dec 22, 2008
50.	Duta Pertiwi Tbk	462,500,000	Right issue	Jul 03, 2008
51.	Elnusa Tbk.	1,460,000,000	First Issue	Feb 06, 2008
		5,838,500,000	Company Listing	Feb 06, 2008
52.	First Media Tbk.	13,500,000	Warrant I	Jul 03 - Jul 08, 2008
53.	Gajah Tunggal Tbk	316,800,000	Right Issue	Jan 02, 2008
54.	Global Land Development Tbk	3,357,990,000	Right Issue	Jan 28, 2008
55.	Global Mediacom Tbk	11,370,000	ESOP Conversion	Jan 03 - Dec 26, 2008

Additional Listed Shares

No.	Stock Name	Number of Shares	Type of Listing	Listing and Trading Date
56.	Gozco Plantations Tbk	1,500,000,000	First Issue	May 15, 2008
		3,500,000,000	Company Listing	May 15 - Jan 06, 2009
57.	HD Capital Tbk	1,590,000,000	Right Issue	Feb 06, 2008
58.	Hotel Mandarine Regency Tbk	912,200,000	Company Listing	Jul 17 - Mar 17, 2008
		300,000,000	First Issue	Jul 17, 2008
59.	Hotel Sahid Jaya Tbk	466,526,168	Additional Listing without Pre-emptive Rights	Jul 29, 2008
60.	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	161,183,654	Stock Dividen	Dec 30, 2008
61.	Indika Energy Tbk	937,284,000	First Issue	Jun 11, 2008
		4,269,858,000	Company Listing	Jun 11, 2008
62.	Indosiar Karya Media Tbk	168	Warrant	Aug 07, 2008
63.	International Nickel Indonesia Tbk	8,942,704,848	Stock Split	Jan 15, 2008
64.	Island Concepts Indonesia Tbk.	125,000,000	Stock Split	Dec 10, 2008
65.	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	8,000,000,000	Additional Listing without Pre-emptive Rights	Jul 15, 2008
66.	Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk	1,360,000,000	First Issue	Jul 11, 2008
		2,500,000,000	Company Listing	Jul 11 - Mar 11, 2008
67.	Kokoh Inti Arebama Tbk	250,000,000	First Issue	Apr 09, 2008
		600,000,000	Company Listing	Apr 09 - Dec 08, 2008
68.	Laguna Cipta Griya Tbk.	703,750,000	Right Issue	Jul 29, 2008
69.	Leyand International Tbk	3,701,574,800	Right Issue	May 09, 2008
70.	Mandom Indonesia Tbk	20,106,667	Right Issue	Jul 10, 2008
71.	Mas Murni Indonesia Tbk	533,147,330	CB Conversion	May 30, 2008
72.	Mitra Rajasa Tbk	1,368,000,000	Stock Split	May 30, 2008
		129,696,408	Warrant	May 30 - Dec 12, 2008
		1,094,157,810	Right Issue	Dec 26, 2008
73.	Modernland Realty Ltd. Tbk	590,000,000	Additional Listing without Pre-emptive Rights	Aug 11, 2008
74.	Multistrada Arah Sarana Tbk	250	Warrant	Apr 01, 2008
75.	Pakuwon Jati Tbk	2,315,365,500	Bonus Shares	Aug 22, 2008
76.	Panca Global Securities Tbk	38,053,550	Warrant	Jun 02 - Aug 26, 2008
77.	Panin Life Tbk	2,960,000	Warrant seri IV	Jan 30 - Jun 20, 2008
78.	Panin Sekuritas Tbk	360,000,000	Stock Split	Jan 21, 2008
79.	Panorama Sentrawisata Tbk	800,000,000	Stock Split	Feb 11, 2008
80.	Panorama Transportasi Tbk	270,000	Warrant	Jan 04, 2008
81.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	18,427,300,160	ESOP Conversion	Jan 18 - Aug 04, 2008
82.	Ratu Prabu Energi Tbk	1,372,000,000	Right Issue	Aug 04, 2008
83.	Royal Oak Development Asia Tbk	12,883,800,000	Right issue	Feb 01, 2008
84.	Sekawan Intipratama Tbk	240,000,000	First Issue	Oct 17, 2008
		360,000,000	Company Listing	Oct 17, 2008
85.	Sinar Mas Multiartha Tbk	140,188,074	Warrant Seri III	Jan 02 - May 26, 2008
		655,569	Warrant Seri II	May 21 - Jul 29, 2008
		964,528,953	Right Issue	Jul 14, 2008
86.	Sorini Agro Asia Corporinndo Tbk	2,030,000	MSOP Conversion I	Apr 18 - Oct 20, 2008
87.	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	7,556,155	Warrant I	Jan 17 - Jul 18, 2008
88.	Summarecon Agung Tbk	4,792,623	Warrant	Jan 17, 2008
		3,217,893,796	Bonus Shares	Jun 09, 2008
89.	Sunson Textile Manufacture Tbk	334,202,181	Additional Listing without Pre-emptive Rights	Mar 03, 2008
90.	Surya Citra Media Tbk	7,068,500	ESOP Conversion	May 23 - Jul 03, 2008
91.	Surya Semesta Internusa Tbk	227,673,360	Right Issue	Jul 29, 2008
92.	Suryainti Permata Tbk	1,800,000,000	Stock Split Seri A	Mar 12, 2008
		1,355,223,189	Stock Split Seri B	Mar 12, 2008
93.	Suryamas Dutamakmur Tbk	1,661,219,216	Additional Listing without Pre-emp	Nov 14, 2008
94.	Teijin Indonesia Fiber Tbk	552,000,000	Additional Listing without Pre-emp	Nov 12, 2008

Additional Listed Shares

No.	Stock Name	Number of Shares	Type of Listing	Listing and Trading Date
95.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	627,000,000	Right Issue	May 30, 2008
96.	Timah Tbk	4,529,718,000	Stock Split	Aug 08, 2008
97.	Titan Kimia Nusantara Tbk	5,156,214,000	Right Issue	Jan 14 - Jan 29, 2008
98.	Toba Pulp Lestari Tbk.	15,173,409	Debt Conversion	Jan 30 - Nov 14, 2008
99.	Trada Maritime Tbk	4,000,000,000	First Issue	Sep 10, 2008
		4,731,800,000	Company Listing	Sep 10 - May 10, 2009
100.	Tri Polyta Indonesia Tbk	728,401,000	Company Listing	May 26, 2008
101.	Triwira Insanlestari Tbk	300,000,000	First Issue	Jan 28, 2008
		900,000,000	Company Listing	Jan 28 - Sep 28, 2008
102.	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	1,569,335,707	Warrant I	Jan 02 - May 21, 2008
103.	Tunas Baru Lampung Tbk	7,121,000	Warrant	Jan 03 - Sep 23, 2008
104.	United Tractors Tbk	475,268,183	Right Issue	Sep 15, 2008
105.	Verena Oto Finance Tbk	460,000,000	First Issue	Jun 25, 2008
		542,000,000	Company Listing	Jun 25 - Feb 20, 2009
106.	Yanaprima Hastapersada Tbk	68,000,000	First Issue	Mar 05, 2008
		600,000,000	Company Listing	Mar 05, 2008

Partial Delisting

No.	Stock Name	Number of Shares	Type of Listing	Delisting Date
1.	Asuransi Ramayana Tbk	(31)	Revisi Bonus Shares	Oct 15, 2008
2.	Bank Central Asia Tbk	(5,516,000)	Partial Delisting	Jan 04, 2008
3.	Indofood Sukses Makmur Tbk	(663,762,500)	Buy Back	Oct 28, 2008
4.	Bakrie & Brothers Tbk	(13,485,139,200)	Reverse Split	Mar 06, 2008
5.	Polysindo Eka Perkasa Tbk	(45,161,250,813)	Reverse Split	Mar 14, 2008

Dividend Payment

No.	Stock Name	Share Bonus	Cash Dividend	Ex Dividend	Recording Date	Payment Date	Note
1.	Ace Hardware Indonesia Tbk.		3.49	17-Apr-08	21-Apr-08	06-May-08	I 2007
2.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk		280.00	02-May-08	06-May-08	21-May-08	F2007
3.	AKR Corporindo Tbk		19.00	04-Jun-08	06-Jun-08	16-Jun-08	F2007
4.	Alumindo Light Metal Industry Tbk		50.00	18-Sep-08	22-Sep-08	10-Oct-08	F2007
5.	Aneka Tambang (Persero) Tbk		215.23	18-Jul-08	22-Jul-08	01-Aug-08	F2007
6.	Apexindo Pratama Duta Tbk		7.73	05-Jun-08	09-Jun-08	17-Jun-08	F2007
7.	Aqua Golden Mississippi Tbk		1,000.00	04-Jul-08	08-Jul-08	22-Jul-08	F2007
8.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk		10.00	08-Jul-08	10-Jul-08	24-Jul-08	F2007
9.	Arwana Citramulia Tbk		5.00	19-Jun-08	23-Jun-08	07-Jul-08	F2007
10.	Asahimas Flat Glass Tbk		80.00	30-Jun-08	02-Jul-08	16-Jul-08	F2007
11.	Astra Agro Lestari Tbk		350.00	24-Oct-08	28-Sep-08	11-Nov-08	I2008
12.	Astra Graphia Tbk		32.00	11-Jun-08	13-Jun-08	27-Jun-08	F2007
13.	Astra Graphia Tbk		10.00	24-Oct-08	28-Oct-08	11-Nov-08	I2008
14.	Astra International Tbk		300.00	29-Oct-08	31-Oct-08	14-Nov-08	I2008
15.	Astra Otoparts Tbk		115.00	24-Oct-08	28-Oct-08	11-Nov-08	I2008
16.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk		20.00	23-Jun-08	26-Jun-08	10-Jul-08	F2007
17.	Asuransi Ramayana Tbk		115.00	18-Jun-08	23-Jun-08	07-Jul-08	F2007
18.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk		17.00	24-Jun-08	26-Jun-08	10-Jul-08	F2007
19.	Bank Bukopin Tbk		33.70	17-Jun-08	17-Jun-08	01-Jul-08	F2007
20.	Bank Bumi Artha Tbk		2.25	29-May-08	02-Jun-08	13-Jun-08	F2007
21.	Bank Bumiputera Indonesia Tbk		1.03	18-Jun-08	20-Jun-08	04-Jul-08	F2007
22.	Bank Central Asia Tbk		63.50	13-Jun-08	17-Jun-08	01-Jul-08	F2007
23.	Bank Central Asia Tbk		35.00	16-Jan-09	20-Jan-09	30-Jan-09	I2008
24.	Bank CIMB Niaga Tbk		11.37	23-May-08	27-May-08	10-Jun-08	F2007
25.	Bank Danamon Indonesia Tbk		208.90	17-May-08	22-May-08	05-Jun-08	F2007
26.	Bank Ekonomi Raharja Tbk.		14.50	06-Aug-08	08-Aug-08	25-Aug-08	F2007
27.	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk		10.00	10-Apr-08	14-Apr-08	28-Apr-08	I 2007
28.	Bank International Indonesia Tbk		4.13	09-Jun-08	11-Jun-08	25-Jun-08	F2007
29.	Bank Mandiri (Persero) Tbk		186.00	19-Jun-08	24-Jun-08	03-Jul-08	F2007
30.	Bank Mayapada Tbk		5.00	21-Jul-08	23-Jul-08	07-Aug-08	F2007
31.	Bank Mayapada Tbk		5.00	01-Sep-08	03-Sep-08	17-Sep-08	I2008
32.	Bank Mega Tbk		64.07	02-Jun-08	04-Jun-08	18-Jun-08	F2007
33.	Bank Negara Indonesia Tbk		29.40	17-Jun-08	20-Jun-08	04-Jul-08	F2007
34.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		196.34	18-Jun-08	23-Jun-08	07-Jul-08	F2007
35.	Bentoel International Investama Tbk		7.50	18-Jun-08	23-Jun-08	07-Jul-08	F2007
36.	Berlian Laju Tanker Tbk		50.00	14-Jul-08	16-Jul-08	31-Jul-08	F2007
37.	Berlina Tbk		50.00	13-Aug-08	15-Aug-08	01-Sep-08	F2007
38.	BFI Finance Indonesia Tbk		102.00	10-Jun-08	12-Jun-08	26-Jun-08	F2007
39.	Bhakti Investama Tbk		5.00	10-Dec-08	12-Dec-08	30-Dec-08	F2007
40.	Bristol-Myers Squibb Indonesia (PS) Tbk		3,800.00	22-Jul-08	24-Jul-08	08-Aug-08	F2007
41.	Buana Finance Tbk		10.00	18-Jun-08	23-Jun-08	07-Jul-08	F2007
42.	Budi Acid Jaya Tbk		1.80	11-Jul-08	15-Jul-08	29-Jul-08	F2007
43.	Budi Acid Jaya Tbk		7.00	09-Sep-08	11-Sep-08	23-Sep-08	I2008
44.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk		9.00	22-Jul-08	24-Jul-08	08-Aug-08	F2007
45.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk		9.00	20-Jan-09	22-Jan-09	06-Feb-09	F2007
46.	Citra Tubindo Tbk		1,841.80	20-Jun-08	25-Jun-08	09-Jul-08	F2007
47.	Colorpak Indonesia Tbk		9.50	17-Jul-08	21-Jul-08	05-Aug-08	F2007
48.	Cowell Development Tbk		2.00	04-Jun-08	09-Jun-08	20-Jun-08	F2007
49.	Darya-Varia Laboratoria Tbk		45.00	26-Jun-08	01-Jul-08	15-Jul-08	F2007
50.	Delta Djakarta Tbk		1,400.00	28-May-08	02-Jun-08	16-Jun-08	F2007

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

No.	Stock Name	Share Bonus	Cash Dividend	Ex Dividend	Recording Date	Payment Date	Note
51.	Duta Graha Indah Tbk		2.75	18-Jul-08	22-Jul-08	06-Aug-08	F2007
52.	Duta Pertiwi Nusantara Tbk		1.00	16-Jul-08	18-Jul-08	01-Aug-08	F2007
53.	Elnusa Tbk.		2.74	09-Jun-08	11-Jun-08	25-Jun-08	F2007
54.	Enseval Putra Megatrading Tbk		25.00	18-Jul-08	22-Jul-08	06-Aug-08	F2007
55.	Excelcomindo Pratama Tbk		20.00	29-Apr-08	02-May-08	16-May-08	F2007
56.	Fajar Surya Wisesa Tbk		10.00	25-Jun-08	30-Jun-08	14-Jul-08	F2007
57.	Fast Food Indonesia Tbk		45.00	04-Jul-08	08-Jul-08	21-Jul-08	F2007
58.	FKS Multi Agro Tbk		5.00	25-Aug-08	27-Aug-08	05-Sep-08	F2007
59.	Fortune Indonesia Tbk		3.00	31-Oct-08	04-Nov-08	18-Nov-08	F2007
60.	Gajah Tunggal Tbk		5.00	16-Jul-08	18-Jul-08	04-Aug-08	F2007
61.	Goodyear Indonesia Tbk		88.00	07-May-08	09-May-08	26-May-08	F2007
62.	Gowa Makassar Tourism Development Tbk		18.00	13-Nov-08	17-Nov-08	28-Nov-08	F2007
63.	Gudang Garam Tbk		250.00	16-Jul-08	18-Jul-08	01-Aug-08	F2007
64.	Hexindo Adiperkasa Tbk		21.00	16-Jul-08	18-Jul-08	04-Aug-08	F2007
65.	HM Sampoerna Tbk		510.00	27-Feb-08	29-Feb-08	17-Mar-08	F 2006
66.	HM Sampoerna Tbk		280.00	13-Oct-08	15-Oct-08	29-Oct-08	I2007
67.	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	26 : 1	0.00	09-Dec-08	11-Dec-08	16-Dec-08	SB 2007
68.	Indo Kordsa Tbk		63.00	25-Jun-08	27-Jun-08	11-Jul-08	F2007
69.	Indo Tambangraya Megah Tbk		155.00	07-May-08	09-May-08	23-May-08	F2007
70.	Indo Tambangraya Megah Tbk		344.00	09-Oct-08	13-Oct-08	22-Nov-08	I2008
71.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk		40.00	06-Jun-08	10-Jun-08	24-Jun-08	F2007
72.	Indofood Sukses Makmur Tbk		43.00	13-Aug-08	15-Aug-08	27-Aug-08	F2007
73.	Indorama Synthetics Tbk		17.00	17-Jul-08	21-Jul-08	05-Aug-08	F2007
74.	Indospring Tbk		50.00	22-Aug-08	26-Aug-08	09-Sep-08	F2007
75.	International Nickel IndonesiaTbk		208.15	17-Apr-08	21-Apr-08	06-May-08	F 2007
76.	Inti Agri Resources Tbk		1.24	14-May-08	16-May-08	02-Jun-08	F2007
77.	Jasa Angkasa Semesta Tbk.		45.23	28-Jan-08	31-Jan-07	12-Feb-08	I 2007
78.	Jasa Angkasa Semesta Tbk.		22.62	05-May-08	07-May-08	21-May-08	F2007
79.	Jasa Angkasa Semesta Tbk.		76.90	13-Nov-08	17-Nov-08	28-Nov-08	I2007
80.	Jasa Marga Tbk		14.31	22-May-08	26-May-08	29-May-08	F2007
81.	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk		2.00	09-Jun-08	11-Jun-08	25-Jun-08	F2007
82.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.		8.50	09-Jun-08	11-Jun-08	20-Jun-08	F2007
83.	Jaya Real Property Tbk		14.00	06-Jun-08	10-Jun-08	24-Jun-08	F2007
84.	Kageo Igar Jaya Tbk		5.00	17-Jun-08	20-Jun-08	04-Jul-08	F2007
85.	Kalbe Farma Tbk		10.00	01-Aug-08	05-Aug-08	20-Aug-08	F2007
86.	Kimia Farma Tbk		2.82	17-Jun-08	20-Jun-08	02-Jul-08	F2007
87.	Kokoh Inti Arebama Tbk		1.00	12-Aug-08	14-Aug-08	29-Aug-08	F2007
88.	Kresna Graha Sekurindo Tbk		4.73	28-Aug-08	01-Sep-08	15-Sep-08	F2007
89.	Laguna Cipta Griya Tbk.		0.32	25-Aug-08	27-Aug-08	10-Sep-08	F2007
90.	Lamicitra Nusantara Tbk		1.00	14-Jul-08	16-Jul-08	31-Jul-08	F2007
91.	Lautan Luas Tbk		28.00	24-Jun-08	01-Jul-08	10-Jul-08	F2007
92.	Lion Metal Works Tbk		125.00	02-Jul-08	04-Jul-08	18-Jul-08	F2007
93.	Lionmesh Prima Tbk		50.00	02-Jul-08	04-Jul-08	18-Jul-08	F2007
94.	Lippo General Insurance Tbk		21.00	16-May-08	21-May-08	30-May-08	I 2007
95.	Lippo General Insurance Tbk		21.00	16-May-08	21-May-08	30-May-08	I2007
96.	Malindo Feedmill Tbk		25.00	18-Dec-08	22-Dec-08	30-Dec-08	F2007
97.	Mandala Multifinance Tbk		14.79	22-Jul-08	24-Jul-08	08-Aug-08	F2007
98.	Maskapai Reasuransi Ind. Tbk		15.00	18-Jun-08	23-Jun-08	07-Jul-08	F2007
99.	Matahari Putra Prima Tbk		11.50	16-Apr-08	18-Apr-08	05-May-08	I 2007
100.	Mayora Indah Tbk		40.00	14-Jul-08	16-Jul-08	31-Jul-08	F2007

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

No.	Stock Name	Share Bonus	Cash Dividend	Ex Dividend	Recording Date	Payment Date	Note
101.	Media Nusantara Citra Tbk		5.00	02-Dec-08	04-Dec-08	19-Dec-08	F2007
102.	Merck Tbk		2,300.00	09-May-08	23-May-08	28-May-08	F2007
103.	Metrodata Electronics Tbk		2.80	27-Jun-08	01-Jul-08	15-Jul-08	F2007
104.	Mitra Adiperkasa Tbk		11.50	22-Jul-08	24-Jul-08	08-Aug-08	F2007
105.	Multi Bintang Indonesia Tbk		3,600.00	09-Jun-08	11-Jun-08	25-Jun-08	F2007
106.	Multi Indocitra Tbk		20.00	29-Jul-08	01-Aug-08	15-Aug-08	F2007
107.	Multipolar Tbk		1.00	16-Apr-08	18-Apr-08	05-May-08	I 2007
108.	Multistrada Arah Sarana Tbk		1.00	15-Jul-08	17-Jul-08	31-Jul-08	F2007
109.	Mustika Ratu Tbk		5.20	11-Jul-08	15-Jul-08	29-Jul-08	F2007
110.	Pan Pacific International Tbk		1.00	28-Jul-08	31-Jul-08	14-Aug-08	F2007
111.	Panca Global Securities Tbk		2.00	28-Jun-08	20-Jun-08	04-Jul-08	F2007
112.	Panin Sekuritas Tbk		25.00	13-Aug-08	15-Aug-08	29-Aug-08	F2007
113.	Panorama Sentrawisata Tbk		1.18	02-Jul-08	04-Jul-08	18-Jul-08	F2007
114.	Panorama Transportasi Tbk		1.92	02-Jul-08	04-Jul-08	18-Jul-08	F2007
115.	Pelita Sejahtera Abadi Tbk.		3.08	12-Nov-08	14-Nov-08	28-Nov-08	F2007
116.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk		35.20	02-Jul-08	04-Jul-08	18-Jul-08	F2007
117.	Perdana Gapuraprima Tbk		1.00	15-Jul-08	17-Jul-08	25-Jul-08	F2007
118.	Pool Advista Indonesia Tbk		240.00	16-Jul-08	18-Jul-08	04-Aug-08	F2007
119.	Pudjiadi & Sons Estate Tbk		45.00	02-Sep-08	04-Sep-08	15-Sep-08	F2007
120.	Pudjiadi Prestige Limited Tbk		7.00	02-Sep-08	04-Sep-08	18-Sep-08	F2007
121.	Radiant Utama Interinsco Tbk		12.00	27-Jun-08	24-Jun-08	15-Jul-08	F2007
122.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk		31.00	20-Jun-08	25-Jun-08	09-Jul-08	F2007
123.	Reliance Securities Tbk		5.00	12-Jun-08	16-Jun-08	30-Jun-08	F2007
124.	Ricky Putra Globalindo Tbk		5.00	11-Dec-08	15-Dec-08	22-Dec-08	F2007
125.	Rig Tenders Tbk		25.00	04-Jul-08	08-Jul-08	22-Jul-08	F2007
126.	Rig Tenders Tbk		20.00	04-Dec-08	09-Dec-08	23-Dec-08	I2008
127.	Samudera Indonesia Tbk		200.00	06-Jun-08	10-Jun-08	24-Jun-08	F2007
128.	Sara Lee Body Care Indonesia Tbk		10,000.00	06-Jan-09	08-Jan-09	22-Jan-09	F2007
129.	Selamat Sempurna Tbk		20.00	17-Jun-08	19-Jun-08	03-Jul-08	F2007
130.	Semen Gresik (Persero) Tbk		149.66	30-May-08	03-Jun-08	17-Jun-08	F2007
131.	Sepatu Bata Tbk		6,361.00	18-Jun-08	23-Jun-08	07-Jul-08	F2007
132.	Sepatu Bata Tbk		727.00	09-Dec-08	11-Dec-08	16-Dec-08	F2007
133.	SMART Tbk		5.00	09-Jun-08	11-Jun-08	25-Jun-08	F2007
134.	Sona Topas Tourism Industry Tbk		20.00	29-Jul-08	01-Aug-08	15-Aug-08	F2007
135.	Sucaco Tbk		30.00	20-Jun-08	25-Jun-08	09-Jul-08	F2007
136.	Sugi Samapersada Tbk		1.82	11-Jul-08	15-Jul-08	29-Jul-08	F2007
137.	Sumi Indo Kabel Tbk		100.00	03-Jun-08	05-Jun-08	19-Jun-08	F2007
138.	Summarecon Agung Tbk		11.00	22-May-08	26-May-08	09-Jun-08	F2007
139.	Surya Citra Media Tbk		8.00	11-Sep-08	15-Sep-08	29-Sep-08	F2007
140.	Surya Citra Media Tbk		40.00	17-Dec-08	19-Dec-08	08-Jan-09	I2008
141.	Telekomunikasi Indonesia Tbk		309.42	14-Jul-08	16-Jul-08	31-Jul-08	F2007
142.	Telekomunikasi Indonesia Tbk		97.73	10-Oct-08	14-Oct-08	28-Oct-08	F2007
143.	Tempo Scan Pacific Tbk		25.00	29-Jul-08	01-Aug-08	15-Aug-08	F2007
144.	Tempo Scan Pacific Tbk		35.00	11-Sep-08	15-Sep-08	25-Sep-08	I2008
145.	Tigaraksa Satria Tbk		28.00	26-May-08	28-May-08	11-Jun-08	F2007
146.	Timah Tbk		1,772.88	18-Jul-08	22-Jul-08	06-Aug-08	F2007
147.	Tri Polyta Indonesia Tbk		200.00	17-Jul-08	21-Jul-08	05-Aug-08	F2007
148.	Trias Sentosa Tbk		5.00	12-Jun-08	16-Jun-08	30-Jun-08	F2007
149.	Trimegah Securities Tbk		12.00	16-Jul-08	18-Jul-08	04-Aug-08	F2007
150.	Tunas Baru Lampung Tbk		17.36	09-Sep-08	11-Sep-08	23-Sep-08	I2008

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Dividend Payment

No.	Stock Name	Share Bonus	Cash Dividend	Ex Dividend	Recording Date	Payment Date	Note
151.	Tunas Ridean Tbk		55.00	10-Jun-08	12-Jun-08	26-Jun-08	F2007
152.	Unilever Indonesia Tbk		167.00	27-Jun-08	01-Jul-08	11-Jul-08	F2007
153.	Unilever Indonesia Tbk		95.00	27-Nov-08	01-Dec-08	15-Dec-08	I2008
154.	United Tractors Tbk		150.00	11-Jun-08	13-Jun-08	27-Jun-08	F2007
155.	United Tractors Tbk		100.00	24-Oct-08	28-Oct-08	11-Nov-08	I2008
156.	Wijaya Karya (Persero) Tbk		5.97	09-Jun-08	11-Jun-08	25-Jun-08	F2007
157.	Yulie Sekurindo Tbk		9.50	05-Dec-08	10-Dec-08	24-Dec-08	F2007

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Financial Data & Ratios

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Financial Statement Date	Fiscal Year End					Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Pad-up Capital Mill. Sh	Annual EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (Rp)	PBV (Rp)	DER (Rp)
			Assets	Liabili- ties	Equity	Sales								
1. AGRICULTURE									460	1,036	7.78	1.58	0.91	
11 CROPS									149	293	12.22	6.21	0.78	
1. Bisi International Tbk	Sep-08	Dec	1,621	686	879	1,233	499	335	3,000	149	293	12.22	6.21	0.78
12 PLANTATION									538	1,278	3.45	1.22	0.77	
1. Astra Agro Lestari Tbk	Sep-08	Dec	7,704	2,877	4,655	6,697	3,109	2,130	1,575	1,803	2,956	5.43	3.32	0.62
2. Bakrie Sumatera Plantation Tbk	Sep-08	Dec	4,809	2,057	2,750	2,392	603	452	3,788	159	726	1.64	0.36	0.75
3. Gozco Plantations Tbk	Sep-08	Dec	1,447	516	902	246	101	75	5,000	20	180	4.25	0.47	0.57
4. PP London Sumatera Tbk	Sep-08	Dec	4,709	1,621	3,088	2,863	1,114	773	1,365	755	2,263	3.87	1.29	0.53
5. Sampoerna Agro Tbk	Sep-08	Dec	2,165	548	1,589	1,859	570	400	1,890	282	841	4.22	1.42	0.35
6. SMART Tbk	Sep-08	Dec	10,097	5,163	4,930	12,686	1,893	1,414	2,872	656	1,717	2.59	0.99	1.05
7. Tunas Baru Lampung Tbk	Sep-08	Dec	2,767	1,659	1,103	3,132	344	273	4,170	87	264	2.18	0.72	1.50
13 ANIMAL HUSBANDRY									1,266	2,434	0.75	0.46	1.33	
1. Cipendawa Agroindustri Tbk	Sep-08	Dec	31	14	17	44	4	10	34	407	504	0.56	0.45	0.83
2. Multibreeder Adirama Ind. Tbk	Sep-08	Dec	927	600	327	993	170	120	75	2,125	4,364	0.94	0.46	1.83
14 FISHERY									1	105	27.37	1.71	1.33	
1. Central Proteinaprima Tbk	Sep-08	Dec	9,348	7,186	2,152	5,698	439	121	22,372	7	96	7.79	0.58	3.34
2. Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk	Sep-08	Dec	287	114	173	213	-15	-14	1,857	-10	93	-4.85	0.54	0.66
3. Inti Agri Resources Tbk	Sep-08	Dec	420	3	417	63	23	16	3,360	6	124	79.17	4.03	0.01
15 FORESTRY														
19 OTHERS									-9	79	-11.07	1.25	0.002	
1. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Sep-08	Dec	87	0.17	87	3	-8	-7	1,103	-9	79	-11.07	1.25	0.002
2. MINING									303	1,134	15.30	1.69	1.31	
21 COAL MINING									458	1,996	13.42	1.93	1.06	
1. Adaro Energy Tbk	Sep-08	Dec	31,569	17,414	14,072	12,386	2,719	686	31,986	29	440	16.95	1.10	1.24
2. ATPK Resources Tbk	Sep-08	Dec	190	17	174	1	-18	-16	831	-25	210	-5.16	0.61	0.10
3. Bayan Resources Tbk	Sep-08	Dec	5,917	4,089	1,813	3,417	130	32	3,333	13	544	73.80	1.73	2.25
4. Bumi Resources Tbk	Sep-08	Dec	39,918	21,728	13,688	22,912	7,037	4,615	19,404	317	705	2.87	1.29	1.59
5. Indo Tambangraya Megah Tbk	Sep-08	Dec	8,797	3,846	4,951	8,449	1,885	1,226	1,130	1,447	4,382	7.26	2.40	0.78
6. Resource Alam Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	235	113	121	235	32	38	250	202	485	8.65	3.61	0.93
7. Perdana Karya Perkasa Tbk.	Sep-08	Dec	417	228	188	311	33	22	600	48	314	6.94	1.07	1.21
8. Petrosea Tbk	Sep-08	Dec	1,723	932	791	1,525	99	69	103	898	7,708	4.01	0.47	1.18
9. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Sep-08	Dec	5,288	1,543	3,735	4,967	1,769	1,321	2,304	765	1,621	9.02	4.26	0.41
22 CRUDE PETROLEUM & NATURAL GAS PRODUCTION									265	753	3.95	1.23	1.64	
1. Apexindo Pratama Duta Tbk	Sep-08	Dec	4,637	2,244	2,393	1,719	569	343	2,659	172	900	14.25	2.72	0.94
2. Elnusa Tbk	Sep-08	Dec	3,402	1,788	1,597	1,649	99	102	7,299	19	219	6.28	0.53	1.12
3. Energi Mega Persada Tbk	Sep-08	Dec	11,125	7,823	3,266	1,360	407	-71	14,401	-7	227	-12.74	0.37	2.40
4. Medco Energi Internasional Tbk	Sep-08	Dec	19,965	12,615	7,215	9,154	2,791	2,755	3,332	1,102	2,165	1.70	0.86	1.75
5. Radiant Utama Interinsco Tbk	Sep-08	Dec	588	393	195	850	44	24	770	41	253	10.26	1.66	2.02
23 METAL AND MINERAL MINING									332	861	3.60	1.47	0.62	
1. Aneka Tambang Tbk	Sep-08	Dec	10,528	2,241	8,283	7,577	2,055	1,624	9,538	227	868	4.80	1.26	0.27
2. Cita Mineral Investindo Tbk	Sep-08	Dec	1,007	530	384	1,232	354	201	1,124	239	342	2.72	1.90	1.38
3. INCO Tbk	Sep-08	Dec	17,553	3,140	14,413	10,660	4,464	3,476	9,936	466	1,451	4.14	1.33	0.22
4. Timah Tbk	Sep-08	Dec	6,282	2,337	3,945	6,895	2,220	1,492	5,033	395	784	2.73	1.38	0.59
24 LAND / STONE QUARRYING									4	68	54.27	2.34	2.38	
1. Central Korporindo Internasional Tbk	Sep-08	Dec	751	99	653	204	11	1	4,247	0.38	154	131.55	0.33	0.15
2. Citatah Tbk	Sep-08	Dec	199	148	52	103	9	10	1,231	11	42	4.72	1.19	2.85
3. Mitra Investindo Tbk	Sep-08	Dec	120	97	23	70	10	4	2,566	2	9	26.54	5.51	4.16
29 OTHERS														
3. BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS									325	2,091	8.43	1.29	1.37	
31 CEMENT									315	1,271	9.09	2.37	0.72	
1. Holcim Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	7,172	4,369	2,803	3,441	722	547	7,663	95	366	6.62	1.72	1.56
2. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Sep-08	Dec	10,706	2,674	8,010	7,249	1,787	1,231	3,681	446	2,176	10.31	2.11	0.33
3. Semen Gresik (Persero) Tbk	Sep-08	Dec	9,671	2,036	7,538	8,798	2,396	1,799	5,932	404	1,271	10.32	3.29	0.27
32 CERAMICS, GLASS, PORCELAIN									490	1,464	25.48	4.23	1.33	
1. Arwana Citramulia Tbk	Sep-08	Dec	706	425	278	478	86	49	918	71	302	5.52	1.29	1.53
2. Asahimas Flat Glass Tbk	Sep-08	Dec	1,949	475	1,474	1,714	285	205	434	629	3,396	1.92	0.36	0.32
3. Intikeramik Alamasri Industri Tbk	Sep-08	Dec	781	429	349	189	28	9	654	18	533	82.90	2.87	1.23
4. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	Sep-08	Dec	829	693	136	317	28	35	8,425	6	16	57.58	19.87	5.11
5. Mulia Industrindo Tbk	Sep-08	Dec	3,747	7,694	-3,946	2,517	94	257	1,323	259	-2,983	0.87	-0.08	-1.95
6. Surya Toto Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	1,017	645	373	838	120	73	50	1,955	7,520	4.09	1.06	1.73
33 METAL AND ALLIED PRODUCTS									640	2,363	3.46	1.11	2.11	
1. Alumindo Light Metal Industry Tbk	Sep-08	Dec	1,526	1,038	488	1,983	109	56	308	244	1,584	4.01	0.62	2.13
2. Betonjaya Manunggal Tbk	Sep-08	Dec	62	8	54	141	27	19	180	144	299	2.33	1.12	0.16
3. Citra Tubindo Tbk	Sep-08	Dec	1,803	938	847	2,262	206	163	80	2,709	10,593	11.44	2.93	1.11
4. Indal Aluminium Industry Tbk	Sep-08	Dec	623	537	85	485	26	10	158	83	539	1.45	0.22	6.29
5. Itamaraya Gold Industry Tbk	Sep-08	Dec	23	16	7	11	-2	-1	34	-58	192	-9.58	2.92	2.49
6. Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	Sep-08	Dec	357	734	-377	168	12	12	150	105	-2,512	0.81	-0.03	-1.95

Financial Data & Ratios

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Financial Statement Date	Fiscal Year End					Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Pad-up Capital Mill. Sh	Annual EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (Rp)	PBV (Rp)	DER (Rp)
			Assets	Liabili- ties	Equity	Sales								
7. Jaya Pari Steel Tbk	Sep-08	Dec	492	171	321	645	148	100	750	178	427	0.93	0.39	0.53
8. Lion Metal Works Tbk	Sep-08	Dec	234	48	186	157	30	23	52	586	3,580	5.24	0.86	0.26
9. Lionmesh Prima Tbk	Sep-08	Dec	72	29	43	127	21	14	10	1,962	4,457	1.84	0.81	0.69
10. Pelangi Indah Canindo Tbk	Sep-08	Dec	555	405	150	412	40	12	568	29	264	14.89	1.63	2.69
11. Tembaga Mulia Semanan Tbk	Sep-08	Dec	1,186	1,065	121	3,630	40	15	18	1,060	6,569	4.72	0.76	8.83
34 CHEMICALS										168	940	7.01	1.00	0.74
1. Budi Acid Jaya Tbk	Sep-08	Dec	1,667	969	660	1,219	134	70	3,755	25	176	5.22	0.74	1.47
2. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Sep-08	Dec	158	39	114	84	-0.20	5	331	19	343	15.72	0.87	0.34
3. Ekadharna International Tbk	Sep-08	Dec	106	42	65	140	11	8	559	19	116	7.68	1.25	0.64
4. Elerindo Wahanatama Tbk	Sep-08	Dec	472	82	389	521	2	21	968	28	402	3.46	0.24	0.21
5. Indo Acidatama Tbk	Sep-08	Dec	388	169	218	232	48	32	6,020	7	36	13.94	2.73	0.78
6. Intanwijaya Internasional Tbk	Sep-08	Dec	183	23	160	104	6	4	181	28	884	3.09	0.10	0.14
7. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	Sep-08	Dec	1,184	618	524	1,110	196	111	902	164	581	5.48	1.55	1.18
8. Tri Polyta Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	2,728	1,133	1,595	4,164	264	169	728	309	2,189	5.46	0.77	0.71
9. Unggul Indah Cahaya Tbk	Sep-08	Dec	3,185	1,693	1,430	2,730	437	263	383	914	3,731	3.04	0.74	1.18
35 PLASTICS & PACKAGING										351	4,359	5.31	0.71	1.04
1. Aneka Kemasindo Utama Tbk	Sep-08	Dec	46	17	28	7	-6	-6	230	-37	123	-1.35	0.41	0.62
2. Argha Karya Prima Ind. Tbk	Sep-08	Dec	1,644	882	713	1,235	132	73	680	143	1,049	2.97	0.41	1.24
3. Asiaplast Industries Tbk	Sep-08	Dec	289	150	139	239	17	8	1,300	9	107	5.86	0.47	1.08
4. Berlina Tbk	Sep-08	Dec	442	247	175	350	34	20	138	189	1,268	1.69	0.25	1.41
5. Dynaplast Tbk	Sep-08	Dec	1,204	713	389	1,010	45	6	315	27	1,236	24.52	0.53	1.83
6. Titan Kimia Nusantara Tbk	Sep-08	Dec	3,809	1,956	1,854	2,865	139	83	5,566	20	333	4.10	0.24	1.05
7. Kageo Igar Jaya Tbk	Sep-08	Dec	355	117	195	364	19	11	1,050	14	186	4.25	0.31	0.60
8. Leyand International Tbk *)	Sep-08	Dec	1,311	652	425	95	26	-0.29	3,966	-0.10	107	-3.913	3.50	1.53
9. Siwani Makmur Tbk	Sep-08	Dec	54	28	26	20	-11	-13	93	-187	284	-0.27	0.18	1.06
10. Tunas Alfin Tbk (Share A)	Sep-08	Dec	232	41	191	208	15	12	1,350	12	141	0.85	0.07	0.21
11. Tunas Alfin Tbk (Share B)	Sep-08	Dec	232	41	191	208	15	12	3	4,636	55,585	0.00	0.00	0.21
12. Trias Sentosa Tbk	Sep-08	Dec	2,284	1,216	1,068	1,453	160	102	2,808	49	381	3.40	0.43	1.14
13. Yanaprima Hastapersada Tbk	Sep-08	Dec	206	88	118	206	28	18	668	36	176	5.72	1.16	0.75
36 ANIMAL FEED										119	363	5.53	1.44	4.49
1. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	5,586	4,103	1,468	9,977	770	401	3,285	163	447	2.67	0.97	2.80
2. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	5,078	3,865	1,019	8,332	560	253	1,489	227	684	1.61	0.53	3.79
3. Malindo Feedmill Tbk	Sep-08	Dec	859	788	71	1,260	62	21	339	81	211	9.83	3.80	11.03
4. Sierad Produce Tbk	Sep-08	Dec	1,425	375	1,050	1,789	83	44	9,391	6	112	8.00	0.45	0.36
37 WOOD INDUSTRIES										-50	431	44.81	-0.17	0.38
1. Barito Pacific Tbk	Sep-08	Dec	19,934	8,805	8,713	14,025	-439	-517	6,980	-99	1,248	-6.08	0.48	1.01
2. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	Sep-08	Dec	278	355	-77	302	-12	-16	500	-43	-154	-6.82	-1.88	-4.61
3. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	Sep-08	Dec	2,200	1,566	588	855	12	1	1,236	1	476	193.01	0.39	2.66
4. Tirta Mahakam Resources Tbk	Sep-08	Dec	535	381	154	470	-26	-44	1,012	-58	153	-0.86	0.33	2.46
38 PULP & PAPER										169	1,436	-10.63	0.68	0.74
1. Fajar Surya Wisesa Tbk	Sep-08	Dec	3,859	2,415	1,443	2,431	380	172	2,478	93	582	16.42	2.61	1.67
2. Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	Sep-08	Dec	56,874	36,283	20,588	17,616	3,247	2,247	5,471	548	3,763	1.35	0.20	1.76
3. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	1,133	544	571	132	-17	-19	3,860	-6	148	-53.85	2.33	0.95
4. Suparma Tbk	Sep-08	Dec	1,530	833	697	797	73	21	1,492	19	467	7.94	4.64	1.19
5. Surabaya Agung Industry Pulp Tbk	Sep-08	Dec	2,573	3,293	-720	378	-42	-9	3,451	-3	-209	-56.59	-0.91	-4.57
6. Tjiwi Kimia Tbk	Sep-08	Dec	21,708	15,831	5,876	10,095	925	522	1,336	521	4,399	1.34	0.16	2.69
7. Toba Pulp Lestari Tbk	Sep-08	Dec	3,023	1,790	1,233	741	51	16	1,372	16	899	12.27	0.22	1.45
39 OTHERS														
4. MISCELLANEOUS INDUSTRY										257	1,903	11.62	0.77	1.64
41 MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT														
42 AUTOMOTIVE AND COMPONENTS										705	2,817	13.26	1.02	2.95
1. Allbond Makmur Usaha Tbk	Sep-08	Dec	36	10	26	-	-0.19	-2	301	-8	86	-11.36	1.05	0.40
2. Astra Int'l Tbk	Sep-08	Dec	77,788	39,687	31,015	73,765	9,964	7,371	4,048	2,428	7,661	4.35	1.38	1.28
3. Astra Otoparts Tbk	Sep-08	Dec	4,176	1,404	2,638	4,133	444	624	771	1,078	3,421	3.25	1.02	0.53
4. Gajah Tunggal Tbk	Sep-08	Dec	8,698	6,219	2,479	6,045	496	135	3,485	52	711	3.87	0.28	2.51
5. Goodyear Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	874	545	329	972	46	33	41	1,083	8,030	4.62	0.62	1.66
6. Indo Kordsa Tbk	Sep-08	Dec	1,533	440	905	1,238	97	48	450	142	2,012	12.68	0.89	0.49
7. Indomobil Sukses Internasional Tbk	Sep-08	Dec	6,024	5,489	279	5,796	143	95	997	127	279	9.43	4.29	19.71
8. Indospring Tbk	Sep-08	Dec	837	705	132	688	96	55	38	1,971	3,528	0.61	0.34	5.33
9. Multi Prima Sejahtera Tbk	Sep-08	Dec	144	53	91	48	6	13	21	815	4,274	1.35	0.26	0.58
10. Multistrada Arah Sarana Tbk	Sep-08	Dec	2,349	998	1,351	1,006	129	69	6,119	15	221	9.33	0.63	0.74
11. Nipress Tbk	Sep-08	Dec	298	182	116	384	41	21	20	1,385	5,805	1.08	0.26	1.57
12. Prima Alloy Steel Universal Tbk	Sep-08	Dec	508	378	130	336	9	0.46	588	1	221	114.74	0.54	2.91
13. Selamat Sempurna Tbk.	Sep-08	Dec	947	371	537	1,001	134	83	1,440	77	373	8.43	1.74	0.69
43 TEXTILE, GARMENT										-644	1,146	11.54	0.45	0.92
1. APAC Citra Centertex Tbk	Sep-08	Dec	2,148	1,840	123	1,539	-111	-23	1,467	-21	84	-2.40	0.60	14.94
2. Argo Pantex Tbk	Sep-08	Dec	1,782	1,576	206	846	-86	-95	336	-377	614	-3.44	2.12	7.65
3. Centex Tbk	Sep-08	Dec	453	380	74	280	-4	-19	4	-7,358	21,048	-0.36	0.13	5.15

Financial Data & Ratios

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Financial Statement Date	Fiscal Year End					Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Pad-up Capital Mill. Sh	Annual EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (Rp)	PBV (Rp)	DER (Rp)
			Assets	Liabili- ties	Equity	Sales								
4. Centex Tbk (Seri B)	Sep-08	Dec	453	380	74	280	-4	-19	7	-3,962	11,334	-1.26	0.44	5.15
5. Delta Dunia Petroindo Tbk *)	Sep-08	Dec	420	67	346	9	7	3	6,790	1	51	814.05	9.82	0.19
6. Eratex Djaja Tbk	Sep-08	Dec	215	269	-55	360	-10	-32	98	-431	-557	-0.58	-0.45	-4.92
7. Ever Shine Textile Industry Tbk *)	Sep-08	Dec	538	267	271	435	9	0.06	2,015	0.04	135	1,366.31	0.37	0.98
8. Hanson International Tbk	Sep-08	Dec	34	172	-137	0.00	-3	-229	5,214	-58	-26	-0.85	-1.90	-1.25
9. Hanson International Tbk (Seri B)	Sep-08	Dec	34	172	-137	0.00	-3	-229	1,121	-272	-123	-0.18	-0.41	-1.25
10. Indorama Synthetics Tbk	Sep-08	Dec	6,209	3,961	2,248	4,153	61	21	654	43	3,435	11.67	0.15	1.76
11. Karwell Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	217	236	-19	250	14	3	587	6	-32	16.40	-3.28	-12.68
12. Nusantara Inti Corpora Tbk	Sep-08	Dec	289	56	124	62	7	0.38	75	7	1,647	18.67	0.08	0.45
13. Pan Brothers Tbk	Sep-08	Dec	942	776	166	1,393	41	26	445	79	372	1.55	0.33	4.68
14. Pania Filament Inti Tbk	Sep-08	Dec	589	535	53	253	-63	-69	1,611	-57	33	-4.41	7.55	10.04
15. Pania Indosyntex Tbk	Sep-08	Dec	1,276	629	648	955	5	-13	1,533	-11	423	-35.31	0.95	0.97
16. Polychem Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	4,566	3,158	1,407	3,417	183	96	3,889	33	362	2.14	0.19	2.25
17. Polysindo Eka Perkasa Tbk	Sep-08	Dec	5,250	12,730	-7,480	3,042	-318	-403	2,377	-226	-3,147	-0.22	-0.02	-1.70
18. Ricky Putra Globalindo Tbk	Sep-08	Dec	619	271	345	369	34	15	642	30	538	8.03	0.46	0.79
19. Roda Vivatex Tbk	Sep-08	Dec	577	158	419	149	50	44	269	220	1,558	5.90	0.83	0.38
20. Sunson Textile Manufacturer Tbk	Sep-08	Dec	919	567	352	450	-10	1	1,171	1	301	178.69	0.83	1.61
21. Teijin Indonesia Fiber Tbk	Sep-08	Dec	2,502	2,720	-218	2,323	-170	-240	1,754	-182	-124	-1.59	-2.34	-12.50
23. Unitek Tbk	Sep-08	Dec	157	269	-112	109	-10	-10	8	-1,630	-13,832	-2.15	-0.25	-2.41
44 FOOTWEAR										5,367	6,497	6.51	1.88	0.61
1. Primarindo Asia Infrastructur Tbk	Sep-08	Dec	120	311	-191	195	6	2	86	32	-2,216	28.45	-0.41	-1.63
2. Sepatu Bata Tbk	Sep-08	Dec	433	151	282	431	54	157	13	16,085	21,679	1.27	0.95	0.54
3. Surya Intrindo Makmur Tbk	Sep-08	Dec	112	83	28	42	-9	-11	1,000	-14	28	-10.19	5.09	2.92
45 CABLE										87	762	9.30	0.63	2.24
1. KMI Wire and Cable Tbk	Sep-08	Dec	685	454	231	1,315	77	49	4,007	16	58	3.07	0.87	1.97
2. Jembo Cable Company Tbk	Sep-08	Dec	636	542	94	752	16	7	151	60	622	4.90	0.47	5.76
3. Kabelindo Murni Tbk	Sep-08	Dec	470	247	221	416	13	3	1,120	4	197	33.20	0.61	1.12
4. Sucaco Tbk	Sep-08	Dec	1,054	679	368	1,716	60	29	206	189	1,792	7.69	0.81	1.84
5. Sumi Indo Kabel Tbk	Sep-08	Dec	642	191	451	1,137	61	41	306	181	1,474	2.77	0.34	0.42
6. Voksel Electric Tbk	Sep-08	Dec	1,184	826	358	1,567	73	45	831	72	430	4.14	0.70	2.31
46 ELECTRONICS										11	297	30.76	1.11	0.82
1. Sat Nusapersada Tbk	Sep-08	Dec	959	432	526	1,557	22	14	1,771	11	297	30.76	1.11	0.82
49 OTHERS										177	577	3.29	1.01	0.77
1. Ratu Prabu Energi Tbk	Sep-08	Dec	1,600	695	904	-	235	208	1,568	177	577	3.29	1.01	0.77
5. CONSUMER GOODS INDUSTRY										4,271	14,071	11.56	0.81	0.93
51 FOOD AND BEVERAGES										1,450	6,423	14.74	-0.78	0.46
1. Ades Waters Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	190	115	75	97	-31	8	590	17	127	13.03	1.78	1.54
2. Aqua Golden Mississippi Tbk	Sep-08	Dec	976	425	544	1,675	70	49	13	4,975	41,301	25.53	3.08	0.78
3. Cahaya Kalbar Tbk	Sep-08	Dec	609	348	261	1,661	69	42	298	189	878	3.71	0.80	1.33
4. Davomas Abadi Tbk	Sep-08	Dec	4,229	2,794	1,434	2,812	499	250	12,404	27	116	2.16	0.50	1.95
5. Delta Djakarta Tbk	Sep-08	Dec	627	135	488	456	65	52	16	4,371	30,505	4.58	0.66	0.28
6. Indofood Sukses Makmur Tbk	Sep-08	Dec	35,876	22,832	8,408	29,902	3,655	1,136	8,780	173	958	5.39	0.97	2.72
7. Mayora Indah Tbk	Sep-08	Dec	2,459	1,237	1,192	2,879	242	139	767	242	1,555	4.70	0.73	1.04
8. Multi Bintang Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	755	473	281	980	228	159	21	10,092	13,353	4.90	3.71	1.68
9. Prashidha Aneka Niaga Tbk	Sep-08	Dec	324	189	98	567	46	14	1,440	13	68	7.70	1.48	1.94
10. Sekar Bumi Tbk	Sep-08	Dec	197	193	-19	420	1	5	1,216	5	-15	88.45	-29.54	-10.40
11. Sekar Laut Tbk	Sep-08	Dec	197	96	101	244	5	4	691	9	146	10.59	0.62	0.95
12. Siantar Top Tbk	Sep-08	Dec	636	266	370	471	24	11	1,310	12	282	12.94	0.53	0.72
13. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Sep-08	Dec	956	568	388	395	65	30	1,672	24	232	17.50	1.83	1.46
14. Ultra Jaya Milk Ind. Tbk	Sep-08	Dec	1,737	551	1,185	1,017	14	338	2,888	156	410	5.12	1.95	0.46
52 TOBACCO MANUFACTURERS										349	3,597	6.33	2.16	1.18
1. BAT Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	620	315	304	376	-48	-32	66	-641	4,613	-7.80	1.08	1.04
2. Bentoel International Investama Tbk	Sep-08	Dec	4,617	2,999	1,618	4,432	230	127	6,733	25	240	20.70	2.16	1.85
3. Gudang Garam Tbk	Sep-08	Dec	25,347	10,197	15,143	23,579	2,539	1,504	1,924	1,042	7,870	4.08	0.54	0.67
4. HM Sampoerna Tbk	Sep-08	Dec	15,832	8,534	7,294	25,802	4,836	3,187	4,383	970	1,664	8.35	4.87	1.17
53 PHARMACEUTICALS										12,302	24,100	3.71	1.12	1.83
1. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	275	79	196	271	106	76	9	10,896	21,097	0.96	0.50	0.41
2. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk (PS)	Sep-08	Dec	275	79	196	271	106	76	1	103,890	201,158	0.50	0.26	0.41
3. Darya-Varia Laboratoria Tbk	Sep-08	Dec	656	155	501	486	77	64	560	153	895	6.27	1.07	0.31
4. Indofarma Tbk	Sep-08	Dec	851	575	276	607	-5	-16	3,099	-7	89	-7.31	0.56	2.09
5. Kalbe Farma Tbk	Sep-08	Dec	5,768	1,605	3,463	5,718	818	504	10,156	66	341	6.05	1.17	0.46
6. Kimia Farma (Persero) Tbk	Sep-08	Dec	1,528	605	923	1,617	59	31	5,554	7	166	10.26	0.46	0.65
7. Merck Tbk	Sep-08	Dec	355	53	303	481	99	74	22	4,405	13,514	8.06	2.63	0.17
8. Pyridam Farma Tbk	Sep-08	Dec	99	28	71	91	8	5	535	11	134	4.44	0.37	0.39
9. Schering Plough Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	159	148	11	152	23	9	4	3,511	3,133	2.95	3.30	13.14
10. Tempo Scan Pacific Tbk	Sep-08	Dec	2,856	613	2,114	2,711	316	274	4,500	81	470	4.94	0.85	0.29

Financial Data & Ratios

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Financial Statement Date	Fiscal Year End					Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Pad-up Capital Mill. Sh	Annual EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (Rp)	PBV (Rp)	DER (Rp)
			Assets	Liabili- ties	Equity	Sales								
54 COSMETICS AND HOUSEHOLD									1,172	36,376	8.52	4.69	0.36	
1. Mandom Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	966	142	824	986	174	122	201	812	4,097	6.78	1.34	0.17
2. Mustika Ratu Tbk	Sep-08	Dec	316	30	286	218	16	10	428	32	668	4.85	0.23	0.10
3. Sara Lee Body Care Indonesia Tbk	Sep-08	Jun	264	53	210	57	12	7	2	3,489	140,285	0.64	0.02	0.25
4. Unilever Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	6,581	3,107	3,466	11,755	2,880	2,047	7,630	358	454	21.81	17.17	0.90
55 HOUSEWARE									23	562	33.89	0.17	0.60	
1. Kedaung Indah Can Tbk	Sep-08	Dec	88	22	66	70	4	3	138	29	477	3.45	0.21	0.34
2. Kedawung Setia Industrial Tbk	Sep-08	Dec	678	346	332	857	25	12	405	38	821	2.55	0.12	1.04
3. Langgeng Makmur Ind. Tbk	Sep-08	Dec	553	163	391	236	9	1	1,009	1	388	95.67	0.18	0.42
59 OTHERS														
6. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION									19	224	13.13	0.97	1.35	
61 PROPERTY AND REAL ESTATE									18	214	13.59	0.93	0.94	
1. Alam Sutera Realty Tbk	Sep-08	Dec	3,055	1,290	1,757	401	65	61	17,129	5	103	10.52	0.49	0.73
2. Bakrieland Development Tbk	Sep-08	Dec	7,261	2,860	4,336	751	168	133	19,916	9	218	8.06	0.33	0.66
3. Bekasi Asri Pemula Tbk	Sep-08	Dec	126	65	61	43	10	4	650	8	94	18.53	1.54	1.06
4. Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Sep-08	Dec	267	105	162	23	2	-3	1,638	-2	99	-22.18	0.51	0.65
5. Bintang Mitra Semestara Tbk	Sep-08	Dec	175	6	169	1	-1	-4	1,159	-4	146	-76.70	0.26	0.04
6. Bukit Darma Property Tbk	Sep-08	Dec	811	161	650	117	13	10	6,024	2	108	21.59	0.46	0.25
7. Bumi Serpong Damai Tbk	Sep-08	Dec	4,702	2,723	1,979	973	259	127	10,936	15	181	6.13	0.53	1.38
8. Citra Kebun Raya Agri Tbk	Sep-08	Dec	1,402	171	1,221	13	-5	10	5,057	3	241	24.81	0.27	0.14
9. Ciputra Development Tbk	Sep-08	Dec	8,174	1,727	3,857	815	153	61	6,557	12	588	14.72	0.31	0.45
10. Ciputra Property Tbk	Sep-08	Dec	3,567	314	3,131	244	85	81	6,150	17	509	7.39	0.25	0.10
11. Ciputra Surya Tbk	Sep-08	Dec	2,215	750	1,318	315	76	61	1,979	41	666	3.86	0.24	0.57
12. Cowell Development Tbk	Sep-08	Dec	218	99	119	63	12	7	754	12	158	33.40	2.59	0.83
13. Danayasa Arthalama Tbk	Sep-08	Dec	3,983	2,136	1,356	530	22	-28	3,322	-11	408	-56.30	1.54	1.58
14. Intiland Development Tbk	Sep-08	Dec	2,120	957	1,143	259	52	29	3,110	12	368	32.50	1.09	0.84
15. Duta Anggada Realty Tbk	Sep-08	Dec	2,609	2,040	569	250	90	71	2,861	33	199	7.61	1.26	3.59
16. Duta Pertiwi Tbk	Sep-08	Dec	4,671	1,983	2,274	762	117	45	1,850	33	1,229	30.68	0.81	0.87
17. Fortune Mate Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	353	140	170	58	13	5	1,600	4	106	18.16	0.71	0.82
18. Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Sep-08	Dec	286	191	95	43	14	10	102	133	935	1.11	0.16	2.01
19. Indonesia Prima Property Tbk	Sep-08	Dec	773	503	263	137	13	6	1,745	4	150	109.53	3.16	1.91
20. Jaka Inti Realtindo Tbk	Sep-08	Dec	173	28	144	4	1	1	520	2	278	45.81	0.36	0.20
21. Jaya Real Property Tbk	Sep-08	Dec	2,213	965	1,193	448	133	96	2,750	47	434	10.72	1.15	0.81
22. JIHD Tbk	Sep-08	Dec	5,427	3,398	1,297	672	5	78	1,930	54	672	4.11	0.33	2.62
23. Kawasan Industri Jababeka Tbk	Sep-08	Dec	2,940	1,249	1,685	353	95	32	13,781	3	122	15.98	0.41	0.74
24. Global Land Development Tbk	Sep-08	Dec	2,035	247	1,788	35	-0.35	23	3,526	9	507	36.89	0.63	0.14
25. Laguna Cipta Griya Tbk *)	Sep-08	Dec	180	13	167	9	2	-0.14	1,408	-0.13	119	-375.92	0.42	0.08
26. Lamicitra Nusantara Tbk	Sep-08	Dec	627	454	168	91	13	3	1,148	3	146	24.84	0.58	2.71
27. Lippo Cikarang Tbk	Sep-08	Dec	1,400	911	489	232	66	31	696	59	703	3.46	0.29	1.86
28. Lippo Karawaci Tbk	Sep-08	Dec	11,061	6,236	4,456	1,808	386	290	17,302	22	258	35.81	3.11	1.40
29. Modernland Realty Ltd Tbk	Sep-08	Dec	1,854	794	1,060	237	39	21	3,057	9	347	5.49	0.14	0.75
30. New Century Development Tbk	Sep-08	Dec	541	341	200	-	-2	-2	5,889	-0.42	34	-119.92	1.47	1.70
31. Pakuwon Jati Tbk	Sep-08	Dec	3,381	2,221	1,077	326	118	64	10,033	8	107	47.87	3.77	2.06
32. Panca Wiratama Sakti Tbk	Sep-08	Dec	295	588	-293	2	-1	7	83	106	-3,557	1.32	-0.04	-2.01
33. Perdana Gapuraprima Tbk	Sep-08	Dec	1,423	874	539	257	43	20	3,207	8	168	40.99	2.02	1.62
34. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	Sep-08	Dec	168	16	153	16	-0.13	0.44	327	2	468	54.51	0.21	0.10
35. Royal Oak Development Asia Tbk *)	Sep-08	Dec	1,589	262	1,315	45	1	-0.46	13,475	-0.05	98	-1,460.04	0.68	0.20
36. Sentul City Tbk	Sep-08	Dec	2,530	269	2,261	71	-10	9	9,510	1	238	53.96	0.28	0.12
37. Summarecon Agung Tbk	Sep-08	Dec	3,840	2,274	1,559	836	147	84	6,436	17	242	9.58	0.69	1.46
38. Suryainti Permata Tbk	Sep-08	Dec	1,633	833	791	107	84	61	4,207	19	188	10.62	1.09	1.05
39. Suryamas Dutamakmur Tbk	Sep-08	Dec	2,020	459	1,066	94	10	27	4,007	9	266	11.27	0.38	0.43
62 BUILDING CONSTRUCTION									28	288	10.44	1.26	2.72	
1. Adhi Karya (Persero) Tbk	Sep-08	Dec	4,820	4,247	555	3,662	154	52	1,801	39	308	6.99	0.88	7.65
2. Duta Graha Indah Tbk	Sep-08	Dec	1,321	469	852	936	57	43	5,541	10	154	4.84	0.33	0.55
3. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Sep-08	Dec	1,279	718	553	1,562	110	73	2,936	33	188	23.97	4.25	1.30
4. Surya Semesta Internusa Tbk	Sep-08	Dec	2,253	1,416	802	1,266	80	49	1,176	55	682	7.58	0.62	1.77
5. Total Bangun Persada Tbk	Sep-08	Dec	1,341	887	453	1,436	38	23	2,750	11	165	7.88	0.53	1.96
6. Wijaya Karya (Persero) Tbk	Sep-08	Dec	5,562	4,144	1,338	4,566	138	85	5,846	19	229	11.36	0.96	3.10
69 OTHERS														
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION									150	653	16.73	1.07	1.61	
71 ENERGY									119	354	15.68	5.26	1.60	
1. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Sep-08	Dec	21,929	12,972	8,119	9,021	3,514	2,043	22,967	119	354	15.68	5.26	1.60
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR AND ALLIED PRODUCTS									57	566	45.80	1.51	1.73	
1. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	Sep-08	Dec	2,829	1,332	1,435	428	201	92	2,000	62	718	15.26	1.31	0.93
2. Jasa Marga (Persero) Tbk	Sep-08	Dec	14,064	7,330	6,428	2,500	1,095	554	6,800	109	945	8.37	0.96	1.14
3. Nusantara Infrastructure Tbk	Sep-08	Dec	1,519	1,116	358	74	34	5	10,129	1	35	113.77	2.26	3.11

Financial Data & Ratios

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Financial Statement Date	Fiscal Year End					Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Pad-up Capital Mill. Sh	Annual EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (Rp)	PBV (Rp)	DER (Rp)
			Assets	Liabili- ties	Equity	Sales								
73 TELECOMMUNICATION									219	1,165	-0.00	1.75	1.97	
1. Bakrie Telecom Tbk	Sep-08	Dec	8,102	2,838	5,264	1,551	270	121	28,482	6	185	8.98	0.28	0.54
2. Excelcomindo Pratama Tbk	Sep-08	Dec	25,588	20,374	5,214	7,343	2,051	891	7,090	168	735	5.67	1.29	3.91
3. Indosat Tbk	Sep-08	Dec	48,601	31,296	16,996	13,649	3,333	1,473	5,434	361	3,128	15.91	1.84	1.84
4. Infoasia Teknologi Global Tbk	Sep-08	Dec	391	147	243	339	9	-4	900	-6	270	-30.53	0.68	0.61
5. Mobile-8 Telecom Tbk	Sep-08	Dec	4,788	3,267	1,521	611	-153	-275	20,236	-18	75	-2.76	0.67	2.15
6. Telekomunikasi Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	86,023	44,629	32,593	44,600	17,179	8,920	20,160	590	1,617	11.70	4.27	1.37
74 TRANSPORTATION									146	1,062	20.33	0.68	1.81	
1. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	Sep-08	Dec	6,512	5,009	1,473	1,847	404	8	2,999	4	491	59.82	0.44	3.40
2. Berlian Laju Tanker Tbk	Sep-08	Dec	22,436	17,429	5,007	5,049	1,435	1,746	4,589	507	1,091	1.14	0.53	3.48
3. Centris Multi Persada Pratama Tbk	Sep-08	Dec	101	51	42	25	-2	-4	54	-106	769	-2.84	0.39	1.23
4. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	Sep-08	Dec	2,767	1,268	1,472	698	96	107	4,661	31	316	17.94	1.74	0.86
5. Indonesia Air Transport Tbk	Sep-08	Dec	692	436	256	203	20	6	2,150	4	119	12.77	0.42	1.70
6. Jasa Angkasa Semesta Tbk	Sep-08	Dec	266	115	151	361	88	61	442	184	342	0.27	0.15	0.76
7. Mitra Rajasa Tbk	Sep-08	Dec	10,794	9,646	599	453	184	58	3,960	20	151	28.99	3.77	16.10
8. Panorama Transportasi Tbk	Sep-08	Dec	127	59	66	53	8	4	428	11	155	11.86	0.84	0.88
9. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	Sep-08	Dec	1,159	664	495	953	191	149	1,141	174	434	1.27	0.51	1.34
10. Rig Tenders Tbk	Sep-08	Dec	985	374	611	367	15	15	609	34	1,003	12.78	0.43	0.61
11. Rukun Raharja Tbk	Sep-08	Dec	73	3	69	11	1	0.30	680	1	102	159.99	0.91	0.05
12. Trada Maritime Tbk	Sep-08	Dec	1,378	373	1,007	201	36	37	8,732	6	115	8.96	0.43	0.37
13. Samudera Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	5,018	2,492	1,776	3,747	295	166	164	1,350	10,845	2.04	0.25	1.40
14. Steady Safe Tbk	Sep-08	Dec	150	181	-32	37	7	-5	392	-18	-81	-5.65	-1.28	-5.70
15. Zebra Nusantara Tbk	Sep-08	Dec	80	33	46	20	-6	-6	656	-11	71	-4.36	0.71	0.71
75 NON BUILDING CONSTRUCTION									190	-1,260	4.54	0.46	0.58	
1. Bukaka Teknik Utama Tbk	Sep-08	Dec	575	1,450	-875	560	86	58	141	550	-6,225	0.55	-0.05	-1.66
2. Darma Henwa Tbk	Sep-08	Dec	5,520	2,937	2,581	1,555	192	67	15,610	6	165	8.72	0.30	1.14
3. Indika Energy Tbk	Sep-08	Dec	7,709	3,108	4,600	1,955	182	724	5,207	185	883	5.88	1.23	0.68
4. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	Sep-08	Dec	6,725	4,520	2,091	2,071	231	193	15,547	17	134	3.02	0.37	2.16
79 OTHERS														
8. FINANCE									81	511	15.40	2.20	5.55	
81 BANK									100	585	24.16	1.59	3.45	
1. Bank Agroniaga Tbk	Sep-08	Dec	2,679	2,442	237	250	3	3	2,349	1	101	157.66	2.33	10.30
2. Bank Artha Graha Internasional Tbk	Sep-08	Dec	12,045	11,416	629	892	39	30	5,880	7	107	7.45	0.47	18.15
3. Bank Bukopin Tbk	Sep-08	Dec	30,954	28,856	2,097	2,630	438	310	5,715	72	367	2.76	0.54	13.76
4. Bank Bumi Arta Tbk	Sep-08	Dec	2,029	1,642	386	160	28	21	2,310	12	167	5.05	0.36	4.25
5. Bank Bumiputera Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	6,503	5,983	520	558	7	5	5,000	1	104	50.54	0.60	11.50
6. Bank Capital Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	1,940	1,745	194	120	19	13	1,511	12	128	8.67	0.79	8.99
7. Bank Central Asia Tbk	Sep-08	Dec	228,090	205,719	22,371	16,262	5,631	4,000	24,655	216	907	15.03	3.58	9.20
8. Bank Century Tbk	Sep-08	Dec	15,231	14,018	1,213	961	49	52	28,350	2	43	20.58	1.17	11.55
9. Bank Danamon Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	103,462	92,121	10,896	12,826	2,877	1,763	5,046	466	2,159	6.65	1.44	8.45
10. Bank Ekonomi Raharja Tbk	Sep-08	Dec	17,193	15,595	1,598	1,127	230	231	2,670	115	598	19.28	3.72	9.76
11. Bank Eksekutif Internasional Tbk	Sep-08	Dec	1,508	1,373	135	131	-4	-16	814	-26	166	-1.95	0.30	10.14
12. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	Sep-08	Dec	1,930	1,737	193	225	45	32	1,500	28	129	1.78	0.39	8.99
13. Bank Int'l Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	58,129	52,754	5,186	5,119	308	392	50,027	10	104	35.39	3.57	10.17
14. Bank Kesawan Tbk	Sep-08	Dec	2,024	1,888	136	159	-0.15	4	502	10	271	63.87	2.47	13.85
15. Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sep-08	Dec	318,671	289,592	29,051	22,129	5,550	3,953	20,905	252	1,390	8.03	1.46	9.97
16. Bank Mayapada Internasional Tbk	Sep-08	Dec	4,863	3,919	944	435	41	30	2,577	16	367	106.15	4.56	4.15
17. Bank MEGA Tbk	Sep-08	Dec	34,546	31,928	2,618	2,852	530	397	1,625	326	1,611	10.75	2.17	12.19
18. Bank Negara Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	179,644	164,718	14,896	14,288	1,177	832	15,274	73	975	9.36	0.70	11.06
19. Bank CIMB Niaga Tbk	Sep-08	Dec	60,512	54,864	5,645	4,846	643	590	23,935	33	236	15.07	2.10	9.72
20. Bank OCBC NISP Tbk	Sep-08	Dec	29,733	26,224	3,508	2,213	322	227	5,815	52	603	13.43	1.16	7.47
21. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Sep-08	Dec	3,305	2,982	323	239	15	11	317	48	1,020	31.71	1.48	9.23
22. Bank Pan Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	63,493	54,686	8,020	4,731	986	750	20,288	49	395	11.76	1.47	6.82
23. Bank Permata Tbk	Sep-08	Dec	47,214	43,043	4,109	3,722	460	384	7,743	66	531	7.41	0.92	10.48
24. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Sep-08	Dec	219,639	199,065	20,573	21,673	6,276	4,238	12,330	458	1,669	9.98	2.74	9.68
25. Bank Swadesi Tbk	Sep-08	Dec	1,197	919	278	91	21	15	868	23	321	26.39	1.87	3.30
26. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Sep-08	Dec	13,884	12,323	1,562	1,948	504	323	944	456	1,654	2.63	0.73	7.89
28. Bank Victoria International Tbk	Sep-08	Dec	5,523	5,008	515	384	44	40	3,502	15	147	6.10	0.63	9.72
29. Bank Windu Kentjana International Tbk	Sep-08	Dec	2,026	1,761	264	157	8	6	2,742	3	96	25.04	0.78	6.67
82 FINANCIAL INSTITUTION									132	555	0.36	4.39	4.33	
1. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Sep-08	Dec	3,388	1,764	1,623	2,458	992	694	1,000	925	1,623	1.57	0.89	1.09
2. BFI Finance Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	3,439	2,126	1,313	649	265	188	760	329	1,727	3.01	0.57	1.62
3. Buana Finance Tbk	Sep-08	Dec	1,811	962	848	204	67	46	1,431	43	593	11.17	0.81	1.13
4. Cilpan Finance Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	1,856	691	1,165	237	142	103	2,603	53	448	3.30	0.39	0.59
5. Danasupra Erapacific Tbk *)	Sep-08	Dec	43	1	42	3	-2	0.10	68	2	618	320.24	1.02	0.02
6. Duta Kirana Finance Tbk	Sep-08	Dec	31	30	2	1	-3	-3	109	-32	14	-17.27	39.63	19.72
7. Indocitra Finance Tbk	Sep-08	Dec	43	32	11	0.37	-1	-1	48	-27	226	-18.42	2.21	2.95
8. Mandala Multifinance Tbk	Sep-08	Dec	2,281	1,904	377	464	125	86	1,325	87	285	1.30	0.40	5.05

Financial Data & Ratios

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Financial Statement Date	Fiscal Year End					Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Pad-up Capital Mill. Sh	Annual EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (Rp)	PBV (Rp)	DER (Rp)
			Assets	Liabili- ties	Equity	Sales								
9. Trust Finance Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	235	131	104	38	15	11	400	36	260	10.54	1.46	1.26
10. Verena Oto Finance Tbk	Sep-08	Dec	682	564	118	110	17	11	1,002	15	118	3.28	0.42	4.77
11. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Sep-08	Dec	3,926	3,548	378	1,016	35	26	2,000	18	189	5.12	0.48	9.38
83 SECURITIES COMPANY										13	178	4.82	1.56	2.33
1. Asia Kapitalindo Securities Tbk	Sep-08	Dec	113	41	72	12	1	2	720	4	99	26.25	1.16	0.57
2. HD Capital Tbk	Sep-08	Dec	2,849	2,554	295	82	40	40	2,120	25	139	1.99	0.36	8.66
3. Kresna Graha Sekurindo Tbk	Sep-08	Dec	450	331	119	49	10	7	584	15	203	20.74	1.52	2.79
4. JJ NAB Capital Tbk	Sep-08	Dec	54	24	30	-7	-10	-10	273	-49	110	-13.01	5.81	0.78
5. Panca Global Securities Tbk	Sep-08	Dec	221	129	92	21	15	7	589	16	156	9.49	0.97	1.40
6. Panin Sekuritas Tbk	Sep-08	Dec	1,188	879	307	151	120	40	720	74	427	5.24	0.91	2.86
7. Reliance Securities Tbk	Sep-08	Dec	373	217	155	42	26	19	900	28	173	11.19	1.80	1.39
8. Trimegah Securities Tbk	Sep-08	Dec	1,227	850	378	199	66	-9	3,655	-3	103	-34.87	1.13	2.25
9. Yulie Sekurindo Tbk	Sep-08	Dec	62	13	49	3	-0.05	1	255	4	192	16.33	0.36	0.27
84 INSURANCE										70	745	10.31	0.57	1.10
1. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Sep-08	Dec	408	296	112	203	14	11	276	54	407	3.49	0.47	2.63
2. Asuransi Bintang Tbk	Sep-08	Dec	200	109	90	86	20	14	174	105	518	3.43	0.69	1.21
3. Asuransi Dayin Mitra Tbk	Sep-08	Dec	243	141	102	65	1	1	192	8	533	15.18	0.24	1.38
4. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Sep-08	Dec	54	24	29	36	0.22	1	500	2	59	55.71	1.46	0.83
5. Asuransi Jasa Tania Tbk	Sep-08	Dec	165	70	95	76	10	8	300	34	316	12.36	1.33	0.74
6. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Sep-08	Dec	418	195	223	180	34	30	1,219	32	183	1.55	0.27	0.88
7. Asuransi Ramayana Tbk	Sep-08	Dec	292	181	112	183	20	16	80	275	1,400	2.22	0.44	1.62
8. Lippo General Insurance Tbk	Sep-08	Dec	681	144	537	125	11	10	150	86	3,579	4.30	0.10	0.27
9. Maskapai Reasuransi Ina. Tbk	Sep-08	Dec	246	141	105	166	11	12	315	51	333	3.41	0.52	1.35
10. Panin Insurance Tbk	Sep-08	Dec	7,186	2,215	2,777	1,368	494	308	4,068	101	683	1.48	0.22	0.80
11. Panin Life Tbk	Sep-08	Dec	6,304	1,956	4,348	1,254	391	383	24,034	21	181	3.90	0.46	0.45
85 INVESTMENT FUND / MUTUAL FUND										17	252	23.92	3.96	3.00
89 OTHERS														
1. Arthavest Tbk	Sep-08	Dec	187	59	128	15	5	5	447	16	287	27.25	1.48	0.46
2. Bhakti Capital Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	2,223	1,846	377	173	83	20	1,250	22	302	23.12	1.66	4.89
3. Capitalinc Investment Tbk	Sep-08	Dec	229	206	21	24	4	4	729	7	29	100.27	25.33	9.83
4. Equity Development Investama Tbk	Sep-08	Dec	1,450	962	437	702	11	8	5,226	2	84	23.61	0.60	2.20
5. Lippo Securities Tbk	Sep-08	Dec	455	159	296	14	-0.15	4	2,219	3	133	19.78	0.37	0.54
6. Pacific Utama Tbk	Sep-08	Dec	63	18	45	8	4	-2	1,326	-2	34	-24.99	1.46	0.39
7. Pan Pacific International Tbk	Sep-08	Dec	181	52	97	4	0.03	1	140	6	691	19.11	0.17	0.54
8. Sinar Mas Multiartha Tbk	Sep-08	Dec	16,412	13,649	2,651	7,424	356	346	5,788	80	458	3.20	0.56	5.15
9. TRADE, SERVICES & INVESTMENT										56	1,518	10.14	2.93	2.06
91 WHOLESALE (DURABLE & NON-DURABLE GOODS)										94	462	12.15	1.55	1.48
1. AGIS Tbk	Sep-08	Dec	1,486	385	1,087	422	6	6	5,501	1	198	39.01	0.27	0.35
2. Akbar Indomakmur Stimec Tbk	Sep-08	Dec	96	77	19	146	1	0.45	110	5	175	25.31	0.78	4.01
3. AKR Corporindo Tbk	Sep-08	Dec	5,117	3,192	1,604	7,393	468	266	3,125	113	513	6.35	1.40	1.99
4. Asia Natural Resources Tbk	Sep-08	Dec	53	16	36	76	0.46	2	2,275	1	16	19.50	1.56	0.45
5. Colorpak Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	253	169	84	397	23	13	306	58	273	28.32	6.04	2.02
6. Dayaindo Resources International Tbk	Sep-08	Dec	461	102	359	113	6	8	1,680	6	213	8.10	0.23	0.28
7. Enseval Putra Megatrading Tbk	Sep-08	Dec	2,749	1,489	1,260	5,372	260	190	2,280	111	553	2.93	0.59	1.18
8. FKS Multi Agro Tbk	Sep-08	Dec	640	517	123	1,866	40	28	480	78	257	10.06	3.04	4.19
9. Hexindo Adiperkasa Tbk	Sep-08	Dec	1,447	905	542	2,211	271	185	840	294	645	2.34	1.07	1.67
10. Inter-Delta Tbk	Sep-08	Dec	39	71	-33	59	1	1	30	42	-1,079	12.76	-0.50	-2.19
11. Intraco Penta Tbk	Sep-08	Dec	1,050	693	357	799	82	37	432	113	826	2.07	0.28	1.94
12. Lautan Luas Tbk	Sep-08	Dec	3,590	2,571	869	3,411	466	273	780	466	1,115	1.14	0.48	2.96
13. Millennium Pharmacon International Tbk	Sep-08	Dec	293	215	78	641	15	8	728	15	107	6.20	0.84	2.75
14. Modern Internasional Tbk	Sep-08	Dec	928	605	322	836	22	7	640	15	504	18.46	0.54	1.88
15. Multi Indocitra Tbk	Sep-08	Dec	266	35	209	232	40	24	600	54	349	3.17	0.49	0.17
16. Ancora Indonesia Resources Tbk	Sep-08	Dec	26	6	21	0.41	-4	-2	1,018	-3	20	-64.49	10.38	0.29
17. Perdana Bangun Pusaka Tbk	Sep-08	Dec	49	32	17	39	-2	-3	76	-47	220	-1.97	0.42	1.90
18. Singer Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	6	0.05	6	-	-1	-1	8	-100	743	-10.03	1.35	0.01
19. Sugi Samapersada Tbk	Sep-08	Dec	46	6	39	34	-0.16	1	405	5	97	48.20	2.32	0.16
20. Tigaraksa Satria Tbk	Sep-08	Dec	1,513	1,137	364	3,231	96	96	918	140	397	1.90	0.67	3.12
21. Tira Austenite Tbk	Sep-08	Dec	227	147	77	193	16	2	59	47	1,312	34.30	1.22	1.90
22. Triwira Insanlestari Tbk	Sep-08	Dec	267	35	233	72	6	5	1,200	6	194	108.93	3.09	0.15
23. Tunas Ridean Tbk	Sep-08	Dec	3,936	2,951	985	4,440	223	205	1,395	196	706	3.82	1.06	3.00
24. United Tractors Tbk	Sep-08	Dec	20,221	9,584	10,563	21,103	3,273	2,087	3,327	837	3,175	5.26	1.39	0.91
25. Wahana Phonix Mandiri Tbk *)	Sep-08	Dec	196	113	82	118	10	-0.02	520	-0.05	158	-1,749.55	0.57	1.37
26. Wicaksana Overseas International Tbk	Sep-08	Dec	246	162	84	400	-9	-6	1,269	-6	66	-7.84	0.76	1.94
93 RETAIL TRADE										70	585	13.12	2.01	3.30
1. Ace Hardware Indoneisa Tbk	Sep-08	Dec	772	104	668	920	114	88	1,715	68	390	11.02	1.92	0.16
2. Alfa Retailindo Tbk	Sep-08	Dec	766	365	401	1,270	-48	28	468	80	858	34.98	3.26	0.91
3. Catur Sentosa Adiprana Tbk	Sep-08	Dec	1,241	774	429	2,082	81	48	2,895	22	148	7.61	1.14	1.80
4. Courts Indonesia Tbk	Sep-08	Mar	180	165	15	38	-27	-25	670	-74	22	-1.35	4.55	11.22

Financial Data & Ratios

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Financial Statement Date	Fiscal Year End					Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Pad-up Capital Mill. Sh	Annual EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (Rp)	PBV (Rp)	DER (Rp)
			Assets	Liabili- ties	Equity	Sales								
5. Hero Supermarket Tbk	Sep-08	Dec	2,192	1,445	747	4,381	144	103	329	415	2,268	9.63	1.76	1.93
6. Kokoh Inti Arebama Tbk	Sep-08	Dec	355	239	117	544	16	11	850	17	137	2.99	0.36	2.05
7. Matahari Putra Prima Tbk	Sep-08	Dec	9,087	5,706	3,330	9,092	372	183	4,712	52	707	12.14	0.89	1.71
8. Metro Supermarket Realty Tbk	Sep-08	Dec	92	16	76	18	1	-1	58	-16	1,306	-32.02	0.38	0.21
9. Mitra Adiperkasa Tbk	Sep-08	Dec	3,296	2,009	1,287	3,493	174	83	1,660	67	775	5.39	0.46	1.56
10. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	Sep-08	Dec	3,498	1,232	2,267	4,522	417	343	7,064	65	321	7.73	1.56	0.54
11. Rimo Catur Lestari Tbk	Sep-08	Dec	66	52	14	102	0.09	1	340	2	41	92.85	4.61	3.68
12. Sona Topas Tourism Industry Tbk	Sep-08	Dec	556	394	162	402	47	24	331	95	490	17.33	3.37	2.43
13. Toko Gunung Agung Tbk	Sep-08	Dec	116	108	7	926	8	4	52	111	141	2.30	1.81	14.72
94 RESTAURANT, HOTEL AND TOURISM										44	4,842	5.25	3.21	1.19
1. Anta Express Tour & Travel Service Tbk	Sep-08	Dec	374	268	106	1,694	10	10	570	23	186	11.09	1.40	2.53
2. Bayu Buana Tbk	Sep-08	Dec	192	103	89	875	4	4	353	13	251	5.04	0.27	1.16
3. Destinasi Tirta Nusantara Tbk	Sep-08	Dec	165	59	103	144	9	5	715	9	143	11.07	0.70	0.57
4. Eatertainment International Tbk	Sep-08	Dec	21	27	-6	30	-2	-1	80	-17	-79	-8.65	-1.90	-4.31
5. Fast Food Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	733	287	446	1,469	116	89	446	266	1,000	11.66	3.10	0.64
6. Grahama Citrawisata Tbk	Sep-08	Dec	20	13	7	9	1	1	59	30	119	28.80	7.22	1.83
7. Hotel Mandarine Regency Tbk *)	Sep-08	Dec	197	74	123	25	3	0.37	1,212	0.40	101	294.74	1.17	0.60
8. Hotel Sahid Jaya Tbk	Sep-08	Dec	634	355	291	75	9	10	1,119	12	260	12.33	0.57	1.22
9. Indonesian Paradise Property Tbk	Sep-08	Dec	120	3	117	7	-0.50	5	1,594	4	74	30.43	1.77	0.02
10. Island Concept Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	13	9	4	3	-1	-1	250	-4	16	-120.28	26.90	2.26
11. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	Sep-08	Dec	2,695	1,327	1,071	652	119	37	2,319	22	462	32.55	1.52	1.24
12. Mas Murni Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	603	27	576	34	3	1	1,750	1	329	45.31	0.15	0.05
13. Mas Murni Indonesia Tbk (SP)	Sep-08	Dec	603	27	576	34	3	1	6	322	95,993	1.86	0.01	0.05
14. Panorama Sentrawisata Tbk	Sep-08	Dec	490	258	165	1,235	29	15	1,200	16	137	7.60	0.91	1.56
15. Pelita Sejahtera Abadi Tbk	Sep-08	Dec	13	7	6	12	-0.11	-0.11	30	-5	190	-39.17	0.97	1.26
16. Pembangunan Graha Lestari Tbk *)	Sep-08	Dec	44	9	35	12	1	0.06	488	0.17	72	671.62	1.59	0.24
17. Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Sep-08	Dec	1,229	400	827	565	109	76	1,600	63	517	5.59	0.69	0.48
18. Pioneerindo Gourmet International Tbk	Sep-08	Dec	93	83	7	149	9	5	221	32	32	12.33	12.53	11.72
19. Plaza Indonesia Realty Tbk	Sep-08	Dec	3,534	1,738	1,732	403	209	93	3,550	35	488	68.98	4.92	1.00
20. Pujjyadi & Sons Estates Ltd. Tbk	Sep-08	Dec	222	116	82	113	51	15	130	159	634	4.73	1.18	1.42
21. Pujjyadi Prestige Tbk	Sep-08	Dec	254	46	206	34	-0.18	5	280	23	737	3.42	0.11	0.22
22. Pusako Tarinka Tbk	Sep-08	Dec	24	7	18	4	-2	-2	82	-30	214	-23.03	3.27	0.38
95 ADVERTISING, PRINTING AND MEDIA										32	275	23.97	1.11	1.24
1. Abdi Bangsa Tbk	Sep-08	Dec	228	66	154	102	10	4	1,422	4	108	34.00	1.29	0.43
2. First Media Tbk	Sep-08	Dec	1,277	932	346	396	26	5	829	9	417	106.69	2.25	2.69
3. Fortune Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	161	74	87	238	6	4	465	11	187	4.76	0.27	0.85
4. Indosiar Karya Media Tbk	Sep-08	Dec	1,248	923	326	644	189	63	2,026	42	161	6.24	1.62	2.83
5. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	Sep-08	Dec	104	38	66	119	12	7	354	27	188	9.94	1.44	0.57
6. Media Nusantara Citra Tbk	Sep-08	Dec	7,612	2,920	4,123	2,780	522	297	13,750	29	300	5.35	0.51	0.71
7. Surya Citra Media Tbk	Sep-08	Dec	2,420	1,000	1,420	1,365	400	192	1,901	135	747	3.08	0.56	0.70
8. Tempo Inti Media Tbk	Sep-08	Dec	145	76	67	128	5	2	725	4	93	21.67	0.97	1.13
96 HEALTH CARE										4	81	-23.37	11.26	4.93
97 COMPUTER AND SERVICES														
1. Astra Graphia Tbk	Sep-08	Dec	718	404	314	613	71	56	1,349	56	233	3.60	0.86	1.29
2. Centrin Online Tbk	Sep-08	Dec	107	16	82	66	4	-6	575	-14	143	-22.67	2.27	0.19
3. Dyviacom Intrabumi Tbk *)	Sep-08	Dec	21	10	11	11	1	0.24	184	2	60	223.28	6.52	0.94
4. Indoexchange Tbk	Sep-08	Dec	8	11	-3	0.15	-1	-1	123	-15	-25	-11.50	-6.81	-3.63
5. Leo Investments Tbk	Sep-08	Dec	47	45	1	26	-1	-2	394	-6	4	-27.50	42.93	32.29
6. Limas Centric Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	194	107	68	116	6	-3	788	-4	86	-11.21	0.58	1.57
7. Metrodata Electronics Tbk	Sep-08	Dec	1,264	888	303	2,314	114	24	2,042	15	148	4.60	0.48	2.93
8. Myoh Teknologi Tbk	Sep-08	Dec	9	7	2	1	-1	-1	1,681	-1	1	-98.95	43.28	3.81
98 INVESTMENT COMPANY										31	604	31.42	1.65	2.35
1. Alakasa Industrindo Tbk	Sep-08	Dec	174	146	28	962	6	5	102	68	279	11.78	2.87	5.15
2. Bhakti Investama Tbk	Sep-08	Dec	18,504	7,675	5,605	4,541	576	224	7,237	41	775	4.82	0.26	1.37
3. Bakrie & Brothers Tbk	Sep-08	Dec	28,524	20,501	4,209	6,387	952	886	93,722	13	45	3.97	1.11	4.87
4. Global Mediacom Tbk	Sep-08	Dec	13,224	4,101	7,011	4,102	439	459	13,757	45	510	4.04	0.35	0.58
5. Multipolar Tbk	Sep-08	Dec	10,517	7,025	1,754	9,510	397	31	6,785	6	258	8.32	0.19	4.01
6. Pool Advista Indonesia Tbk	Sep-08	Dec	122	10	111	5	2	2	50	42	2,227	13.84	0.26	0.09
7. Redland Asia Capital Tbk	Sep-08	Dec	229	55	157	14	4	4	1,184	5	133	173.20	6.48	0.35
99 OTHERS										-10	1,123	0.48	0.34	2.01
1. Gema Grahasarana Tbk	Sep-08	Dec	360	288	72	344	29	14	320	57	225	2.47	0.62	4.01
2. Lippo E-NET Tbk	Sep-08	Dec	924	15	909	29	-14	-26	450	-77	2,020	-1.51	0.06	0.02

Average PER 12.20
 Weighted Average PER 10.64
 Average PBV 1.67
 Weighted Average PBV 1.49

Notes : *) These companies are excluded from the Average PER computation

TRADING ACTIVITY

4th QUARTER DATA (October - December 2008)

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market			TOTAL TRADING							Trading Days
		Price Close	Date	Index	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank		
1. AGRICULTURE					26,209,002,720		6,222,837,856,051		244,603			
11 CROPS					263,228,500		369,434,216,500		7,564			
1. Bisi International Tbk	1	1,820	12/30	910.000	263,228,500	73	369,434,216,500	48	7,564	57	57	
12 PLANTATION					6,878,822,223		4,458,686,224,428		192,321			
1. Astra Agro Lestari Tbk	1	9,800	12/30	758.708	178,724,236	88	1,446,251,698,128	21	40,188	22	57	
2. Bakrie Sumatra Plantations Tbk	1	260	12/30	121.026	5,081,281,842	7	1,423,676,115,900	22	68,989	13	51	
3. Gozco Plantations Tbk	1	85	12/30	37.778	215,219,500	79	19,269,525,000	116	4,956	62	57	
4. PP London Sumatera Tbk	2	2,925	12/30	150.968	374,372,755	66	951,710,017,250	30	33,515	25	57	
5. Sampoerna Agro Tbk	1	1,190	12/30	50.855	441,100,395	58	492,278,471,750	41	29,015	27	57	
6. SMART Tbk	2	1,700	12/30	561.686	980,020	263	1,570,716,600	209	576	127	51	
7. Tunas Baru Lampung Tbk	1	190	12/30	43.265	587,143,475	51	123,929,679,800	64	15,082	40	57	
13 ANIMAL HUSBANDRY					54,000		141,462,500		11			
1. Cipendawa Agroindustri Tbk	2	229	06/10	7.763	-	348	-	348	-	348	-	
2. Multibreeder Adirama Ind. Tbk	2	2,000	11/24	83.333	54,000	311	141,462,500	277	11	283	7	
14 FISHERY					18,909,576,997		1,385,479,743,623		44,658			
1. Central Proteinaprima Tbk	1	56	12/30	50.909	18,770,617,997	2	1,250,319,989,623	25	44,391	20	57	
2. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	1	50	12/30	28.456	1,647,500	248	81,659,000	291	19	259	14	
3. Inti Agri Resources Tbk	2	500	11/11	95.571	137,311,500	100	135,078,095,000	62	248	156	13	
15 FORESTRY												
19 OTHERS					157,321,000		9,096,209,000		49			
1. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2	99	12/30	79.200	157,321,000	95	9,096,209,000	144	49	225	21	
2. MINING					28,966,476,130		34,365,800,015,633		884,655			
21 COAL MINING					16,597,059,911		21,286,121,235,714		389,278			
1. Adaro Energy Tbk.	1	485	12/30	44.091	1,433,154,214	27	915,975,110,060	32	27,377	29	55	
2. ATPK Resources Tbk	2	129	12/24	71.667	1,646,500	249	285,294,000	264	75	213	24	
3. Bayan Resources Tbk	1	940	12/30	16.207	478,357,071	56	521,950,114,950	40	6,487	58	57	
4. Bumi Resources Tbk	2	910	12/30	52.815	12,947,027,089	5	13,897,694,375,114	2	235,655	1	37	
5. Indo Tambangraya Megah Tbk	1	10,500	12/30	75.000	990,741,661	33	1,502,422,222,100	20	27,519	28	57	
6. Perdana Karya Perkasa Tbk.	2	335	12/30	83.750	18,457,500	182	6,233,545,000	155	803	115	50	
7. Petrosea Tbk	1	3,600	12/30	288.000	73,020	307	294,132,500	263	52	223	18	
8. Resource Alam Indonesia Tbk	1	1,750	11/28	307.018	1,000	337	1,775,000	334	2	320	2	
9. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	1	6,900	12/30	1,200.000	727,601,856	43	4,441,264,666,990	11	91,308	6	57	
22 CRUDE PETROLEUM & NATURAL GAS PROD.					3,560,051,678		2,739,670,499,318		66,355			
1. Apexindo Pratama Duta Tbk	1	2,450	12/26	472.927	531,241,497	53	1,292,307,967,650	24	1,382	97	41	
2. Elnusa Tbk.	1	117	12/30	29.250	656,112,646	49	91,753,392,000	69	19,121	37	57	
3. Energi Mega Persada Tbk	2	84	12/30	52.500	1,846,626,027	24	193,151,773,918	58	19,470	36	29	
4. Medco Energi International Tbk	1	1,870	12/30	738.926	520,869,008	54	1,160,918,300,750	26	26,263	31	57	
5. Radiant Utama Interinsco Tbk	2	420	12/30	168.000	5,202,500	216	1,539,065,000	211	119	189	31	
23 METAL AND MINERAL MINING					8,275,216,541		10,313,169,868,101		426,278			
1. Aneka Tambang (Persero) Tbk	1	1,090	12/30	603.377	4,381,235,820	11	4,821,704,266,350	10	198,674	3	57	
2. Cita mineral Investindo Tbk	2	650	12/30	995.863	1,753,500	246	881,250,000	230	4	314	4	
3. International Nickel Indonesia Tbk	1	1,930	12/30	787.755	1,163,684,221	29	2,334,119,389,731	18	86,060	10	57	
4. Timah Tbk	1	1,080	12/30	372.414	2,728,543,000	17	3,156,464,962,020	16	141,540	4	57	
24 LAND / STONE QUARRYING					534,148,000		26,838,412,500		2,744			
1. Central Korporindo Internasional Tbk	1	50	12/30	3.288	190,279,500	84	9,685,793,500	141	1,870	88	44	
2. Citatah Industri Marmer Tbk	2	50	12/22	2.105	94,692,000	111	5,064,468,000	163	122	187	27	
3. Mitra Investindo Tbk	2	50	12/18	16.667	249,176,500	77	12,088,151,000	133	752	117	31	
29 OTHERS												
3. BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS					7,035,303,818		4,521,050,585,372		160,304			
31 CEMENT					1,217,565,911		2,090,681,467,025		59,330			
1. Holcim Indonesia Tbk	2	630	12/30	760.870	667,764,000	48	376,863,059,500	46	26,948	30	57	
2. Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1	4,600	12/30	184.000	157,652,561	94	623,268,841,300	37	9,110	51	57	
3. Semen Gresik (Persero) Tbk	1	4,175	12/30	1,452.780	392,149,350	62	1,090,549,566,225	28	23,272	33	57	
32 CERAMICS, GLASS, PORCELAIN					76,968,100		85,082,835,500		1,384			
1. Arwana Citramulia Tbk	1	390	12/30	329.336	4,558,000	221	1,181,245,000	220	102	199	40	
2. Asahimas Flat Glass Tbk	1	1,210	12/30	49.388	17,457,500	185	19,400,877,500	115	1,006	108	52	
3. Intikeramik Alamarsi Industri Tbk	1	1,530	11/13	204.000	43,696,000	142	61,766,620,000	85	38	238	13	
4. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	2	320	12/26	11.636	64,000	309	20,480,500	309	12	280	10	
5. Mulia Industrindo Tbk	2	225	12/26	37.578	11,171,000	198	2,605,612,500	190	225	162	40	
6. Surya Toto Indonesia Tbk	2	8,000	01/14	128.902	21,600	325	108,000,000	284	1	329	1	
33 METAL AND ALLIED PRODUCTS					133,534,786		30,101,094,000		9,384			
1. Alumindo Light Metal Industry Tbk	2	980	10/07	75.385	151,000	292	146,355,000	276	10	287	6	
2. Betonjaya Manunggal Tbk	2	335	12/17	279.167	146,000	293	33,697,500	302	40	233	15	
3. Citra Tubindo Tbk	1	31,000	10/30	2,590.868	145,886	294	4,528,816,000	168	15	267	12	
4. Indal Aluminium Industry Tbk	2	120	12/24	10.939	2,312,500	240	270,149,500	266	125	186	28	
5. Itamaraya Gold Industri Tbk.	2	560	12/17	8.058	500	341	280,000	342	1	329	1	
6. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	2	85	12/24	13.077	1,593,000	251	132,167,000	279	384	140	27	
7. Jaya Pari Steel Tbk	2	166	12/30	42.564	129,127,400	102	24,737,454,000	110	8,787	52	57	

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market			TOTAL TRADING							Trading Days
		Price Close	Date	Index	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank		
8. Lion Metal Works Tbk	1	3,075	12/30	192.586	11,500	329	33,375,000	303	8	301	6	
9. Lionmesh Prima Tbk	2	3,600	12/30	50.000	1,000	337	3,800,000	326	2	320	2	
10. Pelangi Indah Canindo Tbk	2	430	07/25	66.154	-	348	-	348	-	348	-	
11. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2	5,000	12/05	35.461	46,000	313	215,000,000	269	12	280	3	
34 CHEMICALS					897,085,779		144,102,363,254		6,526			
1. Budi Acid Jaya Tbk	1	130	12/30	70.457	181,544,750	85	24,762,759,750	109	3,325	72	57	
2. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	1	300	12/12	97.472	17,056,500	186	7,683,847,500	148	39	237	14	
3. Ekadharmas International Tbk	2	145	12/15	294.476	471,000	274	36,848,000	301	64	217	17	
4. Eterindo Wahanatama Tbk	1	98	12/30	8.071	23,453,500	169	2,179,474,500	198	1,232	100	52	
5. Indo Acidatama Tbk	2	99	12/26	18.031	633,968,625	50	75,749,037,040	75	79	211	19	
6. Intanjaya Internasional Tbk	1	88	12/30	8.750	4,354,000	223	493,368,500	248	274	151	41	
7. Sorini Agro Asia Corporation Tbk	1	900	12/30	675.017	35,012,000	157	30,608,671,500	104	1,479	95	57	
8. Tri Polytex Indonesia Tbk	2	1,690	11/25	76.818	1,224,500	257	2,586,282,500	192	32	244	9	
9. Unggul Indah Cahaya Tbk	1	2,775	09/26	102.775	904	340	2,073,964	333	2	320	2	
35 PLASTICS & PACKAGING					431,389,500		52,629,912,000		4,736			
1. Aneka Kemasindo Utama Tbk	2	50	10/14	22.727	15,000	328	750,000	340	1	329	1	
2. Argha Karya Prima Ind. Tbk	2	425	06/11	56.062	-	348	-	348	-	348	-	
3. Asiaplast Industries Tbk	1	50	12/24	41.667	120,257,500	104	6,051,068,000	156	280	148	27	
4. Berlina Tbk	2	320	12/26	45.735	1,109,500	261	338,895,000	260	99	201	31	
5. Dynaplast Tbk	1	650	11/25	160.403	8,083,000	208	4,273,980,000	169	40	233	14	
6. Kageo Igar Jaya Tbk	1	58	12/30	37.908	50,535,000	134	2,843,908,500	188	937	110	53	
7. Leyand International Tbk	2	375	09/08	695.862	181,330,000	86	28,068,250,000	106	9	296	9	
8. Sekawan Intipratama Tbk	2	111	12/30	74.000	18,474,500	181	2,989,637,000	184	1,199	101	44	
9. Siwani Makmur Tbk	2	50	12/30	6.368	6,791,500	212	380,920,000	257	547	130	41	
10. Titan Kimia Nusantara Tbk	2	81	12/30	24.569	3,423,500	229	348,300,500	258	132	182	39	
11. Trias Sentosa Tbk	1	165	12/26	98.425	26,763,500	166	4,187,966,000	170	474	134	45	
12. Tunas Alfin Tbk. (A)	2	10	11/30/07	10.000	-	348	-	348	-	348	-	
13. Tunas Alfin Tbk. (B)	2	10	11/30/07	10.000	-	348	-	348	-	348	-	
14. Yanaprima Hastapersada Tbk	2	205	12/30	37.615	14,606,500	191	3,146,237,000	181	1,018	105	55	
36 ANIMAL FEED					2,160,268,082		781,679,871,160		5,785			
1. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1	435	12/30	396.211	1,993,701,582	20	768,114,138,660	35	4,929	65	57	
2. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2	365	12/30	19.956	20,509,000	177	8,007,743,500	147	633	124	52	
3. Malindo Feedmill Tbk	2	800	11/03	90.909	273,500	282	206,230,000	271	21	256	3	
4. Sierad Produce Tbk	2	50	12/17	0.556	145,784,000	99	5,351,759,000	162	202	166	52	
37 WOOD INDUSTRIES					1,118,242,525		473,084,414,333		28,283			
1. Barito Pacific Tbk	2	600	12/30	23.494	792,008,500	40	401,878,907,500	44	20,166	35	57	
2. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	2	290	12/24	76.316	10,500	331	2,145,000	332	2	320	2	
3. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1	185	12/30	1.820	325,427,025	70	71,163,384,333	80	8,006	55	57	
4. Tirta Mahakam Resources Tbk	1	50	12/23	22.857	796,500	265	39,977,500	300	109	194	8	
38 PULP & PAPER					1,000,249,135		863,688,628,100		44,876			
1. Fajar Surya Wisesa Tbk	1	1,520	12/24	348.336	2,714,000	234	4,077,115,000	171	26	248	9	
2. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2	740	12/30	38.131	795,501,066	38	796,238,285,810	34	41,410	21	57	
3. Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk	2	345	12/30	132.692	151,309,000	96	34,980,012,500	98	141	179	17	
4. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2	700	12/30	33.090	35,886,518	156	26,788,037,600	107	2,414	84	55	
5. Suparma Tbk	1	87	12/30	38.999	14,496,542	192	1,515,281,990	213	861	112	54	
6. Surabaya Agung Industry Pulp Tbk	2	190	11/10	8.054	500	341	95,000	345	1	329	1	
7. Toba Pulp Lestari Tbk.	2	195	11/14	1.980	341,509	275	89,800,200	289	23	255	11	
39 OTHERS												
4. MISCELLANEOUS INDUSTRY					2,152,861,523		6,380,489,130,690		81,563			
41 MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT												
42 AUTOMOTIVE AND COMPONENTS					1,382,580,933		5,998,729,402,450		77,215			
1. Allbond Makmur Usaha	2	90	08/14	36.000	-	348	-	348	-	348	-	
2. Astra International Tbk	1	10,550	12/30	755.660	543,785,234	52	5,664,016,080,900	7	71,233	12	57	
3. Astra Otoparts Tbk	1	3,500	12/30	608.696	20,425,000	179	74,979,275,000	77	250	155	32	
4. Gajah Tunggal Tbk	1	200	12/30	39.265	262,006,804	74	51,839,850,800	90	4,793	66	57	
5. Goodyear Indonesia Tbk	1	5,000	12/30	400.000	341,000	276	2,158,500,000	199	136	181	24	
6. Indo Kordsa Tbk	1	1,800	09/15	70.054	-	348	-	348	-	348	-	
7. Indomobil Sukses Internasional Tbk	2	1,200	11/10	80.059	1,256,000	255	1,006,155,000	223	5	312	4	
8. Indospring Tbk	2	1,200	11/18	13.333	67,500	308	80,760,000	292	13	276	5	
9. Multi Prima Sejahtera Tbk	2	1,100	12/17	25.131	44,500	314	49,000,000	296	7	303	7	
10. Multistrada Arah Sarana Tbk	2	140	12/30	99.545	322,692,000	71	53,393,968,500	89	635	123	53	
11. Nipress Tbk	2	1,490	11/12	29.800	110,000	300	176,965,000	273	25	250	9	
12. Prima Alloy Steel Tbk	1	120	12/18	67.556	52,900	312	5,845,500	323	20	257	12	
13. Selamat Sempurna Tbk	1	650	12/30	434.057	231,799,995	78	151,023,001,750	60	98	202	23	
43 TEXTILE, GARMENT					199,585,710		51,614,477,940		3,210			
1. Apac Citra Centertex Tbk	1	50	11/24	6.673	330,800	279	16,441,000	313	26	248	8	
2. Argo Pantex Tbk	2	1,300	08/20	32.663	-	348	-	348	-	348	-	
3. Centex (Preferred Stock) Tbk	2	2,650	09/10	240.909	-	348	-	348	-	348	-	

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market			TOTAL TRADING							
		Price Close	Date	Index	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank	Trading Days	
4. Centex Saham Seri B Tbk	2	5,000	02/21/07	100.000	-	348	-	348	-	348	-	
5. Delta Dunia Petroindo Tbk	2	500	12/18	666.667	45,566,000	137	22,942,005,000	113	148	176	42	
6. Eratex Djaja Tbk	2	250	06/02	13.245	-	348	-	348	-	348	-	
7. Ever Shine Textile Industry Tbk	1	50	12/01	20.080	238,000	284	11,937,500	319	12	280	7	
8. Hanson International Seri B Tbk	2	50	09/19	40.000	280,000	281	14,000,000	316	1	329	1	
9. Hanson International Tbk	2	50	11/05	6.820	27,823,500	165	1,387,407,500	215	306	145	17	
10. Indorama Synthetics Tbk	1	500	12/30	67.341	9,461,980	204	4,910,347,940	165	128	184	44	
11. Karwell Indonesia Tbk	2	104	12/16	17.605	3,907,500	225	487,705,000	250	68	215	7	
12. Nusantara Inti Corpora Tbk	2	126	12/26	50.400	7,414,050	210	817,983,500	233	276	149	34	
13. Pan Brothers Tex Tbk	2	122	12/30	42.177	43,907,500	141	15,448,664,000	122	51	224	18	
14. Pania Filament Inti Tbk	1	250	07/30/07	38.462	-	348	-	348	-	348	-	
15. Pania Indosyntec Tbk	1	400	09/25	63.079	380	347	133,000	343	1	329	1	
16. Polychem Indonesia Tbk	2	70	12/30	6.248	37,944,000	151	3,251,536,000	180	1,705	91	56	
17. Polysindo Eka Perkasa Tbk	2	50	12/22	0.429	16,264,000	189	1,020,401,500	222	462	136	43	
18. Ricky Putra Globalindo Tbk	2	245	12/02	38.912	1,471,500	253	343,942,500	259	7	303	6	
19. Roda Vivatex Tbk	1	1,300	09/16	68.486	-	348	-	348	-	348	-	
20. Sunson Textile Manufacture Tbk	2	250	07/24	58.824	4,966,000	218	959,350,000	226	10	287	2	
21. Texmaco Jaya Tbk *	2	2,950	11/23/01	257.455	-	348	-	348	-	348	-	
22. Teijin Indonesia Fiber Tbk	2	290	12/24	65.718	10,500	331	2,623,500	330	9	296	8	
23. Unitex Tbk.	2	3,500	12/05/07	237.288	-	348	-	348	-	348	-	
44 FOOTWEAR					32,000		642,125,000		16			
1. Primarindo Asia Infrastructur Tbk	2	900	11/08/07	110.571	-	348	-	348	-	348	-	
2. Sepatu Bata Tbk	1	20,500	12/09	2,658.885	32,000	319	642,125,000	241	16	265	9	
3. Surya Intrindo Makmur Tbk	2	145	05/16	145.000	-	348	-	348	-	348	-	
45 CABLE					118,457,880		32,842,885,300		391			
1. Jembo Cable Company Tbk	2	295	12/26	22.358	44,500	314	14,430,000	315	9	296	4	
2. Kabelindo Murni Tbk	2	120	12/30	4.000	2,662,500	236	300,287,500	262	96	203	15	
3. KMI Wire and Cable Tbk	2	50	12/30	6.075	14,141,500	193	720,759,000	237	202	166	30	
4. Sucaco Tbk	1	1,450	12/30	935.484	131,500	296	167,350,000	274	14	271	5	
5. Sumi Indo Kabel Tbk	2	500	12/05	11.343	303,500	280	161,382,500	275	25	250	15	
6. Voksel Electric Tbk	1	300	12/30	26.541	101,174,380	109	31,478,676,300	103	45	227	16	
46 ELECTRONICS					391,839,000		254,469,700,000		131			
1. Sat Nusapersada Tbk	1	330	12/30	56.897	391,839,000	63	254,469,700,000	55	131	183	30	
49 OTHERS					60,366,000		42,190,540,000		600			
1. Ratu Prabu Energi Tbk	1	580	12/30	142.115	60,366,000	128	42,190,540,000	92	600	126	49	
5. CONSUMER GOODS INDUSTRY					4,168,446,182		4,478,599,324,390		130,753			
51 FOOD AND BEVERAGES					2,609,663,889		2,490,869,952,660		90,853			
1. Ades Waters Indonesia Tbk	2	225	12/30	11.688	2,270,000	241	449,057,500	253	288	147	43	
2. Aqua Golden Mississippi Tbk	1	127,000	10/15	2,857.503	1,000	337	127,000,000	280	1	329	1	
3. Cahaya Kalbar Tbk	1	700	12/26	72.314	1,066,040	262	901,631,000	228	106	196	23	
4. Davomas Abadi Tbk	2	58	12/30	169.988	59,576,000	129	3,511,419,000	176	2,231	85	57	
5. Delta Djakarta Tbk	1	20,000	11/21	2,391.057	29,500	321	591,250,000	244	15	267	7	
6. Indofood Sukses Makmur Tbk	1	930	12/30	159.195	2,210,069,699	19	2,360,853,011,660	17	86,279	9	57	
7. Mayora Indah Tbk	1	1,140	12/30	195.490	3,322,500	230	3,485,202,500	177	71	214	19	
8. Multi Bintang Indonesia Tbk	2	49,500	12/23	3,152.866	155,650	291	9,292,925,000	142	95	205	15	
9. Prasihda Aneka Niaga Tbk	2	100	11/26	10.000	6,000	335	600,000	341	1	329	1	
10. Sekar Bumi Tbk.	2	450	11/30/07	9.000	-	348	-	348	-	348	-	
11. Sekar Laut Tbk	2	90	12/26	7.535	41,500	317	3,735,000	327	7	303	7	
12. Siantar Top Tbk	2	150	12/24	88.637	171,339,000	92	22,619,276,000	114	208	164	13	
13. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2	425	12/30	47.295	37,596,000	152	15,385,550,000	123	1,009	107	47	
14. Ultra Jaya Milk Tbk	1	800	12/30	386.997	124,191,000	103	73,649,295,000	79	542	131	48	
52 TOBACCO MANUFACTURERS					220,175,602		370,325,340,950		9,744			
1. BAT Indonesia Tbk	1	5,000	12/30	434.783	959,302	264	4,013,177,200	173	58	219	11	
2. Bentoel International Investama Tbk	1	520	12/30	4,068.858	161,882,000	93	77,880,125,000	73	1,017	106	57	
3. Gudang Garam Tbk	1	4,250	12/30	165.854	49,777,300	135	228,364,388,750	56	8,407	53	57	
4. HM Sampoerna Tbk	1	8,100	12/30	1,607.143	7,557,000	209	60,067,650,000	87	262	154	43	
53 PHARMACEUTICALS					1,179,687,731		482,171,027,630		16,759			
1. Bristol-Myers Squibb Indonesia (PS) Tbk	2	52,000	02/26	4,952.381	-	348	-	348	-	348	-	
2. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	2	10,500	04/18/01	100.000	-	348	-	348	-	348	-	
3. Darya-Varia Laboratoria Tbk	1	960	12/24	17.668	99,000	302	87,415,000	290	40	233	18	
4. Indofarma Tbk	1	50	12/30	20.000	11,129,500	199	606,003,000	243	406	138	47	
5. Kalbe Farma Tbk	1	400	12/30	780.183	1,082,707,006	32	460,423,064,880	43	12,166	47	57	
6. Kimia Farma Tbk	1	76	12/30	76.000	44,863,500	139	3,683,780,000	174	1,821	89	56	
7. Merck Tbk	2	35,500	12/16	4,671.053	159,000	290	4,056,000,000	172	13	276	8	
8. Pyridam Farma Tbk	2	50	12/26	49.000	9,146,225	205	457,712,250	252	155	171	24	
9. Schering Plough Indonesia Tbk	2	10,350	12/30	81.176	6,500	334	99,250,000	285	11	283	8	
10. Tempo Scan Pacific Tbk	1	400	12/30	71.357	31,577,000	161	12,757,802,500	131	2,147	86	56	

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market			TOTAL TRADING							Trading Days
		Price Close	Date	Index	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank		
54 COSMETICS AND HOUSEHOLD					151,772,660		1,134,634,260,750		12,851			
1. Mandom Indonesia Tbk	1	5,500	12/23	539.470	120,599	298	652,824,700	239	25	250	13	
2. Mustika Ratu Tbk	1	153	12/24	23.538	3,013,500	233	492,168,000	249	156	170	39	
3. Sara Lee Body Care Indonesia Tbk	2	2,250	11/30/07	155.172	-	348	-	348	-	348	-	
4. Unilever Indonesia Tbk	1	7,800	12/30	39,938.556	148,638,561	97	1,133,489,268,050	27	12,670	43	57	
55 HOUSEWARE					7,146,300		598,742,400		546			
1. Kedaung Indah Can Tbk	1	100	08/28	10.615	19,320	326	1,449,000	336	1	329	1	
2. Kedawung Setia Industrial Tbk	2	98	12/30	24.500	6,536,000	213	568,101,000	246	483	133	45	
3. Langgeng Makmur Industri Tbk	2	70	12/22	10.214	590,980	269	29,192,400	304	62	218	23	
59 OTHERS												
6. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION					27,362,376,057		3,918,950,436,104		222,129			
61 PROPERTY AND REAL ESTATE					24,365,547,557		3,346,402,956,104		149,795			
1. Alam Sutera Realty Tbk	1	50	12/30	47.619	96,954,000	110	4,945,823,000	164	1,552	94	52	
2. Bakrieland Development Tbk	1	72	12/30	0.015	13,463,591,897	4	1,326,760,481,825	23	61,523	16	51	
3. Bekasi Asri Pemula Tbk	2	145	08/14	96.667	600,000	268	48,000,000	297	1	329	1	
4. Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2	50	12/17	20.851	333,400	278	16,670,000	312	6	310	5	
5. Bintang Mitra Semestara Tbk	1	330	12/10	66.000	1,499,500	252	468,450,000	251	18	263	8	
6. Bukit Darma Property Tbk	2	50	12/30	41.667	700,535,354	47	36,483,466,408	95	1,469	96	48	
7. Bumi Serpong Damai Tbk	1	95	12/30	17.273	12,673,000	196	1,535,703,000	212	640	122	53	
7. Ciputra Development Tbk	1	184	12/30	20.207	707,717,708	44	142,459,876,151	61	18,225	38	57	
8. Ciputra Property Tbk.	1	129	12/30	18.429	786,216,100	41	114,943,940,700	65	10,466	49	57	
9. Ciputra Surya Tbk	1	158	12/30	63.200	176,176,500	89	32,901,451,000	100	5,271	59	57	
10. Citra Kebun Raya Agri Tbk	2	65	12/23	28.934	42,739,500	146	11,233,877,500	137	614	125	42	
11. Cowell Development Tbk	2	410	11/25	315.385	561,000	270	260,572,500	267	57	220	15	
12. Danayasa Arhatama Tbk.	2	630	01/31	126.000	-	348	-	348	-	348	-	
13. Duta Anggada Realty Tbk	2	250	12/30	46.216	25,458,500	167	5,696,035,000	158	467	135	42	
14. Duta Pertiwi Tbk	2	1,000	07/15	100.573	160,000	289	121,500,000	282	2	320	2	
15. Fortune Mate Indonesia Tbk	2	75	09/12	75.000	240,000	283	16,275,000	314	2	320	2	
16. Global Land Development Tbk	2	320	12/30	68.857	1,121,981,492	31	317,154,495,320	50	318	143	56	
17. Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2	147	12/30	25.565	6,000	335	1,150,500	339	10	287	10	
18. Indonesia Prima Property Tbk	2	475	09/25	22.747	-	348	-	348	-	348	-	
19. Intiland Development Tbk	2	400	11/05	30.082	62,372,500	125	14,324,225,000	127	19	259	11	
20. Jaka Inti Realindo Tbk	2	100	01/30/07	33.333	-	348	-	348	-	348	-	
21. Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	2	220	12/30	124.794	36,981,000	154	10,122,720,000	138	178	168	45	
22. Jaya Real Property Tbk	1	500	12/30	96.154	30,509,500	163	16,194,770,000	120	116	192	33	
23. Kawasan Industri Jababeka Tbk	2	50	12/30	1.653	4,148,360,333	12	224,385,041,150	57	23,042	34	57	
24. Laguna Cipta Griya Tbk.	2	50	12/12	40.000	31,932,500	160	1,456,020,000	214	89	209	24	
25. Lamicitra Nusantara Tbk	2	85	12/04	68.000	42,500	316	2,254,000	331	13	276	8	
26. Lippo Cikarang Tbk	1	205	11/12	22.162	19,000	327	3,905,000	325	4	314	3	
27. Lippo Karawaci Tbk	1	800	12/30	194.732	1,146,815,145	30	859,010,439,000	33	12,506	45	57	
28. Modernland Realty Ltd. Tbk	2	50	12/30	7.419	250,788,500	76	13,163,614,000	129	3,681	71	54	
29. New Century Development Tbk	2	50	11/26	4.934	51,830,500	133	2,560,525,000	193	15	267	11	
30. Pakuwon Jati Tbk	1	405	12/30	376.254	22,596,050	171	5,493,208,950	161	152	175	17	
31. Panca Wiratama Sakti Tbk	2	140	12/03	6.250	500	341	70,000	346	1	329	1	
32. Perdana Gapuraprima Tbk	1	340	12/30	109.677	38,735,500	150	11,346,700,000	136	46	226	12	
33. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	1	97	12/18	19.400	65,415,500	123	4,588,211,000	166	14	271	8	
34. Royal Oak Development Asia Tbk	2	66	12/30	105.381	44,245,500	140	3,142,189,000	182	295	146	31	
35. Sentul City Tbk	2	66	12/30	4.561	983,489,000	35	125,116,593,500	63	266	152	42	
36. Summarecon Agung Tbk	1	166	12/30	136.379	285,607,310	72	53,850,691,860	88	7,844	56	57	
37. Suryainti Permata Tbk	1	205	12/30	159.446	28,251,268	164	6,581,295,740	153	844	113	56	
38. Suryamas Dutamakmur Tbk	2	100	11/13	12.670	111,500	299	12,715,000	318	29	246	11	
62 BUILDING CONSTRUCTION					2,996,828,500		572,547,480,000		72,334			
1. Adhi Karya (Persero) Tbk	1	270	12/30	180.000	335,993,500	69	73,931,754,000	78	14,491	41	57	
2. Duta Graha Indah Tbk	1	50	12/30	22.222	174,855,500	91	9,968,358,500	139	2,519	83	41	
3. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	1	800	10/06	130.081	76,048,500	117	60,831,950,000	86	10	287	8	
4. Surya Semesta Internusa Tbk	1	420	12/12	43.077	33,903,000	159	14,941,897,500	125	106	196	26	
5. Total Bangun Persada Tbk	1	88	12/30	25.507	435,999,000	59	42,159,382,500	93	10,465	50	57	
6. Wijaya Karya (Persero) Tbk	1	220	12/30	52.381	1,940,029,000	21	370,714,137,500	47	44,743	18	57	
69 OTHERS												
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION					36,912,737,865		27,274,807,119,865		580,337			
71 ENERGY					4,627,104,756		7,953,368,336,212		207,541			
1. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1	1,860	12/30	620.000	4,627,104,756	10	7,953,368,336,212	5	207,541	2	57	
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR & ALLIED PROD.					1,605,639,727		745,262,648,740		34,817			
1. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	1	940	12/30	58.917	107,988,000	108	78,487,117,500	72	1,614	93	57	
2. Jasa Marga Tbk	1	910	12/30	53.529	703,540,727	45	596,478,207,240	38	29,883	26	57	
3. Nusantara Infrastructure Tbk	2	80	12/30	40.000	794,111,000	39	70,297,324,000	81	3,320	73	57	

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market			TOTAL TRADING							
		Price Close	Date	Index	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank	Trading Days	
73 TELECOMMUNICATION					18,684,000,639		16,337,350,645,661		201,998			
1. Bakrie Telecom Tbk	1	51	12/30	47.851	14,531,355,620	3	944,259,427,798	31	63,267	14	51	
2. Excelcomindo Pratama Tbk	1	950	12/26	47.500	1,841,000	245	2,023,495,000	200	407	137	50	
3. Indosat Tbk	1	5,750	12/30	410.714	702,487,564	46	3,490,865,969,025	14	57,224	17	57	
4. Infoasia Teknologi Global Tbk	2	184	08/25	92.000	-	348	-	348	-	348	-	
5. Mobile-8 Telecom Tbk.	1	50	12/30	22.222	1,513,394,800	26	76,141,057,068	74	3,149	76	53	
6. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	6,900	12/30	727.020	1,934,921,655	22	11,824,060,696,770	3	77,951	11	57	
74 TRANSPORTATION					1,754,622,034		937,851,037,704		35,150			
1. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	1	215	12/30	68.800	45,339,000	138	12,621,194,000	132	864	111	50	
2. Berlian Laju Tanker Tbk	1	580	12/30	535.747	391,591,788	64	256,247,634,700	54	13,037	42	57	
3. Centris Multi Persada Pratama Tbk	2	300	07/18	12.245	-	348	-	348	-	348	-	
4. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	1	550	12/30	846.154	1,323,500	254	716,415,000	238	108	195	32	
5. Indonesia Air Transport Tbk	2	50	12/24	38.462	21,823,500	175	1,094,275,000	221	94	206	27	
6. Jasa Angkasa Semesta Tbk.	2	50	11/30/07	100.000	-	348	-	348	-	348	-	
7. Mitra Rajasa Tbk	2	570	12/30	251.511	837,154,055	37	564,663,630,700	39	12,440	46	57	
8. Panorama Transportasi Tbk	2	130	12/30	53.061	7,151,500	211	649,225,000	240	173	169	35	
9. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	1	220	12/30	101.201	42,199,500	147	11,458,760,000	134	3,219	74	56	
10. Rig Tenders Tbk	2	430	12/24	176.193	30,000	320	13,570,000	317	14	271	9	
11. Rukun Raharja Tbk	2	93	12/30	77.500	9,923,000	203	1,733,183,000	205	102	199	26	
12. Samudera Indonesia Tbk	1	2,750	12/26	550.000	334,500	277	1,347,212,500	216	139	180	30	
13. Steady Safe Tbk	2	103	12/10	10.370	25,375	323	2,984,750	329	14	271	9	
14. Trada Maritime Tbk	1	50	12/30	40.000	397,691,316	61	87,301,203,054	70	4,944	63	55	
15. Zebra Nusantara Tbk	2	50	11/04	28.960	35,000	318	1,750,000	335	2	320	2	
75 CONSTRUCTION					10,241,370,709		1,300,974,451,548		100,831			
1. Bukaka Teknik Utama Tbk.	2	305	11/30/07	9.531	-	348	-	348	-	348	-	
2. Darma Henwa Tbk	1	50	12/30	14.925	6,068,136,569	6	389,938,856,709	45	44,403	19	57	
3. Indika Energy Tbk	1	1,090	12/30	36.949	414,994,661	60	644,659,865,889	36	16,720	39	57	
4. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	1	50	12/30	45.455	3,758,239,479	13	266,375,728,950	52	39,708	23	57	
79 OTHERS												
8. FINANCE					53,939,662,101		52,962,213,668,154		344,953			
81 BANK					52,406,091,659		52,729,525,979,894		333,556			
1. Bank Agroniaga Tbk.	2	235	11/30/07	235.000	-	348	-	348	-	348	-	
2. Bank Artha Graha Internasional Tbk	2	50	12/26	0.286	55,511,759	131	2,500,746,650	195	528	132	45	
3. Bank Bukopin Tbk	1	200	12/30	57.143	175,162,500	90	35,116,528,500	97	4,113	68	57	
4. Bank Bumi Artha Tbk	1	60	12/17	37.500	17,909,500	183	1,005,993,500	224	145	177	26	
5. Bank Bumiputera Indonesia Tbk	2	62	12/30	64.583	181,000	286	9,459,500	321	11	283	7	
6. Bank Capital Indonesia Tbk	2	101	12/30	67.333	67,977,500	121	6,923,368,000	152	376	141	39	
7. Bank Central Asia Tbk	1	3,250	12/30	1,857.143	1,233,566,909	28	3,412,105,604,690	15	35,439	24	57	
8. Bank Century Tbk	2	50	11/20	33.740	256,002,500	75	13,025,456,000	130	1,726	90	26	
9. Bank CIMB Niaga Tbk	1	495	12/30	3.590	4,885,217,163	9	5,005,637,470,258	8	3,722	70	57	
10. Bank Danamon Indonesia Tbk	1	3,100	12/30	1.284	345,288,353	68	988,866,920,447	29	24,021	32	57	
11. Bank Ekonomi Raharja Tbk.	1	2,225	12/30	206.019	16,154,600	190	32,609,752,500	101	1,000	109	57	
12. Bank Eksekutif Internasional Tbk	2	50	12/02	35.714	106,500	301	5,325,000	324	10	287	4	
13. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2	50	12/24	43.478	56,768,000	130	3,346,259,500	179	549	129	48	
14. Bank International Indonesia Tbk	1	370	12/30	4.129	29,652,213,539	1	13,960,014,488,167	1	11,367	48	57	
15. Bank Kesawan Tbk	2	670	12/24	268.000	9,500	333	6,250,000	322	9	296	3	
16. Bank Lippo Tbk*	1	1,250	10/28	10.310	3,592,868,966	14	10,666,985,845,054	4	43	231	8	
17. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	2,025	12/30	300.000	2,865,796,556	16	4,963,363,769,186	9	86,365	8	57	
18. Bank Mayapada Tbk	1	1,670	12/26	506.675	130,000	297	213,650,000	270	10	287	5	
19. Bank Mega Tbk	1	3,500	12/10	596.039	136,035,880	101	288,719,350,521	51	15	267	12	
20. Bank Negara Indonesia Tbk	1	680	12/30	3.100	3,197,482,932	15	1,955,772,202,790	19	61,925	15	57	
21. Bank OCBC NISP Tbk	1	700	12/30	399.977	1,862,500	244	939,095,000	227	7	303	7	
22. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1	1,510	12/13/07	340.881	-	348	-	348	-	348	-	
23. Bank Pan Indonesia Tbk	1	580	12/30	965.701	837,442,196	36	476,545,147,570	42	8,384	54	57	
24. Bank Permata Tbk	1	490	12/30	4.454	4,488,000	222	2,541,465,000	194	264	153	44	
25. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	4,575	12/30	522.857	1,873,850,164	23	6,710,501,619,267	6	92,141	5	57	
26. Bank Swadesi Tbk	2	600	09/04	447.995	2,703,400	235	1,622,040,000	208	1	329	1	
27. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1	1,200	12/23	42.105	5,113,000	217	7,137,100,000	151	120	188	32	
28. Bank UOB Buana Tbk *	1	1,200	06/17	820.176	2,542,824,586	18	4,152,606,512,182	13	4	314	2	
29. Bank Victoria International Tbk	2	93	12/30	76.286	88,696,500	113	6,243,981,500	154	1,119	103	51	
30. Bank Windu Kenjana Int'l Tbk	1	75	12/03	37.500	494,727,656	55	35,160,579,112	96	142	178	36	
82 FINANCIAL INSTITUTION					283,378,800		55,834,970,500		970			
1. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1	1,450	12/30	62.366	2,119,000	243	3,368,855,000	178	248	156	34	
2. BFI Finance Indonesia Tbk	2	990	12/30	252.268	1,629,500	250	1,551,075,000	210	36	240	18	
3. Buana Finance Tbk	2	480	12/18	166.696	677,000	266	284,777,500	265	10	287	4	
4. Clipan Finance Indonesia Tbk	1	175	12/30	13.492	197,240,000	83	37,514,666,500	94	57	220	22	
5. Danasupra Erappacific Tbk	2	630	07/29	126.000	-	348	-	348	-	348	-	
6. Duta Kirana Finance Tbk.	2	550	11/30/07	110.000	19,360,800	180	5,644,320,000	160	5	312	4	

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market			TOTAL TRADING							
		Price Close	Date	Index	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank	Trading Days	
7. Indo Citra Finance Tbk	2	500	09/10	18.750	-	348	-	348	-	348	-	
8. Mandala Multifinance Tbk	2	113	12/30	57.949	10,075,500	202	1,239,118,000	217	275	150	36	
9. Trust Finance Indonesia Tbk	2	380	09/25	223.529	16,495,000	188	3,561,500,000	175	9	296	3	
10. Verena Oto Finance Tbk	2	50	12/17	50.000	23,775,500	168	1,706,138,000	206	116	192	20	
10. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	1	90	12/19	12.857	12,006,500	197	964,520,500	225	214	163	26	
83 SECURITIES COMPANY					167,291,000		47,075,410,500		1,969			
1. Asia Kapitalindo Securities Tbk	2	115	12/30	57.500	181,000	286	20,010,500	310	105	198	28	
2. HD Capital Tbk	2	50	12/12	131.579	9,124,500	206	522,726,000	247	88	210	23	
3. JJ NAB Capital Tbk	2	640	06/09	320.000	-	348	-	348	-	348	-	
4. Kresna Graha Sekurindo Tbk	2	310	12/30	144.186	147,508,000	98	44,331,595,000	91	1,655	92	57	
5. Panca Global Securities Tbk	2	151	09/29	143.810	-	348	-	348	-	348	-	
6. Panin Sekuritas Tbk	1	390	12/22	283.636	556,000	272	191,725,000	272	33	243	15	
7. Reliance Securities Tbk	1	310	12/10	124.000	4,009,000	224	1,203,187,500	218	10	287	6	
8. Trimegah Securities Tbk	1	117	12/30	99.448	2,658,500	237	423,323,500	255	53	222	16	
9. Yulie Sekurindo Tbk	2	70	12/17	32.558	3,254,000	231	382,843,000	256	25	250	13	
84 INSURANCE					931,022,257		83,298,501,700		7,236			
1. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2	190	10/14	31.328	497,500	273	94,525,000	287	2	320	1	
2. Asuransi Bintang Tbk	2	360	09/19	136.260	-	348	-	348	-	348	-	
3. Asuransi Dayin Mitra Tbk	1	126	12/22	37.218	1,231,500	256	137,018,500	278	7	303	7	
4. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	2	86	12/30	156.820	69,070,409	120	4,559,094,020	167	372	142	47	
5. Asuransi Jasa Tania Tbk	2	420	11/05/07	140.000	76,000	306	23,475,000	308	2	320	1	
6. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2	50	12/30	47.619	49,073,500	136	2,458,507,500	196	1,046	104	41	
7. Asuransi Ramayana Tbk	2	610	12/30	81.130	86,500	304	66,190,000	295	34	242	20	
8. Lippo General Insurance Tbk	1	370	09/17	16.629	-	348	-	348	-	348	-	
9. Maskapai Reasuransi Ind. Tbk	2	174	12/30	12.124	10,170,500	201	730,331,500	235	45	227	20	
10. Panin Insurance Tbk	1	149	12/30	158.443	63,253,848	124	11,372,121,680	135	788	116	52	
11. Panin Life Tbk	1	83	12/30	89.710	737,562,500	42	63,857,238,500	83	4,940	64	57	
85 INVESTMENT FUND / MUTUAL FUND												
89 OTHERS					151,878,385		46,478,805,560		1,222			
1. Arthavest Tbk	2	425	09/29	246.534	21,574,000	176	8,797,055,000	146	11	283	6	
2. Bhakti Capital Indonesia Tbk	1	500	07/01	200.000	3,500,000	227	1,750,000,000	204	1	329	1	
3. Capitalinc Investment Tbk	2	730	12/19	2.297	42,899,595	144	29,995,716,060	105	154	172	43	
4. Equity Development Investama Tbk	2	50	11/11	4.023	560,290	271	18,979,500	311	30	245	7	
5. Lippo Securities Tbk	2	50	12/19	6.792	60,641,500	127	2,739,734,500	189	719	119	24	
6. Pacific Utama Tbk	2	50	02/15	3.811	-	348	-	348	-	348	-	
7. Pan Pacific International Tbk	2	120	12/24	28.571	20,500,000	178	2,598,864,500	191	154	172	23	
8. Sinar Mas Multiartha Tbk	1	255	12/30	19.009	2,203,000	242	578,456,000	245	153	174	37	
9. TRADE, SERVICES & INVESTMENT					11,110,333,332		5,934,571,543,473		154,515			
91 WHOLESALE (DURABLE & NON DURABLE GOODS)					1,887,245,237		4,498,701,263,470		123,477			
1. AGIS Tbk	1	54	12/30	58.296	197,397,000	82	14,410,460,000	126	5,025	61	57	
2. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	2	137	12/03	54.800	500	341	68,500	347	1	329	1	
3. AKR Corporindo Tbk	1	720	12/30	544.012	115,469,700	106	84,162,938,300	71	4,105	69	57	
4. Asia Natural Resources Tbk	2	25	03/17/06	6.322	116,653,500	105	1,192,892,500	219	14	271	12	
5. Colorpak Indonesia Tbk	2	1,650	07/02	825.000	-	348	-	348	-	348	-	
6. Dayaindo Resources International Tbk	2	50	12/30	51.414	54,918,500	132	2,971,797,000	185	2,637	81	52	
6. Enseval Putra Megatrading Tbk	2	325	12/30	224.541	77,574,000	116	23,765,555,000	112	3,072	77	57	
7. FKS Multi Agro Tbk	2	780	12/30	624.000	2,450,500	239	1,774,025,000	203	126	185	27	
8. Hexindo Adiperkasa Tbk	1	690	12/30	211.229	84,579,000	114	75,384,712,500	76	12,568	44	57	
9. Inter Delta Tbk	2	540	07/31	33.261	3,887,500	226	2,002,062,500	201	4	314	4	
10. Intraco Penta Tbk	2	234	12/18	27.733	3,182,500	232	607,543,000	242	205	165	36	
11. Lautan Luas Tbk	1	530	12/30	93.423	60,692,500	126	34,933,184,000	99	4,550	67	57	
12. Millennium Pharmacon Int.'l Tbk	2	90	12/19	59.032	176,000	288	10,350,000	320	24	254	3	
13. Modern Internasional Tbk	1	270	11/14	8.118	4,665,000	220	733,030,000	234	44	230	10	
14. Multi Indocitra Tbk	2	170	12/30	34.694	41,581,000	148	5,649,075,500	159	118	190	22	
15. Perdana Bangun Pusaka Tbk	2	92	08/11	9.684	-	348	-	348	-	348	-	
16. Singer Indonesia Tbk.	2	1,000	11/30/07	64.935	-	348	-	348	-	348	-	
17. Sugi Samapersada Tbk	2	225	08/27	187.500	-	348	-	348	-	348	-	
18. Ancora Indonesia Resources Tbk	2	210	09/26	340.909	73,230,000	118	15,160,670,000	124	19	259	4	
19. Tigaraksa Satria Tbk	2	265	12/30	217.766	94,000	303	28,050,000	306	8	301	5	
20. Tira Austenite Tbk	2	1,600	07/31/07	71.809	-	348	-	348	-	348	-	
21. Triwira Insanlestari Tbk	2	600	12/03	150.000	5,864,500	214	2,908,510,000	186	79	211	11	
22. Tunas Ridean Tbk	1	750	12/30	416.667	22,312,000	172	16,577,580,000	118	66	216	25	
23. United Tractors Tbk	1	4,400	12/30	5,035.477	990,487,537	34	4,213,945,795,670	12	90,761	7	57	
24. Wahana Phonix Mandiri Tbk	2	90	12/26	51.429	23,364,000	170	1,641,226,500	207	45	227	18	
25. Wicaksana Overseas Int'l Tbk	2	50	12/19	2.585	8,666,000	207	841,737,500	232	6	310	6	
93 RETAIL TRADE					825,303,323		352,760,730,480		7,649			
1. Ace Hardware Indonesia Tbk.	1	750	12/19	91.463	81,100,500	115	62,500,016,500	84	236	160	38	
2. Alfa Retailindo Tbk	1	2,800	11/26	509.091	500	341	1,400,000	337	1	329	1	

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market			TOTAL TRADING							
		Price Close	Date	Index	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank	Trading Days	
3. Catur Sentosa Adiprana Tbk	1	169	12/30	84.500	206,450,000	80	31,836,177,500	102	1,353	98	49	
4. Courts Indonesia Tbk.	2	100	11/30/07	100.000	-	348	-	348	-	348	-	
5. Hero Supermarket Tbk	1	4,000	06/05	803.616	-	348	-	348	-	348	-	
6. Kokoh Inti Arebama Tbk	2	50	12/19	29.412	16,711,000	187	867,318,000	231	822	114	39	
7. Matahari Putra Prima Tbk	1	630	12/30	187.976	180,629,830	87	104,115,055,700	67	2,759	80	56	
8. Metro Supermarket Realty Tbk	2	500	07/03	32.031	-	348	-	348	-	348	-	
9. Mitra Adiperkasa Tbk	1	360	12/24	57.600	37,112,993	153	16,402,804,280	119	1,131	102	46	
10. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1	500	12/30	312.500	205,703,000	81	109,878,875,000	66	1,326	99	52	
11. Rimo Catur Lestari Tbk	2	190	10/06	38.000	92,009,500	112	17,387,971,000	117	13	276	4	
12. Sona Topas Tourism Industry Tbk	1	1,650	11/28	160.000	5,585,500	215	9,770,985,000	140	7	303	6	
13. Toko Gunung Agung Tbk	2	255	10/15	10.200	500	341	127,500	344	1	329	1	
94 RESTAURANT, HOTEL & TOURISM					218,767,643		183,753,146,150		2,376			
1. Anta Express Tour & Travel Service Tbk	2	260	12/30	208.000	3,476,500	228	728,988,000	236	118	190	17	
2. Bayu Buana Tbk	2	67	12/30	8.264	1,182,643	258	79,619,650	293	42	232	19	
3. Destinasi Tirta Nusantara Tbk	2	100	12/30	50.000	22,157,500	173	2,389,167,000	197	316	144	43	
4. Eaterainment International Tbk.	2	150	08/20	30.000	-	348	-	348	-	348	-	
5. Fast Food Indonesia Tbk	2	3,100	12/24	1,087.719	135,500	295	312,275,000	261	10	287	6	
6. Grahama Citrawisata Tbk.	2	860	02/21	86.000	-	348	-	348	-	348	-	
7. Hotel Mandarine Regency Tbk	2	119	12/30	108.182	216,000	285	28,683,000	305	36	240	20	
8. Hotel Sahid Jaya Tbk	2	148	12/30	6.878	4,919,000	219	884,269,500	229	747	118	39	
9. Indonesian Paradise Property Tbk.	2	130	11/30/07	123.810	-	348	-	348	-	348	-	
10. Island Concepts Indonesia Tbk.	2	435	11/30/07	737.288	-	348	-	348	-	348	-	
11. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	2	700	08/20	150.758	-	348	-	348	-	348	-	
12. Mas Murni Indonesia Tbk	2	50	12/30	5.745	17,788,500	184	254,500,000	268	96	203	19	
13. Mas Murni Tbk (Preferred Stock)	2	600	04/24/07	400.000	85,000	305	42,500,000	299	1	329	1	
14. Panorama Sentrawisata Tbk	1	125	12/26	74.999	21,867,500	174	2,883,053,500	187	247	158	39	
15. Pelita Sejahtera Abadi Tbk.	2	185	09/23	74.000	-	348	-	348	-	348	-	
16. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	2	115	12/30	153.333	663,000	267	66,820,000	294	20	257	9	
17. Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1	355	12/30	69.268	36,722,000	155	13,366,457,500	128	677	120	46	
18. Pioneerindo Gourmet International Tbk	2	400	09/21/07	31.373	-	348	-	348	-	348	-	
19. Plaza Indonesia Realty Tbk	1	2,400	12/30	995.892	108,374,000	107	162,573,800,000	59	19	259	9	
20. Pudjiadi & Sons Estate Tbk	2	750	12/05	60.595	61,000	310	45,750,000	298	7	303	1	
21. Pudjiadi Prestige Limited Tbk	1	80	11/25	8.960	1,119,500	260	97,263,000	286	40	233	15	
22. Pusako Tarinka Tbk.	2	700	11/30/07	107.692	-	348	-	348	-	348	-	
95 ADVERTISING, PRINTING & MEDIA					598,049,718		93,455,683,672		4,002			
1. Abdi Bangsa Tbk	2	140	12/22	245.614	65,536,500	122	9,174,635,000	143	27	247	9	
2. First Media Tbk.	2	940	12/03/07	188.000	25,000	324	23,500,000	307	1	329	1	
3. Fortune Indonesia Tbk	2	50	12/22	38.462	1,695,500	247	90,932,000	288	94	206	26	
4. Indosiar Karya Media Tbk	2	260	11/19	47.187	34,266,000	158	8,841,925,000	145	93	208	14	
5. Jasinindo Tiga Perkasa Tbk	2	270	12/17	120.000	12,696,000	195	3,035,515,000	183	230	161	15	
6. Media Nusantara Citra Tbk	1	154	12/30	17.111	469,469,218	57	64,994,542,672	82	3,150	75	57	
7. Surya Citra Media Tbk	1	415	12/26	37.727	13,179,000	194	7,178,767,500	150	391	139	37	
8. Tempo Inti Media Tbk	2	90	12/17	30.000	1,182,500	259	115,866,500	283	16	265	9	
96 HEALTH CARE												
97 COMPUTER AND SERVICES					481,565,136		48,615,887,520		8,646			
1. Astra Graphia Tbk	1	200	12/30	41.466	72,692,000	119	15,903,229,000	121	2,940	78	57	
2. Centrin Online Tbk	2	325	11/21	260.000	11,000	330	3,575,000	328	4	314	1	
3. Dyviacom Intrabumi Tbk	2	390	04/29	156.000	2,511,500	238	125,575,000	281	1	329	1	
4. Indoexchange Tbk	2	170	11/28/07	13.600	-	348	-	348	-	348	-	
5. Leo Investments Tbk	2	153	12/30	102.000	42,780,000	145	7,578,005,000	149	651	121	54	
6. Limas Centric Indonesia Tbk	2	50	12/16	15.714	10,573,000	200	435,100,000	254	18	263	11	
7. Metrodata Electronics Tbk	1	71	12/30	116.949	352,971,636	67	24,569,101,520	111	5,028	60	57	
8. Myoh Technology Tbk.	2	50	12/30	33.333	26,000	322	1,302,000	338	4	314	4	
98 INVESTMENT COMPANY					7,060,096,275		751,385,680,181		7,794			
1. Alakasa Industrindo Tbk	2	800	09/15	26.936	-	348	-	348	-	348	-	
2. Bakrie & Brothers Tbk	2	50	12/30	1.719	5,066,425,589	8	360,379,138,842	49	2,926	79	29	
3. Bhakti Investama Tbk	2	199	12/30	145.489	1,543,505,077	25	262,697,220,325	53	2,054	87	57	
4. Global Mediacom Tbk	1	180	12/30	0.147	375,053,359	65	101,558,445,014	68	2,539	82	57	
5. Multipolar Tbk	2	50	12/24	14.170	43,569,750	143	1,915,056,000	202	238	159	44	
6. Palm Asia Corpora Tbk	2	860	12/17	202.797	31,542,500	162	24,835,820,000	108	37	239	15	
7. Pool Advista Indonesia Tbk	2	580	09/28/05	22.958	-	348	-	348	-	348	-	
99 OTHERS					39,306,000		5,899,152,000		571			
1. Gema Grahasarana Tbk	2	140	08/28	62.222	-	348	-	348	-	348	-	
2. Lippo E-NET Tbk	2	116	12/11	3.579	39,306,000	149	5,899,152,000	157	571	128	41	
TOTAL					197,857,199,728		146,059,319,679,732		2,803,812			

Note:

1 Main Board

2 Development Board

* Adjustment Price after Corporate Action

Top 20 Gainers Stocks

No.	Listed Stocks	Closing Price			Delusion Factors	Change	
		Sep 08	Sep 08*	Dec 2008		(Rp)	%
1.	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	175	175	320	1.00	145	82.86
2.	Plaza Indonesia Realty Tbk	1,450	1,450	2,400	1.00	950	65.52
3.	Humpuss Intermoda Trans. Tbk *	375	361	550	0.96	189	52.31
4.	Capitalinc Investment Tbk	480	480	730	1.00	250	52.08
5.	Bank Ekonomi Raharja Tbk	1,620	1,620	2,225	1.00	605	37.35
6.	Lion Metal Works Tbk	2,425	2,425	3,075	1.00	650	26.80
7.	Semen Gresik (Persero) Tbk	3,425	3,425	4,175	1.00	750	21.90
8.	Ekadharma International Tbk	120	120	145	1.00	25	20.83
9.	Buana Finance Tbk	400	400	480	1.00	80	20.00
10.	Redland Asia Capital Tbk	720	720	860	1.00	140	19.44
11.	Bank International Ind. Tbk	310	310	370	1.00	60	19.35
12.	Dynaplast Tbk	550	550	650	1.00	100	18.18
13.	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	53	53	62	1.00	9	16.98
14.	Bank Victoria Int I. Tbk	80	80	93	1.00	13	16.25
15.	Ultra Jaya Milk Tbk	690	690	800	1.00	110	15.94
16.	Daya Sakti Unggul Corp. Tbk	251	251	290	1.00	39	15.54
17.	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	100	100	115	1.00	15	15.00
18.	Lippo Karawaci Tbk	700	700	800	1.00	100	14.29
19.	Tifico Tbk	255	255	290	1.00	35	13.73
20.	Sucaco Tbk	1,300	1,300	1,450	1.00	150	11.54

Top 20 Loser Stocks

No.	Listed Stocks	Closing Price			Delusion Factors	Change	
		Sep 08	Sep 08*	Dec 2008		(Rp)	%
1.	Trada Maritime Tbk	380	380	50	1.00	-330	-86.84
2.	Energi Mega Persada Tbk	520	520	84	1.00	-436	-83.85
3.	Bakrie Telecom Tbk	250	250	51	1.00	-199	-79.60
4.	Bakrie & Brothers Tbk	245	245	50	1.00	-195	-79.59
5.	Sentul City Tbk	300	300	66	1.00	-234	-78.00
6.	Central Proteinaprima Tbk *	195	230	56	1.18	-174	-75.61
7.	Darma Henwa Tbk	205	205	50	1.00	-155	-75.61
8.	Bumi Resources Tbk	3,200	3,200	910	1.00	-2,290	-71.56
9.	Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	225	225	65	1.00	-160	-71.11
10.	AGIS Tbk	182	182	54	1.00	-128	-70.33
11.	Bakrieland Development Tbk	235	235	72	1.00	-163	-69.36
12.	Truba Alam Manunggal E. Tbk	163	163	50	1.00	-113	-69.33
13.	Hexindo Adiperkasa Tbk	2,200	2,200	690	1.00	-1,510	-68.64
14.	Bumi Serpong Damai Tbk	300	300	95	1.00	-205	-68.33
15.	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	570	570	185	1.00	-385	-67.54
16.	Adaro Energy Tbk.	1,400	1,400	485	1.00	-915	-65.36
17.	Goodyear Indonesia Tbk	13,700	13,700	5,000	1.00	-8,700	-63.50
18.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	710	710	260	1.00	-450	-63.38
19.	ATPK Resources Tbk	350	350	129	1.00	-221	-63.14
20.	Siwani Makmur Tbk	135	135	50	1.00	-85	-62.96

* Adjusted price if there are any corporate actions

Warrant Trading

No.	Company Name	Price			Total Trading			Days
		Hi	Low	Close	Volume	Value (Rp)	Freq.	
1.	W - Seri I Agis Tbk	94	1	14	6,619,833	75,274,830	208	30
2.	W - Seri I Alam Sutera Realty Tbk	112	1	3	2,456,715,000	8,870,623,000	8,690	57
3.	W - Seri I Asuransi Multi Artha Guna Tbk	19	3	9	40,218,000	394,961,500	1,114	48
4.	W - Seri I ATPK Resources Tbk	235	235	235	834	195,990	1	1
5.	W - Seri I Bakrie & Brothers Tbk	45	3	16	182,766,500	2,636,312,000	3,460	29
6.	W - Seri I Bakrie Sumatra Plant. Tbk	300	19	100	133,929,405	14,751,430,707	9,741	51
7.	W - Bakrie Telecom Tbk	110	8	17	12,546,316	237,002,460	898	25
8.	W - Seri I Bakrieland Development Tbk	55	8	29	1,470,005,500	45,731,956,500	21,741	51
9.	W - Seri V Bank Century Tbk	17	1	7	2,569,866,000	2,958,016,000	663	28
10.	W - Seri I Bank CIMB Niaga Tbk	140	1	1	2,637,375	30,742,625	109	5
11.	W - Seri IV Bank Pan Indonesia Tbk	380	85	200	86,608,297	14,969,618,005	1,174	54
12.	W - Bina Danatama Finance Tbk	1	1	1	1,937,500	1,937,500	1	1
13.	W - Seri I Budi Acid Jaya Tbk	75	21	38	15,599,998	540,405,430	96	21
14.	W - Seri I Bukit Darmo Property Tbk	27	4	7	16,038,000	129,634,000	632	45
15.	W - Catur Sentosa Adiprana Tbk	19	2	5	235,020,500	1,435,197,000	2,550	57
16.	W - Seri I Central Proteinaprima Tbk	70	6	16	64,657,000	1,213,111,500	2,706	55
17.	W - Seri II Central Proteinaprima Tbk	57	6	10	9,321,150	147,759,400	345	39
18.	W - Seri III Central Proteinaprima Tbk	46	1	10	18,794,000	253,855,500	488	37
19.	W - Seri IV Central Proteinaprima Tbk	66	3	11	6,026,837	71,839,207	271	34
20.	W - Seri I Ciputra Development Tbk	90	5	37	80,844,125	2,081,684,500	3,066	56
21.	W - Seri I Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	9	1	4	436,500	1,696,500	15	10
22.	W - Clipan Finance Indonesia Tbk	20	2	8	940,000	7,348,500	205	8
23.	W - Seri I Cowell Development Tbk	1	1	1	62,073,500	62,073,500	6	1
24.	W - Darma Henwa Tbk	126	5	25	914,785,500	29,695,523,000	18,338	57
25.	W - Seri I Hotel Mandarine Regency Tbk	86	1	30	781,900	9,118,000	76	22
26.	W - Seri I Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk	34	1	17	16,348,000	137,520,500	444	45
27.	W - Seri I Kokoh Inti Arebama Tbk	24	1	6	10,019,500	68,458,500	420	46
28.	W - Seri I Matahari Putra Prima Tbk	23	1	15	46,231,175	627,568,450	918	52
29.	W - Seri I Mitra Rajasa Tbk	650	200	300	668,000	267,420,000	36	15
30.	W - Seri I Multipolar Tbk	11	1	5	195,615,499	928,378,162	1,163	51
31.	W - Multistrada Arah Sarana Tbk	40	5	24	11,190,500	200,305,000	148	28
32.	W - Seri IA Panin Insurance Tbk	70	5	10	64,560,000	812,839,500	2,102	36
33.	W - Seri IC Panin Life Tbk	58	4	22	584,983,500	13,517,605,000	8,789	57
34.	W - Seri I Panorama Transportasi Tbk	100	66	86	18,900	1,276,000	4	4
35.	W - Seri I Perdana Gapuraprima Tbk	20	4	6	8,483,500	62,196,000	156	33
36.	W - Seri III Sinar Mas Multiartha Tbk	75	12	49	135,000	4,684,500	11	6
37.	W - Seri IV Sinar Mas Multiartha Tbk	134	104	134	2,000	238,000	4	4
38.	W - Seri I Sumalindo Lestari Jaya Tbk	2,550	2	2,550	405,166	1,032,750,332	2	2
39.	W - Seri I Summarecon Agung Tbk	35	2	20	46,741,830	850,295,316	1,658	52
40.	W - Seri I Trada Maritime Tbk	180	1	45	2,215,125	168,666,625	177	26
41.	W - Seri I Tunas Baru Lampung Tbk	275	206	206	511,333	109,704,575	2	2
42.	W - Seri I Verena Oto Finance Tbk	15	3	6	1,889,000	10,087,000	48	16
43.	W - Yanaprima Hastapersada Tbk	25	3	6	45,967,500	391,218,500	1,942	55
TOTAL					9,425,155,098	145,498,529,114	94,618	

Rights Certificate Trading

No.	Company Name	Price			Total Trading			Days
		Hi	Low	Close	Volume	Value (Rp)	Freq.	
1.	R - Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1	1	1	14,615,384	14,615,384	1	1
2.	R - Mitra Rajasa Tbk	2	1	1	80,500	105,500	4	2
3.	R - Ancora Indonesia Resources Tbk	1	1	1	504,346,500	504,346,500	9	2
TOTAL					519,042,384	519,067,384	14	

ETF Certificate Trading

No.	Company Name	Price			Total Trading			Days
		Hi	Low	Close	Volume	Value (Rp)	Freq.	
1.	Premier ETF LQ-45	360	259	259	2,779,500	949,381,000	214	31
TOTAL					2,779,500	949,381,000	214	

Call Option Trading

No.	Series	Due Date	Price			Total Trading			Days
			Max	Min	Close	Contract	Value (Rp)	Freq.	
1.	AASII10550	31-Jan-09	414	414	414	1	4,140,000	1	1
2.	AASII10950	31-Jan-09	294	294	294	1	2,940,000	1	1
TOTAL						2	7,080,000	2	

Put Option Trading

No.	Series	Due Date	Price			Total Trading			Days
			Max	Min	Close	Contract	Value (Rp)	Freq.	
1.	PASII9200	28-Feb-09	489	489	489	1	4,890,000	1	1
TOTAL						1	4,890,000	1	

IDX MEMBERS ACTIVITY

4th QUARTER DATA (October - December 2008)

IDX Members Stock Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
1.	ABN Amro Asia Securities Indonesia (HG)	1,270,537,783	59	1,976,485,202,965	34	0.7	24,301	56	0.4
2.	Aldiracita Corpotama (PP)	319,229,175	100	105,152,427,750	108	0.0	5,324	102	0.1
3.	Amantara Securities (YO)	61,641,320	116	44,731,588,000	115	0.0	4,656	108	0.1
4.	AmCapital Indonesia (FS)	2,111,455,668	45	1,808,957,963,900	39	0.6	36,141	44	0.6
5.	Andalan Artha Advisindo Sekuritas (BJ)	1,143,570,987	64	1,589,297,030,850	41	0.5	28,186	53	0.5
6.	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (SY)	1,378,435,372	56	1,081,922,577,750	49	0.4	49,000	33	0.9
7.	Anugerah Securindo Indah (ID)	934,172,000	74	440,540,381,000	75	0.2	30,511	51	0.5
8.	Artha Securities Indonesia (SH)	1,884,239,595	47	1,228,218,313,500	46	0.4	38,973	41	0.7
9.	Asia Kapitalindo Securities Tbk (KC)	631,285,000	88	517,287,534,500	71	0.2	13,388	76	0.2
10.	Asjaya Indosurya Securities (IP)	1,131,549,500	65	775,004,531,500	55	0.3	30,208	52	0.5
11.	Bahana Securities (DX)	4,323,182,878	27	6,552,409,623,108	13	2.2	94,719	14	1.7
12.	Bali Securities (PO)	269,786,150	101	118,366,965,000	105	0.0	8,669	91	0.2
13.	Bapindo Bumi Sekuritas (BP)	2,783,656,498	39	753,106,863,986	57	0.3	11,480	82	0.2
14.	Batavia Prosperindo Sekuritas (BZ)	2,754,629,026	40	1,920,897,984,216	36	0.7	38,919	42	0.7
15.	Bhakti Securities (EP)	9,065,772,264	10	3,537,841,188,134	23	1.2	65,765	26	1.2
16.	Bina Artha Parama (AR)	706,356,286	85	373,358,787,000	83	0.1	14,028	75	0.3
17.	BNI Securities (NI)	3,127,397,000	36	1,978,297,135,000	33	0.7	110,534	13	2.0
18.	BNP Paribas Securities Indonesia (BW)	43,180,399,378	1	22,305,976,565,228	2	7.6	38,216	43	0.7
19.	Brent Securities (HK)	5,250,082,450	18	630,205,589,706	62	0.2	12,564	79	0.2
20.	Buana Capital (RF)	733,998,000	83	568,553,112,000	66	0.2	24,774	55	0.4
21.	Bumiputera Capital Indonesia (ZR)	679,568,000	86	533,064,875,500	70	0.2	30,983	49	0.6
22.	CIMB-GK Securities Indonesia (YU)	24,116,169,262	3	39,508,538,925,552	1	13.5	134,848	9	2.4
23.	Ciptadana Securities (KI)	14,248,053,927	6	7,122,829,139,300	12	2.4	133,061	10	2.4
24.	Citi Pacific Securities (TA)	369,954,000	97	201,955,369,000	97	0.1	9,255	89	0.2
25.	Clemont Securities Indonesia (XA)	91,601,000	113	143,368,648,500	102	0.0	5,991	99	0.1
26.	CLSA Indonesia (KZ)	10,348,001,282	8	12,861,368,522,336	5	4.4	126,613	11	2.3
27.	Credit Suisse Securities Indonesia (CS)	4,218,410,282	28	7,929,711,853,836	10	2.7	83,464	20	1.5
28.	Danareksa Sekuritas (OD)	19,808,706,428	4	15,946,832,053,764	3	5.5	198,557	7	3.5
29.	Danasakti Securities (PF)	901,952,083	78	323,566,547,625	86	0.1	12,645	78	0.2
30.	Danatama Makmur (II)	1,327,453,000	58	698,276,180,000	60	0.2	2,716	113	0.0
31.	Danpac Sekuritas (BQ)	2,268,869,796	43	1,009,420,679,128	51	0.3	21,999	58	0.4
32.	DBS Vickers Securities Indonesia (DP)	3,321,952,800	35	3,571,514,671,000	22	1.2	61,540	29	1.1
33.	Deutsche Securities Indonesia (DB)	4,952,554,879	22	9,351,766,296,065	8	3.2	87,285	16	1.6
34.	Dhanawibawa Artha Cemerlang (TX)	2,674,519,132	41	1,139,606,681,608	48	0.4	55,858	31	1.0
35.	Dinamika Usahajaya (SQ)	976,957,416	72	702,094,871,500	59	0.2	14,405	74	0.3
36.	Dinar Sekuritas (DS)	987,886,500	70	319,361,861,500	87	0.1	4,667	106	0.1
37.	Dongsuh Securities (AG)	981,540,620	71	418,542,818,580	76	0.1	16,463	67	0.3
38.	Dwidana Sakti Sekurindo (TS)	1,165,757,000	63	223,518,717,500	95	0.1	7,660	93	0.1
39.	E-Capital Securities (PI)	613,236,500	90	466,051,108,500	74	0.2	19,164	65	0.3
40.	Ekokapital Sekuritas (ES)	881,796,500	79	687,968,234,000	61	0.2	30,732	50	0.5
41.	Equity Securities Indonesia (BS)	1,022,461,600	68	718,319,574,000	58	0.2	40,553	39	0.7
42.	Erdikha Elit Sekuritas (AO)	1,688,887,974	49	1,332,522,323,700	44	0.5	40,985	37	0.7
43.	eTrading Securities (YP)	4,849,492,692	23	2,627,237,933,500	25	0.9	292,326	2	5.2
44.	Eurocapital Peregrine Securities (SD)	-	120	-	120	-	-	120	-
45.	Evergreen Capital (EL)	1,494,906,400	55	604,202,057,500	64	0.2	19,603	63	0.3
46.	Finan Corpindo Nusa (AY)	1,641,492,500	50	1,177,700,738,000	47	0.4	35,093	47	0.6
47.	First Asia Capital (PC)	1,131,015,000	66	284,785,407,500	91	0.1	11,216	85	0.2
48.	Harita Kencana Securities (AF)	1,071,558,448	67	557,448,033,360	68	0.2	9,629	88	0.2
49.	HD Capital Tbk (HD)	4,973,470,550	21	3,718,291,084,500	20	1.3	84,741	18	1.5
50.	Henan Putihrai (HP)	3,846,439,071	31	1,968,498,978,550	35	0.7	62,454	28	1.1

IDX Members Stock Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
51.	HSBC Securities Indonesia (GW)	2,500	119	14,875,000	119	0.0	1	119	0.0
52.	Indo Premier Securities (PD)	8,661,267,241	12	5,564,741,810,500	15	1.9	382,691	1	6.8
53.	Indomitra Securities (BD)	1,211,885,686	62	926,179,955,000	52	0.3	45,770	36	0.8
54.	Inovasi Utama Sekurindo (IU)	331,284,000	99	137,570,973,500	103	0.0	8,925	90	0.2
55.	Intifikasa Securindo (BF)	409,244,000	96	167,963,955,500	100	0.1	4,448	109	0.1
56.	Intiteladan Arthaswadaya (IT)	148,206,098	107	88,693,684,400	110	0.0	7,428	94	0.1
57.	Investindo Nusantara Sekuritas (IN)	3,409,873,990	34	2,112,605,717,000	32	0.7	64,674	27	1.2
58.	JP Morgan Securities Indonesia (BK)	5,759,528,000	17	9,138,715,283,500	9	3.1	78,537	23	1.4
59.	Kapita Sekurindo (AD)	422,749,000	95	255,654,616,000	92	0.1	10,379	87	0.2
60.	Kapitalindo Utama (YB)	248,975,500	102	163,002,862,000	101	0.1	8,207	92	0.1
61.	Kim Eng Securities (ZP)	14,724,104,074	5	13,473,850,374,068	4	4.6	236,544	5	4.2
62.	Kresna Graha Sekurindo Tbk (KS)	1,599,532,810	51	1,454,758,673,860	43	0.5	35,308	45	0.6
63.	Lautandhana Securindo (YJ)	8,685,490,178	11	3,642,097,470,400	21	1.2	84,826	17	1.5
64.	Macquarie Capital Securities Indonesia (RX)	3,122,582,906	37	6,381,814,779,292	14	2.2	58,958	30	1.1
65.	Madani Securities (KW)	343,957,000	98	113,023,374,000	106	0.0	5,312	103	0.1
66.	Mahakarya Artha Securities (XL)	836,666,666	81	415,089,213,100	77	0.1	15,349	69	0.3
67.	Mahanusa Securities (MK)	549,889,002	94	359,277,955,300	84	0.1	5,060	105	0.1
68.	Mahastra Capital (GI)	661,032,450	87	234,003,406,100	94	0.1	10,678	86	0.2
69.	Makindo Tbk (DD)	78,774,500	115	80,310,368,000	111	0.0	3,024	112	0.1
70.	Makinta Securities (AH)	1,367,122,829	57	409,314,394,665	78	0.1	6,476	98	0.1
71.	Mandiri Sekuritas (CC)	6,091,471,682	16	5,450,377,595,094	16	1.9	92,651	15	1.7
72.	Masindo Artha Securities (DM)	167,147,100	105	100,052,316,500	109	0.0	5,480	101	0.1
73.	Mega Capital Indonesia (CD)	2,504,559,324	42	1,727,082,170,862	40	0.6	40,561	38	0.7
74.	Mentari Securindo (FO)	-	120	-	120	-	-	120	-
75.	Merrill Lynch Indonesia (ML)	6,478,419,234	14	9,565,771,812,990	6	3.3	113,948	12	2.0
76.	Millenium Danatama Sekuritas (SM)	1,215,289,500	61	466,105,296,000	73	0.2	20,105	62	0.4
77.	Millennium Atlantic Securities (RG)	38,705,000	117	29,164,638,500	117	0.0	999	117	0.0
78.	Minna Padi Investama (MU)	29,097,051,996	2	1,828,970,437,760	38	0.6	11,266	84	0.2
79.	NC Securities (LH)	157,861,500	106	173,865,861,000	99	0.1	5,092	104	0.1
80.	Net Sekuritas (OK)	2,054,108,654	46	1,269,944,880,514	45	0.4	15,175	70	0.3
81.	Nikko Securities Indonesia (RB)	138,033,500	108	216,034,073,000	96	0.1	1,774	116	0.0
82.	NISP Sekuritas (RO)	601,186,500	92	408,783,142,000	80	0.1	14,499	72	0.3
83.	Nomura Indonesia (FG)	-	120	-	120	-	-	120	-
84.	Okansa Capital (FM)	925,637,500	76	407,163,332,000	81	0.1	12,439	80	0.2
85.	Optima Kharya Capital Securities (CM)	3,895,131,193	30	2,411,886,623,650	29	0.8	84,212	19	1.5
86.	OSK Nusadana Capital Indonesia (DR)	1,220,911,500	60	770,717,454,500	56	0.3	32,845	48	0.6
87.	Overseas Securities (BM)	1,531,719,500	53	504,918,261,500	72	0.2	14,592	71	0.3
88.	Pacific Capital (AP)	583,673,675	93	298,791,116,540	88	0.1	6,652	95	0.1
89.	Pacific Duaribu Investindo (IH)	128,228,000	110	109,172,118,500	107	0.0	4,237	110	0.1
90.	Panca Global Securities Tbk (PG)	974,963,500	73	408,971,457,500	79	0.1	14,413	73	0.3
91.	Panin Sekuritas Tbk (GR)	5,201,798,833	19	2,530,737,681,375	26	0.9	80,239	22	1.4
92.	Paramitra Alfa Sekuritas (PS)	239,956,290	103	294,924,051,500	89	0.1	6,530	97	0.1
93.	Phillip Securities Indonesia (KK)	4,998,911,102	20	4,509,677,073,360	18	1.5	182,729	8	3.3
94.	Phintraco Securities (AT)	198,671,000	104	129,491,104,500	104	0.0	4,666	107	0.1
95.	Pratama Capital Indonesia (PK)	2,145,728,000	44	895,844,849,500	53	0.3	20,953	59	0.4
96.	Primasia Securities (XC)	746,218,000	82	537,370,441,000	69	0.2	20,179	61	0.4
97.	Prime Capital Securities (QA)	913,241,000	77	404,848,846,000	82	0.1	15,684	68	0.3
98.	Recapital Securities (LK)	9,162,984,000	9	1,917,813,015,500	37	0.7	20,923	60	0.4
99.	Redialindo Mandiri (DU)	89,896,500	114	42,056,008,000	116	0.0	6,532	96	0.1
100.	Reliance Securities Tbk (LS)	3,453,902,898	33	2,225,677,945,840	30	0.8	83,336	21	1.5

IDX Members Stock Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
101.	Samuel Sekuritas Indonesia (IF)	4,670,523,546	25	2,442,790,376,840	28	0.8	35,157	46	0.6
102.	Sarijaya Permana Sekuritas (SP)	4,799,149,778	24	3,884,247,977,250	19	1.3	255,606	4	4.6
103.	Sekuritas Indo Pasifik Investasi (GA)	121,165,500	111	47,101,769,500	114	0.0	1,783	115	0.0
104.	Semesta Indovest (MG)	4,528,562,450	26	2,137,592,577,500	31	0.7	48,606	34	0.9
105.	Senni Cahaya (SC)	12,500	118	24,500,000	118	0.0	2	118	0.0
106.	Signature Capital Indonesia (FA)	130,649,000	109	63,081,884,000	112	0.0	2,067	114	0.0
107.	Sinarmas Sekuritas (DH)	4,090,140,038	29	3,346,869,974,056	24	1.1	70,117	24	1.3
108.	Sucorinvest Central Gani (AZ)	1,551,155,004	52	1,045,535,885,600	50	0.4	46,741	35	0.8
109.	Supra Securininvest (SS)	1,013,031,974	69	578,540,367,900	65	0.2	22,946	57	0.4
110.	Suprasurya Danawan Sekuritas Tbk (WW)	603,209,000	91	189,442,036,000	98	0.1	5,609	100	0.1
111.	Tiga Pilar Sekuritas (DG)	95,321,500	112	55,427,464,000	113	0.0	3,086	111	0.1
112.	Transpacific Securindo (TP)	848,538,760	80	354,159,024,600	85	0.1	13,282	77	0.2
113.	Trimegah Securities Tbk (LG)	11,007,895,156	7	7,515,354,730,100	11	2.6	287,727	3	5.1
114.	TRUST Securities (BR)	1,859,150,500	48	851,212,595,000	54	0.3	27,079	54	0.5
115.	UBS Securities Indonesia (AK)	6,191,996,154	15	9,448,434,191,902	7	3.2	69,384	25	1.2
116.	Universal Broker Indonesia (TF)	706,974,500	84	244,994,274,500	93	0.1	19,227	64	0.3
117.	UOB Kay Hian Securities (AI)	3,602,916,164	32	2,522,082,472,056	27	0.9	53,179	32	0.9
118.	Valbury Asia Securities (CP)	6,527,281,911	13	5,186,599,449,075	17	1.8	225,019	6	4.0
119.	Victoria Sekuritas (MI)	926,753,500	75	606,398,379,000	63	0.2	17,486	66	0.3
120.	Wanteg Securindo (AN)	627,719,000	89	566,979,785,500	67	0.2	12,353	81	0.2
121.	Waterfront Securities Indonesia (FZ)	3,051,657,000	38	1,534,378,738,000	42	0.5	39,568	40	0.7
122.	Yulie Sekurindo Tbk (RS)	1,516,980,638	54	287,518,010,418	90	0.1	11,432	83	0.2
TOTAL		395,714,399,456		292,118,639,359,464			5,607,624		

*) Purchases + Sales

IDX Members Warrant Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
1.	ABN Amro Asia Securities Indonesia (HG)	500,000	114	75,000,000	107	0.03	5	114	0.00
2.	Aldiracita Corpotama (PP)	1,140,000	108	28,997,500	110	0.01	21	108	0.01
3.	Amantara Securities (YO)	14,761,000	81	353,866,500	82	0.12	310	69	0.16
4.	AmCapital Indonesia (FS)	17,300,500	77	332,166,500	84	0.11	226	78	0.12
5.	Andalan Artha Advisindo Sekuritas (BJ)	38,022,000	58	637,293,000	64	0.22	404	63	0.21
6.	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (SY)	149,439,500	22	3,857,580,000	23	1.33	2,356	17	1.25
7.	Anugerah Securindo Indah (ID)	146,275,500	23	3,046,454,500	26	1.05	2,336	18	1.23
8.	Artha Securities Indonesia (SH)	19,524,500	75	487,392,000	73	0.17	267	74	0.14
9.	Asia Kapitalindo Securities Tbk (KC)	1,492,500	107	27,930,000	111	0.01	32	106	0.02
10.	Asjaya Indosurya Securities (IP)	61,620,500	50	1,186,707,000	49	0.41	784	46	0.41
11.	Bahana Securities (DX)	2,232,624	104	126,053,024	100	0.04	78	97	0.04
12.	Bali Securities (PO)	12,059,000	86	213,088,000	93	0.07	136	87	0.07
13.	Bapindo Bumi Sekuritas (BP)	99,000	115	2,376,000	115	0.00	2	115	0.00
14.	Batavia Prosperindo Sekuritas (BZ)	69,178,000	46	1,129,195,000	50	0.39	623	53	0.33
15.	Bhakti Securities (EP)	249,804,280	16	4,871,357,900	20	1.67	2,640	16	1.40
16.	Bina Artha Parama (AR)	70,330,500	44	765,238,000	59	0.26	432	61	0.23
17.	BNI Securities (NI)	486,994,500	8	9,442,663,000	8	3.24	9,341	7	4.94
18.	BNP Paribas Securities Indonesia (BW)	8,186,500	94	139,528,500	97	0.05	107	93	0.06
19.	Brent Securities (HK)	33,319,710	62	745,887,500	61	0.26	394	64	0.21
20.	Buana Capital (RF)	69,909,500	45	904,069,500	55	0.31	1,242	32	0.66
21.	Bumiputera Capital Indonesia (ZR)	48,300,000	54	1,126,896,500	51	0.39	880	43	0.47
22.	CIMB-GK Securities Indonesia (YU)	61,432,500	51	3,449,357,500	24	1.19	698	51	0.37
23.	Ciptadana Securities (KI)	1,098,442,341	4	8,856,769,614	10	3.04	4,249	11	2.25
24.	Citi Pacific Securities (TA)	5,390,000	98	130,835,000	98	0.04	140	85	0.07
25.	Clemont Securities Indonesia (XA)	958,500	110	18,118,000	113	0.01	21	108	0.01
26.	CLSA Indonesia (KZ)	2,487,500	102	376,547,000	81	0.13	67	102	0.04
27.	Danareksa Sekuritas (OD)	629,219,111	6	9,131,243,710	9	3.14	6,139	8	3.24
28.	Danasakti Securities (PF)	141,306,500	24	420,933,500	78	0.14	279	73	0.15
29.	Danatama Makmur (II)	9,613,500	91	349,456,000	83	0.12	150	82	0.08
30.	Danpac Sekuritas (BQ)	50,677,500	53	709,386,000	62	0.24	470	58	0.25
31.	DBS Vickers Securities Indonesia (DP)	183,313,500	20	3,010,303,500	28	1.03	1,394	28	0.74
32.	Deutsche Securities Indonesia (DB)	1,001,500	109	204,399,000	94	0.07	45	104	0.02
33.	Dhanawibawa Artha Cemerlang (TX)	419,085,000	10	7,467,414,500	12	2.57	4,971	10	2.63
34.	Dinamika Usahajaya (SQ)	6,837,500	96	73,022,000	109	0.03	127	90	0.07
35.	Dinar Sekuritas (DS)	14,618,000	82	557,035,000	70	0.19	134	88	0.07
36.	Dongsuh Securities (AG)	19,825,168	72	388,507,980	79	0.13	303	71	0.16
37.	Dwidana Sakti Sekurindo (TS)	12,815,500	85	377,939,000	80	0.13	133	89	0.07
38.	E-Capital Securities (PI)	26,189,500	68	563,460,000	69	0.19	718	48	0.38
39.	Ekokapital Sekuritas (ES)	37,318,000	59	593,050,000	68	0.20	506	56	0.27
40.	Equity Securities Indonesia (BS)	79,630,500	37	1,616,093,000	41	0.56	998	38	0.53
41.	Erdikha Elit Sekuritas (AO)	65,814,500	47	1,521,241,500	43	0.52	1,058	36	0.56
42.	eTrading Securities (YP)	1,247,108,500	3	19,294,651,000	2	6.63	19,400	2	10.25
43.	Evergreen Capital (EL)	74,864,175	41	6,156,688,450	15	2.12	855	44	0.45
44.	Finan Corpindo Nusa (AY)	77,740,500	39	1,913,660,500	37	0.66	990	39	0.52
45.	First Asia Capital (PC)	104,580,500	32	10,253,427,500	7	3.52	1,292	30	0.68
46.	Harita Kencana Securities (AF)	17,871,466	76	456,557,460	75	0.16	140	85	0.07
47.	HD Capital Tbk (HD)	86,147,974	35	2,034,772,914	35	0.70	1,709	23	0.90
48.	Henan Putihrai (HP)	84,354,500	36	1,469,899,500	45	0.51	904	41	0.48
49.	Indo Premier Securities (PD)	1,519,900,000	2	30,743,722,500	1	10.56	24,337	1	12.86
50.	Indomitra Securities (BD)	194,240,000	19	4,961,692,500	19	1.71	4,132	12	2.18

IDX Members Warrant Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
51.	Inovasi Utama Sekurindo (IU)	15,941,000	79	527,111,500	71	0.18	247	76	0.13
52.	Intifikasa Sekurindo (BF)	11,306,000	88	183,469,000	96	0.06	120	92	0.06
53.	Intiteladan Arthaswadya (IT)	42,290,000	57	1,776,702,500	39	0.61	1,719	22	0.91
54.	Investindo Nusantara Sekuritas (IN)	330,932,500	12	6,395,112,000	14	2.20	2,990	13	1.58
55.	JP Morgan Securities Indonesia (BK)	24,849,500	70	707,965,000	63	0.24	223	79	0.12
56.	Kapita Sekurindo (AD)	65,077,000	49	1,479,488,000	44	0.51	778	47	0.41
57.	Kapitalindo Utama (YB)	16,721,000	78	453,960,000	76	0.16	262	75	0.14
58.	Kim Eng Securities (ZP)	403,007,750	11	10,648,134,500	5	3.66	9,458	6	5.00
59.	Kresna Graha Sekurindo Tbk (KS)	72,834,500	43	1,916,050,500	36	0.66	1,041	37	0.55
60.	Lautandhana Sekurindo (YJ)	225,584,000	17	4,476,378,000	21	1.54	1,761	21	0.93
61.	Macquarie Capital Securities Indonesia (RX)	550,000	113	75,750,000	106	0.03	9	112	0.00
62.	Madani Securities (KW)	6,779,500	97	219,953,500	92	0.08	96	94	0.05
63.	Mahakarya Artha Securities (XL)	27,020,582	66	913,509,164	54	0.31	791	45	0.42
64.	Mahanusa Securities (MK)	2,446,000	103	198,833,500	95	0.07	24	107	0.01
65.	Mahastra Capital (GI)	132,358,496	25	2,821,365,860	30	0.97	1,167	34	0.62
66.	Makindo Tbk (DD)	13,432,611	84	312,976,210	85	0.11	147	83	0.08
67.	Makinta Securities (AH)	19,574,582	74	254,367,820	90	0.09	124	91	0.07
68.	Mandiri Sekuritas (CC)	149,755,000	21	4,345,006,000	22	1.49	1,534	25	0.81
69.	Masindo Artha Securities (DM)	1,966,500	105	74,649,500	108	0.03	72	100	0.04
70.	Mega Capital Indonesia (CD)	207,656,000	18	5,004,348,000	18	1.72	1,963	19	1.04
71.	Merrill Lynch Indonesia (ML)	648,500	112	111,237,500	102	0.04	14	111	0.01
72.	Millenium Danatama Sekuritas (SM)	45,670,500	56	1,398,787,000	46	0.48	506	56	0.27
73.	Millennium Atlantic Securities (RG)	1,940,000	106	15,005,000	114	0.01	16	110	0.01
74.	Minna Padi Investama (MU)	29,078,333	65	471,107,075	74	0.16	307	70	0.16
75.	Net Sekuritas (OK)	25,580,500	69	861,418,000	57	0.30	460	59	0.24
76.	Nikko Securities Indonesia (RB)	800,000	111	25,600,000	112	0.01	7	113	0.00
77.	NISP Sekuritas (RO)	47,897,000	55	503,270,500	72	0.17	187	80	0.10
78.	Okansa Capital (FM)	31,439,000	64	1,041,096,500	53	0.36	420	62	0.22
79.	Optima Kharya Capital Securities (CM)	116,054,000	27	3,120,126,000	25	1.07	1,795	20	0.95
80.	OSK Nusadana Capital Indonesia (DR)	90,378,500	33	2,884,850,000	29	0.99	1,426	27	0.75
81.	Overseas Securities (BM)	35,788,000	60	792,883,000	58	0.27	441	60	0.23
82.	Pacific Capital (AP)	14,440,000	83	428,587,000	77	0.15	152	81	0.08
83.	Pacific Duaribu Investindo (IH)	11,451,000	87	275,974,500	88	0.09	289	72	0.15
84.	Panca Global Securities Tbk (PG)	32,262,833	63	1,077,943,575	52	0.37	546	55	0.29
85.	Panin Sekuritas Tbk (GR)	311,439,500	14	8,128,412,000	11	2.79	2,925	14	1.55
86.	Paramitra Alfa Sekuritas (PS)	21,805,500	71	1,293,731,000	48	0.44	318	68	0.17
87.	Phillip Securities Indonesia (KK)	322,783,000	13	5,886,944,500	17	2.02	5,493	9	2.90
88.	Phintraco Securities (AT)	6,946,500	95	118,125,000	101	0.04	71	101	0.04
89.	Pratama Capital Indonesia (PK)	35,237,000	61	902,994,000	56	0.31	349	65	0.18
90.	Primasia Securities (XC)	26,897,500	67	602,394,000	66	0.21	319	67	0.17
91.	Prime Capital Securities (QA)	55,251,500	52	1,654,748,000	40	0.57	706	50	0.37
92.	Recapital Securities (LK)	10,550,000	89	275,752,000	89	0.09	67	102	0.04
93.	Redialindo Mandiri (DU)	15,261,500	80	635,458,500	65	0.22	622	54	0.33
94.	Reliance Securities Tbk (LS)	73,382,500	42	2,240,264,500	34	0.77	1,335	29	0.71
95.	Samuel Sekuritas Indonesia (IF)	74,885,500	40	1,368,756,500	47	0.47	628	52	0.33
96.	Sarijaya Permana Sekuritas (SP)	600,784,250	7	10,859,679,750	4	3.73	12,862	3	6.80
97.	Sekuritas Indo Pasifik Investasi (GA)	3,655,000	100	127,472,500	99	0.04	76	98	0.04
98.	Semesta Indovest (MG)	104,706,500	31	2,333,883,500	33	0.80	1,220	33	0.64
99.	Signature Capital Indonesia (FA)	10,143,500	90	281,180,000	87	0.10	231	77	0.12
100.	Sinarmas Sekuritas (DH)	5,059,197,500	1	6,086,835,500	16	2.09	883	42	0.47

IDX Members Warrant Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
101.	Sucorinvest Central Gani (AZ)	105,972,582	29	2,428,169,820	32	0.83	1,268	31	0.67
102.	Supra Secorinvest (SS)	78,421,500	38	1,562,190,500	42	0.54	1,133	35	0.60
103.	Suprasurya Danawan Sekuritas Tbk (WW)	9,595,500	92	238,157,500	91	0.08	85	96	0.04
104.	Tiga Pilar Sekuritas (DG)	4,274,500	99	111,030,000	103	0.04	74	99	0.04
105.	Transpacific Securindo (TP)	87,756,000	34	1,875,220,500	38	0.64	982	40	0.52
106.	Trimegah Securities Tbk (LG)	636,755,000	5	14,430,151,500	3	4.96	9,546	5	5.04
107.	TRUST Securities (BR)	108,608,582	28	2,566,125,410	31	0.88	1,587	24	0.84
108.	UBS Securities Indonesia (AK)	3,000,000	101	93,046,500	105	0.03	34	105	0.02
109.	Universal Broker Indonesia (TF)	65,134,000	48	760,143,000	60	0.26	713	49	0.38
110.	UOB Kay Hian Securities (AI)	117,982,500	26	3,039,855,500	27	1.04	1,445	26	0.76
111.	Valbury Asia Securities (CP)	464,191,746	9	10,512,014,992	6	3.61	10,785	4	5.70
112.	Victoria Sekuritas (MI)	105,134,000	30	595,674,000	67	0.20	340	66	0.18
113.	Wanteg Securindo (AN)	19,782,500	73	300,103,000	86	0.10	141	84	0.07
114.	Waterfront Securities Indonesia (FZ)	274,922,500	15	7,184,805,000	13	2.47	2,835	15	1.50
115.	Yulie Sekurindo Tbk (RS)	9,068,500	93	110,799,500	104	0.04	96	94	0.05
TOTAL		18,850,310,196		290,997,058,228			189,236		

*) Purchases + Sales

IDX Members Right Certificate Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
1.	Bahana Securities (DX)	1,008,693,000	1	1,008,693,000	1	97.16	18	1	64.29
2.	Intiteladan Arthaswada (IT)	80,000	3	105,000	3	0.01	3	2	10.71
3.	Sarijaya Permana Sekuritas (SP)	80,000	3	105,000	3	0.01	3	2	10.71
4.	Net Sekuritas (OK)	29,230,768	2	29,230,768	2	2.82	2	4	7.14
5.	Erdikha Elit Sekuritas (AO)	500	5	500	5	0.00	1	5	3.57
6.	Optima Kharya Capital Securities (CM)	500	5	500	5	0.00	1	5	3.57
TOTAL		1,038,084,768		1,038,134,768			28		

IDX Members ETF Trading *)

No.	IDX Members	Volume (Unit)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
1.	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (SY)	50,000	21	17,400,000	21	0.9	2	28	0.5
2.	Artha Securities Indonesia (SH)	177,500	12	62,027,500	12	3.3	10	12	2.3
3.	Bapindo Bumi Sekuritas (BP)	145,000	14	51,660,000	14	2.7	9	16	2.1
4.	BNI Securities (NI)	13,000	31	4,232,500	31	0.2	3	21	0.7
5.	Ciptadana Securities (KI)	531,500	2	183,257,000	2	9.7	24	2	5.6
6.	Citi Pacific Securities (TA)	142,500	15	51,020,000	15	2.7	14	7	3.3
7.	Danareksa Sekuritas (OD)	30,500	27	10,008,000	26	0.5	3	21	0.7
8.	E-Capital Securities (PI)	76,000	16	26,430,000	18	1.4	4	20	0.9
9.	Erdikha Elit Sekuritas (AO)	20,000	28	6,960,000	28	0.4	1	32	0.2
10.	eTrading Securities (YP)	230,500	10	71,183,000	10	3.7	21	3	4.9
11.	Evergreen Capital (EL)	332,000	4	115,780,000	4	6.1	13	8	3.0
12.	Indo Premier Securities (PD)	1,170,000	1	383,910,000	1	20.2	164	1	38.3
13.	Indomitra Securities (BD)	265,000	7	94,860,000	7	5.0	10	12	2.3
14.	Kim Eng Securities (ZP)	20,000	28	6,500,000	29	0.3	2	28	0.5
15.	Kresna Graha Sekurindo Tbk (KS)	62,500	19	21,850,000	19	1.2	3	21	0.7
16.	Madani Securities (KW)	37,500	25	13,050,000	25	0.7	2	28	0.5
17.	Mahakarya Artha Securities (XL)	75,000	17	26,700,000	17	1.4	6	18	1.4
18.	Millenium Danatama Sekuritas (SM)	50,000	21	17,400,000	21	0.9	3	21	0.7
19.	NC Securities (LH)	235,000	8	70,185,000	11	3.7	10	12	2.3
20.	Net Sekuritas (OK)	232,500	9	82,300,000	8	4.3	10	12	2.3
21.	NISP Sekuritas (RO)	15,500	30	5,382,500	30	0.3	2	28	0.5
22.	Optima Kharya Capital Securities (CM)	425,000	3	150,700,000	3	7.9	15	6	3.5
23.	OSK Nusadana Capital Indonesia (DR)	2,000	34	678,000	34	0.0	1	32	0.2
24.	Pacific Capital (AP)	211,000	11	75,235,000	9	4.0	11	11	2.6
25.	Panin Sekuritas Tbk (GR)	40,000	24	13,600,000	24	0.7	3	21	0.7
26.	Paramitra Alfa Sekuritas (PS)	62,500	19	21,750,000	20	1.1	3	21	0.7
27.	Pratama Capital Indonesia (PK)	285,000	6	100,020,000	6	5.3	16	5	3.7
28.	Sarijaya Permana Sekuritas (SP)	32,000	26	9,669,000	27	0.5	20	4	4.7
29.	Sucorinvest Central Gani (AZ)	162,500	13	57,450,000	13	3.0	8	17	1.9
30.	Supra Securinvest (SS)	10,000	32	2,965,000	32	0.2	6	18	1.4
31.	Trimegah Securities Tbk (LG)	5,000	33	1,350,000	33	0.1	1	32	0.2
32.	Universal Broker Indonesia (TF)	295,000	5	101,915,000	5	5.4	13	8	3.0
33.	Valbury Asia Securities (CP)	42,500	23	14,334,500	23	0.8	12	10	2.8
34.	Wanteg Sekurindo (AN)	75,000	17	27,000,000	16	1.4	3	21	0.7
TOTAL		5,559,000		1,898,762,000			428		

IDX Members Stock Option Trading *)

No.	IDX Members	Contract	Value (Rp)	Freq. (X)
1.	Universal Broker Indonesia	4	14,160,000	4
TOTAL		4	14,160,000	4

*) Purchases + Sales

Indonesia Stock Exchange Activity, 1985 - December 2008

Year/ Month	US\$ Rate	Total Trading			Average Daily Trading			Days	Composite Index	Market Cap. (Bill. Rp)	Listed Comp.	Listed Shares (Mill. Sh)
		Volume (Mill. Sh)	Value (Bill. Rp)	Freq. (Th X)	Volume (Mill. Sh)	Value (Bill. Rp)	Freq. (Th X)					
1985	1,125	2	3	n/a	0.01	0.01	n/a	244	66.530	89	24	58
1986	1,641	1	2	n/a	0.01	0.01	n/a	248	69.690	94	24	58
1987	1,650	3	5	n/a	0.01	0.02	n/a	246	82.580	100	24	59
1988	1,729	7	31	n/a	0.03	0.1	n/a	251	305.120	449	24	73
1989	1,800	96	964	n/a	0.4	4	n/a	247	399.690	4,309	56	433
1990	1,901	703	7,311	n/a	3	30	n/a	243	417.790	14,187	123	1,780
1991	1,994	1,008	5,778	n/a	4	24	n/a	245	247.390	16,436	139	3,729
1992	2,062	1,706	7,953	n/a	7	32	n/a	247	274.335	24,839	153	6,254
1993	2,110	3,844	19,086	252	16	78	1	246	588.765	69,300	172	9,787
1994	2,200	5,293	25,483	374	22	104	2	245	469.640	103,835	217	23,854
1995	2,307	10,646	32,358	609	43	132	2	246	513.847	152,246	238	45,795
1996	2,382	29,528	75,730	1,759	119	304	7	249	637.432	215,026	253	77,241
1997	4,650	76,599	120,385	2,972	311	489	12	246	401.712	159,930	282	135,669
1998	8,068	90,621	99,685	3,506	367	404	14	247	398.038	175,729	288	170,549
1999	7,100	178,487	147,880	4,549	723	599	18	247	676.919	451,815	277	846,131
2000	9,380	134,531	122,775	4,593	563	514	19	239	416.321	259,621	287	1,186,307
2001	10,345	148,381	97,523	3,622	603	396	15	246	392.036	239,259	316	885,241
2002	8,905	171,207	120,763	3,092	699	493	13	245	424.945	268,423	331	939,545
2003	8,447	234,031	125,438	2,953	967	518	12	242	691.895	460,366	333	829,360
2004	9,355	411,768	247,007	3,724	1,709	1,025	15	241	1,000.233	679,949	331	656,447
2005	9,840	401,868	406,006	4,012	1,654	1,671	17	243	1,162.635	801,253	336	712,985
2006	9,025	436,936	445,708	4,811	1,806	1,842	20	242	1,805.523	1,249,074	344	924,489
S1	9,300	221,439	217,899	2,374	1,815	1,786	19	122	1,310.263	901,021	337	760,780
S2	9,025	215,496	227,809	2,437	1,796	1,898	20	120	1,805.523	1,249,074	344	924,489
Q1	9,075	95,196	88,223	1,010	1,561	1,446	17	61	1,322.974	910,557	335	753,032
Q2	9,300	126,243	129,676	1,363	2,070	2,126	22	61	1,310.263	901,021	337	760,780
Q3	9,235	85,445	101,190	1,065	1,378	1,632	17	62	1,534.615	1,059,467	340	801,776
Q4	9,025	130,051	126,619	1,373	2,242	2,183	24	58	1,805.523	1,249,074	344	924,489
2007	9,419	1,039,542	1,050,154	11,861	4,226	4,269	48	246	2,745.826	1,988,326	383	1,128,174
S1	9,054	473,509	422,158	5,166	3,819	3,405	42	124	2,139.278	1,506,000	343	963,426
S2	9,419	566,033	627,996	6,695	4,640	5,148	55	122	2,745.826	1,988,326	383	1,128,174
Q1	9,118	169,568	160,015	2,106	2,692	2,540	33	63	1,830.924	1,280,129	342	905,539
Q2	9,054	303,941	262,144	3,060	4,983	4,297	50	61	2,139.278	1,506,000	343	963,426
Q3	9,137	316,904	270,253	3,242	4,952	4,223	51	64	2,359.206	1,668,268	345	1,032,357
Q4	9,419	249,129	357,743	3,453	4,295	6,168	60	58	2,745.826	1,988,326	383	1,128,174
2008	9,416	787,846	1,064,528	13,417	3,283	4,436	56	240	1,355.408	1,076,491	398	1,374,412
S1	9,225	419,474	677,603	7,181	3,496	5,647	60	120	2,349.105	1,793,566	393	1,271,604
S2	10,950	368,372	386,924	6,237	3,070	3,224	52	120	1,355.408	1,076,491	396	1,374,412
Q1	9,217	196,021	317,446	3,328	3,439	5,569	58	57	2,447.299	1,802,059	387	1,138,252
Q2	9,225	223,453	360,157	3,852	3,547	5,717	61	63	2,349.105	1,793,566	393	1,271,604
Q3	9,416	170,515	240,865	3,433	2,707	3,823	54	63	1,832.507	1,464,322	398	1,367,781
Q4	10,950	197,857	146,059	2,804	3,471	2,562	49	57	1,355.408	1,076,491	396	1,374,412

Note:

US\$ Rate : Middle rate, and of period, source: Bank Indonesia

Stock Option Activities

Year	Month	Days	Call Option			Put Option			Total		
			Contract	Value	Freq.	Contract	Value	Freq.	Contract	Value	Freq.
2004	56		150	236,500,000	104	34	41,030,000	15	184	277,530,000	119
	Oct	18	105	159,640,000	76	34	41,030,000	15	139	200,670,000	91
	Nov	17	13	20,660,000	10	-	-	-	13	20,660,000	10
	Dec	21	32	56,200,000	18	-	-	-	32	56,200,000	18
2005	243		149	101,840,000	131	6	1,490,000	4	155	103,330,000	135
	S1	121	147	101,440,000	129	6	1,490,000	4	153	102,930,000	133
	S2	122	2	400,000	2	-	-	-	2	400,000	2
	Q1	59	135	95,680,000	117	6	1,490,000	4	141	97,170,000	121
	Q2	62	12	5,760,000	12	-	-	-	12	5,760,000	12
	Q3	64	2	400,000	2	-	-	-	2	400,000	2
	Q4	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	242		-	-	-	-	-	-	-	-	-
	S1	122	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	S2	120	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Q1	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Q2	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Q3	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Q4	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	246		281	1,282,070,000	163	90	312,560,000	61	371	1,675,620,000	224
	S1	124	149	676,800,000	67	30	89,100,000	6	179	765,900,000	73
	S2	122	132	686,260,000	96	60	223,460,000	55	192	909,720,000	151
	Q1	63	35	99,650,000	7	25	87,650,000	5	60	187,300,000	12
	Q2	61	114	577,150,000	60	5	1,450,000	1	119	578,600,000	61
	Q3	64	114	523,170,000	78	22	16,670,000	19	136	539,840,000	97
	Q4	58	18	163,090,000	18	38	206,790,000	36	56	369,880,000	54
2008	240		87	495,800,000	84	30	103,290,000	30	117	599,090,000	114
	S1	120	55	304,390,000	54	24	84,860,000	24	79	389,250,000	78
	S2	120	32	191,410,000	30	6	18,430,000	6	38	209,840,000	36
	Q1	57	30	197,760,000	29	6	17,720,000	6	36	215,480,000	35
	Q2	63	25	106,630,000	25	18	67,140,000	18	43	173,770,000	43
	Q3	63	30	184,330,000	28	5	13,540,000	5	35	197,870,000	33
	Q4	57	2	7,080,000	2	1	4,890,000	1	3	11,970,000	3

10 Most Active Government Bonds by Value

No.	Bond ID	Bond Name	Value (Billion Rp)	Frequency
1.	FR0027	Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0027	88,639	4,074
2.	FR0034	Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0034	60,281	2,657
3.	FR0046	Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0046	51,162	1,045
4.	ZC0004	Obligasi Negara Seri ZC0004	50,735	1,012
5.	FR0033	Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0033	48,961	2,542
6.	FR0049	Obligasi Negara RI Seri FR0049	40,710	1,243
7.	FR0047	Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0047	35,142	1,221
8.	FR0035	Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0035	33,492	907
9.	FR0028	Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0028	32,506	911
10.	GBRB0020MyBV	Obligasi Pem. Th. 2002 Seri VR0020	24,298	143

10 Most Active Government Bonds by Frequency

No.	Bond ID	Bond Name	Value (Billion Rp)	Frequency
1.	ORI004	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI004	15,188	7,852
2.	FR0027	Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0027	88,639	4,074
3.	ORI003	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI003	18,704	3,078
4.	FR0034	Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0034	60,281	2,657
5.	FR0033	Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0033	48,961	2,542
6.	ORI002	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI002	11,635	1,787
7.	ORI001	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI001	4,491	1,481
8.	FR0026	Obligasi Negara Th. 2004 Seri FR0026	21,573	1,294
9.	FR0022	Obligasi Negara Th. 2003 Seri FR0022	24,131	1,253
10.	FR0049	Obligasi Negara RI Seri FR0049	40,710	1,243

10 Most Active Corporate Bonds by Value

No.	Bond ID	Bond Name	Value (Billion Rp)	Frequency
1.	ISAT03AXBFTW	Indosat III Tahun 2003 Seri A	1,751	359
2.	MEDC01	Medco Energi Internasional I Tahun 2004	1,495	412
3.	BDKI04	Bank DKI IV Tahun 2004	1,304	158
4.	PNBN02B	Bank Panin II Tahun 2007 Seri B	1,260	119
5.	WOMF03B	WOM Finance III Thn 2006 Seri B	1,258	235
6.	BDMN01B	Bank Danamon I Tahun 2007 Seri B	1,197	223
7.	INDF03	Indofood Sukses Makmur III Tahun 2004	1,176	222
8.	INDF04	Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007	1,091	244
9.	ADMF02A	Adira Dinamika Multi Finance II Thn 2006 Seri A	1,006	252
10.	TUFI05A	Obligasi Tunas Financindo Sarana V Th 2008 Seri A	979	191

10 Most Active Corporate Bonds by Frequency

No.	Bond ID	Bond Name	Value (Billion Rp)	Frequency
1.	MEDC01	Medco Energi Internasional I Tahun 2004	1,495	412
2.	ISAT03AXBFTW	Indosat III Tahun 2003 Seri A	1,751	359
3.	ADMF02A	Adira Dinamika Multi Finance II Thn 2006 Seri A	1,006	252
4.	INDF04	Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007	1,091	244
5.	WOMF03B	WOM Finance III Thn 2006 Seri B	1,258	235
6.	ISAT05A	Indosat V Tahun 2007 Seri A	926	224
7.	BDMN01B	Bank Danamon I Tahun 2007 Seri B	1,197	223
8.	INDF03	Indofood Sukses Makmur III Tahun 2004	1,176	222
9.	ISAT05B	Indosat V Tahun 2007 Seri B	938	205
10.	APEX01A	Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005	699	205

Notes

1. **Trading Volume, Value and Frequency:** Figures of trading volume, value and Frequency are calculated once, except on the JSX' members trading data. Trading Frequency refers to number of transaction.
2. **Number of shares (number of issued shares):** This figures is number of listed shares after adjustment when bonus and rights issues, share splits and consolidations are made.
3. **Number of listed shares:** This figures refers to the total number of shares that is already listed and can be traded at the exchange.
4. **Market Capitalization:** This figures indicates the aggregate number of shares multiplied by regular market closing price.
5. **Foreign Ownership:** In September 1997, the foreign ownership limitation was abolished except for banks (49% of total listed shares). In May 1999, the maximum number of listed shares and foreign ownership on banks company was set to 99%, based on Government regulation dated May 7th, 1999. IDX calculate this figure by adding net buying/selling by foreign investor for each stock to the previous figure.

6. **IDX Composite Index** =
$$\frac{\sum (\text{Regular Closing Price} * \text{Number of Shares})}{\text{Base Value}} \times 100$$

$$\text{Base Value} = \sum (\text{Base Price} * \text{Number of Shares})$$

7. **Individual Index** =
$$\frac{\text{Regular Closing Price}}{\text{Base Price}} \times 100$$

8. To calculate the IDX Composite Index and Stock Individual Index, Base Price and Base Value are adjusted when bonus and rights issues, share splits and consolidations are made. Base price for new listed companies is IPO price.

9. To calculate Financial Ratio, the latest financial reports are used.

- **Earning Per Share (EPS):** The figure of EPS is derived by dividing the Profit after Taxation by number of issued shares. We annualized the EPS when interim reports are used (see the *Financial statement dates and Financial Year Ends*).

- **Price Earnings Ratio (PER)** =
$$\frac{\text{Regular Closing Price}}{\text{EPS}}$$

- **Book Value per Share (BV):** The figure of BV is derived by dividing the Total Shareholders' Equity by number of issued shares.

- **Price to Book Value (PBV)** =
$$\frac{\text{Regular Closing Price}}{\text{BV}}$$

- **Return On Asset (ROA)** =
$$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

- **Return On Equity (ROE)** =
$$\frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100$$

- **Net Profit Margin (NPM)** =
$$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Sales}} \times 100$$

- **Operating Profit Margin (OPM)** =
$$\frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Sales}} \times 100$$

Lampiran 8

Nama Perusahaan	Kode	Industry
PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI	Agribusiness
PT Astra International Tbk	ASII	Automotive
PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	Banking
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	Banking
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	Banking
PT Bank Danamon Tbk	BDMN	Banking
PT Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	Transportation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	Banking
PT Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	Holding Company
PT Bank CIMG Niaga Tbk	BNGA	Banking
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII	Banking
PT Bakrie Telecom Tbk	BTEL	Telecommunication
PT Bumi Resources Tbk	BUMI	Mining
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	Animal Feed
PT Central Proteina Prima Tbk	CPRO	Animal Feed
PT Ciputra Development Tbk	CTRA	Property
PT Bakrieland Development Tbk	ELTY	Property
PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	Mining
PT International Nickel Indonesia (INCO) Tbk	INCO	Mining
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Food and beverage
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	Paper And Allied
PT INDOSAT Tbk	ISAT	Telecommunication
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	Property
PT Medco Energi International Tbk	MEDC	Mining
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	Energy
PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA	Mining
PT Holcim Indonesia Tbk	SMCB	Cement
PT Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	Agribusiness
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	Telecommunication
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	TRUB	Energy
PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	UNSP	Agribusiness
PT United Tractor Tbk	UNTR	Automotive

Harga Saham (Var Y)	Logaritma Normal	Pembulatar
17,800	9.786954	9.8
20,800	9.942708	9.9
3,375	8.124151	8.1
1,570	7.358831	7.4
5,500	8.612503	8.6
3,750	8.229511	8.2
820	6.709304	6.7
2,975	7.997999	8.0
88	4.477337	4.5
690	6.536692	6.5
400	5.991465	6.0
135	4.905275	4.9
1,960	7.580700	7.6
650	6.476972	6.5
105	4.653960	4.7
480	6.173786	6.2
295	5.686975	5.7
465	6.142037	6.1
3,600	8.188689	8.2
1,780	7.484369	7.5
1,660	7.414573	7.4
5,300	8.575462	8.6
100	4.605170	4.6
3,300	8.101678	8.1
2,875	7.963808	8.0
11,250	9.328123	9.3
1,000	6.907755	6.9
330	5.799093	5.8
7,450	8.915969	8.9
183	5.209486	5.2
760	6.633318	6.6
10,150	9.225229	9.2

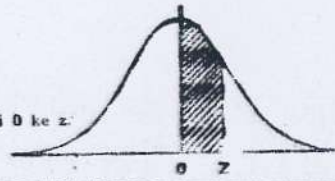
Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

$$\hat{Y} = 5.81 + 7.62x$$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{Xi})	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-3.07	-3.07	-2.32	0.4898	0.0102	0.0313	0.0211
2	-2.32	-2.32	-1.75	0.4599	0.0401	0.0625	0.0224
3	-2.17	-2.17	-1.64	0.4495	0.0505	0.0938	0.0433
4	-1.68	-1.68	-1.27	0.3980	0.1020	0.1250	0.0230
5	-1.38	-1.38	-1.04	0.3508	0.1492	0.1563	0.0071
6	-1.18	-1.18	-0.89	0.3133	0.1867	0.1875	0.0008
7	-1.07	-1.07	-0.80	0.2881	0.2119	0.2188	0.0069
8	-1.03	-1.03	-0.77	0.2794	0.2206	0.2500	0.0294
9	-1.02	-1.02	-0.77	0.2794	0.2206	0.2813	0.0607
10	-0.69	-0.69	-0.52	0.1985	0.3015	0.3125	0.0110
11	-0.44	-0.44	-0.33	0.1293	0.3707	0.3438	0.0270
12	-0.21	-0.21	-0.16	0.0636	0.4364	0.3750	0.0614
13	-0.16	-0.16	-0.12	0.0478	0.4522	0.4063	0.0460
14	-0.14	-0.14	-0.11	0.0438	0.4562	0.4375	0.0187
15	-0.03	-0.03	-0.02	0.0080	0.4920	0.4688	0.0233
16	-0.03	-0.03	-0.02	0.0080	0.4920	0.5000	0.0080
17	0.08	0.08	0.06	0.0239	0.5239	0.5313	0.0073
18	0.15	0.15	0.11	0.0438	0.5438	0.5625	0.0187
19	0.18	0.18	0.14	0.0557	0.5557	0.5938	0.0381
20	0.45	0.45	0.34	0.1331	0.6331	0.6250	0.0081
21	0.51	0.51	0.39	0.1517	0.6517	0.6563	0.0046
22	0.70	0.70	0.53	0.2019	0.7019	0.6875	0.0144
23	0.83	0.83	0.63	0.2357	0.7357	0.7188	0.0170
24	0.94	0.94	0.71	0.2612	0.7612	0.7500	0.0112
25	1.09	1.09	0.82	0.2939	0.7939	0.7813	0.0127
26	1.17	1.17	0.89	0.3133	0.8133	0.8125	0.0008
27	1.22	1.22	0.92	0.3212	0.8212	0.8438	0.0226
28	1.41	1.41	1.06	0.3554	0.8554	0.8750	0.0196
29	1.56	1.56	1.17	0.3790	0.8790	0.9063	0.0273
30	1.58	1.58	1.19	0.3830	0.8830	0.9375	0.0545
31	2.20	2.20	1.66	0.4515	0.9515	0.9688	0.0173
32	2.53	2.53	1.91	0.4719	0.9719	1.0000	0.0281

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.0614, L_{tabel} untuk $n = 32$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1566. $L_{hitung} > L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi tidak Normal.

LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR Dari 0 ke z.
 (Bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal).



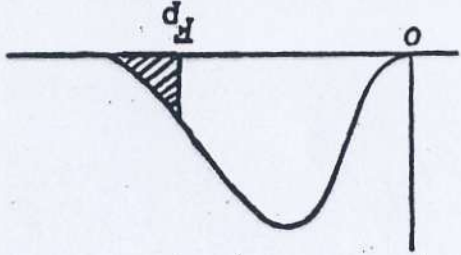
z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schaum Publishing Co., New York, 1961.

NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran Sampel	Taraf Nyata α				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
	1,051	0,886	0,805	0,768	0,736
n > 30*	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Cocover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973



DAFTAR 1
 Nilai Persepsi
 Untuk Distribusi F
 (Mengenai Dalam Bedan Datar
 Menyatakan F_p: Beda Atas Untuk
 p = 0,05 dan Beda Bawah Untuk p = 0,01)

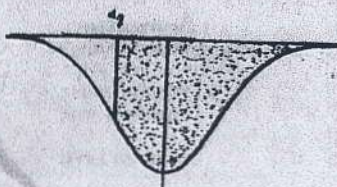
pembuat	V ₁ = dk pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	60	75	100	200	500	∞	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	252	253	254	254	254	254	254	254	254
2	18,81	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	19,50	19,50	19,50
3	20,49	20,01	20,17	20,25	20,30	20,33	20,34	20,36	20,38	20,40	20,41	20,42	20,43	20,44	20,45	20,46	20,47	20,48	20,49	20,49	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50
4	21,71	21,51	21,69	21,80	21,88	21,93	21,96	21,98	22,00	22,01	22,02	22,03	22,04	22,05	22,06	22,07	22,08	22,09	22,10	22,10	22,11	22,12	22,13	22,14	22,15	22,16
5	22,96	23,27	23,50	23,65	23,73	23,78	23,81	23,83	23,85	23,86	23,87	23,88	23,89	23,90	23,91	23,92	23,93	23,94	23,95	23,96	23,97	23,98	23,99	24,00	24,01	24,02
6	24,25	24,87	25,00	25,10	25,17	25,22	25,25	25,27	25,29	25,30	25,31	25,32	25,33	25,34	25,35	25,36	25,37	25,38	25,39	25,40	25,41	25,42	25,43	25,44	25,45	25,46
7	25,59	26,44	26,55	26,64	26,70	26,74	26,77	26,79	26,81	26,82	26,83	26,84	26,85	26,86	26,87	26,88	26,89	26,90	26,91	26,92	26,93	26,94	26,95	26,96	26,97	26,98
8	26,88	27,99	28,09	28,17	28,23	28,27	28,30	28,32	28,34	28,35	28,36	28,37	28,38	28,39	28,40	28,41	28,42	28,43	28,44	28,45	28,46	28,47	28,48	28,49	28,50	28,51
9	28,42	29,87	30,06	30,14	30,20	30,24	30,27	30,29	30,31	30,32	30,33	30,34	30,35	30,36	30,37	30,38	30,39	30,40	30,41	30,42	30,43	30,44	30,45	30,46	30,47	30,48

DAFTAR I (lanjutan)

No	V ₁ = dk		V ₁ = dk pembilang																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,23	3,02	2,87	2,74	2,62	2,51	2,41	2,31	2,22	2,14	2,07	2,00	1,94	1,88	1,82	1,77	1,72	1,67	1,62	1,57	1,52
11	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,86	4,78	4,71	4,65	4,60	4,55	4,51	4,47	4,43	4,39	4,35	4,32	4,28	4,25	4,22	4,19
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62	2,60	2,58	2,56	2,54	2,52	2,50	2,48	2,46	2,44	2,42
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,58	2,56	2,54	2,52	2,50	2,48	2,46	2,44	2,42	2,40	2,38	2,36	2,34
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,59	2,55	2,52	2,50	2,48	2,46	2,44	2,42	2,40	2,38	2,36	2,34	2,32	2,30	2,28	2,26
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,52	2,50	2,48	2,46	2,44	2,42	2,40	2,38	2,36	2,34	2,32	2,30	2,28	2,26	2,24
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,43	2,42	2,40	2,38	2,36	2,34	2,32	2,30	2,28	2,26	2,24	2,22	2,20	2,18
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,56	2,51	2,46	2,41	2,38	2,37	2,35	2,33	2,32	2,30	2,28	2,26	2,24	2,22	2,20	2,18	2,16	2,14
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,52	2,47	2,41	2,37	2,34	2,32	2,30	2,28	2,26	2,24	2,22	2,20	2,18	2,16	2,14	2,12	2,10	2,08
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,29	2,27	2,25	2,23	2,21	2,19	2,17	2,15	2,13	2,11	2,09	2,07	2,05
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,26	2,24	2,22	2,20	2,18	2,16	2,14	2,12	2,10	2,08	2,06	2,04	2,02
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,23	2,20	2,18	2,15	2,13	2,11	2,09	2,07	2,05	2,03	2,01	1,99	1,97
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,21	2,19	2,17	2,15	2,13	2,11	2,09	2,07	2,05	2,03	2,01	1,99	1,97
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,54	2,46	2,39	2,34	2,29	2,24	2,20	2,17	2,15	2,13	2,11	2,09	2,07	2,05	2,03	2,01	1,99	1,97	1,95	1,93

DAFTAR C

Milai Tersebut Untuk Distribusi $V = dk$ (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatukan d)



V	$d_{0.99}$	$d_{0.95}$	$d_{0.90}$	$d_{0.85}$	$d_{0.80}$	$d_{0.75}$	$d_{0.70}$	$d_{0.65}$	$d_{0.60}$	$d_{0.55}$
1	62.66	31.82	12.71	6.81	3.08	1.89	1.061	0.616	0.389	0.158
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.616	0.389	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.477	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.741	0.569	0.471	0.131
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.467	0.129
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.465	0.128
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.549	0.463	0.128
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.546	0.462	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.543	0.461	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.460	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.459	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.459	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.458	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.868	0.692	0.537	0.458	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.458	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.458	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.689	0.534	0.457	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.457	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.533	0.457	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.457	0.127
21	2.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.457	0.127
22	2.83	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.456	0.127
23	2.82	2.51	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.456	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.456	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.456	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.456	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.530	0.456	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.456	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.456	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.456	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.851	0.681	0.529	0.455	0.126
60	2.56	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.454	0.126
120	2.52	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.454	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.524	0.453	0.126

Table III. Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh. Sumber: Statistical Tables for Biologists, Agricultural and Medical Research. Fisher, R.A. dan Yates, F.

INDIKATOR KINERJA EKONOMI (9 item)

Kinerja Ekonomi

- EC1 Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operasi, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal dan pemerintah.
- EC2 Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
- EC3 Daftar cakupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
- EC4 Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah.
- EC5 Parameter standar upah karyawan di jenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.
- EC6 Kebijakan, penerapan dan pembagian pembelanjaan pada subkontraktor (mitra kerja) setempat yang ada di berbagai lokasi operasi.
- EC7 Prosedur penerimaan tenaga kerja lokal dan beberapa orang di level manajemen senior yang

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

- EC8 Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan atau pun yang sifatnya pro bono.
- EC 9 Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung, termasuk luasan dampak.

INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN (30 item)

Material

- EN1 Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran.
- EN2 Persentase material bahan daur ulang yang digunakan.

Energi

- EN3 Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi utama baik secara langsung maupun

tidak langsung

- EN4 Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama secara tidak langsung.
- EN5 Energi yang berhasil dihemat berkat adanya efisiensi dan konservasi yang lebih baik.
- EN6 Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber daya terbarukan, serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.
- EN7 Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.

Air

- EN8 Total pemakaian air dari sumbernya.
- EN9 Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan pada sumber mata air.
- EN10 Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali..

Keanekaragaman Hayati

- EN11 Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, dikelola, atau berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar area yang dilindungi.
- EN12 Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati di luar wilayah yang dilindungi.
- EN13 Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali.
- EN14 Strategi, aktivitas saat ini dan rencana masa depan untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati.
- EN15 Jumlah spesies IUCN Red List dan spesies yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan risiko kepunahan.

Emisi, Effluent, dan Limbah

- EN16 Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
- EN17 Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.

- EN18 Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
- EN19 Emisi dari substansi perusak lapisan ozon yang diukur berdasarkan berat.
- EN20 NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
- EN21 Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
- EN22 Total berat dari limbah yang diklasifikasikan berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
- EN23 Total biaya dan jumlah yang tumpah.
- EN24 Berat dari limbah yang ditransportasikan, diimpor, diekspor atau diolah yang diklasifikasikan berbahaya berdasarkan Basel Convention Annex I, II, III, dan VIII, dan persentase limbah yang dikapalkan secara internasional.
- EN25 Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung di dalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan oleh perusahaan.

Produk dan Jasa

- EN26 Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa, dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
- EN27 Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan kategori.

Kesesuaian

- EN28 Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.

Transport

- EN29 Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi produk, benda lain dan materi yang digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.

Keseluruhan

- EN30 Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan.

INDIKATOR PRAKTEK TENAGA KERJA DAN KINERJA PEKERJA YANG LAYAK (14 item)

Ketenagakerjaan

- LA1 Komposisi jumlah tenaga kerja berdasarkan tipe pekerjaan, kontrak kerja dan lokasi.
- LA2 Jumlah total dan rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin dan area.
- LA3 Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap.

Hubungan Tenaga Kerja

- LA4 Persentase pegawai yang dijamin oleh ketetapan hasil negosiasi yang dibuat secara kolektif.
- LA5 Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- LA6 Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
- LA7 Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada dilihat berdasarkan area.
- LA8 Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan dan pengendalian risiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
- LA9 Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian bersama serikat pekerja.

Pendidikan dan Pelatihan

- LA10 Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan kategori pegawai.
- LA11 Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk maju dan terus berkarir.

LA12 Persentase dari para pegawai yang menerima penilaian atas performa dan perkembangan karir mereka secara berkala.

Keanekaragaman dan Kesempatan yang sama

LA13 Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan kategori seperti jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya.

LA14 Perbandingan upah standar antara pria dan wanita berdasarkan kategori pegawai.

INDIKATOR KINERJA HAK ASASI MANUSIA (9 item)

Praktik Investasi dan Pengadaan

HR1 Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.

HR2 Persentase dari mitra kerja dan pemasok yang telah melalui proses seleksi berdasarkan prinsip-prinsip HAM yang telah dijalankan.

HR3 Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.

Non-Diskriminasi

HR4 Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil.

HR5 Prosedur kerja yang teridentifikasi di mana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.

Tenaga Kerja Anak

HR6 Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki risiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak.

Pegawai Tetap dan Kontrak

HR7 Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki risiko akan adanya pegawai tetap dan kontrak, dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pegawai tetap.

Praktik Keselamatan

HR8 Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.

Hak Masyarakat (Adat)

HR9 Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil

INDIKATOR KINERJA KEMASYARAKATAN (8 item)

Kemasyarakatan

SO1 Sifat, cakupan, dan keefektifan atas program & kegiatan apapun yang menilai & mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, termasuk saat memasuki wilayah operasi, selama beroperasi & pasca operasi.

Korupsi

SO2 Persentase dan total jumlah unit usaha yang dianalisa memiliki risiko terkait tindak

SO3 Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait penyuapan dan korupsi.

SO4 Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindak penyuapan dan korupsi.

Kebijakan Publik

SO5 Deskripsi kebijakan umum dan kontribusi dalam pengembangan kebijakan umum dan prosedur lobi.

SO6 Perolehan keuntungan secara finansial dan bentuk keuntungan lainnya yang diperoleh dari hasil kontribusi kepada partai politik, politisi dan instansi terkait oleh negara.

Perilaku Anti Persaingan

SO7 Total jumlah tindakan hukum terhadap sikap anti kompetisi dan praktek monopoli dan kecurangan-kecurangan yang dihasilkan dari praktek-praktek tersebut.

Kesesuaian

SO8 Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.

INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB DARI DAMPAK PRODUK (9 item)

Keselamatan dan Kesehatan Konsumen

- PR1 Proses dan tahapan kerja dalam mempertahankan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam penggunaan produk atau jasa yang dievaluasi untuk perbaikan dan persentase dari kategori produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
- PR2 Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.

Labeling Produk dan Jasa

- PR3 Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
- PR4 Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa, dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
- PR5 Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.

Komunikasi Pemasaran

- PR6 Program-program yang mendukung adanya standar hukum dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama.
- PR7 Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.

Privasi Konsumen

- PR8 Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.

Kesesuaian

- PR9 Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa.



IDX Monthly Statistics

May 2009

Volume 18 No. 05

Indonesia Stock Exchange
Research & Products Development Division

© 2009 Indonesia Stock Exchange. All rights reserved.

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication, it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice, action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

Contents

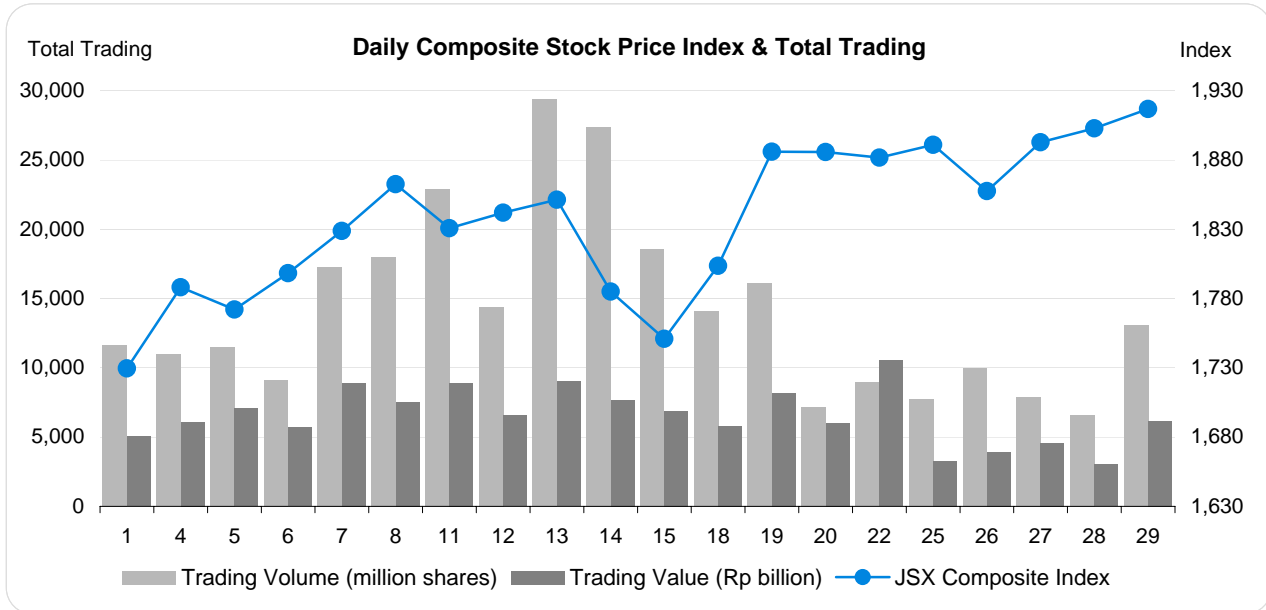
IDX Indices Highlights	1
Statistical Highlights	2
IDX Indices	3
IDX Indices (Chart)	4
Daily Trading by Investor Type (chart)	7
Daily Trading by Type of Investor (Chart)	8
Daily Stock Trading by Type of Market	9
Daily Rights Certificate, Warrant Trading and ETF Trading	10
Trading Summary by Industry	10
Composition of Total Trading by Market Type (chart)	11
Trading Summary by Industry (chart)	11
Number of Listed Shares & Market Capitalization by Industry (chart)	11
50 Biggest Market Capitalization Stocks	12
20 Most Active Stocks by Total Trading Volume	13
20 Most Active Stocks by Total Trading Value	13
20 Most Active Stocks by Total Trading Frequency	14
Top 20 Gainer Stocks	15
Top 20 Loser Stocks	15
Most Active Brokerage Houses in Total Value	16
Most Active Brokerage Houses in Total Frequency	16
Table of Trading by Industry	17
Warrant Trading	29
ETF Trading	29
Financial Data & Ratios	30
Additional Listed Shares	42
Dividend Announcements.....	42
Announcement of Rights	42
IDX Members Stock Transaction	43
IDX Members Warrants Transaction	46
IDX Members ETF Transaction	48
INDONESIA STOCK EXCHANGE HIGHLIGHTS, 1985 – May 2009	49
Stock Option Activities	50
10 Most Active Bonds	51
Indonesia Government Securities Yield Curve (IGSYC)	52

IDX Indices Highlights



INDICES	Hi	Low	Close	Change			
				1 Month	3 Month	6 Month	1 Year
Composite Index (IHSG)	1,916.831 May 29	1,729.582 May 01	1,916.831 May 29	194.065 11.26% ▲	631.355 49.11% ▲	675.290 54.39% ▲	-527.518 -21.58% ▼
LQ45	373.070 May 29	340.977 May 15	373.070 May 29	31.345 9.17% ▲	124.062 49.82% ▲	131.573 54.48% ▲	-145.287 -28.03% ▼
Jakarta Islamic Index	308.978 May 08	278.075 May 01	307.138 May 29	27.269 9.74% ▲	93.017 43.44% ▲	111.447 56.95% ▲	-134.526 -30.46% ▼
Agriculture	1,691.622 May 07	1,400.869 May 01	1,576.518 May 29	243.266 18.25% ▲	529.878 50.63% ▲	772.632 96.11% ▲	-1,359.285 -46.30% ▼
Mining	1,818.963 May 29	1,438.004 May 01	1,818.963 May 29	374.501 25.93% ▲	855.069 88.71% ▲	921.451 102.67% ▲	-1,569.327 -46.32% ▼
Basic Industry	182.045 May 29	152.845 May 01	182.045 May 29	30.896 20.44% ▲	57.968 46.72% ▲	67.592 59.06% ▲	-35.171 -16.19% ▼
Miscellaneous Industry	376.385 May 28	312.074 May 01	362.721 May 29	46.054 14.54% ▲	142.308 64.56% ▲	146.905 68.07% ▲	-25.257 -6.51% ▼
Consumer Goods	439.399 May 28	379.064 May 01	433.732 May 29	52.410 13.74% ▲	87.577 25.30% ▲	112.832 35.16% ▲	19.192 4.63% ▲
Property & Real Estate	130.986 May 29	112.978 May 01	130.986 May 29	18.668 16.62% ▲	34.428 35.66% ▲	25.354 24.00% ▲	-53.286 -28.92% ▼
Infrastructure	602.589 May 29	551.065 May 15	602.589 May 29	13.710 2.33% ▲	149.356 32.95% ▲	164.505 37.55% ▲	-87.246 -12.65% ▼
Finance	232.519 May 19	212.519 May 15	227.649 May 29	11.917 5.52% ▲	81.704 55.98% ▲	76.751 50.86% ▲	9.836 4.52% ▲
Trade & Service	205.474 May 28	185.863 May 05	205.208 May 29	19.649 10.59% ▲	57.305 38.74% ▲	67.425 48.94% ▲	-166.823 -44.84% ▼
Manufacturing	342.893 May 28	289.931 May 01	337.510 May 29	46.599 16.02% ▲	100.042 42.13% ▲	114.452 51.31% ▲	-21.631 -6.02% ▼
Main Board	539.230 May 29	491.940 May 15	539.230 May 29	48.107 9.80% ▲	173.335 47.37% ▲	190.273 54.53% ▲	-71.504 -11.71% ▼
Development Board	333.295 May 13	260.984 May 01	319.807 May 29	62.260 24.17% ▲	125.031 64.19% ▲	111.389 53.44% ▲	-441.867 -58.01% ▼
Kompas100	463.810 May 29	422.815 May 15	463.810 May 29	42.408 10.06% ▲	155.956 50.66% ▲	164.631 55.03% ▲	-142.321 -23.48% ▼
BISNIS-27	173.098 May 29	157.882 May 15	173.098 May 29	13.215 8.27% ▲	59.372 52.21% ▲	63.907 58.53% ▲	-48.895 -22.03% ▼
PEFINDO-25	176.593 May 25	150.475 May 05	171.136 May 29	21.027 14.01% ▲	38.627 29.15% ▲	48.218 39.23% ▲	-150.948 -46.87% ▼

Statistical Highlights



	PER (X)	PBV (X)	Trading Summary	Volume	Value (Rp)	Freq.
Average	10.28	2.00	Stock Trading			
Weighted Average	12.31	1.86	Regular Market	273,024,056,000	116,563,388,589,500	2,776,346
Stocks			Cash Market	1,416,000	726,815,000	17
Market Capitalization	1,517,235,281,311,220		Crossing	-	-	-
Listed Issuers	396		Negotiated Market	9,725,448,231	14,355,458,841,080	7,716
Listed Shares	1,388,279,471,916		Total	282,750,920,231	130,919,574,245,580	2,784,079
New Issue			Daily Average	14,137,546,012	6,545,978,712,279	139,204
Issuer	-		Foreign Transaction¹			
Volume	-		Buy	14,039,953,381	21,133,465,223,433	172,811
Value (Rp)	-		Sell	12,018,176,355	19,159,659,646,933	163,356
Delisting			Net Purchase ²	2,021,777,026	1,973,805,576,500	
Issuer	-		Trading of Rights Certificate	-	-	-
Volume	-		Trading of Warrant	15,415,669,465	552,137,661,138	95,625
Value (Rp)	-		Trading of ETF	360,000	120,795,500	46
Additional Listed Shares	94,155,374		Active Stocks		313	
Right Issues			Active Brokerage Houses		116	
Issuers	-		Trading Days		20	
Volume	-			Volume (Rp)	Freq.	
Value (Rp)	-		Trading of Government Bond	70,569,258,000,000	5,814	
ETF			Trading of Corporate Bond	2,957,447,792,300	653	
Number of listed ETF	2		Trading of Asset-backed Security	-	-	
Bond				Contract	Value (Rp)	Freq.
Government Bond	560,633,016,000,000		Stock Option	-	-	-
Corporate Bond (Rp)	70,442,224,848,774					
Corporate Bond (USD)	-					
Asset-backed Security	100,000,000,000					

¹ This statistic is calculated based on type of investor provided by IDX members on each buying or selling order inputted into IDX trading system, not based on actual registered shareholders figures from listed companies

² Net Purchase by Foreign Investors (purchase minus sales)

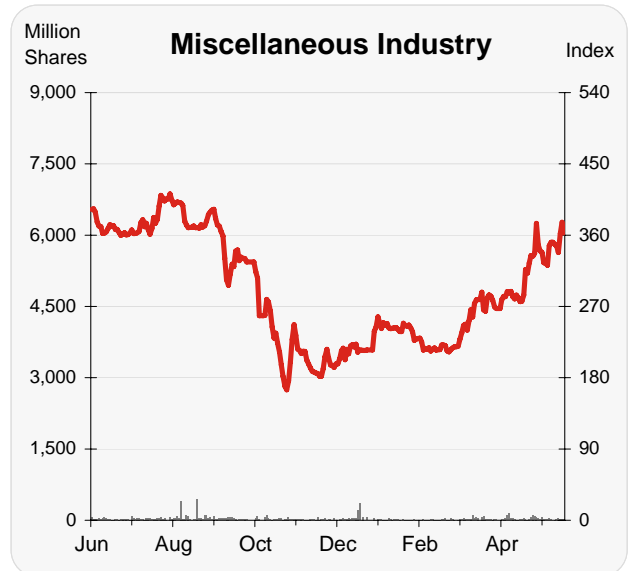
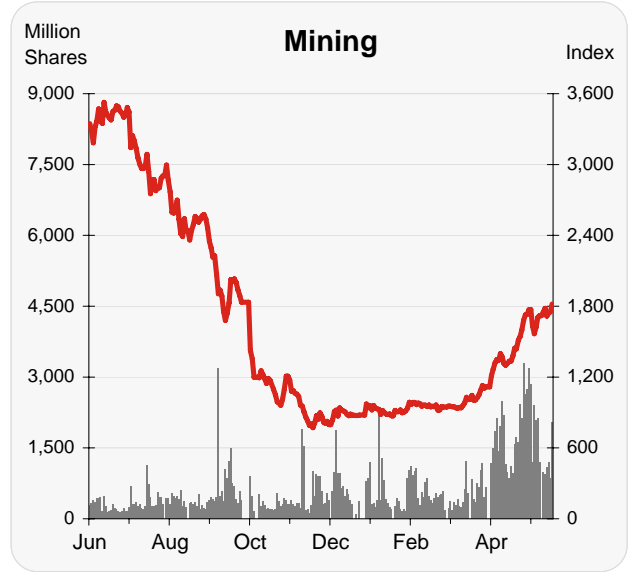
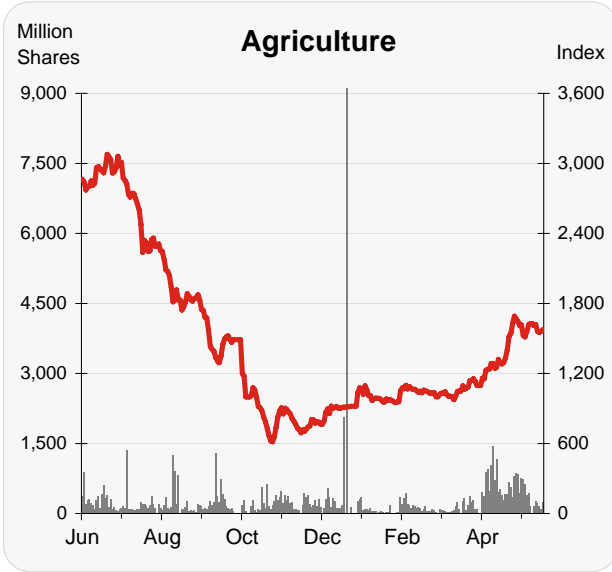
Jakarta Composite Index, LQ45, JII, Kompas100, BISNIS-27, PEFINDO-25 and Sectoral Indices

Date	JCI	LQ45	JII	Main Board	Dev. Board	Kompas 100	BISNIS-27	PEFINDO-25	Manu-facturing*)
01-May	1,729.582	342.783	278.075	492.541	260.984	423.133	160.612	150.764	289.931
04-May	1,788.147	354.578	288.004	508.020	275.345	437.619	166.316	152.497	298.157
05-May	1,772.070	350.258	288.387	502.067	279.253	432.503	164.177	150.475	301.301
06-May	1,798.336	354.746	295.390	507.485	292.713	438.031	165.543	152.069	305.109
07-May	1,828.852	359.642	300.463	513.875	307.914	444.375	167.683	157.796	310.384
08-May	1,862.532	367.221	308.978	523.423	313.199	453.788	171.076	159.335	326.924
11-May	1,830.741	358.342	302.353	512.924	315.062	443.611	166.368	158.634	316.952
12-May	1,842.022	358.983	304.766	513.901	327.063	444.733	166.140	159.670	317.600
13-May	1,851.332	358.828	302.507	515.504	333.295	445.677	165.855	159.908	319.583
14-May	1,785.003	345.358	288.860	498.058	316.640	428.982	159.200	160.735	310.686
15-May	1,750.914	340.977	283.900	491.940	294.959	422.815	157.882	161.564	307.261
18-May	1,803.568	350.197	291.047	504.761	312.919	434.537	161.959	166.165	314.641
19-May	1,886.016	368.427	303.529	529.450	319.783	457.010	171.142	166.607	328.660
20-May	1,885.722	367.773	303.998	529.241	320.320	456.256	170.195	171.293	331.749
22-May	1,881.709	366.817	303.055	528.480	317.955	455.201	169.859	175.404	329.486
25-May	1,890.971	367.610	304.212	530.176	323.687	456.658	169.989	176.593	330.770
26-May	1,857.586	361.192	298.582	522.046	312.308	449.076	166.977	176.307	325.504
27-May	1,892.843	369.798	305.094	533.262	312.211	459.246	171.379	169.608	335.132
28-May	1,902.876	370.807	306.811	535.902	314.726	461.317	171.883	170.085	342.893
29-May	1,916.831	373.070	307.138	539.230	319.807	463.810	173.098	171.136	337.510

Date	Agriculture	Mining	Basic Industry	Misc. Industry	Consumer Goods	Property	Infra-Structure	Finance	Trade
01-May	1,400.869	1,438.004	152.845	312.074	379.064	112.978	579.283	220.305	188.013
04-May	1,515.999	1,512.323	157.432	324.669	385.769	116.156	593.969	227.910	189.904
05-May	1,544.122	1,542.295	157.806	334.171	386.573	113.948	580.066	221.431	185.863
06-May	1,629.983	1,599.455	160.838	333.546	394.040	115.534	597.753	218.046	189.081
07-May	1,691.622	1,680.712	166.484	337.032	397.402	118.596	591.662	220.879	193.758
08-May	1,665.992	1,726.451	175.324	374.817	399.768	120.460	591.981	221.995	197.138
11-May	1,643.853	1,731.425	171.830	347.166	399.376	122.134	577.878	218.313	193.760
12-May	1,610.578	1,770.127	174.445	340.213	403.049	124.638	589.675	216.509	194.794
13-May	1,615.509	1,771.490	177.842	338.167	405.006	126.769	582.977	218.961	201.706
14-May	1,525.512	1,630.197	171.219	325.219	400.378	122.829	565.280	213.893	199.435
15-May	1,512.242	1,567.436	166.523	324.523	398.720	118.381	551.065	212.519	193.280
18-May	1,556.526	1,622.802	176.992	321.952	405.475	121.840	574.536	218.229	195.977
19-May	1,616.406	1,706.648	180.240	346.761	422.677	122.899	594.484	232.519	199.485
20-May	1,628.402	1,719.864	181.178	351.100	427.105	126.108	591.622	228.174	203.342
22-May	1,609.953	1,749.192	180.764	348.333	422.932	128.037	594.978	225.035	201.021
25-May	1,619.780	1,782.432	181.287	346.559	427.919	130.721	592.872	225.393	202.010
26-May	1,561.338	1,716.615	177.973	338.086	424.761	128.277	587.102	223.069	198.476
27-May	1,550.501	1,742.368	179.990	361.967	430.478	128.404	598.320	227.318	202.301
28-May	1,559.065	1,750.639	181.763	376.385	439.399	129.023	595.899	226.084	205.474
29-May	1,576.518	1,818.963	182.045	362.721	433.732	130.986	602.589	227.649	205.208

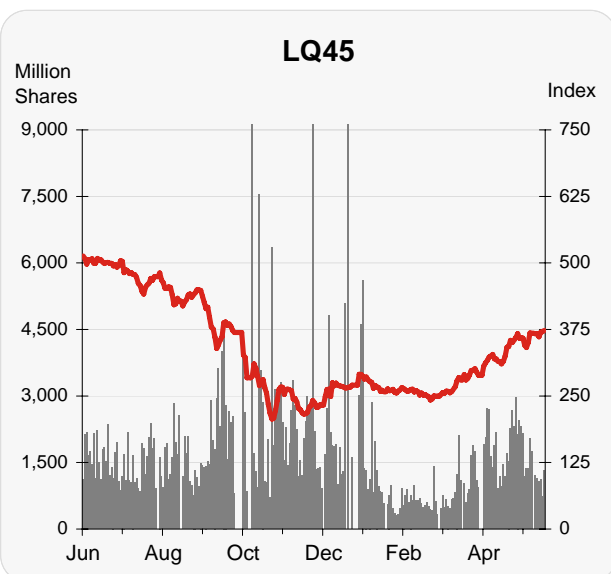
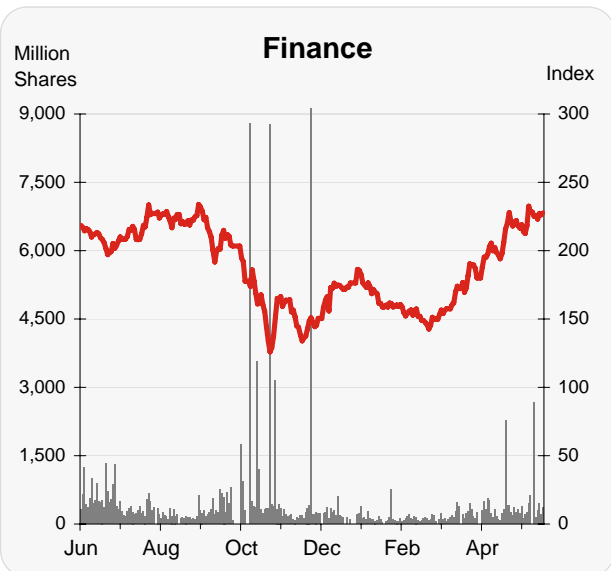
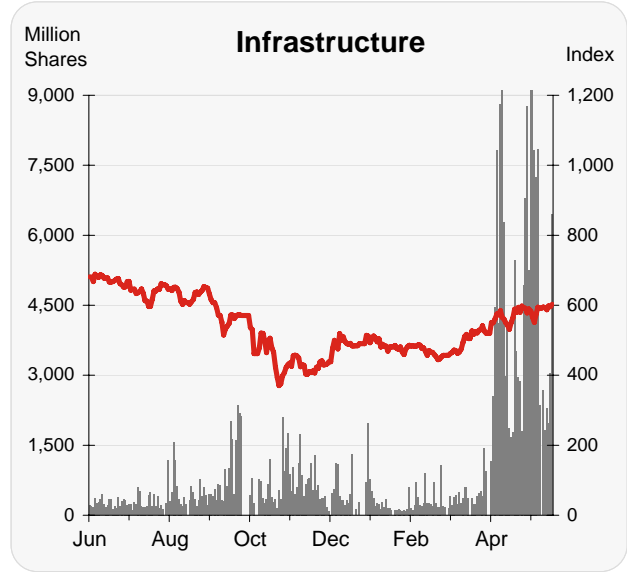
IDX Sectoral Indices (Dec 28, 1995 = 100), LQ45 (Jul 13, 1994 = 100), Jakarta Islamic Index (Dec 28, 1994 = 100)
Main Board Index (Dec 28, 2001 = 100), Development Index (Dec 28, 2001 = 100), Kompas100 (Dec 28, 2002 = 100)
BISNIS-27 Index (Dec 30, 2004 = 100). PEFINDO-25 Index (Dec 29, 2005 = 100)
*) Basic Industry + Miscellaneous Industry + Consumer Goods

Indonesia Stock Exchange Indices

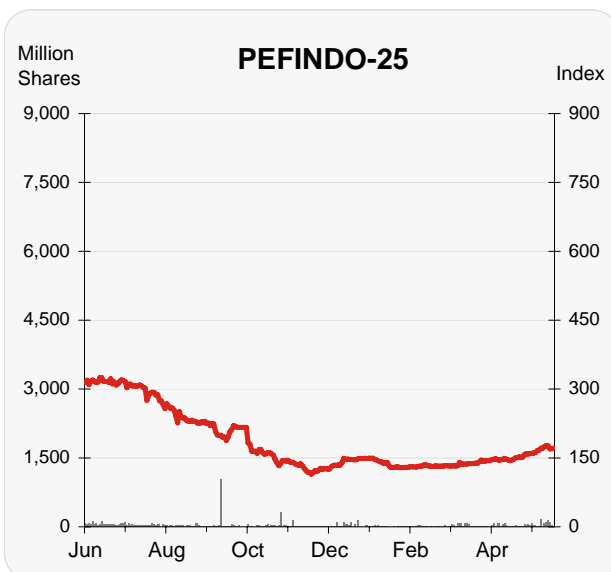
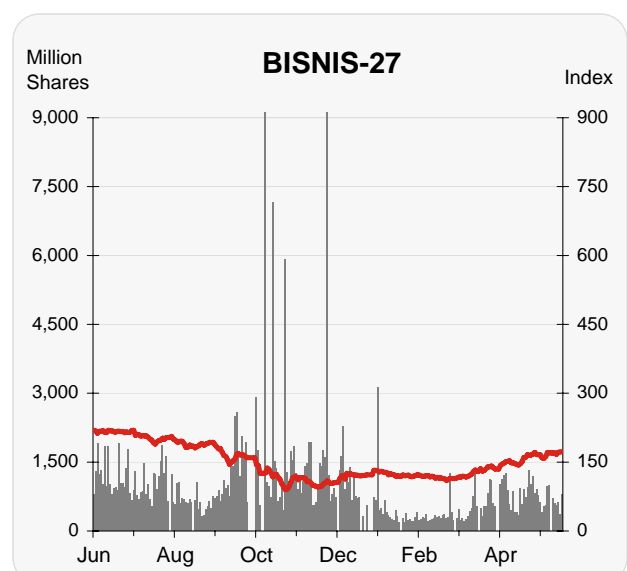
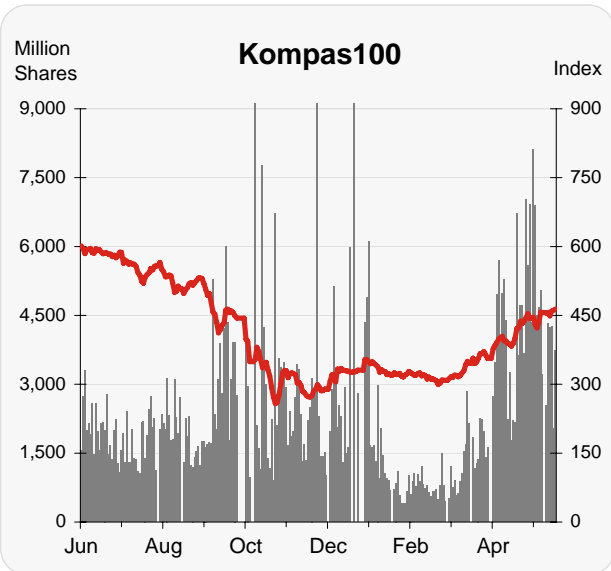
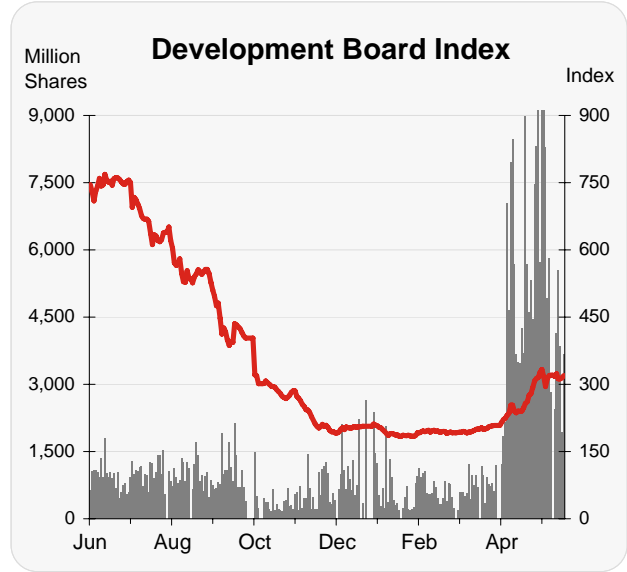
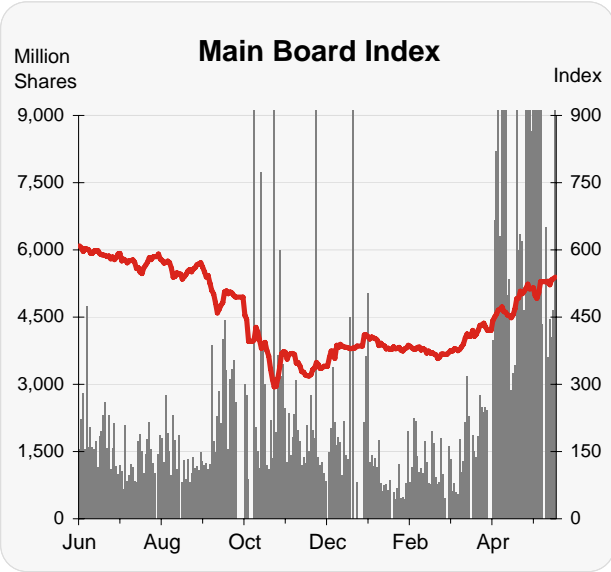


*) Basic Industry + Miscellaneous + Consumer Goods

Indonesia Stock Exchange Indices



Indonesia Stock Exchange Indices



Daily Trading by Type of Investor (Foreign Selling)

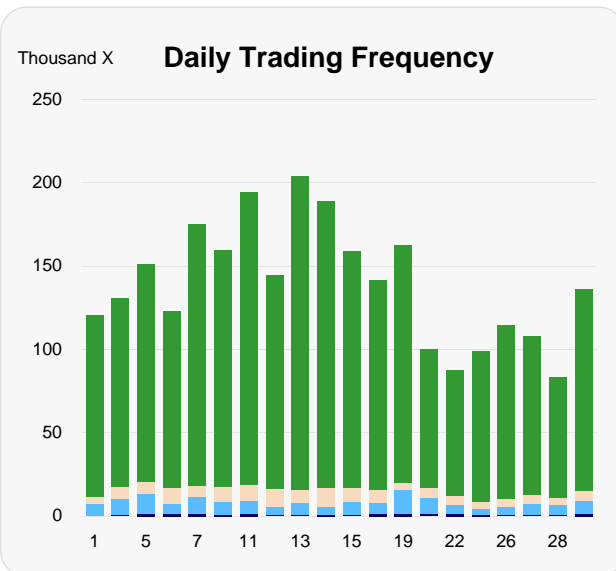
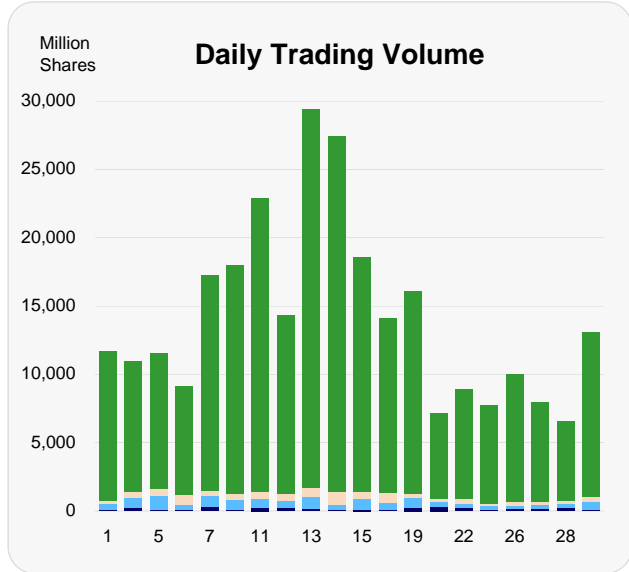
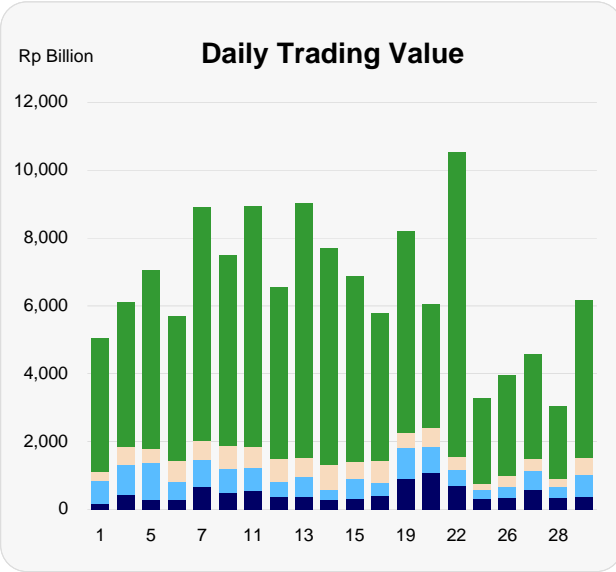
Date	Foreign Inv. Sell - Foreign Inv. Buy			Foreign Inv. Sell - Domestic Inv. Buy		
	Volume	Value (Rp)	Freq. (x)	Volume	Value (Rp)	Freq. (x)
01-May	47,236,300	173,193,494,500	427	174,504,606	253,031,341,000	4,357
04-May	236,182,810	437,616,675,000	924	511,692,000	549,566,385,000	7,201
05-May	102,566,833	273,186,325,850	1,173	494,646,697	427,894,126,500	7,052
06-May	85,852,500	293,873,849,500	1,260	714,437,000	635,344,998,000	9,415
07-May	299,817,226	662,690,984,360	1,332	394,587,297	568,167,603,300	7,091
08-May	119,357,700	511,379,181,200	1,239	498,159,999	694,107,895,700	9,168
11-May	213,894,000	554,649,678,500	1,431	514,290,500	612,228,798,000	9,651
12-May	193,853,111	392,050,925,640	941	563,975,500	685,970,749,000	10,524
13-May	147,416,264	379,472,557,638	958	666,809,500	532,767,389,000	7,864
14-May	76,453,117	280,556,032,525	884	893,053,000	723,327,336,000	11,709
15-May	74,203,100	314,538,873,500	1,081	506,268,500	516,132,966,000	8,118
18-May	92,576,711	416,563,409,636	1,485	683,057,375	663,488,281,000	7,965
19-May	211,017,251	919,475,819,584	1,461	311,022,000	411,777,136,500	4,620
20-May	286,292,138	1,088,882,972,900	1,591	217,959,500	529,341,519,500	6,103
22-May	223,091,310	706,574,889,440	1,269	390,028,000	403,801,826,000	5,572
25-May	86,741,676	307,646,591,924	772	203,226,500	184,988,705,500	3,690
26-May	150,824,666	348,685,576,620	1,060	296,444,000	314,334,177,500	5,138
27-May	174,021,208	587,338,149,616	994	216,024,000	354,570,251,000	4,729
28-May	217,603,000	350,219,858,500	1,072	251,051,000	235,947,445,500	4,678
29-May	130,737,460	374,635,641,000	1,291	347,201,000	489,639,229,500	6,066
Total	3,169,738,381	9,373,231,487,433	22,645	8,848,437,974	9,786,428,159,500	140,711

Daily Trading by Type of Investor (Domestic Selling)

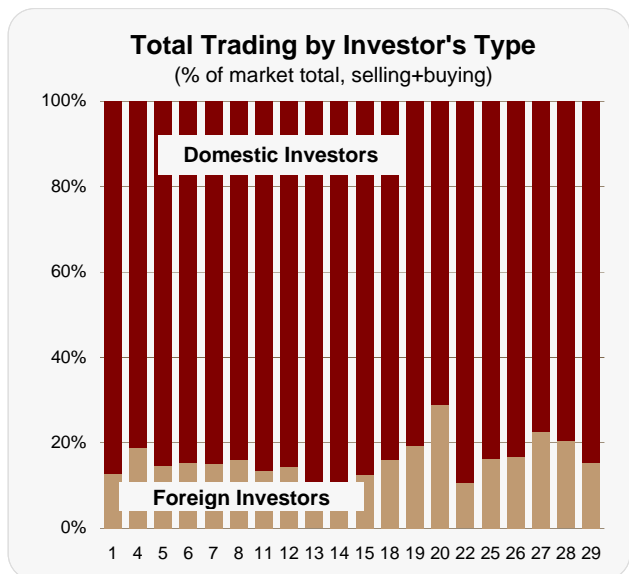
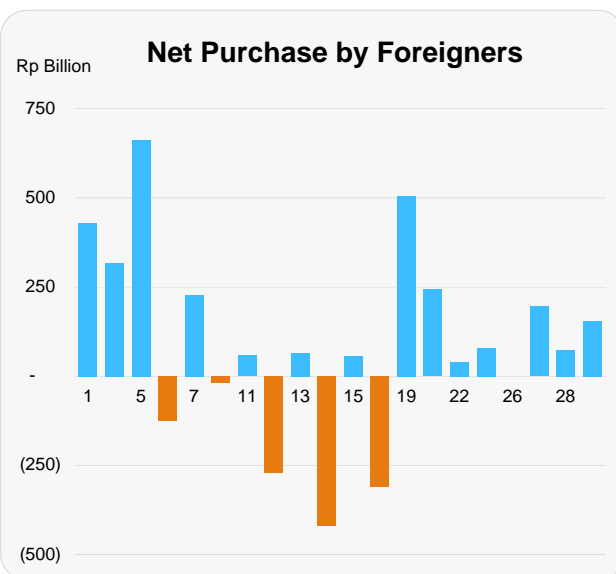
Date	Domestic Inv. Sell - Foreign Inv. Buy			Domestic Inv. Sell - Domestic Inv. Buy		
	Volume	Value (Rp)	Freq. (x)	Volume	Value (Rp)	Freq. (x)
01-May	502,703,500	682,639,994,500	7,061	10,948,198,620	3,943,942,811,045	108,907
04-May	683,524,000	866,678,361,500	9,736	9,532,807,111	4,260,356,933,525	112,872
05-May	1,016,786,500	1,091,325,280,000	12,438	9,898,428,054	5,267,504,969,400	130,449
06-May	330,783,000	511,660,508,000	6,349	7,985,847,173	4,246,669,962,800	105,595
07-May	776,257,000	796,343,449,000	10,113	15,806,497,948	6,874,587,243,000	156,560
08-May	668,798,500	677,185,096,000	7,337	16,689,352,511	5,621,682,655,489	141,873
11-May	720,201,500	670,794,847,500	7,923	21,447,111,301	7,090,779,367,806	175,516
12-May	514,503,500	414,785,868,000	4,968	13,098,538,036	5,060,420,108,230	128,337
13-May	878,317,000	596,792,494,000	7,189	27,702,376,028	7,503,516,377,700	188,034
14-May	399,459,000	304,811,945,000	4,623	26,022,666,561	6,374,813,408,997	171,525
15-May	803,286,500	573,769,569,000	7,459	17,179,622,024	5,478,486,746,323	142,008
18-May	521,804,500	355,315,768,500	6,513	12,782,725,274	4,342,322,010,798	125,789
19-May	763,114,000	918,228,511,500	14,231	14,829,574,281	5,939,415,866,432	142,268
20-May	418,772,500	772,364,833,000	9,518	6,248,657,793	3,638,827,425,656	83,016
22-May	307,344,500	442,792,873,500	5,771	8,018,854,065	8,985,943,059,630	75,132
25-May	254,232,500	264,998,243,000	3,864	7,214,817,617	2,532,490,563,450	90,533
26-May	237,201,500	314,519,993,000	4,482	9,301,698,433	2,976,730,686,925	103,991
27-May	279,670,500	550,483,925,000	6,822	7,246,187,058	3,083,965,734,468	95,351
28-May	276,259,500	309,371,036,000	5,608	5,838,282,660	2,134,656,907,123	72,160
29-May	517,195,500	645,371,140,000	8,161	12,070,286,328	4,642,568,023,850	120,641
Total	10,870,215,000	11,760,233,736,000	150,166	259,862,528,876	99,999,680,862,647	2,470,557

Note: Inv. = Investor

Daily Trading by Type Investor (Chart)



■ Seller - Buyer DI
■ Seller - Buyer FI
■ Seller - Buyer DI
■ Seller - Buyer FI
 DI : Domestic Investors
 FI : Foreign Investors



Note : This statistic is calculated based on type of investor provided by IDX members on each buying or selling order inputted into IDX trading system, not based on actual registered shareholders figures from listed companies.

Daily Stock Trading

Date	Reguler Market			Non Reguler Market			Total		
	Volume	Value	Freq. (X)	Volume	Value	Freq. (X)	Volume	Value	Freq. (X)
01-May	11,322	4,661,838	120,427	351	390,970	325	11,673	5,052,808	120,752
04-May	10,664	5,806,521	130,322	300	307,697	411	10,964	6,114,218	130,733
05-May	11,304	6,810,679	150,705	208	249,232	407	11,512	7,059,911	151,112
06-May	9,010	5,474,145	122,287	107	213,404	332	9,117	5,687,549	122,619
07-May	16,890	8,375,085	174,583	387	526,705	513	17,277	8,901,789	175,096
08-May	17,769	7,002,429	159,185	207	501,926	432	17,976	7,504,355	159,617
11-May	22,576	8,538,546	193,980	320	389,907	541	22,895	8,928,453	194,521
12-May	13,851	6,182,086	144,351	520	371,141	419	14,371	6,553,228	144,770
13-May	28,757	8,569,211	203,456	638	443,337	589	29,395	9,012,549	204,045
14-May	27,093	7,443,168	188,229	299	240,341	512	27,392	7,683,509	188,741
15-May	18,162	6,685,686	158,271	401	197,243	395	18,563	6,882,928	158,666
18-May	13,730	5,412,510	141,349	350	365,180	403	14,080	5,777,689	141,752
19-May	15,837	7,432,900	162,130	277	755,997	450	16,115	8,188,897	162,580
20-May	6,690	5,070,478	99,897	482	958,939	331	7,172	6,029,417	100,228
22-May	6,335	3,717,047	87,462	2,605	6,822,065	282	8,939	10,539,113	87,744
25-May	7,568	3,035,980	98,668	191	254,144	191	7,759	3,290,124	98,859
26-May	9,105	3,644,575	114,354	882	309,695	317	9,986	3,954,270	114,671
27-May	7,320	4,057,667	107,625	596	518,691	271	7,916	4,576,358	107,896
28-May	6,197	2,704,916	83,306	386	325,279	212	6,583	3,030,195	83,518
29-May	12,845	5,937,922	135,759	220	214,292	400	13,065	6,152,214	136,159
Total	273,024	116,563,389	2,776,346	9,727	14,356,186	7,733	282,751	130,919,574	2,784,079

Daily Stock Trading (Non Reguler Market)

Date	Crossing			Negotiated Market			Cash Market		
	Volume	Value	Freq. (X)	Volume	Value	Freq. (X)	Volume	Value	Freq. (X)
01-May	-	-	-	350	390,928	323	0.50	42	2
04-May	-	-	-	300	307,697	411	-	-	-
05-May	-	-	-	208	248,711	406	0.57	521	1
06-May	-	-	-	107	213,381	329	0.01	23	3
07-May	-	-	-	387	526,705	513	-	-	-
08-May	-	-	-	207	501,926	432	-	-	-
11-May	-	-	-	320	389,843	539	0.06	65	2
12-May	-	-	-	520	371,132	418	0.01	9	1
13-May	-	-	-	638	443,337	588	0.01	1	1
14-May	-	-	-	299	240,341	512	-	-	-
15-May	-	-	-	401	197,218	394	0.10	25	1
18-May	-	-	-	350	365,180	403	-	-	-
19-May	-	-	-	277	755,997	450	-	-	-
20-May	-	-	-	482	958,921	329	0.11	18	2
22-May	-	-	-	2,605	6,822,043	279	0.03	22	3
25-May	-	-	-	191	254,144	191	-	-	-
26-May	-	-	-	882	309,695	317	-	-	-
27-May	-	-	-	596	518,690	270	0.01	1	1
28-May	-	-	-	386	325,279	212	-	-	-
29-May	-	-	-	220	214,292	400	-	-	-
Total	-	-	-	9,725	14,355,459	7,716	1.416	727	17

Note : Volume in million shares, Value in million Rp

Daily Rights Certificate, Warrant & ETF Trading

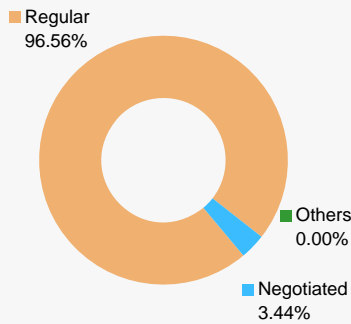
Date	Rights Certificate			Warrant			ETF		
	Volume	Value	Freq. (X)	Volume	Value	Freq. (X)	Volume	Value	Freq. (X)
01-May	-	-	-	159	3,723	1,289	-	-	-
04-May	-	-	-	216	5,632	2,636	0.158	50.76	12
05-May	-	-	-	135	3,607	1,286	0.033	11.05	3
06-May	-	-	-	120	1,987	825	-	-	-
07-May	-	-	-	599	20,214	4,966	0.005	1.68	2
08-May	-	-	-	414	15,135	3,427	-	-	-
11-May	-	-	-	674	25,665	5,477	0.023	7.65	3
12-May	-	-	-	334	13,246	3,216	0.008	2.55	1
13-May	-	-	-	1,957	79,919	10,273	0.029	9.70	5
14-May	-	-	-	2,906	123,076	14,618	0.001	0.34	1
15-May	-	-	-	1,213	42,424	7,146	0.001	0.35	1
18-May	-	-	-	919	44,086	6,630	-	-	-
19-May	-	-	-	851	45,245	5,751	0.006	1.90	3
20-May	-	-	-	817	20,779	4,214	0.050	17.59	4
22-May	-	-	-	633	16,297	3,435	0.008	2.84	3
25-May	-	-	-	971	23,551	7,244	-	-	-
26-May	-	-	-	1,073	24,277	4,683	0.005	1.78	1
27-May	-	-	-	694	14,808	3,356	0.036	12.63	7
28-May	-	-	-	218	5,580	1,614	-	-	-
29-May	-	-	-	513	22,887	3,539	-	-	-
Total	-	-	-	15,416	552,138	95,625	0.360	120.80	46

Note : Volume in million shares, Value in million Rp

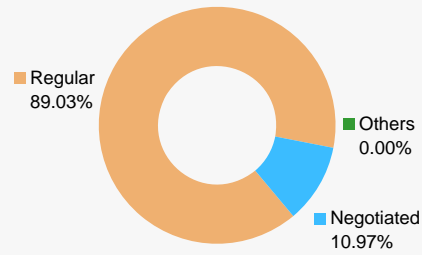
Trading Summary by Industry

Industry Classification	Number of Shares	Market Cap. (Million Rp)	Total Trading			Average	
			Volume (Thousand)	Value (Million Rp)	Freq. (X)	PER (X)	PBV (X)
1. Agriculture (14)	52,460,989,286	64,211,311	9,228,887	6,873,107	197,029	17.88	2.18
2. Mining (20)	119,417,522,337	230,313,815	38,714,036	48,691,364	769,570	18.15	2.47
3. Basic Industry And Chemicals (58)	108,396,965,878	108,330,053	7,818,196	3,831,222	151,018	6.26	1.39
4. Miscellaneous Industry (46)	61,444,914,475	102,860,464	714,127	3,564,653	34,450	3.32	0.74
5. Consumer Goods Industry (35)	79,464,660,165	175,335,548	2,292,956	3,496,111	72,216	10.90	1.87
6. Property And Real Estate (44)	215,359,855,028	58,149,725	35,642,735	7,529,552	306,897	7.10	1.36
7. Infrastructure, Utilities & Transportation (29)	193,524,978,160	309,146,449	108,325,539	28,859,817	733,614	12.18	1.49
8. Finance (67)	328,190,776,316	376,291,855	8,617,478	18,450,471	155,565	9.72	1.88
9. Trade, Services & Investment (88)	230,018,810,271	92,596,061	71,396,965	9,623,277	363,720	14.32	3.52
TOTAL	1,388,279,471,916	1,517,235,281	282,750,920	130,919,574	2,784,079		

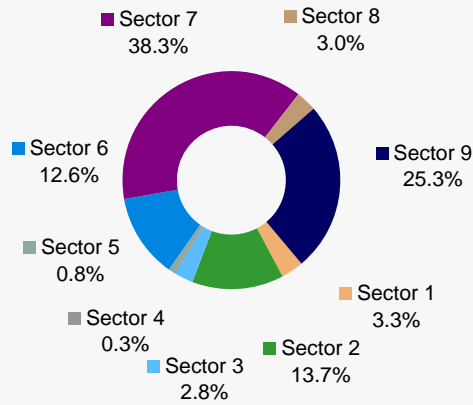
Trading Volume by Market Type



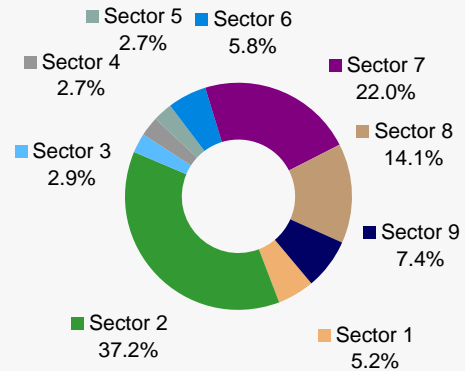
Trading Value by Market Type



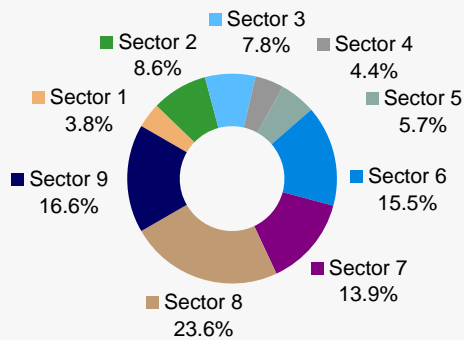
Trading Volume by Industry



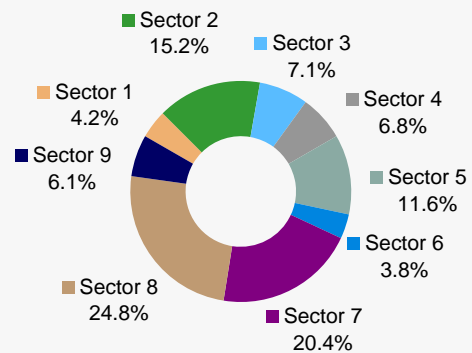
Trading Value by Industry



Number of Listed Shares by Industry



Market Capitalization by Industry



Note:

- Sector 1: Agriculture (14)
- Sector 2: Mining (20)
- Sector 3: Basic Industry And Chemicals (58)
- Sector 4: Miscellaneous Industry (46)
- Sector 5: Consumer Goods Industry (35)

- Sector 6: Property And Real Estate (44)
- Sector 7: Infrastructure, Utilities & Transportation (29)
- Sector 8: Finance (67)
- Sector 9: Trade, Services & Investment (88)

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading		
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank	% of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,159,999,280	150,191,995	9.90	4,054,381	8	3.10%
2.	Astra International Tbk	4,048,355,314	84,205,791	5.55	3,469,872	13	2.65%
3.	Bank Central Asia Tbk	24,408,459,120	82,378,550	5.43	1,045,032	27	0.80%
4.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	12,207,974,950	76,299,843	5.03	2,345,227	17	1.79%
5.	Perusahaan Gas Negara Tbk	23,959,910,137	68,884,742	4.54	3,402,280	14	2.60%
6.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,707,141,459	61,603,746	4.06	4,024,000	10	3.07%
7.	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	59,895,500	3.95	643,269	38	0.49%
8.	H M Sampoerna Tbk	4,383,000,000	45,583,200	3.00	2,189	173	0.00%
9.	Adaro Energy Tbk.	31,985,962,000	42,861,189	2.82	1,868,507	19	1.43%
10.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	38,031,840	2.51	28,671,491	1	21.90%
11.	International Nickel Ind .Tbk	9,936,338,720	35,770,819	2.36	1,469,627	24	1.12%
12.	United Tractors Tbk	3,326,877,283	33,767,804	2.23	1,773,945	21	1.35%
13.	Bank Danamon Tbk	8,278,837,060	31,045,639	2.05	2,207,341	18	1.69%
14.	Indosat Tbk	5,433,933,500	28,799,848	1.90	645,509	37	0.49%
15.	Astra Agro Lestari Tbk	1,574,745,000	28,030,461	1.85	830,214	31	0.63%
16.	Semen Gresik (Persero) Tbk	5,931,520,000	27,729,856	1.83	443,115	43	0.34%
17.	Tambang Batubara Bukit AsamTbk	2,304,131,850	25,921,483	1.71	1,612,890	23	1.23%
18.	Indocement Tunggak Prakasa Tbk	3,681,231,699	24,480,191	1.61	320,869	47	0.25%
19.	Bank Negara Indonesia Tbk	15,121,201,105	23,740,286	1.56	1,808,999	20	1.38%
20.	Indo Tambangraya Megah Tbk	1,129,925,000	22,033,538	1.45	941,793	29	0.72%
21.	Gudang Garam Tbk	1,924,088,000	21,838,399	1.44	687,554	33	0.53%
22.	Bank International Ind. Tbk	49,526,710,231	19,810,684	1.31	25,296	99	0.02%
23.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	9,538,459,750	18,886,150	1.24	3,861,184	12	2.95%
24.	Bank CIMB Niaga Tbk	23,695,515,023	16,349,905	1.08	140,245	62	0.11%
25.	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,780,426,500	15,629,159	1.03	1,686,046	22	1.29%
26.	Indika Energy Tbk	5,207,142,000	14,189,462	0.94	542,787	40	0.41%
27.	Bayan Resources Tbk	3,333,333,500	13,000,001	0.86	90,798	72	0.07%
28.	Lippo Karawaci Tbk	17,302,151,695	12,976,614	0.86	910,404	30	0.70%
29.	Bank Pan Indonesia Tbk	20,247,262,145	12,350,830	0.81	92,929	70	0.07%
30.	Medco Energi International Tbk	3,332,451,450	10,997,090	0.72	1,239,698	26	0.95%
31.	Jasa Marga (Persero) Tbk	6,800,000,000	9,928,000	0.65	426,888	44	0.33%
32.	Timah Tbk	5,033,020,000	9,915,049	0.65	3,320,188	15	2.54%
33.	SMART Tbk	2,872,193,366	9,765,457	0.64	2,540	167	0.00%
34.	Excelcomindo Pratama Tbk	7,090,000,000	9,571,500	0.63	228	231	0.00%
35.	Barito Pacific Tbk	6,979,892,784	9,213,458	0.61	974,567	28	0.74%
36.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,982,941	9,081,832	0.60	676,979	34	0.52%
37.	Kalbe Farma Tbk	10,156,014,422	8,937,293	0.59	291,545	50	0.22%
38.	Bakrie & Brothers Tbk	93,721,717,440	8,247,511	0.54	5,857,536	4	4.47%
39.	PP London Sumatera Tbk	1,364,572,793	7,846,294	0.52	734,877	32	0.56%
40.	Holcim Indonesia Tbk	7,662,900,000	7,662,900	0.51	449,559	42	0.34%
41.	Bank Ekonomi Rakyat Tbk.	2,643,300,000	6,806,498	0.45	6,320,381	3	4.83%
42.	Energi Mega Persada Tbk	14,400,813,372	6,696,378	0.44	4,145,950	6	3.17%
43.	Plaza Indonesia Realty Tbk	3,550,000,000	6,390,000	0.42	-	314	0.00%
44.	Bakrieland Development Tbk	19,916,074,473	5,875,242	0.39	3,931,979	11	3.00%
45.	Bank Mega Tbk	1,609,188,756	5,793,080	0.38	322	220	0.00%
46.	BISI International Tbk	3,000,000,000	5,250,000	0.35	300,729	49	0.23%
47.	Bank Permata Tbk	7,665,694,664	4,599,417	0.30	23,958	100	0.02%
48.	Bank OCBC NISP Tbk	5,756,428,601	4,317,321	0.28	54,735	79	0.04%
49.	Bank Mayapada Tbk	2,550,762,000	4,259,773	0.28	-	314	0.00%
50.	Bentoel International Inv. Tbk	6,733,125,000	4,174,538	0.28	15,664	111	0.01%
Total of The 50 Stocks		583,477,764,383	1,291,616,153		98,386,115		
% of IDX (Total)		42.03%	85.13%		75.15%		
IDX (Total)		1,388,279,471,916	1,517,235,281		130,919,574		

20 Most Active Stocks by Total Trading Volume

No.	Listed Stocks	Total Trading				Trading Days
		Volume	%	Value (Rp)	Freq. (X)	
1.	Bakrie & Brothers Tbk	64,443,095,070	22.79	5,857,535,798,813	178,107	20
2.	Darma Henwa Tbk	37,057,957,005	13.11	7,211,099,222,900	207,645	20
3.	Truba Alam Manunggal E. Tbk	34,703,980,129	12.27	5,069,614,876,060	201,151	20
4.	Bakrie Telecom Tbk	28,754,861,162	10.17	4,066,065,938,630	135,671	20
5.	Bakrieland Development Tbk	16,888,120,092	5.97	3,931,978,525,920	95,207	20
6.	Bumi Resources Tbk	15,193,829,401	5.37	28,671,490,639,934	285,896	20
7.	Energi Mega Persada Tbk	11,112,231,500	3.93	4,145,949,857,500	111,116	20
8.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	6,977,949,500	2.47	647,550,131,500	44,356	20
9.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	5,456,722,754	1.93	4,045,764,113,540	87,849	20
10.	Sierad Produce Tbk	3,714,780,000	1.31	205,054,923,000	17,298	20
11.	Mitra Rajasa Tbk	3,645,107,500	1.29	2,586,619,765,000	32,105	20
12.	Elnusa Tbk	3,537,471,400	1.25	1,289,285,744,700	49,716	20
13.	Sentul City Tbk	2,860,496,806	1.01	329,984,595,668	24,477	20
14.	Bank Ekonomi Raharja Tbk.	2,384,301,000	0.84	6,320,381,025,000	459	20
15.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,163,363,620	0.77	3,861,184,475,500	84,597	20
16.	Central Proteinaprima Tbk	2,143,415,000	0.76	227,683,150,000	23,338	20
17.	Timah Tbk	1,828,915,000	0.65	3,320,188,030,000	64,789	20
18.	Ciputra Property Tbk	1,648,038,000	0.58	548,509,602,500	18,312	20
19.	Adaro Energy Tbk.	1,557,279,037	0.55	1,868,506,569,160	46,156	20
20.	Central Korporindo Int I Tbk	1,555,295,000	0.55	124,172,770,000	18,663	20
Total of The 20 Stocks		247,627,208,976		84,328,619,755,325	1,726,908	
% of Total Trading		87.58%		64.41%	62.03%	
Total Trading		282,750,920,231		130,919,574,245,580	2,784,079	

20 Most Active Stocks by Total Trading Value

No.	Listed Stocks	Total Trading				Trading Days
		Volume	Value (Rp)	%	Freq. (X)	
1.	Bumi Resources Tbk	15,193,829,401	28,671,490,639,934	21.90	285,896	20
2.	Darma Henwa Tbk	37,057,957,005	7,211,099,222,900	5.51	207,645	20
3.	Bank Ekonomi Raharja Tbk.	2,384,301,000	6,320,381,025,000	4.83	459	20
4.	Bakrie & Brothers Tbk	64,443,095,070	5,857,535,798,813	4.47	178,107	20
5.	Truba Alam Manunggal E. Tbk	34,703,980,129	5,069,614,876,060	3.87	201,151	20
6.	Energi Mega Persada Tbk	11,112,231,500	4,145,949,857,500	3.17	111,116	20
7.	Bakrie Telecom Tbk	28,754,861,162	4,066,065,938,630	3.11	135,671	20
8.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	539,600,816	4,054,381,156,686	3.10	25,920	20
9.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	5,456,722,754	4,045,764,113,540	3.09	87,849	20
10.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,432,983,400	4,023,999,781,300	3.07	32,666	20
11.	Bakrieland Development Tbk	16,888,120,092	3,931,978,525,920	3.00	95,207	20
12.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,163,363,620	3,861,184,475,500	2.95	84,597	20
13.	Astra International Tbk	179,897,654	3,469,871,854,700	2.65	19,964	20
14.	Perusahaan Gas Negara Tbk	1,258,616,904	3,402,280,221,000	2.60	41,081	20
15.	Timah Tbk	1,828,915,000	3,320,188,030,000	2.54	64,789	20
16.	Mitra Rajasa Tbk	3,645,107,500	2,586,619,765,000	1.98	32,105	20
17.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	387,426,757	2,345,227,291,400	1.79	20,134	20
18.	Bank Danamon Tbk	602,719,399	2,207,340,927,040	1.69	19,701	20
19.	Adaro Energy Tbk.	1,557,279,037	1,868,506,569,160	1.43	46,156	20
20.	Bank Negara Indonesia Tbk	1,218,562,629	1,808,998,710,840	1.38	28,011	20
Total of The 20 Stocks		230,809,570,829	102,268,478,780,923		1,718,225	
% of Total Trading		81.63%	78.12%		61.72%	
Total Trading		282,750,920,231	130,919,574,245,580		2,784,079	

20 Most Active Stocks by Total Trading Frequency

No.	Listed Stocks	Total Trading				Trading Days
		Volume	Value (Rp)	Freq. (X)	%	
1.	Bumi Resources Tbk	15,193,829,401	28,671,490,639,934	285,896	10.27	20
2.	Darma Henwa Tbk	37,057,957,005	7,211,099,222,900	207,645	7.46	20
3.	Truba Alam Manunggal E. Tbk	34,703,980,129	5,069,614,876,060	201,151	7.23	20
4.	Bakrie & Brothers Tbk	64,443,095,070	5,857,535,798,813	178,107	6.40	20
5.	Bakrie Telecom Tbk	28,754,861,162	4,066,065,938,630	135,671	4.87	20
6.	Energi Mega Persada Tbk	11,112,231,500	4,145,949,857,500	111,116	3.99	20
7.	Bakrieland Development Tbk	16,888,120,092	3,931,978,525,920	95,207	3.42	20
8.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	5,456,722,754	4,045,764,113,540	87,849	3.16	20
9.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,163,363,620	3,861,184,475,500	84,597	3.04	20
10.	Timah Tbk	1,828,915,000	3,320,188,030,000	64,789	2.33	20
11.	Elnusa Tbk	3,537,471,400	1,289,285,744,700	49,716	1.79	20
12.	Adaro Energy Tbk.	1,557,279,037	1,868,506,569,160	46,156	1.66	20
13.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	6,977,949,500	647,550,131,500	44,356	1.59	20
14.	Perusahaan Gas Negara Tbk	1,258,616,904	3,402,280,221,000	41,081	1.48	20
15.	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,063,903,717	1,686,045,706,960	33,717	1.21	20
16.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,432,983,400	4,023,999,781,300	32,666	1.17	20
17.	International Nickel Ind .Tbk	405,684,960	1,469,626,815,000	32,471	1.17	20
18.	Mitra Rajasa Tbk	3,645,107,500	2,586,619,765,000	32,105	1.15	20
19.	Asia Natural Resources Tbk	1,338,656,000	288,418,574,500	30,308	1.09	20
20.	Barito Pacific Tbk	952,977,666	974,567,254,120	28,364	1.02	20
Total of The 20 Stocks		239,773,705,817	88,417,772,042,037	1,822,968		
% of Total Trading		84.80%	67.54%	65.48%		
Total Trading		282,750,920,231	130,919,574,245,580	2,784,079		

Top 20 Gainer Stocks

No.	Listed Stocks	Closing Price			Delusion Factors	Change	
		Last Month	Last Month*	This Month		(Rp)	%
1.	Selamat Sempurna Tbk	250	250	680	1.00	430	172.00
2.	Bumi Serpong Damai Tbk	150	150	355	1.00	205	136.67
3.	Eatertainment International Tbk.	150	150	320	1.00	170	113.33
4.	Energi Mega Persada Tbk	220	220	465	1.00	245	111.36
5.	AGIS Tbk	66	66	139	1.00	73	110.61
6.	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	89	89	183	1.00	94	105.62
7.	Dayaindo Resources International Tbk	72	72	146	1.00	74	102.78
8.	Bayu Buana Tbk	70	70	139	1.00	69	98.57
9.	Barito Pacific Tbk	680	680	1,320	1.00	640	94.12
10.	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	53	53	101	1.00	48	90.57
11.	Langgeng Makmur Industri Tbk	87	87	163	1.00	76	87.36
12.	Prima Alloy Steel Tbk	60	60	111	1.00	51	85.00
13.	Bakrieland Development Tbk	164	164	295	1.00	131	79.88
14.	ATPK Resources Tbk	118	118	210	1.00	92	77.97
15.	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	415	415	720	1.00	305	73.49
16.	Hotel Mandarine Regency Tbk	78	78	135	1.00	57	73.08
17.	Rukun Raharja Tbk	100	100	170	1.00	70	70.00
18.	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	460	460	780	1.00	320	69.57
19.	Betonjaya Manunggal Tbk	300	300	500	1.00	200	66.67
20.	Surya Citra Media Tbk	465	465	760	1.00	295	63.44

Top 20 Loser Stocks

No.	Listed Stocks	Closing Price			Delusion Factors	Change	
		Last Month	Last Month*	This Month		(Rp)	%
1.	Perdana Bangun Pusaka Tbk	92	92	61	1.00	-31	-33.70
2.	Nipress Tbk	1,450	1,450	1,000	1.00	-450	-31.03
3.	Lionmesh Prima Tbk	3,400	3,400	2,400	1.00	-1,000	-29.41
4.	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	295	295	210	1.00	-85	-28.81
5.	Fortune Indonesia Tbk	90	90	65	1.00	-25	-27.78
6.	Radiant Utama Interinsco Tbk	490	490	355	1.00	-135	-27.55
7.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	550	550	400	1.00	-150	-27.27
8.	Cowell Development Tbk	390	390	290	1.00	-100	-25.64
9.	Nusantara Infrastructure Tbk	139	139	108	1.00	-31	-22.30
10.	Panca Wiratama Sakti Tbk	140	140	110	1.00	-30	-21.43
11.	Resource Alam Indonesia Tbk	2,100	2,100	1,650	1.00	-450	-21.43
12.	Tempo Inti Media Tbk	95	95	75	1.00	-20	-21.05
13.	Indospring Tbk	1,700	1,700	1,350	1.00	-350	-20.59
14.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	4,700	4,700	3,775	1.00	-925	-19.68
15.	Kedaung Indah Can Tbk	125	125	101	1.00	-24	-19.20
16.	Asuransi Bintang Tbk	360	360	295	1.00	-65	-18.06
17.	Kokoh Inti Arebama Tbk	87	87	72	1.00	-15	-17.24
18.	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	1,200	1,200	1,000	1.00	-200	-16.67
19.	Suryainti Permata Tbk	210	210	180	1.00	-30	-14.29
20.	Pioneerindo Gourmet International Tbk	350	350	300	1.00	-50	-14.29

* Adjusted price if there are any corporate actions

20 Most Active Brokerage Houses in Total Value

No.	Brokerage Firms	Reguler			Non Reguler			Total		
		Vol.	Value	Freq.	Vol.	Value	Freq.	Vol.	Value	Freq.
1.	Ekokapital Sekuritas (ES)	3,354	986	30,121	4,770	12,601	245	8,125	13,586	30,366
2.	CIMB-GK Securities Indonesia (YU)	16,398	8,944	126,817	854	2,080	721	17,252	11,024	127,538
3.	eTrading Securities (YP)	26,910	10,360	499,884	38	6	179	26,948	10,366	500,063
4.	Trimegah Securities Tbk (LG)	23,731	9,177	225,673	161	59	158	23,892	9,236	225,831
5.	Kim Eng Securities (ZP)	14,588	8,257	155,195	601	755	619	15,188	9,011	155,814
6.	Indo Premier Securities (PD)	30,787	8,897	510,126	12	19	63	30,800	8,916	510,189
7.	Phillip Securities Indonesia (KK)	17,669	8,872	220,946	8	10	60	17,677	8,882	221,006
8.	CLSA Indonesia (KZ)	3,816	6,179	61,079	539	1,936	286	4,355	8,114	61,365
9.	Mandiri Sekuritas (CC)	15,067	6,402	123,788	789	538	78	15,856	6,940	123,866
10.	Ciptadana Securities (KI)	18,983	6,725	148,854	274	93	641	19,258	6,818	149,495
11.	Lautandhana Securindo (YJ)	20,924	6,667	125,886	122	44	157	21,046	6,711	126,043
12.	Danareksa Sekuritas (OD)	16,003	6,340	189,594	135	43	373	16,138	6,383	189,967
13.	Deutsche Securities Indonesia (DB)	1,922	4,349	39,140	436	1,890	807	2,358	6,239	39,947
14.	Valbury Asia Securities (CP)	16,475	5,995	194,583	47	12	285	16,522	6,008	194,868
15.	Macquarie Capital Sec. Indonesia (RX)	2,383	3,438	32,927	701	2,430	341	3,083	5,868	33,268
16.	BNI Securities (NI)	15,302	5,171	214,995	25	14	133	15,327	5,186	215,128
17.	UBS Securities Indonesia (AK)	1,979	3,672	29,073	337	1,120	624	2,316	4,792	29,697
18.	Reliance Securities Tbk (LS)	13,071	4,685	117,641	155	33	115	13,226	4,719	117,756
19.	Waterfront Securities Indonesia (FZ)	12,634	4,487	72,435	283	220	52	12,917	4,707	72,487
20.	Credit Suisse Securities Indonesia (CS)	2,491	3,740	40,570	302	579	494	2,793	4,318	41,064
Total of The 20 Firms		274,487	123,344	3,159,327	10,588	24,481	6,431	285,075	147,825	3,165,758
% of Total Transaction		50.27%	52.91%	56.90%	54.43%	85.26%	41.58%	50.41%	56.46%	56.85%
Total Transaction		546,048	233,127	5,552,692	19,454	28,712	15,466	565,502	261,839	5,568,158

20 Most Active Brokerage Houses in Total Frequency

No.	Brokerage Firms	Reguler			Non Reguler			Total		
		Vol.	Value	Freq.	Vol.	Value	Freq.	Vol.	Value	Freq.
1.	Indo Premier Securities (PD)	30,787	8,897	510,126	12	19	63	30,800	8,916	510,189
2.	eTrading Securities (YP)	26,910	10,360	499,884	38	6	179	26,948	10,366	500,063
3.	Trimegah Securities Tbk (LG)	23,731	9,177	225,673	161	59	158	23,892	9,236	225,831
4.	Phillip Securities Indonesia (KK)	17,669	8,872	220,946	8	10	60	17,677	8,882	221,006
5.	BNI Securities (NI)	15,302	5,171	214,995	25	14	133	15,327	5,186	215,128
6.	Valbury Asia Securities (CP)	16,475	5,995	194,583	47	12	285	16,522	6,008	194,868
7.	Danareksa Sekuritas (OD)	16,003	6,340	189,594	135	43	373	16,138	6,383	189,967
8.	Kim Eng Securities (ZP)	14,588	8,257	155,195	601	755	619	15,188	9,011	155,814
9.	Ciptadana Securities (KI)	18,983	6,725	148,854	274	93	641	19,258	6,818	149,495
10.	CIMB-GK Securities Indonesia (YU)	16,398	8,944	126,817	854	2,080	721	17,252	11,024	127,538
11.	Lautandhana Securindo (YJ)	20,924	6,667	125,886	122	44	157	21,046	6,711	126,043
12.	Mandiri Sekuritas (CC)	15,067	6,402	123,788	789	538	78	15,856	6,940	123,866
13.	Panin Sekuritas Tbk (GR)	10,949	3,629	118,024	56	12	80	11,005	3,640	118,104
14.	Reliance Securities Tbk (LS)	13,071	4,685	117,641	155	33	115	13,226	4,719	117,756
15.	Sucorinvest Central Gani (AZ)	7,550	2,302	80,238	596	68	280	8,146	2,370	80,518
16.	Henan Putihrai (HP)	11,373	3,526	76,149	168	17	47	11,542	3,543	76,196
17.	Erdhika Elit (AO)	9,904	3,497	75,249	220	57	137	10,124	3,554	75,386
18.	Investindo Nusantara Sekuritas (IN)	11,143	3,215	72,876	225	22	385	11,368	3,238	73,261
19.	Sinarmas Sekuritas (DH)	8,667	3,326	72,698	68	39	75	8,735	3,364	72,773
20.	Waterfront Securities Indonesia (FZ)	12,634	4,487	72,435	283	220	52	12,917	4,707	72,487
Total of The 20 Firms		318,129	120,475	3,421,651	4,837	4,141	4,638	322,966	124,616	3,426,289
% of Total Transaction		58.26%	51.68%	61.62%	24.86%	14.42%	29.99%	57.11%	47.59%	61.53%
Total Transaction		546,048	233,127	5,552,692	19,454	28,712	15,466	565,502	261,839	5,568,158

Note : Volume in Million Shares, Value in Billion Rp

Table Trading by Industry

Code	Industry Classification / Stock Name	Board	PRICE							Index	Market Cap. (Mill. Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL MARKET						
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days			
1. AGRICULTURE											64,211,311	9,148,004	6,704,619	196,523	9,228,887	6,873,107	197,029					
11 CROPS											5,250,000	167,746	296,292	15,271	170,235	300,729	15,284					
BISI	1. BISI International Tbk	1	1,620	1,890	05/13	1,570	05/18	1,750	05/29	875.000	5,250,000	167,746	296,292	15,271	20	170,235	300,729	15,284	20			
12 PLANTATION											53,991,311	6,633,245	6,167,139	153,039	6,680,492	6,322,493	153,459					
AALI	1. Astra Agro Lestari Tbk	1	15,800	19,500	05/11	15,800	05/01	17,800	05/29	1,378.061	28,030,461	40,131	726,461	15,258	20	46,028	830,214	15,386	20			
UNSP	2. Bakrie Sumatra Plantations Tbk	1	560	940	05/13	530	05/01	760	05/29	353.768	2,878,878	5,424,159	4,023,467	87,667	20	5,456,723	4,045,764	87,849	20			
GZCO	3. Gozco Plantations Tbk	2	125	210	05/08	124	05/01	180	05/29	80.000	900,000	165,338	30,107	5,938	20	166,509	30,287	5,948	20			
LSIP	4. PP London Sumatera Tbk	2	4,925	6,500	05/11	4,850	05/01	5,750	05/29	296.774	7,846,294	121,796	708,553	15,504	20	126,728	734,877	15,559	20			
SGRO	5. Sampoerna Agro Tbk	1	1,670	1,840	05/13	1,560	05/18	1,690	05/29	72.222	3,194,100	272,551	474,309	15,019	20	273,848	476,499	15,044	20			
SMAR	6. SMART Tbk	2	2,150	4,400	05/06	2,250	05/01	3,400	05/28	1,123.373	9,765,457	756	2,385	374	16	807	2,540	376	16			
TBLA	7. Tunas Baru Lampung Tbk	1	295	385	05/11	285	05/01	330	05/29	75.145	1,376,121	608,516	201,857	13,279	20	609,850	202,312	13,297	20			
13 ANIMAL HUSBANDRY											120,331	64	96	4	64	96	4					
CPDW	1. Cipendawa Tbk	2	229	-	-	-	-	229	06/10/08	7.763	7,831	-	-	-	-	-	-	-	-			
MBAI	2. Multibreeder Adirama Ind. Tbk	2	1,500	1,500	05/08	1,500	05/08	1,500	05/08	62.500	112,500	64	96	4	2	64	96	4	2			
14 FISHERY											4,760,328	2,222,082	230,499	25,239	2,253,225	239,197	25,311					
CPRO	1. Central Proteinaprima Tbk	1	85	140	05/14	78	05/06	105	05/29	95.455	2,349,071	2,122,734	225,416	23,274	20	2,143,415	227,683	23,338	20			
DSFI	2. Dharma Samudera Fishing In Tbk	1	50	56	05/14	50	05/29	50	05/29	28.456	92,857	99,296	5,047.5	1,959	20	100,246	5,094	1,963	20			
IJKP	3. Inti Agri Resources Tbk	2	720	710	05/11	690	05/22	690	05/22	131.888	2,318,400	52	36	6	4	9,564	6,420	10	7			
15 FORESTRY											89,341	124,867	10,592	2,970	124,872	10,592	2,971					
BTEK	1. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2	59	99	05/20	55	05/06	81	05/29	64.800	89,341	124,867	10,592	2,970	19	124,872	10,592	2,971	19			
2. MINING											230,313,815	38,005,342	47,624,509	767,777	38,714,036	48,691,364	769,570					
21 COAL MINING											143,633,709	16,533,549	32,321,260	374,183	17,003,209	33,201,618	375,166					
ADRO	1. Adaro Energy Tbk.	1	1,020	1,360	05/25	1,000	05/18	1,340	05/29	121.818	42,861,189	1,530,192	1,843,112	46,056	20	1,557,279	1,868,507	46,156	20			
ATPK	2. ATPK Resources Tbk	2	118	330	05/07	118	05/01	210	05/29	116.667	174,418	10,663	2,400	975	18	10,767	2,424.5	976	18			
BYAN	3. Bayan Resources Tbk	1	3,100	4,000	05/27	2,850	05/06	3,900	05/29	67.241	13,000,001	23,642	79,047	1,922	20	27,220	90,798	1,930	20			
BUMI	4. Bumi Resources Tbk	2	1,480	2,300	05/13	1,440	05/01	1,960	05/29	113.754	38,031,840	14,764,947	27,956,736	285,230	20	15,193,829	28,671,491	285,896	20			
ITMG	5. Indo Tambangraya Megah Tbk	1	15,100	19,700	05/29	14,850	05/01	19,500	05/29	139.286	22,033,538	49,699	874,694	18,977	20	53,828	941,793	19,066	20			
PKPK	6. Perdana Karya Perkasa Tbk	2	280	420	05/07	265	05/01	305	05/29	76.250	183,000	1,510	496	246	18	1,510	496	246	18			
PTRO	7. Petrosea Tbk	1	9,750	10,250	05/18	9,650	05/13	9,900	05/29	792.000	1,015,740	1,320	13,184	394	19	1,320	13,189	395	19			
KKGI	8. Resource Alam Indonesia Tbk	1	2,100	1,700	05/05	1,650	05/25	1,650	05/25	289.474	412,500	18	30	3	3	18	30	3	3			
PTBA	9. Tambang Batubara Bukit AsamTbk	1	9,500	11,450	05/29	9,100	05/01	11,250	05/29	1,956.522	25,921,483	151,560	1,551,561	20,380	20	157,439	1,612,890	20,498	20			
22 CRUDE PETROLEUM & NATURAL GAS PRODUCTION											20,813,233	14,893,244	6,571,704	182,381	15,081,505	6,675,143	182,751					
ELSA	1. Einusa Tbk	1	300	420	05/13	285	05/01	390	05/29	97.500	2,846,415	3,507,704	1,278,984	49,630	20	3,537,471	1,289,286	49,716	20			
ENRG	2. Energi Mega Persada Tbk	2	220	520	05/13	205	05/04	465	05/29	290.625	6,696,378	10,977,520	4,111,494	110,889	19	11,112,232	4,145,950	111,116	20			
MEDC	3. Medco Energi International Tbk	1	2,625	3,350	05/29	2,500	05/18	3,300	05/29	1,303.987	10,997,090	407,455	1,181,017	21,813	20	431,237	1,239,698	21,870	20			
RUIS	4. Radiant Utama Interinsong Tbk	2	490	420	05/06	345	05/14	355	05/28	142.000	273,350	566	209	49	9	566	209	49	9			
23 METAL AND MINERAL MINING											65,302,345	4,355,032	8,568,465	181,463	4,397,964	8,650,999	181,857					
ANTM	1. Aneka Tambang (Persero) Tbk	1	1,430	2,125	05/11	1,370	05/01	1,980	05/29	1,096.042	18,886,150	2,143,022	3,825,400	84,411	20	2,163,364	3,861,184	84,597	20			
CITA	2. Cita mineral Investindo Tbk	2	650	-	-	-	-	650	12/30/08	995.863	730,326	-	-	-	-	-	-	-	-			

Table Trading by Industry

Code	Industry Classification / Stock Name	Board	PRICE								Index	Market Cap. (Mill. Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL MARKET			
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date	Volume (Thou.)			Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	
INCO	3. International Nickel Ind .Tbk	1	3,425	4,150	05/11	2,900	05/15	3,600	05/29	1,469.388	35,770,819	399,796	1,449,204	32,379	20	405,685	1,469,627	32,471	20	
TINS	4. Timah Tbk	1	1,420	2,175	05/11	1,360	05/01	1,970	05/29	679.310	9,915,049	1,812,215	3,293,862	64,673	20	1,828,915	3,320,188	64,789	20	
24 LAND / STONE QUARRYING											564,528	2,223,517	163,079	29,750		2,231,359	163,603	29,796		
CNKO	1. Central Korporindo Int I Tbk	1	58	93	05/28	56	05/01	81	05/29	5.327	343,971	1,550,256	123,819	18,636	20	1,555,295	124,173	18,663	20	
CTTH	2. Citatah Industri Marmer Tbk	2	50	60	05/15	50	05/11	52	05/29	2.189	64,004	56,597	3,000	2,249	20	57,242	3,035	2,256	20	
MITI	3. Mitra Investindo Tbk	2	53	66	05/26	51	05/07	61	05/29	20.333	156,554	616,665	36,260	8,865	20	618,822	36,396	8,877	20	
29 OTHERS																				
3. BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS											108,330,053	6,968,037	3,305,207	150,582		7,818,196	3,831,222	151,018		
31 CEMENT											59,872,947	618,089	994,046	23,138		673,886	1,213,543	23,322		
SMCB	1. Holcim Indonesia Tbk	2	700	1,040	05/19	680	05/01	1,000	05/29	1,207.729	7,662,900	507,989	439,806	13,995	20	519,804	449,559	14,030	20	
INTP	2. Indocement Tunggal Prakasa Tbk	1	5,850	6,800	05/29	5,300	05/15	6,650	05/29	266.000	24,480,191	42,072	247,051	4,051	20	54,270	320,869	4,142	20	
SMGR	3. Semen Gresik (Persero) Tbk	1	4,100	4,775	05/26	4,100	05/01	4,675	05/29	1,626.766	27,729,856	68,029	307,189	5,092	20	99,812	443,115	5,150	20	
32 CERAMICS, GLASS, PORCELAIN											4,329,882	5,630	6,081	635		5,755	6,115	641		
ARNA	1. Arwana Citramulia Tbk	1	270	330	05/29	270	05/01	330	05/29	278.669	302,834	255	80	30	10	379	115	36	12	
AMFG	2. Asahimas Flat Glass Tbk	1	1,560	1,620	05/13	1,490	05/11	1,510	05/29	61.633	655,340	3,533	5,454	501	20	3,533	5,454	501	20	
IKAI	3. Intikeramik Alamasri Inds. Tbk	1	1,200	1,250	05/12	1,000	05/29	1,000	05/29	133.333	654,000	12	14	4	2	12	14	4	2	
KIAS	4. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	2	230	-	-	-	-	230	04/21	8.364	1,937,750	-	-	-	-	-	-	-	-	
MLIA	5. Mulia Industrindo Tbk	2	270	330	05/06	270	05/04	290	05/26	48.434	383,670	1,831	533	100	13	1,831	533	100	13	
TOTO	6. Surya Toto Indonesia Tbk	2	8,000	-	-	-	-	8,000	01/14/08	128.902	396,288	-	-	-	-	-	-	-	-	
33 METAL AND ALLIED PRODUCTS											3,393,158	88,139	32,681	5,179		226,441	72,623	5,189		
ALMI	1. Alumindo Light Metal Inds.Tbk	2	415	750	05/28	385	05/12	520	05/29	40.000	160,160	14,704	9,499	1,504	16	28,556	12,974	1,507	17	
BTON	2. Betonjaya Manunggal Tbk	2	300	500	05/07	300	05/04	500	05/07	416.667	90,000	24	8	24	4	24	8.1	24	4	
CTBN	3. Citra Tubindo Tbk	1	3,100	-	-	-	-	3,100	01/23	2,590.890	2,480,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
INAI	4. Indal Aluminium Industry Tbk	2	225	240	05/27	180	05/26	210	05/29	19.143	33,264	4,104	822	140	7	10,004	1,707	141	7	
ITMA	5. Itamaraya Gold Industri Tbk.	2	560	-	-	-	-	560	02/04	8.058	19,040	-	-	-	-	-	-	-	-	
JKSW	6. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	2	75	90	05/11	68	05/27	69	05/27	10.615	10,350	1,800	135	102	18	1,800	135	102	18	
JPRS	7. Jaya Pari Steel Tbk	2	305	365	05/11	275	05/15	305	05/29	195.513	228,750	67,494	22,207	3,403	20	186,045	57,788	3,409	20	
LION	8. Lion Metal Works Tbk	1	2,750	-	-	-	-	2,750	04/15	172.231	143,044	-	-	-	-	-	-	-	-	
LMSH	9. Lionmesh Prima Tbk	2	3,400	2,550	05/26	2,400	05/29	2,400	05/29	33.333	23,040	3	8	3	2	3	8	3	2	
PICO	10. Pelangi Indah Canindo Tbk	2	190	200	05/05	200	05/05	200	05/05	30.769	113,675	11	2	3	1	11	2	3	1	
TBMS	11. Tembaga Mulia Semanan Tbk	2	5,000	-	-	-	-	5,000	12/05/08	35.461	91,835	-	-	-	-	-	-	-	-	
34 CHEMICALS											5,201,082	411,643	86,957	19,053		451,061	93,081	19,072		
BUDI	1. Budi Acid Jaya Tbk	1	142	175	05/15	140	05/04	163	05/29	88.342	612,056	25,349	3,969	1,061	20	27,824	4,287	1,064	20	
DPNS	2. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	1	340	430	05/28	210	05/06	430	05/28	139.710	142,386	22	6	8	6	22.0	6	8	6	
EKAD	3. Ekadharna International Tbk	2	98	125	05/07	90	05/29	98	05/29	199.025	54,784	3,303	319	577	14	3,303	319	578	14	
ETWA	4. Eterindo Wahanatama Tbk	1	168	305	05/19	166	05/01	220	05/29	18.118	213,025	204,800	53,145	10,231	20	241,618	58,943	10,243	20	
SRSN	5. Indo Acidatama Tbk	2	67	87	05/05	57	05/18	67	05/29	12.203	403,340	133,131	9,279	3,917	20	133,256	9,287	3,920	20	
INCI	6. Intanwijaya Internasional Tbk	1	191	360	05/25	191	05/01	290	05/29	28.836	52,500	40,699	12,829	2,795	20	40,699	12,829	2,795	20	
SOBI	7. Sorini Agro Asia Corporinndo Tbk	1	1,100	1,140	05/11	1,010	05/14	1,080	05/29	810.020	976,254	2,607	2,827	397	20	2,607	2,827	397	20	
TPIA	8. Tri Polyta Indonesia Tbk.	2	2,350	2,750	05/06	2,300	05/13	2,350	05/29	106.818	1,711,742	1,731	4,577	64	9	1,731	4,577	64	9	
UNIC	9. Unggul Indah Cahaya Tbk	1	2,700	2,700	05/29	2,700	05/29	2,700	05/29	99.997	1,034,995	3	7	3	2	2.5	7	3	2	

Table Trading by Industry

Code	Industry Classification / Stock Name	Board	PRICE							Index	Market Cap. (Mill. Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL MARKET			
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days
35 PLASTICS & PACKAGING											3,992,882	76,085	13,210	4,003	210,004	29,273	4,022		
AKKU	1. Aneka Kemasindo Utama Tbk	2	50	56	05/07	50	05/29	50	05/29	22.727	11,500	12,156	621.7	598	20	12,156	621.7	598	20
AKPI	2. Argha Karya Prima Inds. Tbk	2	425	420	05/29	420	05/29	420	05/29	55.402	285,600	4	1	1	1	4	1	1	1
APLI	3. Asiaplast Industries Tbk	1	50	57	05/26	50	05/19	53	05/29	44.167	68,900	10,705	562	755	20	10,705	562	755	20
BRNA	4. Berliina Tbk	2	500	500	05/26	475	05/20	500	05/26	74.663	69,000	364	175	41	10	640	306	42	10
DYNA	5. Dynaplast Tbk	1	850	890	05/15	890	05/15	890	05/15	219.628	280,088	5,155	4,588	5	2	5,155	4,588	5	2
IGAR	6. Kageo Igar Jaya Tbk	1	90	94	05/28	79	05/19	90	05/29	58.824	94,500	21,604	1,862	711	20	24,846	2,143	714	20
LAPD	7. Leyand International Tbk	2	355	360	05/19	350	05/19	360	05/19	668.027	1,427,750	1,591	562.9	39	1	1,591	563	39	1
SIAP	8. Sekawan Intipratama Tbk	2	90	100	05/05	97	05/18	97	05/18	64.667	58,200	6	1	4	2	6	1	4	2
SIMA	9. Siwani Makmur Tbk	2	59	88	05/14	60	05/15	75	05/29	9.552	6,938	1,021	77	56	10	1,021	77	56	10
FPNI	10. Titan Kimia Nusantara Tbk	2	140	225	05/05	125	05/01	164	05/27	49.745	912,892	17,319	3,105	1,358	18	17,719	3,156	1,362	18
TRST	11. Trias Sentosa Tbk	1	190	215	05/05	170	05/20	190	05/26	113.338	533,520	2,996	594	229	13	132,997	16,194	240	16
TALFA	12. Tunas Alfin Tbk (A)	2	10	-	-	-	-	10	11/30/07	10.000	13,500	-	-	-	-	-	-	-	-
TALFB	13. Tunas Alfin Tbk (B)	2	10	-	-	-	-	10	11/30/07	10.000	34	-	-	-	-	-	-	-	-
YPAS	14. Yanaprima Hastapersada Tbk	2	340	345	05/29	320	05/01	345	05/29	63.303	230,460	3,167	1,061	206	20	3,167	1,061	206	20
36 ANIMAL FEED											3,762,475	3,918,619	338,081	23,295	4,354,875	539,336	23,346		
CPIN	1. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1	490	700	05/11	495	05/01	650	05/29	592.039	2,134,965	211,761	129,414	5,453	20	631,777	329,837	5,467	20
JPFA	2. JAPFA Tbk	2	480	590	05/20	475	05/01	560	05/29	30.618	834,072	8,318	4,444	581	20	8,318	4,444	581	20
MAIN	3. Malindo Feedmill Tbk	2	900	-	-	-	-	900	02/18	102.273	305,100	-	-	-	-	-	-	-	-
SIPD	4. Sierad Produce Tbk	2	50	63	05/14	50	05/22	52	05/29	0.578	488,338	3,698,540	204,223	17,261	20	3,714,780	205,055	17,298	20
37 WOOD INDUSTRIES											10,288,089	1,218,186	1,095,363	44,703	1,258,586	1,130,809	44,813		
BRPT	1. Barito Pacific Tbk	2	680	1,480	05/13	650	05/01	1,320	05/29	51.687	9,213,458	917,093	939,803	28,277	20	952,978	974,567	28,364	20
DSUC	2. Daya Sakti Unggul Corp. Tbk	2	290	285	05/12	250	05/20	250	05/20	65.789	125,000	35	9	3	2	37	9	4	2
SULI	3. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1	415	830	05/28	410	05/01	720	05/29	7.083	889,936	225,879	150,208	13,747	16	226,864	150,780	13,759	17
TIRT	4. Tirta Mahakam Resources Tbk	1	50	99	05/13	50	05/11	59	05/29	26.971	59,695	75,179	5,343	2,676	19	78,707	5,452	2,686	19
38 PULP & PAPER											17,489,538	631,647	738,788	30,576	637,589	746,443	30,613		
FASW	1. Fajar Surya Wisesa Tbk	1	1,500	1,500	05/07	1,500	05/07	1,500	05/07	343.753	3,716,833	95	143	2	1	95	143	2	1
INKP	2. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2	1,130	1,940	05/13	1,100	05/01	1,660	05/29	85.537	9,081,832	431,440	669,445	20,001	20	437,193	676,979	20,033	20
KBRI	3. Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk	2	350	355	05/25	330	05/29	330	05/29	126.923	1,273,802	16	5	22	2	16	5	22	2
TKIM	4. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2	1,100	1,790	05/13	1,130	05/06	1,530	05/29	72.324	2,043,624	16,845	25,634	2,420	20	16,914	25,727	2,421	20
SPMA	5. Suparma Tbk	1	175	270	05/14	165	05/01	205	05/29	91.895	305,870	182,681	43,426	8,108	20	182,801	43,453	8,112	20
SAIP	6. Surabaya Agung Industry P. Tbk	2	190	-	-	-	-	190	04/01	8.054	655,615	-	-	-	-	-	-	-	-
INRU	7. Toba Pulp Lestari Tbk.	2	200	310	05/14	200	05/22	300	05/28	3.046	411,962	572	135	23	5	572	135	23	5
39 OTHERS																			
4. MISCELLANEOUS INDUSTRY											102,860,464	591,895	2,596,454	34,053	714,127	3,564,653	34,450		
41 MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT																			
42 AUTOMOTIVE AND COMPONENTS											91,717,520	288,937	2,562,836	24,219	391,448	3,524,321	24,597		
SQMI	1. Allbond Makmur Usaha Tbk	2	90	-	-	-	-	90	08/14/08	36.000	27,108	-	-	-	-	-	-	-	-
ASII	2. Astra International Tbk	1	18,000	22,300	05/29	17,000	05/18	20,800	05/29	1,489.833	84,205,791	129,300	2,521,965	19,604	20	179,898	3,469,872	19,964	20
AUTO	3. Astra Otoparts Tbk	1	3,125	3,675	05/11	3,075	05/04	3,450	05/29	600.000	2,660,493	685	2,288	335	20	785	2,628	336	20
GJTL	4. Gajah Tunggal Tbk	1	220	290	05/13	210	05/01	280	05/29	54.971	975,744	135,553	34,344	3,682	20	136,319	34,541	3,692	20

Table Trading by Industry

Code	Industry Classification / Stock Name	Board	PRICE								Index	Market Cap. (Mill. Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL MARKET			
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date	Volume (Thou.)			Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	
GDYR	5. Goodyear Indonesia Tbk	1	4,750	5,100	05/29	4,600	05/06	5,100	05/29	408.000	209,100	187	902	88	19	187	902	88	19	
BRAM	6. Indo Kordsa Tbk	1	1,800	-	-	-	-	1,800	02/27	70.054	810,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
IMAS	7. Indomobil Sukses Int l. Tbk	2	610	730	05/08	700	05/08	730	05/08	48.703	727,447	3	2	4	1	3	2	4	1	
INDS	8. Indospring Tbk	2	1,700	1,350	05/14	1,350	05/14	1,350	05/14	15.000	50,625	1	1	1	1	1	1	1	1	
LPIN	9. Multi Prima Sejahtera Tbk	2	720	950	05/08	900	05/07	950	05/08	21.704	20,188	2	2	2	2	2	2	2	2	
MASA	10. Multistrada Arah Sarana Tbk	2	150	160	05/26	126	05/06	158	05/29	112.344	966,782	18,797	2,742	365	19	41,051	5,705	371	20	
NIPS	11. Nipress Tbk	2	1,450	1,400	05/13	1,000	05/28	1,000	05/28	20.000	20,000	17	22	8	3	17	22	8	3	
PRAS	12. Prima Alloy Steel Tbk	1	60	112	05/29	59	05/15	111	05/29	62.489	65,268	4,149	423	87	9	4,149	423	87	9	
SMSM	13. Selamat Sempurna Tbk	1	250	680	05/29	310	05/07	680	05/29	454.090	978,975	245	145	43	9	29,038	10,223	44	10	
43 TEXTILE, GARMENT											7,593,725	295,504	30,412	8,854	297,289	30,558	8,867			
MYTX	1. Apac Citra Centertex Tbk	1	51	66	05/27	50	05/08	54	05/29	7.207	79,200	2,244	119	165	16	2,244	119.1	165	16	
ARGO	2. Argo Pantes Tbk	2	1,300	-	-	-	-	1,300	08/20/08	32.663	436,225	-	-	-	-	-	-	-	-	
CNTX	3. Centex (Saham Preferen) Tbk	2	2,650	-	-	-	-	2,650	09/10/08	240.909	9,275	-	-	-	-	-	-	-	-	
CNTB	4. Centex Tbk (Seri B)	2	5,000	-	-	-	-	5,000	12/22/00	100.000	32,500	-	-	-	-	-	-	-	-	
DOID	5. Delta Dunia Petroindo Tbk	2	520	760	05/07	500	05/29	500	05/29	666.667	3,395,206	9,982	6,394	902	16	9,982	6,394	902	16	
ERTX	6. Eratex Djaja Tbk	2	250	-	-	-	-	250	06/02/08	13.245	24,559	-	-	-	-	-	-	-	-	
ESTI	7. Ever Shine Textile Inds. Tbk	1	59	-	-	-	-	59	03/17	23.694	118,897	-	-	-	-	-	-	-	-	
MYRX	8. Hanson International Tbk	2	50	-	-	-	-	50	11/05/08	6.820	260,720	-	-	-	-	-	-	-	-	
MYRXP	9. Hanson International Tbk (Seri B)	2	50	-	-	-	-	50	09/19/08	40.000	56,050	-	-	-	-	-	-	-	-	
INDR	10. Indorama Syntetics Tbk	1	430	460	05/07	450	05/25	450	05/25	60.607	294,458	156	70	6	5	156	70	6	5	
KARW	11. Karwell Indonesia Tbk	2	105	-	-	-	-	105	02/25	17.774	61,651	-	-	-	-	-	-	-	-	
UNIT	12. Nusantara Inti Corpora Tbk	2	100	135	05/18	94	05/08	135	05/18	3.351	10,182	2,429	282	70	7	2,628	309	71	8	
PBRX	13. Pan Brothers Tex Tbk	2	175	250	05/22	115	05/14	155	05/28	53.585	69,043	214	38	67	9	214	38	67	9	
PAFI	14. Pania Filament Inti Tbk	1	250	-	-	-	-	250	07/30/07	38.462	402,767	-	-	-	-	-	-	-	-	
HDTX	15. Pania Indosyntec Tbk	1	400	-	-	-	-	400	09/25/08	63.079	613,028	-	-	-	-	-	-	-	-	
ADMG	16. Polychem Indonesia Tbk	2	72	103	05/26	70	05/04	89	05/29	7.944	346,137	225,176	19,726	5,648	20	226,498	19,837	5,656	20	
POLY	17. Polysindo Eka Perkasa Tbk	2	51	87	05/26	50	05/07	74	05/29	0.636	175,891	55,288	3,781.0	1,982	20	55,551	3,789	1,986	20	
RICY	18. Ricky Putra Globalindo Tbk	2	245	250	05/29	200	05/22	250	05/29	39.706	160,429	9	2	9	4	9	2	9	4	
RDTX	19. Roda Vivatex Tbk	1	1,300	-	-	-	-	1,300	09/16/08	68.486	349,440	-	-	-	-	-	-	-	-	
SSTM	20. Sunson Textile Manufacture Tbk	2	250	-	-	-	-	250	07/24/08	58.824	292,727	-	-	-	-	-	-	-	-	
TFCO	21. Teijin Indonesia Fiber Tbk	2	200	215	05/15	161	05/12	215	05/15	48.722	377,099	8	1	5	2	8	1	5	2	
UNTX	22. Unitex Tbk.	2	3,500	-	-	-	-	3,500	12/05/07	237.288	28,240	-	-	-	-	-	-	-	-	
44 FOOTWEAR											729,400	28	762	26	27.5	762	26			
BIMA	1. Primarindo Asia Infrastr. Tbk	2	900	-	-	-	-	900	11/08/07	110.571	77,400	-	-	-	-	-	-	-	-	
BATA	2. Sepatu Bata Tbk	1	25,000	41,000	05/26	25,000	05/08	39,000	05/27	5,058.366	507,000	28	762	26	7	28	762	26	7	
SIMM	3. Surya Intrindo Makmur Tbk	2	145	-	-	-	-	145	05/16/08	145.000	145,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
45 CABLE											1,322,154	3,119	430	225	8,939	2,118	227			
JECC	1. Jembo Cable Company Tbk	2	191	310	05/28	250	05/22	310	05/28	23.495	46,872	142	40.2	13	7	142	40	13	7	
KBLM	2. Kabelindo Murni Tbk	2	115	130	05/14	115	05/28	115	05/28	3.833	128,800	1,077	127	21	7	1,077	127	21	7	
KBLI	3. KMI Wire and Cable Tbk	2	51	59	05/19	50	05/05	55	05/27	6.683	220,398	1,615	86.6	145	17	1,617	86.7	146	17	
SCCO	4. Sucaco Tbk	1	1,310	-	-	-	-	1,310	04/29	845.161	269,314	-	-	-	-	-	-	-	-	

Table Trading by Industry

Code	Industry Classification / Stock Name	Board	PRICE							Index	Market Cap. (Mill. Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL MARKET				
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	
IKBI	5. Sumi Indo Kabel Tbk	2	1,000	1,450	05/11	1,000	05/01	1,250	05/29	28.357	382,500	100	122	29	13	100	122	29	13	
VOKS	6. Voksel Electric Tbk	1	275	330	05/29	275	05/11	330	05/29	29.195	274,270	185	54	17	10	6,003	1,741	18	11	
46 ELECTRONICS											752,865	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PTSJ	1. Sat Nusapersada Tbk	1	425	-	-	-	-	425	03/24	73.276	752,865	-	-	-	-	-	-	-	-	
49 OTHERS											744,800	4,309	2,014	729	-	16,424	6,894	733	-	-
ARTI	1. Ratu Prabu Energi Tbk	1	420	550	05/06	410	05/15	475	05/29	116.387	744,800	4,309	2,014	729	20	16,424	6,894	733	20	
5. CONSUMER GOODS INDUSTRY											175,335,548	2,085,505	2,819,585	71,804	-	2,292,956	3,496,111	72,216	-	-
51 FOOD AND BEVERAGES											26,833,254	1,194,402	1,641,505	43,375	-	1,269,886	1,764,141	43,553	-	-
ADES	1. Ades Waters Indonesia Tbk	2	410	810	05/18	405	05/01	590	05/29	30.649	348,039	44,129	26,637	3,929	20	44,229	26,698	3,933	20	
AQUA	2. Aqua Golden Mississippi Tbk	1	138,000	155,000	05/28	138,000	05/22	155,000	05/28	3,487.503	2,040,183	3	371	5	3	67	9,015	7	4	
CEKA	3. Cahaya Kalbar Tbk	1	710	990	05/28	710	05/01	990	05/28	102.273	294,525	287	254	34	10	287	254	34	10	
DAVO	4. Davomas Abadi Tbk	2	70	75	05/11	69	05/06	73	05/11	213.951	905,471	105,047	7,569	3,214	7	105,047	7,569	3,214	7	
DLTA	5. Delta Djakarta Tbk	1	35,000	46,000	05/28	40,000	05/11	44,000	05/29	5,260.326	704,580	26	1,155	18	10	26	1,155	18	10	
INDF	6. Indofood Sukses Makmur Tbk	1	1,280	1,950	05/20	1,240	05/01	1,780	05/29	304.695	15,629,159	989,581	1,573,243	33,554	20	1,063,904	1,686,046	33,717	20	
MYOR	7. Mayora Indah Tbk	1	1,280	1,500	05/29	1,290	05/06	1,490	05/29	255.509	1,142,210	2,547	3,514	343	18	3,540	4,615	345	19	
MLBI	8. Multi Bintang Indonesia Tbk	2	75,000	110,000	05/19	90,000	05/06	110,000	05/19	7,006.369	2,317,700	65	7,138	5	4	65,700	7,164	7	6	
PSDN	9. Prsidha Aneka Niaga Tbk	2	100	-	-	-	-	100	11/26/08	10.000	144,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
SKBM	10. Sekar Bumi Tbk.	2	450	-	-	-	-	450	11/30/07	9.000	547,323	-	-	-	-	-	-	-	-	
SKLT	11. Sekar Laut Tbk	2	90	90	05/29	90	05/29	90	05/29	7.535	62,167	13	1	2	2	13	1	2	2	
STTP	12. Siantar TOP Tbk	2	150	-	-	-	-	150	03/27	88.637	196,500	-	-	-	-	-	-	-	-	
AISA	13. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2	405	435	05/11	380	05/18	425	05/29	47.295	710,600	52,045	21,196	2,118	20	52,045	21,196	2,122	20	
ULTJ	14. Ultra Jaya Milk Tbk	1	680	700	05/05	600	05/14	620	05/29	299.923	1,790,797	662	427	153	17	664	429	154	17	
52 TOBACCO MANUFACTURERS											71,926,136	62,457	349,381	4,248	-	106,322	711,354	4,336	-	-
BATI	1. BAT Indonesia Tbk	1	5,050	5,050	05/15	5,000	05/29	5,000	05/29	434.783	330,000	1,178	5,946	2	2	1,178	5,946	2	2	
RMBA	2. Bentoel International Inv. Tbk	1	455	700	05/25	440	05/12	620	05/29	4,851.330	4,174,538	25,623	14,664	527	20	27,623	15,664	528	20	
GGRM	3. Gudang Garam Tbk	1	7,450	12,000	05/28	7,200	05/01	11,350	05/29	442.927	21,838,399	35,459	326,646	3,620	20	77,318	687,554	3,704	20	
HMSP	4. H M Sampoerna Tbk	1	10,500	11,300	05/05	10,350	05/28	10,400	05/29	2,063.492	45,583,200	198	2,125	99	18	204	2,189	102	18	
53 PHARMACEUTICALS											15,171,559	744,695	302,134	17,142	-	815,345	361,441	17,199	-	-
SQBI	1. Bristol-Myers Squibb Indonesia (PS) T	2	55,000	-	-	-	-	55,000	04/06	5,238.095	53,460	-	-	-	-	-	-	-	-	
SQBB	2. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	2	10,500	-	-	-	-	10,500	04/18/01	100.000	97,314	-	-	-	-	-	-	-	-	
DVLA	3. Darya-Varia Laboratoria Tbk	1	1,360	1,650	05/28	1,100	05/05	1,650	05/28	30.368	924,000	288	404	40	10	288	405	44	11	
INAF	4. Indofarma Tbk	1	81	90	05/25	75	05/18	83	05/29	33.200	257,239	311,612	25,958	5,696	20	312,042	25,993	5,701	20	
KLBF	5. Kalbe Farma Tbk	1	900	910	05/26	790	05/18	880	05/29	1,716.403	8,937,293	269,461	232,950	5,621	20	336,006	291,545	5,660	20	
KAEF	6. Kimia Farma Tbk	1	155	161	05/01	135	05/15	148	05/29	148.000	821,992	94,264	14,260	3,417	20	97,380	14,496	3,422	20	
MERK	7. Merck Tbk	2	46,500	52,000	05/28	44,000	05/08	52,000	05/28	6,842.105	1,164,800	80	4,140	16	3	83	4,251	17	4	
PYFA	8. Pyridam Farma Tbk	2	56	96	05/14	52	05/01	73	05/29	71.541	39,061	36,128	2,711	1,106	19	36,185	2,715	1,108	19	
SCPI	9. Schering Plough Indonesia Tbk	2	24,000	-	-	-	-	24,000	04/28	188.235	86,400	-	-	-	-	-	-	-	-	
TSPC	10. Tempo Scan Pacific Tbk	1	560	720	05/07	560	05/01	620	05/29	110.604	2,790,000	32,863	21,711	1,246	20	33,363	22,036	1,247	20	
54 COSMETICS AND HOUSEHOLD											61,178,482	70,713	524,887	6,740	-	88,149	657,496	6,828	-	-
TCID	1. Mandom Indonesia Tbk	1	5,350	5,800	05/28	5,200	05/19	5,800	05/28	568.895	1,166,187	76	424	47	11	2,281	13,213	49	12	
MRAT	2. Mustika Ratu Tbk	1	255	270	05/14	245	05/18	265	05/29	40.769	113,420	3,893	1,014	213	19	3,893	1,014	218	19	

Table Trading by Industry

Code	Industry Classification / Stock Name	Board	PRICE							Index	Market Cap. (Mill. Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL MARKET			
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days
PROD	3. Sara Lee Body Care Indonesia Tbk	2	2,250	-	-	-	-	2,250	11/30/07	155.172	3,375	-	-	-	-	-	-	-	
UNVR	4. Unilever Indonesia Tbk	1	7,750	8,050	05/27	7,600	05/06	7,850	05/29	40,194.572	59,895,500	66,744	523,450	6,480	20	81,975	643,269	6,561	20
55 HOUSEWARE											226,116	13,240	1,677	299		13,255	1,679	300	
KICI	1. Kedaung Indah Can Tbk	1	125	101	05/11	101	05/11	101	05/11	10.722	13,938	5	0.5	1	1	5	0.5	1	1
KDSI	2. Kedawung Setia Industrial Tbk	2	125	134	05/15	110	05/22	118	05/29	29.500	47,790	10,323	1,263	109	18	10,338	1,265	110	18
LMPI	3. Langgeng Makmur Plastic I Tbk	2	87	189	05/25	70	05/13	163	05/29	23.785	164,388	2,912	413.5	189	13	2,912	413.5	189	13
59 OTHERS																			
6. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION											58,149,725	34,230,408	7,301,111	306,244		35,642,735	7,529,552	306,897	
61 PROPERTY AND REAL ESTATE											52,887,649	31,816,809	6,757,376	258,821		33,190,314	6,977,688	259,388	
ASRI	1. Alam Sutera Realty Tbk	1	72	130	05/26	70	05/07	114	05/29	108.571	1,952,684	1,137,565	128,288	14,695	20	1,139,599	128,510	14,707	20
ELTY	2. Bakrieland Development Tbk	1	164	310	05/29	163	05/01	295	05/29	60.817	5,875,242	16,703,388	3,888,652	94,981	20	16,888,120	3,931,979	95,207	20
BAPA	3. Bekasi Asri Pemula Tbk	2	145	-	-	-	-	145	08/14/08	96.667	94,250	-	-	-	-	-	-	-	
BIPP	4. Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2	50	63	05/27	50	05/20	54	05/29	22.519	88,464	169,495	9,609.8	2,999	20	170,721	9,678	3,004	20
BMSR	5. Bintang Mitra Semestara Tbk	1	295	250	05/12	170	05/12	210	05/27	42.000	243,432	665	125	57	7	665	125	57	7
BKDP	6. Bukit Darma Property Tbk	2	63	100	05/27	60	05/06	84	05/29	70.000	506,058	39,960	3,140	1,726	20	40,111	3,154	1,730	20
BSDE	7. Bumi Serpong Damai Tbk	1	150	375	05/25	145	05/06	355	05/29	64.545	3,882,146	44,049	12,131	2,055	20	45,849	12,594	2,059	20
CTRA	8. Ciputra Development Tbk	1	480	630	05/11	480	05/01	550	05/29	60.400	3,606,212	208,585	114,830	5,306	20	278,691	151,647	5,330	20
CTRP	9. Ciputra Property Tbk.	1	275	380	05/11	265	05/01	365	05/29	52.143	2,244,750	1,634,215	543,854	18,286	20	1,648,038	548,510	18,312	20
CTRS	10. Ciputra Surya Tbk	1	410	470	05/11	390	05/18	430	05/29	172.000	850,912	69,465	29,808	2,172	20	70,628	30,314	2,178	20
CKRA	11. Citra Kebun Raya Agri Tbk	2	60	105	05/05	62	05/01	85	05/29	37.837	429,828	13,005	1,163	850	19	25,055	2,151	852	19
COWL	12. Cowell Development Tbk	2	390	430	05/12	260	05/28	290	05/29	223.077	218,769	144	43	27	9	1,144	298	28	10
SCBD	13. Danayasa Arthatama Tbk.	2	630	-	-	-	-	630	01/31/08	126.000	2,092,918	-	-	-	-	-	-	-	
DART	14. Duta Anggada Realty Tbk	2	300	325	05/29	255	05/18	325	05/29	60.081	929,952	12,270	3,764	688	17	14,032	4,292	689	17
DUTI	15. Duta Pertiwi Tbk	2	800	850	05/11	800	05/12	800	05/12	80.459	1,480,000	2	1	2	2	2	1	2	2
FMII	16. Fortune Mate Indonesia Tbk	2	90	-	-	-	-	90	02/06	90.000	144,000	-	-	-	-	-	-	-	
KPIG	17. Global Land Development Tbk	2	210	250	05/13	195	05/05	240	05/15	51.643	846,213	1,183	248	107	9	162,895	42,709	195	20
GMTD	18. Gowa Makassar Tourism Dev. Tbk	2	147	-	-	-	-	147	12/30/08	25.565	14,926	-	-	-	-	-	-	-	
OMRE	19. Indonesia Prima Property Tbk	2	475	450	05/06	360	05/05	445	05/11	21.310	776,525	2	1	3	3	2	1	3	3
DILD	20. Intiland Development Tbk	2	198	290	05/11	150	05/06	265	05/26	19.930	824,085	257	56	44	13	257	56	44	13
JIHD	21. Jakarta Int l Hotel & Dev. Tbk	2	240	450	05/25	205	05/01	370	05/29	209.881	714,115	8,540	2,420	288	20	8,833	2,503	292	20
JRPT	22. Jaya Real Property Tbk	1	500	600	05/20	540	05/04	590	05/29	113.462	1,622,500	463	269	29	10	463	269	29	10
KIJA	23. Kawasan Industri Jababeka Tbk	2	76	112	05/26	70	05/06	100	05/29	3.306	1,378,087	6,906,354	642,067	44,307	20	6,977,950	647,550	44,356	20
LCGP	24. Laguna Cipta Griya Tbk	2	50	71	05/14	50	05/12	55	05/29	44.000	77,413	989,531	57,397	11,237	18	1,162,162	61,538	11,276	20
LAMI	25. Lamicitra Nusantara Tbk	2	96	106	05/07	103	05/11	103	05/11	82.400	118,287	1	0.1	2	2	1	0.1	2	2
LPCK	26. Lippo Cikarang Tbk	1	135	250	05/25	160	05/11	195	05/29	21.081	135,720	2,048	390.7	184	13	2,048	390.7	184	13
LPKR	27. Lippo Karawaci Tbk	1	810	820	05/18	730	05/29	750	05/29	182.562	12,976,614	1,127,004	908,143	21,685	20	1,129,824	910,404	21,699	20
MDLN	28. Modernland Realty Ltd. Tbk	2	87	144	05/26	86	05/01	127	05/29	18.845	388,219	68,745	8,023	1,509	19	69,565	8,115	1,512	19
PTRA	29. New Century Development Tbk	2	50	-	-	-	-	50	11/26/08	4.934	294,443	-	-	-	-	-	-	-	
PWON	30. Pakuwon Jati Tbk	1	225	230	05/25	200	05/27	210	05/29	195.095	2,106,983	108	23	28	8	3,758	863	29	9
PWSI	31. Panca Wiratama Sakti Tbk	2	140	130	05/04	110	05/05	110	05/05	4.911	9,075	16	2	4	2	16	2	4	2

Table Trading by Industry

Code	Industry Classification / Stock Name	Board	PRICE							Index	Market Cap. (Mill. Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL MARKET					
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days		
GPRA	32. Perdana Gapuraprima Tbk.	1	189	255	05/05	125	05/01	199	05/29	64.194	638,290	361	68	171	19	361	68	171	19		
RBMS	33. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	1	60	85	05/04	70	05/04	80	05/25	16.000	26,138	470	34	22	5	470	34	22	5		
RODA	34. Royal Oak Development Asia Tbk	2	52	67	05/25	50	05/20	53	05/25	84.624	714,164	134	7	36	5	134	7	36	5		
BKSL	35. Sentul City Tbk	2	82	148	05/27	72	05/15	127	05/29	8.776	1,207,707	2,204,014	257,303	24,450	19	2,860,497	329,985	24,477	20		
SMRA	36. Summarecon Agung Tbk	1	260	375	05/25	250	05/06	355	05/29	291.653	2,284,705	433,796	136,942	8,862	20	447,377	141,352	8,891	20		
SIIP	37. Suryainti Permata Tbk	1	210	225	05/04	180	05/29	180	05/29	140.002	757,254	40,766	8,557	1,944	19	40,836	8,572	1,946	19		
SMDM	38. Suryamas Dutamakmur Tbk	2	90	90	05/13	78	05/15	84	05/26	10.643	336,570	218	18	65	8	218	18	65	8		
62 BUILDING CONSTRUCTION											5,262,076	2,413,599	543,735	47,423		2,452,421	551,863	47,509			
ADHI	1. Adhi Karya (Persero) Tbk	1	340	465	05/25	315	05/15	410	05/29	273.333	738,541	333,895	133,582	11,216	20	336,238	134,491	11,239	20		
DGIK	2. Duta Graha Indah Tbk	1	75	102	05/26	68	05/05	89	05/29	39.556	493,164	1,038,945	91,602	13,504	20	1,041,525	91,815	13,520	20		
JKON	3. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tb	1	550	550	05/01	380	05/19	400	05/27	65.041	1,174,213	1,358	575	164	17	1,547	647	165	17		
SSIA	4. Surya Semesta Internusa Tbk	1	260	360	05/11	300	05/12	340	05/29	34.872	399,946	8,565	2,858	455	17	8,565	2,858	455	17		
TOTL	5. Total Bangun Persada Tbk	1	124	199	05/13	124	05/01	181	05/29	52.464	497,750	177,059	29,469	4,725	20	200,111	32,924	4,735	20		
WIKA	6. Wijaya Karya (Persero) Tbk	1	305	375	05/13	295	05/01	335	05/29	79.762	1,958,462	853,778	285,649	17,359	20	864,436	289,128	17,395	20		
69 OTHERS																					
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION											309,146,449	107,378,891	27,522,906	731,822		108,325,539	28,859,817	733,614			
71 ENERGY											68,884,742	1,158,359	3,131,746	40,913		1,258,617	3,402,280	41,081			
PGAS	1. Perusahaan Gas Negara Tbk	1	2,600	2,875	05/29	2,375	05/18	2,875	05/29	958.333	68,884,742	1,158,359	3,131,746	40,913	20	1,258,617	3,402,280	41,081	20		
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR & ALLIED PROD.											12,901,886	518,933	472,953	21,205		549,459	504,368	21,250			
CMNP	1. Citra Marga Nushapala P. Tbk	1	960	1,200	05/05	910	05/18	940	05/29	58.917	1,880,000	32,893	35,513	3,652	20	56,418	58,335	3,654	20		
JSMR	2. Jasa Marga (Persero) Tbk.	1	1,180	1,500	05/25	1,150	05/01	1,460	05/29	85.882	9,928,000	310,603	418,385	12,383	20	316,843	426,888	12,422	20		
META	3. Nusantara Infrastructure Tbk	2	139	137	05/01	95	05/22	108	05/29	54.000	1,093,886	175,437	19,055	5,170	20	176,198	19,145	5,174	20		
73 TELECOMMUNICATION											193,585,857	29,007,518	7,837,325	171,631		29,417,120	8,766,184	172,313			
BTEL	1. Bakrie Telecom Tbk	1	109	183	05/14	96	05/06	135	05/29	126.665	3,845,126	28,466,601	4,025,436	135,421	20	28,754,861	4,066,066	135,671	20		
EXCL	2. Excelcomindo Pratama Tbk	1	1,350	1,350	05/29	1,200	05/20	1,350	05/29	67.500	9,571,500	177	228	54	18	177	228	54	18		
ISAT	3. Indosat Tbk	1	5,600	5,750	05/05	4,850	05/18	5,300	05/29	378.571	28,799,848	109,786	579,592	10,612	20	122,482	645,509	10,668	20		
IATG	4. Infoasia Teknologi Global Tbk	2	184	-	-	-	-	184	08/25/08	92.000	165,595	-	-	-	-	-	-	-	-		
FREN	5. Mobile-8 Telecom Tbk	1	50	-	-	-	-	50	03/13	22.222	1,011,794	-	-	-	-	-	-	-	-		
TLKM	6. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	7,850	8,100	05/07	7,000	05/15	7,450	05/29	784.971	150,191,995	430,955	3,232,069	25,544	20	539,601	4,054,381	25,920	20		
74 TRANSPORTATION											13,340,340	5,098,947	3,343,696	75,932		5,127,601	3,363,484	76,029			
APOL	1. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	1	240	320	05/08	225	05/15	260	05/29	83.200	779,637	43,788	12,313	1,934	20	47,400	13,078	1,937	20		
BLTA	2. Berlian Laju Tanker Tbk	1	650	1,000	05/11	640	05/01	820	05/29	757.436	3,763,211	774,761	650,432	26,042	20	785,343	659,561	26,097	20		
CMPP	3. Centris Multi Persada P. Tbk	2	300	300	05/11	300	05/11	300	05/11	12.245	16,200	1	0.3	1	1	1	0.3	1	1		
HITS	4. Humpuss Intermoda Trans. Tbk	1	460	800	05/27	350	05/14	780	05/29	1,200.000	3,635,723	38,379	28,918	1,544	12	38,379	28,918	1,544	12		
IATA	5. Indonesia Air Transport Tbk	2	50	55	05/26	50	05/29	51	05/29	39.231	118,459	166,452	8,641	2,907	19	166,627	8,650	2,909	19		
JASS	6. Jasa Angkasa Semesta Tbk.	2	50	-	-	-	-	50	11/30/07	100.000	22,107	-	-	-	-	-	-	-	-		
MIRA	7. Mitra Rajasa Tbk	2	740	790	05/13	570	05/15	660	05/29	291.224	2,613,913	3,631,674	2,576,960	32,076	20	3,645,108	2,586,620	32,105	20		
WEHA	8. Panorama Transportasi Tbk	2	132	146	05/28	123	05/12	145	05/28	59.184	62,099	1,796	239	82	14	1,796	239	82	14		
TMAS	9. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	1	330	360	05/08	275	05/15	295	05/29	135.701	336,604	39,260	12,943	2,636	20	39,261	12,943	2,637	20		
RIGS	10. Rig Tenders Tbk	2	430	430	05/12	430	05/12	430	05/12	176.193	261,926	27	12	1	1	27.00	11.61	1	1		
RAJA	11. Rukun Raharja Tbk	2	100	192	05/26	80	05/01	170	05/29	141.667	115,517	209,775	33,789	4,072	20	209,778	33,789	4,073	20		

Table Trading by Industry

Code	Industry Classification / Stock Name	Board	PRICE							Index	Market Cap. (Mill. Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL MARKET				
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	
SMDR	12. Samudera Indonesia Tbk	1	3,725	4,350	05/11	3,575	05/26	4,000	05/29	800.000	655,024	422	1,669	168	19	446	1,835	170	19	
SAFE	13. Steady Safe Tbk	2	113	160	05/27	144	05/11	160	05/27	16.108	62,688	20	3	11	2	20	3	11	2	
TRAM	14. Trada Maritime Tbk	1	79	109	05/13	75	05/06	99	05/29	79.200	864,448	186,841	17,487	4,032	20	187,416	17,534	4,035	20	
ZBRA	15. Zebra Nusantara Tbk	2	50	52	05/26	50	05/28	50	05/28	28.960	32,783	5,752	290	426	12	6,002	303	427	12	
75 CONSTRUCTION											20,433,624	71,595,136	12,737,186	422,141		71,972,742	12,823,501	422,941		
BUKK	1. Bukaka Teknik Utama Tbk.	2	305	-	-	-	-	305	11/30/07	9.531	42,887	-	-	-	-	-	-	-	-	
DEWA	2. Darma Henwa Tbk	1	132	280	05/14	125	05/01	215	05/29	64.179	3,356,109	36,856,925	7,171,948	207,216	20	37,057,957	7,211,099	207,645	20	
INDY	3. Indika Energy Tbk	1	2,225	2,850	05/13	2,175	05/01	2,725	05/29	92.373	14,189,462	201,227	518,936	14,133	20	210,805	542,787	14,145	20	
TRUB	4. Truba Alam Manunggal E. Tbk	1	89	197	05/29	79	05/06	183	05/29	166.364	2,845,166	34,536,984	5,046,302	200,792	19	34,703,980	5,069,615	201,151	20	
79 OTHERS																				
8. FINANCE											376,291,855	5,267,712	9,675,726	154,640		8,617,478	18,450,471	155,565		
81 BANK											358,190,912	3,867,269	9,503,041	136,279		7,089,385	18,264,488	137,151		
AGRO	1. Bank Agroniaga Tbk.	2	235	-	-	-	-	235	11/30/07	235.000	561,399	-	-	-	-	-	-	-	-	
INPC	2. Bank Artha Graha Internasional Tbk	2	54	65	05/15	50	05/13	53	05/29	0.303	449,934	8,358	459	254	20	8,360	459	255	20	
BBKP	3. Bank Bukopin Tbk	1	310	345	05/26	300	05/18	325	05/29	92.857	1,838,723	98,369	32,150	2,689	20	98,369	32,150	2,689	20	
BNBA	4. Bank Bumi Arta Tbk	1	71	100	05/20	58	05/18	98	05/29	61.250	224,116	9,864	832	140	17	9,864	832	140	17	
BABP	5. Bank Bumiputera Indonesia Tbk	2	53	101	05/22	70	05/04	101	05/22	105.208	499,950	5	0.4	7	3	5	0.4	7	3	
BACA	6. Bank Capital Indonesia Tbk	2	97	110	05/18	80	05/07	102	05/29	68.000	152,569	3,328	327	108	17	13,328	2,227	109	17	
BBCA	7. Bank Central Asia Tbk	1	3,350	3,600	05/05	3,125	05/12	3,375	05/29	1,928.571	82,378,550	265,631	898,000	13,979	20	308,689	1,045,032	14,114	20	
BCIC	8. Bank Century Tbk	2	50	-	-	-	-	50	11/20/08	33.740	1,403,334	-	-	-	-	-	-	-	-	
BNGA	9. Bank CIMB Niaga Tbk	1	700	820	05/04	660	05/15	690	05/29	5.004	16,349,905	187,924	140,022	11,196	20	188,225	140,245	11,204	20	
BDMN	10. Bank Danamon Tbk	1	3,125	4,200	05/19	3,000	05/01	3,750	05/29	2.056	31,045,639	392,152	1,418,414	19,563	20	602,719	2,207,341	19,701	20	
BAEK	11. Bank Ekonomi Raharja Tbk	1	2,325	2,575	05/29	2,250	05/15	2,575	05/29	238.426	6,806,498	10,959	26,331	451	20	2,384,301	6,320,381	459	20	
BEKS	12. Bank Eksekutif International TBK	2	72	99	05/28	67	05/01	72	05/29	51.429	57,992	3,362	238.70	42	15	3,362	238.70	42	15	
SDRA	13. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2	90	99	05/07	82	05/01	92	05/29	80.000	136,620	10,135	940	830	20	10,185	944	831	20	
BNII	14. Bank International Ind. Tbk	1	465	480	05/01	390	05/18	400	05/29	4.464	19,810,684	56,648	25,257	3,117	20	56,740	25,296	3,123	20	
BKSW	15. Bank Kesawan Tbk	2	670	700	05/19	680	05/08	700	05/19	280.000	348,053	7	4	7	3	7	4	7	3	
BMRI	16. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	2,775	3,075	05/29	2,425	05/18	2,975	05/29	440.741	61,603,746	1,122,977	3,154,857	32,466	20	1,432,983	4,024,000	32,666	20	
MAYA	17. Bank Mayapada Tbk	1	1,670	-	-	-	-	1,670	12/26/08	506.675	4,259,773	-	-	-	-	-	-	-	-	
MEGA	18. Bank Mega Tbk	1	3,100	3,600	05/29	3,100	05/07	3,600	05/29	613.069	5,793,080	98	322	30	7	98	322	30	7	
BBNI	19. Bank Negara Indonesia Tbk	1	1,250	1,690	05/20	1,230	05/01	1,570	05/29	7.158	23,740,286	1,194,543	1,773,584	27,911	20	1,218,563	1,808,999	28,011	20	
BBNP	20. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1	1,420	-	-	-	-	1,420	04/17	320.563	445,006	-	-	-	-	-	-	-	-	
NISP	21. Bank OCBC NISP Tbk	1	750	750	05/29	750	05/29	750	05/29	428.547	4,317,321	61	46	4	3	72,980	54,735	8	6	
PNBN	22. Bank Pan Indonesia Tbk	1	610	660	05/29	550	05/15	610	05/29	1,015.651	12,350,830	132,061	80,628	2,890	20	154,805	92,929	2,914	20	
BNLI	23. Bank Permata Tbk	1	550	630	05/29	500	05/14	600	05/29	5.454	4,599,417	41,158	23,958	394	20	41,158	23,958	394	20	
BBRI	24. Bank Rakyat Indonesia Tbk	1	5,800	6,900	05/20	5,500	05/15	6,250	05/29	714.286	76,299,843	316,618	1,922,229	19,897	20	387,427	2,345,227	20,134	20	
BSWD	25. Bank Swadesi Tbk	2	600	-	-	-	-	600	09/04/08	447.995	515,592	-	-	-	-	-	-	-	-	
BTPN	26. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	1	1,700	1,750	05/05	1,600	05/18	1,680	05/29	58.947	1,569,955	2,012	3,317	95	15	86,216	138,043	104	16	
BVIC	27. Bank Victoria Int I. Tbk	2	95	114	05/04	95	05/01	104	05/29	85.309	360,617	7,385	751	192	20	7,385	751	192	20	
MCOR	28. Bank Windu Kentjana Int'l Tbk	1	105	107	05/18	100	05/29	100	05/29	50.000	271,482	3,618	372	17	6	3,618	372	17	6	

Table Trading by Industry

Code	Industry Classification / Stock Name	Board	PRICE							Index	Market Cap. (Mill. Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL MARKET				
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	
82 FINANCIAL INSTITUTION											6,371,867	136,806	46,142	6,452		140,511	49,467	6,466		
ADMF	1. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1	4,700	4,800	05/01	3,650	05/27	3,775	05/29	162.366	3,775,000	6,239	27,745	2,053	20	6,467	28,644	2,059	20	
BFIN	2. BFI Finance Indonesia Tbk	2	1,080	1,090	05/18	960	05/06	1,030	05/28	262.461	783,149	2,267	2,302	201	19	4,767	4,552	204	19	
BBLD	3. Buana Finance Tbk	2	350	375	05/28	325	05/26	375	05/28	130.231	538,546	49	17	13	6	49	17	13	6	
CFIN	4. Clipan Finance Indonesia Tbk	1	154	205	05/13	152	05/01	185	05/29	14.262	481,610	44,545	7,727	1,688	20	44,690	7,752	1,689	20	
DEFI	5. Danasupra Erapacific Tbk	2	630	-	-	-	-	630	07/29/08	126.000	42,588	-	-	-	-	306	122	2	2	
DKFT	6. Duta Kirana Finance Tbk.	2	550	-	-	-	-	550	11/30/07	110.000	60,117	-	-	-	-	-	-	-	-	
INCF	7. Indo Citra Finance Tbk	2	500	-	-	-	-	500	03/30	18.750	24,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
MFIN	8. Mandala Multifinance Tbk	2	189	230	05/07	170	05/08	190	05/29	97.436	251,750	28,691	5,311	383	19	28,691	5,311	383	19	
TRUS	9. Trust Finance Indonesia Tbk	2	375	-	-	-	-	375	01/07	220.588	150,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
VRNA	10. Verena Oto Finance Tbk	2	50	56	05/14	50	05/25	53	05/29	53.000	53,106	51,254	2,652	1,945	20	51,779	2,680	1,947	20	
WOMF	11. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	1	105	141	05/19	99	05/01	106	05/29	15.143	212,000	3,763	389	169	18	3,763	389	169	18	
83 SECURITIES COMPANY											1,928,785	23,256	6,566	684		41,701	10,572	692		
AKSI	1. Asia Kapitalindo Securities Tbk	2	117	116	05/06	115	05/15	115	05/15	57.500	82,800	2	0.2	2	2	2	0.2	2	2	
HADE	2. HD Capital Tbk	2	52	60	05/13	52	05/18	58	05/27	152.632	122,960	424	25	49	10	424	25	49	10	
OCAP	3. J J NAB Capital Tbk	2	640	-	-	-	-	640	06/09/08	320.000	174,848	-	-	-	-	-	-	-	-	
KREN	4. Kresna Graha Sekurindo Tbk	2	310	320	05/29	305	05/25	320	05/29	148.837	186,880	11,983	3,746	402	20	11,983	3,746	402	20	
PEGE	5. Panca Global Securities Tbk	2	151	145	05/28	145	05/28	145	05/28	138.095	85,407	100	15	1	1	100	15	1	1	
PANS	6. Panin Sekuritas Tbk	1	280	350	05/28	255	05/08	330	05/28	240.000	237,600	8,636	2,405	151	14	8,637	2,405	152	14	
RELI	7. Reliance Securities Tbk	1	330	325	05/27	315	05/27	325	05/27	130.000	292,500	61	19	7	2	61	19	7	2	
TRIM	8. Trimegah Securities Tbk	1	170	250	05/18	175	05/18	200	05/29	169.996	731,000	1,805	345	35	6	20,250	4,350	42	8	
YULE	9. Yulie Sekurindo Tbk	2	61	58	05/28	50	05/26	58	05/28	26.977	14,790	246	12	37	11	246	12	37	11	
84 INSURANCE											3,880,295	1,088,334	106,249	9,398		1,191,373	112,044	9,419		
ABDA	1. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2	175	230	05/26	200	05/28	200	05/28	32.977	55,183	1,095	221	18	9	1,095	221	18	9	
ASBI	2. Asuransi Bintang Tbk	2	360	300	05/27	295	05/28	295	05/28	111.658	51,387	56	17	13	5	56	17	13	5	
ASDM	3. Asuransi Dayin MitraTbk	1	160	245	05/25	160	05/04	205	05/28	60.552	39,360	877	189	45	9	886	190	46	9	
AHAP	4. Asuransi Harta Aman P Tbk	2	80	105	05/12	66	05/20	70	05/28	127.644	35,000	281	25	19	8	422	32	20	9	
ASJT	5. Asuransi Jasa Tania Tbk	2	420	-	-	-	-	420	11/05/07	140.000	126,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
AMAG	6. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2	62	77	05/14	55	05/04	70	05/29	66.667	85,312	5,166	345	570	17	5,166	345	570	17	
ASRM	7. Asuransi Ramayana Tbk	2	680	1,000	05/20	800	05/08	1,000	05/20	133.000	79,800	5	4	3	3	5	4	3	3	
LPGI	8. Lippo General Insurance Tbk	1	370	400	05/27	320	05/27	395	05/29	17.753	59,250	41	16	5	2	76	27	6	2	
MREI	9. Maskapai Reasuransi Ind. Tbk	2	255	280	05/29	255	05/15	280	05/29	19.510	88,331	693	192	18	10	693	192	18	10	
PNIN	10. Panin Insurance Tbk	1	194	210	05/26	170	05/08	193	05/29	205.232	785,173	29,620	5,663	333	19	29,676	5,673	335	19	
PNLF	11. Panin Life Tbk	1	79	111	05/27	77	05/01	103	05/29	111.327	2,475,499	1,050,502	99,578	8,374	20	1,153,300	105,344	8,390	20	
85 INVESTMENT FUND / MUTUAL FUND																				
89 OTHERS											5,919,996	152,048	13,728	1,827		154,508	13,900	1,837		
ARTA	1. Arthavest Tbk	2	420	-	-	-	-	420	01/07	243.634	187,603	-	-	-	-	-	-	-	-	
BCAP	2. Bhakti Capital Indonesia Tbk	1	500	-	-	-	-	500	01/19	200.000	625,088	-	-	-	-	-	-	-	-	
MTFN	3. Capitalinc Investment Tbk	2	730	-	-	-	-	730	12/19/08	2.297	531,983	-	-	-	-	-	-	-	-	
GSMF	4. Equity Development Investama Tbk	2	50	55	05/13	50	05/27	50	05/27	4.023	261,317	2,370	119	48	11	2,369.5	119	48	11	
LPPS	5. Lippo Securities Tbk	2	50	62	05/13	50	05/13	51	05/29	6.928	113,144	140,366	7,700	1,434	20	142,741	7,818	1,441	20	
LPPF	6. Pacific Utama Tbk	2	50	-	-	-	-	50	02/15/08	3.811	66,316	-	-	-	-	-	-	-	-	

Table Trading by Industry

Code	Industry Classification / Stock Name	Board	PRICE							Index	Market Cap. (Mill. Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL MARKET			
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days
APIC	7. Pan Pacific International Tbk	2	115	-	-	-	-	115	04/17	27.381	16,103	-	-	-	-	-	-	-	
SMMA	8. Sinar Mas Multiartha Tbk	1	560	700	05/25	560	05/07	670	05/29	49.945	4,118,443	9,313	5,909	345	20	9,398	5,963	348	20
9. TRADE, SERVICES & INVESTMENT											92,596,061	69,348,265	9,013,272	362,901	71,396,965	9,623,277	363,720		
91 WHOLESALE (DURABLE & NON DURABLE GOODS)											45,797,982	2,953,022	2,660,320	118,316	3,138,307	3,093,134	118,603		
TMPI	1. AGIS Tbk	1	66	210	05/14	64	05/01	139	05/29	150.059	764,674	235,375	35,125	6,571	19	245,308	36,175	6,584	19
AIMS	2. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	2	135	160	05/14	150	05/13	160	05/14	64.000	17,600	14	2	3	2	14	2	3	2
AKRA	3. AKR Corporindo Tbk	1	610	770	05/29	590	05/05	730	05/29	551.568	2,281,542	138,406	92,307	5,280	20	167,133	111,207	5,305	20
OKAS	4. Ancora Indonesia Resources Tbk	2	550	640	05/14	480	05/26	510	05/29	838.816	518,925	10,438	5,505	753	20	10,438	5,505	753	20
ASIA	5. Asia Natural Resources Tbk	2	193	245	05/13	191	05/18	210	05/29	0.531	477,752	1,334,297	287,909	30,285	20	1,338,656	288,419	30,308	20
CLPI	6. Colorpak Indonesia Tbk	2	1,640	-	-	-	-	1,640	02/27	820.000	502,395	-	-	-	-	-	-	-	-
KARK	7. Dayaindo Resources Int I Tbk	2	72	170	05/26	70	05/01	146	05/29	150.129	245,337	205,262	26,920	6,074	19	299,049	31,658	6,084	19
EPMT	8. Enseval Putra Megatrading Tbk	2	540	640	05/29	520	05/04	640	05/29	442.172	1,459,200	27,684	15,930	1,444	20	28,172	16,207	1,449	20
FISH	9. FKS Multi Agro Tbk	2	750	880	05/25	750	05/04	860	05/27	688.000	412,800	1,460	1,209	51	9	1,460	1,209	51	9
HEXA	10. Hexindo Adiperkasa Tbk	1	1,320	2,025	05/14	1,300	05/01	1,680	05/29	514.296	1,411,200	139,057	212,015	11,746	20	140,020	213,422	11,759	20
INTD	11. Inter Delta Tbk	2	540	-	-	-	-	540	02/11	33.261	16,296	-	-	-	-	-	-	-	-
INTA	12. Intraco Penta Tbk	2	405	770	05/29	390	05/04	630	05/29	74.667	272,164	99,024	64,322	8,046	20	99,560	64,624	8,062	20
LTLS	13. Lautan Luas Tbk	1	780	950	05/11	710	05/18	820	05/29	144.542	639,600	374,240	314,862	17,856	20	376,089	316,509	17,873	20
SDPC	14. Millennium Pharmacon Int. Tbk	2	105	110	05/18	100	05/13	110	05/18	72.150	80,080	26	3	12	3	33	3	13	4
MDRN	15. Modern Internasional Tbk	1	126	185	05/14	145	05/01	165	05/29	4.961	105,570	1,953	321	182	16	1,953	321	182	16
MICE	16. Multi Indocitra Tbk	2	180	200	05/11	135	05/19	194	05/26	39.592	116,400	9,724	1,757	124	12	9,724	1,757	128	12
KONI	17. Perdana Bangun Pusaka Tbk	2	92	61	05/22	61	05/22	61	05/22	6.421	4,636	3	0.2	1	1	3	0.2	1	1
SING	18. Singer Indonesia Tbk.	2	1,000	-	-	-	-	1,000	11/30/07	64.935	7,972	-	-	-	-	-	-	-	-
SUGI	19. Sugi Samapersada Tbk	2	225	-	-	-	-	225	08/27/08	187.500	91,021	-	-	-	-	-	-	-	-
TGKA	20. Tigaraksa Satria Tbk	2	250	300	05/11	300	05/11	300	05/11	246.528	275,548	1	0.2	1	1	1	0.2	1	1
TIRA	21. Tira Austenite Tbk	2	1,600	-	-	-	-	1,600	07/31/07	71.809	94,080	-	-	-	-	-	-	-	-
TRIL	22. Triwira Insanlestari Tbk	2	175	245	05/25	132	05/01	192	05/29	48.000	230,400	10,190	2,030	722	20	10,190	2,030	722	20
TURI	23. Tunas Ridean Tbk	1	1,050	1,390	05/29	1,050	05/01	1,370	05/29	761.111	1,911,150	174,545	227,628	7,411	20	174,633	227,741	7,414	20
UNTR	24. United Tractors Tbk	1	9,000	10,500	05/29	8,600	05/12	10,150	05/29	11,615.930	33,767,804	145,071	1,370,111	20,661	20	188,869	1,773,945	20,815	20
WAPO	25. Wahana Phonix Mandiri Tbk	2	53	74	05/14	51	05/12	56	05/28	32.000	29,120	2,920	162	65	13	2,920	162	65	13
WICO	26. Wicaksana Overseas Int I Tbk	2	50	55	05/26	50	05/29	51	05/29	2.636	64,716	43,337	2,201	1,028	16	44,087	2,239	1,031	16
93 RETAIL TRADE											14,847,733	105,363	49,404	3,818	130,096	64,322	3,846		
ACES	1. Ace Hardware Indonesia Tbk.	1	800	930	05/26	800	05/06	920	05/29	112.195	1,577,800	5,653	4,848	78	16	13,994	12,240	84	16
ALFA	2. Alfa Retailindo Tbk	1	2,700	-	-	-	-	2,700	04/20	490.909	1,263,600	-	-	-	-	-	-	-	-
CSAP	3. Catur Sentosa Adiprana Tbk	1	128	141	05/13	120	05/25	127	05/29	63.500	367,670	11,235	1,453	1,019	20	11,285	1,460	1,020	20
MACO	4. Courts Indonesia Tbk.	2	100	-	-	-	-	100	11/30/07	100.000	67,015	-	-	-	-	-	-	-	-
HERO	5. Hero Supermarket Tbk	1	4,000	-	-	-	-	4,000	06/05/08	803.616	1,317,680	-	-	-	-	-	-	-	-
KOIN	6. Kokoh Inti Arebama Tbk	2	87	92	05/12	71	05/27	72	05/27	42.353	61,200	411	31	31	9	411	31	31	9
MPPA	7. Matahari Putra Prima Tbk	1	580	660	05/25	580	05/01	620	05/29	184.992	2,921,392	26,548	16,532	563	19	26,713	16,629	566	19
MTSM	8. Metro Supermarket Realty Tbk	2	500	-	-	-	-	500	07/03/08	32.031	29,106	-	-	-	-	-	-	-	-
MAPI	9. Mitra Adiperkasa Tbk	1	315	340	05/29	305	05/11	335	05/29	53.600	556,100	1,918	627	149	18	3,818	1,239	152	19
RALS	10. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1	475	590	05/25	470	05/06	530	05/29	331.250	3,743,920	43,082	22,309	1,402	19	56,934	29,098	1,414	20

Table Trading by Industry

Code	Industry Classification / Stock Name	Board	PRICE							Index	Market Cap. (Mill. Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL MARKET			
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days
RIMO	11. Rimo Catur Lestari Tbk	2	190	188	05/20	180	05/20	188	05/20	37.600	63,920	51	9	2	1	51	9	2	1
SONA	12. Sona Topas Tourism Inds.Tbk	1	1,550	-	-	-	-	1,550	02/27	150.303	513,360	-	-	-	-	-	-	-	-
AMRT	13. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1	350	400	05/29	285	05/29	400	05/29	101.266	1,372,711	147	51	33	11	147	51	33	11
TKGA	14. Toko Gunung Agung Tbk	2	255	-	-	-	-	255	10/15/08	10.200	13,260	-	-	-	-	-	-	-	-
TRIO	15. Trikomsel Oke Tbk	1	220	225	05/15	205	05/27	220	05/29	97.778	979,000	16,320	3,544.3	541	20	16,745	3,565.5	544	20
94 RESTAURANT, HOTEL & TOURISM											11,750,081	418,331	26,641	6,243	422,710	27,654	6,253		
ANTA	1. Anta Express Tour & Travel Service Tt	2	140	187	05/20	151	05/25	151	05/25	120.800	86,070	20	4	10	2	20	4	10	2
BAYU	2. Bayu Buana Tbk	2	70	139	05/29	80	05/08	139	05/29	17.145	49,098	8,359	919	104	16	8,359	919	104	16
PDES	3. Destinasi Tirta Nusantara Tbk	2	100	129	05/26	100	05/15	120	05/28	60.000	85,800	729	86	37	10	729	86	37	10
SMMT	4. Eatertainment International Tbk.	2	150	320	05/29	145	05/04	320	05/29	64.000	25,600	2,404	572	220	18	6,750	1,571	223	18
FAST	5. Fast Food Indonesia Tbk	2	3,000	3,000	05/19	3,000	05/19	3,000	05/19	1,052.632	1,338,750	64	192	10	4	64	192	10	4
GMCW	6. Grahamas Citrawisata Tbk.	2	860	-	-	-	-	860	02/21/08	86.000	50,602	-	-	-	-	-	-	-	-
HOME	7. Hotel Mandarine Regency Tbk	2	78	136	05/29	55	05/01	135	05/29	122.727	163,656	4,822	456	182	17	4,822	456	182	17
SHID	8. Hotel Sahid Jaya Tbk	2	154	172	05/20	141	05/06	154	05/29	7.156	172,376	570	88	90	16	575	89	91	16
INPP	9. Indonesian Paradise Property Tbk.	2	130	-	-	-	-	130	11/30/07	123.810	207,220	-	-	-	-	-	-	-	-
ICON	10. Island Concepts Indonesia Tbk.	2	435	-	-	-	-	435	12/10/08	737.288	108,750	-	-	-	-	-	-	-	-
JSPT	11. Jakarta Setiabudi Internasional	2	700	-	-	-	-	700	08/20/08	150.758	1,623,115	-	-	-	-	-	-	-	-
MAMI	12. Mas Murni Indonesia Tbk	2	50	67	05/26	50	05/18	56	05/29	6.435	97,997	396,499	22,911	4,899	20	396,506	22,911	4,900	20
MAMIP	13. Mas Murni Tbk (Saham Preferen)	2	600	-	-	-	-	600	04/24/07	400.000	3,600	-	-	-	-	-	-	-	-
PANR	14. Panorama Sentrawisata Tbk	1	129	190	05/28	129	05/01	188	05/29	112.798	225,600	2,742	424	303	20	2,742	424	303	20
PSAB	15. Pelita Sejahtera Abadi Tbk.	2	185	-	-	-	-	185	09/23/08	74.000	5,550	-	-	-	-	-	-	-	-
PGLI	16. Pembangunan Graha Lestari Indah Tb	2	120	-	-	-	-	120	01/13	160.000	58,560	-	-	-	-	-	-	-	-
PJAA	17. Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1	495	540	05/06	450	05/15	495	05/29	96.585	792,000	1,937	964	367	19	1,953	976	371	19
PTSP	18. Pioneerindo Gourmet Int I Tbk	2	350	300	05/13	300	05/13	300	05/13	23.529	66,242	1	0.2	1	1	1	0.2	1	1
PLIN	19. Plaza Indonesia Realty Tbk	1	1,800	-	-	-	-	1,800	04/30	746.919	6,390,000	-	-	-	-	-	-	-	-
PNSE	20. Pudjiadi & Sons Estate Tbk	2	750	-	-	-	-	750	12/05/08	60.595	97,294	-	-	-	-	-	-	-	-
PUDP	21. Pudjiadi Prestige Limited Tbk	1	130	160	05/28	130	05/28	160	05/28	17.920	44,800	187	25	20	4	192	26	21	5
PSKT	22. Pusako Tarinka Tbk.	2	700	-	-	-	-	700	11/30/07	107.692	57,400	-	-	-	-	-	-	-	-
95 ADVERTISING, PRINTING & MEDIA											5,278,847	818,278	130,798	14,640	837,328	133,788	14,663		
ABBA	1. Abdi Bangsa Tbk	2	140	185	05/22	140	05/04	185	05/22	324.561	263,070	27	3.9	4	4	27	4	4	4
KBLV	2. First Media Tbk.	2	940	-	-	-	-	940	12/03/07	188.000	779,706	-	-	-	-	-	-	-	-
FORU	3. Fortune Indonesia Tbk	2	90	90	05/04	61	05/27	65	05/28	50.000	30,240	585	42	81	14	786	54	82	14
IDKM	4. Indosiar Karya Media Tbk	2	141	200	05/19	132	05/04	190	05/27	34.483	384,867	9,645	1,501	177	12	9,905	1,625	178	13
JTPE	5. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	2	495	520	05/27	485	05/05	500	05/29	222.222	176,968	2,631	1,329	143	8	2,631	1,329	143	8
MNCN	6. Media Nusantara Citra Tbk	1	135	172	05/13	130	05/06	156	05/29	17.333	2,145,000	803,993	127,256	14,103	20	822,581	130,109	14,121	20
SCMA	7. Surya Citra Media Tbk	1	465	800	05/29	465	05/05	760	05/29	69.091	1,444,622	1,198	650	126	16	1,199	651	129	16
TMPO	8. Tempo Inti Media Tbk	2	95	90	05/07	75	05/13	75	05/13	25.000	54,375	200	16	6	3	200	16	6	3
96 HEALTH CARE																			
97 COMPUTER AND SERVICES											1,023,051	440,605	91,962	14,212	441,416	92,081	14,226		
ASGR	1. Astra Graphia Tbk	1	320	355	05/20	260	05/18	290	05/29	60.126	391,146	240,134	77,512	10,043	20	240,297	77,561	10,050	20
CENT	2. Centrin Online Tbk.	2	230	-	-	-	-	230	02/09	184.000	132,276	-	-	-	-	-	-	-	-
DNET	3. Dvyiacom Intrabumi Tbk	2	350	-	-	-	-	350	04/29	140.000	64,400	-	-	-	-	-	-	-	-

Table Trading by Industry

Code	Industry Classification / Stock Name	Board	PRICE								Index	Market Cap. (Mill. Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL MARKET			
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date	Volume (Thou.)			Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou.)	Value (Mill. Rp)	Freq. (X)	Days	
INDX	4. Indoexchange Tbk	2	170	225	05/26	155	05/29	155	05/29	12.400	19,013	3,406	585	159	4	3,742	636.11	162	6	
ITTG	5. Leo Investments Tbk	2	130	200	05/15	84	05/06	169	05/29	112.667	66,586	6,725	905	439	17	6,725	905	439	17	
LMAS	6. Limas Centric Indonesia Tbk	2	50	57	05/14	50	05/18	52	05/29	16.343	40,968	137,067	7,102	1,742	17	137,167	7,107	1,743	17	
MTDL	7. Metrodata Electronics Tbk	1	92	130	05/20	90	05/06	110	05/29	181.189	224,612	49,240	5,656	1,669	20	49,290	5,662	1,670	20	
MYOH	8. Myoh Technology Tbk.	2	50	50	05/29	50	05/29	50	05/29	33.333	84,050	4,034	202	160	7	4,196	210	162	9	
98 INVESTMENT COMPANY											13,702,800	64,608,301	6,053,567	205,470		66,422,288	6,211,655	205,926		
ALKA	1. Alakasa Industrindo Tbk	2	800	-	-	-	-	800	09/15/08	26.936	81,226	-	-	-	-	-	-	-	-	
BNBR	2. Bakrie & Brothers Tbk	2	85	109	05/14	65	05/15	88	05/29	3.026	8,247,511	62,720,303	5,726,259	177,760	20	64,443,095	5,857,536	178,107	20	
BHIT	3. Bhakti Investama Tbk	2	152	197	05/13	148	05/04	175	05/29	127.943	1,266,463	115,808	19,380	3,714	20	140,422	22,130	3,748	20	
BMTR	4. Global Mediacom Tbk	1	186	265	05/13	182	05/01	191	05/29	155.462	2,627,793	1,192,516	244,757	16,391	20	1,236,693	254,836	16,424	20	
MLPL	5. Multipolar Tbk	2	50	72	05/14	50	05/12	55	05/29	15.587	373,184	543,899	31,444	5,907	20	546,706	31,620	5,916	20	
PLAS	6. Polaris Investama Tbk	2	910	930	05/08	860	05/27	910	05/29	214.587	1,077,622	35,776	31,726	1,698	8	55,373	45,534	1,731	9	
POOL	7. Pool Advista Indonesia Tbk	2	580	-	-	-	-	580	09/28/05	22.958	29,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
99 OTHERS											195,567	4,366	581	202		4,819	643	203		
GEMA	1. Gema Grahasarana Tbk	2	115	135	05/11	120	05/04	132	05/28	58.667	42,240	355	47	11	4	808	108	12	4	
LPLI	2. Star Pacific Tbk	2	111	155	05/14	111	05/06	131	05/29	4.041	153,327	4,011	534	191	20	4,011	534	191	20	
TOTAL											1,517,235,281	273,024,056	116,563,389	2,776,346		282,750,920	130,919,574	2,784,079		

Note:

1 Main Board 2 Development Board * Delisted Company

Warrant Trading

No.	Listed Warrant	Price			Total Trading			Days
		Hi	Low	Close	Volume	Value (Rp)	Freq.	
1.	Warrant Seri I Agis Tbk	85	10	35	2,130	84	70	11
2.	Warrant Seri I Alam Sutera Realty Tbk	20	4	16	5,388,342	71,292	16,046	20
3.	Warrant Seri I Asuransi Multi Artha Guna Tbk	18	4	13	58,913	747	1,764	19
4.	Warrant Seri I ATPK Resources Tbk	80	41	70	530	33	13	4
5.	Warrant Seri I Bakrie & Brothers Tbk	69	29	49	290,306	13,925	5,441	20
6.	Warrant Seri I Bakrie Sumatra Plantations Tbk	235	98	191	29,189	5,168	1,774	20
7.	Warrant Seri I Bakrieland Development Tbk	141	32	87	617,420	43,634	8,146	20
8.	Warrant Seri IV Bank Pan Indonesia Tbk	245	160	220	4,609	925	104	17
9.	Warrant Seri II Bank Victoria Int I. Tbk	20	5	20	6,099	48	9	3
10.	Warrant Seri I Bekasi Asri Pemula Tbk	50	50	50	139	7	1	1
11.	Warrant Seri I Budi Acid Jaya Tbk	55	1	50	1,682	83	24	11
12.	Warrant Seri I Bukit Darmo Property Tbk	25	4	17	64,629	894	1,450	20
13.	Warrant Catur Sentosa Adiprana Tbk	13	4	8	151,607	1,312	2,329	20
14.	Warrant Seri I Central Proteinaprima Tbk	45	14	27	59,831	1,662	1,054	20
15.	Warrant Seri II Central Proteinaprima Tbk	28	10	16	10,353	162	187	16
16.	Warrant Seri III Central Proteinaprima Tbk	25	6	13	17,638	266	289	18
17.	Warrant Seri IV Central Proteinaprima Tbk	22	4	11	19,302	242	162	15
18.	Warrant Seri I Ciputra Development Tbk	122	43	79	62,319	4,991	1,573	20
19.	Warrant Seri I Citra Kebun Raya Agri Tbk	40	10	30	3,019	60	188	9
20.	Warrant Clipan Finance Indonesia Tbk	40	1	20	644	9	54	7
21.	Warrant Darma Henwa Tbk	82	25	56	7,000,158	388,975	43,465	20
22.	Warrant Seri I Dayaindo Resources International Tbk	67	30	60	377	19	41	5
23.	Warrant Seri I Hotel Mandarine Regency Tbk	11	1	7	124,518	743	626	20
24.	Warrant Seri I Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk	24	1	18	6,598	107	384	18
25.	Warrant Seri I Kokoh Inti Arebama Tbk	22	6	11	1,103	11	62	12
26.	Warrant Seri I Lapindo Packaging Tbk	51	51	51	5	0.3	1	1
27.	Warrant Seri I Matahari Putra Prima Tbk	28	11	21	13,648	202	215	20
28.	Warrant Seri I Mitra Rajasa Tbk	500	500	500	5	3	2	2
29.	Warrant Seri I Multipolar Tbk	14	4	8	204,009	1,701	1,027	20
30.	Warrant Multistrada Arah Sarana Tbk	25	11	17	10,476	171	264	15
31.	Warrant Panca Global Securities Tbk	15	15	15	1,000	15	1	1
32.	Warrant Seri IA Panin Insurance Tbk	14	3	9	52,824	438	322	20
33.	Warrant Seri IC Panin Life Tbk	13	4	9	1,117,579	10,820	5,832	20
34.	Warrant Seri I Panorama Transportasi Tbk	55	27	47	112	5	7	3
35.	Warrant Seri I Perdana Gapuraprima Tbk	24	1	11	14,899	188	282	16
36.	Warrant Seri III Sinar Mas Multiartha Tbk	235	80	205	665	142	31	14
37.	Warrant Seri IV Sinar Mas Multiartha Tbk	167	95	167	1,929	264	95	12
38.	Warrant Seri I Sumalindo Lestari Jaya Tbk	150	7	70	3,729	273	128	12
39.	Warrant Seri I Summarecon Agung Tbk	48	21	39	68,995	2,350	2,012	20
40.	Warrant Seri I Trada Maritime Tbk	51	30	51	2,820	133	33	9
41.	Warrant Seri I Tunas Baru Lampung Tbk	295	141	220	67	15	21	6
42.	Warrant Seri I Verena Oto Finance Tbk	16	3	11	1,459	18	96	16
Total					15,415,669	552,138	95,625	

ETF Trading

No.	Listed ETF	Price			Total Trading			Days
		Hi	Low	Close	Volume	Value (Rp)	Freq.	
1.	Premier ETF LQ-45	360	315	355	360,000	120,795,500	46	13
Total					360,000	120,795,500	46	

Note : Volume in Thousand Shares, Value in Million Rp

Financial Data & Ratios

Listed Stocks	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Paid-Up Capital Mill. Sh	Ann. EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)	Annualized				Weighted Average					
			Assets	Liabilities	Equity	Sales									ROA (X)	ROE (X)	NPM (X)	OPM (X)	PER	PBV				
1. AGRICULTURE														112	962	17.88	2.18	1.02	0.0	-3.7	-16.9	10.1		
11 CROPS														133	314	13.18	5.58	0.73						
1. Bisi International Tbk	Dec-08	Dec	1,663	687	941	1,628	574	398	3,000	133	314	13.18	5.58	0.73	24.0	42.3	24.5	35.3	0.0284	0.0120				
12 PLANTATION														192	1,324	14.35	2.22	0.87						
1. Astra Agro Lestari Tbk	Mar-09	Dec	7,039	1,476	5,374	1,408	279	218	1,575	553	3,413	32.19	5.22	0.27	12.4	16.2	61.8	79.2	0.0364	0.0059				
2. Bakrie Sumatera Plantation Tbk	Mar-09	Dec	4,755	2,409	2,345	460	108	-130	3,788	-137	619	-5.54	1.23	1.03	-10.9	-22.2	-113.1	93.9	-0.0151	0.0033				
3. Gozco Plantations Tbk	Dec-08	Dec	1,429	517	882	291	98	55	5,000	11	176	16.44	1.02	0.59	3.8	6.2	18.8	33.8	0.0591	0.0037				
4. PP London Sumatera Tbk	Mar-09	Dec	4,990	1,690	3,300	618	132	103	1,365	302	2,418	19.02	2.38	0.51	8.3	12.5	66.7	85.4	0.0187	0.0023				
5. Sampoerna Agro Tbk	Dec-08	Dec	2,156	578	1,553	2,288	611	440	1,890	233	822	7.27	2.06	0.37	20.4	28.3	19.2	26.7	0.0099	0.0028				
6. SMART Tbk	Dec-08	Dec	10,026	5,406	4,615	16,094	2,141	1,046	2,872	364	1,607	9.33	2.12	1.17	10.4	22.7	6.5	13.3	0.0193	0.0044				
7. Tunas Baru Lampung Tbk	Dec-08	Dec	2,802	1,909	889	3,956	368	63	4,170	15	213	21.73	1.55	2.15	2.3	7.1	1.6	9.3	0.0651	0.0046				
13 ANIMAL HUSBANDRY														81	1,740	1.33	0.64	2.11						
1. Cipendawa Tbk	Mar-09	Dec	28	18	10	10	-2	-2	34	-262	285	-0.87	0.80	1.83	-32.5	-91.8	-91.1	-91.3	-0.0000	0.0000				
2. Multibreeder Adirama Ind. Tbk	Dec-08	Dec	812	572	240	1,355	147	32	75	424	3,194	3.53	0.47	2.39	3.9	13.3	2.3	10.9	0.0002	0.0000				
14 FISHERY														-20	110	48.06	2.37	1.06						
1. Central Proteinaprima Tbk	Mar-09	Dec	9,812	6,598	3,204	1,957	163	-140	22,372	-25	143	-4.20	0.73	2.06	-5.7	-17.5	-28.6	33.3	-0.0675	0.0118				
2. Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk	Dec-08	Dec	245	129	116	257	-44	-72	1,857	-39	62	-1.29	0.80	1.12	-29.3	-62.0	-27.9	-16.9	-0.0017	0.0011				
3. Inti Agri Resources Tbk	Dec-08	Dec	419	2	417	71	21	15	3,360	5	124	149.67	5.56	0.00	3.7	3.7	21.9	29.6	0.3616	0.0134				
15 FORESTRY																								
19 OTHERS														-8	78	-10.19	1.04	0.002						
1. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Dec-08	Dec	86	0.2	86	4.41	-9	-9	1,103	-8	78	-10.19	1.04	0.002	-10.2	-10.2	-198.7	-201.5	-0.0081	0.0008				
2. MINING														346	1,340	18.15	2.47	1.46	9.9	23.3	-6.3	9.9		
21 COAL MINING														690	2,405	8.36	2.84	1.21						
1. Adaro Energy Tbk	Mar-09	Dec	36,356	20,751	15,522	6,533	2,446	1,145	31,986	143	485	9.36	2.76	1.34	12.6	29.5	70.1	149.8	0.2151	0.0635				
2. ATPK Resources Tbk	Dec-08	Dec	194	34	165	4	-26	-26	831	-31	198	-6.83	1.06	0.21	-13.2	-15.5	-725	-734	-0.0041	0.0006				
3. Bayan Resources Tbk	Mar-09	Dec	7,103	4,888	2,183	1,749	117	113	3,333	136	655	28.70	5.95	2.24	6.4	20.7	25.9	26.7	0.0688	0.0143				
4. Bumi Resources Tbk	Dec-08	Dec	58,253	34,795	17,267	36,993	12,129	7,067	19,404	364	890	5.38	2.20	2.02	12.1	40.9	19.1	32.8	0.0751	0.0307				
5. Indo Tambangraya Megah Tbk	Dec-08	Dec	10,721	4,037	6,684	14,421	3,723	2,572	1,130	2,277	5,915	8.57	3.30	0.60	24.0	38.5	17.8	25.8	0.0070	0.0027				
6. Perdana Karya Perkasa Tbk.	Dec-08	Dec	506	310	197	457	70	33	600	55	328	5.55	0.93	1.58	6.5	16.8	7.2	15.4	0.0024	0.0004				
7. Petrosea Tbk	Mar-09	Dec	2,266	1,390	877	348	67	20	103	789	8,543	12.54	1.16	1.59	3.6	9.2	23.2	76.6	0.0009	0.0001				
8. Resource Alam Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	275	130	145	130	24	21	250	335	579	4.93	2.85	0.90	30.4	57.8	64.5	75.3	0.0009	0.0005				
9. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Mar-09	Dec	7,503	2,505	4,918	2,330	1,186	921	2,304	1,598	2,134	7.04	5.27	0.51	49.1	74.9	158.0	203.5	0.0117	0.0087				
22 CRUDE PETROLEUM & NATURAL GAS PRODUCTION														245	791	-40.42	1.55	1.81						
1. Elnusa Tbk	Mar-09	Dec	3,615	1,938	1,654	698	96	40	7,299	22	227	17.75	1.72	1.17	4.4	9.7	23.0	55.0	0.0931	0.0090				
2. Energi Mega Persada Tbk	Dec-08	Dec	12,627	8,880	3,711	1,859	583	-35	14,401	-2	258	-191.64	1.80	2.39	-0.3	-0.9	-1.9	31.3	-1.9841	0.0187				
3. Medco Energi Internasional Tbk	Dec-08	Dec	21,683	13,522	8,028	14,085	3,792	3,068	3,332	921	2,409	3.58	1.37	1.68	14.2	38.2	21.8	26.9	0.0086	0.0033				
4. Radiant Utama Interinsco Tbk	Mar-09	Dec	628	419	209	309	14	8	770	41	271	8.61	1.31	2.00	5.1	15.2	10.3	18.4	0.0048	0.0007				
23 METAL AND MINERAL MINING														67	928	68.45	2.26	0.46						
1. Aneka Tambang Tbk	Mar-09	Dec	10,317	2,118	8,151	2,642	55	90	9,538	38	855	52.53	2.32	0.26	3.5	4.4	13.6	8.3	0.3602	0.0159				
2. Cita Mineral Investindo Tbk	Dec-08	Dec	723	309	340	1,325	289	157	1,124	140	302	4.65	2.15	0.91	21.7	46.3	11.9	21.8	0.0038	0.0017				

Financial Data & Ratios

Listed Stocks	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Paid-Up Capital Mill. Sh	Ann. EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)	Annualized				Weighted Average	
			Assets	Liabilities	Equity	Sales									ROA (X)	ROE (X)	NPM (X)	OPM (X)	PER	PBV
3. INCO Tbk	Mar-09	Dec	21,285	3,482	17,803	1,405	60	199	9,936	80	1,792	44.98	2.01	0.20	3.7	4.5	56.6	17.1	0.3213	0.0144
4. Timah Tbk	Mar-09	Dec	5,723	1,879	3,844	1,588	19	14	5,033	11	764	171.66	2.58	0.49	1.0	1.5	3.6	4.7	0.6212	0.0093
24 LAND / STONE QUARRYING										3	67	58.53	2.86	3.02						
1. Central Korporindo Internasional Tbk	Mar-09	Dec	757	103	654	84	4	1	4,247	0.5	154	147.36	0.53	0.16	0.3	0.4	2.8	18.2	0.4499	0.0016
2. Citatah Tbk	Dec-08	Dec	203	158	46	160	15	4	1,231	3	37	18.26	1.40	3.46	1.7	7.7	2.2	9.5	0.0162	0.0012
3. Mitra Investindo Tbk	Mar-09	Dec	152	128	24	23	7	3,930	2,566	6.126	9	9.96	6.64	5.43	10.365	66.66	68.742	115.4	0.0184	0.0122
29 OTHERS																				
3. BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS										113	1,904	6.26	1.39	1.70	-0.8	1.6	-13.5	8.8		
31 CEMENT										347	1,417	16.50	2.97	0.85						
1. Holcim Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	7,675	5,137	2,538	4,803	986	282	7,663	37	331	27.15	3.02	2.02	3.7	11.1	5.9	20.5	0.1496	0.0166
2. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Mar-09	Dec	11,243	2,217	9,005	2,187	745	503	3,681	546	2,446	12.17	2.72	0.25	17.9	22.3	92.0	136.3	0.0322	0.0072
3. Semen Gresik (Persero) Tbk	Mar-09	Dec	11,356	2,498	8,746	3,228	866	681	5,932	459	1,474	10.18	3.17	0.29	24.0	31.2	84.4	107.3	0.0434	0.0135
32 CERAMICS, GLASS, PORCELAIN										215	1,315	51.97	3.27	1.47						
1. Arwana Citramulia Tbk	Mar-09	Dec	731	431	296	176	30	12	918	54	322	6.11	1.02	1.46	6.8	16.8	28.2	67.7	0.0040	0.0007
2. Asahimas Flat Glass Tbk	Dec-08	Dec	1,993	496	1,497	2,235	346	228	434	526	3,450	2.87	0.44	0.33	11.5	15.2	10.2	15.5	0.0009	0.0001
3. Intikeramik Alamasri Industri Tbk	Dec-08	Dec	784	438	343	246	30	3	654	5	524	197.82	1.91	1.28	0.4	1.0	1.3	12.3	0.0930	0.0009
4. Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	Mar-09	Dec	849	722	127	92	13	5	8,425	2	15	99.28	15.25	5.68	2.3	15.4	21.2	56.4	0.6013	0.0924
5. Mulia Industrindo Tbk	Dec-08	Dec	3,733	8,695	-4,962	3,347	134	-759	1,323	-573	-3,751	-0.51	-0.08	-1.75	-20.3	15.3	-22.7	4.0	-0.0005	-0.0001
6. Surya Toto Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	1,031	668	363	1,124	206	63	50	1,278	7,332	6.26	1.09	1.84	6.1	17.4	5.6	18.3	0.0002	0.0000
33 METAL AND ALLIED PRODUCTS										-164	1,207	6.33	1.15	2.80						
1. Alumindo Light Metal Industry Tbk	Mar-09	Dec	1,205	822	382	392	-37	-53	308	-695	1,241	-0.75	0.42	2.15	-17.8	-56.0	-54.6	-37.6	-0.0002	0.0001
2. Betonjaya Manunggal Tbk	Mar-09	Dec	73	16	58	36	1	3	180	56	321	8.92	1.56	0.27	13.7	17.5	28.4	16.4	0.0012	0.0002
3. Citra Tubindo Tbk	Dec-08	Dec	2,089	1,066	1,009	3,321	327	215	800	269	1,262	11.54	2.46	1.06	10.3	21.3	6.5	9.8	0.0066	0.0014
4. Indal Aluminium Industry Tbk	Dec-08	Dec	622	546	77	642	44	1	158	6	484	33.02	0.43	7.12	0.2	1.3	0.2	6.8	0.0038	0.0000
5. Itamaraya Gold Industry Tbk	Mar-09	Dec	23	18	5	3	-1	-1	34	-87	151	-6.46	3.70	3.41	-13.0	-57.2	-90.0	-149.6	-0.0002	0.0001
6. Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	Mar-09	Dec	279	706	-427	31	4	-9	150	-233	-2,849	-0.30	-0.02	-1.65	-12.5	8.2	-114.6	57.0	-0.0000	-0.0000
7. Jaya Pari Steel Tbk *)	Mar-09	Dec	283	13	270	41	-5	0.1	750	0.4	360	728.09	0.85	0.05	0.1	0.1	0.8	-50.8	0.3926	0.0005
8. Lion Metal Works Tbk	Mar-09	Dec	255	47	208	32	6	7	52	528	4,000	5.21	0.69	0.23	10.8	13.2	86.8	72.2	0.0002	0.0000
9. Lionmesh Prima Tbk *)	Mar-09	Dec	61	23	38	27	0.4	0.01	10	4	3,949	631.40	0.61	0.61	0.1	0.1	0.1	6.4	0.0044	0.0000
10. Pelangi Indah Canindo Tbk	Dec-08	Dec	589	438	151	600	49	13	568	23	265	8.75	0.75	2.90	2.2	8.6	2.2	8.1	0.0036	0.0003
11. Tembaga Mulia Semanan Tbk	Dec-08	Dec	1,173	1,098	75	4,405	75	-31	18	-1,680	4,094	-2.98	1.22	14.61	-2.6	-41.0	-0.7	1.7	-0.0000	0.0000
34 CHEMICALS										36	882	-3.09	1.11	0.80						
1. Budi Acid Jaya Tbk	Mar-09	Dec	1,696	1,041	628	393	47	9	3,755	10	167	17.10	0.98	1.66	2.1	5.7	9.1	48.0	0.0462	0.0026
2. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Dec-08	Dec	143	34	101	113	-15.9	-8	331	-25	304	-17.23	1.42	0.34	-5.8	-8.2	-7.3	-14.1	-0.0041	0.0003
3. Ekadharna International Tbk	Mar-09	Dec	149	67	62	47	4	2	559	14	110	7.22	0.89	1.08	5.1	12.3	16.1	30.9	0.0029	0.0004
4. Eterindo Wahanatama Tbk	Mar-09	Dec	469	95	374	168	0.4	1	968	6	386	36.42	0.57	0.25	1.2	1.6	3.5	1.0	0.0254	0.0004
5. Indo Acidatama Tbk	Mar-09	Dec	371	172	199	84	16	6	6,020	4	33	16.62	2.03	0.86	6.5	12.2	29.0	78.5	0.0719	0.0088
6. Intanwijaya Internasional Tbk	Mar-09	Dec	176	13	163	27	2	3	181	71	899	4.06	0.32	0.08	7.3	7.9	48.1	27.0	0.0005	0.0000
7. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	Dec-08	Dec	1,111	517	544	1,493	289	142	904	158	602	6.85	1.80	0.95	12.8	26.2	9.5	19.4	0.0045	0.0012
8. Tri Polyta Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	2,375	963	1,412	4,988	63	-14	728	-19	1,938	-124.45	1.21	0.68	-0.6	-1.0	-0.3	1.3	-0.0652	0.0006
9. Unggul Indah Cahaya Tbk	Dec-08	Dec	3,107	1,723	1,341	3,762	231	40	383	105	3,498	25.62	0.77	1.29	1.3	3.0	1.1	6.1	0.0071	0.0002

Financial Data & Ratios

Listed Stocks	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Paid-Up Capital Mill. Sh	Ann. EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)	Annualized				Weighted Average	
			Assets	Liabilities	Equity	Sales									ROA (X)	ROE (X)	NPM (X)	OPM (X)	PER	PBV
35 PLASTICS & PACKAGING										412	4,535	-4.67	0.75	0.96						
1. Aneka Kemasindo Utama Tbk	Dec-08	Dec	43	16	26	8	-8	-8	230	-35	115	-1.42	0.44	0.62	-18.9	-30.7	-100.6	-102.1	-0.0002	0.0001
2. Argha Karya Prima Ind. Tbk	Dec-08	Dec	1,644	859	732	1,591	148	68	680	100	1,077	4.19	0.39	1.17	4.1	9.3	4.3	9.3	0.0020	0.0002
3. Asiaplast Industries Tbk	Mar-09	Dec	285	155	129	59	7	4	1,300	12	100	4.38	0.53	1.20	5.5	12.1	26.4	48.8	0.0041	0.0005
4. Berlina Tbk	Mar-09	Dec	477	269	187	115	10	2	138	59	1,354	8.50	0.37	1.44	1.7	4.3	7.0	34.9	0.0008	0.0000
5. Dynaplast Tbk	Mar-09	Dec	1,220	681	419	349	33	7	315	92	1,333	10	0.67	1.62	2.3604	6.867	8.2503	37.8	0.0022	0.0002
6. Kageo Igar Jaya Tbk	Mar-09	Dec	304	72	192	111	4	2	1,050	8	183	10.60	0.49	0.38	2.9	4.6	8.0	14.9	0.0080	0.0004
7. Leyand International Tbk *)	Dec-08	Dec	1,332	645	420	183	45	0.6	3,966	0.2	106	2,285	3.40	1.54	0.05	0.1	0.3	24.4	6.5141	0.0097
8. Sekawan Intipratama Tbk	Mar-09	Dec	145	56	71	41	2	-0.1	600	-1	118	-112.16	0.83	0.79	-0.4	-0.7	-1.3	18.3	-0.0484	0.0004
9. Siwani Makmur Tbk	Sep-08	Dec	54	28	26	20	-11	-13	93	-187	284	-0.40	0.26	1.06	-31.9	-65.9	-88.2	-74.0	-0.0000	0.0000
10. Titan Kimia Nusantara Tbk	Dec-08	Dec	3,520	2,100	1,420	3,708	-116	-562	5,566	-101	255	-1.62	0.64	1.48	-16.0	-39.6	-15.2	-3.1	-0.0065	0.0026
11. Trias Sentosa Tbk	Dec-08	Dec	2,159	1,121	1,037	1,811	145	58	2,808	21	369	9.19	0.51	1.08	2.7	5.6	3.2	8.0	0.0186	0.0010
12. Tunas Alfin Tbk (Share A)	Dec-08	Dec	253	54	199	279	25	20	1,350	15	147	0.68	0.07	0.27	7.8	10.0	7.1	8.9	0.0007	0.0001
13. Tunas Alfin Tbk (Share B)	Dec-08	Dec	253	54	199	279	25	20	3	5,760	57,868	0.002	0.0002	0.27	7.8	10.0	7.1	8.9	0.0000	0.0000
14. Yanaprima Hastapersada Tbk	Dec-08	Dec	181	62	118	278	31	19	668	28	177	12.33	1.94	0.52	10.4	15.8	6.7	11.1	0.0059	0.0009
36 ANIMAL FEED										94	345	9.21	2.07	5.25						
1. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	5,179	3,844	1,320	13,213	960	254	3,285	77	402	8.41	1.62	2.91	4.9	19.2	1.9	7.3	0.0199	0.0038
2. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	5,385	4,172	1,043	11,525	612	253	1,489	170	700	3.29	0.80	4.00	4.7	24.3	2.2	5.3	0.0035	0.0009
3. Malindo Feedmill Tbk	Mar-09	Dec	835	780	57	479	24	11	339	125	167	7.21	5.38	13.75	5.1	74.5	8.8	19.8	0.0018	0.0013
4. Sierad Produce Tbk	Dec-08	Dec	1,385	351	1,033	2,332	74	27	9,391	3	110	17.92	0.47	0.34	2.0	2.6	1.2	3.2	0.1210	0.0032
37 WOOD INDUSTRIES										-228	273	-2.18	0.91	1.84						
1. Barito Pacific Tbk	Dec-08	Dec	17,244	8,309	6,825	18,323	-1,842	-3,400	6,980	-487	978	-2.71	1.35	1.22	-19.7	-49.8	-18.6	-10.1	-0.0136	0.0068
2. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	Dec-08	Dec	237	376	-139	388	-39	-78	500	-156	-278	-1.61	-0.90	-2.70	-32.9	56.0	-20.1	-9.9	-0.0006	-0.0003
3. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	Dec-08	Dec	2,170	1,796	325	1,097	-28	-252	1,236	-204	263	-3.53	2.74	5.53	-11.6	-77.7	-23.0	-2.6	-0.0031	0.0024
4. Tirta Mahakam Resources Tbk	Dec-08	Dec	567	436	131	647	2	-68	1,012	-67	129	-0.88	0.46	3.33	-11.9	-51.8	-10.5	0.3	-0.0006	0.0003
38 PULP & PAPER										72	1,589	-3.53	0.93	1.05						
1. Fajar Surya Wisesa Tbk	Mar-09	Dec	3,406	2,157	1,249	649	26	-59	2,478	-95	504	-15.71	2.98	1.73	-6.9	-18.9	-36.4	16.1	-0.0280	0.0053
2. Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	Dec-08	Dec	65,349	41,800	23,546	24,933	3,230	2,217	5,471	405	4,304	4.10	0.39	1.78	3.4	9.4	8.9	13.0	0.0161	0.0015
3. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	1,125	631	492	161	-34	-98	3,860	-25	127	-13.05	2.59	1.28	-8.7	-19.8	-60.8	-21.1	-0.0362	0.0072
4. Suparma Tbk	Dec-08	Dec	1,565	903	662	1,038	98	-14	1,492	-10	444	-21.39	0.46	1.36	-0.9	-2.2	-1.4	9.4	-0.0229	0.0005
5. Surabaya Agung Industry Pulp Tbk	Mar-09	Dec	2,469	3,798	-1,329	102	-40	-183	3,451	-212	-385	-0.90	-0.49	-2.86	-29.6	55.0	-716.7	-155.6	-0.0022	-0.0012
6. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Dec-08	Dec	24,784	17,991	6,793	14,879	941	566	1,336	424	5,086	3.61	0.30	2.65	2.3	8.3	3.8	6.3	0.0035	0.0003
7. Toba Pulp Lestari Tbk	Dec-08	Dec	3,416	1,979	1,437	1,265	41	22.1	1,373	16	1,046	18.62	0.29	1.38	0.6	1.5	1.7	3.3	0.0184	0.0003
39 OTHERS										-647	1,804	3.32	0.74	1.72	-102.0	9.8	17.4	0.6		
4. MISCELLANEOUS INDUSTRY																				
41 MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT																				
42 AUTOMOTIVE AND COMPONENTS										126	2,769	-3.44	1.09	3.35						
1. Allbond Makmur Usaha Tbk	Mar-09	Dec	26	11	15	-	-0.2	-1	301	-9	50	-10.27	1.81	0.73	-10.2	-17.7	-	-	-0.0022	0.0004
2. Astra Int'l Tbk	Mar-09	Dec	80,511	37,564	34,980	21,537	2,622	1,875	4,048	1,853	8,641	11.23	2.41	1.07	9.3	21.4	34.8	48.7	0.0327	0.0070
3. Astra Otoparts Tbk	Mar-09	Dec	4,132	1,207	2,785	1,212	81	132	771	686	3,612	5.03	0.96	0.43	12.8	19.0	43.7	26.6	0.0028	0.0005
4. Gajah Tunggal Tbk	Mar-09	Dec	8,377	7,034	1,343	1,737	74	-295	3,485	-338	385	-0.83	0.73	5.24	-14.1	-87.8	-67.9	17.1	-0.0021	0.0018

Financial Data & Ratios

Listed Stocks	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Paid-Up Capital Mill. Sh	Ann. EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)	Annualized				Weighted Average	
			Assets	Liabilities	Equity	Sales									ROA (X)	ROE (X)	NPM (X)	OPM (X)	PER	PBV
5. Goodyear Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	957	665	292	299	26	-4	41	-433	7,129	-11.79	0.72	2.28	-1.9	-6.1	-5.9	34.3	-0.0003	0.0000
6. Indo Kordsa Tbk	Mar-09	Dec	1,598	386	1,034	297	40	23	450	206	2,297	8.75	0.78	0.37	5.8	9.0	31.2	54.1	0.0028	0.0003
7. Indomobil Sukses Internasional Tbk	Sep-08	Dec	6,024	5,489	279	5,796	143	95	997	127	279	5.73	2.61	19.71	2.11	45.6	2.19	3.3	0.0041	0.0019
8. Indospring Tbk	Mar-09	Dec	815	708	108	159	28	-1	38	-99	2,873	-13.62	0.47	6.57	-0.5	-3.5	-2.3	70.7	-0.0004	0.0000
9. Multi Prima Sejahtera Tbk	Mar-09	Dec	130	50	81	17	2	-2	21	-365	3,796	-2.60	0.25	0.62	-6.0	-9.6	-45.6	40.1	-0.0000	0.0000
10. Multistrada Arah Sarana Tbk	Mar-09	Dec	2,422	1,139	1,283	416	51	-2	6,119	-1	210	-127.42	0.75	0.89	-0.3	-0.6	-1.8	48.7	-0.5605	0.0033
11. Nipress Tbk	Mar-09	Dec	294	170	123	87	11	0.1	20	11	6,169	90.73	0.16	1.38	0.1	0.2	0.3	52.4	0.0013	0.0000
12. Prima Alloy Steel Universal Tbk	Mar-09	Dec	494	389	106	42	-2	-8.9	588	-60	180	-1.84	0.62	3.67	-7.2	-33.5	-85.2	-16.7	-0.0008	0.0003
13. Selamat Sempurna Tbk.	Dec-08	Dec	930	342	546	1,354	213	91	1,440	64	379	10.70	1.79	0.63	9.8	16.7	6.8	15.7	0.0111	0.0019
43 TEXTILE, GARMENT										-1,989	1,018	-3.66	0.89	1.25						
1. APAC Citra Centertex Tbk	Sep-08	Dec	2,148	1,840	123	1,539	-111	-23	1,467	-21	84	-2.60	0.64	14.94	-1.4	-24.8	-2.0	-9.6	-0.0027	0.0007
2. Argo Pantes Tbk	Dec-08	Dec	1,724	1,612	112	1,092	-124	-189	336	-562	335	-2.31	3.88	14.33	-10.9	-167.6	-17.3	-11.3	-0.0006	0.0009
3. Centex Tbk	Mar-09	Dec	536	450	87	76	-14	-18	4	-20,981	24,728	-0.13	0.11	5.19	-13.7	-84.8	-96.5	-74.6	-0.0000	0.0000
4. Centex Tbk (Seri B)	Mar-09	Dec	536	450	87	76	-14	-18	7	-11,297	13,315	-0.44	0.38	5.19	-13.7	-84.8	-96.5	-74.6	-0.0000	0.0000
5. Delta Dunia Petroindo Tbk *)	Mar-09	Dec	421	65	348	0.3	-0.3	2	6,790	0.9	51	564.67	9.75	0.19	1.4	1.7	1,813.8	-395.1	2.7567	0.0476
6. Eratex Djaja Tbk	Sep-08	Dec	215	269	-55	360	-10	-32	98	-431	-557	-0.58	-0.45	-4.92	-19.7	77.2	-11.7	-3.5	-0.0000	-0.0000
7. Ever Shine Textile Industry Tbk	Mar-09	Dec	512	269	244	137	5	-5.2	2,015	-10	121	-5.67	0.49	1.10	-4.09	-8.59	-15.31	14.8	-0.0082	0.0007
8. Hanson International Tbk	Mar-09	Dec	2	171	-169	-	-0.1	-9	5,214	-7	-32	-7.17	-1.54	-1.01	-2,186	21.5	-	-	-0.0269	-0.0058
9. Hanson International Tbk (Seri B)	Mar-09	Dec	2	171	-169	-	-0.1	-9	1,121	-32	-151	-1.54	-0.33	-1.01	-2,186	21.5	-	-	-0.0012	-0.0003
10. Indorama Synthetics Tbk	Mar-09	Dec	6,866	4,034	2,832	1,316	25	9	654	56	4,328	8.01	0.10	1.42	0.5	1.3	2.8	7.5	0.0038	0.0000
11. Karwell Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	123	217	-94	26	1	-12	587	-84	-160	-1.26	-0.66	-2.31	-39.7	52.1	-191.0	15.8	-0.0005	-0.0003
12. Nusantara Inti Corpora Tbk	Mar-09	Dec	290	56	126	21	2	-0.1	75	-4	1,669	-31.40	0.08	0.45	-0.1	-0.3	-1.5	35.1	-0.0017	0.0000
13. Pan Brothers Tbk	Mar-09	Dec	958	909	48	486	20	-50	445	-447	109	-0.35	1.42	18.75	-20.8	-410.8	-41.0	16.8	-0.0001	0.0005
14. Pania Filament Inti Tbk	Dec-08	Dec	582	606	-24	328	-84	-146	1,611	-91	-15	-2.76	-16.78	-25.25	-25.1	607.8	-44.5	-25.6	-0.0032	-0.0194
15. Pania Indosyntex Tbk	Dec-08	Dec	1,253	706	547	1,204	-5	-114	1,533	-74	357	-5.39	1.12	1.29	-9.1	-20.8	-9.4	-0.4	-0.0059	0.0012
16. Polychem Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	4,001	3,120	880	640	-97	-132	3,889	-135	226	-0.66	0.39	3.55	-13.2	-59.9	-82.3	-60.8	-0.0018	0.0011
17. Polysindo Eka Perkasa Tbk	Mar-09	Dec	4,839	14,712	-9,873	851	-36	-645	2,377	-1,086	-4,154	-0.07	-0.02	-1.49	-53.3	26.1	-303.1	-17.0	-0.0001	-0.0000
18. Ricky Putra Globalindo Tbk	Dec-08	Dec	646	322	321	491	28	-9	642	-15	500	-17.11	0.50	1.00	-1.5	-2.9	-1.9	5.6	-0.0079	0.0002
19. Roda Vivatex Tbk	Mar-09	Dec	596	151	446	46	17	14	269	213	1,658	6.11	0.78	0.34	9.6	12.8	123.0	149.4	0.0012	0.0002
20. Sunson Textile Manufacturer Tbk	Dec-08	Dec	901	619	282	540	-25	-69	1,171	-59	241	-4.26	1.04	2.19	-7.6	-24.4	-12.7	-4.6	-0.0036	0.0009
21. Teijin Indonesia Fiber Tbk	Dec-08	Dec	2,181	2,788	-607	3,295	-260	-633	1,754	-361	-346	-0.60	-0.62	-4.59	-29.0	104.3	-19.2	-7.9	-0.0008	-0.0008
22. Unitex Tbk	Dec-08	Dec	153	322	-169	154	-12	-67	8	-8,330	-20,940	-0.42	-0.17	-1.91	-43.9	39.8	-43.6	-7.9	-0.0000	-0.0000
44 FOOTWEAR										3,952	6,149	-1.21	-2.02	-2.07						
1. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Mar-09	Dec	115	334	-219	55	6.5	-4	86	-206	-2,544	-4.36	-0.35	-1.52	-15.5	8.1	-32.5	47.4	-0.0003	-0.0000
2. Sepatu Bata Tbk	Dec-08	Dec	402	129	273	540	56	158	13	12,120	21,009	3.22	1.86	0.47	39.2	57.7	29.2	10.4	0.0000	0.0000
3. Surya Intrindo Makmur Tbk	Dec-08	Dec	81	99	-19	46	-27	-58	1,000	-58	-19	-2.49	-7.57	-5.17	-72.3	304.4	-127.5	-60.0	-0.0018	-0.0054
45 CABLE										83	770	40.08	0.76	2.07						
1. Jembo Cable Company Tbk	Mar-09	Dec	524	432	91	154	15	4.2	151	112	605	2.77	0.51	4.73	3.23	18.5	10.99	39.0	0.0003	0.0001
2. Kabelindo Murni Tbk	Mar-09	Dec	368	143	222	64	3	0.2	1,120	1	198	149.13	0.58	0.64	0.2	0.4	1.3	20.2	0.1201	0.0005
3. KMI Wire and Cable Tbk	Dec-08	Dec	607	399	208	1,732	70	27	4,007	7	52	8.27	1.06	1.92	4.4	12.8	1.5	4.0	0.0238	0.0031
4. Sucaco Tbk	Dec-08	Dec	1,127	767	356	2,127	65	11	206	55	1,732	24.00	0.76	2.15	1.0	3.2	0.5	3.1	0.0035	0.0001

Financial Data & Ratios

Listed Stocks	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Paid-Up Capital Mill. Sh	Ann. EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)	Annualized				Weighted Average	
			Assets	Liabilities	Equity	Sales									ROA (X)	ROE (X)	NPM (X)	OPM (X)	PER	PBV
5. Sumi Indo Kabel Tbk	Dec-08	Dec	636	129	507	1,645	149	98	306	319	1,657	3.92	0.75	0.25	15.3	19.3	5.9	9.0	0.0009	0.0002
6. Voksel Electric Tbk	Dec-08	Dec	1,165	850	315	2,267	141	5	831	6	379	52.36	0.87	2.70	0.4	1.7	0.2	6.2	0.0313	0.0005
46 ELECTRONICS										-19	287	-22.60	1.48	0.88						
1. Sat Nusapersada Tbk	Mar-09	Dec	956	448	508	451	-11	-8	1,771	-19	287	-22.60	1.48	0.88	-3.5	-6.6	-7.4	-9.6	-0.0288	0.0019
49 OTHERS										16	460	29.07	1.03	1.05						
1. Ratu Prabu Energi Tbk	Dec-08	Dec	1,482	761	721	518	50	26	1,568	16	460	29.07	1.03	1.05	1.7	3.6	4.9	9.6	0.0328	0.0012
5. CONSUMER GOODS INDUSTRY										7,265	16,560	10.90	1.87	1.22	11.1	20.0	26.1	46.2		
51 FOOD AND BEVERAGES										1,803	7,234	11.38	1.47	1.26						
1. Ades Waters Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	177	134	43	30	-3	(8)	590	-57	74	-10.26	8.02	3.08	-19.2	-78.1	-114.5	-38.2	-0.0044	0.0034
2. Aqua Golden Mississippi Tbk	Mar-09	Dec	1,063	446	608	615	35	26	13	7,987	46,184	19.41	3.36	0.73	9.9	17.3	17.1	23.0	0.0002	0.0000
3. Cahaya Kalbar Tbk	Mar-09	Dec	611	326	286	365	59	39	298	520	960	1.90	1.03	1.14	25.3	54.2	42.4	64.2	0.0004	0.0002
4. Davomas Abadi Tbk	Dec-08	Dec	3,671	2,997	674	3,393	113	(511)	12,404	-41	54	-1.77	1.34	4.45	-13.9	-75.8	-15.1	3.3	-0.0158	0.0120
5. Delta Jakarta Tbk	Mar-09	Dec	685	137	543	160	27	23	16	5,737	33,893	7.67	1.30	0.25	13.4	16.9	57.4	67.1	0.0001	0.0000
6. Indofood Sukses Makmur Tbk	Mar-09	Dec	40,832	27,426	8,627	8,911	1,127	110	8,780	50	983	35.38	1.81	3.18	1.1	5.1	5.0	50.6	0.2233	0.0114
7. Mayora Indah Tbk	Mar-09	Dec	2,968	1,619	1,317	1,198	129	71	767	372	1,718	4.01	0.87	1.23	9.6	21.6	23.8	43.0	0.0022	0.0005
8. Multi Bintang Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	941	597	344	1,326	286	222	21	10,551	16,335	10.43	6.73	1.73	23.6	64.6	16.8	21.6	0.0002	0.0001
9. Prashidha Aneka Niaga Tbk	Mar-09	Dec	334	194	94	119	16	1	1,440	3	65	39.95	1.53	2.07	1.1	3.8	3.0	55.1	0.0414	0.0016
10. Sekar Bumi Tbk	Mar-09	Dec	191	222	-55	147	6	(4)	1,216	-13	-45	-33.38	-10.00	-4.06	-8.6	30.0	-11.2	16.1	-0.0292	-0.0087
11. Sekar Laut Tbk	Dec-08	Dec	201	100	101	313	7	4	691	6	146	14.56	0.62	1.00	2.1	4.2	1.4	2.3	0.0072	0.0003
12. Siantar Top Tbk	Dec-08	Dec	627	263	363	624	29	5	1,310	4	277	40.80	0.54	0.72	0.8	1.3	0.8	4.7	0.0384	0.0005
13. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Dec-08	Dec	1,017	626	391	489	113	29	1,672	17	234	24.77	1.82	1.60	2.8	7.3	5.9	23.1	0.0298	0.0022
14. Ultra Jaya Milk Ind. Tbk	Dec-08	Dec	1,741	604	1,135	1,363	-67	304	2,888	105	393	5.90	1.58	0.53	17.4	26.8	22.3	-4.9	0.0122	0.0033
52 TOBACCO MANUFACTURERS										388	3,664	18.14	2.48	0.96						
1. BAT Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	528	278	250	507	-76	-87	66	-1,312	3,781	-3.81	1.32	1.11	-16.4	-34.7	-17.1	-14.9	-0.0002	0.0001
2. Bentoel International Investama Tbk	Mar-09	Dec	4,321	2,573	1,747	1,344	85	17	6,733	10	260	60.92	2.39	1.47	1.6	3.9	5.1	25.2	0.2949	0.0116
3. Gudang Garam Tbk	Mar-09	Dec	24,263	7,963	16,300	7,651	1,192	780	1,924	1,623	8,471	7.00	1.34	0.49	12.9	19.2	40.8	62.3	0.0097	0.0019
4. HM Sampoerna Tbk	Mar-09	Dec	16,403	6,999	9,401	9,107	1,975	1,350	4,383	1,232	2,145	8.44	4.85	0.74	32.9	57.4	59.3	86.7	0.0266	0.0153
53 PHARMACEUTICALS										20,305	31,370	5.27	1.70	1.80						
1. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	338	82	256	101	56	41	9	17,807	27,601	0.59	0.38	0.32	48.8	64.5	163.3	219.8	0.0000	0.0000
2. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk (PS)	Mar-09	Dec	338	82	256	101	56	41	1	169,789	263,173	0.32	0.21	0.32	48.8	64.5	163.3	219.8	0.0000	0.0000
3. Darya-Varia Laboratoria Tbk	Mar-09	Dec	766	219	547	271	49	39	560	278	976	5.94	1.69	0.40	20.3	28.5	57.4	72.0	0.0024	0.0007
4. Indofarma Tbk	Mar-09	Dec	706	431	275	120	-21	-22	3,099	-28	89	-2.98	0.94	1.57	-12.2	-31.4	-72.2	-70.9	-0.0066	0.0021
5. Kalbe Farma Tbk	Mar-09	Dec	6,119	1,625	3,736	1,989	308	213	10,156	84	368	10.50	2.39	0.44	13.9	22.8	42.8	62.0	0.0766	0.0175
6. Kimia Farma (Persero) Tbk	Mar-09	Dec	1,414	454	960	533	28	13	5,554	9	173	16.37	0.86	0.47	3.5	5.2	9.4	21.1	0.0654	0.0034
7. Merck Tbk	Mar-09	Dec	422	54	368	166	54	40	22	7,193	16,411	7.23	3.17	0.15	38.2	43.8	97.0	129.3	0.0001	0.0001
8. Pyridam Farma Tbk	Mar-09	Dec	105	33	73	36	5	3	535	25	136	2.95	0.54	0.45	12.6	18.3	37.3	55.1	0.0011	0.0002
9. Schering Plough Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	224	208	15	67	16	7	4	7,823	4,275	3.07	5.61	13.54	12.6	183.0	42.1	98.3	0.0000	0.0000
10. Tempo Scan Pacific Tbk	Dec-08	Dec	2,967	656	2,236	3,634	363	321	4,500	71	497	8.70	1.25	0.29	10.8	14.3	8.8	10.0	0.0282	0.0040
54 COSMETICS AND HOUSEHOLD										6,098	37,136	6.78	4.30	0.33						
1. Mandom Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	1,003	127	877	377	83	61	201	1,204	4,360	4.82	1.33	0.14	24.1	27.6	64.2	88.1	0.0007	0.0002
2. Mustika Ratu Tbk	Mar-09	Dec	359	45	314	79	10	10	428	96	734	2.75	0.36	0.14	11.5	13.1	52.0	51.7	0.0008	0.0001

Financial Data & Ratios

Listed Stocks	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Paid-Up Capital Mill. Sh	Ann. EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)	Annualized				Weighted Average	
			Assets	Liabilities	Equity	Sales									ROA (X)	ROE (X)	NPM (X)	OPM (X)	PER	PBV
3. Sara Lee Body Care Indonesia Tbk	Mar-09	Jun	242	28	214	165	45	26	2	22,689	142,941	0.10	0.02	0.13	14.0	15.9	20.6	35.9	0.0000	0.0000
4. Unilever Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	7,441	3,566	3,869	4,482	1,069	769	7,630	403	507	19.47	15.48	0.92	41.3	79.5	68.6	95.4	0.1068	0.0849
55 HOUSEWARE										11	478	23.26	0.28	0.61						
1. Kedagung Indah Can Tbk	Mar-09	Dec	88	21	66	22	1	1	138	15	481	6.81	0.21	0.32	2.3	3.1	9.3	10.2	0.0007	0.0000
2. Kedawang Setia Industrial Tbk	Dec-08	Dec	486	258	228	1,078	36	6	405	14	563	8.36	0.21	1.13	1.2	2.5	0.5	3.4	0.0024	0.0001
3. Langgeng Makmur Ind. Tbk	Mar-09	Dec	543	149	394	70	4	1	1,009	3	390	54.60	0.42	0.38	0.6	0.8	4.3	24.7	0.0396	0.0003
59 OTHERS																				
6. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION										13	191	7.10	1.36	1.55	1.0	1.3	-171.6	-59.0		
61 PROPERTY AND REAL ESTATE										13.4	176	6.79	1.40	1.01						
1. Alam Sutera Realty Tbk	Mar-09	Dec	3,070	1,300	1,762	51	4	7	17,129	1.7	103	65.30	1.11	0.74	1.0	1.7	58.3	33.2	0.8042	0.0136
2. Bakrieland Development Tbk	Mar-09	Dec	8,222	2,996	4,534	162	26	26	19,916	5	228	55.84	1.30	0.66	1.3	2.3	64.8	64.3	0.7996	0.0186
3. Bekasi Asri Pemula Tbk *)	Dec-08	Dec	127	69	58	52	9	0.4	650	1	89	211.03	1.63	1.19	0.4	0.8	0.9	17.7	0.0986	0.0008
4. Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Dec-08	Dec	217	97	120	31	4	-43	1,638	-27	73	-2.03	0.74	0.81	-20.1	-36.4	-141.7	13.6	-0.0024	0.0009
5. Bintang Mitra Semestaraya Tbk	Dec-08	Dec	543	23	521	19.6	-1	-27	1,159	-23	449	-9.02	0.47	0.04	-5.0	-5.2	-137.6	-4.9	-0.0075	0.0004
6. Bukit Darmo Property Tbk	Mar-09	Dec	878	241	637	0.2	-3	-3	6,024	-2.2	106	-37.63	0.79	0.38	-1.5	-2.1	-5,992	-6,006	-0.1630	0.0034
7. Bumi Serpong Damai Tbk	Mar-09	Dec	4,373	2,245	2,128	211	58	53	10,936	19	195	18.36	1.82	1.05	4.8	9.9	100.5	110.8	0.1443	0.0143
8. Ciputra Development Tbk	Mar-09	Dec	8,280	1,491	4,052	306	47	54	6,557	33	618	16.75	0.89	0.37	2.6	5.3	70.4	61.7	0.0790	0.0042
9. Ciputra Property Tbk	Mar-09	Dec	3,689	251	3,309	76	24	71	6,150	46	538	7.88	0.68	0.08	7.7	8.6	375.0	127.2	0.0349	0.0030
10. Ciputra Surya Tbk	Dec-08	Dec	2,159	619	1,401	581	180	144	1,979	73	708	5.90	0.61	0.44	6.7	10.3	24.8	31.0	0.0084	0.0009
11. Citra Kebun Raya Agri Tbk	Mar-09	Dec	1,268	34	1,227	3	-1	1	5,057	1	243	79.27	0.35	0.03	0.4	0.4	180.7	-90.3	0.2882	0.0013
12. Cowell Development Tbk	Mar-09	Dec	209	88	120	16	3	2	754	8	160	35.08	1.82	0.73	3.0	5.2	38.4	72.7	0.0190	0.0010
13. Danayasa Arthatama Tbk	Mar-09	Dec	4,113	2,493	1,312	241	69	25	3,322	31	395	20.65	1.59	1.90	2.5	7.7	42.1	114.2	0.0493	0.0038
14. Duta Anggada Realty Tbk	Mar-09	Dec	2,917	2,243	674	76	37	35	2,861	49	236	6.58	1.38	3.33	4.8	20.9	186.7	198.2	0.0135	0.0028
15. Duta Pertiwi Tbk *)	Mar-09	Dec	135	24	102	23	1	2	1,850	4	55	219.42	14.47	0.24	5.0	6.6	29.9	24.6	0.2918	0.0192
16. Fortune Mate Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	311	134	134	9	1	-5	1,600	-13	84	-6.87	1.08	1.00	-6.7	-15.7	-230.7	64.7	-0.0079	0.0012
17. Global Land Development Tbk	Mar-09	Dec	2,010	363	1,646	12	0.2	-28	3,526	-32	467	-7.55	0.51	0.22	-5.6	-6.8	-955.1	5.9	-0.0191	0.0013
18. Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Mar-09	Dec	294	196	99	16	7	6	102	230	972	0.64	0.15	1.98	7.9	23.7	141.9	160.9	0.0000	0.0000
19. Indonesia Prima Property Tbk	Mar-09	Dec	775	558	209	45	3	-16	1,745	-37	120	-11.87	3.71	2.67	-8.4	-31.3	-144.8	26.6	-0.0149	0.0047
20. Intiland Development Tbk	Mar-09	Dec	2,134	980	1,134	85	24	5	3,110	7	365	38.92	0.73	0.86	1.0	1.9	25.0	114.4	0.0870	0.0016
21. Jaya Real Property Tbk	Mar-09	Dec	2,367	994	1,318	191	109	97	2,750	140	479	4.20	1.23	0.75	16.3	29.3	202.0	228.9	0.0083	0.0024
22. JIHD Tbk	Mar-09	Dec	5,566	3,836	1,182	295	55	6	1,930	12	612	31.16	0.60	3.25	0.4	1.9	7.8	75.3	0.0432	0.0008
23. Kawasan Industri Jababeka Tbk	Mar-09	Dec	2,975	1,439	1,530	78	17.5	-60	13,781	-17.3	111	-5.78	0.90	0.94	-8.0	-15.6	-306.1	90.0	-0.0572	0.0089
24. Laguna Cipta Griya Tbk	Dec-08	Dec	185	19	165	11	1	-1	1,408	-1	117	-107.19	0.47	0.12	-0.4	-0.4	-6.4	8.0	-0.1085	0.0005
25. Lamicitra Nusantara Tbk	Dec-08	Dec	639	456	174	113	15	9	1,148	8	152	12.73	0.68	2.62	1.5	5.3	8.2	13.7	0.0105	0.0006
26. Lippo Cikarang Tbk	Mar-09	Dec	1,439	955	485	84	25	12	696	70	697	2.80	0.28	1.97	3.4	10.0	57.5	117.5	0.0014	0.0001
27. Lippo Karawaci Tbk	Mar-09	Dec	12,180	7,149	4,657	635	135	108	17,302	25	269	29.91	2.79	1.54	3.6	9.3	68.3	85.3	0.3721	0.0347
28. Modernland Realty Ltd Tbk	Mar-09	Dec	1,718	669	1,049	44	1	4	3,057	6	343	21.79	0.37	0.64	1.0	1.7	40.5	12.2	0.0479	0.0008
29. New Century Development Tbk	Mar-09	Dec	544	348	196	-	-0.3	-1	5,889	-0.8	33	-65.33	1.50	1.77	-0.8	-2.3	-	-	-0.2766	0.0064
30. Pakuwon Jati Tbk	Mar-09	Dec	3,732	2,656	988	99	39	-16	10,033	-6	98	-33.11	2.13	2.69	-1.7	-6.4	-64.2	156.6	-0.2388	0.0154
31. Panca Wiratama Sakti Tbk	Mar-09	Dec	277	603	-326	0.3	-0.4	-3	83	-149	-3,949	-0.74	-0.03	-1.85	-4.5	3.8	-3,962.2	-543.7	-0.0000	-0.0000

Financial Data & Ratios

Listed Stocks	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Paid-Up Capital Mill. Sh	Ann. EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)	Annualized				Weighted Average	
			Assets	Liabilities	Equity	Sales									ROA (X)	ROE (X)	NPM (X)	OPM (X)	PER	PBV
32. Perdana Gapuraprima Tbk	Mar-09	Dec	1,427	855	549	95	26	18	3,207	23	171	8.71	1.16	1.56	5.1	13.4	77.1	107.3	0.0201	0.0027
33. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	Mar-09	Dec	117	9	107	3	-0.1	0.1	327	1	328	101.88	0.24	0.09	0.2	0.2	8.3	-17.2	0.0239	0.0001
34. Royal Oak Development Asia Tbk	Mar-09	Dec	1,596	267	1,298	7	-7	-1	13,475	-0.34	96	-155	0.55	0.21	-0.3	-0.4	-71.0	-412.2	-1.4983	0.0053
35. Sentul City Tbk	Sep-08	Dec	2,530	269	2,261	71	-10	9	9,510	1	238	103.84	0.53	0.12	0.5	0.5	16.4	-19.6	0.7099	0.0037
36. Summarecon Agung Tbk	Dec-08	Dec	3,630	2,054	1,569	1,267	221	94	6,436	15	244	24.27	1.46	1.31	2.6	6.0	7.4	17.4	0.1123	0.0067
37. Suryainti Permata Tbk	Dec-08	Dec	1,791	997	786	107	82	55	4,207	13	187	13.71	0.96	1.27	3.1	7.0	51.7	76.9	0.0415	0.0029
38. Suryamas Dutamakmur Tbk	Dec-08	Dec	2,032	515	1,022	120	6	-17	4,007	-4	255	-19.81	0.33	0.50	-0.8	-1.7	-14.1	4.6	-0.0571	0.0009
62 BUILDING CONSTRUCTION										14	287	8.85	1.13	2.71						
1. Adhi Karya (Persero) Tbk	Mar-09	Dec	5,063	4,467	591	1,358	-17	7	1,801	16	328	24.88	1.25	7.56	0.6	5.0	2.2	-4.9	0.0322	0.0016
2. Duta Graha Indah Tbk	Mar-09	Dec	1,369	490	879	303	24	14	5,541	10	159	8.91	0.56	0.56	4.0	6.3	18.3	31.5	0.0355	0.0022
3. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Mar-09	Dec	1,345	736	601	469	35	21	2,936	28	205	14.18	1.95	1.22	6.2	13.8	17.7	30.1	0.0299	0.0041
4. Surya Semesta Internusa Tbk	Dec-08	Dec	2,251	1,491	737	1,753	121	-12	1,176	-10	626	-34.17	0.54	2.02	-0.5	-1.6	-0.7	6.9	-0.0289	0.0005
5. Total Bangun Persada Tbk	Dec-08	Dec	1,338	892	445	1,893	59	17	2,750	6	162	28.63	1.12	2.00	1.3	3.9	0.9	3.1	0.0566	0.0022
6. Wijaya Karya (Persero) Tbk	Mar-09	Dec	5,668	4,153	1,422	1,301	77	46	5,846	31	243	10.66	1.38	2.92	3.2	12.9	14.1	23.8	0.0448	0.0058
69 OTHERS																				
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION										71	715	12.18	1.49	2.01	1.1	-0.4	-14.2	31.0		
71 ENERGY										204	356	14.12	8.08	2.16						
1. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Mar-09	Dec	28,038	18,441	8,529	4,478	1,997	1,220	23,960	204	356	14.12	8.08	2.16	17.4	57.2	108.9	178.4	0.2432	0.1391
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR AND ALLIED PRODUCTS										44	581	9.06	1.97	1.56						
1. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	Mar-09	Dec	2,803	1,323	1,425	142	68	9	2,000	19	712	49.99	1.32	0.93	1.3	2.6	26.4	190.6	0.0719	0.0019
2. Jasa Marga (Persero) Tbk	Mar-09	Dec	15,200	8,120	6,764	833	368	197	6,800	116	995	12.63	1.47	1.20	5.2	11.6	94.4	176.6	0.0617	0.0072
3. Nusantara Infrastructure Tbk	Mar-09	Dec	1,294	900	352	33	14	-8	10,129	-3	35	-35.43	3.11	2.56	-2.4	-8.8	-93.2	168.2	-0.2580	0.0226
73 TELECOMMUNICATION										72	1,182	33.93	2.13	3.57						
1. Bakrie Telecom Tbk	Mar-09	Dec	8,698	3,729	4,969	658	73	6	28,482	1	174	167.79	0.77	0.75	0.3	0.5	3.5	44.4	3.4360	0.0158
2. Excelcomindo Pratama Tbk	Mar-09	Dec	29,212	25,210	4,002	2,404	225	-306	7,090	-173	564	-7.82	2.39	6.30	-4.2	-30.6	-50.9	37.5	-0.0399	0.0122
3. Indosat Tbk	Mar-09	Dec	53,444	35,626	17,526	4,497	1,056	120	5,434	88	3,225	60.24	1.64	2.03	0.9	2.7	10.6	93.9	0.2353	0.0064
4. Infoasia Teknologi Global Tbk	Sep-08	Dec	391	147	243	339	9	-4	900	-6	270	-30.53	0.68	0.61	-1.4	-2.2	-1.6	3.6	-0.0198	0.0004
5. Mobile-8 Telecom Tbk	Mar-09	Dec	4,771	4,225	547	94	-168	-181	20,236	-36	27	-1.40	1.85	7.73	-15.1	-132.2	-771.8	-717.4	-0.0204	0.0269
6. Telekomunikasi Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	91,293	43,918	36,793	14,702	5,288	2,458	20,160	488	1,825	15.28	4.08	1.19	10.8	26.7	66.9	143.9	0.2214	0.0592
74 TRANSPORTATION										137	1,232	3.28	0.87	2.07						
1. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	Mar-09	Dec	7,561	6,024	1,508	446	49	-163	2,999	-218	503	-1.20	0.52	4.00	-8.6	-43.3	-146.2	43.9	-0.0026	0.0011
2. Berlian Laju Tanker Tbk	Mar-09	Dec	27,200	19,331	7,869	1,840	490	1,247	4,589	1,087	1,715	0.75	0.48	2.46	18.3	63.4	271.1	106.4	0.0025	0.0016
3. Centris Multi Persada Pratama Tbk	Mar-09	Dec	91	46	36	7	0.2	0.1	54	5	676	55.04	0.44	1.27	0.3	0.8	4.3	14.0	0.0021	0.0000
4. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	Mar-09	Dec	2,993	1,271	1,677	311	42	-56	4,661	-48	360	-16.37	2.17	0.76	-7.4	-13.2	-71.4	54.1	-0.0548	0.0073
5. Indonesia Air Transport Tbk	Mar-09	Dec	586	403	183	67	-3	-38.9	2,323	-67	79	-0.76	0.65	2.20	-26.6	-85.2	-232.4	-17.7	-0.0013	0.0011
6. Jasa Angkasa Semesta Tbk	Mar-09	Dec	334	209	124	137	43	34	442	307	281	0.16	0.18	1.69	40.7	109.2	98.8	124.3	0.0001	0.0001
7. Mitra Rajasa Tbk	Sep-08	Dec	10,794	9,646	599	453	184	58	3,961	20	151	33.58	4.36	16.10	0.7	13.0	17.2	54.1	0.0956	0.0124
8. Panorama Transportasi Tbk	Mar-09	Dec	128	59	67	16	0.1	-1	428	-10	155	-14.21	0.93	0.89	-3.4	-6.6	-26.7	1.9	-0.0044	0.0003
9. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	Mar-09	Dec	1,532	1,059	473	217	6	-18	1,141	-63	414	-4.66	0.71	2.24	-4.7	-15.3	-33.3	11.7	-0.0038	0.0006
10. Rig Tenders Tbk	Mar-09	Dec	1,217	489	728	144	8	-2	609	-13	1,195	-32.48	0.36	0.67	-0.7	-1.1	-5.6	23.3	-0.0142	0.0002
11. Rukun Raharja Tbk *)	Mar-09	Dec	70	0.19	69	3	0.02	0.01	680	0.1	102	2,168.36	1.67	0.00	0.1	0.1	1.7	2.3	1.0593	0.0008

Financial Data & Ratios

Listed Stocks	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Paid-Up Capital Mill. Sh	Ann. EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)	Annualized				Weighted Average	
			Assets	Liabilities	Equity	Sales									ROA (X)	ROE (X)	NPM (X)	OPM (X)	PER	PBV
12. Samudera Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	5,928	3,069	2,095	5,105	407	169	164	1,033	12,793	3.87	0.31	1.46	2.9	8.1	3.3	8.0	0.0005	0.0000
13. Steady Safe Tbk	Dec-08	Dec	131	179	-48	49	2	9	392	23	-124	7.04	-1.29	-3.70	6.8	-18.4	18.0	4.7	0.0020	-0.0004
14. Trada Maritime Tbk	Dec-08	Dec	1,378	368	1,015	317	66	44	8,732	5	116	19.78	0.85	0.36	3.2	4.3	13.8	21.0	0.1242	0.0053
15. Zebra Nusantara Tbk	Dec-08	Dec	77	31	45	28	-11	-7	656	-11	69	-4.64	0.73	0.70	-9.2	-15.7	-25.7	-38.6	-0.0022	0.0003
75 NON BUILDING CONSTRUCTION										-171.3	-1,482	12.57	1.20	0.45						
1. Bukaka Teknik Utama Tbk	Mar-09	Dec	857	1,895	-1,038	152	32	-37	141	-1,055	-7,382	-0.29	-0.04	-1.83	-17.3	14.3	-97.4	83.1	-0.0000	-0.0000
2. Darma Henwa Tbk	Mar-09	Dec	5,945	2,702	3,242	635	102	27	15,610	7	208	31.65	1.04	0.83	1.8	3.3	16.7	64.1	0.3552	0.0116
3. Indika Energy Tbk	Mar-09	Dec	9,405	3,614	5,791	480	6	451	5,207	347	1,112	7.86	2.45	0.62	19.2	31.2	376.5	4.7	0.0294	0.0092
4. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	Sep-08	Dec	6,725	4,520	2,091	2,071	231	193	15,547	17	134	11.06	1.36	2.16	3.8	12.3	12.4	14.9	0.1236	0.0152
79 OTHERS																				
8. FINANCE										92	540	9.72	1.88	5.22	2.5	8.2	20.3	7.4		
81 BANK										92	597	55.98	1.78	3.65						
1. Bank Agroniaga Tbk	Mar-09	Dec	2,480	2,240	241	88	-11	-10	2,413	-17.1	100	-13.76	2.36	9.31	-1.66	-17.1	-46.7	-47.6	-0.0239	0.0041
2. Bank Artha Graha Internasional Tbk	Mar-09	Dec	14,376	13,444	932	434	16	12	8,575	6	109	9.12	0.49	14.43	0.3	5.3	11.5	14.6	0.0562	0.0030
3. Bank Bukopin Tbk	Dec-08	Dec	32,633	30,465	2,163	3,681	553	369	5,715	65	379	5.04	0.86	14.08	1.1	17.0	10.0	15.0	0.0207	0.0035
4. Bank Bumi Arta Tbk	Mar-09	Dec	1,907	1,506	401	58	11	8	2,310	14	174	7.20	0.56	3.75	1.6	7.8	54.2	75.1	0.0120	0.0009
5. Bank Bumiputera Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	6,781	6,289	492	197	-11	-9	5,000	-7.1	98	-14.18	1.03	12.79	-0.53	-7.2	-18.1	-22.9	-0.0510	0.0037
6. Bank Capital Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	1,826	1,630	195	49	3	2	1,511	6	129	16.10	0.79	8.34	0.5	4.9	19.6	26.9	0.0175	0.0009
7. Bank Central Asia Tbk	Mar-09	Dec	247,796	222,776	25,021	6,883	2,056	1,632	24,655	265	1,015	12.75	3.33	8.90	2.6	26.1	94.8	119.5	0.2260	0.0590
8. Bank Century Tbk	Sep-08	Dec	15,231	14,018	1,213	961	49	52	28,350	2	43	20.58	1.17	11.55	0.5	5.7	7.2	6.8	0.4194	0.0238
9. Bank CIMB Niaga Tbk	Mar-09	Dec	102,911	93,255	9,597	3,225	451	263	23,935	44	401	15.72	1.72	9.72	1.0	10.9	32.6	55.9	0.2705	0.0296
10. Bank Danamon Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	104,843	93,243	10,989	4,861	750	393	8,362	188	1,314	19.94	2.85	8.49	1.5	14.3	32.4	61.7	0.1199	0.0172
11. Bank Ekonomi Raharja Tbk	Mar-09	Dec	20,055	18,323	1,732	507	104	104	2,670	155	649	16.58	3.97	10.58	2.1	23.9	81.8	81.9	0.0318	0.0076
12. Bank Eksekutif Internasional Tbk	Dec-08	Dec	1,492	1,404	88	183	-34	-32	814	-39	108	-1.83	0.66	15.92	-2.1	-36.3	-17.5	-18.7	-0.0011	0.0004
13. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	Mar-09	Dec	1,965	1,761	204	78	7	4	1,500	12	136	7.88	0.68	8.63	0.9	8.6	22.5	33.6	0.0085	0.0007
14. Bank Int'l Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	55,997	51,038	4,820	2,027	13	4	50,027	0.3	96	1,186.04	4.15	10.59	0.0	0.4	0.8	2.5	42.6587	0.1493
15. Bank Kesawan Tbk	Mar-09	Dec	2,004	1,867	136	62	1.2	1	502	8	272	89.81	2.58	13.69	0.2	2.9	6.3	7.8	0.0324	0.0009
16. Bank Mandiri (Persero) Tbk	Mar-09	Dec	347,626	315,519	31,942	9,716	2,016	1,400	20,916	268	1,527	11.11	1.95	9.88	1.6	17.5	57.7	83.0	0.1671	0.0293
17. Bank Mayapada Internasional Tbk	Mar-09	Dec	6,221	5,260	961	217	11	8	2,577	12	373	136.43	4.48	5.47	0.5	3.3	14.5	19.9	0.2527	0.0083
18. Bank MEGA Tbk	Mar-09	Dec	36,072	33,061	3,011	1,132	165	144	1,625	353	1,852	10.19	1.94	10.98	1.6	19.1	50.7	58.4	0.0119	0.0023
19. Bank Negara Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	201,741	186,279	15,431	20,177	1,875	1,222	15,274	80	1,010	19.62	1.55	12.07	0.6	7.9	6.1	9.3	0.2154	0.0171
20. Bank OCBC NISP Tbk	Mar-09	Dec	35,508	31,787	3,721	1,030	104	73	5,815	50	640	14.89	1.17	8.54	0.8	7.9	28.4	40.2	0.0622	0.0049
21. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Mar-09	Dec	4,425	4,086	339	107	-1	-1	317	-9	1,072	-156.32	1.32	12.04	-0.1	-0.8	-2.7	-2.4	-0.0356	0.0003
22. Bank Pan Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	69,653	60,735	8,093	2,063	204	131	20,452	26	396	23.86	1.54	7.50	0.8	6.5	25.4	39.5	0.3508	0.0227
23. Bank Permata Tbk	Mar-09	Dec	54,139	49,601	4,469	1,780	241	165	7,743	85	577	7.02	1.04	11.10	1.2	14.8	37.2	54.1	0.0391	0.0058
24. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Mar-09	Dec	250,764	226,594	24,170	9,170	2,363	1,719	12,331	557	1,960	11.21	3.19	9.38	2.7	28.4	75.0	103.1	0.0994	0.0283
25. Bank Swadesi Tbk	Dec-08	Dec	1,360	1,077	283	133	30	19	868	22	326	27.09	1.84	3.81	1.4	6.8	14.4	22.7	0.0169	0.0011
26. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Dec-08	Dec	13,697	12,080	1,617	2,638	593	379	944	401	1,713	4.19	0.98	7.47	2.8	23.4	14.4	22.5	0.0028	0.0007
27. Bank Victoria International Tbk	Mar-09	Dec	5,211	4,656	555	147	15	15	3,502	17	158	6.18	0.66	8.39	1.1	10.6	40.2	41.0	0.0156	0.0017
28. Bank Windu Kentjana International Tbk	Dec-08	Dec	2,095	1,833	262	220	10	4	2,742	1	96	75.11	1.05	7.00	0.2	1.4	1.7	4.5	0.1481	0.0021

Financial Data & Ratios

Listed Stocks	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Paid-Up Capital Mill. Sh	Ann. EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)	Annualized				Weighted Average		
			Assets	Liabilities	Equity	Sales									ROA (X)	ROE (X)	NPM (X)	OPM (X)	PER	PBV	
82 FINANCIAL INSTITUTION											154	629	-8.01	1.69	2.66						
1. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Mar-09	Dec	3,827	1,583	2,244	910	417	294	1,000	1,176	2,244	3.21	1.68	0.71	30.7	52.4	129.3	183.2	0.0023	0.0012	
2. BFI Finance Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	3,328	1,901	1,428	240	94	70	760	370	1,878	2.78	0.55	1.33	8.5	19.7	117.6	157.3	0.0015	0.0003	
3. Buana Finance Tbk	Mar-09	Dec	1,672	807	865	66	17	12	1,436	32	603	11.55	0.62	0.93	2.8	5.4	70.8	102.6	0.0119	0.0006	
4. Clipan Finance Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	1,607	433	1,175	323	158	113	2,603	43	451	4.27	0.41	0.37	7.0	9.6	34.9	48.9	0.0080	0.0008	
5. Danasupra Erapacific Tbk	Mar-09	Dec	42	0.4	42	0.3	-1	-0.1	68	-6	614	-107.15	1.03	0.01	-0.9	-1.0	-148.1	-1,392.6	-0.0052	0.0000	
6. Duta Kirana Finance Tbk	Mar-09	Dec	20	14	7	-	-1	-1	109	-43	63	-12.67	8.77	1.97	-23.3	-69.2	-	-	-0.0010	0.0007	
7. Indocitra Finance Tbk	Mar-09	Dec	43	33	11	0.1	-0.2	-0.2	48	-20	220	-24.47	2.27	3.10	-2.3	-9.3	-758.5	-758.5	-0.0008	0.0001	
8. Mandala Multifinance Tbk	Mar-09	Dec	2,099	1,672	427	166	42	31	1,325	92	322	2.06	0.59	3.91	5.8	28.7	73.8	101.3	0.0020	0.0006	
9. Trust Finance Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	202	97	105	47	17	12	400	31	264	12.29	1.42	0.92	6.0	11.6	25.8	36.8	0.0035	0.0004	
10. Verena Oto Finance Tbk	Dec-08	Dec	596	477	119	146	18	12	1,002	12	118	4.45	0.45	4.02	2.0	10.1	8.2	12.1	0.0032	0.0003	
11. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Mar-09	Dec	3,613	3,334	279	363	5	3	2,000	7	140	15.53	0.76	11.94	0.4	4.9	3.8	5.3	0.0223	0.0011	
83 SECURITIES COMPANY											10	168	9.30	1.77	1.32						
1. Asia Kapitalindo Securities Tbk	Dec-08	Dec	86	17	69	14	0.002	1	720	1	96	135.82	1.19	0.24	0.7	0.9	4.4	0.01	0.0703	0.0006	
2. HD Capital Tbk	Mar-09	Dec	491	355	136	5	0.3	-0.3	2,120	-1	64	-91.64	0.90	2.60	-0.3	-1.0	-29.7	26.9	-0.1397	0.0014	
4. Kresna Graha Sekurindo Tbk	Mar-09	Dec	425	304	121	19	8	4	584	29	207	10.94	1.55	2.52	4.0	14.1	91.1	166.9	0.0046	0.0006	
3. JJ NAB Capital Tbk	Mar-09	Dec	55	27	28	-1	-1	-1	273	-18	103	-36.02	6.20	0.94	-8.8	-17.2	967.1	1,177.2	-0.0071	0.0012	
5. Panca Global Securities Tbk	Mar-09	Dec	165	72	93	2	1	2	589	12	159	11.67	0.91	0.77	4.4	7.8	302.3	193.9	0.0049	0.0004	
6. Panin Sekuritas Tbk	Mar-09	Dec	825	508	316	24	16	12	720	67	438	4.95	0.75	1.61	5.8	15.2	199.1	272.8	0.0026	0.0004	
7. Reliance Securities Tbk	Dec-08	Dec	329	194	134	45	18	11	900	12	149	27.81	2.18	1.45	3.2	7.9	23.4	39.3	0.0180	0.0014	
8. Trimegah Securities Tbk	Dec-08	Dec	968	586	382	289	96	31	3,655	9	104	23.37	1.91	1.54	3.2	8.2	10.8	33.1	0.0614	0.0050	
9. Yulie Sekurindo Tbk	Mar-09	Dec	59	11	48	1	-1.48	-1	255	-18	188	-3.14	0.31	0.24	-7.9	-9.8	-794.0	-1,000.6	-0.0006	0.0001	
84 INSURANCE											141	822	2.07	0.56	1.15						
1. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Mar-09	Dec	413	295	118	90	15	13	276	181	428	1.10	0.47	2.50	12.1	42.4	55.7	68.7	0.0002	0.0001	
2. Asuransi Bintang Tbk	Mar-09	Dec	240	161	79	13	-3	-1	174	-26	455	-11.37	0.65	2.03	-1.9	-5.7	-36.1	-89.6	-0.0014	0.0001	
3. Asuransi Dayin Mitra Tbk	Mar-09	Dec	244	140	104	22	-0.4	1	192	25	544	8.13	0.38	1.34	2.0	4.6	21.7	-7.4	0.0011	0.0001	
4. Bank Agroniaga Tbk	Mar-09	Dec	82	34	48	15	1	2	500	14	96	4.87	0.73	0.70	8.7	14.9	47.9	38.0	0.0018	0.0003	
5. Asuransi Jasa Tania Tbk	Mar-09	Dec	184	78	106	53	21	15	300	205	354	2.05	1.19	0.73	33.4	57.8	115.0	160.7	0.0004	0.0003	
6. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Mar-09	Dec	419	202	217	50	11	10	1,219	32	178	2.19	0.39	0.93	9.3	18.0	77.6	84.8	0.0019	0.0003	
7. Asuransi Ramayana Tbk	Mar-09	Dec	346	217	129	75	21	16	80	794	1,613	1.26	0.62	1.69	18.3	49.3	84.6	110.6	0.0001	0.0000	
8. Lippo General Insurance Tbk	Mar-09	Dec	776	156	620	49	8	8	150	200	4,132	1.97	0.10	0.25	3.9	4.8	61.9	68.1	0.0002	0.0000	
9. Maskapai Reasuransi Ina. Tbk	Mar-09	Dec	278	163	115	82	4	3	315	36	363	7.72	0.77	1.42	4.1	10.0	13.9	17.3	0.0018	0.0002	
10. Panin Insurance Tbk	Mar-09	Dec	6,933	1,877	2,862	303	124	71	4,068	70	703	2.76	0.27	0.66	4.1	10.0	94.0	164.1	0.0081	0.0008	
11. Panin Life Tbk	Dec-08	Dec	5,921	1,592	4,325	1,225	450	367	24,034	15	180	6.74	0.57	0.37	6.2	8.5	30.0	36.8	0.1165	0.0099	
85 INVESTMENT FUND / MUTUAL FUND																					
89 OTHERS											12	251	-81.45	4.42	2.73						
1. Arthavest Tbk	Mar-09	Dec	213	84	128	3	-0.3	1	447	10	287	42.48	1.46	0.66	2.1	3.4	146.9	-37.4	0.0136	0.0005	
2. Bhakti Capital Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	1,081	741	340	39	15	-32	1,250	-103	272	-4.86	1.84	2.18	-11.9	-37.8	-327.5	150.3	-0.0044	0.0017	
3. Capitalinc Investment Tbk	Mar-09	Dec	220	199	19	10	2	1	729	8.0	26	91.06	28.00	10.46	2.7	30.8	61.3	64.4	0.0477	0.0147	
4. Equity Development Investama Tbk	Mar-09	Dec	1,494	1,003	426	200	2	1	5,226	1	82	57.34	0.61	2.35	0.3	1.1	2.3	4.3	0.2155	0.0023	
5. Lippo Securities Tbk *)	Mar-09	Dec	420	169	251	0.2	-0.7	-0.1	2,219	-0.2	113	-249.43	0.45	0.67	-0.1	-0.2	-181.5	-1,068.6	-0.3979	0.0007	
6. Pacific Utama Tbk *)	Mar-09	Dec	57	14	44	3	2	-0.03	1,326	-0.1	33	-606.12	1.52	0.32	-0.2	-0.3	-3.2	266.2	-0.5780	0.0015	

Financial Data & Ratios

Listed Stocks	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Paid-Up Capital Mill. Sh	Ann. EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)	Annualized				Weighted Average	
			Assets	Liabilities	Equity	Sales									ROA (X)	ROE (X)	NPM (X)	OPM (X)	PER	PBV
7. Pan Pacific International Tbk	Mar-09	Dec	189	60	97	2	0.6	0.3	140	8	692	14.08	0.17	0.62	0.6	1.2	54.1	106.9	0.0014	0.0000
8. Sinar Mas Multiartha Tbk	Mar-09	Dec	17,507	14,271	3,109	2,847	273	269	6,147	175	506	3.82	1.32	4.59	6.2	34.6	37.8	38.4	0.0169	0.0059
9. TRADE, SERVICES & INVESTMENT										45	1,481	14.32	3.52	2.73	2.1	-14.7	-19.5	0.1		
91 WHOLESALE (DURABLE & NON-DURABLE GOODS)										92	486	16.84	1.74	1.36						
1. AGIS Tbk	Sep-08	Dec	1,486	385	1,087	422	6	5.7	5,501	1.4	198	100.41	0.70	0.35	0.3	0.5	0.7	1.8	0.0040	0.3971
2. Akbar Indomakmur Stimec Tbk	Dec-08	Dec	81	61	20	175	0.3	1.3	110	12	183	13.16	0.87	3.04	1.6	6.6	0.8	0.1	0.0010	0.0001
3. AKR Corporindo Tbk	Mar-09	Dec	5,182	2,958	1,729	1,834	124	44	3,125	56	553	13.05	1.32	1.71	3.4	10.1	9.5	27.0	0.0293	0.0030
4. Asia Natural Resources Tbk	Mar-09	Dec	76	31	46	30	4	3	2,275	5.3	20	39.54	10.44	0.69	15.9	26.4	39.7	52.0	0.0647	0.0171
5. Colorpak Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	236	131	105	110	15	15	306	191	343	8.59	4.78	1.25	24.8	55.7	53.3	55.9	0.0019	0.0011
6. Dayaindo Resources International Tbk	Mar-09	Dec	525	166	358	45	4	3	1,680	7	213	21.17	0.69	0.46	2.2	3.2	25.9	32.1	0.0256	0.0008
7. Enseval Putra Megatrading Tbk	Mar-09	Dec	2,843	1,428	1,414	1,935	93	77	2,280	135	620	4.73	1.03	1.01	10.9	21.8	15.9	19.2	0.0077	0.0017
8. FKS Multi Agro Tbk	Dec-08	Dec	413	293	120	2,332	94	25	480	52	251	16.49	3.43	2.43	6.1	20.8	1.1	4.0	0.0057	0.0012
9. Hexindo Adiperkasa Tbk	Dec-08	Dec	1,839	1,226	613	2,793	403	255	840	304	729	5.52	2.30	2.00	13.9	41.7	9.1	14.4	0.0033	0.0014
10. Inter-Delta Tbk	Mar-09	Dec	36	73	-37	15	0.1	-1	30	-109	-1,228	-4.95	-0.44	-1.98	-9.0	8.9	-21.6	3.7	-0.0001	-0.0000
11. Intraco Penta Tbk	Mar-09	Dec	1,130	789	341	330	30	12	432	113	789	5.56	0.80	2.32	4.3	14.4	14.8	36.9	0.0017	0.0002
12. Lautan Luas Tbk	Mar-09	Dec	3,303	2,318	854	996	99	21	780	109	1,095	7.52	0.75	2.71	2.6	10.0	8.5	39.7	0.0042	0.0004
13. Millennium Pharmacon International Tbk	Mar-09	Dec	309	225	84	258	8	4	728	22	115	4.90	0.96	2.69	5.3	19.5	6.3	12.5	0.0026	0.0005
14. Modern Internasional Tbk	Mar-09	Dec	749	428	321	215	14	4	640	24	502	7.00	0.33	1.33	2.0	4.7	7.0	26.2	0.0032	0.0002
15. Multi Indocitra Tbk	Dec-08	Dec	269	36	209	308	43	24	600	40	348	4.86	0.56	0.17	8.9	11.5	7.8	13.8	0.0021	0.0002
16. Perdana Bangun Pusaka Tbk	Dec-08	Dec	54	37	17	51	1	-3	76	-37	219	-1.65	0.28	2.22	-5.2	-16.9	-5.5	2.8	-0.0001	0.0000
17. Singer Indonesia Tbk *)	Mar-09	Dec	5	0.2	5	-	-0.2	-0.01	8	-4	615	-231.15	1.63	0.03	-0.7	-0.7	-	-	-0.0013	0.0000
18. Sugi Samapersada Tbk	Dec-08	Dec	44	5	40	42.9	2	2	405	4	98	51.04	2.30	0.12	4.0	4.5	4.2	4.8	0.0148	0.0007
19. Ancora Indonesia Resources Tbk	Dec-08	Dec	643	335.5	134	1,037.1	189	17	1,018	16	132	31.01	3.87	2.50	2.6	12.5	1.6	18.2	0.0227	0.0028
20. Tigaraksa Satria Tbk	Mar-09	Dec	1,404	1,002	393	1,060	25	14	918	63	428	4.79	0.70	2.55	4.1	14.6	5.4	9.5	0.0032	0.0005
21. Tira Austenite Tbk	Dec-08	Dec	229	149	76	255	22	1	59	23	1,299	70.70	1.23	1.94	0.6	1.7	0.5	8.7	0.0030	0.0001
22. Triwira Insanlestari Tbk	Dec-08	Dec	289	50	239	111	17	11	1,200	9	199	21.49	0.96	0.21	3.7	4.5	9.7	15.4	0.0185	0.0008
23. Tunas Ridean Tbk	Mar-09	Dec	1,798	633	1,165	1,046	8	140	1,395	402	835	3.41	1.64	0.54	31.2	48.2	53.7	2.9	0.0034	0.0016
24. United Tractors Tbk	Mar-09	Dec	22,771	10,730	11,961	6,965	1,332	812	3,327	977	3,595	10.39	2.82	0.90	14.3	27.2	46.7	76.5	0.0249	0.0068
25. Wahana Phonix Mandiri Tbk	Mar-09	Dec	209	128	81	33	3	-0.5	520	-4	157	-15.17	0.36	1.57	-0.9	-2.4	-5.9	33.5	-0.0057	0.0001
26. Wicaksana Overseas International Tbk	Dec-08	Dec	228	163	65	518	-12	-25	1,269	-20	51	-2.60	1.00	2.52	-10.9	-38.5	-4.8	-2.2	-0.0024	0.0009
93 RETAIL TRADE										40	512	16.93	3.29	6.35						
1. Ace Hardware Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	803	113	690	320	38	37	1,715	87	402	10.59	2.29	0.16	18.5	21.6	46.5	46.9	0.0131	0.0028
2. Alfa Retailindo Tbk	Dec-08	Dec	604	215	388	1,665	-52	16	468	35	830	77.29	3.25	0.55	2.7	4.2	1.0	-3.1	0.0260	0.0011
3. Catur Sentosa Adiprana Tbk	Mar-09	Dec	1,267	783	447	649	19	10	2,895	14	154	9.24	0.82	1.75	3.1	8.9	6.1	11.9	0.0192	0.0017
4. Courts Indonesia Tbk	Dec-08	Mar	151	148	3	58	-30	-36	670	-73	5	-1.38	21.84	48.32	-32.1	-1,584	-83.4	-67.9	-0.0007	0.0105
5. Hero Supermarket Tbk	Dec-08	Dec	2,128	1,373	755	5,864	181	97	329	294	2,292	13.63	1.75	1.82	4.5	12.8	1.6	3.1	0.0032	0.0004
6. Kokoh Inti Arebama Tbk	Mar-09	Dec	450	336	114	143	3	1	850	6	134	12.18	0.54	2.94	1.1	4.4	3.5	8.6	0.0074	0.0003
7. Matahari Putra Prima Tbk	Mar-09	Dec	9,467	6,304	3,109	2,879	44	36	4,712	31	660	20.10	0.94	2.03	1.5	4.7	5.0	6.1	0.0681	0.0032
8. Metro Supermarket Realty Tbk	Mar-09	Dec	92	17	75	6	0.1	-0.5	58	-37	1,289	-13.53	0.39	0.22	-2.3	-2.9	-36.4	5.6	-0.0006	0.0000
9. Mitra Adiperkasa Tbk	Mar-09	Dec	3,592	2,443	1,149	930	44	19	1,660	47	692	7.17	0.48	2.13	2.2	6.8	8.3	18.8	0.0086	0.0006
10. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	Dec-08	Dec	3,004	677	2,327	5,526	417	430	7,064	61	329	8.71	1.61	0.29	14.3	18.5	7.8	7.5	0.0442	0.0082

Financial Data & Ratios

Listed Stocks	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Paid-Up Capital Mill. Sh	Ann. EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)	Annualized				Weighted Average	
			Assets	Liabilities	Equity	Sales									ROA (X)	ROE (X)	NPM (X)	OPM (X)	PER	PBV
11. Rimo Catur Lestari Tbk	Dec-08	Dec	71	56	15	139	0.8	1.4	340	4	44	45.37	4.26	3.73	2.0	9.4	1.0	0.6	0.0111	0.0010
12. Sona Topas Tourism Industry Tbk	Mar-09	Dec	577	411	165	143	19	4	331	51	498	30.22	3.11	2.49	2.9	10.3	11.9	54.1	0.0072	0.0007
13. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Dec-08	Dec	2,307	1,701	606	8,309	176	133	3,432	39	177	10.34	2.27	2.81	5.8	21.9	1.6	2.1	0.0255	0.0056
15. Toko Gunung Agung Tbk	Dec-08	Dec	97	93	4	1,398	7	1	52	16	74	15.67	3.43	23.94	0.9	21.9	0.1	0.5	0.0006	0.0001
14. Trikomsel Oke Tbk	Sep-08	Dec	1,300	884	415	4,145	155	89	4,450	27	93	8.29	2.36	2.13	9.1	28.4	2.9	5.0	0.0265	0.0075
94 RESTAURANT, HOTEL AND TOURISM																				
1. Anta Express Tour & Travel Service Tbk	Dec-08	Dec	325	217	108	2,223	16	12	570	20	189	7.42	0.80	2.02	3.6	10.8	0.5	0.7	0.0030	0.0003
2. Bayu Buana Tbk	Mar-09	Dec	192	98	94	252	0.3	3	353	29	266	4.72	0.52	1.05	5.4	11.1	4.1	0.5	0.0012	0.0001
3. Destinasi Tirta Nusantara Tbk	Mar-09	Dec	164	57	104	39	1	0.4	715	2	146	58.97	0.82	0.55	0.9	1.4	3.7	6.4	0.0303	0.0004
4. Eatertainment International Tbk	Dec-08	Dec	20	31	-11	34	-0.5	1	80	7	-135	43.12	-2.38	-2.89	2.9	-5.5	1.8	-1.3	0.0025	-0.0001
5. Fast Food Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	778	266	512	510	33	30	446	268	1,148	11.21	2.61	0.52	15.4	23.3	23.4	25.5	0.0036	0.0008
6. Grahama Citrawisata Tbk	Mar-09	Dec	17	12	5	4	1	1	59	39	87	21.86	9.87	2.40	13.3	45.2	64.3	64.3	0.0009	0.0004
7. Hotel Mandarine Regency Tbk	Mar-09	Dec	191	91	100	5	-2	-8	1,212	-26	83	-5.12	1.63	0.90	-16.7	-31.8	-608.7	-178.3	-0.0045	0.0014
8. Hotel Sahid Jaya Tbk	Mar-09	Dec	669	383	285	16	-4	1	1,119	5	255	31.40	0.60	1.34	0.8	1.9	33.3	-91.6	0.0253	0.0005
9. Indonesian Paradise Property Tbk	Mar-09	Dec	119	4	115	3	1	1	1,594	3	72	43.83	1.80	0.03	4.0	4.1	177.0	144.8	0.0502	0.0021
10. Island Concept Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	14	10	3	1	-1	-1	250	-8	13	-51.28	32.58	3.10	-15.5	-63.5	-382.7	-417.9	-0.0092	0.0059
11. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	Mar-09	Dec	2,611	1,362	966	195	34	-12	2,319	-20	417	-34.98	1.68	1.41	-1.8	-4.8	-23.8	70.8	-0.0583	0.0028
12. Mas Murni Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	605	26	579	14	1	1	1,750	1	331	41.39	0.17	0.04	17.3	27.2	17.3	27.2	0.0002	0.0002
13. Mas Murni Indonesia Tbk (SP)	Mar-09	Dec	605	26	579	14	1	1	6	395	96,423	1.52	0.01	0.05	0.4	0.4	17.3	27.2	0.0000	0.0000
14. Panorama Sentrawisata Tbk	Mar-09	Dec	484	260	156	283	3	1	1,200	4	130	41.99	1.44	1.67	1.1	3.4	1.9	4.3	0.0362	0.0012
15. Pelita Sejahtera Abadi Tbk	Mar-09	Dec	13	8	6	3	-0.2	-0.2	30	-31	186	-5.92	0.99	1.38	-7.1	-16.8	-28.7	-28.8	-0.0001	0.0000
16. Pembangunan Graha Lestari Tbk	Mar-09	Dec	44	7	36	4	0.3	0.2	488	1	74	90.89	1.62	0.20	1.5	1.8	17.6	34.2	0.0319	0.0006
17. Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Dec-08	Dec	1,304	403	900	131	17	12	1,600	7	562	68.70	0.88	0.45	0.9	1.3	8.8	13.1	0.0790	0.0010
18. Pioneerindo Gourmet International Tbk	Mar-09	Dec	83	75	4	50	1	-1	221	-23	18	-13.20	16.81	19.06	-6.0	-127.3	-10.1	11.1	-0.0021	0.0027
19. Plaza Indonesia Realty Tbk	Mar-09	Dec	4,121	2,717	1,338	126	50	-55	3,550	-62	377	-28.90	4.78	2.03	-5.4	-16.5	-175.1	159.4	-0.0738	0.0122
20. Pudjiadi & Sons Estates Ltd. Tbk	Mar-09	Dec	257	140	92	37	17	5	130	153	711	4.90	1.05	1.51	7.7	21.5	53.5	185.2	0.0005	0.0001
21. Pudjiadi Prestige Tbk	Dec-08	Dec	244	36	205	49	5.6	4	280	14	734	11.30	0.22	0.17	1.6	1.9	8.1	11.4	0.0023	0.0000
22. Pusako Tarinka Tbk	Mar-09	Dec	28	6	20	4	-0.3	-0.3	82	-15	242	-46.43	2.89	0.30	-4.4	-6.2	-29.7	-29.8	-0.0027	0.0002
95 ADVERTISING, PRINTING AND MEDIA																				
1. Abdi Bangsa Tbk *)	Mar-09	Dec	217	57	152	25	-0.2	0.1	1,422	0.2	107	793.42	1.73	0.38	0.2	0.2	1.3	-2.7	0.8112	0.0018
2. First Media Tbk	Mar-09	Dec	1,424	1,209	215	168	7	-30	829	-146	259	-6.45	3.62	5.62	-8.5	-56.2	-71.8	15.6	-0.0038	0.0022
3. Fortune Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	156	65	91	57	-2	-2	465	-15	195	-4.36	0.33	0.72	-4.4	-7.6	-12.1	-10.6	-0.0015	0.0001
4. Indosiar Karya Media Tbk	Mar-09	Dec	1,147	885	261	169	9	-21	2,026	-41	129	-4.67	1.47	3.39	-7.2	-31.6	-48.7	22.3	-0.0068	0.0021
5. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	Mar-09	Dec	124	59	66	20	2	1	354	13	185	39.49	2.70	0.89	3.6	6.8	22.9	41.9	0.0100	0.0007
6. Media Nusantara Citra Tbk	Mar-09	Dec	8,009	3,072	4,264	877	139	66	13,750	19	310	8.15	0.50	0.72	3.3	6.2	30.0	63.2	0.0806	0.0050
7. Surya Citra Media Tbk	Dec-08	Dec	2,322	966	1,356	1,724	459	208	1,901	109	713	6.95	1.07	0.71	9.0	15.3	12.1	26.6	0.0095	0.0015
8. Tempo Inti Media Tbk	Dec-08	Dec	135	65	70	177	6	3	725	4	96	16.95	0.78	0.92	2.4	4.6	1.8	3.6	0.0088	0.0004
96 HEALTH CARE																				
97 COMPUTER AND SERVICES																				
1. Astra Graphia Tbk	Dec-08	Dec	841	508	333	1,028	106	62	1,349	46	247	6.26	1.18	1.53	7.4	18.8	6.1	10.3	0.0061	0.0011
2. Centrin Online Tbk	Mar-09	Dec	94	16	72	18	1	1.5	575	11	125	21.80	1.84	0.23	6.4	8.4	32.9	25.0	0.0090	0.0008
3. Dyviacom Intrabumi Tbk	Mar-09	Dec	21	6	15	4	0.3	0.3	184	7	83	48.39	4.20	0.36	6.4	8.7	36.6	36.3	0.0064	0.0006

Financial Data & Ratios

Listed Stocks	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				Operating Profit Bill. Rp	Net Income Bill. Rp	Paid-Up Capital Mill. Sh	Ann. EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)	Annualized				Weighted Average	
			Assets	Liabilities	Equity	Sales									ROA (X)	ROE (X)	NPM (X)	OPM (X)	PER	PBV
4. Indoexchange Tbk	Dec-08	Dec	9.1	13	-4	0.2	-2	-2	123	-16	-30	-9.44	-5.12	-3.45	-22.1	54.2	-1,034	-993	-0.0008	-0.0005
5. Leo Investments Tbk	Sep-08	Dec	47	45	1	26	-1	-2	394	-6	4	-30.38	47.42	32.29	-4.7	-156.1	-8.3	-3.7	-0.0086	0.0134
6. Limas Centric Indonesia Tbk	Mar-09	Dec	205	135	48	66	18	4	788	23	61	2.30	0.85	2.82	8.7	37.2	26.9	106.3	0.0013	0.0005
7. Metrodata Electronics Tbk	Dec-08	Dec	1,289	869	317	3,422	255	30	2,042	15	155	7.50	0.71	2.74	2.3	9.4	0.9	7.4	0.0110	0.0010
8. Myoh Technologi Tbk *)	Mar-09	Dec	9	7	2	0.4	-0.03	-0.03	1,681	-0.1	1	-654.57	48.98	4.14	-1.5	-7.5	-31.3	-29.3	-0.7911	0.0592
98 INVESTMENT COMPANY																				
1. Alakasa Industrindo Tbk	Mar-09	Dec	142	110	32	160	2	1	102	54	319	14.68	2.51	3.39	3.9	17.1	3.5	5.9	0.0011	0.0002
2. Bakrie & Brothers Tbk	Mar-09	Dec	25,575	14,145	7,528	1,740	206	23	93,722	1	80	91.29	1.10	1.88	0.4	1.2	5.2	47.4	6.1515	0.0738
3. Bhakti Investama Tbk	Dec-08	Dec	17,765	7,325	4,845	5,943	638	-355	7,237	-49	670	-3.56	0.26	1.51	-2.0	-7.3	-6.0	10.7	-0.0185	0.0014
4. Global Mediacom Tbk	Mar-09	Dec	13,789	4,691	6,856	1,178	175	41	13,758	12	498	15.87	0.38	0.68	1.2	2.4	14.1	59.4	0.1570	0.0038
5. Multipolar Tbk	Mar-09	Dec	11,028	7,917	1,478	3,017	57	-21	6,785	-12	218	-4.43	0.25	5.36	-0.8	-5.7	-2.8	7.5	-0.0216	0.0012
6. Pool Advista Indonesia Tbk	Dec-08	Dec	124	10	114	13	8	9	50	189	2,286	3.08	0.25	0.09	7.6	8.2	74.7	63.8	0.0001	0.0000
7. Polaris Investama Tbk *)	Mar-09	Dec	233	63	154	3	1	0.4	1,184	1	130	667.33	7.00	0.41	0.7	1.0	46.3	117.8	0.5682	0.0060
99 OTHERS																				
1. Gema Grahasarana Tbk	Mar-09	Dec	315	258	56	91	12	4	320	46	176	2.86	0.75	4.59	4.7	26.2	16.3	52.6	0.0007	0.0002
2. Star Pacific Tbk	Mar-09	Dec	1,156	76	1,080	22	-18	-15	1,170	-50	923	-2.63	0.14	0.07	-5.0	-5.4	-267.2	-322.4	-0.0022	0.0001
Average PER			10.28																	
Weighted Average PER			12.31																	
Average PBV			2.00																	
Weighted Average PBV			1.86																	

Note: *) These companies are excluded from the average PER computation

***) These companies with negatif equities are not computation for ROE

Additional Listed Shares

No.	Stock Name	Number of Shares	Type of Listing	Listing Date	Trading Date
1.	Bank Danamon Indonesia Tbk	56,500	ESOP Conversion I	T : 04-May-2009	- 29-May-2009
		950,500	ESOP Conversion I & III	T : 05-May-2009	- 28-May-2009
		158,000	ESOP Conversion I ,II & III	25-May-2009	25-May-2009
2.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,226,095	MSOP Conversion II & III	08-May-2009	08-May-2009
		10,267,576	MSOP Conversion III	T : 12-May-2009	- 29-May-2009
3.	Bank Pan Indonesia Tbk	79,475,203	Warrant IV	T : 05-May-2009	- 25-May-2009
4.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	172,500	MSOP Conversion II	T : 08-May-2009	- 29-May-2009
5.	Panca Global Securities Tbk	100,000	Warrant	25-May-2009	25-May-2009
6.	Sinar Mas Multiartha Tbk	589,652	Warrant Seri III	T : 14-May-2009	- 29-May-2009
		1,156,848	Warrant Seri IV	T : 19-May-2009	- 29-May-2009
7.	Trada Maritime Tbk	2,500	Warrant	06-May-2009	06-May-2009

Dividend Announcements

No.	Stock Name	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Dividend	Ex Dividend	Recording Date	Payment Date	Note
1.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk		20	11-Jun-09	12-Jun-09	16-Jun-09	30-Jun-09	F2008
2.	Bank Danamon Indonesia Tbk		91	18-Jun-09	19-Jun-09	23-Jun-09	7-Jul-09	F2008
3.	Bank Mandiri Tbk.		89	26-May-09	27-May-09	29-May-09	12-Jun-09	F2008
4.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		169	16-Jun-09	17-Jun-09	19-Jun-09	3-Jul-09	F2008
5.	Catur Sentosa Adiprana Tbk		4	11-Jun-09	12-Jun-09	16-Jun-09	30-Jun-09	F2008
6.	Gozco Plantations Tbk		3	01-Jun-09	02-Jun-09	04-Jun-09	18-Jun-09	F2008
7.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.		11	10-Jun-09	11-Jun-09	15-Jun-09	24-Jun-09	F2008
8.	Kageo Igar Jaya Tbk		3	04-Jun-09	05-Jun-09	09-Jun-09	23-Jun-09	F2008
9.	Multi Bintang Indonesia Tbk		15,000	29-May-09	01-Jun-09	03-Jun-09	17-Jun-09	F2008
10.	Tunas Ridean Tbk		168	03-Jun-09	04-Jun-09	08-Jun-09	22-Jun-09	F2008
11.	United Tractors Tbk		220	11-Jun-09	12-Jun-09	16-Jun-09	26-Jun-09	F2008

Note: F = Final Dividend, I = Interim Dividend, SD = Stock Dividend, BS = Bonus Share

Announcement of Rights**PT Indoexchange Tbk**

- Limited Offering : 147,198,000 shares
- Ratio : 20 Old Shares : 24 new shares
- Exercise Price : Rp 250.00
- Ex-Rights : 13-May-2009
- Recording Date : 15-May-2009
- Trading Period for Right certificate : Jun 1 - 5, 2009
- Allotment Date : 29-May-2009
- Refund Date : 02-Jun-2009
- Listing at IDX : 01-Jun-2009

IDX Members (Brokerage Firms) Stock Transaction

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
1.	ABN Amro Asia Securities Indonesia (HG)	344,047,376	102	900,466,507,770	63	0.34	9,891	83	0.18
2.	Aldiracita Corpotama (PP)	956,466,000	85	553,298,664,000	78	0.21	8,528	89	0.15
3.	Amantara Securities (YO)	108,579,348	112	71,020,343,400	108	0.03	3,230	108	0.06
4.	AmCapital Indonesia (FS)	3,720,051,000	44	2,115,596,059,500	42	0.81	28,523	53	0.51
5.	Andalan Artha Advisindo Sekuritas (BJ)	1,998,365,735	67	1,604,977,158,075	50	0.61	22,666	58	0.41
6.	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (SY)	-	117	-	117	-	-	117	-
7.	Anugerah Securindo Indah (ID)	2,604,855,100	56	711,921,218,000	72	0.27	41,576	35	0.75
8.	Artha Securities Indonesia (SH)	5,216,616,500	33	2,266,063,730,000	40	0.87	45,557	34	0.82
9.	Asia Kapitalindo Securities Tbk (KC)	1,617,035,000	73	895,104,321,000	65	0.34	18,772	64	0.34
10.	Asjaya Indosurya Securities (IP)	5,526,949,000	32	2,609,093,817,000	35	1.00	57,824	26	1.04
11.	Bahana Securities (DX)	4,961,215,440	36	3,921,880,863,086	22	1.50	46,240	33	0.83
12.	Bali Securities (PO)	232,704,300	104	69,209,555,500	110	0.03	5,399	101	0.10
13.	Bapindo Bumi Sekuritas (BP)	842,061,500	88	411,644,769,500	85	0.16	8,423	90	0.15
14.	Batavia Prosperindo Sekuritas (BZ)	4,765,665,500	37	1,701,934,322,000	48	0.65	39,778	38	0.71
15.	Bhakti Securities (EP)	7,867,594,068	25	2,739,540,435,152	32	1.05	62,839	22	1.13
16.	Bina Artha Parama (AR)	2,223,026,500	63	820,994,199,500	68	0.31	18,450	66	0.33
17.	BNI Securities (NI)	15,326,858,299	11	5,185,717,061,500	16	1.98	215,128	5	3.86
18.	BNP Paribas Securities Indonesia (BW)	1,062,031,000	83	1,667,251,742,500	49	0.64	17,686	69	0.32
19.	Brent Securities (HK)	760,324,000	91	288,213,278,500	94	0.11	7,964	94	0.14
20.	Buana Capital (RF)	3,994,291,000	42	1,316,056,032,500	52	0.50	27,020	56	0.49
21.	Bumiputera Capital Indonesia (ZR)	3,108,424,000	48	999,997,082,000	56	0.38	36,546	42	0.66
22.	CIMB-GK Securities Indonesia (YU)	17,252,210,052	7	11,024,209,424,400	2	4.21	127,538	10	2.29
23.	Ciptadana Securities (KI)	19,257,503,000	5	6,817,795,012,000	10	2.60	149,495	9	2.68
24.	Citi Pacific Securities (TA)	1,486,141,500	77	426,197,062,500	83	0.16	11,778	81	0.21
25.	Clemont Securities Indonesia (XA)	191,310,500	108	147,052,793,000	101	0.06	4,247	102	0.08
26.	CLSA Indonesia (KZ)	4,354,518,000	40	8,114,370,343,500	8	3.10	61,365	23	1.10
27.	Credit Suisse Securities Indonesia (CS)	2,792,682,500	54	4,318,473,901,500	20	1.65	41,064	36	0.74
28.	Danareksa Sekuritas (OD)	16,137,929,900	9	6,383,191,320,580	12	2.44	189,967	7	3.41
29.	Danasakti Securities (PF)	2,155,189,810	65	666,597,661,000	75	0.25	15,960	73	0.29
30.	Danatama Makmur (II)	1,335,574,500	79	412,292,063,500	84	0.16	8,177	91	0.15
31.	Danpac Sekuritas (BQ)	6,029,418,000	30	1,993,471,956,000	44	0.76	36,614	41	0.66
32.	DBS Vickers Securities Indonesia (DP)	3,871,803,030	43	2,807,649,021,286	31	1.07	34,110	45	0.61
33.	Deutsche Securities Indonesia (DB)	2,357,797,308	60	6,238,525,289,000	13	2.38	39,947	37	0.72
34.	Dhanawibawa Artha Cemerlang (TX)	3,167,829,688	46	840,999,600,000	67	0.32	37,767	39	0.68
35.	Dinamika Usahajaya (SQ)	1,046,793,000	84	595,938,695,500	77	0.23	8,865	86	0.16
36.	Dinar Sekuritas (DS)	33,369,000	114	19,898,524,000	114	0.01	121	115	0.00
37.	Dongsuh Securities (AG)	1,565,259,000	75	715,050,168,000	71	0.27	21,676	59	0.39
38.	Dwidana Sakti Sekurindo (TS)	2,508,451,500	58	803,895,671,500	69	0.31	17,003	70	0.31
39.	E-Capital Securities (PI)	1,661,120,000	72	664,008,557,500	76	0.25	19,388	62	0.35
40.	Ekokapital Sekuritas (ES)	8,124,594,274	24	13,586,468,186,320	1	5.19	30,366	49	0.55
41.	Equity Securities Indonesia (BS)	2,557,283,050	57	888,888,742,500	66	0.34	34,010	46	0.61
42.	Erdikha Elit Sekuritas (AO)	10,123,932,704	19	3,554,158,524,600	25	1.36	75,386	17	1.35
43.	eTrading Securities (YP)	26,947,796,648	2	10,365,901,491,790	3	3.96	500,063	2	8.98
44.	Eurocapital Peregrine Securities (SD)	-	117	-	117	-	-	117	-
45.	Evergreen Capital (EL)	4,395,186,000	39	1,513,906,665,500	51	0.58	29,029	52	0.52
46.	Finan Corpindo Nusa (AY)	2,748,758,750	55	1,205,131,190,500	54	0.46	21,527	60	0.39
47.	First Asia Capital (PC)	1,891,177,000	68	549,319,920,000	79	0.21	14,597	76	0.26
48.	Harita Kencana Securities (AF)	721,879,000	92	318,727,515,000	90	0.12	5,960	99	0.11
49.	HD Capital Tbk (HD)	10,927,437,000	18	3,849,345,314,500	23	1.47	60,339	24	1.08
50.	Henan Putihrai (HP)	11,541,690,998	15	3,543,245,844,328	26	1.35	76,196	16	1.37

IDX Members (Brokerage Firms) Stock Transaction

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
51.	HSBC Securities Indonesia (GW)	3,000	116	16,950,000	116	0.00	1	116	0.00
52.	Indo Premier Securities (PD)	30,799,592,627	1	8,915,933,777,250	6	3.41	510,189	1	9.16
53.	Indomitra Securities (BD)	6,277,736,780	29	1,839,400,450,000	46	0.70	52,623	29	0.95
54.	Inovasi Utama Sekurindo (IU)	581,865,500	96	294,819,258,000	93	0.11	10,109	82	0.18
55.	Intifikasa Securindo (BF)	358,084,000	99	152,826,294,000	100	0.06	3,818	104	0.07
56.	Intiteladan Arthaswadaya (IT)	399,808,500	98	121,989,578,500	102	0.05	6,536	96	0.12
57.	Investindo Nusantara Sekuritas (IN)	11,367,702,500	16	3,237,752,325,500	29	1.24	73,261	18	1.32
58.	JP Morgan Securities Indonesia (BK)	1,523,594,000	76	4,303,205,203,000	21	1.64	26,007	57	0.47
59.	Kapita Sekurindo (AD)	3,157,878,576	47	977,993,783,300	58	0.37	16,751	71	0.30
60.	Kapitalindo Utama (YB)	702,903,956	93	211,669,706,200	96	0.08	8,886	85	0.16
61.	Kim Eng Securities (ZP)	15,188,457,123	12	9,011,189,078,500	5	3.44	155,814	8	2.80
62.	Kresna Graha Sekurindo Tbk (KS)	4,538,127,000	38	2,644,446,443,500	34	1.01	54,205	28	0.97
63.	Lautandhana Securindo (YJ)	21,046,076,500	4	6,710,660,741,500	11	2.56	126,043	11	2.26
64.	Macquarie Capital Sec. Indonesia (RX)	3,083,462,408	49	5,868,072,927,920	15	2.24	33,268	47	0.60
65.	Madani Securities (KW)	889,344,500	87	311,010,195,000	91	0.12	11,883	80	0.21
66.	Mahakarya Artha Securities (XL)	2,315,604,500	61	946,199,957,000	61	0.36	16,497	72	0.30
67.	Mahanusa Securities (MK)	131,195,728	111	85,633,258,520	107	0.03	1,056	113	0.02
68.	Mahastra Capital (GI)	654,934,000	94	253,607,634,000	95	0.10	8,034	92	0.14
69.	Makindo Tbk (DD)	196,460,916	107	69,653,366,200	109	0.03	2,555	109	0.05
70.	Makinta Securities (AH)	1,131,487,500	81	397,649,207,500	86	0.15	6,244	97	0.11
71.	Mandiri Sekuritas (CC)	15,856,334,322	10	6,940,289,577,008	9	2.65	123,866	12	2.22
72.	Masindo Artha Securities (DM)	355,574,324	100	121,950,285,300	103	0.05	5,776	100	0.10
73.	Mega Capital Indonesia (CD)	5,089,278,000	34	2,525,411,642,000	37	0.96	49,871	30	0.90
74.	Mentari Securindo (FO)	-	117	-	117	-	-	117	-
75.	Merrill Lynch Indonesia (ML)	2,113,524,158	66	2,918,532,945,348	30	1.11	46,948	32	0.84
76.	Millenium Danatama Sekuritas (SM)	3,044,844,157	51	992,089,660,000	57	0.38	35,632	44	0.64
77.	Millennium Atlantic Securities (RG)	65,702,500	113	20,149,742,500	113	0.01	1,167	112	0.02
78.	Minna Padi Investama (MU)	3,080,077,758	50	958,924,855,900	60	0.37	18,737	65	0.34
79.	NC Securities (LH)	346,074,000	101	186,715,674,000	98	0.07	3,765	106	0.07
80.	Net Sekuritas (OK)	1,224,111,500	80	547,756,019,000	80	0.21	13,464	79	0.24
81.	Nikko Securities Indonesia (RB)	226,181,000	105	98,625,322,000	104	0.04	2,035	111	0.04
82.	NISP Sekuritas (RO)	1,095,917,660	82	381,838,270,140	88	0.15	8,776	87	0.16
83.	Nomura Indonesia (FG)	-	117	-	117	-	-	117	-
84.	Okansa Capital (FM)	1,405,885,500	78	427,198,534,000	82	0.16	13,751	78	0.25
85.	Optima Kharya Capital Securities (CM)	7,636,219,500	26	2,570,975,237,500	36	0.98	68,278	21	1.23
86.	OSK Nusadana Capital Indonesia (DR)	4,338,637,500	41	2,111,958,990,500	43	0.81	56,516	27	1.01
87.	Overseas Securities (BM)	8,297,540,000	21	2,377,303,068,500	38	0.91	36,799	40	0.66
88.	Pacific Capital (AP)	553,075,500	97	297,719,483,500	92	0.11	9,036	84	0.16
89.	Pacific Duaribu Investindo (IH)	220,655,500	106	90,496,321,500	105	0.03	4,161	103	0.07
90.	Panca Global Securities Tbk (PG)	2,928,573,000	52	788,801,627,500	70	0.30	18,409	67	0.33
91.	Panin Sekuritas Tbk (GR)	11,004,864,774	17	3,640,181,973,000	24	1.39	118,104	13	2.12
92.	Paramitra Alfa Sekuritas (PS)	813,712,000	89	389,071,952,500	87	0.15	8,009	93	0.14
93.	Phillip Securities Indonesia (KK)	17,677,084,803	6	8,882,334,390,000	7	3.39	221,006	4	3.97
94.	Phintraco Securities (AT)	772,956,000	90	178,896,648,500	99	0.07	6,062	98	0.11
95.	Pratama Capital Indonesia (PK)	2,155,900,500	64	899,386,382,000	64	0.34	17,842	68	0.32
96.	Primasia Securities (XC)	2,919,676,000	53	1,264,587,345,500	53	0.48	20,803	61	0.37
97.	Prime Capital Securities (QA)	6,343,630,500	28	1,960,932,576,000	45	0.75	29,237	51	0.53
98.	Recapital Securities (LK)	891,785,998	86	358,380,238,200	89	0.14	6,633	95	0.12
99.	Redialindo Mandiri (DU)	131,199,000	110	35,987,052,500	112	0.01	3,602	107	0.06
100.	Reliance Securities Tbk (LS)	13,225,694,390	13	4,718,599,349,000	18	1.80	117,756	14	2.11

IDX Members (Brokerage Firms) Stock Transaction

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
101.	Samuel Sekuritas Indonesia (IF)	4,973,798,000	35	2,143,768,588,000	41	0.82	27,865	54	0.50
102.	Sarijaya Permana Sekuritas (SP)	-	117	-	117	-	-	117	-
103.	Sekuritas Indo Pasifik Investasi (GA)	305,544,500	103	86,002,459,000	106	0.03	3,782	105	0.07
104.	Semesta Indovest (MG)	7,625,650,950	27	2,737,049,455,300	33	1.05	47,576	31	0.85
105.	Senni Cahaya (SC)	1,060,000	115	6,506,402,500	115	0.00	243	114	0.00
106.	Signature Capital Indonesia (FA)	-	117	-	117	-	-	117	-
107.	Sinarmas Sekuritas (DH)	8,735,216,000	20	3,364,242,966,000	27	1.28	72,773	19	1.31
108.	Sucorinvest Central Gani (AZ)	8,146,183,174	23	2,370,121,202,797	39	0.91	80,518	15	1.45
109.	Supra Securininvest (SS)	1,569,721,000	74	691,042,044,000	73	0.26	18,885	63	0.34
110.	Suprasurya Danawan Sek. Tbk (WW)	8,252,825,000	22	1,838,469,367,500	47	0.70	30,845	48	0.55
111.	Tiga Pilar Sekuritas (DG)	151,772,000	109	42,101,601,500	111	0.02	2,474	110	0.04
112.	Transpacific Securindo (TP)	1,781,221,254	70	465,503,512,400	81	0.18	14,855	75	0.27
113.	Trimegah Securities Tbk (LG)	23,891,728,360	3	9,236,121,891,100	4	3.53	225,831	3	4.06
114.	TRUST Securities (BR)	3,180,596,000	45	928,387,410,000	62	0.35	27,137	55	0.49
115.	UBS Securities Indonesia (AK)	2,315,512,846	62	4,792,420,957,500	17	1.83	29,697	50	0.53
116.	Universal Broker Indonesia (TF)	2,456,976,410	59	1,022,297,997,500	55	0.39	36,332	43	0.65
117.	UOB Kay Hian Securities (AI)	5,986,036,632	31	3,287,422,712,990	28	1.26	59,263	25	1.06
118.	Valbury Asia Securities (CP)	16,522,081,500	8	6,007,648,432,500	14	2.29	194,868	6	3.50
119.	Victoria Sekuritas (MI)	1,785,222,500	69	682,483,311,000	74	0.26	15,481	74	0.28
120.	Wanteg Securindo (AN)	1,723,941,000	71	973,663,980,000	59	0.37	14,078	77	0.25
121.	Waterfront Securities Indonesia (FZ)	12,917,451,500	14	4,707,050,182,000	19	1.80	72,487	20	1.30
122.	Yulie Sekurindo Tbk (RS)	598,476,000	95	203,327,098,500	97	0.08	8,752	88	0.16
TOTAL		565,501,840,462		261,839,148,491,160			5,568,158		

IDX Members (Brokerage Firms) Warrant Transaction

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
1.	Aldiracita Corpotama (PP)	36,390,000	78	1,111,047,500	81	0.10	127	88	0.07
2.	Amantara Securities (YO)	19,857,500	86	1,015,919,500	83	0.09	94	92	0.05
3.	AmCapital Indonesia (FS)	52,397,000	71	2,795,379,000	56	0.25	228	74	0.12
4.	Andalan Artha Advisindo Sekuritas (BJ)	25,640,000	81	623,941,000	88	0.06	140	84	0.07
5.	Anugerah Securindo Indah (ID)	443,686,000	17	16,363,370,000	20	1.48	2,625	20	1.37
6.	Artha Securities Indonesia (SH)	55,239,000	69	1,052,785,500	82	0.10	218	75	0.11
7.	Asia Kapitalindo Securities Tbk (KC)	7,820,000	96	271,900,000	97	0.02	64	96	0.03
8.	Asjaya Indosurya Securities (IP)	97,121,500	48	4,134,007,500	43	0.37	746	42	0.39
9.	Bahana Securities (DX)	41,425,026	74	1,297,741,184	75	0.12	171	78	0.09
10.	Bali Securities (PO)	14,422,000	90	421,588,000	92	0.04	130	86	0.07
11.	Bapindo Bumi Sekuritas (BP)	39,367,000	76	2,055,539,000	63	0.19	345	60	0.18
12.	Batavia Prosperindo Sekuritas (BZ)	259,700,000	30	7,925,872,000	34	0.72	1,359	31	0.71
13.	Bhakti Securities (EP)	387,966,000	18	12,730,976,500	24	1.15	2,094	21	1.09
14.	Bina Artha Parama (AR)	84,520,500	51	2,825,392,500	55	0.26	538	49	0.28
15.	BNI Securities (NI)	1,684,531,000	3	60,223,695,500	4	5.45	11,199	3	5.86
16.	BNP Paribas Securities Indonesia (BW)	7,544,000	97	712,816,000	87	0.06	57	97	0.03
17.	Brent Securities (HK)	43,763,000	73	1,265,538,000	76	0.11	281	68	0.15
18.	Buana Capital (RF)	80,771,500	54	3,206,926,500	50	0.29	397	55	0.21
19.	Bumiputera Capital Indonesia (ZR)	110,480,000	45	4,658,774,000	41	0.42	872	37	0.46
20.	CIMB-GK Securities Indonesia (YU)	273,829,833	29	5,299,464,998	39	0.48	1,339	32	0.70
21.	Ciptadana Securities (KI)	675,135,500	15	24,312,849,000	14	2.20	3,008	18	1.57
22.	Citi Pacific Securities (TA)	28,318,000	79	992,984,500	84	0.09	159	79	0.08
23.	Clemont Securities Indonesia (XA)	6,592,500	98	284,527,500	96	0.03	40	101	0.02
24.	CLSA Indonesia (KZ)	18,500,000	87	242,500,000	98	0.02	32	103	0.02
25.	Danareksa Sekuritas (OD)	1,477,609,500	4	51,192,707,000	6	4.64	8,315	5	4.35
26.	Danasakti Securities (PF)	80,817,000	53	1,992,758,000	65	0.18	732	43	0.38
27.	Danatama Makmur (II)	24,041,000	83	1,193,799,000	80	0.11	135	85	0.07
28.	Danpac Sekuritas (BQ)	193,276,000	35	6,825,749,500	36	0.62	723	44	0.38
29.	DBS Vickers Securities Indonesia (DP)	69,646,511	60	1,250,474,260	77	0.11	271	71	0.14
30.	Deutsche Securities Indonesia (DB)	13,014,500	91	435,360,500	91	0.04	142	83	0.07
31.	Dhanawibawa Artha Cemerlang (TX)	373,719,000	20	14,915,240,500	22	1.35	2,841	19	1.49
32.	Dinamika Usahajaya (SQ)	16,840,000	89	453,327,500	90	0.04	129	87	0.07
33.	Dongsuh Securities (AG)	89,193,500	50	2,511,703,000	58	0.23	512	50	0.27
34.	Dwidana Sakti Sekurindo (TS)	25,150,000	82	1,381,527,500	73	0.13	119	90	0.06
35.	E-Capital Securities (PI)	64,450,000	62	2,012,287,500	64	0.18	355	58	0.19
36.	Ekokapital Sekuritas (ES)	360,218,500	22	17,741,318,000	18	1.61	1,584	28	0.83
37.	Equity Securities Indonesia (BS)	366,498,000	21	11,600,023,000	25	1.05	2,038	22	1.07
38.	Erdikha Elit Sekuritas (AO)	338,990,333	24	20,100,298,998	16	1.82	4,093	12	2.14
39.	eTrading Securities (YP)	3,436,418,076	1	94,477,911,576	1	8.56	24,319	2	12.72
40.	Evergreen Capital (EL)	77,402,000	56	1,850,855,000	66	0.17	244	73	0.13
41.	Finan Corpindo Nusa (AY)	129,880,500	40	5,909,282,500	37	0.54	460	52	0.24
42.	First Asia Capital (PC)	124,941,000	41	3,455,739,500	47	0.31	827	38	0.43
43.	Harita Kencana Securities (AF)	3,774,000	102	149,084,500	102	0.01	34	102	0.02
44.	HD Capital Tbk (HD)	195,743,000	34	8,185,827,000	33	0.74	1,077	33	0.56
45.	Henan Putihrai (HP)	822,329,500	13	34,611,778,000	11	3.13	3,932	13	2.06
46.	Indo Premier Securities (PD)	3,269,780,000	2	93,346,024,000	2	8.45	27,199	1	14.22
47.	Indomitra Securities (BD)	211,791,000	33	8,674,226,500	30	0.79	1,902	23	0.99
48.	Inovasi Utama Sekurindo (IU)	40,058,000	75	1,395,688,000	72	0.13	291	65	0.15
49.	Intifikasa Sekurindo (BF)	6,350,000	99	236,548,000	99	0.02	32	103	0.02
50.	Intiteladan Arthaswadaya (IT)	58,303,000	65	3,009,365,000	53	0.27	798	40	0.42

IDX Members (Brokerage Firms) Warrant Transaction

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
51.	Investindo Nusantara Sekuritas (IN)	118,334,500	42	4,040,336,500	44	0.37	782	41	0.41
52.	JP Morgan Securities Indonesia (BK)	266,500	107	29,386,000	106	0.00	6	106	0.00
53.	Kapita Sekurindo (AD)	74,095,000	58	3,182,341,500	51	0.29	459	53	0.24
54.	Kapitalindo Utama (YB)	21,055,000	85	970,172,000	85	0.09	204	77	0.11
55.	Kim Eng Securities (ZP)	917,642,500	11	43,365,243,000	8	3.93	8,610	4	4.50
56.	Kresna Graha Sekurindo Tbk (KS)	190,021,000	36	5,403,515,500	38	0.49	895	36	0.47
57.	Lautandhana Securindo (YJ)	1,048,129,000	8	44,099,706,000	7	3.99	3,522	15	1.84
58.	Madani Securities (KW)	68,142,500	61	3,411,820,500	49	0.31	355	58	0.19
59.	Mahakarya Artha Securities (XL)	185,698,000	37	8,417,773,500	31	0.76	712	45	0.37
60.	Mahastra Capital (GI)	46,451,500	72	1,606,872,000	69	0.15	365	57	0.19
61.	Makindo Tbk (DD)	7,829,000	95	116,647,500	103	0.01	48	99	0.03
62.	Makinta Securities (AH)	107,619,000	47	2,393,289,500	59	0.22	344	61	0.18
63.	Mandiri Sekuritas (CC)	877,573,500	12	29,486,951,500	12	2.67	3,679	14	1.92
64.	Masindo Artha Securities (DM)	74,364,500	57	3,539,576,000	45	0.32	272	70	0.14
65.	Mega Capital Indonesia (CD)	1,133,271,000	6	39,694,481,500	9	3.59	4,354	11	2.28
66.	Millenium Danatama Sekuritas (SM)	332,979,000	25	16,921,757,000	19	1.53	1,645	27	0.86
67.	Millennium Atlantic Securities (RG)	2,664,500	104	104,250,500	105	0.01	41	100	0.02
68.	Minna Padi Investama (MU)	55,246,000	68	1,229,210,000	78	0.11	147	82	0.08
69.	Net Sekuritas (OK)	81,313,500	52	1,661,509,500	68	0.15	338	63	0.18
70.	Nikko Securities Indonesia (RB)	600,000	106	19,800,000	107	0.00	5	107	0.00
71.	NISP Sekuritas (RO)	55,283,250	67	2,331,418,500	60	0.21	282	67	0.15
72.	Okansa Capital (FM)	359,294,500	23	10,670,621,500	27	0.97	1,648	26	0.86
73.	Optima Kharya Capital Securities (CM)	971,520,500	9	54,296,838,000	5	4.92	5,382	9	2.81
74.	OSK Nusadana Capital Indonesia (DR)	275,995,000	28	13,310,530,000	23	1.21	1,868	24	0.98
75.	Overseas Securities (BM)	73,977,500	59	2,096,167,000	62	0.19	287	66	0.15
76.	Pacific Capital (AP)	27,900,000	80	1,315,201,000	74	0.12	154	81	0.08
77.	Pacific Duaribu Investindo (IH)	5,285,000	101	199,188,500	100	0.02	118	91	0.06
78.	Panca Global Securities Tbk (PG)	62,611,500	63	3,530,212,000	46	0.32	476	51	0.25
79.	Panin Sekuritas Tbk (GR)	1,126,437,000	7	29,011,288,500	13	2.63	5,278	10	2.76
80.	Paramitra Alfa Sekuritas (PS)	2,171,500	105	110,992,500	104	0.01	12	105	0.01
81.	Phillip Securities Indonesia (KK)	961,411,500	10	34,749,512,000	10	3.15	7,136	7	3.73
82.	Phintraco Securities (AT)	16,875,000	88	787,043,500	86	0.07	159	79	0.08
83.	Pratama Capital Indonesia (PK)	78,593,000	55	3,445,120,500	48	0.31	542	48	0.28
84.	Primasia Securities (XC)	38,866,500	77	1,558,343,000	70	0.14	211	76	0.11
85.	Prime Capital Securities (QA)	232,746,500	31	10,938,560,500	26	0.99	958	34	0.50
86.	Recapital Securities (LK)	57,065,000	66	2,527,790,000	57	0.23	277	69	0.14
87.	Redialindo Mandiri (DU)	6,025,000	100	295,605,000	95	0.03	123	89	0.06
88.	Reliance Securities Tbk (LS)	477,840,500	16	19,764,476,000	17	1.79	3,012	17	1.57
89.	Samuel Sekuritas Indonesia (IF)	60,856,000	64	1,501,889,500	71	0.14	296	64	0.15
90.	Sekuritas Indo Pasifik Investasi (GA)	7,900,000	94	159,850,000	101	0.01	49	98	0.03
91.	Semesta Indovest (MG)	53,445,000	70	2,224,555,000	61	0.20	340	62	0.18
92.	Sinarmas Sekuritas (DH)	276,563,500	27	9,326,103,000	28	0.84	1,511	30	0.79
93.	Sucorinvest Central Gani (AZ)	381,123,000	19	16,149,190,800	21	1.46	3,479	16	1.82
94.	Supra Securinvest (SS)	96,990,000	49	2,830,173,000	54	0.26	819	39	0.43
95.	Suprasurya Danawan Sekuritas Tbk (WW)	161,348,000	39	7,458,141,000	35	0.68	588	46	0.31
96.	Tiga Pilar Sekuritas (DG)	9,152,500	93	397,998,500	93	0.04	92	93	0.05
97.	Transpacific Securindo (TP)	231,684,000	32	5,162,619,000	40	0.47	918	35	0.48
98.	Trimegah Securities Tbk (LG)	1,452,231,000	5	62,931,023,500	3	5.70	7,983	6	4.17
99.	TRUST Securities (BR)	286,056,500	26	8,208,253,000	32	0.74	1,525	29	0.80
100.	UBS Securities Indonesia (AK)	3,125,000	103	323,072,000	94	0.03	71	95	0.04

IDX Members (Brokerage Firms) Warrant Transaction

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
101.	Universal Broker Indonesia (TF)	184,177,500	38	9,130,935,500	29	0.83	1,695	25	0.89
102.	UOB Kay Hian Securities (AI)	110,323,901	46	4,140,391,960	42	0.37	568	47	0.30
103.	Valbury Asia Securities (CP)	712,073,000	14	22,475,890,500	15	2.04	6,082	8	3.18
104.	Victoria Sekuritas (MI)	115,531,500	44	3,052,902,000	52	0.28	447	54	0.23
105.	Wanteg Securindo (AN)	11,211,500	92	459,815,000	89	0.04	72	94	0.04
106.	Waterfront Securities Indonesia (FZ)	117,318,000	43	1,750,693,500	67	0.16	395	56	0.21
107.	Yulie Sekurindo Tbk (RS)	21,784,000	84	1,223,839,000	79	0.11	247	72	0.13
TOTAL		30,831,338,930		1,104,275,322,276			191,250		

IDX Members (Brokerage Firms) ETF Transaction

No.	IDX Members	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	% of Total	Freq. (X)	Rank	% of Total
1.	Asjaya Indosurya Securities (IP)	6,000	5	2,115,000	5	0.88	2	4	2.17
2.	eTrading Securities (YP)	307,000	2	103,387,500	2	42.79	32	2	34.78
3.	Indo Premier Securities (PD)	386,000	1	128,860,000	1	53.34	50	1	54.35
4.	Kim Eng Securities (ZP)	7,500	3	2,625,000	3	1.09	1	6	1.09
5.	Panin Sekuritas Tbk (GR)	7,500	3	2,587,500	4	1.07	4	3	4.35
6.	Reliance Securities Tbk (LS)	4,000	6	1,340,000	6	0.55	1	6	1.09
7.	Valbury Asia Securities (CP)	2,000	7	676,000	7	0.28	2	4	2.17
TOTAL		720,000		241,591,000			92		

Indonesia Stock Exchange Activity, 1985 - May 2009

Year Month	US\$ Rate	Total Trading			Average Daily Trading			Days	Composite Index	Market Cap. (Bill. Rp)	Listed Comp.	Listed Shares (Mill. Sh)
		Volume (Mill. Sh)	Value (Bill. Rp)	Freq. (Th X)	Volume (Mill. Sh)	Value (Bill. Rp)	Freq. (Th X)					
1985	1,125	2	3	n/a	0.01	0.01	n/a	244	66.530	89	24	58
1986	1,641	1	2	n/a	0.01	0.01	n/a	248	69.690	94	24	58
1987	1,650	3	5	n/a	0.01	0.02	n/a	246	82.580	100	24	59
1988	1,729	7	31	n/a	0.03	0.1	n/a	251	305.120	449	24	73
1989	1,800	96	964	n/a	0.4	4	n/a	247	399.690	4,309	56	433
1990	1,901	703	7,311	n/a	3	30	n/a	243	417.790	14,187	123	1,780
1991	1,994	1,008	5,778	n/a	4	24	n/a	245	247.390	16,436	139	3,729
1992	2,062	1,706	7,953	n/a	7	32	n/a	247	274.335	24,839	153	6,254
1993	2,110	3,844	19,086	252	16	78	1	246	588.765	69,300	172	9,787
1994	2,200	5,293	25,483	374	22	104	2	245	469.640	103,835	217	23,854
1995	2,307	10,646	32,358	609	43	132	2	246	513.847	152,246	238	45,795
1996	2,382	29,528	75,730	1,759	119	304	7	249	637.432	215,026	253	77,241
1997	4,650	76,599	120,385	2,972	311	489	12	246	401.712	159,930	282	135,669
1998	8,068	90,621	99,685	3,506	367	404	14	247	398.038	175,729	288	170,549
1999	7,100	178,487	147,880	4,549	723	599	18	247	676.919	451,815	277	846,131
2000	9,380	134,531	122,775	4,593	563	514	19	239	416.321	259,621	287	1,186,307
2001	10,345	148,381	97,523	3,622	603	396	15	246	392.036	239,259	316	885,241
2002	8,905	171,207	120,763	3,092	699	493	13	245	424.945	268,423	331	939,545
2003	8,447	234,031	125,438	2,953	967	518	12	242	691.895	460,366	333	829,360
2004	9,355	411,768	247,007	3,724	1,709	1,025	15	241	1,000.233	679,949	331	656,447
2005	9,840	401,868	406,006	4,012	1,654	1,671	17	243	1,162.635	801,253	336	712,985
2006	9,025	436,936	445,708	4,811	1,806	1,842	20	242	1,805.523	1,249,074	344	924,489
2007	9,419	1,039,542	1,050,154	11,861	4,226	4,269	48	246	2,745.826	1,988,326	383	1,128,174
Jan	9,090	65,757	57,134	766	2,989	2,597	35	22	1,757.258	1,226,787	343	900,311
Feb	9,160	53,028	50,063	679	2,651	2,503	34	20	1,740.971	1,217,000	342	904,529
Mar	9,118	50,783	52,817	661	2,418	2,515	31	21	1,830.924	1,280,129	342	905,539
Apr	9,083	76,572	77,497	869	3,829	3,875	43	20	1,999.167	1,394,714	340	913,155
May	8,828	120,762	97,522	1,146	5,751	4,644	55	21	2,084.324	1,444,055	341	923,684
Jun	9,054	106,607	87,124	1,044	5,330	4,356	52	20	2,139.278	1,506,000	343	963,426
Jul	9,186	107,809	96,142	1,115	4,900	4,370	51	22	2,348.673	1,649,843	346	987,956
Aug	9,410	109,920	101,318	1,047	4,996	4,605	48	22	2,194.339	1,547,195	345	1,003,944
Sep	9,137	99,175	72,793	1,079	4,959	3,640	54	20	2,359.206	1,668,268	345	1,032,357
Oct	9,110	101,056	120,413	1,204	5,053	6,021	60	20	2,643.487	1,865,469	348	1,043,288
Nov	9,376	87,398	148,124	1,425	3,973	6,733	65	22	2,688.332	1,913,205	352	1,064,263
Dec	9,419	60,675	89,206	824	3,792	5,575	52	16	2,745.826	1,988,326	383	1,128,174
2008	10,950	787,846	1,064,528	13,417	3,283	4,436	56	240	1,355.408	1,076,491	396	1,374,412
Jan	9,291	73,948	122,475	1,224	3,697	6,124	61	20	2,627.251	1,922,535	385	1,169,637
Feb	9,078	67,186	101,727	1,086	3,536	5,354	57	19	2,721.944	1,995,426	385	1,191,119
Mar	9,217	54,887	93,244	1,018	3,049	5,180	57	18	2,447.299	1,802,059	387	1,138,252
Apr	9,234	85,165	159,193	1,216	3,871	7,236	55	22	2,304.516	1,742,246	388	1,238,305
May	9,318	77,629	104,345	1,462	3,881	5,217	73	20	2,444.349	1,844,690	390	1,250,983
Jun	9,225	60,659	96,620	1,174	2,889	4,601	56	21	2,349.105	1,793,566	393	1,271,604
Jul	9,118	51,482	89,400	1,222	2,340	4,064	56	22	2,304.508	1,801,626	397	1,321,577
Aug	9,153	49,365	66,582	940	2,468	3,329	47	20	2,165.943	1,719,699	397	1,357,229
Sep	9,416	69,668	84,882	1,271	3,318	4,042	61	21	1,832.507	1,464,322	398	1,367,781
Oct	9,995	71,043	65,692	869	3,947	3,650	48	18	1,256.704	1,007,012	398	1,369,260
Nov	12,151	64,909	45,487	1,009	3,245	2,274	50	20	1,241.541	992,869	396	1,371,971
Dec	10,950	61,905	34,880	926	3,258	1,836	49	19	1,355.408	1,076,491	396	1,374,412
2009	10,340	588,723	303,173	7,505	5,947	3,062	76	99	1,916.831	1,517,235	396	1,388,279
Jan	11,355	40,558	31,391	805	2,135	1,652	42	19	1,332.667	1,071,525	397	1,381,769
Feb	11,980	36,829	24,663	804	1,841	1,233	40	20	1,285.476	1,034,904	396	1,381,973
Mar	11,575	40,082	36,788	950	2,004	1,839	48	20	1,434.074	1,150,599	396	1,382,048
Apr	10,713	188,504	79,412	2,162	9,425	3,971	108	20	1,722.766	1,370,388	396	1,388,185
May	10,340	282,751	130,920	2,784	14,138	6,546	139	20	1,916.831	1,517,235	396	1,388,279

Note:

US\$ Rate : Middle rate, end of period, source: Bank Indonesia

Stock Option Activities

Year	Month	Days	Call Option			Put Option			Total		
			Contract	Value	Freq.	Contract	Value	Freq.	Contract	Value	Freq.
2004	56	150	236,500,000	104	34	41,030,000	15	184	277,530,000	119	
2005	243	149	101,840,000	131	6	1,490,000	4	155	103,330,000	135	
2006	242	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2007	246	281	1,363,060,000	163	90	312,560,000	61	371	1,675,620,000	224	
Jan	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Feb	20	10	550,000	2	25	87,650,000	5	35	88,200,000	7	
Mar	21	25	99,100,000	5	-	-	-	25	99,100,000	5	
Apr	20	26	234,810,000	13	5	1,450,000	1	31	236,260,000	14	
May	21	38	175,700,000	17	-	-	-	38	175,700,000	17	
Jun	20	50	166,640,000	30	-	-	-	50	166,640,000	30	
Jul	22	55	252,100,000	31	-	-	-	55	252,100,000	31	
Aug	22	13	65,700,000	9	9	7,550,000	6	22	73,250,000	15	
Sep	20	46	205,370,000	38	13	9,120,000	13	59	214,490,000	51	
Oct	20	9	82,100,000	9	26	127,330,000	24	35	209,430,000	33	
Nov	22	7	56,860,000	7	11	66,270,000	11	18	123,130,000	18	
Dec	16	2	24,130,000	2	1	13,190,000	1	3	37,320,000	3	
2008	240	87	495,800,000	84	30	103,290,000	30	117	599,090,000	114	
Jan	20	8	62,120,000	7	1	4,070,000	1	9	66,190,000	8	
Feb	19	6	62,660,000	6	1	1,050,000	1	7	63,710,000	7	
Mar	18	16	72,980,000	16	4	12,600,000	4	20	85,580,000	20	
Apr	22	13	58,960,000	13	12	51,490,000	12	25	110,450,000	25	
May	20	9	41,710,000	9	5	12,950,000	5	14	54,660,000	14	
Jun	21	3	5,960,000	3	1	2,700,000	1	4	8,660,000	4	
Jul	22	24	167,560,000	23	5	13,540,000	5	29	181,100,000	28	
Aug	20	4	14,410,000	3	-	-	-	4	14,410,000	3	
Sep	21	2	2,360,000	2	-	-	-	2	2,360,000	2	
Oct	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Nov	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dec	19	2	7,080,000	2	1	4,890,000	1	3	11,970,000	3	
2009	99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jan	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Feb	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Mar	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Apr	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
May	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

10 Most Active Government Bonds by Volume

No.	Bond ID	Bond Name	Volume (Rp)	Frequency
1.	FR0030	Obligasi Negara Th.2005 Seri FR0030	11,550,112,000,000	597
2.	FR0044	Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0044	10,077,938,000,000	418
3.	FR0027	Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0027	4,279,911,000,000	236
4.	FR0049	Obligasi Negara RI Seri FR0049	3,532,663,000,000	126
5.	FR0036	Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0036	3,095,561,000,000	191
6.	ZC0004	Obligasi Negara Seri ZC0004	3,070,624,000,000	59
7.	FR0028	Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0028	2,872,834,000,000	172
8.	FR0022	Obligasi Negara Th. 2003 Seri FR0022	2,172,884,000,000	103
9.	FR0034	Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0034	1,782,459,000,000	101
10.	SR001	Sukuk Negara Ritel Seri SR-001	1,765,515,000,000	1,712

10 Most Active Government Bonds by Frequency

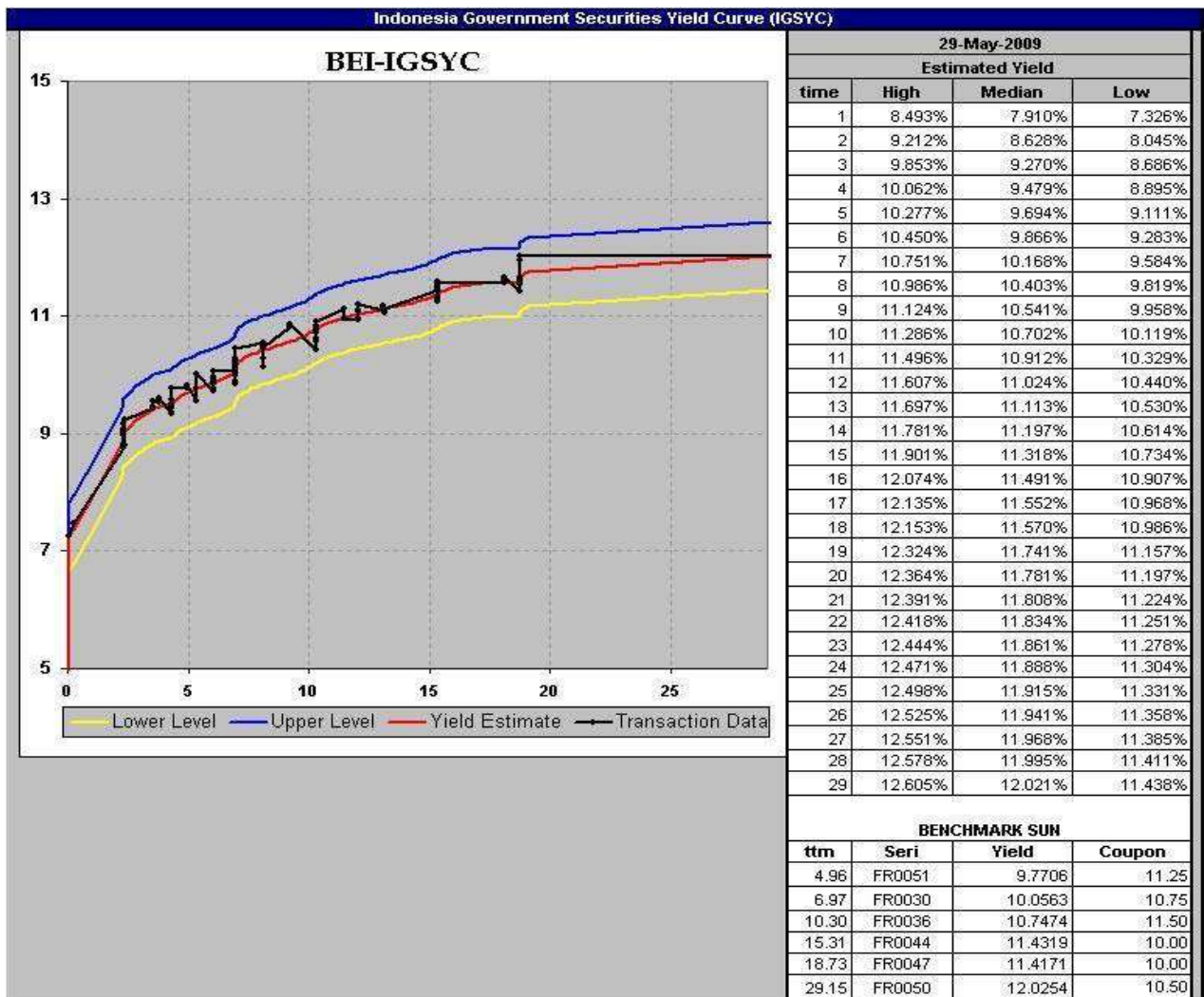
No.	Bond ID	Bond Name	Volume (Rp)	Frequency
1.	SR001	Sukuk Negara Ritel Seri SR-001	1,765,515,000,000	1,712
2.	FR0030	Obligasi Negara Th.2005 Seri FR0030	11,550,112,000,000	597
3.	FR0044	Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0044	10,077,938,000,000	418
4.	ORI004	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI004	1,389,866,000,000	388
5.	FR0027	Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0027	4,279,911,000,000	236
6.	FR0036	Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0036	3,095,561,000,000	191
7.	FR0028	Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0028	2,872,834,000,000	172
8.	ORI005	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI005	61,970,000,000	148
9.	FR0026	Obligasi Negara Th. 2004 Seri FR0026	1,153,334,000,000	136
10.	ORI003	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI003	566,087,000,000	136

10 Most Active Corporate Bonds by Volume

No.	Bond ID	Bond Name	Volume (Rp)	Frequency
1.	EXCL02	Excelcom II Tahun 2007	246,550,000,000	34
2.	IMFI03B	Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 Seri B	167,740,000,000	14
3.	PNBN02B	Bank Panin II Tahun 2007 Seri B	155,000,000,000	28
4.	SOFN03C	Summit Oto Finance III Tahun 2009 Seri C	143,100,000,000	11
5.	BBNI01XXBFTW	Bank BNI I Tahun 2003	124,250,000,000	14
6.	BEXI02B	Bank Ekspor Indonesia II Tahun 2005 Seri B	113,000,000,000	7
7.	MEDC01	Medco Energi Internasional I Tahun 2004	109,600,000,000	19
8.	CLPK02	Obligasi Ciliandra Perkasa II Tahun 2007	90,000,000,000	15
9.	FIFA09A	Federal International Finance IX Tahun 2009 Seri A	85,500,000,000	12
10.	BDMN01B	Bank Danamon I Tahun 2007 Seri B	85,000,000,000	24

10 Most Active Corporate Bonds by Frequency

No.	Bond ID	Bond Name	Volume (Rp)	Frequency
1.	EXCL02	Excelcom II Tahun 2007	246,550,000,000	34
2.	PNBN02B	Bank Panin II Tahun 2007 Seri B	155,000,000,000	28
3.	BDMN01B	Bank Danamon I Tahun 2007 Seri B	85,000,000,000	24
4.	INDF04	Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007	42,000,000,000	23
5.	WOMF02C	WOM Finance II Tahun 2005 Seri C	49,250,000,000	22
6.	WOMF04C	WOM Finance IV Thn 2007 Seri C	48,100,000,000	22
7.	ISAT05B	Indosat V Tahun 2007 Seri B	83,000,000,000	21
8.	MEDC01	Medco Energi Internasional I Tahun 2004	109,600,000,000	19
9.	CLPK02	Obligasi Ciliandra Perkasa II Tahun 2007	90,000,000,000	15
10.	IMFI03B	Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 Seri B	167,740,000,000	14



Economic Performance Indicators

<i>Economic Indicators</i>											
No	Kode Perusahaan	Economic				Market Presence			Indirect		Total
		EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	
1	AALI	1	0	1	0	0	1	0	1	1	5
2	ASII	1	0	0	0	0	1	1	1	0	4
3	BBCA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BBNI	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3
5	BBRI	1	0	1	1	0	0	0	1	0	4
6	BDMN	1	0	1	1	0	1	0	1	1	6
7	BLTA	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3
8	BMRI	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4
9	BNBR	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4
10	BNGA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2
11	BNII	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3
12	BTEL	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2
13	BUMI	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4
14	CPIN	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3
15	CPRO	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3
16	CTRA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	ELTY	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4
18	ENRG	0	0	1	0	0	1	0	1	0	3
19	INCO	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3
20	INDF	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
21	INKP	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3
22	ISAT	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6
23	KIJA	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3
24	MEDC	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5
25	PGAS	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6
26	PTBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
27	SMCB	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3
28	TBLA	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2
29	TLKM	1	0	1	1	0	0	0	1	1	5
30	TRUB	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3
31	UNSP	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3
32	UNTR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2



PT ENERGI MEGA PERSADA TM.

2008

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Daftar isi Contents

1	Profil Perseroan Company Profile
4	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
8	Peristiwa Penting di tahun 2008 2008 Significant Events
10	Laporan Komisaris Utama Report from the President Commissioner
14	Laporan Direktur Utama Report from the President Director
21	Tinjauan Operasional Review of Operations
38	Pembahasan dan Analisa Manajemen Management's Discussion and Analysis
50	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) Safety, Health and Environment (SHE)
56	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
63	Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report
87	Informasi Saham Share Information
88	Struktur Perusahaan Corporate Structure
89	Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Responsibility of the Annual Report
90	Perbendaharaan Kata Terminologi Minyak dan Gas serta Unit Pengukuran Glossary of Oil and Gas
93	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements



Profil Perseroan

Company Profile



- ENRG Operated
- MJ Strategic Partnership
- Joint Operated with Pertamina
- Potential Future Operation



Properti minyak dan gas

Sebagai salah satu perusahaan terbuka terkemuka yang mengeksplorasi dan memproduksi minyak dan gas di Indonesia, PT Energi Mega Persada Tbk (EMP atau Perseroan) secara langsung maupun melalui anak-anak perusahaan yang dimiliki secara mayoritas kini mengendalikan kontrak pertambangan dengan kepemilikan portofolio minyak dan gas berskala besar di wilayah:

Sumatera

Malacca Strait KKS (60,49%)
 Gebang JOB KKS (50%)
 Bentu KKS (100%)
 Korinci Baru KKS (100%)
 Gelam TAC (100%)
 Tonga KKS (53,44%)

Jawa dan sekitarnya

Kangean KKS (50%)
 Suci KSO – Aliansi Strategis*

Kalimantan

Semberah TAC (100%)

*Wilayah konsesi Suci KSO dikelola dalam skema aliansi strategis dengan satu mitra, PT Indelberg Indonesia Perkasa.

Oil and Gas Properties

As one of the leading publicly listed oil and gas exploration and production companies in Indonesia, PT Energi Mega Persada Tbk (EMP or the Company) and its wholly owned subsidiaries, owns direct or indirect control working interests in a wide ranging portfolio of large scale oil and gas mining contracts and properties, in the following areas:

Sumatera

Malacca Strait PSC (60.49%)
 Gebang JOB PSC (50%)
 Bentu PSC (100%)
 Korinci Baru PSC (100%)
 Gelam TAC (100%)
 Tonga PSC (53.44%)

Java

Kangean PSC (50%)
 Suci OCA – Strategic Alliance*

Kalimantan

Semberah TAC (100%)

*The Suci OCA concession area is managed under a strategic alliance with a partner, PT Indelberg Indonesia Perkasa.



EMP memiliki keahlian utama dalam manajemen reservoir, menggunakan teknologi modern yang inovatif serta teknik-teknik pemboran terkini yang aman dan ramah lingkungan dalam melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas di area seluas lebih dari 21.000 KM².

EMP kini berkembang menjadi pemasok utama gas bagi sektor industri yang berkembang pesat di wilayah Jawa Timur dan pemasok utama bagi para pelanggan utama di Sumatera dan Kalimantan.

EMP applies its far-reaching expertise in reservoir management and the innovative use of modern, safe and environmentally-friendly drilling techniques and production technology to the exploration and production of oil and gas in an area of over 21,000 KM².

EMP has developed into a major gas supplier for the rapidly growing industrial region of East Java as well as serving major customers in Sumatera and Kalimantan.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Performa Keuangan Financial Performance

(dalam miliar Rupiah, kecuali LBS dan Rasio Keuangan)
(in billion Rupiah, except EPS and Financial Ratios)

		2008	2007 ^{*)}	2006	2005	2004
Laporan Laba Rugi		Statement of Income				
Penjualan Bersih	Net Sales	1,859.1	1,137.5	1,459.5	1,423.6	689.9
EBITDA	EBITDA	863.3	350.2	190.1	599.3	246.7
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Income (Loss) Before Tax	18.6	(51.8)	(283.8)	138.8	40.6
Pajak Penghasilan	Income Tax	(55.5)	167.4	20.4	(14.6)	(93.6)
Laba (Rugi) Bersih	Net Income (Loss)	(34.9)	115.6	(263.4)	123.2	(53.5)
Laba (Rugi) Bersih per Saham (LBS)	Earnings (Loss) Per Share (EPS)	(2.4)	8.0	(18.7)	12.9	(7.3)
Neraca		Balance Sheet				
Jumlah Aset	Total Assets	12,626.6	9,374.8	8,773.8	6,512.8	3,811.3
Pinjaman Bersih	Net Debt	3,883.7	1,991.8	4,194.8	2,895.2	1,097.1
Ekuitas	Equity	3,711.2	3,352.2	1,894.7	1,176.7	1,029.2
Rasio (%)		Ratio (%)				
Profit Margin	Profit Margin	(2)	10	(18)	9	(8)
ROE	ROE	(1)	3	(14)	10	(5)
ROA	ROA	(0)	1	(3)	2	(1)
Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas	Net Debt to Equity	105	84	221	246	107
Rasio <i>Interest Coverage</i>	Interest Coverage Ratio	114	110	75	358	433
Rasio Lancar	Current Ratio	182	62	186	117	41
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	Total Liability to Equity	239	180	363	453	270
Jumlah Kewajiban terhadap Aset	Total Liability to Assets	70	64	78	82	73

^{*)}disajikan kembali | restated

Performa Produksi (berdasarkan hitungan kotor) Production Performance (on a gross basis)

		2008	2007	2006	2005	2004
Produksi Minyak(bopd)	Oil Production (bopd)					
Brantas KKS	Brantas PSC	N/A**	8	13	14	0
Malacca Strait KKS	Malacca Strait PSC	8,966	8,409	9,182	9,328	9,887
Kangean KKS	Kangean PSC	323	1,373	547	773	397
Bentu KKS	Bentu PSC	0	0	0		
Korinci Baru KKS	Korinci Baru PSC	0	0	0		
Gelam TAC	Gelam TAC	197	322	339		
Semberah TAC	Semberah TAC	917	752	455		
Gebang JOB KKS	Gebang JOB PSC	59	54	97		
Total	Total	10,462	10,919	10,633	10,114	10,284

Total Produksi Minyak (mmbo)	Total Oil Production (mmbo)	3.8	4.0	3.9	3.7	3.8
-------------------------------------	------------------------------------	------------	------------	------------	------------	------------

Penjualan Gas (mmcf)	Gas Sales (mmcf)					
Brantas KKS	Brantas PSC	N/A**	10	39	51	65
Malacca Strait KKS	Malacca Strait PSC	16	10*	0	0	0
Kangean KKS	Kangean PSC	38	44	58	81	41
Bentu KKS	Bentu PSC	0	0	0		
Korinci Baru KKS	Korinci Baru PSC	17	6	0		
Gelam TAC	Gelam TAC	0	0	0		
Semberah TAC	Semberah TAC	15	8	0		
Gebang JOB KKS	Gebang JOB PSC	2	2	3		
Total	Total	88	80***	100	132	106

Total produksi gas (mmboe)	Total Gas Production (mmboe)	5.4	4.9	6.1	7.7	6.5
-----------------------------------	-------------------------------------	------------	------------	------------	------------	------------

* Tercatat sejak 2007, gas digunakan untuk menggantikan diesel sebagai bahan bakar demi efisiensi biaya

** Telah didivestasi

*** Mulai tahun 2007, produksi gas dihitung dalam satuan bbtud

* Recorded as of 2007, gas has been used to replace diesel fuel for cost efficiency

** Has been divested

*** As of 2007, gas production has been calculated in bbtud

Realisasi Harga Produk (berdasarkan hitungan kotor) Product Price Realizations (on a gross basis)

		2008	2007	2006	2005	2004
Rata-rata realisasi harga produk likuid (US\$/ bbl)	Average realized liquid price (US\$ / bbl)	96.4	73.2	63.9	53.2	37.7
Rata-rata realisasi harga gas (US\$/ mcf)	Average realized gas price (US\$ / mcf)	2.8	2.6	2.5	2.3	2.1

Performa Cadangan dan Sumber Daya Kotor Tahun Berakhir 2008 2008 Year End Proforma Gross Reserves and Resources

(dalam mmbøe) (in mmbøe)

Wilayah Kerja Work Areas		1P	2P	3P	Sumber Daya Terunjuk*) Contingent Resources*)
Selat Malaka KKS	Malacca Strait PSC				
Minyak	Oil	29	37	47	1
Gas	Gas	0	0	0	11
Kangean KKS	Kangean PSC				
Minyak	Oil	2	11	22	0
Gas	Gas	121	227	316	11
Bentu KKS	Bentu PSC				
Minyak	Oil	0	0	0	0
Gas	Gas	24	48	76	0
Korinci Baru KKS	Korinci Baru PSC				
Minyak	Oil	0	0	0	0
Gas	Gas	1	11	16	0
Gelam TAC	Gelam TAC				
Minyak	Oil	1	3	42	0
Gas	Gas	0	0	0	69
Semberah TAC	Semberah TAC				
Minyak	Oil	5	11	24	1
Gas	Gas	3	8	28	0
Gebang JOB KKS	Gebang JOB PSC				
Minyak	Oil	0	0	0	0
Gas	Gas	3	7	27	14
Total	Total				
Minyak	Oil	37	62	135	2
Gas	Gas	152	301	463	105

*) estimasi terbaik
*) best estimation

Catatan

- Cadangan kotor telah disertifikasi oleh badan sertifikasi independen yaitu Gaffney, Cline and Associates, Sproule International dan MHA Petroleum Consultants.
- Cadangan kotor pada tabel di atas merefleksikan penilaian cadangan independen terakhir Perseroan. Perseroan telah mengambil pendekatan konservatif atas cadangan dalam menentukan kebijakan penyusutan, depleksi dan amortisasi (PDA) sebagaimana dijelaskan di halaman 61-63 pada Laporan Keuangan Audit. Apabila plan of development (POD) yang telah disetujui mengandung perkiraan cadangan yang lebih rendah dari pada cadangan sertifikasi independen, maka perkiraan POD-lah yang digunakan untuk perhitungan PDA.
- Jumlah cadangan 3 P dan Sumber Daya Terunjuk dibulatkan.

Notes

- Gross reserves have been certified by independent certification agencies such as Gaffney, Cline and Associates, Sproule International and MHA Petroleum Consultants.
- The gross reserves stated in the above table reflect EMP's latest independent reserve appraisal. EMP has taken a conservative approach to reserves in setting depreciation, depletion and amortization (DDA) policy as outline on Page 61-63 of the Audited Financial Statements. When an approved plan of development (POD) contains reserve estimates lower than the independent certification, the POD estimate is used for DDA.
- 3P reserves and Contingent Resources totals: figures subject to rounding.

Cadangan dan Sumber daya Kotor Gross Reserves and Resources

(in mmboe)		2008	2007	2006	2005	2004
1P	1P					
Minyak	Oil	37	33	31	34	30
Gas	Gas	152	149	170	258	255
Jumlah	Total	189	182	201	292	285
2P	2P					
Oil	Oil	62	62	71	77	42
Gas	Gas	301	300	319	360	305
Total	Total	363	362	390	437	347
3P	3P					
Oil	Oil	135	145	181	185	71
Gas	Gas	463	446	489	437	331
Total	Total	598	591	670	622	402
Sumber daya Terunjuk*	Contingent Resources*					
Oil	Oil	2	2	2	2	25
Gas	Gas	105	109	114	116	98
Total	Total	107	111	116	118	123

*estimasi terbaik
*best estimation

Aktivitas Pemboran Drilling Activity

(berdasarkan tahun pemboran) (based on year spudded)		2008	2007	2006	2005	2004	2003
Sumur pengembangan	Development wells	40	36	30	20	14	4
Sumur eksplorasi	Exploration wells	3	3	8	5	5	5
Total	Total	43	39	38	25	19	9
Brantas KKS	Brantas PSC						
Sumur pengembangan	Development wells	N/A*	0	4	3	5	3
Sumur eksplorasi	Exploration wells	N/A*	0	2	3	3	1
Malacca Straits KKS	Malacca Strait PSC						
Sumur pengembangan	Development wells	24	19	11	14	9	1
Sumur eksplorasi	Exploration wells	3	3	4	1	2	4
Kangean KKS	Kangean PSC						
Sumur pengembangan	Development wells	5	3	7	3	0	
Sumur eksplorasi	Exploration wells	0	0	2	1	0	
Bentu KKS	Bentu PSC						
Sumur pengembangan	Development wells	0	0	0			
Sumur eksplorasi	Exploration wells	0	0	0			
Korinci Baru KKS	Korinci Baru PSC						
Sumur pengembangan	Development wells	1	1	0			
Sumur eksplorasi	Exploration wells	0	0	0			
Gelam TAC	Gelam TAC						
Sumur pengembangan	Development wells	3	6	2			
Sumur eksplorasi	Exploration wells	0	0	0			
Semberah TAC	Semberah TAC						
Sumur pengembangan	Development wells	7	4	6			
Sumur eksplorasi	Exploration wells	0	0	0			
Gebang JOB KKS	Gebang JOB PSC						
Sumur pengembangan	Development wells	0	3	0			
Sumur eksplorasi	Exploration wells	0	0	0			

Catatan: seluruh sumur pengembangan termasuk sumur work over, seluruh sumur eksplorasi termasuk sumur appraisal
Note: All development wells includes work over wells, all exploration wells, includes appraisal wells.

*Didivestasi
*Divestated

Peristiwa Penting di Tahun 2008

2008 Significant Events

Blok Malacca Strait KKS berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk kinerja pengelolaan lingkungan hidup.

Malacca Strait Block PSC has successfully maintained its ISO 14001 and OHSAS 18001 certifications for environmental management.

Blok Malacca Strait KKS berhasil mendapatkan peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk kinerja Pengelolaan Lingkungan.

Malacca Strait Block PSC has successfully attained a Blue PROPER rating from the Ministry of the Environment for its environmental management.

Blok Malacca Strait KKS berhasil mendapatkan Penghargaan Terbaik ke-2 dari Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal.

Malacca Strait Block PSC was awarded second place for Local Community Economic Empowerment from the Ministry of Social Affairs.

Blok Gelam TAC berhasil mendapatkan penghargaan dari Kementerian Tenaga Kerja untuk 3.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan kerja.

Gelam Block TAC won an accolade for Zero Accidents in 3,000,000 manhours from the Ministry of Manpower.



Januari

Blok Malacca Strait KKS berhasil menambah produksi minyaknya dari hasil pemboran sumur-sumur pengembangan di lapangan minyak DC melalui pengaplikasian teknik hydraulic fracturing.

January

Malacca Strait Block PSC increased oil production from new development wells in the DC field through the application of modern hydraulic fracturing techniques.

April

EMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk mengakuisisi 75% saham yang dimiliki oleh PT Masagena Agung terhadap PT Mosesa Petroleum (pemilik 71,25% kontrak penambangan di Blok Tonga PSC) dengan nilai akuisisi sebesar US\$ 11,8 juta. Dengan demikian EMP secara tidak langsung memiliki 53,44% Blok Tonga PSC.

April

EMP Signed the Conditional Sales & Purchase Agreement with PT Masagena Agung to acquire its 75% shares in PT Mosesa Petroleum for US\$ 11.8 million, thereby securing a 71.25% stake and operatorship of the lucrative Tonga Block PSC. Therefore, EMP indirectly owns 53.44% of Block Tonga PSC.

Juli

Blok Semberah TAC mulai memproduksi gas kepada Virginia Indonesia Co.Llc (VICO) dengan harga jual yang cukup tinggi yaitu US\$ 5,9/mmbtu.

July

Semberah Block TAC commences gas sales to Virginia Indonesia Co.Llc (VICO) at an Indonesian record-high price of US\$ 5.9/mmbtu.

September

Mendapatkan pinjaman sebesar US\$ 450 juta, di-arrange oleh Credit Suisse, Singapore Branch, digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman-pinjaman jangka pendek yang jatuh tempo dan mengkonversinya menjadi pinjaman jangka panjang yang baru akan jatuh tempo di tahun 2013, selain digunakan untuk mendanai kebutuhan belanja modal (capex) dan modal kerja (*working capital*) guna mempercepat proses produksi.

September

Obtained a US\$ 450 million loan (arranged by Credit Suisse) to settle matured short-term loans and to fund the acceleration of development projects to increase oil and gas production. All of the short term obligations were converted into long term one which will mature in year 2013.

November

Gebang JOB KKS dan PT Energasindo Heksa Karya telah menandatangani Berita Acara untuk perubahan Pokok-pokok Perjanjian Jual Beli Gas yang meningkatkan harga jual gas menjadi sebesar US\$ 5,8/mmbtu.

November

Gebang Block PSC JOB and PT Energasindo Heksa Karya have signed the Minute for the Amendment of the Head of Gas Sales and Purchase Agreement to increase the gas price to US\$ 5.8/mmbtu.



Laporan Komisaris Utama

Report from The President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Peningkatan harga minyak yang berlangsung sejak tahun 2006 dan berlanjut sepanjang tahun 2007, ternyata menunjukkan anti klimaks di tahun 2008. Setelah mencapai titik tertingginya, sebagaimana dicatat oleh West Texas Intermediate (WTI), yakni sebesar US\$ 146 per barel (bbl) pada tanggal 14 Juli 2008, harga minyak dunia kemudian mulai turun tajam. Penurunan harga minyak dunia ini, berlangsung sangat cepat dan drastis.

Hanya dalam hitungan waktu kurang lebih lima bulan, harga minyak dunia, sesuai catatan West Texas Intermediate (WTI) terkoreksi sebesar 72% dan mencapai titik terendah pada posisi US\$ 40/bbl pada tanggal 24 Desember 2008. Sekalipun demikian harga rata-rata minyak bumi selama tahun 2008 adalah sebesar US\$ 99,39 bbl, masih 38% lebih tinggi dari rata-rata harga minyak bumi 2007 sebesar US\$ 72,28/bbl.

Peningkatan harga minyak bumi, berimbas positif pada harga jual gas di Indonesia. Bahan bakar gas saat ini dipandang sebagai sumber energi yang ramah lingkungan, bersih dan murah serta mudah digunakan secara luas. Hal ini sangat menguntungkan bagi Perseroan, mengingat lokasi operasionalnya yang relatif dekat dengan pengguna utama, maupun dekat dengan jaringan distribusi gas yang telah tersedia. Perseroan mampu mengambil manfaat dari kondisi tersebut dengan keberhasilannya menandatangani kontrak penjualan gas yang baru dengan para pengguna utama pada tingkat harga yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan strategi Perseroan untuk mengkonsentrasikan investasi dan penjualan produk hulu gas di pasar dalam negeri.

Dear Respected Shareholder,

The crude oil price increase which started in 2006 and continued throughout 2007, turned into an anticlimax in 2008. Having culminated at US\$ 146 per barrel (bbl) in July 14, 2008, the oil price subsequently dropped sharply. The decline in oil price was both fast and drastic.

Within five months, the oil price had dropped by 72%, and it bottomed-out at US\$ 40/bbl on December 24, 2008. Despite this, the average oil price in 2008 was US\$ 99.39 /bbl, or 38% higher than the average oil price in 2007 of US\$ 72.28/bbl.

The increasing oil price triggered increasing gas prices in Indonesia. Gas is considered an environmentally-friendly, clean and inexpensive energy resource, which is easy to use almost everywhere. This is favourable for the Company, as its gas operations are relatively close to both major gas customers and gas distribution networks. The Company has been able to take advantage of this condition and has been successful in signing new gas sales contracts with major customers at record prices. This advantageous condition is in concordance with the Company strategy to dedicate its investments and gas sales to the domestic market.



Langkah-langkah
Cost Reduction telah
membuat Perseroan
beroperasi secara
lebih efisien.

The Cost Reduction steps have
enabled the Company to operate
more efficiently.

Namun demikian sejumlah kendala yang umum dialami industri perminyakan dan gas bumi saat ini tetap menghadang. Kecenderungan peningkatan harga yang berlangsung sejak 2006 membuat naiknya biaya tenaga kerja, peralatan, barang dan jasa pemboran. Kenaikan ini diikuti oleh ketidakjelasan pasokan akibat langkanya barang dan jasa terkait di pasar. Kondisi tersebut membuat beban langsung meningkat dan berbagai proyek pelaksanaan di sektor hulu migas ini membutuhkan waktu lebih lama daripada yang diperkirakan.

Kini, dengan penurunan harga minyak, kondisi tersebut belumlah berubah. Penurunan harga jual minyak bumi yang terjadi sedemikian tajam dalam waktu singkat, belum diikuti dengan penurunan biaya jasa, barang dan peralatan pemboran dengan nilai yang proporsional. Mempertimbangkan kondisi yang masih belum kondusif, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk menyikapi perkembangan dengan hati-hati dan waspada. Setiap langkah ekspansi hendaknya diperhitungkan dengan matang dan dengan mempertimbangkan dampaknya bagi keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The increasing oil price since 2006 has also created negative effects. The increasing demand for labor, equipments, goods and drilling services has limited availability and massively increased costs. This condition has caused project costs to increase and projects execution to take longer.

Until now, the oil price decline has not been followed by a proportional decline in the cost of goods and services. Due to this unfavourable condition, the Commissioner has advised the Board of Directors to be prudent when investing and alert to the changing landscape. Each expansion measure should be thoroughly analyzed, taking into consideration the effect on the operational sustainability of the Company in the longer-term.

Pada awal tahun 2008, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB, membahas agenda utama yaitu persetujuan langkah divestasi Perseroan atas sahamnya di LBI melalui KEL dan PAN menjadi sebesar 0,01%. Dengan diputuskannya langkah tersebut melalui RUPSLB, Perseroan telah secara resmi tidak lagi memiliki LBI melalui KEL dan PAN.

PROSPEK

Dalam jangka panjang minyak bumi dan gas alam adalah produk yang tetap dibutuhkan untuk menunjang perekonomian. Penurunan harga minyak bumi saat ini, oleh banyak pengamat, diyakini merupakan imbas dari kondisi perekonomian dunia yang tengah dilanda resesi. Seiring dengan pemulihannya, yang diprediksi mulai berlangsung di akhir tahun 2009, maka harga produk minyak bumi diyakini akan mulai mendapatkan momentum mendapatkan keseimbangan secara ekonomis. Namun demikian, kondisi kelangkaan jasa, barang dan peralatan pemboran masih sulit untuk diprediksi kapan akan berakhir.

Menimbang kondisi yang semakin menantang di tahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah *cost reduction* yang dijalankan oleh Direksi. Langkah-langkah tersebut telah membuat Perseroan beroperasi secara lebih efisien, tingkat kegagalan kegiatan pemboran semakin menurun dan tetap mampu meningkatkan produksi. *Cost reduction* yang dilakukan juga terbukti mampu menunjukkan hasil baik berupa 2P reserve replacement yang baik, mencapai angka 112% di akhir tahun 2008.

Dewan Komisaris, beserta Komite-komite yang dibentuk dengan tugas khusus, senantiasa menjalankan tugas pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional dan menjaga kepentingan jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan Komite Kepatuhan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest Compliance Committee*), senantiasa menjunjung tinggi asas akuntabilitas dan tanggung jawab sebagai bagian dari penegakkan prinsip dasar *Good Corporate Governance (GCG)*. Selain asas akuntabilitas dan tanggung jawab, prinsip dasar GCG yang lain, yang meliputi transparansi, kesetaraan dan kemandirian agar senantiasa diimplementasikan secara "*best practice*" agar kesinambungan usaha dan kinerja Perseroan dalam jangka panjang dapat lebih terjaga.

Dewan Komisaris juga mengingatkan bahwa sehubungan dengan kelangkaan tenaga ahli di sektor hulu ini, Direksi diharapkan secara konsisten meneruskan dan mulai meningkatkan upaya regenerasi internal, demi mempersiapkan tenaga

In early 2008, the Company conducted an Extraordinary Annual General Meeting, with the main resolution to approve the Company's divestment of its stake in LBI through KEL and PAN, leaving it with 0.01%. With the resolution passed, the Company no longer owns LBI through KEL and PAN.

PROSPECTS

In the long run, oil and natural gas will continue to be essential commodities to support the Indonesian economy. The current low oil price is considered by most analysts as the effect of recession on the global economy. If economic recovery begins as predicted at the end of 2009, then the Company is convinced that the price of oil and gas will increase to its economic equilibrium. However, it is still hard to predict when the cost and availability of services, goods, and drilling equipment will improve.

Considering the increasing challenges in the coming years, the Board of Commissioners appreciates the cost reduction steps as carried out by the management. These steps have enabled the Company to operate more efficiently, to improve the drilling activities success rate, and to maintain the oil and gas production growth trend. Cost reduction has positively impacted on Company performance – for example it replaced 112% of 2P reserves in 2008.

The Board of Commissioners, and its sub-ordinate Committees which were established for special duties, have always performed its supervisory function and provided directives to the Board of Directors in rendering its operational activities as well as preserving the long-term interest of the Company. The Board of Commissioners, along with the Audit Committee and the Conflict of Interest Compliance Committee, has always upheld the accountability and responsibility principles, as part of the fundamental principles of Good Corporate Governance (GCG). Apart from accountability and responsibility norms, other GCG principles, include transparency, equality and independency, should be implemented in accordance with the best practice, to ensure business sustainability and the Company's performance can be maintained in the long run.

The Board of Commissioners is also aware of the scarcity of technical experts in the upstream sector, and so the Board of Directors is urged to continue and to continuously improve the internal regeneration process, for the purpose of preparing the Company's



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dari kiri ke kanan from left to right: A. Qoyum Tjandranegara, Suyitno Patmosukismo, Ari S.Hudaya, Sulaiman Zuhrudin Pane, Nalinkant A. Rathod

ahli binaan Perseroan yang diharapkan memiliki dedikasi tinggi sekaligus bertalenta baik. Komisaris juga mengingatkan agar Direksi, senantiasa menjaga aspek lingkungan hidup, dan keselamatan kerja para karyawan di lapangan. Untuk itu Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi menerapkan manajemen risiko secara berjenjang yang disertai komitmen tinggi untuk melaksanakan kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) yang dikaitkan dengan manajemen risiko.

Upaya tersebut layak didukung semua pihak, karena perlu disadari bahwa kegiatan Perseroan adalah usaha yang padat modal, sehingga setiap langkah ekspansi harus direncanakan dengan matang. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan upaya yang dirintis dan dijalankan oleh Direksi secara seksama, pengawasan dan pengarahan yang efektif dari jajaran Komisaris akan memberikan hasil positif di masa mendatang berupa tercapainya pertumbuhan dan kinerja Perseroan yang baik secara berkelanjutan.

Akhir kata, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada mitra usaha Perseroan, masyarakat dan para pemegang saham atas dukungan dan partisipasinya sehingga Perseroan dapat terus menunjukkan kinerja yang baik, kini dan seterusnya.

own dedicated and proficient expert mentors. The Commissioner also urges the Board of Directors to consistently take care of environmental aspects of its operations, as well as the employees' safety in the office and field. That's why the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' initiatives in implementing risk management throughout the hierarchy, accompanied by full commitment in implementing the Safety, Health and Environment (SHE) policy, in relation to risk management.

The abovementioned efforts deserve support from all parties. We are aware that the Company's activities are capital-intensive, and therefore each of its expansion steps should be thoroughly analyzed and planned. The Board of Commissioners is convinced that the initiatives pioneered and carried out by the Board of Directors, in parallel with the effective supervision and directives from the Board of Commissioners, will ensure a positive outcome in the future, as manifested in the achievement of the Company's growth and positive performance in a sustainable manner.

Finally, we would like to extend our gratitude to the Company's business partners, communities and all the shareholders for their continuing support and participation to enable the Company to maintain its good performance of today in the upcoming years.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of
Commissioners,

Ari Saptari Hudaya
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direktur Utama

Report from The President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

EMP berhasil menutup tahun 2008 yang penuh dinamika dan tantangan dengan sejumlah capaian kinerja yang menentukan, dalam mempersiapkan diri menyongsong masa-masa resesi ekonomi di depan mata.

Pertama, Perseroan berhasil memanfaatkan momentum kenaikan harga produk BBM yang dimulai sejak tahun 2006, berlanjut di tahun 2007 dan mencapai puncaknya di tahun 2008 dengan mencatatkan kenaikan pendapatan total hingga sebesar 64% dari posisi Rp 1,14 triliun menjadi Rp 1,86 triliun. Dengan hasil ini, EBITDA Perseroanpun meningkat pesat, naik 147% dari Rp 350 miliar menjadi Rp 863 miliar.

Kedua, kecenderungan penurunan harga minyak bumi yang mulai terjadi, namun belum diikuti dengan penurunan jasa dan produk peralatan pemboran secara proporsional, membuat Perseroan menerapkan strategi *cost efficiency*, yakni memfokuskan kegiatan pada pemboran pengembangan bukan pemboran eksplorasi, sehingga berhasil menurunkan biaya produksi menjadi US\$ 5,9/boe, turun sebesar 12% dari tahun sebelumnya yang sebesar US\$ 6,7/boe.

Ketiga, penerapan strategi *cost reduction*, yang berfokus pada sumur pengembangan dan penerapan teknologi terkini yang dimilikinya mampu membuat beberapa sumur yang sebelumnya tidak berproduksi, menjadi produktif. Dua lapangan, yakni Semberah dan Korinci Baru, yang sebelumnya tidak berproduksi, mulai menghasilkan gas dengan total kapasitas 30

Our respected Shareholders,

EMP has ended the dynamic and challenging year of 2008 with numerous performance achievements, and is well placed to face the economic recession ahead.

Firstly, the Company successfully capitalized on the oil price increase momentum that started in 2006, continued through 2007 and escalated to its climax in 2008, by recording a total revenue increase of 64% from Rp 1.14 trillion to Rp 1.86 trillion. As a result, the Company's EBITDA increased significantly by 147% from the previous Rp 350 billion to Rp 863 billion.

Secondly, the diminishing price of crude oil in the second half of 2008 has not been followed by a proportional decrease in service and drilling equipment costs. This led the Company to implement a cost efficiency strategy, by focusing on drilling development wells ahead of exploration wells. The result was production costs reduction of 12% from the previous US\$ 6.7/boe to US\$ 5.9/boe.

Thirdly, implementation of the cost reduction strategy coupled with a focus on development wells and the adoption of the latest technology has enabled production from previously unproductive wells. In 2008, activation of wells in the Semberah and Korinci Baru fields has increased gas sales by 30 mmcf. In parallel with the cost reduction strategy, the Company



Keseluruhan hasil yang diraih pada tahun 2008 lalu membuat Perseroan memiliki fondasi yang lebih kokoh untuk menyambut kondisi perekonomian ditahun mendatang yang semakin menantang.

The Company's achievements in 2008 have laid a strong foundations to face challenging economic conditions in the coming years.

mmcf. Selain strategi *cost reduction*, Perseroan melakukan kerjasama strategis dengan mitra-mitra terpercaya seperti Mitsubishi, Japex, CNOOC dan Pertamina untuk mengurangi risiko.

Ke empat, ditengah kondisi penurunan harga minyak yang mulai terjadi sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan berhasil menanda tangani sejumlah kontrak baru untuk pasokan gas pada kuartal ketiga tahun 2008 dengan harga hingga mencapai US\$ 5,9/mmbtu. Hal ini berhasil meningkatkan realisasi harga jual gas di tahun 2008 menjadi US\$ 2,8/mcf dari US\$ 2,6/mcf di tahun 2007. Kontrak-kontrak gas tersebut menyebabkan cadangan meningkat karena penyesuaian kategori gas, berpindah dari kategori sumber daya terunjuk menjadi kategori cadangan. Hal ini semakin membuktikan bahwa Perseroan sudah mengambil langkah yang tepat saat memutuskan untuk memusatkan penjualan gas di dalam negeri. Peningkatan harga jual gas yang meningkat, di tengah menurunnya harga minyak, menjadikannya *natural hedge* bagi pendapatan Perseroan di masa mendatang.

also conducts strategic cooperation and risk sharing with trusted joint partners such as Mitsubishi, Japex, CNOOC, and Pertamina.

Fourthly, amid declining oil prices since mid 2008, in the third quarter the Company successfully signed a number of new contracts for gas supplies, with a price of US\$ 5.9/mmbtu. These contracts increased the average gas selling price in 2008 to US\$ 2.8/mcf from US\$ 2.6/mcf in 2007. The gas contracts have also increased reserves due to the re-classification of gas volumes from contingent resources to reserves. This is proof that the Company has taken the right step in its decision to dedicate gas sales to the domestic market. The increasing gas sales price amidst decreasing oil prices has created a natural hedge for the Company's revenue in the future.

Kelima, Perseroan terus melakukan investasi untuk mengembangkan cadangan baru dengan mengakuisisi 53,44% kepemilikan dan mengoperasikan Tonga KKS di paruh pertama tahun 2008.

Terakhir, dibawah pengawasan ketat Bapepam-LK, Perseroan menuntaskan langkah pendilusan atas Lapindo Brantas, Inc. (LBI) melalui penyelenggaraan RUPSLB di awal tahun 2008, dimana seluruh pemegang saham menyetujui pelepasan kepemilikan Perseroan atas LBI, melalui Kalila Energy Limited (KEL) dan Pan Asia Enterprise Limited (PAN) menjadi tinggal 0,01%. Dengan selesainya langkah ini, maka Perseroan selanjutnya dapat lebih berkonsentrasi dalam menjalankan kegiatan produksi dan pengembangan usahanya. Upaya pemukiman kembali dan pemberian bantuan akan terus dilaksanakan untuk warga yang terkena dampak bencana di bawah pengarahannya Group Bakrie.

PRODUKSI DAN CADANGAN

Produksi kotor setiap harinya pada tahun 2008 adalah sekitar 25.100 boepd, yang berarti sedikit meningkat, 4% dari tingkat produksi tahun 2007 yang berkisar 24.200 boepd. Kenaikan ini dicapai di tengah upaya Perseroan menurunkan biaya produksi melalui strategi *cost efficiency* dan penurunan aktifitas pemboran eksplorasi. Aplikasi teknologi produksi yang dilakukan perseroan melalui *hydraulic fracturing*, *acidizing* dan *production enhancement program* lainnya membuat tingkat produksi dari lapangan yang dikelola Perseroan meningkat.

Produksi rata-rata minyak kotor per hari masih cukup konsisten diatas level 10.500 bopd di tahun 2007 dan 2008. Sementara itu produksi rata-rata gas kotor per hari, naik dari 80 bbtud tahun lalu menjadi 88 bbtud di tahun ini. Namun demikian, pada akhir bulan Desember 2008, Perseroan bahkan mampu mencatat tingkat produksi harian minyak mentah tertinggi sepanjang sejarah berdirinya, yakni hingga pada kisaran 32.000 boepd, melalui peningkatan produksi minyak dari lapangan Sepanjang di Kangean KKS.

Di samping itu, kegiatan pemboran pada sumur pengembangan yang dilakukan dengan selektif dan melalui study data base yang teliti membuat 2P *reserve replacement* Perseroan mencapai angka 112% di akhir tahun 2008.

PEMBIAYAAN KEMBALI HUTANG YANG JATUH TEMPO

Perseroan berhasil menyelesaikan salah satu agenda penting menyangkut operasionalnya, yakni melakukan restrukturisasi sumber pendanaannya. Pada bulan September 2008, Perseroan berhasil mendapatkan

Fifthly, the Company continued investing to develop resources by acquiring a 53.44% ownership and operatorship of the Tonga PSC in the first semester of 2008.

Finally, under the tight supervision of Bapepam-LK, the Company has completed its dilution action on Lapindo Brantas, Inc. (LBI) through the conduct of an Extraordinary GMS in early 2008, in which all the shareholders agreed to decreasing the Company's ownership of LBI, through Kalila Energy Limited (KEL) and Pan Asia Enterprise Limited (PAN) down to 0.01%. Having accomplished this initiative, the Company can move forward to concentrate on continuing its production activities and business development. Resettlement efforts and the contribution scheme will continue to take place for the communities who are affected by the disaster under directives from the Bakrie Group.

PRODUCTION AND RESERVES

Daily gross production in 2008 was around 25,100 boepd, a slight increase from the 2007 production level of around 24,200 boepd. The increase was achieved due to the Company's effort in reducing production costs through the cost efficiency strategy and the focus on development well drilling activities. Application of modern production technology such as hydraulic fracturing, acidizing and other production enhancement techniques has also contributed to the production increase.

Daily gross oil production remained above 10,500 bopd in 2007 and 2008. Daily gross gas production increased from 80 bbtud in 2007 to 88 bbtud in 2008. By the end of December 2008, the Company had increased its daily crude oil production to its highest level in history, giving an average of 32,000 boepd. This was driven by the increased oil production from Kangean PSC's Sepanjang field.

Moreover, successful implementation of the development well drilling program, which was conducted selectively after meticulous data base studies, enabled the Company to attain a 2P reserve replacement of 112% by the end of 2008.

SETTLEMENT OF DUES

The Company has been successful in accomplishing one of its important agendas related to its operation, which is restructuring of its funding resources. On September 2008, the Company was successful in

pendanaan jangka panjang sebesar US\$ 450 juta. Pendanaan ini digunakan untuk melunasi pinjaman-pinjaman jangka pendek yang jatuh tempo pada waktu itu, mempercepat proses produksi secara komersial, dan mengkonversi seluruh pendanaan jangka pendek Perseroan menjadi kewajiban jangka panjang yang baru akan jatuh tempo pada tahun 2013 mendatang. Dengan tingkat likuiditas yang semakin ketat di akhir tahun 2008 dan diperkirakan berlangsung hingga beberapa tahun ke depan, keberhasilan tersebut patut disyukuri. Restrukturisasi kewajiban tersebut menghantarkan seluruh potensi Perseroan kembali berkonsentrasi pada masalah-masalah operasional yang akan semakin menantang di masa mendatang.

PENGEMBANGAN SDM

EMP menyadari tingkat keberhasilan usahanya sangat tergantung pada talenta para tenaga ahli yang dengan kondisi terkini, menjadi semakin langka di pasaran. Perseroan menyikapi kondisi ini dengan memulai langkah kaderisasi talenta terbaik yang dimiliki. Selain itu Perseroan, sejak tahun 2006 dan dilanjutkan di tahun 2008, memulai "*Acceleration Development Program*" dengan melakukan rekrutmen *fresh graduate* guna mempersiapkan calon-calon tenaga ahli dan pemimpin perusahaan di masa mendatang.

Perseroan juga telah melakukan reorganisasi *Human Resource Division* (HRD), sehingga mulai 2008 ke depan, semua kebijakan, pengembangan dan pengelolaan *HR Capital* dapat dilakukan secara tersentralisir di kantor pusat.

PERBAIKAN TATA KELOLA

Tahun 2008, seiring dengan pelaksanaan program efisiensi dan pembenahan internal, Perseroan menegaskan komitmennya untuk melaksanakan tata kelola perusahaan secara lebih baik lagi. Perseroan berupaya menyempurnakan pelaksanaan prinsip akuntabilitas pada setiap langkah operasional, dengan memperkenalkan *enterprise risk management*. Melalui pola ini, maka setiap tahapan operasional Perseroan, berarti telah dilaksanakan dengan melalui pengenalan atas setiap potensi risiko yang timbul dan upaya mitigasi atas risiko-risiko yang memiliki dampak paling besar. Dampak yang ditangani adalah yang timbul dari kegiatan-kegiatan operasional, namun berasal dari potensi risiko dalam pengendalian Perseroan.

Disamping memperkuat manajemen pengelolaan, Perseroan konsisten melanjutkan langkah untuk melengkapi pranata organisasi berupa peraturan/kebijakan dan pembentukan perangkat organ

obtaining a long-term loan of US\$ 450 million. The fund was used for the settlement of short-term dues, to accelerate production projects, as well as to convert all of its short-term dues into new long-term liabilities with a maturity date of 2013. Given the tightness of liquidity in 2008 and the expectation that this will continue for several years, this achievement should be well noted. This restructuring of liabilities enabled the Company to again focus on operational matters that will become more challenging in the upcoming years.

HR DEVELOPMENT

EMP realizes that its business performance is ever more dependent on its talented experts, which have become scarce in today's environment. The Company has responded to this condition by identifying and recognising its top talent, and by continuing the "*Acceleration Development Program*" program started in 2006, which starts with the recruitment process, and develops fresh graduates into experts and then into Company leaders for the future.

The Company has also reorganized its Human Resource Division (HRD), so that as of 2008, all the HR Capital policies, development and management are together in the head office.

CORPORATE GOVERNANCE ENHANCEMENT

In 2008 in line with the conduct of efficiency and internal consolidation programs, the Company has confirmed its commitment to implement better practice in corporate governance. The Company has improved the adoption of accountability principles by introducing enterprise risk management, whereby for each business activity, potential risks are identified and mitigation plans are prepared for each major risk. The Company handles effects of risks that may arise from operational activities within the Company's control.

Apart from strengthening the operational management, the Company has continued equipping the organizational structure with regulations/policies and the establishment of supporting elements to

pendukung Perseroan demi dicapainya tingkat "best practice" penerapan *Good Corporate Governance* yang mendukung pertumbuhan dan kinerja terbaik secara berkesinambungan.

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA & LINDUNG LINGKUNGAN (K3LL)

Bagi EMP, menjaga K3LL tidak hanya sebatas pemenuhan atas regulasi yang ada guna mendapatkan *License to Operate* (LTO). EMP telah menetapkan suatu kebijakan prosedural yang mengkaitkan pelaksanaan K3LL dengan pengelolaan risiko perusahaan secara keseluruhan. Inti dari keterkaitan dua elemen pengelolaan perusahaan ini adalah pengenalan atas dampak yang bisa ditimbulkan dari setiap kejadian yang berkaitan dengan K3LL terhadap unit operasional, wilayah operasional dan akhirnya terhadap perusahaan. Dengan demikian pencapaian sasaran-sasaran operasional yang ditetapkan harus disertai kepastian bahwa seluruhnya dicapai dengan cara-cara yang dapat dipertanggungjawabkan dari sudut pandang keselamatan dan upaya perlindungan lingkungan.

Dengan menerapkan standar K3LL yang efektif tersebut, Perseroan kemudian memperoleh sertifikasi ISO 14001 dan OHSAS 18001. Untuk kinerja keselamatan, salah satu *Operating Unit* (OU), yakni Gelam, berhasil mendapatkan penghargaan dari Pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja, atas prestasi 3.000.000 jam kerja nihil kecelakaan kerja. Sedang dalam bidang pelestarian lingkungan, pada tahun 2008, enam OU milik Perseroan telah mengikuti audit PROPER yang dilaksanakan oleh Team PROPER dari KLH, dimana untuk *Operating Unit* Selat Malaka, seluruh wilayah kerjanya berhasil mempertahankan peringkat Biru. Hasil audit Proper dari lima OU lainnya, yang baru dilaksanakan pada 2008, sampai saat ini masih dalam tahap penyelesaian.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Visi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) EMP adalah berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan program-program yang menunjang pertumbuhan berkelanjutan dalam aspek ekonomi, keamanan, kesehatan dan pengelolaan lingkungan, dengan melibatkan karyawan, perwakilan, komunitas setempat dan masyarakat secara luas untuk meningkatkan kualitas kehidupan, dengan cara yang berimbang, antara manfaat usaha dan manfaat pembangunan. Perseroan kemudian merancang kegiatan CSR yang melibatkan masyarakat setempat secara masif dan partisipatif, melalui *Participatory Rapid Community Appraisal* (PARCA), sehingga menempatkan

achieve best practice in the implementation of Good Corporate Governance to support sustainable growth and continuing best performance.

SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENTAL (SHE)

For EMP, Safety, Health and Environmental (SHE) performance is not limited to meeting the regulations to maintain its License to Operate (LTO). EMP has defined a procedural policy, linking SHE implementation to operational targets and risks identified from the risk management process. SHE actions are implemented according to the severity of the effect on the operational unit, operational areas, and finally to the Company. Each operational target is set after confirmation that it can be achieved whilst still achieving SHE targets.

By applying the abovementioned SHE standard, the Company has been successful in obtaining ISO 14001 and OHSAS 18001 certification. In addition, the Gelam Operating Unit (OU) was successful in winning an award from the Department of Manpower for its outstanding achievement of 3,000,000 hours with zero accidents. Concerning environmental protection, six OUs participated in the PROPER audit rating rendered by the Ministry of Living Environment in 2008. The Malacca Strait OU successfully maintained its Blue rating. PROPER results from the other five OUs are pending.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The vision of the EMP Corporate Social Responsibility plan is the commitment to building and developing programs that support the sustainable growth in the economic, security, health care and living environment aspects, by involving employees, representatives, local people and communities at large to improve their quality of life, by balancing the advantages of business and advantages of development. The Company has subsequently planned CSR activities that involve local participation en mass, through Participatory Rapid Community Appraisal (PARCA), which positions the

masyarakat bukan sebagai objek, namun sebagai subjek dari setiap kegiatan CSR yang difasilitasi.

Partisipasi aktif tersebut pada akhirnya melahirkan kegiatan CSR yang bercirikan "Dari, Oleh dan Untuk masyarakat sekitar", dengan tingkat keberhasilan yang relatif tinggi. Melalui pola tersebut, Perseroan kemudian merancang pelaksanaan program CSR yang terbagi atas tiga kelompok besar, yakni Bidang Ekonomi, Bidang Pendidikan dan Bidang Kesehatan. Bidang ekonomi dirancang sebagai bidang unggulan yang diharapkan mampu merangsang tumbuh dan berkembangnya potensi ekonomi masyarakat setempat. Bidang pendidikan dirancang dengan sasaran tumbuhnya para wiraswastawan setempat yang kelak menjalankan perekonomian yang berkembang. Dengan pola yang terencana tersebut, Perseroan mengharapkan ketergantungan masyarakat pada kehadiran Perseroan dapat dikurangi, bahkan berkembang menjadi potensi yang saling mendukung.

PROSPEK

Keseluruhan hasil yang diraih pada tahun 2008 lalu membuat Perseroan memiliki fondasi yang lebih kokoh untuk menyambut kondisi perekonomian di tahun mendatang yang semakin menantang. Selesaiannya masalah likuiditas, konsolidasi internal dan penelitian mendalam atas *data base* setiap lapangan yang dikelolanya membuat Perseroan lebih siap mengembangkan potensi-potensi dan *me-monetize* cadangan yang terdapat di lapangan tersebut. *Carry over* tingkat produksi yang tinggi yang berhasil dicapai dari beberapa lapangan di akhir 2008 diharapkan dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan di tahun 2009, sehingga secara keseluruhan akan mendorong tercapainya kinerja Perseroan yang lebih baik.

Kendala yang masih dihadapi Perseroan adalah biaya barang dan jasa yang semakin tinggi mengikuti kenaikan harga minyak yang sempat mencapai titik kulminasi pada pertengahan tahun 2008. Kendati harga minyak telah kembali turun, biaya-biaya ini masih belum mengikuti penurunan secara proporsional. Ketatnya likuiditas dan langkanya peralatan pemboran akibat kebutuhan pasar yang meningkat membuat langkah ekspansi Perseroan harus dipertimbangkan kembali dengan matang. Namun demikian dengan perencanaan yang lebih baik, kegiatan operasional yang lebih ramping dan memetik berbagai pengalaman dari situasi yang berkejolak tersebut, Perseroan meyakini bahwa hasil yang dapat diraih dimasa mendatang akan lebih baik.

community as the subject, not the object of Company fostered CSR activities.

Active participation from local communities resulted in CSR activities being identified as "From, By and For surrounding communities", with a relatively high rate of success. The Company's CSR program covers three sectors- the Economy, Education and Healthcare. The economic sector is the leading sector and is expected to stimulate the growth and development of local community economic potential. The education sector is aimed at empowering local entrepreneurs to run their own businesses in the future. From its CSR scheme, the Company expects to reduce the dependency of the community on the Company, and to promote mutually advantageous support.

OUTLOOK

The Company's achievements in 2008 have laid a strong foundation to face challenging economic conditions in the coming years. Settlement of liquidity matters, completion of internal consolidation and preparation of an in-depth data base for each field of operation, all combine to enable the Company to develop its potential and to monetize its reserves. The high production rates achieved at the end of 2008 are expected to be maintained, and even improved to a higher level in 2009, which will spur better performance for the Company.

The Company was constrained by the higher cost of goods and services as the oil price escalated to its culmination point in the middle of 2008. Even though the oil price has subsequently declined, costs have not declined proportionally. The current condition of tight liquidity coupled with the scarcity and cost of goods and services has made the Company scrutinize its expansion steps. Nevertheless, by planning, simplifying operational activities and learning from the current volatile condition, the Company is confident of achieving even more in the years to come.



Direksi | Board of Directors

Dari kiri ke kanan | From left to right: Imam P. Agustino, Christian V. Ponto, Yuli Soedargo

UCAPAN TERIMA KASIH

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, konsumen, pemasok dan masyarakat yang telah memberikan dukungan dan komitmen yang besar bagi kegiatan dan aktivitas Perseroan sepanjang tahun 2008. Atas partisipasi aktif Anda semua maka Perseroan berhasil memperkuat fondasinya menghadapi kondisi yang diperkirakan semakin menantang sekaligus berhasil mempersiapkan landasan bagi perbaikan kinerja di tahun mendatang.

EMP adalah perusahaan nasional, dengan jumlah tenaga kerja mencapai 800-an orang, hampir seluruhnya merupakan putra-putri terbaik berkebangsaan Indonesia, sangat berhasrat untuk memberikan talenta terbaik bagi perkembangan negeri ini. Tekad ini Perseroan dedikasikan sambil senantiasa berprinsip "Bersama Kita Bisa" dan memantapkan langkah mengatasi setiap tantangan yang menghadang.

Untuk dan atas nama Direksi, saya mengajak seluruh insan EMP untuk mari bersama-sama memanfaatkan peluang yang dapat diraih di tahun yang menantang ini. Landasan kokoh yang telah terbangun di tahun sebelumnya adalah bekal berharga, yang saya yakini, mampu mendukung setiap langkah pengembangan Perseroan di masa mendatang.

APPRECIATION

The Board of Directors extends its gratitude to all employees, customers, suppliers and communities for their continuing support and commitment to the Company's activities throughout 2008. It is because of all of you that the Company has been successful in strengthening its foundation to face a more challenging condition and at the same time preparing the ground for performance improvement in the upcoming years.

EMP is a national company, with more than 800 staff, and amongst them are the best sons and daughters of the country, who are willing to offer their talent for the progress of the country. Similar determination is a feature of the Company, following the principle of "Together We Can" to strengthen its steps to overcome all challenges.

For and on behalf of the Board of Directors, I urge all EMP employees to march together in seizing the achievable opportunities in the upcoming year of challenge. The strong foundation laid down in the previous years has become our valuable resource, which I'm convinced, will enable us to support the development plan of the Company in the future.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the
Board of Directors,

Christian V. Ponto
Direktur Utama
President Director

■ ■ ■

Tinjauan Operasional

Review of Operations

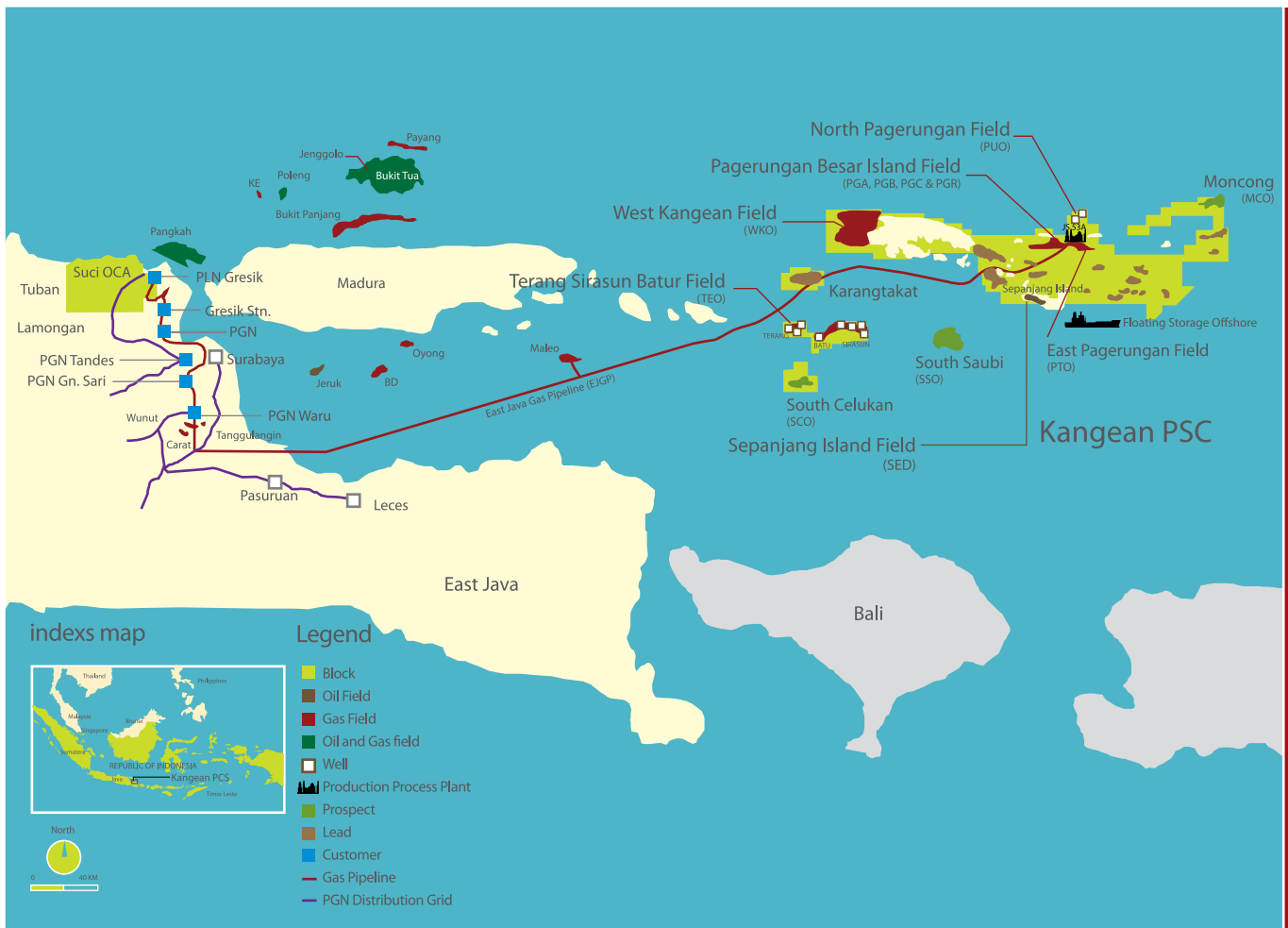
Perkembangan Operasional Dari Seluruh Wilayah Konsesi Perseroan
Progress of Operations from all Concession Areas



North Pagerungan Offshore Jack Up Rig (Kangean PSC)

Jawa Timur

East Java



Offshore Platform (Kangean PSC)



Kangean KKS (Kontrak Pertambangan 50%) Kangean PSC (Working Interest 50%)

Operator: Kangean Energy Indonesia Ltd. (60%)
Mitra **Partner**: EMP Exploration (Kangean) Limited (40%)

Ringkasan Perkembangan:

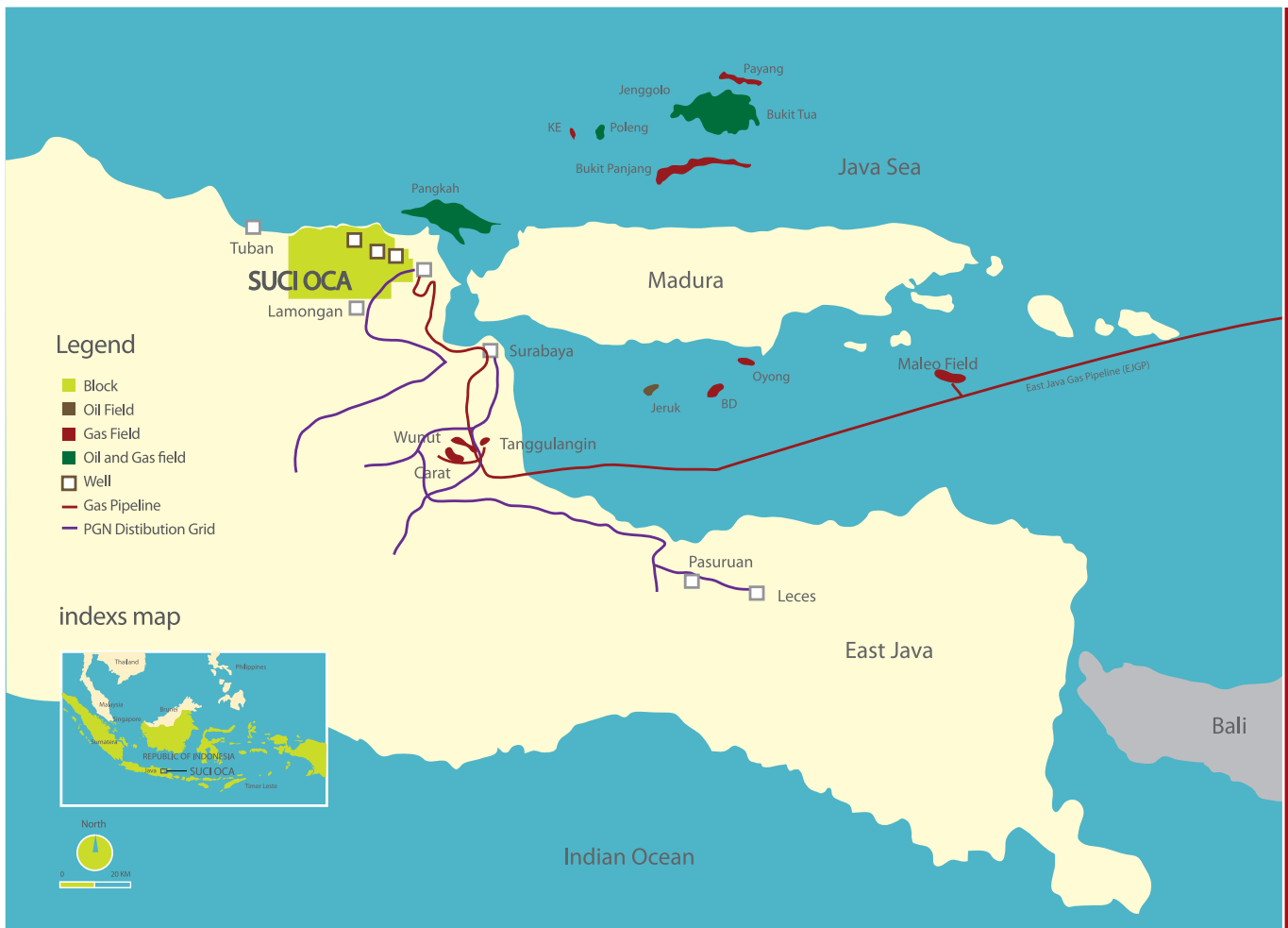
- Bulan Oktober 2007 Kangean Energy Indonesia Ltd. menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, untuk memasok gas ke PLN, Petrokimia Gresik, Pertamina dan Indogas pada harga US\$ 4,1/mmbtu (Volume kontrak sebesar 855 bcf berlaku mulai 2010 hingga 2028).
- Satu sumur pada lapangan minyak Sepanjang, SED-1A telah kembali berproduksi dengan tingkat produksi 3.500 barel per hari seiring dengan telah tersedianya tanker FSO di lokasi. Tes produksi juga telah dilakukan pada Sumur SED-3 dan SED-4, diperkirakan sumur-sumur dari lapangan ini mampu memproduksi minyak sebesar 9,000 barel per hari.
- Lapangan gas Pagerungan berhasil memproduksi gas pada tingkat rata-rata 38 juta kaki kubik gas per hari yang berarti mencapai hingga sekitar 43% total produksi harian gas Perseroan sepanjang tahun 2008.
- Total cadangan 2P minyak dan gas wilayah Kangean KKS mencapai angka 238 mmboe, yang berarti mewakili 66% total cadangan 2P milik Perseroan.

Summary of Progress:

- In October 2007, Kangean Energy Indonesia Ltd. signed a Gas Sales Agreement to supply gas to PLN, Petrokimia Gresik, Pertamina and Indogas at US\$ 4.1/mmbtu. The volume of the contract is 855 bcf, effective from 2010 to 2028.
- In the Sepanjang oil field, the SED-1A well recommenced production at 3,500 barrels per day, supported by a FSO tanker operation at the location. Production test had also taken place on SED-3 and SED-4 wells, and these wells are estimated to have the capability of producing 9,000 barrels oil per day.
- The Pagerungan gas field produced gas at an average rate of 38 million cubic feet per day, which represented around 43% of the total daily gas production of the Company throughout 2008.
- 2P reserves in the Kangean Production Sharing Contract area were 238 mmboe, representing 66% of the Company's 2P reserves.

Jawa Timur

East Java



Gas Well Head (Suci OCA)



Suci KSO – Aliansi Strategis

Suci OCA – Strategic Alliance

Ringkasan Perkembangan:

EMP menjalin aliansi strategis dengan PT Indelberg Indonesia Perkasa untuk memulai produksi gas di Jawa Timur.

Summary of Progress:

EMP commenced a strategic alliance with PT Indelberg Indonesia Perkasa in order to secure gas production in East Java.

Sumatera

Sumatera



Offshore Platform (Malacca Strait PSC)



Malacca Strait KKS (Kontrak Pertambangan 60,49%) Malacca Strait PSC (Working Interest 60.49%)

Operator : Kondur Petroleum S.A (34,46%)
Mitra Partner : PT Imbang Tata Alam (26,03%)
 OOGC Malacca Limited (32,58%)
 Malacca Petroleum Limited (6,93%)

Ringkasan Perkembangan:

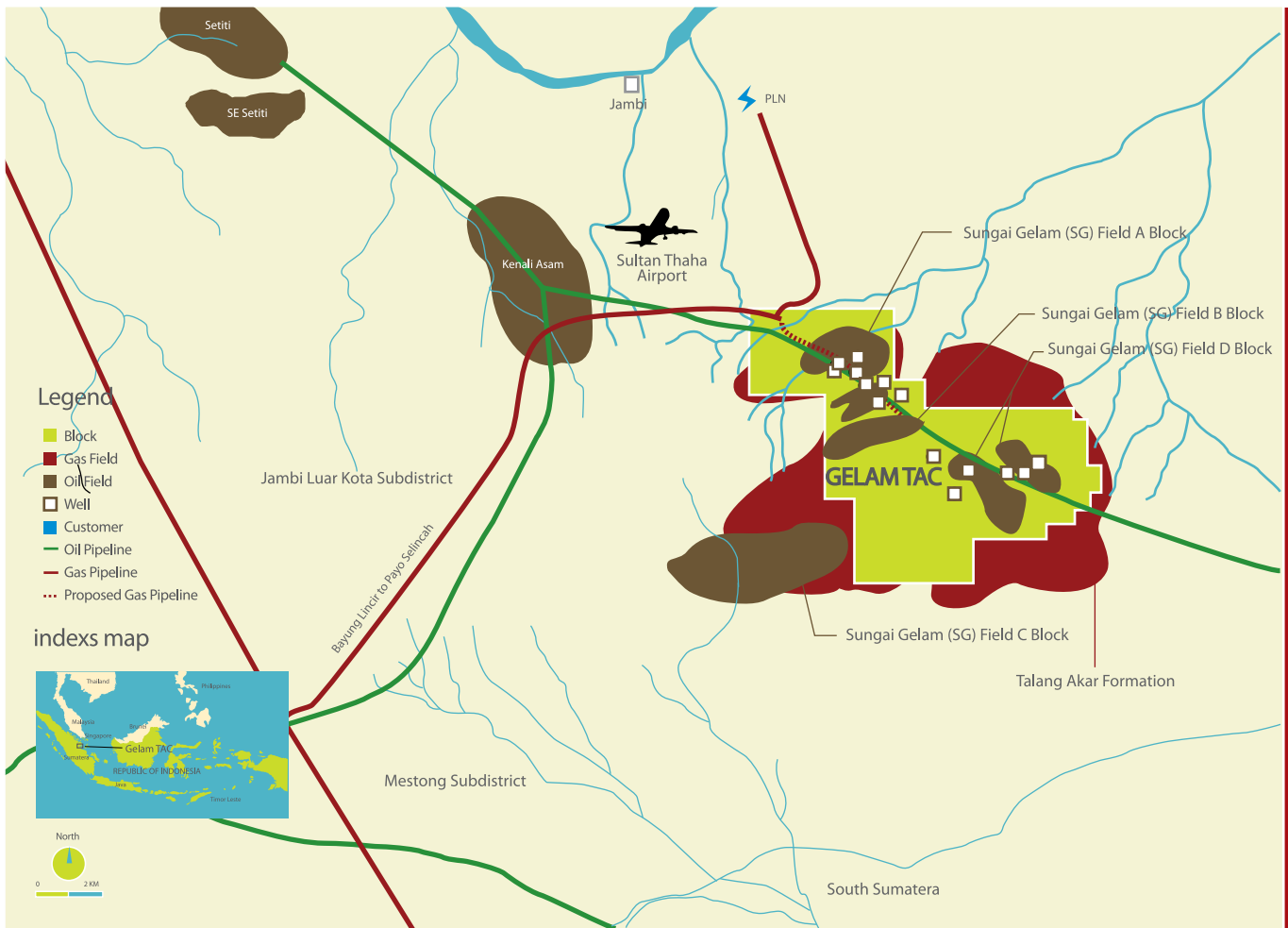
- Rata-rata produksi harian mendekati 9.000 barel minyak per hari di tahun 2008.
- Berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk standar pengelolaan dan pelestarian lingkungan.
- Berhasil memperoleh rating PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk pengelolaan dan pelestarian lingkungan.
- Mendapatkan rangking sebagai "2nd Best Award for Corporate Social Responsibility" dari Kementerian Sosial.
- Malacca berhasil melakukan pengeboran sumur-sumur baru di lapangan Kurau, yaitu AC-29, AC-33, AC-30, AC-31 dan AC-32 yang memberikan kontribusi tambahan produksi sebesar 1.800 barel minyak per hari.
- Pada Desember 2008, produksi minyak Malacca berhasil menembus 10.000 barel per hari karena adanya kontribusi dari sumur pengembangan baru DC-11 yang menggunakan teknologi *hydraulic fracturing* dan program *production enhancement*.

Summary of Progress:

- Average daily oil production was around 9,000 barrels level per day in 2008.
- Successfully maintained ISO 14001 and OHSAS 18001 certification for operation standards and environmental preservation.
- Successfully obtained Blue PROPER rating on environmental management and preservation from the Ministry of the Environment.
- Awarded "2nd Best Award for Corporate Social Responsibility" from the Ministry of Social Affairs.
- Malacca successful drilled five new development oil wells in the Kurau field - AC-29, AC-33, AC-30, AC-31 and AD-32. These provided an additional 1,800 barrels of oil per day.
- In December 2008, Malacca oil production exceeded 10,000 barrels per day, due to the contribution from the new DC-11 development well, which used hydraulic fracturing technology, and also due to the production enhancement program.

Sumatera

Sumatera



Onshore Rig (Gelam TAC)



Gelam TAC (Kontrak Pertambangan 100%)

Gelam TAC (Working Interest 100%)

Operator : PT Insani Mitrasani Gelam (100%)

Ringkasan Perkembangan:

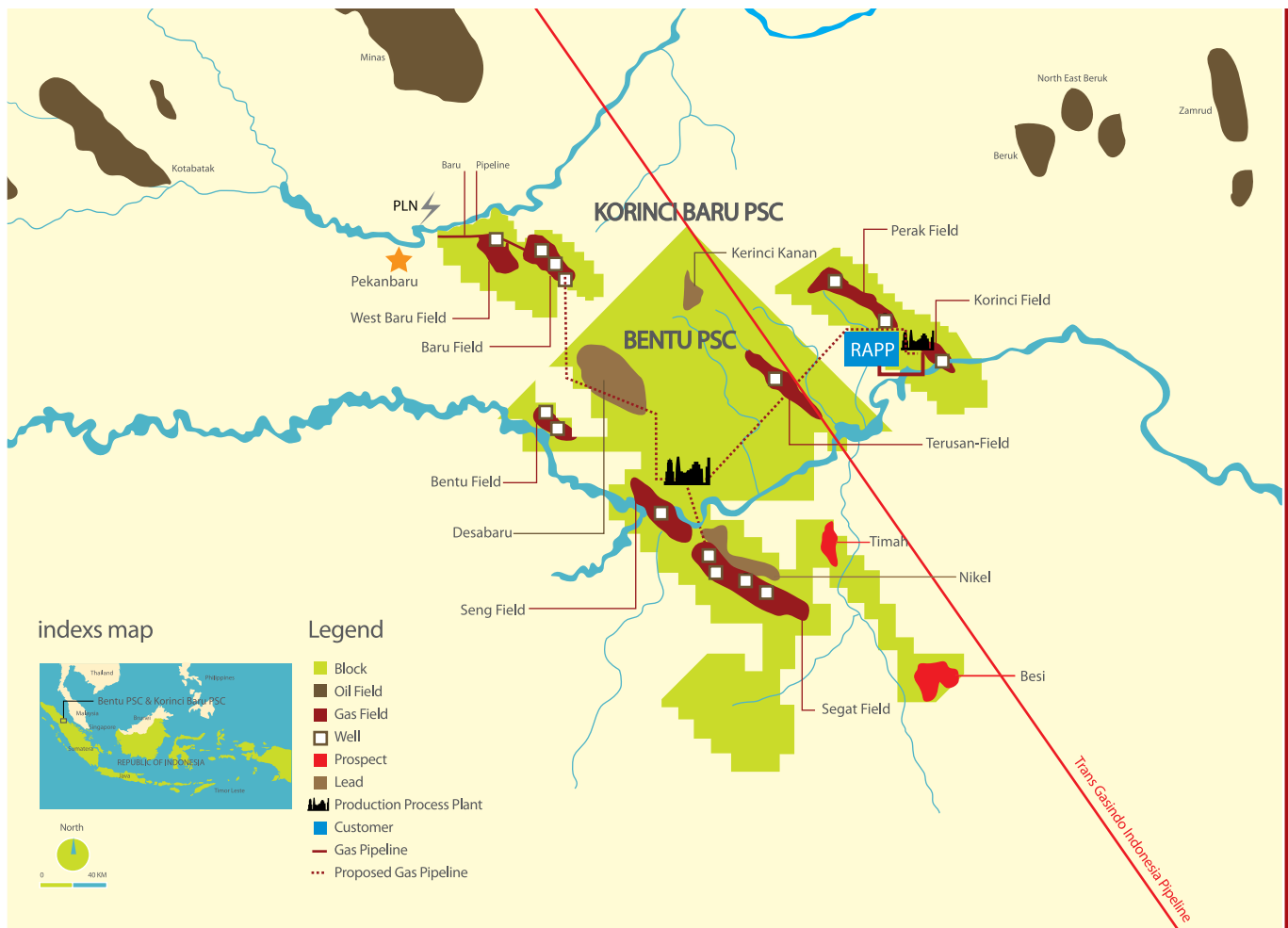
- Produksi minyak mencapai 200 barel per hari di tahun 2008.
- Gelam TAC memiliki cadangan sumber daya terunjuk (*contingent resources*) gas sebesar 69 mmboc yang berarti mewakili sekitar 66% total cadangan sumber daya terunjuk gas dan minyak Perseroan.
- Mendapatkan penghargaan dari Departemen Tenaga Kerja untuk 3.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan kerja.

Summary of Progress:

- Daily oil production approached 200 barrels per day in 2008.
- Gelam TAC owns gas contingent resources of 69 mmboc, equal to around 66% of total gas and oil contingent resources of the Company.
- Received an award for 3,000,000 working hours with zero accidents, from the Department of Manpower.

Sumatera

Sumatera



Gas Production Facilities (Korinci Baru PSC)



Bentu KKS & Korinci KKS (Kontrak Pertambangan 100%) Bentu PSC & Korinci PSC (Working Interest 100%)

Operator Bentu KKS: Kalila (Bentu) Limited (100%)
Operator Korinci Baru KKS: Kalila (Korinci Baru) Limited (100%)

Ringkasan Perkembangan:

- Bulan Oktober 2007 Perseroan menandatangani perjanjian produksi dan pemasokan gas ke PT Riau Andalan Pulp and Paper (PT RAPP) pada harga US\$ 4/mmbtu (*well head price*). Total volume kontrak adalah sebesar 86 bcf, mulai berlaku sejak tahun 2007 hingga tahun 2010.
- Tahun 2008 Korinci Baru KKS mampu memproduksi gas sebesar 17 mmcf/d untuk di pasok ke PLN Riau dan PT. RAPP.
- Korinci Baru KKS dan Bentu KKS memiliki tingkat cadangan gas 2P sebesar 59 mmboe.
- Pada bulan Desember 2008, PLN melakukan instalasi tambahan satu gas turbine sehingga mampu meningkatkan total *supply* gas Bentu Korinci menjadi 23 juta kaki kubik per hari.

Summary of Progress:

- In October 2007 the Company signed a gas sales agreement with PT Riau Andalan Pulp and Paper (PT RAPP) at US\$ 4/mmbtu (*well head price*). The total contract volume is 86 bcf, effective from 2007 to 2010.
- In 2008 the Korinci Baru KKS produced on average 17 mmcf/d of gas for PLN Riau and PT RAPP.
- Korinci Baru PSC possesses 2P gas reserves of 59 mmboe.
- In December 2008, PLN started one additional gas turbine, which allowed Bentu Korinci to increase the gas rate to 23 mmcf/d.

Sumatera

Sumatera



Gas Plant (Gebang PSC/JOB)



Gebang KKS JOB (Kontrak Pertambangan 50%) Gebang PSC JOB (Working Interest 50%)

Operator : Costa International Group Limited (50%)
Mitra **Partner** : Pertamina (50%)

Ringkasan Perkembangan:

- Pada bulan Oktober 2008 Perseroan mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan harga jual gas ke US\$ 5,8 /mmbtu dalam Pokok-pokok Perjanjian Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Energasindo Heksa Karya (Energas). Volume kontrak adalah sebesar 28 bcf, berlaku mulai tahun 2008 hingga tahun 2015.
- Produksi Gebang tetap stabil pada *baseline* menunggu pengembangan dari lapangan Anggor.

Summary of Progress:

- In October 2008 the Company obtained agreement to increase the gas sales price to US\$ 5.8 /mmbtu in the Head of Gas Sales Purchase Agreement with PT Energasindo Heksa Karya (Energas). The volume of the contract is 28 bcf, effective from 2008 to 2015.
- Gebang production remains stable, awaiting development of the Anggor gas field.

Sumatera

Sumatera



Field Discovery (Tonga PSC)



Tonga KKS (Kontrak Pertambangan 53,44%) Tonga PSC (Working Interest 53.44%)

Operator : PT Mosesa Petroleum (71,25%)

Ringkasan Perkembangan:

- Blok eksplorasi dengan keberhasilan penemuan sumber daya migas.
- Dari 2 zona yang di uji coba, sumur Tonga 1 telah diuji untuk menghasilkan minyak dengan tingkat produksi 850 barel minyak per harinya.
- Perkiraan awal menunjukkan kandungan sumber daya (*resources*) minyak dan gas sebesar 90 mmboe.

Summary of Progress:

- Exploration blocks with undeveloped discoveries.
- The Tonga-1 well was tested in two zones which confirmed deliverability at 850 barrels level per day.
- An initial estimate of oil and gas resources is around 90 mmboe.

Kalimantan

Kalimantan



Gas Plant (Semberah TAC)



Semberah TAC (Kontrak Pertambangan 100%)

Semberah TAC (Working Interest 100%)

Operator : PT Semberani Persada Oil (100%)

Ringkasan Perkembangan:

- Pada bulan Juli 2008 Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk memproduksi dan memasok gas ke VICO pada harga US\$ 5,9/mmbtu. Volume dalam kontrak adalah sebesar 3,65 bcf, mulai tahun 2008 hingga tahun 2009.
- Pada tahun 2008, tingkat produksi harian rata-rata minyak adalah sebesar 917 bopd dan 15 mmcf of gas.

Summary of Progress:

- On July 2008 the Company signed Gas Sales and Purchase Agreement to produce and supply gas to VICO at US\$ 5.9/mmbtu. The volume of the contract is 3.65 bcf, effective from 2008 to 2009.
- In 2008 the average daily production rates were 917 bopd of oil and 15 mmcf of gas.



Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management's Discussion and Analysis

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN TENTANG KINERJA KEUANGAN & OPERASIONAL, DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan minyak dan gas yang bergerak di sektor hulu, pendapatan Perseroan memiliki sifat ketergantungan yang tinggi terhadap hasil penjualan minyak, kondensat dan gas sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Kontrak Kerja Sama/KKS, JOB KKS dan Kontrak Bantuan Teknis. Perseroan pada saat ini mengelola delapan blok pengembangan prospektif yang tersebar di wilayah pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan.

OPERASIONAL

Dalam mengembangkan blok-bloknya, Perseroan mengandalkan inovasi dan kemampuan para tenaga ahli yang dimiliki untuk membuat cadangan minyak atau gas yang terkandung di dalam bumi dapat dikeluarkan dengan cara-cara yang aman bagi pekerja dan lingkungan, ekonomis dan dapat dieksplorasi untuk jangka waktu lama. Untuk menjamin keberlangsungan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan pencarian sumber baru untuk dikembangkan sesuai dengan skala ekonominya.

Mengingat sifat produk berupa komponen bahan bakar dan bahan energi, maka kondisi operasional Perseroan sangat terkait erat dengan kondisi perekonomian. Perekonomian dunia maupun Indonesia sepanjang tahun 2008 yang berubah secara cepat dan dinamis turut mempengaruhi kegiatan Perseroan.

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS OF THE FINANCIAL AND OPERATIONAL RESULTS

As an oil and gas company running in upstream sector, the Company's revenue is by nature highly dependent on oil, condensate and gas sales as governed by the Production Sharing Contracts/PSC, JOB PSC and Technical Assistance Contracts/TAC. The Company at present manages eight development blocks spreading in the areas of Java, Sumatera and Kalimantan island.

OPERATIONAL

In developing its blocks, the Company relies on the innovation and capability of its own experts to discover, develop and produce oil and gas resources, in an economic and safe manner for the workforce and for the environment. To ensure the business sustainability, the Company is always searching for new resources to be developed, in line with the required volumes to be economic.

The cost of production and revenue from sales of oil and gas is closely related to the economic environment. Drastic and dynamic changes experienced in 2008 in the global economy and Indonesian economy has affected the operation of the Company.

Kegiatan pemboran dan hasil

Tren kenaikan harga minyak bumi sejak 2007 secara langsung memacu peningkatan aktivitas pemboran. Hal ini membuat kebutuhannya semakin meningkat yang berdampak pada kenaikan harga barang dan jasa yang terkait dengan pemboran. Selain peningkatan harga, kepastian dan ketersediaan barang di pasar juga tidak mudah diprediksi.

Menyikapi kondisi tersebut, manajemen menerapkan strategi yang efektif, dengan menjalankan serangkaian langkah efisiensi internal, dan semakin selektif dalam memilih lokasi proyek pemboran dengan mengkhhususkan proyek hanya areal yang diyakini memiliki tingkat pengembalian internal yang tinggi dan ekonomis.

Perseroan semakin berkonsentrasi pada kegiatan pemboran sumur pengembangan, dibandingkan sumur eksplorasi. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi sambil menekan biaya yang harus dikeluarkan untuk setiap volume produk yang dihasilkan. Dengan lebih banyak berkonsentrasi pada sumur pengembangan dalam produksinya, Perseroan berhasil menekan biaya produksi per output volume menjadi sebesar US\$ 5,9/boe di tahun 2008. Angka ini berarti menurun sebesar 11,9% dari biaya per-output volume yang sebesar US\$ 6,7/boe di tahun 2007.

Namun demikian, dengan mengandalkan empat langkah teknis operasional, yakni melaksanakan *production enhancement*, menerapkan teknik *hydraulic fracturing* pada lapangan dengan formasi ketat, inovasi dan penerapan teknologi baru, tingkat produktivitas EMP secara keseluruhan justru meningkat. Kualitas produksi sumur EMP naik, ditandai dengan turunnya persentasi jumlah air ikutan. Beberapa blok yang sebelumnya tidak berproduksi, seperti di Korinci Baru dan Semberah, mampu berproduksi dengan tingkat yang menguntungkan. Realisasi produksi tahun 2008 memang hanya sedikit meningkat, namun *carry-over* produksi di tahun mendatang diharapkan meningkat lebih tinggi. Prestasi Desember 2008 telah membuktikan bahwa Perseroan mampu memecahkan rekor tingkat produksi harian yang tertinggi sepanjang sejarahnya berdirinya EMP, yakni mencapai angka di atas 30.000 boepd.

Secara keseluruhan tingkat produksi harian rata-rata 2008 meningkat dari 24.200 boepd di tahun 2007 menjadi 25.100 boepd (2008 *average daily production* mencapai 10.500 bopd minyak dan 88 bbtud gas). Selain peningkatan produksi, penggunaan teknologi terkini, meningkatnya harga rata-rata minyak bumi dan gas, berhasil memperbaiki perhitungan posisi cadangan Perseroan.

Drilling and result of activities

The increasing oil price since 2007 has resulted in an increased level of drilling activity. The rising demand has increased the cost of goods and services related to drilling and also made assurance and availability difficult to predict.

Responding to this condition, management has applied internal efficiency measures, including being more selective in choosing the drilling project location by focusing on projects with high rates of return.

To reduce the cost per barrel, in 2008 the Company concentrated on development well drilling activities rather than exploration wells. As a result, in 2008 the Company successfully reduced the cost of production by 11.9% from US\$ 6.7/boe in 2007 to US\$ 5.9/boe in 2008.

In addition, EMP has increased production efficiency by optimising operations in four ways - production enhancement, tight formation stimulation by hydraulic-fracturing, innovation and new technology implementation. This is particularly seen in the relative decline of produced water. Several shut-in wells in Korinci Baru and Semberah were brought on-line and are producing profitably. Overall oil and gas production volumes in 2008 increased slightly from 2007, and they are expected to increase further in the coming years. In December 2008, the Company broke its all-time production rate record by flowing above 30,000 boepd.

The average daily production rate increased from 24,200 boepd in 2007 to 25,100 boepd in 2008 (average daily production was 10,500 bopd oil and 88 bbtud gas). The production improvement, use of the latest technology and the higher average price of oil and gas, has enabled the Company's to improve its reserves position.

Perseroan berhasil menggantikan cadangan yang telah diproduksi secara komersial dengan penemuan sejumlah cadangan baru yang diperoleh dari kegiatan yang terfokus pada pemboran sumur pengembangan yang berhasil dituntaskan. Perhitungan cadangan yang dilakukan kemudian menunjukkan bahwa hasil kegiatan tersebut membuat beberapa cadangan klasifikasi 3P dan klasifikasi sumber daya terunjuk kini masuk menjadi cadangan 2P, sehingga didapatkan *reserve replacement ratio* sebesar 112% di akhir tahun 2008.

TINJAUAN KONDISI KEUANGAN

Penjualan bersih dan laba usaha

Perseroan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga minyak dan dunia dalam upayanya untuk meningkatkan pendapatan dari penjualan minyak dan mengoptimalkan komersialisasi dari produk gasnya dengan meningkatkan volume penjualan gas pada harga rata-rata yang lebih tinggi. Sebagai hasilnya, penjualan terkonsolidasi meningkat lebih dari 60% dari Rp 1,1 triliun di tahun 2007 menjadi Rp 1,8 triliun di tahun 2008. Efisiensi di kegiatan operasional juga membaik dikarenakan upaya-upaya penghematan oleh Perseroan dan lebih terfokusnya kegiatan pemboran pada sumur-sumur pengembangan yang lebih cost-effective (dibandingkan dengan pemboran sumur eksplorasi). Oleh karenanya biaya produksi Perseroan berhasil diturunkan dari US\$ 6,7/boe di tahun 2007 menjadi US\$ 5,9/boe di tahun 2008. Dampak positifnya dapat terlihat dari meningkatnya laba usaha sebesar 257% menjadi Rp 582 miliar dan meningkatnya EBITDA Perseroan sebesar 146% menjadi Rp 863 miliar di tahun 2008.

Pendanaan Belanja Modal dan Modal Kerja Perseroan

Di tahun 2008, Perseroan menanggung beban keuangan yang sifatnya hanya dibukukan satu kali yang berpengaruh pada kinerja keuangannya. Beban keuangan tersebut terkait dengan pinjaman sebesar US\$ 450 juta yang didapat Perseroan di bulan September 2008. Pinjaman tersebut diperlukan untuk melunasi kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo, dan untuk membiayai keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan untuk mempercepat proses produksi cadangan migasnya. Dengan pinjaman baru tersebut, Perseroan juga dapat mengkonversikan seluruh kewajiban jangka pendeknya menjadi jangka panjang dengan periode jatuh tempo di tahun 2013.

Perseroan berhasil mencapai kinerja keuangan dan operasional yang prospektif tersebut di tengah makin meningkatnya tantangan lingkungan usaha, dimana keterbatasan peralatan pemboran yang

The Company has been successful in replacing reserves by upgrading contingent resource volumes to reserves through development well drilling, leading to a 2P reserves replacement ratio of 112% at the end of 2008.

FINANCIAL REVIEW

Net sales and income from operations

The Company managed to take advantage of higher oil price environment to increase its oil revenues while at the same time optimize its gas commercialization efforts by putting more gas to the market at higher average gas sales price. As a result, consolidated revenues rose more than 60% from Rp 1.1 trillion in 2007 to Rp 1.8 trillion in 2008. The Company's operating efficiency also improved due to cost saving approach and more focus on the cost efficient development drilling activities (over exploration drillings). Consequently, production cost was successfully reduced from US\$ 6.7/boe in 2007 to US\$ 5.9/boe in 2008. This resulted in the increase income from operations by 257% to Rp 582 billion and increased EBITDA by 146% to Rp 863 billion in 2008.

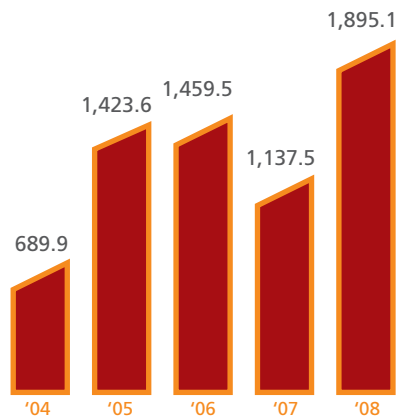
Funding Capital Expenditures and Working Capital Requirements

In 2008, the Company incurred a one-time financing cost which impacted the Company's financial result. The financing cost relates to the US\$ 450 million loan obtained in September 2008. The loan was necessary to retire the matured obligations and to finance the capital expenditure and working capital requirements in the Company's effort to monetize its reserves. With the new loan, the Company also converted its short term obligations into longer term one which will mature in year 2013.

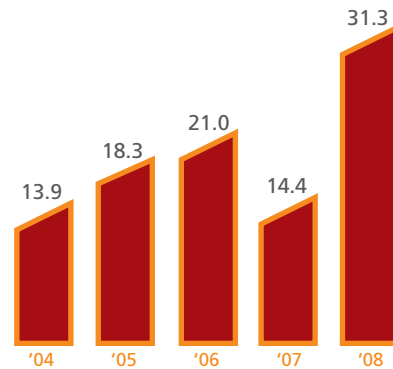
The Company achieved this financial performance despite an increasingly challenging business environment, where the hot market severely limited the availability of goods and services, and caused costs

mendorong semakin tingginya COGS dan biaya jasa, masih ditambah dengan ketidakpastian ketersediaannya. Langkah efisiensi operasional dan konsolidasi kemampuan internal di tengah situasi yang diperkirakan semakin menantang terbukti justru memberikan hasil yang lebih baik bagi Perseroan.

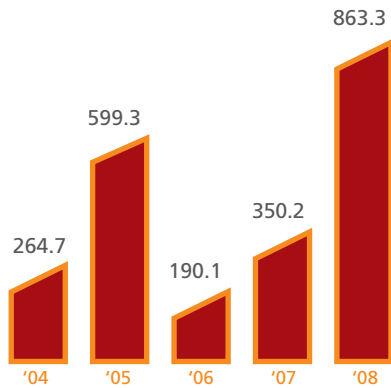
to increase. The operational efficiency campaign and internal capability consolidation generated a good result for the Company.



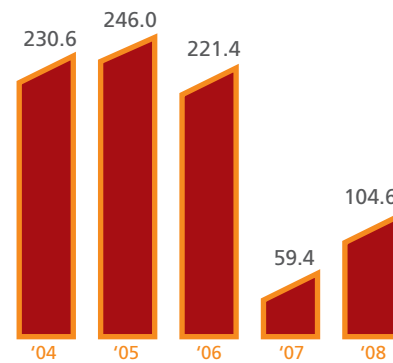
NILAI PENJUALAN BERSIH (dalam Rp miliar)
NET SALES (in Rp billions)



MARJIN LABA OPERASIONAL (%)
OPERATING PROFIT MARGIN (%)



EBITDA (dalam Rp miliar | in billion Rupiah)



RASIO HUTANG BERSIH TERHADAP EKUITAS (%)
NET DEBT TO EQUITY RATIO (%)

Realisasi Belanja Modal Tahunan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember (dalam Rp miliar)
Realization of Annual Capital Expenditure for the fiscal year ended December 31 (in Rp billions)

	2008	2007	2006	2005	2004
Realisasi belanja properti minyak dan gas Annual expenditures on oil and gas properties	1,324	833	1,786	968	485

Kondisi dan perkembangan penjualan minyak dan kondensat

Penjualan minyak dan kondensat Perseroan dilaksanakan berdasarkan kontrak penjualan untuk jangka waktu tertentu dengan pembeli yang memenangkan tender, yang dilaksanakan melalui proses tender yang kompetitif sesuai kondisi pasar. Sebagian besar produksi minyak EMP dijual ke pasar ekspor, dengan mayoritas pembeli (95%) adalah Jepang, antara lain melalui Itochu dan Marubeni. Harga penjualan minyak mentah bersih secara mayoritas ditetapkan oleh ketentuan *Indonesian Crude Price*.

Hingga akhir kuartal ke II 2008, pasar minyak yang meningkat membuat perolehan harga jual Perseroan ikut terdongkrak. Namun mulai pertengahan kuartal ke III, harga jual minyak Perseroan merosot tajam, mengikuti tren perkembangan harga minyak dunia. Penurunan ini adalah sebagai imbas dari resesi global yang juga membuat harga produk komoditas utama dunia, seperti CPO, bijih besi, timah maupun nikel melorot tajam. Namun demikian, realisasi harga jual rata-rata minyak Perseroan pada 2008 tetap lebih tinggi yakni US\$ 96.4/bbl, meningkat hingga 32% dari rata-rata harga jual 2007 sebesar US\$ 73.2/bbl.

Kondisi Penjualan Gas

Penjualan gas perusahaan dilakukan dalam denominasi Dollar AS, dilaksanakan melalui kontrak bilateral langsung dengan pembeli utama, dengan harga tetap atau *negotiable* dalam jangka waktu tertentu, baik jangka pendek maupun panjang. Faktor yang digunakan untuk menentukan harga tetap dalam kontrak pembelian meliputi volume permintaan, jangka waktu kontrak, harga kontrak sebelumnya, perubahan harga BBM serta kurs mata uang Rupiah terhadap Dollar AS.

Pada saat harga minyak cenderung turun mulai akhir semester II 2008, Perseroan berhasil meningkatkan harga jual gasnya, hingga mencapai harga tertinggi tahun 2008 sebesar US\$ 5,9/mmbtu. Realisasi harga jual gas rata-rata tahunan adalah sebesar US\$ 2,8/mcf, yang berarti naik sekitar 7,7% dari rata-rata harga jual 2007 sebesar US\$ 2,6/mcf. Yang menggembirakan adalah peningkatan harga jual gas tersebut terjadi pada akhir 2008, saat harga jual minyak Perseroan justru merosot tajam, mengikuti harga jual minyak dunia. Kenaikan harga gas ini dengan demikian menjadi semacam *natural hedge* atas fluktuasi harga jual minyak yang sangat *volatile*. Komposisi produksi gas yang lebih dominan (sekitar 60%) membuat angka penjualan secara keseluruhan lebih baik, untuk 2008 maupun untuk tahun-tahun mendatang.

Terms and progress relating to oil and condensate sales

The Company's sales of oil and condensate are rendered on the base of sales contracts for certain period to the winning bidder under a competitive tender process, subject to market conditions. Most of EMP's oil production is designated for the export market, with the majority (95%) going to Japanese buyers including Itochu and Marubeni. Net crude oil price is mostly regulated by the Indonesian Crude Price.

Until the end of the second quarter 2008, the rising oil market had driven the Company's sales revenue. However as of the third quarter, the Company's oil sales price had dropped significantly, along with the trend of the global oil price. The decline was affected by global recession, which also took its toll on the plummeting price of the world's main commodities such as CPO, iron ore, tin, and nickel. Nevertheless, realization of Company's oil average sales price increased by 32% to US\$96.4/bbl in 2008 from US\$ 73.2/bbl in 2007.

Terms relating to gas sales

The Company's gas sales are conducted in US Dollar denomination, through direct bilateral contract with the main buyer, at a fixed or negotiable price for a certain period, under short-term or long-term contracts. Determining factors for the fixed price in purchase contracts includes the volume of demand, period of contract, previous contract price, alternative fuel price and the exchange value of the rupiah to the US Dollar.

Although the oil price dropped from the second semester of 2008, the Company was successful in increasing the gas sales price to its highest point in 2008 of up to US\$5.9/mmbtu. The average annual gas sales price was US\$ 2.8/mcf, an increase of around 7.7% from the average sales price in 2007 of US\$ 2.6/mcf. It was encouraging that the gas sales price increase occurred at the end of 2008, at the time the Company's oil sales price plummeted sharply, along with the global oil sales price. The increase in gas sales price acts as a hedge against the volatile and fluctuating oil selling price. The dominant contribution of gas production (around 60% of total production) led to a better sales price in 2008 and this should continue in the years ahead.



Pagerungan Gas Processing Facilities (Kangean PSC)

PEMBENAHAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Tahun 2008, manajemen melakukan dua langkah besar dalam pengelolaan Perseroan. Dua langkah besar ini ditempuh dalam rangka menapaki tahapan baru menuju masa depan sebagai sebuah perusahaan hulu migas yang disegani di Indonesia dan di kawasan. Langkah mendasar yang dilakukan adalah pembentukan *Enterprise Risk Management Program* dan Pembentukan dibidang *Human Resources Capital*.

Pelaksanaan Manajemen Risiko

Salah satu indikator pengelolaan perusahaan yang baik adalah diterapkannya manajemen risiko perusahaan secara fokus dan serius. Perseroan sudah mengembangkan fungsi manajemen risiko dengan menerapkan program manajemen risiko secara terintegrasi, disebut *Enterprise Risk Management (ERM)*. Perseroan mengevaluasi semua risiko yang dihadapi, mengukur dampak dan kemungkinan terjadinya risiko serta memastikan bahwa manajemen telah mengambil tindakan yang tepat untuk menanggulangnya.

COMPANY'S CORPORATE GOVERNANCE IMPROVEMENT

In 2008, management took two new steps in managing the Company's operation, in order to maintain its standing as a respected upstream oil and gas company in Indonesia and the region. These two steps are the introduction of an Enterprise Risk Management Program, and consolidation of all aspects of Human Resources.

Risk Management Implementation

One good corporate governance indicator is the implementation of focused and intensive risk management of the Company. The Company has developed its risk management function by adopting an integrated risk management program, known as Enterprise Risk Management (ERM). The Company evaluates all the risks encountered, measures the effect and possibility of the risks occurring, and ascertains that management has taken the right action to mitigate them.

Pelaksanaan program ERM tahun 2008 meliputi:

- Persiapan dan pembuatan kerangka serta struktur program pelaksanaan ERM.
- Implementasi ERM dengan melibatkan seluruh fungsi di Perseroan, melalui evaluasi atas risiko yang akan dihadapi, merencanakan program penanggulangan risiko dan mendokumentasikan seluruh rencana tindakan tersebut (*Risk Register*).
- Pembuatan prosedur tertulis mengenai implementasi ERM berikut langkah dan cara-cara pengawasannya.
- Pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh fungsi organisasi, akan kesadaran atas adanya risiko serta dampak dan cara penanggulangannya.

Untuk menjamin pelaksanaan manajemen risiko, Perseroan telah membentuk *Risk Management Unit* (RMU) yang secara fokus memfasilitasi pelaksanaan ERM melalui pemberian masukan kepada seluruh fungsi organisasi, terutama pada saat tahapan identifikasi risiko dan pelaksanaan strategi penanggulangan risiko. Divisi Manajemen Risiko berperan sebagai RMU, sekaligus juga memfasilitasi pertemuan seluruh unit organisasi dengan Komite Manajemen Risiko (KMR), yang dilakukan secara rutin untuk membahas risiko-risiko yang akan dihadapi oleh unit-unit usaha maupun oleh Perseroan secara keseluruhan.

Bertindak sebagai KMR pada implementasi ERM adalah Dewan Direksi serta para manajemen senior. Fungsi utama KMR adalah memberikan masukan untuk penyusunan strategi mitigasi atas setiap risiko yang telah teridentifikasi. Selain itu Perseroan juga membentuk sejumlah Komite lain yang didesain sesuai perannya di setiap level organisasi, yang masing-masing mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terbaik.

Komite Komisaris Manajemen Risiko (KKMR) misalnya, bertugas untuk memastikan bahwa implementasi ERM berjalan sesuai dengan fungsinya dalam menanggulangi risiko bisnis. Komite Support Manajemen Risiko (KSMR) berfungsi meninjau aktivitas manajemen risiko, kebijakan dan prosedur penanggulangan risiko di semua fungsi yang mendukung operasional perusahaan pada level korporat. Yang terakhir dibentuk adalah Komite Operasi Manajemen Risiko (KOMR), yang memiliki fungsi serupa dengan KSMR namun dengan perbedaan pada obyek yang ditinjau, yaitu fungsi Operasi yang ada di Perseroan.

ERM program implementation in 2008 consisted of:

- Preparation and formulation of a framework and structure for the ERM program implementation.
- Implementation of ERM by evaluating the possible risks, planning risk control and documenting the action plans (*Risk Register*) for every function in the Company.
- Formulation of written procedures on ERM implementation as well as its corresponding measures and methods of supervision.
- Organization of training and a socialization program to each organization function, about awareness of risks, impacts and how to tackle the problem.

To ensure rigorous risk management implementation, the Company has established a Risk Management Unit (RMU) which is focusing on facilitating the ERM implementation by providing input to the whole organization, especially during the stage of risk identification and implementation of risk control strategy. The Risk Management Division functions as the RMU, and at the same time facilitates periodic meetings between all units of the organization with the Risk Management Committee (RMC), to discuss risks faced by the operating units or by the Company as a whole.

Members of the Risk Management Committee (RMC) are the Board of Directors and senior officers of the Company. The RMC's main function is providing input for the formulation of mitigation strategies for each identified risk. The Company has also established several other Committees, which have been designed to fulfill role in each level of the organization, always referring to the principles of good corporate governance.

The Risk Management Commissioner Committee, for example, is in charge of ensuring that ERM implementation is working in accordance with its function in controlling business risks. Whereas The Risk Management Support Committee is responsible for reviewing the conduct of risk management, policies and risk control procedures in all functions to support the organization operation at the corporate level. The last committee established is the Risk Management Operation Committee, which has a similar function to the Risk Management Support Committee, with the difference in the object to be reviewed, which is the Operation function in the Company.

Proses program Manajemen Risiko yang terintegrasi

Tahapan fundamental pertama yang harus dipenuhi untuk efektifitas pelaksanaan manajemen risiko adalah dicapainya pemahaman yang sama oleh semua fungsi di Perseroan perihal risiko yang dihadapi dan strategi yang harus ditempuh untuk menanggulangnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai kepedulian dan kesadaran akan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Kerangka kerja dan struktur Komite Manajemen Risiko yang sudah ada sangat berguna dalam mendukung suksesnya proses awal pelaksanaan ERM.

Tahap penting berikutnya adalah pendataan atas semua risiko yang ada di Perseroan oleh semua fungsi organisasi dan pembuatan peta atas risiko yang mungkin terjadi di organisasi. Dokumen atas pengenalan risiko ini atau lebih dikenal dengan *Risk Register*, kemudian dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi risiko yang ada dan dikerjakan sendiri oleh masing-masing fungsi untuk menjamin akurasi dari identifikasi dan strategi penanggulangan risiko. Hasil dari proses pemetaan risiko tersebut kemudian diaplikasikan ke dalam suatu matriks risiko yang didesain mampu menunjukkan prioritas risiko yang akan dihadapi dan harus ditanggulangi oleh Perseroan.

Perseroan menyiapkan dokumen *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Risk Audit Manual* sebagai panduan penting dan berfungsi sebagai alat untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan ERM. RCSA berfungsi sebagai tools untuk mengidentifikasi risiko yang terdapat pada proses operasi dan bisnis di Perseroan dengan melibatkan karyawan di seluruh unit operasi dan fungsi-fungsi. Audit Risiko memberikan masukan dan monitoring terhadap efektivitas proses manajemen risiko, termasuk didalamnya evaluasi *Risk Register* dan strategi penanggulangan risiko.

Tahap akhir dalam pelaksanaan ERM adalah *Post Implementation*. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi atas seluruh rangkaian proses manajemen risiko, sehingga menghasilkan suatu rekomendasi yang berguna bagi proses pembaruan penanggulangan risiko berikutnya.

Implementasi ERM pada Perseroan menghasilkan beberapa keuntungan bagi Perusahaan diantaranya yaitu Pemahaman Manajemen Risiko kepada para karyawan Perseroan, Corporate Risk Profile yang mampu memberikan gambaran prioritas level risiko, serta Strategi Penanggulangan Risiko untuk mengurangi kejadian dan dampak terhadap risiko.

Process of Integrated Risk Management Program

The first fundamental stage required for the effectiveness of risk management implementation is the achievement of shared understanding by each function of the organization relating to the possible risk and strategy to prevent it. That's why socialization and training on care and awareness to the possible risks encountered by the Company should be conducted. The existing framework and structure of Risk Management Committee is very beneficial in supporting the effectiveness of ERM implementation during its initial stages.

The next important stage is recording all existing and future risks faced by the Company by each function of the organization. This document on risk identification is known as the Risk Register, and it is the tool to accurately evaluate risks and risk control strategy. Results of the risk mapping process are then applied to a risk matrix, specially designed to indicate the risk priority to be handled and overcome by the Company.

The Company prepared the Risk Control Self Assessment (RCSA) and Risk Audit Manual as the main tool and guideline for evaluating and controlling the ERM implementation. The RCSA is the tool for identifying existing risks in the Company's operation and business process by involving employees in all operational units and functions. The Risk Audit provides input and conducts monitoring in the effectiveness of the risk management process, including evaluation of the Risk Register and the risk control strategy.

The final stage of the ERM execution is the Post Implementation. During this stage, the overall risk management process is evaluated in order to produce a recommendation beneficial for the following phase of risk control implementation.

ERM implementation brings several advantages to the Company, which include Awareness of Risk to all employees, Corporate Risk Profile which is able to capture risk level prioritization, and Mitigation Strategy to reduce probability and severity of risks.

PENGLOLAAN HUMAN RESOURCES CAPITAL

Reorganisasi Fungsi HRD

Sesuai dengan prioritas pembinaan SDM sebagai pemungkin (*enabler*) dalam peningkatan kinerja, di tahun 2008 Perseroan telah memulai langkah pengembangan *Human Resources Capital* secara terintegrasi. Tahap pertama dari langkah tersebut adalah menerapkan sentralisasi fungsi *Human Resources* (HR) dan *General Affairs* (GA) dengan pembentukan *Centralized Human Resources function*. *Central Function HR*, bertugas menangani semua fungsi utama HR pada seluruh *Business Unit* yang berada di bawah Perseroan, function di luar HR dan *executive organizations* Perseroan. Fungsi utama HR tersebut mencakup *Organization Development*, *HRD-Administration* dan *HR Services and Relations*.

Organization Development (OD) dibentuk sesuai dengan dinamika kebutuhan organisasi Perseroan. OD bertugas memfasilitasi, memonitor dan menganalisis efektivitas organisasi, memberikan usulan strategi untuk perbaikan organisasi, memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas proses bisnis serta sistem manajemen. OD juga berperan penting dalam langkah revitalisasi nilai-nilai dan budaya organisasi.

HRD & Administration, bertugas menyusun dan mematangkan kebijakan dan konsep HR Perseroan, yang mencakup empat fungsi, yakni:

1. *Planning & Development*, dengan cakupan tugas *manpower planning, staffing & recruitment, training & development, performance management, job analysis* dan *job description*.
2. *Compensation and Benefit*, dengan tugas mengelola C&B, mengadministrasikan *payroll* termasuk penyiapan *budget* serta *job evaluation*.
3. *HR System*, bertugas menyusun kebijakan dan prosedur ketenagakerjaan dan pengembangan *Human Resources Information System*.
4. *Executive HR Admin*, bertugas melakukan koordinasi hal-hal terkait dengan *human resources* di organisasi eksekutif.

HR Services & Relation, berfungsi sebagai *customer services* kepada organisasi *operating unit* (OU) dan *non-HR function*, serta pihak eksternal seperti BPMIGAS, Pertamina dan Depnaker. Fungsi ini terdiri atas lima bagian, yakni:

1. *HR Admin Support*, melakukan fungsi administrasi ke-HR-an untuk fungsi diluar HR, menyiapkan kontrak untuk pekerja pihak ketiga, serta memberikan saran kepada *users* dalam melaksanakan kebijakan dan prosedur ketenagakerjaan.

HUMAN RESOURCES CAPITAL MANAGEMENT

HRD Functions Reorganization

In line with the priority of HR development as an enabler of performance improvement, in 2008 the Company started to development its Human Resources Capital in an integrated way. The first step of the plan was to centralize the Human Resources (HR) and General Affairs (GA) functions. HR Central Function is in charge of handling all the main HR functions of every Operating Unit and Functional Unit as well as the executive arm of the Company. The main functions of HR encompass Organizational Development, HRD-Administration and HR Services and Relations.

Organization Development (OD) was established in line with the dynamic demands of the Company's organization. OD is in charge of facilitating, monitoring and analyzing the effectiveness of the organization, providing proposals for organization improvement, recommendations on business processes and management system quality improvement. OD also has an important role in the revitalization plans of the values and culture of the organization.

HRD & Administration has the responsibility of preparing and finalizing the Company's HR concept and policies, covering four functions:

1. Planning & Development, with duties including manpower planning, staffing & recruitment, training & development, performance management, job analysis and job description.
2. Compensation and Benefits (C&B), with the duties of managing C&B and administering payroll including budget preparation and job evaluation.
3. HR System, with the duties of preparing policies and procedures on manpower as well as developing the Human Resources Information System.
4. Executive HR Admin, has the responsibility of coordinating matters relating to human resources in the executive organization.

HR Services & Relations, functioning as customer services for the operating units (OU) and the functions, as well as external parties such as BP MIGAS, Pertamina and the Ministry of Manpower. The function consists of five parts:

1. HR Admin Support, conducts HR administration for all functions outside of HR, preparing contracts for the third parties, and advising users on carrying out policies and procedures on manpower.
2. HR Relations, has the responsibility of building relationships with BP MIGAS, Pertamina, the

2. *HR Relations*, mengemban tanggung jawab untuk membina hubungan dengan BPMIGAS, Pertamina dan Depnaker serta Serikat Pekerja untuk memastikan terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan.
3. *HR Services Big Asset*, berfungsi menjembatani pelaksanaan tugas-tugas HR dengan lapangan operasi Kondur Petroleum S.A.
4. *HR Support Developing Asset*, bertugas menjembatani pelaksanaan tugas-tugas HR dengan unit-unit lain yang sedang berkembang, yaitu, Bentu Korinci, Semberah, Gelam, Suci dan asset baru.
5. *Medical Administration*, bertugas memastikan bahwa program kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja dikelola secara tepat.

Pengembangan Human Resources Capital

Skema konsolidasi organisasi, dilakukan secara menyeluruh, mulai dari penetapan kebijakan, sasaran, hingga tahapan pelaksanaan. Tahapan pengembangan SDM sudah mulai dilaksanakan sejak proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penentuan *career path* dan penetapan *Compensation & Benefit*. Tujuan yang mendesak untuk segera dilaksanakan di antaranya adalah proses regenerasi tenaga ahli yang terbilang langka di sektor industri hulu migas. Krisis ekonomi global yang kini terjadi, semakin menunjukkan bahwa *survival* sebuah perusahaan justru berawal dari langkah-langkah kreativitas dalam organisasi yang lahir dari pemikiran SDM yang bekerja di dalamnya, bukan dari mesin maupun sistem milik organisasi tersebut.

Rekrutmen

Perseroan melakukan penyempurnaan dalam proses rekrutmen berdasarkan pada standar internasional. Untuk memenuhi kebutuhan dan memastikan ketangguhan organisasi di masa sekarang maupun mendatang, Perseroan secara konsisten melakukan rekrutmen *High Potential Fresh Graduates*, selain *experienced professional*. Dalam menjangkau *High Potential Fresh Graduates*, Perseroan menjalin kerjasama dengan sejumlah Perguruan Tinggi ternama Indonesia untuk memperoleh kandidat terbaik.

Pelatihan dan Pengembangan Pekerja

Saat ini Perseroan tengah melaksanakan "*Acceleration Development Program*", yang diikuti oleh 80 *Professional Trainees* dengan berbagai macam pelatihan dan pendidikan di dalam kelas maupun di luar kelas. Untuk luar kelas, diantaranya mencakup pendidikan yang dilakukan melalui kerjasama dengan Pusdikif Infanteri Kodiklat A.D. di Bandung dan kerjasama dengan PPT Migas Cepu serta SECAPA A.D. di Bandung untuk program sertifikasi sebagai Operator Produksi Lepas Pantai dan Teknisi *Maintenance*.

- Ministry of Manpower and labor unions to maintain harmonious and fair industrial relations.
3. *HR Services Big Asset*, executes HR duties for Kondur Peroleum S.A. field operations.
4. *HR Support Developing Assets*, executes HR duties for operating units other than Kondur petroleum S.A., such as Bentu Korinci, Semberah, Gelam, Suci and new assets.
5. *Medical Administration*, is in charge of ensuring that health care and occupational safety of employees is well managed.

Human Resources Capital Development

The organizational consolidation scheme is conducted in a comprehensive manner, commencing from defining the policy, targets, and stages of execution. Human resource development starts with the initial process of recruitment, training and development, career path planning as well as Compensation and Benefit plans. The immediate target for urgent implementation is among others the expert regeneration process to fulfill the scarcity of experts in the oil and gas upstream industry sector. The current global economic crisis has indicated that survival of a Company starts from living creative ideas in the organization that come from the engaged human resources, not from machineries or the organization.

Recruitment

The Company has upgraded its recruitment process to meet international standards. To fulfill current needs and maintain its strength, the Company consistently recruits High Potential (HiPo) Fresh Graduates, in parallel with experienced professionals. In selecting HiPo Fresh Graduates, the Company utilizes expertise from several prominent universities in Indonesia.

Training and Development

At present, the Company is implementing an "*Accelerated Development Program*" for 80 *Professional Trainees* with various types of training and education both in class and outside the class. External training is conducted in cooperation with the Pusdikif Infanteri Kodiklat A.D. (Army Command's Training and Development Center) in Bandung as well as a certification program for those who will become Offshore Production Operators.

Perseroan melaksanakan pola pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi, yang disebut "*Competency Based Human Resource Management*" (CBHRM). Dalam CBHRM, Perseroan menanamkan *core values*: EAGLES (*Enthusiasm and Ethics, Achievement, Going Forward, Leadership, Endless Learning, dan Safe Operations*). *Core value* ini harus dimiliki oleh seluruh individu pekerja. CBHRM menentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap posisi dalam organisasi, lalu dilakukan *assessment* terhadap kompetensi pekerja yang menjabat posisi tersebut, untuk kemudian diketahui kesenjangan kompetensi antara yang dituntut oleh posisi dengan yang dimiliki pekerja. Berdasarkan kesenjangan tersebut selanjutnya diidentifikasi jenis pelatihan dan pengembangan yang perlu diberikan kepada pekerja terkait.

Pengembangan Karir

Perseroan memberikan kesempatan yang luas dan sama kepada seluruh pekerja yang memiliki kinerja sangat baik dalam organisasi untuk menduduki posisi yang lebih tinggi. Sebagai bagian dari "*Succession Planning*", SDM internal dari dalam organisasi dengan prestasi tinggi memperoleh prioritas kesempatan peningkatan karir dan kelayakan jabatan yang memadai.

Pola operasional berupa *Business Unit* yang dinamis di lingkungan organisasi sangat mendukung pengembangan SDM. Hal ini karena Perseroan dapat melakukan rotasi atau penugasan SDM antar *Business Unit* yang masing-masing mempunyai keunikan yang berbeda-beda. Melalui program rotasi seperti ini, SDM memperoleh *new intellectual and knowledge exposure* yang memperkaya pengetahuan, keterampilan maupun sikap kerjanya.

Dalam industri Minyak dan Gas Bumi, tenaga ahli "*Petro-Technical Professional*" (PTP) memperoleh perhatian khusus, seiring dengan ketatnya persaingan untuk mendapatkan tenaga ahli profesional dengan kemampuan khusus yang tinggi. Untuk itu Perseroan memberikan kesempatan yang ekstensif kepada mereka untuk mengembangkan potensi diri, baik melalui *in-class training (external/in-house)* maupun "*Structural Mentoring Program*" dalam bentuk pelibatan langsung para PTP dalam proyek atau prakarsa Perseroan, di bawah pengawasan langsung para mentor. Bidang studi terkait yang telah dilakukan di antaranya meliputi *Production Enhancement Study, Integrated Reservoir Study* dan *Near Field Exploration Development Study*.

Manajemen juga memfasilitasi dan sangat mendukung para PTP untuk menuangkan pengalaman mereka selama studi dalam bentuk pembuatan karya tulis ilmiah untuk dipresentasikan dalam forum atau konferensi Ahli Minyak & Gas Bumi baik di Indonesia

The Company conducted a competence-based training and development plan, known as "*Competency Based Human Resource Management*" (CBHRM). In CBHRM, the Company instills its core values: EAGLES (*Enthusiasm and Ethics, Achievement, Going Forward, Leadership, Endless Learning and Safe Operations*). These core values should be owned by each individual employee. CBHRM determines the competences which should be possessed by each position of the organization. Employee competence is compared to the competence required for the position, and any competence gaps are indentified. Based on the gap, the training and development needs for each employee are identified.

Career Development

The Company provides wide and equal opportunity for employees with good performance in the organization to rise to higher positions. As part of *Succession Planning*, high potential internal HR within the organization have first priority for career development by filling suitable and rewarding positions.

The operational system in each *Business Units* is dynamic and is supportive to HR development. The Company rotates HR assignment across business units, as each unit has its own uniqueness. Through the rotation program, the HR obtains new exposure and experience to enrich their knowledge, skills and attitude to work.

In the Oil and Natural Gas industry, the "*Petro-Technical Professional*" (PTP) experts obtain special attention, due to the heated competition to obtain such staff. The Company provides extensive opportunities for these HR to developing their self-potential, both through *in-class training (external/in-house)* as well as "*Structural Mentoring Program*" in the form of direct involvement of the PTP in high profile projects and initiatives of the Company, under the direct supervision of mentors. Examples of such projects are *Production Enhancement Studies, Integrated Studies and Near Field Exploration Development Studies*.

Management also facilitated and supported PTPs in transcribing their project experience in the form of scientific writing to be presented at Oil and Gas Conferences and Forums, in Indonesia and the Asia Pacific- for example the SPE Asia Pacific Oil & Gas

maupun Asia Pasifik (*SPE Asia Pacific Oil & Gas Conference dan Indonesian Petroleum Association Conference*). Kesempatan aktualisasi diri PTP tersebut merupakan bentuk dukungan manajemen yang pada akhirnya akan menunjang karir mereka dalam organisasi. Buah dari program pengembangan karir tersebut terbukti dari posisi yang dijabat oleh sejumlah PTP dalam pucuk pimpinan organisasi.

Kepatuhan HR

Setiap tahun kinerja pengelolaan SDM Perseroan selalu dinilai oleh BPMIGAS selaku badan pengawas kegiatan industri Minyak dan Gas Bumi. Hasil penilaian meliputi 3 kategori yaitu Hijau, Kuning dan Merah. Tahun 2007 penilaian dari BPMIGAS kepada pengelolaan SDM di EMP adalah 7.50 atau kuning yang mempunyai rentang nilai antara 6.25-8.25. Pada 2008, proses penilaian sedang dilakukan oleh BPMIGAS dan Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja SDM, sehingga diharapkan dapat meraih nilai Hijau.

KEBIJAKAN PERSEROAN

Selain pelaksanaan program ERM dan sentralisasi fungsi HRD & GA, Perseroan tengah melakukan sejumlah langkah perbaikan pengelolaan perusahaan. Realisasi program yang juga telah selesai adalah sentralisasi fungsi K3LL dan *Business Services* pada bulan Oktober 2008. Selain itu Perseroan juga telah melakukan penyesuaian dengan mengikuti kaidah dan aturan pembukuan kekayaan dan hasil aktivitas kegiatan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terbaru, dengan menerapkan metode akuntansi *full cost*.

DIVESTASI ANAK PERUSAHAAN

Sesuai dengan keputusan pemegang saham yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Maret 2008, pemegang saham Perseroan secara resmi telah menyetujui Konversi Tagihan Minarak Labuan Co. (L) Ltd ("MLC") kepada Kalila Energy Limited ("KEL") dan Pan Asia Enterprise Limited ("PAN") menjadi kepemilikan saham-saham dalam Kalila Energy Limited dan Pan Asia Enterprise Limited dengan cara penerbitan saham baru di dalam KEL dan PAN serta menyetujui dan meratifikasi transaksi-transaksi lain yang berhubungan dengan konversi tersebut yaitu transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan pihak yang terafiliasi yang mendasari timbulnya tagihan MLC kepada KEL, PAN dan anak perusahaannya yang merupakan Transaksi dengan Benturan Kepentingan dan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam No.IX. E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Conference and the Indonesian Petroleum Association Conference. The opportunity for self actualization of PTP constitutes a form of management support for their career progression within the organization. The fruit of the Company's career development program is seen by the positions held by a number of PTP in the top level of the organization.

HR Compliance

Each year the Company's HR performance is evaluated by BP MIGAS as the supervisory body for the upstream Oil and Natural Gas industry. The evaluation result is either Green, Yellow or Red. In 2007, BP MIGAS graded HR management in EMP as yellow (7.50 in the range of 6.24-8.25). The 2008 evaluation process is ongoing. The Company has made a great effort to improve its HR performance, and is cautiously optimistic that it will attain a Green grade.

COMPANY POLICY

As well as ERM application and HRD & GA function centralization, the Company improved other elements of its management. The SHE and Business Services functions have been centralized, and the Company has adopted the latest General Accounting Practice (PSAK) by implementing the full cost accounting method.

SUBSIDIARY DIVESTMENT

In accordance with the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 14, 2008, the shareholders officially approved the Conversion of Minarak Labuan Co.(L) Ltd's ("MLC") Receivables to Kalila Energy Limited ("KEL") and Pan Asia Enterprise Limited ("PAN") into shares in Kalila Energy Limited and Pan Asia Enterprise Limited by issuing new shares in KEL and PAN, and approved and ratified other transactions related to the said conversion that is in the form of receivables and payables transaction between the Company and its affiliated company which act as a bases of the MLC's receivables to KEL, PAN and its subsidiary which is a Transaction with a Conflict of Interest and Material Transaction as mentioned in the Bapepam Rule No.IX.E.1 concerning the Conflict of Interest of Certain Transaction and the Bapepam Rule No.IX. E.2 concerning the Material Transaction and Core Business Shifting.



Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL)

Safety, Health and Environment (SHE)

Manajemen sangat menyadari akan fungsi dan peran penting aspek-aspek pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) bagi pencapaian kinerja dan reputasi perusahaan dalam industri minyak dan gas bumi (Migas) yang berpotensi rawan kecelakaan. Itulah sebabnya Perseroan menetapkan Pernyataan Kebijakan tentang K3LL yang menyatakan komitmen dan tanggung jawab manajemen lini untuk mengelola K3LL dan partisipasi aktif seluruh karyawan untuk pencapaiannya yang di dikaji ulang (*review*) setiap tahun.

Perseroan menetapkan bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, perlindungan terhadap pekerja, masyarakat dan lingkungan adalah sama pentingnya dengan pencapaian sasaran yang dicanangkan dalam kegiatan eksplorasi, pengeboran dan produksi. Komitmen untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan dalam K3LL, terintegrasi dalam nilai-nilai korporasi, yakni menghormati manusia, hubungan antar sesamanya, masyarakat serta lingkungannya. Azas-azas tersebut tercermin dalam Sistem Manajemen K3LL yang menjadi acuan bersama seluruh insan EMP, yang diyakini akan menunjang kesinambungan usaha jangka panjang (*sustainability*).

Management is fully aware of the significant role played by Safety, Occupational Health and Environmental Protection (SHE) management for performance achievement and corporate reputation in the oil and gas industry that has a high potential for accidents. The Company, therefore, established a policy statement about K3LL that voices the commitment and responsibility of line management for managing SHE and the active participation of all employees.

The Company believes that the protection of workers, society and the environment is as important as achieving objectives in exploration, drilling and production activities. This commitment to achieving and maintaining SHE excellence is integrated in the Company's corporate values, which conveys human respect with the inter-relationship between employees, society and the environment. These principles are reflected in the SHE management system to which all employees in Energi Mega Persada (EMP) are referred, that will foster the long-term sustainability of its operation.

FUNGSI K3LL

Bagi Perseroan, mengelola K3LL tidak hanya sebatas memenuhi parameter-parameter sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah. Dengan penerapan yang terstruktur sesuai kaidah-kaidah K3LL, Perseroan memperoleh sertifikat ISO 14001 dan OHSAS 18001 sejak tahun 2005, selain sebelumnya telah mendapatkan peringkat 8- ISRS dan 7-IERS yang diadopsi sejak tahun 1989. Perseroan menyusun dan menerapkan semua sistem yang diadopsi dalam satu sistem yang terintegrasi yaitu EMP K3LL *Management System*.

Bagi EMP, kepemimpinan dan komitmen merupakan faktor terpenting dalam pelaksanaan K3LL *Management System*. Dalam pengertian ini secara tegas ditetapkan bahwa para pimpinan tidak saja bertanggung jawab atas pencapaian sasaran-sasaran operasional, namun juga memastikan bahwa seluruh sasaran dicapai dengan cara-cara yang dapat dipertanggungjawabkan dari aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan.

EMP telah menetapkan kebijakan pelaksanaan K3LL dengan pengelolaan risiko dan dampak lingkungan di semua kegiatan operasional. Pengelolaan risiko dan dampak tersebut adalah dua faktor yang menjadi inti penerapan program-program K3LL, dengan dasar identifikasi & pengendalian bahaya dan dampak lingkungan. Program-program K3LL tersebut diterapkan dengan komitmen yang tinggi oleh setiap unit operasi (Operating Unit – OU) dalam wilayah kegiatan EMP.

Pengendalian risiko dan dampak juga diantisipasi dengan membuat Rencana Tanggap Darurat (*Emergency Response Plan*) untuk menanggapi dan mengurangi keparahan bila terjadi keadaan darurat, berupa kecelakaan maupun pencemaran. Struktur Rencana Tanggap Darurat ini diatur sesuai kejadian dan/atau bencana yang terjadi. Kecelakaan yang terjadi di OU dan dapat diatasi di lokasi OU akan ditangani oleh *Emergency Response Team* (ERT) di tingkat OU. Jika dampak meluas, maka *Emergency Response Group (Head Quarter)* akan diaktifkan. Kemudian, apabila dampak dari kejadian dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis, maka permasalahan akan ditangani oleh *Crisis Management Team* (CMT), di tingkat korporat.

Pengelolaan K3LL ditempuh dengan memastikan bahwa manajemen lini sepenuhnya menyadari dan bertanggung jawab atas keunggulan pelaksanaan K3LL di lingkungannya dan menjamin partisipasi aktif dari seluruh pekerja untuk pencapaiannya. Setiap

SHE FUNCTION

For the Company, SHE management is not limited to fulfilling parameters required by the government. With structured implementation based on SHE norms, the Company successfully gained an ISO 14001 certificate in 2005, in addition to 8th-Rank ISRS and 7th-ISRS adopted since 1989. The Company has established one integrated system, known as the EMP SHE Management System.

For EMP, leadership and commitment are the most important factors in SHE Management System practice. Leaders are not only responsible for operational targets, but also for SHE targets.

EMP's SHE policy has environmental impact and risk management embedded within all operational activities. The SHE program implementation has full commitment from each Operating Unit (OU) in EMP.

Impact and risk control are also anticipated by preparing Emergency Response Plans for responding and easing the severity if an emergency situation occurs, such as an accident or pollution. The Emergency Response Plan structure is regulated in concordance with the possible occurrence or disastrous scene that may arise. Any accident occurring in the OU which can be handled at the OU location will be handled by Emergency Response Team (ERT) at the OU level. If the impact is more widespread, then the Emergency Response Group (Head Quarters) will be deployed. If the impact of the occurrence can affect the entire EMP business operation, the problem will be handled by the Crisis Management Team (CMT) at the corporate level.

SHE management has been put into practice by ensuring that line management is fully aware of and responsible for SHE implementation within their environment, which ensures active participation by all employees to achieve the targets. Each person in the

insan perusahaan ikut bertanggung jawab untuk bekerja secara aman dan dapat diandalkan serta ikut menjaga lingkungan.

Dengan demikian dalam penerapan K3LL, Perseroan telah melakukan koordinasi mulai dari pengelolaan risiko, pengelolaan dampak lingkungan, implementasi program-program, sampai pemantauan kinerjanya, di semua kegiatan operasional. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik, aman dan efisien.

Sejalan dengan penerapan Sistem Manajemen K3LL tersebut, setiap insan Perseroan berkomitmen untuk: mencegah terjadinya kecelakaan, penyakit yang terkait dengan pekerjaan dan kerusakan lingkungan, mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, memelihara tempat kerja yang sehat dan aman bagi para pekerja dan mitra kerja, mengurangi tingkat emisi dan mengelola limbah, serta menggunakan energi dan sumber daya alam lainnya secara efisien.

IMPLEMENTASI K3LL

Program-program K3LL di level operasional, dilakukan oleh team K3LL bersama manajemen dan pekerja melalui kegiatan-kegiatan : Pertemuan K3LL (*SHE Meeting*), Internal dan Eksternal Audit, Inspeksi dan Pemeliharaan (*Inspection and Maintenance*), Promosi K3LL (*SHE Promotion*), Pelatihan K3LL (*SHE Training & Awareness*), Rencana Tanggap Darurat (*Emergency Response Plan*), Latihan-latihan Melaksanakan Rencana Tanggap Darurat, Tindakan Koreksi dan Pencegahan (*Corrective and preventive action*), dan Pengukuran Kinerja dan Pemantauan (*Performance measurement and monitoring*).

Suatu bentuk komitmen Top Management ditunjukkan dengan pelaksanaan *Management Tour K3LL*. Kegiatan yang dilakukan secara berkala ini, dilaksanakan dengan mengunjungi lapangan-lapangan seluruh unit operasional dan memberikan perhatian dan arahan kepada semua pekerja untuk mempertahankan perilaku kerja aman dan meningkatkan perbaikan secara berkesinambungan. Setiap insiden atau kecelakaan harus ditanggapi, dilakukan koreksi dan diambil pelajaran untuk disosialisasikan agar tidak terjadi kejadian yang sama dikemudian hari.

Kesehatan Kerja pekerja diutamakan, semua pekerja EMP diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk dapat memantau secara dini apakah terjadi paparan bahaya pada pekerja serta dapat melakukan tindakan pencegahan dan koreksi. Perseroan melakukan penyuluhan-penyuluhan untuk promosi kesehatan pekerja.

Company is jointly responsible to create a safe and reliable working atmosphere as well as to preserve the environment.

SHE implementation consists of risk management, environmental impact management, program implementation and performance monitoring within all operational activities. Thus, the Company operations can be run well, safely and efficiently.

Along with the SHE Management System implementation, each person in the Company is committed to preventing the accident and ailments related to working and environmental destruction, complying with the regulations in force, maintaining a healthy and safe working place for the workers and their colleagues, reducing emission, managing waste, and using energy and other natural resources efficiently.

"SHE" IMPLEMENTATION

SHE programs at the operational level are implemented by the SHE team along with the management and workers through activities such as: SHE Meeting, Internal and External Audit, Inspection and Maintenance, SHE Promotion, SHE Training & Awareness, training on Implementing an Emergency Response Plan, Corrective and Preventive Action, and Performance Measurement and Monitoring.

Top Management commitment is shown through "SHE" Management Tours, which are periodic visits to the field operations, paying attention and delivering direction to field employees to maintain a safe working attitude and improving sustainability. Each incident or accident should be properly handled, corrected and the learnings socialized to prevent them from occurring in the future.

Employees' occupational health is first priority. All EMP employees are obliged to conduct their medical check-up thoroughly and periodically, thus enabling early detection of hazard expose to employees as well as preventive and corrective actions. The Company regularly delivers information-sessions for promoting employees' health.

Kinerja Perseroan dalam pengelolaan *SHE Management System* secara keseluruhan dipantau melalui pelaksanaan Audit. Sebelum Audit Eksternal oleh Badan Sertifikasi (ISO 14001 dan OHSAS 18001), dilakukan Audit Internal oleh tim internal. Perseroan juga melakukan pengukuran tingkat ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundangan dalam bidang K3LL secara teratur setiap tahun.

Program-program K3LL tersebut diatas telah dilakukan di tahun 2008 dengan hasil yang dapat dilihat dalam tabel "Performa K3LL tahun 2008".

Di bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan juga telah melaksanakan program, yaitu uji coba penanaman mangrove pada pantai dengan tingkat kerusakan sedang dengan membangun konstruksi sederhana penahan ombak untuk meningkatkan keberhasilan penanaman mangrove. Ini dilakukan di lokasi "Roro Jetty" dan "Kurau Jetty" area Selat Malaka (EMP Malacca Strait). Perseroan juga melakukan penghijauan kembali (*Re-greening Program*) lokasi bekas pemboran, serta area-area sekitar tapak sumur di lokasi MSAC-28 (EMP Malacca Strait) dengan keberhasilan diatas 90%. Lokasi lain yang menjadi areal penanaman, dengan tanaman sawit, sengon dan ketapang adalah BZ Junction Road. Program pembibitan dilakukan untuk tanaman hutan (*Land Nursery*) dan tanaman pantai (*Mangrove Nursery*), untuk mendukung program penghijauan kembali tersebut. Areal pembibitan ini menggunakan pupuk komposit yang dikembangkan sendiri.

Pada program Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), Perseroan bekerja sama dengan pihak independen yang terpercaya. Untuk limbah B3 tertentu, dikirim ke PPLI (Prasada Pemusnah Limbah Industri), perusahaan yang memiliki ijin pengolahan dan pemusnahan limbah B3.

Perseroan juga telah melakukan phyto-remediasi yaitu salah satu teknik ramah lingkungan dalam mendegradasi dan/atau absorsi polutan dengan cara penanaman tanaman tertentu yang dapat mendegradasi dan/atau absorpsi kandungan bahan berbahaya dan logam berat dari air, lumpur dan tanah, dan bio-remediasi yaitu suatu metode untuk memulihkan kondisi lingkungan yang telah terkontaminasi minyak bumi atau bahan pencemar lain, dengan memanfaatkan aktifitas makhluk hidup seperti bakteri, protozoa, atau tumbuhan tertentu yang bersifat toleran.

Program ini menunjukkan pengurangan kadar logam berat pada lumpur bor bekas (phyto-remediasi) dan penurunan Total Petroleum Hydrocarbon (TPH)

The Company performance in managing SHE is monitored through Audits. Before an external audit is conducted by a Certifying Institution (ISO 14001 and OHSAS 18001), an internal audit is been carried. The Company also measures its compliance level with regulations related to K3LL each year.

SHE programs that have been conducted throughout 2008 and results can be viewed in the table "SHE performance in 2008".

In environmental management, the Company has conducted a program named Mangrove planting try-out on seashores with a medium destructive level, by building modest wave breakers to enhance the chance of success of mangrove planting. This is currently conducted at the "Roro Jetty" and "Kurau Jetty" locations in the Malacca strait area (EMP Malacca Strait). The Company has also carried out the re-greening program of old drilling locations and locations around the well-site in MSAC-28 (EMP Malacca Strait) with a success level beyond 90%. Another location for planting, with palm, sengon and almond trees is BZ Junction Road. A seedling program for forest plants (Land Nursery) and beach plants (Mangrove Nursery) are supporting these re-greening programs. The seedling area uses self-developed composite fertilizer.

In Toxic and Hazardous substance (B3) waste management, the Company cooperates with trusted independent parties. Certain B3 waste is delivered to PPLI (Industrial Waste Destroyer Infrastructure/Prasada Pemusnah Limbah Industri); a licenced company to process and destroy the B3 waste.

The Company has also implemented phyto-remediation (phyto-remediasi), which is an enviromentally friendly technique in degrading and/or absorbing pollutant by planting certain plants able to degrade and/or absorb hazardous materials and heavy metals contained in water, mud, and soil, and bio-remediation (bio-remediasi) a method launched to relieve contaminated environment by oil or other pollutant, by benefiting from living-things activities, such as bacteria, protozoa, or tolerant certain plants.

These organism activities degrade hydrocarbon compounds contained in pollutants, and absorb heavy metals found in the soil. The programs revealed the

dibawah 1% (sesuai dengan KepMen LH No. 128 tahun 2003) pada percobaan tahap pertama.

Dalam upaya memenuhi kaidah 3R (*Reduce, Re-use, Recycle*) dalam pengelolaan limbah B3, Perseroan juga melakukan program pendaur-ulangan limbah B3 seperti minyak pelumas bekas dan limbah minyak yang masih memiliki kandungan cukup tinggi dengan cara memperoleh kembali (*recovery*) dan transfer kembali ke dalam *process plant*.

Perseroan juga telah melaksanakan pelatihan dan penyuluhan rutin terhadap pekerja untuk menumbuhkan kepedulian pekerja terhadap K3LL. Pelatihan dan penyuluhan tersebut meliputi teknik analisa risiko kerja, manajemen keselamatan kerja, pelaporan dan investigasi kecelakaan dan kejadian hampir celaka (*near miss*), pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), pengelolaan limbah B3, pengolahan air limbah, pemadaman kebakaran dan penyelamatan diri di laut.

Perseroan juga memberikan pelatihan komunikasi bahaya dan menerapkan ISRS/IERS versi 7, yaitu sistem paling mutakhir yang banyak digunakan di dunia untuk pengukuran, peningkatan dan penerapan kinerja perusahaan di bidang keselamatan kerja, perlindungan terhadap lingkungan hidup dan kinerja bisnis. Keseluruhan pelaksanaan program tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam memelihara dan mengelola K3LL.

KINERJA K3LL

Implementasi kebijakan K3LL oleh EMP yang dilakukan secara konsisten, terencana dan terukur tersebut di atas membuahkan beberapa hasil yang sangat membanggakan. Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001 dan OHSAS 18001 (EMP *Malacca Strait*), dan EMP Gelam berhasil mendapatkan penghargaan dari Pemerintah, melalui Departemen Tenaga Kerja, atas prestasi 3.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan kerja. Selain itu Bentu Korinci berhasil mempertahankan dan mencapai jumlah 2.000.289 jam kerja tanpa kecelakaan.

Dalam bidang pelestarian lingkungan, pada tahun 2008, lima OU milik Perseroan telah mengikuti audit PROPER yang dilaksanakan oleh Team PROPER dari KLH. Hasilnya menunjukkan bahwa untuk Operating Unit Selat Malaka, seluruh wilayah kerjanya berhasil mempertahankan peringkat Biru. Hasil audit Proper dari empat OU lainnya, yang baru dilaksanakan pada tahun 2008, saat ini sedang dalam tahap penyelesaian.

decreasing heavy metals content in used-drilling muds (phyto-remediation) and the decreasing Total Petroleum Hydrocarbon (TPH) below 1% (in accordance with Environment Minister's Letter of Decree (KepMen LH 128 of 2003) in initial trials.

In attempting to fulfill 3R norms (Reduce, Re-use, Recycle) of B3 waste management, the Company has launched a B3 waste recycle program, where used lubricant oils and high oil-content liquids are recovered and transferring into the process plant.

The Company has also conducted regular training and extension for employees to foster employees' awareness of SHE. The training and extension includes using risk analysis techniques, occupational safety management, accident and near-miss occurrence investigation and reporting, first aid for accidents (P3K), B3 waste management, waste management, fire extinguisher and oceanic self protection.

The Company has also delivered hazard communication training and applied ISRS/IERS version 7, namely the most updated system widely used in the world for measurement, enhancement, and implementation of corporate performance in occupational safety and protection of the environment and business performance. The whole program implementation shows the Company's commitment in maintaining and managing SHE.

SHE PERFORMANCE

EMP's SHE Policy implementation has yielded good results. The Company has successfully maintained ISO 14001 and OHSAS 18001 certification (EMP *Malacca Strait*), and EMP Gelam has been recognized by the government for 3.000.000 working-hours with zero accidents. In addition, Bentu Korinci has achieved 2.000.289 working-hours with zero accidents.

In environmental preservation, in 2008, five OU's received a PROPER audit conducted by the Ministry of the Environment. The *Malacca Strait* OU successfully maintained its blue rating for all working areas. PROPER ratings for the other four OUs, newly conducted in 2008, are currently in progress.

PROPER	2003	Okt. 2004 – Apr. 2005	Okt. 2006 – Sept. 2007	Okt. 2008 - 2009
Bentu Korinci	N/A	N/A	N/A	In progress
Malacca Strait	Red	Blue	Blue	In progress
Semberah	N/A	N/A	N/A	In progress
Gelam	N/A	N/A	N/A	In progress
Gebang	N/A	N/A	N/A	In progress

Selain pengakuan dari pihak independen tersebut, secara internal Perseroan senantiasa memantau hasil pelaksanaan K3LL atas dasar indikator utama dan indikator yang sudah terjadi (*lagging indicator*). Hasilnya ditampilkan pada tabel berikut.

In addition to auditing from independent parties, the Company internally monitors SHE implementation results based on leading and lagging indicators. The results are displayed in the table below:

Kinerja K3LL di tahun 2008 "SHE" performance in 2008												
Indikator Indicator	EMP		Malacca Straits		Bentu Korinci		Gebang		Gelam		Semberah	
	Target	Actual	Target	Actual	Target	Actual	Target	Actual	Target	Actual	Target	Actual
Leading Indicator												
» Gap Closure Actions	75%	72%	75% (Min)	80%	75% (Min)	64%	75% (Min)	60%	75% (Min)	80%	80% (Min)	89%
» Training Hours from Total Man-Hours	0.75%	0.76%	0.75% (Min)	0.91%	0.75% (Min)	0.22%	0.75% (Min)	0.41%	0.75% (Min)	0.37%	0.75% (Min)	0.73%
» Near Miss/ SSA/ SSC Reporting (/man/ month)	0.5	0.4	0.5	0.8	0.5	0.5	0.5	0.02	0.5	0.02	0.05	0.02
» PROPER Ratings	BLUE	BLUE	Blue (Min)	BLUE	Blue (Min)	-	Blue (Min)	-	Blue (Min)	-	Blue (Min)	-
Lagging Indicator												
» FATALITY Rate (cases)	0.00 (0)	0.00 (0)	0.00 (0)	0.00 (0)	0.00 (0)	0.00 (0)	0.00 (0)	0.00 (0)	0.00 (0)	0.00 (0)	0.00 (0)	0.00 (0)
» Loss Time Injury Rate (cases)	≤ 0.27 (9)	0.03 (1)	≤ 0.22 (4)	0.04 (1)	≤ 0.16 (1)	0.00 (0)	≤ 0.61 (1)	0.00 (0)	≤ 0.45 (1)	0.00 (0)	≤ 0.37 (2)	0.00 (0)
» Medical Treatment Rate (cases)	≤ 0.83 (28)	0.35 (12)	≤ 0.71 (18)	0.45 (10)	≤ 0.48 (3)	0.00 (0)	≤ 1.82 (3)	0.00 (0)	≤ 1.36 (3)	0.37(1)	≤ 1.11 (6)	0.21 (1)
» Total Recordable Injury Rate (cases)	≤ 1.10 (37)	0.38 (13)	≤ 0.93 (17)	0.49 (11)	≤ 0.64 (4)	0.00 (0)	≤ 2.42 (4)	0.00 (0)	≤ 1.82 (4)	0.37(1)	≤ 1.48 (8)	0.21 (1)
» Spills Incidents (> 1 Bbl)	3 Max	0	3 Max	0	3 Max	0	3 Max	0	3 Max	0	3 Max	0
» Property Damage/ Loss (> US\$50K)	1 Max	0	1 Max	0	1 Max	0	1 Max	0	1 Max	0	1 Max	0

Sekalipun pengakuan atas kinerja K3LL Perseroan oleh pihak independen di atas sangat membesarkan hati, bagi Perseroan yang lebih penting adalah tercapainya keseimbangan kinerja operasional dan terpeliharanya kelestarian lingkungan. Rencana usaha yang disusun sudah dan akan selalu memasukkan sasaran-sasaran capaian pengelolaan dan penerapan K3LL yang terukur. Seluruh jajaran manajemen, mulai dari level pelaksana lapangan, unit operasional hingga seluruh manajemen puncak Perseroan berkomitmen bagi tercapainya sasaran tersebut.

EMP is proud of winning acknowledgement of the Company's SHE performance by independent parties, but more important for the Company is balancing operational performance and environmental preservation. Formulation of business plans have been and will continue to incorporate measured objectives of SHE management and implementation. All management, from field to operational unit to the executive are fully committed to the achievement of the objectives.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor hulu minyak dan gas yang hampir seluruh wilayah kerjanya berlokasi di lingkungan yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat, EMP memiliki kepedulian yang tinggi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, kesehatan, kualitas sumber daya manusia, serta bantuan fasilitas pendukung kegiatan sosial, khususnya di sekitar wilayah terdekat unit operasi EMP. Bentuk kepedulian tersebut terwujud dalam komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat yang berbasis sumber daya komunitas dan konten lokal (*Community-based Resources, Knowledge & Local Content*).

VISI DAN MISI

Sebagai acuan seluruh jajaran manajemen dan pekerja, Perseroan secara tegas telah merumuskan Visi dan Misi bidang *Community Development* sebagai berikut:

VISI

EMP berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan program-program yang menunjang pembangunan berkelanjutan meliputi aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan dan pengelolaan lingkungan, dengan melibatkan kepedulian pekerja, komunitas setempat dan masyarakat secara luas untuk meningkatkan kualitas kehidupan, dengan cara yang berimbang, antara manfaat usaha dan manfaat pembangunan.

As a company operating in upstream sector of oil and gas with the majority of its working region located in an environment directly in touch with the community life, Energi Mega Persada (EMP) has a high concern for the improvement of community welfare, health, human resource quality as well as provision of supporting facilities for social activities, particularly in the surrounding areas of EMP's operating unit. Our concern is realized in the Company's Corporate Social Responsibility commitment that implements the community empowering concept on the basis of Community-based Resources, Knowledge and Local Content.

VISION AND MISSION

As a reference for all management and employees, the Company has formulated the Vision and Mission of Community Development as follows:

VISION

EMP is committed to building and developing programs that support the sustainable development, including economic, health, education and environmental management aspects by involving the awareness of workers, local community and public in general to enhance the quality of life in a balanced way between business and development benefits.

MISI

Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitarnya melalui serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan dan memberdayakan potensi ekonomi lokal, meningkatkan kapasitas & keterampilan pekerja dan sumber daya manusia setempat, meningkatkan kualitas kesehatan dan melindungi kelestarian lingkungan.

Dalam pelaksanaan kegiatan *Community Development*, Perseroan menjalankan fungsi strategis, yaitu bertindak sebagai katalisator dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat guna mendukung kegiatan pembangunan yang berkelanjutan

PROGRAM COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan menyadari bahwa keseimbangan antara kinerja operasional dengan prestasi di bidang ekonomi dan sosial akan memperkokoh landasan yang kuat dan bermanfaat bagi perusahaan dan seluruh pemegang kepentingan (*stakeholders*). Kondisi geografis lokasi-lokasi wilayah kerja EMP umumnya berada di daerah terpencil, dimana kondisi kesejahteraan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, kesehatan serta fasilitas publik masih sangat memprihatinkan. Melalui program *Community Development*, Perseroan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat yang tepat-guna dan tepat-sasaran, serta berbasis pada sumber daya, pengetahuan dan konten lokal.

Program *Community Development* Perseroan dikembangkan dengan terlebih dahulu menerapkan sejumlah studi yang memotret kondisi lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah kerja. Diantaranya adalah studi yang dilakukan oleh Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia, studi etnografi oleh *Institute of Natural Resources Research* (INRR) - Institut Pertanian Bogor, dan yang terakhir survei *Participatory Rapid Community Appraisal* (PARCA), yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan informasi dan aspirasi mereka yang pada akhirnya menghasilkan sebuah cetak biru yang berisi kegiatan-kegiatan *community development* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya mereka yang bermukim di desa-desa terdekat dengan wilayah kerja Perseroan.

PARCA

PARCA mulai dirintis oleh Perseroan sejak tahun 2006, pertama kali diterapkan di Blok Malacca Strait KKS dan pada awalnya melibatkan fasilitator PARCA berasal dari Filipina dan fasilitator lokal. Program PARCA mencakup penilaian kebutuhan program *community development* yang dilakukan secara cepat melalui

MISSION

To improve the life quality of the surrounding community through a series of activities designed to improve and empower local economic potential, increase the capacity & skill of the workers and the local human resources, improve the quality of health and maintain the environmental sustainability.

In community development implementation, the Company plays a strategic function, namely acting as catalyst in community empowerment in order to support sustainable development activities.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company is fully aware that the balance between operational performance and economic and social achievement will strengthen the solid fundamentals and be advantageous for the Company and all stakeholders. Geographically, EMP's working locations are generally situated in remote areas, in which the economic welfare, human resource and health quality as well as public facilities are lacking. Through *Community Development* program, the Company implements effective and efficient community empowering program based on local resources, knowledge, and content.

The Company's *Community Development* Program is developed by firstly implementing a number of studies that portray the condition of social and economic environment of the community around the working region. Among others are studies conducted by Institute for Community Economic Investigation (Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat - LPEM) of Universitas Indonesia, ethnographic study by Institute of Natural Resources Research (INRR) – Institut Pertanian Bogor (Bogor Institute of Agriculture, and finally *Participatory Rapid Community Appraisal* (PARCA) survey, by involving community participation in delivering their information and aspirations which results in a blue-print containing community development activities that match community needs, particularly for those living in villages close to the Company's working region.

PARCA

PARCA has been pioneered by the Company since 2006, and was firstly implemented in PSC (Production Sharing Contract) block of Malacca Strait. It initially involved PARCA facilitators from the Philippines and local facilitators. The PARCA program includes appraisal of the need for community development

partisipasi komunitas dimana hasilnya dijadikan referensi bagi pemberdayaan masyarakat setempat. Fasilitator berfungsi sebagai pengarah dalam menilai kemampuan diri dan menyusun program pengembangan yang sesuai dengan masyarakat.

Para peserta PARCA terdiri dari seluruh elemen masyarakat, mulai pemerintah desa, petani, nelayan, perwakilan kelompok etnis yang ada, dan pemuda. Melalui pelibatan seluruh komponen masyarakat dan hasil studi serta pengembangan program, Perseroan kemudian melaksanakan Program *Community Development* yang terbagi atas tiga kelompok program dan satu program khusus berupa pembangunan prasarana fisik yang dilakukan sesuai prioritas bersama masyarakat.

Implementasi Program *Community Development*

1. Peningkatan Perekonomian

Program *Community Development* di sektor perekonomian dirancang sebagai motor penggerak potensi masyarakat, yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bidang ekonomi berada di garda depan di antara berbagai bidang yang menjadi sasaran program *Community Development*. Kegiatan utama di bidang ekonomi yang dilaksanakan, mencakup:

- Pengembangan kapasitas lokal berupa pelatihan Kepala Desa, Pelatihan Lembaga Keuangan Mikro dan Lokakarya Penguatan Ekonomi Lokal.
- Pembentukan Kluster Industri.
- Pembentukan Lembaga Pembiayaan Mikro.

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat ditempuh melalui dua jalur utama, yakni pembentukan kelompok usaha dan pendirian lembaga keuangan mikro yang berfungsi menyediakan dana permodalan bagi usaha kecil dan mikro.

Kedua program ini merupakan hasil survei PARCA dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi, dimana mereka terlibat sejak dari perancangan, pemilahan program yang akan dikembangkan dan pelaksanaannya. Contoh lembaga keuangan mikro yang berhasil dilaksanakan mencakup pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Mandiri Sejahtera 1 dan LKM Mandiri Sejahtera 2 di areal sekitar wilayah kerja Perseroan.

programs, conducted quickly through community participation, the results of which are used as the reference for local community empowerment. The facilitator functions as the director in assessing self-capability and preparing an appropriate development program for the community.

The PARCA participants consist of entire community elements, including the village authorities, farmers, fishermen, existing ethnic representatives, and the youth. Through the involvement of entire community elements and results of studies as well as program development, the Company then conducts Community Development Program which is divided into three program groups and one special program in the form of physical infrastructure development carried out in accordance with the community's universal priority.

Community Development Program Implementation

1. Economic Improvement

The Community Development Program in the economic sector is the driving force for community potential, which in turn will enhance the community welfare. The economic sector remains in the frontline among many fields targeted by Community Development program. The main activities in economic sector include:

- Local capacity improvement in the form of Village Chief training, Micro Financial Institution training and Local Economy Strengthening.
- Industrial Cluster Establishment.
- Micro Financing Institution Establishment.

Local community economic empowerment is through two main pathways, namely business group formation and micro-financial institution establishment, which functions as the fund provider for micro and small business.

Both programs are results of the PARCA survey with high community participation, starting from planning, program selection and implementation. Examples of successfully established micro-financial institutions include Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Mandiri Sejahtera 1 and LKM Mandiri Sejahtera 2, both established in the company working regions.



Pada bidang kegiatan ekonomi praktis, Perseroan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dan pembentukan kelompok kerja (Pokja) dan kelompok usaha untuk pengembangan komoditas sagu, karet, makanan kuliner, dan empek-empek. Perseroan juga bertindak sebagai bapak asuh atas pembentukan dan kegiatan usaha Pokja Klaster Industri Karet Melayu Siak Riau (*Karmelasi*).

Tim *Community Development* kemudian membantu Pokja Karmelasi membuka akses pasar sekaligus memfasilitasi kerjasama dengan tenaga ahli dari Balai Pengembangan Teknologi Karet Bogor. Kerjasama yang dilakukan meliputi survei pengamatan terhadap tanaman karet rakyat, teknik budidaya dan proses tata niaga karet yang berlaku di masyarakat. Hasil survei menunjukkan perlunya peremajaan atas tanaman karet, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penerapan Program *Community Development* lainnya.

Selain itu Perseroan juga bertindak sebagai bapak asuh atas kegiatan usaha Kelompok Kerja Klaster Industri Pangan Olahan Sagu Melayu Riau (Sagu Merbau). Pokja Merbau menitikberatkan kegiatannya pada pelatihan dan perluasan akses pasar, mengingat ketersediaan bahan baku, berupa tepung sagu cukup melimpah. Selain pelatihan, Pokja Merbau juga melakukan perbaikan kemasan produk dimana produk yang telah dikemas secara menarik selanjutnya dipromosikan melalui sejumlah pameran.

In practical terms, the company facilitates economic activity by establishing working groups (pokja) and business groups to develop sago, rubber, and the culinary cuisine "empek-empek". The company also acts as "Foster Father" (bapak asuh) to establish business activity of the industrial cluster of Malay Siak Riau Rubber (*Karmelasi*).

The Community Development Team assist the Pokja Karmelasi with open-market access and facilitate cooperation with experts from the Bogor Agency for Rubber Technology Improvement. The cooperation includes an observation survey of existing rubber plants, cultivation techniques and rubber trading management in the community. The survey results revealed the need of rubber plant rejuvenation, which was supported by another Community Development Program.

The company also acts as "Foster Parent" for the Riau Malay Sago Processed food industrial cluster (Sagu Merbau). Pokja Merbau is active in training, packaging and expansion of market access. The products are packaged and promoted through a number of exhibitions.



Pada pengembangan kegiatan ekonomi makanan kuliner, terutama empek-empek, Perseroan mendukung kegiatan pemasaran produk Pempek Batanghari di Jambi. Bukan itu saja, Perseroan juga memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada para petani lada di daerah Semberah untuk meningkatkan kualitas lada sehingga memiliki nilai jual lebih tinggi.

In culinary cuisine, particularly empek-empek, the company supports marketing of Pempek Batanghari in Jambi. The company also delivers extension and guidance to the pepper growers in the Semberah region for improving their pepper quality thus obtaining a higher sale price.

2. Peningkatan Kesehatan Masyarakat

2. Community Health Improvement

Program *Community Development* di bidang kesehatan dirancang untuk menjadi pendukung bagi keberhasilan program di bidang perekonomian dalam jangka panjang. Benang merah yang hendak dijalin adalah bahwa peningkatan kesehatan masyarakat pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya akan berdampak positif bagi kelancaran program perekonomian.

The *Community Development Program* in the health sector supports the economy sector, as community health improvement leads to productivity enhancement which positively impacts the economic program.

Berbagai kegiatan di bidang kesehatan yang dilaksanakan pada 2008 meliputi pemeriksaan dan pengobatan massal di wilayah kerja Blok Malacca Strait KKS dan Gelam TAC (*Technical Assistance Cooperation*), pemberian dan perbaikan makanan bergizi pada anak-anak balita di Blok Malacca Strait KKS serta program sunatan massal di area Blok Malacca Strait KKS, Semberah TAC dan Gelam TAC. Untuk memperbaiki kesehatan lingkungan perumahan, Perseroan kemudian melaksanakan studi pendahuluan bagi perbaikan sistem sanitasi lingkungan di wilayah kerja Blok Malacca Strait KKS.

Health sector activities conducted in 2008 included massive health checking and medication within the working regions of PSC block Malacca Strait and TAC (*Technical Assistance Cooperation*) Gelam, nutritious food delivery and improvement to toddlers in PSC block Malacca Strait, and a massive circumcision program in areas of PSC block Malacca Strait, TAC Semberah and TAC Gelam. To improve household health, the company conducted a preliminary study for environment sanitation system improvement within the working region of PSC block Malacca Strait.

3. Bidang Pendidikan

Program *Community Development* bidang pendidikan juga dijalin secara berkelindan sebagai pendukung program bidang perekonomian, yakni dalam hal ketersediaan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia (SDM), ketersediaan tenaga ahli, mengurangi sikap ketergantungan kepada Perseroan, serta terbukanya peluang kerja. Program pendidikan berfungsi strategis, mengingat melalui pendidikan akan menghasilkan generasi penerus masyarakat setempat yang semakin cerdas dan mandiri, serta tidak bergantung pada eksistensi Perseroan. Serangkaian kegiatan di bidang pendidikan yang dilaksanakan Tim *Community Development* meliputi:

- **Beasiswa Tematik**
Program beasiswa bagi para mahasiswa, di mana pembiayaan pendidikan sepenuhnya ditanggung oleh Perseroan, yang berarti mencakup semua biaya kuliah dan biaya hidup penerima beasiswa. Sasaran dari Beasiswa tematik adalah para lulusan SMU atau sederajat yang berasal dari sekitar wilayah kerja Perseroan. Tujuannya adalah mempersiapkan SDM setempat untuk membangun potensi yang ada di daerahnya dengan menjadi tenaga ahli sesuai dengan bidang pendidikannya.

Di blok Malacca Strait KKS, penerima Beasiswa Tematik diwajibkan memilih sekolah dan jurusan yang direkomendasikan oleh Tim *Community Development* berdasarkan hasil evaluasi PARCA serta masukan dari unsur pimpinan kecamatan (UPIKA) dan tokoh masyarakat setempat. Sedangkan seleksi dilakukan bersama-sama antara Tim Perseroan dengan institusi terkait.

- **Beasiswa Prestatif**
Pemberian bantuan biaya kuliah kepada mahasiswa yang sedang menjalankan studi di jenjang D3, S1 dan Pasca Sarjana berdasarkan hasil nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Beasiswa Prestatif (BP) hanya diberikan dalam periode tertentu berdasarkan prestasi IPK. Sasaran penerima beasiswa adalah mahasiswa (di luar penerima Beasiswa Tematik) yang berasal dari sekitar wilayah kerja Perseroan.
- **Beasiswa Wajib Belajar (Wajar)**
Program beasiswa ini disesuaikan dengan masalah yang dihadapi oleh para pelajar yang mengalami putus sekolah. Program beasiswa

3. Education Sector

The *Community Development* Program in the education sector supports the economic sector program, in terms of human resource availability and capacity, expert availability, and opening job opportunities. The education program functions to establish independent and smarter future generations, so the community becomes less dependent on the Company. The array of education sector activities conducted by *Community Development* Team includes:

- **Thematic Scholarship**
The Scholarship program for undergraduate students includes full education financing, including college costs and living costs. The targets of thematic scholarship are senior high school graduates or similar, coming from the Company's working operation. It is conducted for the purpose of preparing local human resources to develop the potential within their regions by becoming experts on the basis of their education background.

In PSC block Malacca Strait, the thematic scholarship recipients are obliged to choose a school and department recommended by the *Community Development* team as a result of PARCA evaluation as well as input delivered by local District Government Officer (UPIKA) and the local community figures. The selection, thus, is conducted between the Company Team and relevant institutions.

- **Achievement scholarship**
College cost assistance delivery to undergraduate students currently studying in Diploma, Undergraduate and Post Graduate level is based on cumulative achievement index (IPK). Achievement scholarships (BP) are delivered only within certain periods based on IPK achievement. The achievement recipient target is students (apart from Thematic Scholarship recipients) coming from around working area of the company.
- **Study Obligation Scholarship (Beasiswa Wajib Belajar (Wajar))**
This scholarship program is for those forces to leave school prematurely. The Wajar scholarship

Wajar ini disinergikan dengan program Kejar Paket A, B dan C yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan setempat.

- **Pelatihan Kewirausahaan Pemuda**
Diselenggarakan pertama kali di wilayah kerja Blok Malacca Strait KKS, dengan tujuan membangun kewirausahaan di wilayah kerja Perseroan. Dengan tumbuhnya kewirausahaan ini maka diharapkan program-program yang terkait dengan kegiatan perekonomian, seperti Pokja Karet, Sagu maupun pembiayaan skala mikro, akan semakin berkembang dan mampu berdiri sendiri.
- **Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (*Community Learning Center*)**
Program bantuan untuk pendirian pusat-pusat kegiatan belajar masyarakat setempat di dekat wilayah kerja Perseroan.
- **Pelatihan Magang (*Apprenticeships Training*)**
Pelatihan magang dirintis di wilayah kerja Bentu Korinci KKS. Pelatihan di areal *Ring I* ini penting, karena keberadaan lembaga pendidikan formal di daerah tersebut masih amat terbatas. Pelatihan yang diselenggarakan diharapkan menambah kesempatan belajar dan memberikan bekal para peserta untuk dapat langsung terjun ke dunia kerja.
- **Pelatihan Dasar-dasar Fotografi.**
Pada pelatihan yang diselenggarakan selama dua hari ini, semua perlengkapan pelatihan seperti kamera, lensa dan *memory card* dipinjamkan oleh panitia. Para peserta pelatihan terdiri atas komponen Pemda sekitar wilayah kerja dan sejumlah pekerja di unit operasi EMP.

4. Program Pembangunan Infrastruktur Umum

Prasarana fisik merupakan kebutuhan fasilitas umum yang menunjang kelancaran kegiatan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat. Pada tahun 2008, Perseroan telah melaksanakan bantuan terhadap pembangunan sejumlah prasarana fisik, seperti: pembangunan dermaga (*Jetty*) di Mengkikip, di wilayah kerja Blok Malacca Strait KKS, pembangunan jalan di Bentu Korinci KKS, Semberah TAC dan Malacca Strait KKS. Juga mendukung pembangunan masjid di Gelam TAC dan wilayah kerja EMP lainnya, serta membantu penyediaan alat berat bagi proses konstruksi sarana publik di seluruh unit operasi EMP.

is synergized with Studying Group (Kejar) program level A, B, and C conducted by the local Office of Education.

- **Youth Entrepreneurship Training**
Conducted for the first time within the PSC block Malacca Strait working region, the objective of the training is building entrepreneurship amongst the community within the Company's working regions. Along with the entrepreneur growth, it is expected that other relevant programs related to economic activities, such as Rubber and Sago working Group (Pokja) and micro-scale financing will improve and become independent.
- **Community Learning Center**
Assistance program for local community learning centre establishment in the vicinity of the Company's working regions.
- **Apprenticeship Training**
Apprenticeship Training was pioneered in working region of PSC Bentu Korinci. This training is significant, because formal education institutions in the region are limited. The training conducted is expected to increase the study opportunity and facilitate the participants to directly join the working world.
- **Photography Fundamentals Training**
In the training conducted for two days, all training equipment such as cameras, lenses and memory cards are borrowed by the organizing committee. The training participants are from the Regional government around the working region and a number of workers from the EMP operating unit.

4. Public Infrastructure Development Program

Physical infrastructures help sustain the community's economic, social, and cultural activity. In 2008, the company delivered assistance for building a number of physical infrastructures, such as: harbour building (*Jetty*) in Mengkikip, in the working region of PSC Malacca Strait, road building in PSC Bentu Korinci, TAC Semberah and PSC Malacca Strait. It also supported the mosque building in TAC Gelam and other EMP's working regions as well as assisting heavy tools procurement for public infrastructure construction across all EMP's operating units.



Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

“Komitmen Manajemen dalam menerapkan prinsip tata kelola yang baik secara konsisten akan meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang”

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PT Energi Mega Persada Tbk (“Perseroan”) menganut sistem dua badan (*two boards system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki tanggung jawab sesuai fungsi masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Mengikuti kaidah praktek *Good Corporate Governance* (“GCG”), Perseroan terus berupaya melengkapi seluruh pranata organisasi dan peraturan pelaksanaan pengelolaan perusahaan dan menerapkan seluruh aturan tersebut secara optimal guna menjamin kinerja dan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Dengan mematuhi peraturan serta melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan meyakini akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Guna memantapkan komitmen Perseroan dalam penerapan praktek GCG, Perseroan juga telah mempunyai dua komite sebagai organ pendukung dibawah Dewan Komisaris, yakni Komite Remunerasi dan Komite Pengawasan dan Kepatuhan.

Uraian mengenai organ perusahaan beserta fungsi, tugas serta kelengkapan peraturan lainnya dijelaskan sebagai berikut:

“Management’s commitment to consistently implement the good corporate governance principles will improve the corporate value and performance in the long term”

Pursuant to Act of the Republic of Indonesia no. 40 2007 About Limited Liability Company, PT Energi Mega Persada Tbk, (hereinafter called “Company”) follows two board systems namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, whose responsibility is based on respective functions as mandated in the Company’s Articles of Association and legislation regulations. Complying with Good Corporate Governance practice norms (hereinafter called “GCG”), the Company continually attempts to improve its entire organization system and conduct of corporate management implementation, as well as putting the entire regulations into optimum operation to ensure continuing performance and sustainable growth for the Company.

By complying with the regulations and implementing good corporate governance, the Company is convinced it will be able to improve its long-term corporate value. For the purpose of establishing the Company’s commitment in implementing the GCG practices, in 2008, two new committees were established to function as supportive elements under the Board of Commissioners: the Remuneration Committee and the Control and Compliance Committee.

The corporate elements functions, tasks, as well as other regulation systems are explained as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi sekaligus forum para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, yang didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

RUPS sesuai dengan penyelenggaraannya terbagi atas: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang merupakan agenda RUPS rutin setiap tahun dan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun; dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2008, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST dan dua kali RUPSLB. RUPSLB yang pertama diselenggarakan pada 14 Maret 2008, sementara RUPSLB yang kedua diselenggarakan pada 29 Mei 2008, bersamaan dengan penyelenggaraan RUPST.

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 14 Maret 2008 adalah sebagai berikut.

1. Menyetujui Konversi Tagihan Minarak Labuan Co. (L) Ltd kepada Kalila Energy Limited ("KEL") dan Pan Asia Enterprise Limited ("PAN") menjadi kepemilikan saham-saham dalam KEL dan PAN dengan cara penerbitan saham baru di dalam KEL dan PAN.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Sulaiman Zuhdi Pane sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk jangka waktu yang sama dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :
Komisaris Utama: Ari S. Hudaya
Komisaris: Suyitno Patmosukismo
Komisaris: Nalinkant A. Rathod
Komisaris Independen: A. Qoyum Tjandranegara
Komisaris Independen: Sulaiman Zuhdi Pane
3. Menyetujui penjaminan seluruh atau sebagian besar aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan Perseroan atau menerbitkan Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dalam rangka pendanaan (*Financing*) dan/atau pendanaan kembali (*Refinancing*) untuk tahun buku 2008.

Adapun keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2008 adalah sebagai berikut:

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest instance as well as the forum for the shareholders for taking important decisions pertaining to their capital investment in the Company, based on long-term business interest of the Company.

The GMS in accordance with its organization consists of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), which is the regular annual GMS agenda and conducted once in a year; and the Extraordinary General Meetings of Shareholders ("EGMS"), which is conducted occasionally based on the Company's requirements.

In 2008, the Company conducted one GMS and two EGMS, in which the first EGMS was held on March 14, 2008, while the second EGMS was conducted on May 29, 2008, coincident with the GMS.

Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 14, 2008 are as follows:

1. Approving the Claim Conversion (Swap) of Minarak Labuan Co. (L) Ltd to Kalila Energy Limited ("KEL") and Pan Asia Enterprise Limited ("PAN") to become shares ownership in KEL and PAN with the new share issuing in KEL and PAN.
2. Approving the appointment of Mr. Sulaiman Zuhdi Pane the Company's Independent Commissioner for the same term as the other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. As a result, the Company's Board of Commissioners composition is as follows:
President Commissioner: Ari S.Hudaya
Commissioner: Suyitno Patmosukismo
Commissioner: Nalinkant A. Rathod
Independent Commissioner: A. Qoyum Tjandranegara
Independent Commissioner: Sulaiman Zuhdi Pane
3. Approving the guarantee of entire or most of the Company's and/or Company's subsidiaries' assets and/or wealth or issuing Corporate Guarantee for financing and/or refinancing for the fiscal year of 2008.

Meanwhile, resolutions of the Extraordinary General meeting of Shareholders conducted on May 29, 2009 are as follow:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan beserta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember serta memberikan pembebasan dan pelunasan seluruhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan dan kepada seluruh anggota Komisaris atas tindakan pengawasan yang dijalankannya.
2. Menetapkan penggunaan laba Perseroan dan mempertimbangkan pembagian dividen tahun berjalan tersebut sebagai laba ditahan untuk digunakan sebagai modal kerja pengembangan Perseroan di masa mendatang.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan periode-periode lainnya dalam tahun 2008 yang diperlukan, termasuk menetapkan honorariumnya.
4. Memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berjumlah total Rp 1.900.000.000,- (satu miliar sembilan ratus juta Rupiah) per bulan.

Sedangkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2008 adalah:

Memberikan persetujuan dilakukannya perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 serta memberi kuasa pada Direksi untuk melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian tersebut.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas operasional perusahaan, pelaksanaan dan penerapan praktek-praktek terbaik dari tata kelola perusahaan. Integritas, profesionalisme dan akuntabilitas para anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan unsur terpenting dalam penerapan GCG, dan dalam pelaksanaannya Perseroan memang dikelola oleh orang-orang yang kompeten dalam bidangnya.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 3 orang Komisaris dan 2 orang Komisaris Independen, sedangkan Direksi terdiri atas tiga orang profesional dan ahli dalam bidangnya. Penunjukkan Komisaris Independen berpedoman pada peraturan Bursa

1. Approving the Board of Directors' Annual Report concerning the Company's operations and management along with the Company's Financial Report validation for the fiscal year ended on December 31 as well as delivering entire release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for their conduct of management and to all members of the Board of Commissioners relating to their supervisory conducts.
2. Determining the use of the Company's profit and considering the current year's dividend distribution as retained earnings for use as its working capital for the Company's development in the future.
3. Delegating authority to the Board of Directors for appointing the Public Accountant Firm (KAP) for auditing the Company's Financial Report ended on December 31, 2008 and other periods as required in 2008, including the honorarium amount.
4. Delivering approval to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors to a total of Rp1.900.000.000,- (one billion and nine hundreds millions Rupiahs) each month.

Whereas resolutions of the EGMS conducted on May 29, 2008 are as follow:

Delivering approval for the modification of the Company's Articles of Association to be adjusted in accordance with the Act no. 40 2007 about the Limited Liability Company and Stock Exchange and Capital Market Supervisory Council (Bapepam-LK) No. IX.J.1 as well as delivering the rights to Board of Directors for modifying the Company's Articles of Association accordingly.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioner and Board of Directors are mutually responsible for the Company operations, implementation and application of the corporate governance best practices. Integrity, professionalism and accountability of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are of the most significant elements in GCG practice and for continuing effective implementation the Company is managed by competent persons on their fields.

The Company's Board of Commissioners consists of three Commissioners and two Independent Commissioners, whereas the Board of Directors comprises three professionals and experts on their fields. The Independent Commissioner appointment is



Lalang Offshore Production Platform (Malacca Strait PSC)

Efek Indonesia (I-A Kep-305/BEJ/07-2004). Salah satu Komisaris Independen, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan tersebut, juga menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan.

Jumlah anggota dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan menurut kebutuhan dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala untuk membahas dan mengevaluasi rencana-rencana, anggaran dan kinerja Perusahaan, serta membahas berbagai persoalan yang dihadapi Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengevaluasi kinerja mereka secara keseluruhan maupun kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria dan sasaran kinerja ditetapkan setiap tahun untuk dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terkait.

Rencana pergantian pimpinan

Salah satu fungsi penting Dewan Komisaris dan Direksi adalah memastikan bahwa Perusahaan dijalankan oleh orang-orang yang memiliki beragam keterampilan serta pengalaman yang sesuai. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi bertanggung jawab untuk mempersiapkan kriteria pemilihan dan prosedur pencalonan dan pengangkatan, serta rencana suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan persyaratan yang dibutuhkan.

referred to the Indonesia's Stock Exchange Regulations (I-A Kep-305/BEJ/07-2004). One Independent Commissioner, as specified in the regulations, is also assigned Chairman of the Company's Audit Committee.

The number of members and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is adjusted in accordance to necessity and specified in the Company's Articles of Association, and are appointed for a 5 (five) year term and terminated through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Performance Evaluation of Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors conduct meetings on a regular basis for discussing and evaluating the Company's plans, budget, and performance as well as discussing problems faced by the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors regularly evaluate their collective and respective performance for each member of the two Boards. Performance criteria and objectives are established each year for further implementation by each respective member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Succession Plan

One significant function of the Board of Commissioners and Board of Directors is ensuring the Company is managed by strong characters with various skills and relevant experiences. The Board of Commissioners along with the Board of Directors is responsible for preparing selection criteria and nomination and appointment procedures as well as succession planning of members of the respective two Boards of the Company, by putting necessary requirements into fullest consideration.

Akses untuk mendapatkan informasi dan saran

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki akses yang tidak terbatas terhadap catatan-catatan serta informasi yang dimiliki Perseroan, dan secara berkala menerima laporan keuangan serta laporan-laporan operasional Perseroan untuk pelaksanaan tugas masing-masing secara efektif.

KOMISARIS**Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.**

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan operasional Perseroan untuk memastikan perusahaan dikelola dan dijalankan sesuai dengan tujuan pendiriannya. Disamping wewenang pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, rekomendasi untuk persetujuan atas Laporan Tahunan dalam RUPS, memberikan persetujuan atas transaksi material seperti digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris juga turut mengawasi pelaksanaan manajemen risiko, kontrol audit dan penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundangan.

Untuk memastikan bahwa semua tugas tersebut dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya, Dewan Komisaris berwenang mendapatkan seluruh informasi kondisi perusahaan dari Direksi, baik secara informal maupun melalui rapat formal gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2008, Dewan Komisaris mengadakan rapat resmi sebanyak 4 (empat) kali, dimana seluruh rapat tersebut telah dipersiapkan agendanya dengan jelas, termasuk pendistribusian hasil rapat sebelumnya serta hasil rapat yang terdokumentasi dengan baik. Rapat-rapat tersebut membahas antara lain peraturan-peraturan Perseroan, rencana-rencana kerja, anggaran kegiatan, rencana-rencana strategis dan persoalan penting yang dihadapi Perseroan selama satu tahun operasional.

Rapat gabungan resmi antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali, membahas berbagai persoalan yang dihadapi Perseroan, termasuk persoalan keuangan, perkembangan operasional dan pengambilan keputusan penting menyangkut pengembangan Perseroan diantaranya rencana akuisisi, pendanaan dan belanja modal.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini, tanggal mulai bertugas dan riwayat hidup singkat diuraikan sebagai berikut.

Access for information and suggestions

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have unlimited access to each and all records and information owned by the Company and periodically receive financial reports as well as the Company's operational reports for each respective tasks implementation.

THE COMMISSIONER**Authority and responsibility of Board of Commissioners**

The Board of Commissioner conducts the duties of monitoring the Company's operations to ensure the Company has been managed and operated in accordance to its objectives. In addition to its supervisory conduct of the Company's management operated by the Board of Directors, providing a recommendation for approval of Annual Report at the GMS, delivering approval for material transactions as mandated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is also in charge of supervising the risk management implementation, audit control and information distribution in an accurate and timely manner as required by legislation and regulations.

For ensuring those tasks are well conducted, the Board of Commissioner is authorized to obtain all information about the Company's terms and conditions from the Board of Directors, either through joint official forums or through informal meetings between the Board of Commissioner and the Board of Directors.

During the year 2008, the Board of Commissioners held four official meetings, with a well-prepared and clear agenda, including the distribution of previous minutes of meetings and well-documented meeting minutes. Those meetings discussed, among others, the Company's regulations, working plans, strategic plans and significant issues faced by the Company during the year.

The official joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 times, discussing various issues exposed to the Company, including financial issue, operational development and significant decision concerning the Company's developments, to include acquisition plan, funding and capital expenditure.

The composition of the present Board of Commissioners of the Company, starting date of assignment and brief curriculum vitae are described as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ari S. Hudaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Ari S. Hudaya, diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada tanggal 11 Mei 2007. Memiliki pengalaman yang ekstensif dalam industri pertambangan Indonesia. Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bumi Resources Tbk, PT Arutmin Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal, dan Direktur di PT Bakrie & Brothers Tbk.

Ari S. Hudaya was appointed as the President Commissioner of the Company on May 11, 2007. He has extensive experience in Indonesia's mining industry. In addition to his role as the Company's President Commissioner, he also serves as the President Director of PT Bumi Resources Tbk, PT Arutmin Indonesia, PT Kaltim Prima Coal and a Director of PT Bakrie & Brothers Tbk.



A. Qoyum Tjandranegara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

A. Qoyum Tjandranegara, diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2007, sekaligus menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan. Beliau dikenal luas sebagai tokoh dalam industri minyak dan gas bumi di dalam maupun di luar negeri. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perum Gas Negara, Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara, Penasehat di Departemen Pertambangan dan Energi, Sekretaris Dewan Komisaris Pertamina dan Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia untuk Bidang Energi dan Industri.

A. Qoyum Tjandranegara, was appointed as an Independent Commissioner of the Company in June 2007 as well as the Company's Audit Committee Chairman. He is widely known as a prominent figure within the oil and gas industry both domestically and internationally. He was once nominated as the President Director of Perum Gas Negara, the President Director of PT Perusahaan Gas Negara, an Advisor in the Ministry of Energy and Mining, the Secretary of Pertamina's Board of Commissioners and a Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia for the Energy and Industry sectors.



Sulaiman Zuhdi Pane
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sulaiman Zuhdi Pane, diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada bulan Maret 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Bumi Resources Tbk, sekaligus menjabat sebagai ketua Komite Audit PT Bumi Resources Tbk. Sebelumnya beliau juga pernah menduduki posisi penting di PERTAMINA, seperti Vice President dari Divisi Explorasi di PERTAMINA (1988) dan Area General Manager di PERTAMINA Sumatera Utara (1990).

Sulaiman Zuhdi Pane, was appointed as an Independent Commissioner of the Company in March 2008. He is currently serving as a Commissioner in PT Bumi Resources Tbk, as well as the Audit Committee Chairman of PT Bumi Resources Tbk. Previously he held several key positions within PERTAMINA such as the Vice President of PERTAMINA's Exploration Division (1988), and the Area General Manager of PERTAMINA South Sumatera (1990).



Suyitno Patmosukismo
Komisaris
Commissioner

Suyitno Patmosukismo, diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2007, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan mulai 2004 sampai dengan 2007. Beliau berperan besar dalam pengembangan industri minyak dan gas bumi di Indonesia melalui berbagai jabatan yang pernah dipegangnya, seperti di antaranya Direktur Eksplorasi dan Produksi di Pertamina, Direktur Jenderal Minyak dan Gas Departemen Pertambangan dan Energi, dan menjabat sebagai Ketua Dewan Gubernur OPEC pada pertengahan tahun 1990-an. Beliau saat ini menjabat sebagai *Executive Advisor* pada Indonesian Petroleum Association.

Suyitno Patmosukismo, was appointed as a Commissioner of the Company in May 2007, after previously serving as the Company's President Commissioner from 2004 until 2007. He has contributed significantly in the development of the Indonesian oil and gas sector through his previous roles, such as the Pertamina's Director of Exploration and Production, the General Director of Oil and Gas (Ministry of Energy and Mining), and OPEC's Chief of the Board of Governors in the mid 1990's. He is currently also serving as an Executive Advisor of the Indonesian Petroleum Association.



Nalinkant A. Rathod
Komisaris
Commissioner

Nalinkant A. Rathod, diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 11 Mei 2007. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau adalah Komisaris pada PT Bumi Resources Tbk, Komisaris pada PT Bakrie Telecom Tbk, Direktur Utama di PT Bakrie & Brothers Tbk, dan Managing Director pada Great Asian Holdings Pte. Ltd dan Capital Managers Asia Ltd.

Nalinkant A. Rathod, was appointed as a Commissioner of the Company on May 11, 2007. In addition to his role as the Company's Commissioner, he is also serving as a Commissioner in PT Bumi Resources Tbk, a Commissioner in PT Bakrie Telecom Tbk, the President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk, and Managing Director in Great Asian Holdings Pte. Ltd and Capital Managers Asia Ltd.

DIREKSI

Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Seluruh anggota Direksi memiliki tanggung jawab dan kedudukan hukum yang sama atas penyelenggaraan kegiatan Perseroan, dan Direktur Utama bertugas untuk mengkoordinir tugas-tugas penyelenggaraan Perseroan sehingga berjalan secara efektif dan efisien.

Wewenang dan tugas-tugas Direktur Utama meliputi antara lain:

- Memastikan bahwa seluruh anggota Direksi memahami dengan baik strategi Perseroan dan sasaran kinerja serta kontribusi yang diharapkan dari masing-masing Direktur dalam mencapai tujuan Perseroan secara menyeluruh.
- Memimpin secara efektif dalam penyusunan strategi Perseroan.
- Menyampaikan pandangan Perseroan kepada masyarakat
- Memastikan terselenggaranya rapat Direksi secara berkala dan mengarahkan jalannya semua rapat Direksi sesuai agenda
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi

Pemilihan Direktur Utama dilakukan berdasarkan evaluasi apakah calon yang dipilih mampu melaksanakan tugas yang diembannya dengan baik.

Adapun uraian wewenang dan tugas-tugas Direksi Perseroan diantaranya adalah:

- Mengelola pencatatan keuangan dan kekayaan Perseroan.
- Mewakili Perseroan dalam setiap aspek kegiatannya, maupun dalam persoalan hukum yang melibatkan Perseroan.
- Mengelola, meninjau serta menyetujui strategi pengelolaan risiko Perseroan, melakukan pemantauan terhadap efektifitas strategi tersebut, dan menyelenggarakan dialog intens dengan para pihak yang terkait dengan pengelolaan risiko termasuk dengan auditor dan pengawas Perseroan.
- Menetapkan standar etika dan perilaku (*code of conduct*), menetapkan nilai-nilai Perseroan dan mengarahkan tumbuh dan berkembangnya budaya perusahaan yang tidak bertentangan dengan norma-norma masyarakat.
- Memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan praktek-praktek tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat.

THE BOARD OF DIRECTORS

Authority and Responsibility of the Board

The Company's Board of Directors is responsible for conducting the daily operations of the Company. All members of the Board have equal responsibility and legal status in the conduct of the Company's operations, and the President Director is assigned to co-ordinate the Company's operational duties to ensure it is running in an effective and efficient manner.

The authorities and duties of President Director include the following:

- Ensuring all members of the Board comprehend the strategy and operational targets as well as the contribution expected from each Director to achieve the goals of the Company.
- Leading the formulation of the Company's strategies.
- Communicating the Company's opinion to the public.
- Directing Board of Directors meetings and ensuring they are run in accordance with the agenda.
- Evaluating the Board of Directors' performance.

Election of the President Director is conducted on the basis of the candidate's capability to carry out the duties.

Elaboration of the Company's Board of Directors authorities and duties include the following:

- Managing the Company's assets and financial recording.
- Representing the Company in each aspect of its activity and in legal issues involving the Company.
- Managing, reviewing as well as approving the Company's risk management strategy, monitoring the effectiveness of the strategies and conducting intensive dialogue with relevant parties related to the risk management including the Company's auditor and supervisor.
- Establishing ethical and behavioral standards (code of conduct), establishing the Company's values, and directing the growth and fostering a corporate culture compatible with societal norms.
- Monitoring compliance with the Company's policies and responsible practices related to the public.



Direksi mengadakan rapat resmi sebanyak 6 (enam) kali sepanjang tahun 2008. Komisaris Utama dan Direktur Utama menetapkan masing-masing agenda rapat secara seksama agar seluruh masalah operasional Perseroan baik posisi keuangan, strategi dan risiko-risiko usaha utama dapat terpantau secara cermat sepanjang tahun.

Direksi dan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan resmi, untuk mendapatkan informasi terakhir menyangkut kondisi keuangan dan perkembangan operasional Perseroan, mencari solusi atas persoalan-persoalan penting yang dihadapi dan memutuskan langkah-langkah yang perlu dilakukan segera.

Komposisi Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

The Board of Directors conducted six official meetings throughout 2008. The President Commissioner and President Director set each meeting agenda to ensure the Company's operational issues, including financial position, main strategies and business risk were closely monitored throughout the year.

The Board of Directors and Board of Commissioners conducted four official joint meetings throughout 2008, to obtain the latest information about the Company's financial condition and operational developments, to find solutions for important issues, and to decide steps to be taken immediately.

The composition of the Company's present Board of Directors is as follows:

Direksi Board of Directors



Christian V. Ponto
Direktur Utama
President Director

Christian V. Ponto, diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan sejak 19 April 2007. Sebelumnya menjabat sebagai President & General Manager Kondur Petroleum S. A., Operator atas Malacca Strait KKS yang merupakan sumber minyak utama bagi Perseroan sejak tahun 2003. Selama hampir lima tahun, beliau telah menduduki berbagai posisi puncak dalam manajemen perusahaan afiliasi EMP yang bergerak di bidang energi. Beliau juga telah bekerja selama 18 tahun pada berbagai perusahaan di dalam dan di luar negeri saat bergabung dengan ARCO, dengan jabatan antara lain Chief Exploration Officer, ARCO Tangguh di Irian Jaya.

Christian V. Ponto, was appointed as the President Director of the Company since April 19, 2007. He was previously the President & General Manager of Kondur Petroleum S. A., the Operator of Malacca Strait PSC which has dominated the Company's total oil production since 2003. Mr Ponto has spent almost 5 years at the top management level of the Group's various affiliated companies within the energy sector. He has also been employed for 18 years in numerous companies both domestically and internationally during his tenure with ARCO by holding the positions, among others, as the Chief Exploration Officer, ARCO Tangguh in Irian Jaya.



Yuli Soedargo
Direktur
Director

Yuli Soedargo, diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 2005. Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam jajaran Manajemen Senior di sejumlah perusahaan terbuka di Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Financial Service Director di Kalbe Farma Group pada tahun 1990-an, sebagai Managing Director BII, serta menjabat sebagai Head of Banking Relations, Control & Audit Asia Pulp & Paper.

Yuli Soedargo, was appointed Director of the Company in December 2005. He has extensive experience in Senior Management roles with leading public companies in Indonesia. He served as the Financial Service Director of Kalbe Farma Group in the 1990s, as the Managing Director BII and as the Head of Banking Relations, Control & Audit Manager for Asia Pulp & Paper.



Imam P. Agustino

Direktur
Director

Imam P. Agustino, diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tanggal 19 April 2007. Karir beliau di bidang teknik, manajemen proyek dan pengembangan usaha telah dijalannya selama 19 tahun. Beliau sebelumnya pernah menjabat manajemen puncak di berbagai perusahaan afiliasi asing yang bergerak di sektor sumber daya alam selama sepuluh tahun. Berbagai jabatan tersebut diantaranya di Trafalgar House UK dan di Energy Services Pte. Ltd

Imam P. Agustino, was appointed Director of the Company on April 19, 2007. He has extensive 19 years experience in the fields of Project management and business development. Previously, Mr Agustino spent ten years in top managerial positions in various foreign affiliated institutions within the natural resources sector, ranging from Trafalgar House UK to Energy Services Pte Ltd.



Didit A. Ratam

Deputy Chief Financial Officer
Deputy Chief Financial Officer

Didit A. Ratam, diangkat sebagai Deputy Chief Financial Officer Perseroan pada bulan Desember 2008. Memiliki banyak pengalaman di bidang keuangan diantaranya di bagian Treasury Department pada Mobil South Inc. (Mobil Oil Corp) - Fairfax VA, kemudian pada Gas Venture Adviser - Boston, Amerika Serikat. Beliau kemudian menjabat Direktur Utama Petroflexx serta menjabat Direktur Keuangan Prime Petroservices hingga akhirnya bergabung dengan Perseroan.

Pendidikan terakhir beliau adalah Doktor (DBA) dari Boston University, Amerika Serikat dalam bidang Ekonomi dan Manajemen Keuangan pada tahun 2000.

Didit A. Ratam, was appointed Deputy Chief Financial Officer in December 2008. He brings extensive experience in financial affairs, including at the Treasury Department of Mobil South Inc. (Mobil Oil Corp.) – Fairfax VA, and Financial Advisor at Gas Venture Adviser – Boston, USA. He subsequently served as President Director of Petroflexx, and Finance Director of Prime Petroservices prior to joining the Company.

He obtained his Doctorate (DBA) degree from Boston University USA in 2000, majoring in Economics and Financial Management.

Program orientasi dan pelatihan Komisaris dan Direksi

Pelatihan diselenggarakan secara berkala bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar senantiasa mengikuti perkembangan peraturan serta permasalahan terkini dan yang akan datang terkait dengan sektor hulu industri minyak dan gas bumi. Program orientasi juga dimaksudkan agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengikuti dan memahami perkembangan peraturan dan kebijakan pengawasan mutakhir yang ditetapkan bagi perusahaan publik, melalui koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham pengurus utama Perseroan, Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2008:

- Yuli Soedargo: 4.250.000 lembar saham

ORGAN-ORGAN PENDUKUNG PERSEROAN

Perseroan telah melengkapi pranata organisasinya dengan organ-organ pendukung utama. Organ pendukung utama tersebut adalah komite-komite di bawah Komisaris yang telah terstruktur secara lengkap untuk memastikan bahwa elemen-elemen penting dalam tata kelola perusahaan yang baik dapat benar-benar dilaksanakan.

Uraian komite-komite di bawah Komisaris adalah sebagai berikut.

Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang mengawasi setiap hal yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan, rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal Perusahaan, pengelolaan risiko usaha dan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris serta menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan:

- Hasil penelaahan atas Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lain yang akan dipublikasikan oleh Perseroan
- Hasil review atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Hasil review atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
- Hasil penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan

Orientation and Training Program for the Commissioners and Directors

The training is conducted periodically for the members of Board of Commissioner and Board of Directors to ensure each member of the Boards is updated on the latest and upcoming issues and regulations pertaining to the upstream sector of the oil and gas industry. The orientation program is also intended to enable the Board of Commissioners and Directors to follow and understand the most recent development of regulation and supervision policy imposed for public companies, through the coordination with the Corporate Secretary.

Share ownership of the Board of Commissioners and Directors

Share ownership of the Company's principal management, Commissioners and Directors on December 31, 2008:

- Yuli Soedargo : 4,250,000 shares

THE COMPANY'S SUPPORTING INSTITUTIONS

The Company strengthens its organization system with supporting institutions, which are committees under the sub-ordination of the Board of Commissioners, which have been created to ensure that good corporate governance is well implemented.

Elaboration of the committees under the Board of Commissioners is as follows.

Audit Committee

The Audit Committee has the authority to supervise all matters related to financial report integrity, recommendation of corporate external auditor assignment, business risk management and compliance to the law and prevailing legislations.

Authority and Responsibility of the Audit Committee

The Audit committee is responsible for delivering a professional and independent opinion to the Board of Commissioners as well as submitting reports relating to:

- Results of the Financial Report, other financial information and projections to be published by the Company.
- Results of the Company's compliance with legislative and Stock Exchange regulations relating to the Company's operations.
- Supervisory conduct by both the Internal and External Auditor.
- Report to the Board of Commissioners about complaints related to emittens or public companies, if any.

- emiten atau perusahaan publik, bilamana ada.
- Tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan seleksi terhadap penunjukan Auditor Eksternal.

Anggota Komite Audit

A. Qoyum Tjandranegara, Ketua (Komisaris Independen) Lihat halaman 70.

Hertanto, anggota

Hertanto memiliki pengalaman kerja sebagai auditor selama 38 tahun, dan menjadi anggota Komite Audit sejak bulan Oktober 2005. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Adhi Karya (Persero) sejak tahun 2004 sampai dengan 2006.

Toha Abidin, anggota

Toha Abidin menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak Maret 2005. Beliau berpengalaman kerja di bidang keuangan dan audit selama 30 tahun, yang dimulai sebagai staff auditor di Kantor Akuntan Publik Dra. Koesbandriyah, Bandung, pada tahun 1978. Beliau kemudian bekerja di Direktorat PW2, DJP, Departemen Keuangan. Sejak tahun 1990 sampai sekarang beliau menjadi rekan di Kantor Akuntan Publik Pieter, Ulways & Rekan. Jabatan lain saat ini adalah Direktur Utama PT Piesta Dinamika Consult.

Pada tahun 2008 Komite Audit menyelenggarakan rapat rutin dan khusus sebanyak dua belas kali, sesuai dengan program Kerja Komite Audit 2008-2009.

Komite Audit melakukan kajian dan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 31 Desember 2008 serta catatan atas Laporan Keuangan. Untuk meyakini kewajaran penyajian atas Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut, Komite Audit melakukan pembahasan bersama dengan Auditor Eksternal dan Auditor Internal mengenai perusahaan induk dan anak perusahaan, yaitu yang menyangkut:

- Hasil kajian Auditor Eksternal tentang analisa risiko audit dan pengaruhnya terhadap salah saji Laporan Keuangan.
- Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan.
- Kebijakan, sistem dan prosedur akuntansi Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan.
- Pedoman penyajian dan pengungkapan akuntansi yang berlaku umum dan yang berlaku bagi emiten industri minyak dan gas bumi yang ditetapkan BAPEPAM-LK.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Informasi lain yang terkait dengan kebijakan manajemen Perseroan.

- Assisting the Board of Commissioners in selecting the External Auditor.

Members of the Audit Committee

A. Qoyum Tjandranegara, chairman (Independent commissioner) See page 70.

Hertanto, member

Hertanto, was assigned to the Audit Committee in October 2005. He has 38 years of work experience as an auditor, and was Independent Commissioner of PT Adhi Karya (Persero) from 2004 until 2006.

Toha Abidin, member

Toha Abidin, was appointed to the Audit Committee in March 2005. He has 30 years of work experience in the financial and audit sector, starting as auditor staff in the Public Accountant Office of Dra.Koesbandriyah, in Bandung, 1978. He was then assigned to the PW2 directorate, DJP, Ministry of Finance. From 1990 until now he is a partner of the Public Accounts Office of Pieter, Ulways & Partners. His is also President Director of PT Piesta Dinamika Consult.

In 2008 the Audit Committee held twelve regular and special meetings, in accordance with the Audit Committee's Work Program for 2008-2009.

The Audit Committee studies and reviews the Company's consolidated financial report dated December 31, 2008 as well as notes of the Financial Report. To ensure the consolidated financial report is presented fairly, the Audit Committee discusses the holding company and its subsidiaries with Internal Audit, concerning the:

- Results of the External Auditor's review of audit risk analysis and its influence on the financial report representation.
- Internal control system of the holding company and its subsidiaries.
- The Accounting policy, system and procedure of the holding company and its subsidiaries.
- Presentation guidelines and general accounting disclosures as applied to oil and gas emittents by BAPEPAM-LK.
- Compliance with regulations from the Stock Exchange and other legislative regulations related to the Company's operations.
- Other information related to the Company's management's policy.

Dari hasil telaahan tersebut Komite Audit mendapatkan keyakinan sebagai berikut:

- a. Auditor Eksternal telah melakukan general audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 secara independen dan obyektif.
- b. Auditor Internal telah melaksanakan fungsinya dengan cukup memadai. Selanjutnya saat ini Direksi dan Dewan Komisaris sedang menyesuaikan kedudukan, fungsi dan tugas pokok Audit Internal agar lebih sesuai dengan keputusan BAPEPAM-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008, sejalan dengan upaya peningkatan kinerja dan penyempurnaan sistem internal audit.
- c. Manajemen perusahaan induk dan anak perusahaannya telah menerapkan kebijakan dan tata kelola perusahaan dengan standar yang tinggi serta kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia.
- d. Transaksi hubungan istimewa yang terjadi di induk dan anak perusahaan merupakan transaksi benturan kepentingan yang dikecualikan menurut aturan BAPEPAM-LK No. IX. E-1.butir 3c.1. Hubungan dan jenis transaksi sudah ada sebelum perusahaan mengadakan penawaran umum dan hubungan ini merupakan sifat hubungan yang berlanjut serta telah diungkapkan dalam prospektus penawaran perdana tersebut.

Kesimpulan Komite Audit menyangkut Laporan Keuangan Induk dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Laporan Keuangan konsolidasian induk dan anak perusahaannya per 31 Desember 2008 telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta ketentuan BAPEPAM-LK tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten industri minyak dan gas bumi.
- b. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali untuk Laporan Arus Kas, telah memakai dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah dan oleh karenanya transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.
- c. Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana

From these review results, the Audit Committee developed its conviction that:

- a. The External Auditor has conducted a general audit of the Company's consolidated financial report for the year ending on December 31, 2008 independently and objectively.
- b. The Internal Auditor has fulfilled its function adequately. Furthermore, the Management and Board of Commissioners is currently updating the position, function, and primary tasks of Internal Audit, following the Decree of BAPEPAM-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 related to enhancing performance of the internal audit system.
- c. Management of the holding company and its subsidiaries have implemented the corporate policy and governance to a high standard and is in compliance with stock exchange regulation and other legislative regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia.
- d. Special relationship transactions in the holding company and its subsidiaries constitute conflict of interest transactions according to regulation of BAPEPAM-LK No. IX. E-1.item 3c.1. The relationship and transaction type existed before the Company conducted the general offering and has been explained in the initial offering prospectus.

The Audit Committee concludes the following about the holding company and its subsidiaries' financial report:

- a. The holding company and its subsidiaries' Financial Report for the year ending on December 31, 2008 has been presented in accordance to Accounting Principles generally applied in Indonesia as well as regulations of BAPEPAM-LK concerning Presentation Guidelines and Financial Report Disclosure of Oil and Gas Emittens.
- b. The basis of the Consolidated Financial Report, except for the Cash Flow Report, is accrued costs. The currency used for the financial report is Rupiah, and transactions using foreign currency are recorded at the exchange rate at the time. On the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currency reflect the exchange rate at the time.
- c. All transactions with parties with special relationships conducted with or without interest rate or price, the same requirement and condition as conducted with third parties have been disclosed in the consolidated financial report.

- dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.
- d. Laporan arus kas konsolidasian telah disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
 - e. Laporan Keuangan induk dan anak perusahaan yang mempunyai kepemilikan saham diatas 50% baik secara langsung maupun tidak langsung telah mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi sebagai satu entitas.
 - f. Perusahaan induk dan anak perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (PSAK 24) dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150 tahun 2002 tentang Manfaat Karyawan dan Pencadangan Dana sehubungan dengan kewajiban tersebut, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit Methode*, berdasarkan asumsi Aktuarial Jangka Panjang.
- d. The consolidated cash flow report has been prepared using the direct method by grouping the cash flow and operations, investment, and funding.
 - e. The holding company and its subsidiaries' financial report that have share ownership beyond 50% both directly and indirectly have their financial position and operational results grouped as a single entity.
 - f. The holding company and its subsidiaries have applied the Statement of Financial Accounting Standard No. 24 (PSAK 24) and Labour Act No. 13 2003 as well as the Decree of the Minister of Labour No. 150 2002 about Employee Benefits and Fund Reserve in relation to the obligation, by using the Projected Unit Credit method, based on Long Term Actuary Assumptions.

Komite Audit merekomendasikan dan mengetahui bahwa perusahaan induk dan anak perusahaan telah menetapkan prakiraan angka cadangan terbukti (*proven oil and gas reserves*) berdasarkan laporan yang telah disertifikasi oleh konsultan perminyakan independen yang dalam hal ini oleh Gaffney, Cline & Associates (GCA), Sproule International dan Malkewiez Hueni Associates.

The Audit Committee recommends and acknowledges that the parent firm and its subsidiaries have established proved reserves (proved oil and gas reserves) prediction based on reports certified by independent consultants which in this case are Gaffney, Cline & Associates (GCA), Sproule International and Malkewiez Hueni Associates.

Komite Audit menyimpulkan secara umum bahwa:

1. Tidak ada indikasi Auditor Eksternal untuk tidak bersikap independen dan tidak obyektif dalam mengaudit Laporan Keuangan induk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.
2. Tidak ada indikasi bahwa Audit Internal tidak mencerminkan pelaksanaan fungsi internal audit yang tidak memadai di perusahaan induk dan anak perusahaan, namun perlu dilakukan peningkatan kinerja dan penyempurnaan sistem audit internal.
3. Tidak ada indikasi manajemen induk dan anak perusahaan tidak berusaha menetapkan kebijakan dan tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan lain yang berlaku.
4. Tidak ada indikasi manajemen induk dan anak perusahaan tidak mempersiapkan laporan keuangan induk dan anak perusahaan per 31 Desember 2008 yang tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan BAPEPAM-LK tentang Pedoman Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Industri Minyak dan Gas Bumi.

The Audit Committee concludes generally that:

1. There are no indications the External Auditor did not act independently and objectively in auditing the parent firm and its subsidiaries' financial report for the year ending on December 31, 2008.
2. There are no indications that the Internal Audit does not reflect adequate internal audit function for the holding company and its subsidiaries. Performance improvement and internal audit system improvement are required.
3. There are no indications that the holding company and its subsidiaries' management did not attempt to establish good corporate governance and policy as well as compliance with stock exchange regulations and other legislative regulations in force.
4. There are no indications the holding company and its subsidiaries' management did not prepare the holding company and its subsidiaries' financial report for the year ending on December 31, 2008 compatible to the Accounting Principles valid in Indonesia and regulations of BAPEPAM-LK about Presentation Guidelines & financial Report Disclosure of Emitters of Oil and Gas Industry.

5. Tidak ada indikasi bahwa paket kompensasi Komisaris dan Direksi tidak ditentukan sebagaimana mestinya, karena telah disetujui RUPS.
6. Tidak ada indikasi Perseroan tidak menentukan angka perkiraan cadangan terbukti (*proven oil & gas reserves*) berdasarkan sertifikasi oleh Konsultan perminyakan independen.

Pendekatan terhadap tata kelola audit

Untuk memastikan berfungsinya sistem pengendalian internal, dalam pelaporan keuangan dan sistem akuntansi, Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan tiga prinsip dasar berikut:

- Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan benar dan jujur
- Penggunaan metode akuntansi yang komprehensif, relevan serta sesuai dengan ketentuan dan kebijakan akuntansi yang berlaku; dan
- Auditor Eksternal adalah auditor independen dan mendahulukan kepentingan pemegang saham dengan cara menyampaikan posisi keuangan perusahaan. Perkembangan maupun metode audit di dalam maupun di luar negeri selalu dipantau dan cara kerja perusahaan dikaji sebagaimana mestinya.

Komite Manajemen Risiko (KMR)

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada Juni 2007. Komite ini beranggotakan Direksi dan Risk Management Unit. Tahun 2008 KMR menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali, yang membahas agenda evaluasi semua risiko yang akan atau sedang dihadapi oleh Perseroan, mengukur dampak dan kemungkinan terjadinya risiko serta memastikan bahwa Perseroan mengambil tindakan yang tepat untuk menanggulangnya.

Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

1. Komite Manajemen Risiko Operasi yang terdiri dari Direktur, General Manager, Head of Technical Services, Head of SHE dan Risk Management Unit.
2. Komite Manajemen Risiko Pendukung yang terdiri dari Direktur, General Manager, Head of Business Services, Head of Human Resources dan Risk Management Unit.

Perseroan, bersama-sama dengan KMR, pada tahun 2008 menyelesaikan manual Enterprise Risk Management, yang merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam mengenali, mengelola dan meminimalisir dampak risiko yang mungkin terjadi dan berada dibawah kendali Perseroan.

5. There are no indications that the compensation package for the Commissioners and Directors is not fixed accordingly, since the package has been approved at the GMS.
6. There are no indications the Company does not determine proved reserve prediction (*proven oil & gas reserves*) based on certification by an independent consultant.

Approach to Audit Governance

To ensure the internal control system functions properly in financial reporting and the accounting system, the Company is committed to implementing three fundamental principles as follows:

- Financial report preparation is conducted in a fair and accurate manner.
- The accounting method used is in accordance with the accounting regulations and policy in force; and
- The external auditor is an independent auditor and thus prioritizes shareholders' interest when delivering the corporate financial position. The latest developments of audit methods both domestically and internationally are always monitored and the corporate's operations are studied accordingly.

Risk Management Committee (KMR)

The Risk Management Committee was established in June 2007. The committee consists of the Board of Directors and the Risk Management Unit. In 2008, the KMR conducted four meetings, with the agenda to discuss and evaluate current and future risks that the Company is exposed to, measuring their impact and possibility of occurrence, and ensuring the Company takes the appropriate measures to mitigate major risks.

The Risk Management Committee consists of the following:

1. Operations Risk Management Committee, which consists of the Director, General Manager, Head of Technical Services, Head of SHE and the Risk management Unit.
2. Support Risk Management Committee, which consist of the Director, General Manager, Head of Business Services, Head of Human Resources and the Risk Management Unit.

The Company, along with KMR, in 2008 completed the Enterprise Risk Management manual, which is a guideline for all employees in the Company for recognizing, managing, and minimizing the impact of risks that may occur and which are under the Company's control.

Komite Benturan Kepentingan (KBK)

Komite Benturan Kepentingan (KBK), berada dibawah dan melapor langsung kepada Dewan Komisaris. Fungsi KBK adalah secara terus menerus mengkaji kesesuaian transaksi dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Anggota KBK adalah Suyitno Patmosukismo sebagai ketua, Imam P Agustino, Riri Harahap, Rudianto S. Wibowo dan Darwanto sebagai anggota. Selama tahun 2008, KBK mengadakan pertemuan sebanyak 3 kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite.

Pembentukan KBK ini merupakan wujud kepatuhan dan komitmen Perseroan atas tegaknya prinsip dasar independensi dalam praktek tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu dasar kegiatan KBK adalah Peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, yang mengatur transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan yang dikecualikan, serta prosedur untuk melaksanakan dan mengungkapkan transaksi benturan kepentingan.

Perseroan, melalui rekomendasi KBK, selalu memastikan bahwa transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan diajukan terlebih dahulu dan disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi berada dibawah Dewan Komisaris, dan dibentuk pada tahun 2008, dengan anggota sebagai berikut: A. Qoyum Tjandranegara (Ketua); Hertanto; Toha Abidin; Raphael Warsita dan Sambudi Sukaman sebagai anggota. Komite Remunerasi dibentuk dengan tugas memberikan pendapat profesional guna memastikan agar proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi serta para Eksekutif Perseroan sesuai dengan proses tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan melaporkan total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam catatan No. 1 pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Komite Pengawasan dan Kepatuhan

Komite Pengawasan dan Kepatuhan dibentuk tahun 2008, dengan tujuan untuk membuat, mengevaluasi atas keputusan yang akan dibuat berkenaan dengan adanya pelanggaran termasuk dan tidak terbatas pada pelanggaran etika, peraturan-peraturan perusahaan dan *irregularity*.

Komite Pengawasan dan Kepatuhan bertugas memastikan agar Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan dan prosedur dalam menghadapi persoalan

The Conflict of Interest Committee (KBK)

The Conflict of Interest Committee (KBK) is under and reports directly to the Board of Commissioners. The KBK studies transactions to ensure they are in accordance to procedure and regulations in force. The members of KBK are Suyitno Patmosukismo as chairman, Imam P Agustino, Riri Harahap, Rudianto S. Wibowo and Darwanto as members. Throughout 2008, KBK conducted 3 meetings attended by all members of the committee.

The KBK establishment reflects the Company's compliance and commitment to uphold the fundamental principle of Independence in its management system. One of the KBK's references is Bapepam Regulation No. IX.E.1 about Certain Transaction Conflict of Interest that regulates transactions containing conflict of interest and the exceptions, as well as procedures of implementing and disclosing transactions of conflict of interest.

The Company, through the KBK's recommendation, always ensures transactions potentially resulting in a conflict of interest are first proposed and approved by the shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Remuneration Committee

The Remuneration Committee is under the Board of Commissioners and was established in 2008 with members as follows: A. Qoyum Tjandranegara (Chairman); Hertanto; Toha Abidin; Raphael Warsita and Sambudi Sukaman as members. The Remuneration Committee was established to deliver a professional opinion so that the remuneration process for the Company's Board of Commissioners, Management, and Executives is in accordance with good corporate governance.

The Company reports total remuneration received by the Board of Commissioners and Management in note No. 1 in the Company's Consolidated Financial Report.

Compliance and Control Committee

The Compliance and Control Committee was established in 2008 to ensure the Company implements and complies with regulations and policies imposed by BP MIGAS concerning Internal Control and other violations.

The Compliance and Control Committee is assigned to ensure the Company operates in accordance with regulations and procedures in facing issues with

dengan karyawan, agen atau pihak lain yang mempunyai hubungan kontraktual dengan Perseroan maupun perusahaan afiliasinya.

employees, agencies or other parties that have a contractual relationship with the holding company or its affiliated companies.

Susunan personalia maupun pejabat alternatif dari Komite Pengawasan dan Ketaatan adalah:

The composition of the Control and Compliance Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pejabat Alternative Successor officer
Imam P Agustino	Ketua Chairman	Yuli Soedargo
Amir Balfas	Anggota Member	
Bagus C Kartika	Anggota Member	
Lisdiyanto S	Anggota Member	
Riri Harahap	Anggota Member	Rida Handayani
Sambudi Sukaman	Anggota Member	Budi Palupi
Eddy Warnov	Sekretaris Secretary	T. Syahrial

Komite ini bertemu secara periodik setiap triwulan, namun dapat juga melakukan pertemuan jika ada persoalan penting yang memerlukan penanganan sangat segera dari pimpinan Perseroan. Selama tahun 2008, Komite ini melakukan pertemuan formal sebanyak 2 (dua) kali guna terus meningkatkan, dan memastikan Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

The Committee conducts meetings quarterly and as required to address issues that need immediate action from the Company's management. Throughout 2008, the KKK conducted four meetings in order to continually improve and ensure the Company maintains good corporate governance.

Perseroan senantiasa berusaha memastikan agar komite-komite yang telah dibentuk mampu bekerja secara sinergis dalam mendukung Perseroan menerapkan seluruh prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

The Company always attempts to ensure the established Committees are able to work synergistically to assist the company to fulfill the fundamental principles of good corporate governance, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and normality.

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal Perseroan bersifat independen dan ditunjuk oleh Direksi berdasarkan wewenang yang diberikan oleh para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

External Auditor

The Company's External Auditor is independent and appointed by the Board of Directors based on authority given by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Komite Audit bertanggung jawab menyampaikan rekomendasi mengenai penunjukan para Auditor Eksternal serta syarat-syarat dan jangka waktu kerja mereka. Komite Audit melakukan evaluasi atas kinerja para Auditor Eksternal. Auditor Eksternal independen bertanggung jawab langsung kepada Komite Audit.

The Audit Committee is responsible for delivering recommendations about the External Auditor appointment as well as their requirements and time frame. The Audit Committee evaluates the External Auditor Performance. The External Auditor is directly responsible to the Audit Committee.

Kantor Akuntan Publik Jimmy Budhi & Rekan ditunjuk sebagai Auditor Eksternal untuk memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008.

The Public Accountant Office of Jimmy Budhi & Partner was appointed External Auditor to audit the corporate's consolidated financial report for the year ending on December 31, 2008.



Ladinda Oil Storage Tanker (Malacca Strait PSC)

Pernyataan dan Keterangan Auditor Eksternal tentang Independensi

Komite Audit mewajibkan Auditor Eksternal untuk memberi kepastian bahwa mereka dapat mempertahankan independensi mereka. Auditor Eksternal yang ditunjuk Perseroan memberikan jaminan kepada Komite Audit bahwa mereka telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh badan regulator dan lembaga profesi baik di dalam maupun di luar negeri.

Hubungan dengan Auditor Eksternal

Para mitra audit dan karyawan audit dilarang merangkap sebagai karyawan atau pejabat Perseroan atau merangkap sebagai pejabat mitra audit atau karyawan kantor audit lainnya. Ketentuan ini juga berlaku bagi seluruh anggota keluarga terdekat dari karyawan perusahaan audit. Hubungan finansial dan bisnis juga tidak dibenarkan. Diperlukan waktu sedikitnya lima tahun sebelum seorang mantan karyawan kantor audit yang pernah melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan dapat dipertimbangkan untuk menduduki jabatan Direktur atau jabatan lain di Perseroan.

External Auditor's Statement and explanation about Independence

The Audit Committee requires the External Auditor to confirm that it is able to maintain its independence. The External Auditor appointed by the Company guarantees to the Audit Committee that they have complied with standards established by the regulating agency and profession institutions both domestically and internationally.

Relationship with External Auditor

The External Auditor's partner and employees are forbidden to serve concurrently as Company employees or officials, or to serve concurrently as the External Auditor's partner or employee in another audit office. Financial and business relationships are also forbidden. At least five years must pass before a former audit office employee who was involved in auditing the Company can occupy the Director's position or any other management position in the Company.

Larangan-Larangan atas Jasa-jasa non-audit yang diberikan oleh Auditor Eksternal

Auditor Eksternal tidak diperkenankan menyediakan jasa non-audit berikut kepada Perseroan, seperti misalnya:

- Menyusun atau mempersiapkan catatan akuntansi dan laporan keuangan.
- Melakukan kegiatan penilaian dan kegiatan keuangan korporasi lainnya.
- Melakukan kegiatan audit internal.
- Bekerja sebagai staf senior atau menjalankan fungsi manajemen untuk jangka waktu tertentu.
- Menjadi pialang atau penjual, konsultan investasi atau perbankan investasi.
- Memberikan layanan hukum, litigasi maupun layanan aktuarial.

Fungsi Audit Internal

Komite Audit juga bertugas mengangkat Kepala Audit Internal. Komite juga mengevaluasi tanggung jawab yang diemban oleh audit internal, anggaran dan pengangkatan personil Auditor Internal, serta mengkaji laporan penting yang disusun oleh unit audit internal berikut tanggapan manajemen atas laporan tersebut.

Kepatuhan terhadap persyaratan dan ketentuan hukum dan perundang-undangan

Komite Audit bertugas memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum, perundang-undangan dan Tata Tertib Perusahaan, mengevaluasi persoalan penting yang disampaikan oleh auditor Perseroan maupun oleh Auditor Eksternal, bersama-sama dengan Sekretaris Perusahaan dan penasehat hukum Perseroan, sewaktu-waktu jika diperlukan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dengan memberikan masukan di bidang hukum secara efektif menyangkut hal-hal umum, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk yang berkaitan dengan pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga bertugas menyampaikan pandangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tentang berbagai masalah, seperti tata kelola perusahaan, dan Anggaran Dasar Perseroan, serta menyelenggarakan dengan sebaik-baiknya rapat pemegang saham maupun rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Saat ini, tugas-tugas sekretaris perusahaan dijalankan oleh Riri Harahap, Sekretaris Perusahaan dan Vice President Legal.

Prohibition of non-audit services delivered by the External Auditor

The External Auditor is prohibited from providing non-audit services to the Company, for example:

- Arranging or preparing the accounting notes and financial report.
- Conducting judgment and other corporate financial activities.
- Conducting internal audit.
- Serving as senior staff or a management function within a certain time frame.
- Serving as a broker, seller or investment banking consultant.
- Delivering legal, litigation or actuary service.

Functions of Internal Audit Committee

The Internal Audit Committee is assigned to appoint the Internal Audit Committee Chairman. The committee evaluates the responsibility born by Internal Audit, its budget, personnel appointments as well as studying important reports prepared by Internal Audit and management's response to these reports.

Compliance with Legal Regulation and Legislation

The Audit Committee is assigned to ensure that operations run by the Company are in accordance to legal regulations, legislation and the Company's System, to evaluate important issues raised by Internal Audit and the External Auditor, in conjunction with the Corporate Secretary and the Company's legal advisor.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role by offering a legal opinion on general issues, and compliance with legislative regulations, including those related to the stock market. The Corporate Secretary is also assigned to deliver an opinion to the Board of Commissioners and the Board of Directors on issues such as corporate governance, the Company's Articles of Association, and the conduct of Shareholder meetings, Board of Commissioners meetings and Board of Director meetings.

Riri Harahap diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pada bulan Juni 2005, dan menjadi Vice President Legal pada bulan Februari 2006. Beliau memiliki pengalaman di bidang hukum lebih dari 15 tahun.

Riri Harahap was appointed Corporate Secretary in June 2005 and Vice President Legal in February 2006. She has more than 15 years experience in legal affairs.

KETENTUAN-KETENTUAN PERUSAHAAN BERKAITAN DENGAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN PRAKTEK-PRAKTEK GCG

PROVISIONS RELATING TO CORPORATE GOVERNANCE AND GCG PRACTISES

Pelimpahan wewenang

Dalam operasional sehari-hari, Direksi Perseroan untuk kondisi tertentu dapat melimpahkan wewenangnya kepada karyawan yang mampu menggantikan fungsi Direktur tertentu sampai batas-batas yang ditetapkan. Hal ini telah dilaksanakan pada bidang keuangan.

Delegation of Authority

In daily operations, the Board of Directors, under certain conditions, has the right to delegate its financial authority to employees able to bear Management responsibility for a defined time.

Kerangka kerja operasional pelimpahan dilaksanakan dengan (a) mengikuti panduan pemberian persetujuan (b) mematuhi pedoman pelimpahan wewenang (c) melihat daftar persetujuan yang disahkan dengan spesimen tanda tangan (d) menggunakan sarana lain seperti sistem penyimpanan dan pengambilan data elektronik. Kewajiban untuk meminta persetujuan akhir tercantum dalam pedoman pelimpahan wewenang atau sejenisnya, umumnya masih dalam batas keuangan, volume transaksi dan batasan lainnya.

The framework of the delegation of authority system is (a) following the approved guidelines (b) complying with authority delegation guidelines (c) validating the approval with a signature specimen (d) employing means such as electronic file storage and retrieval. The obligation of requesting final approval is documented in the guideline or similar, and generally covers the financial limit, transaction volumes and other limits.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Perseroan telah sampai pada tahapan akhir dalam pembentukan Komite Pengarah bidang Teknologi Informasi. Komite di tingkat operasional ini beranggotakan wakil dari semua bidang kegiatan terkait serta unit TI, kelak bertugas untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan untuk pengembangan TI berjalan sesuai dengan tujuan, baik dari sisi efisiensi, efektivitas maupun standarisasinya.

Information Technology Governance

The Company has arrived at the final stage of establishing an Information Technology Steering Committee. This operational-level committee will have members consisting of representatives from all relevant operating units as well as the IT unit. It will be assigned to ensure that IT investments support Company goals in terms of Efficiency, Effectiveness and standardization.

Pendekatan terhadap tanggung jawab dan keberlangsungan Perusahaan

Sasaran yang ingin dicapai Perseroan dalam jangka panjang adalah mengelola kegiatan usaha dengan cara yang dapat memberikan hasil positif bagi seluruh pemangku kepentingan serta pada saat yang bersamaan mampu memaksimalkan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Untuk menjamin tercapainya tujuan tersebut, Perseroan menyatakan bahwa tanggung jawab yang diembannya lebih dari sekedar mematuhi kewajiban hukum dan keberhasilan meraih kinerja yang diukur dari faktor-faktor keuangan semata.

Approach to Corporate Responsibility and Sustainability

The Company must manage its business operation in the long term to benefit all stakeholders in the environmental, social, and economic areas. To ascertain the goals, the Company states the responsibility it embraces beyond legal compliance and successful financial performance.



Pagerungan onshore Gas Field (Kangean PSC)

Transparansi, keinginan untuk melakukan kegiatan bisnis secara jujur dan adil, tindakan yang bertanggung jawab terhadap para karyawan dan pelanggan dan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar mendasari seluruh kegiatan dan praktek-praktek tanggung jawab sosial Perseroan.

Tata Tertib Perusahaan

Perseroan menerapkan Tata Tertib yang berlaku secara seimbang dan merata bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, mengatur norma di tempat kerja dan aturan kepegawaian, dan sesuai dengan nilai-nilai pokok Perseroan, yakni kerja sama, integritas dan kinerja. Pelaksanaan tata tertib ini ditunjang dengan pelatihan pengenalan diri dan dievaluasi secara berkala serta mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Seluruh pihak yang berhubungan dengan Perseroan tidak dikecualikan untuk mematuhi tata tertib yang berlaku di perusahaan, sehingga para pemasok pun diwajibkan untuk turut menandatangani Tata Tertib ini sebelum mereka mendapatkan akreditasi dari Perseroan.

The basis for all operations and practices of the Company is transparency, honesty, fairness, responsible treatment of employees and customers and maintaining good relationships with society.

The Company's Code of Conducts

The Company applies systems that are balanced and equal for all in the Board of Commissioners, Board of Directors and employees, imposes norms in the working place, imposes regulations in accordance with the Company's primary values, namely Cooperation, Integrity and Performance. The implementation of orders is supported by self-recognition training, which is evaluated periodically and is approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

All parties related to the Company are obliged to comply with the orders in force in the Company, therefore suppliers are obliged to sign these Orders before they are accredited by the Company.

Transaksi Material

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Perseroan juga memastikan bahwa segala bentuk kegiatan akuisisi serta pengalihan atau penjualan saham atau transaksi aset yang setara atau lebih besar dari 10% pendapatan atau 20% ekuitas (penyertaan modal) harus mendapat persetujuan lebih dari setengah jumlah pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Hubungan Karyawan

Perseroan telah menerapkan serangkaian kebijakan yang berkaitan dengan:

- Lingkungan kerja yang aman
- Non diskriminasi
- Kesetaraan dalam mendapatkan peluang kerja
- Syarat dan ketentuan kerja yang kompetitif.
- Penghapusan kerja wajib.

Keterbukaan terhadap pasar

Perseroan telah berkomitmen untuk memberikan akses secara komprehensif dan setara kepada seluruh pemegang saham atas informasi tentang kegiatan-kegiatan serta kewajiban-kewajiban Perseroan kepada pasar yang lebih luas. Informasi ini menggunakan situs www.energi-mp.com sebagai mekanisme penyampaian informasi kepada pemegang saham, investor dan para pengguna.

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan telah mematuhi segala peraturan mengenai keterbukaan terhadap pasar dengan persyaratan-persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perdagangan Saham Pasar di Bursa. Pemantauan pemenuhan ini dilakukan secara terus menerus, diikuti pengawasan yang dilakukan berkoordinasi dengan Bursa Efek Indonesia perihal pengungkapan informasi yang setara, melibatkan para analis pasar modal, pialang, pemegang saham, media serta masyarakat luas. Perseroan menyediakan Pedoman Keterbukaan Informasi sebagai rujukan Direksi dan para karyawan.

Transparansi dan Keterbukaan

Untuk menjamin transparansi dan keterbukaan kondisi Perseroan terhadap pasar, Perseroan menggunakan berbagai sarana komunikasi lain, di luar situs Perseroan di antaranya dengan:

- Laporan keuangan Perseroan tahun 2008 diumumkan di harian *Republika*, *Ekonomi Neraca* dan *The Jakarta Globe*. Seluruh laporan keuangan Perseroan juga diumumkan di situs: www.energi-mp.com.

Material Transaction

In accordance with the Bapepam Regulation No. IX.E.2 about Material Transaction and Primary Business Modification, the Company requires that all forms of acquisition, divestment, sales of shares and asset transactions with a value equal to or higher than 10% of revenue or 20% of equity (capital value) must have approval from more than half of the Company's shareholders in an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Employee Relationship

The Company has established policies related to:

- Safe working environment
- Non-discrimination.
- Equal access to job opportunities.
- Competitive compensation and benefits.
- Nullifying of certain work obligations.

Disclosure to the Market

The Company is committed to delivering information about the Company's operations and obligations in a comprehensive and equal manner to shareholders and the community. This information is available on the Company's website at www.energi-mp.com.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company complies with all regulations about openness to the market as required for Stock Trading in the Stock Exchange. Compliance monitoring is continuous, and is supported by monitoring in coordination with the Indonesian Stock Exchange to disclose information in a balanced way to stock market analyst, brokers, shareholders, the mass media as well as the broader community. The Company provides an Information Disclosure Guideline, to which the Board of Directors and employees refer.

Transparency and Disclosure

To guarantee transparency and disclosure of the Company's condition to the market, the Company employs various communication means apart from the Company's website, for example:

- The 2008 Company's financial report was announced in the *Republika*, *Ekonomi Neraca* and *The Jakarta Globe* daily newspapers. The full Company's financial reports are also uploaded onto the Company's website.

- Laporan triwulanan yang telah diaudit senantiasa dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia. Keterangan terinci mengenai laporan ini juga dipublikasikan di situs Perseroan. Perseroan juga memanfaatkan situs tersebut untuk mempublikasikan siaran pers dan presentasi yang diberikan kepada lembaga investor dan para analis.
- Perseroan mengadakan kegiatan paparan publik (*public expose*) sebanyak 2 kali, yakni pada tanggal 13 Oktober 2008 dan 10 Desember 2008.
- Audited Quarterly reports are passed to the Indonesian Stock Exchange, and a detailed explanation of the report is uploaded onto the Company's website. The Company also uses its website to disseminate press releases and presentation delivered to investor institutions and analysts.
- The Company conducted 2 public exposes during the year, on October 13, 2008 and on December 10, 2008.

Distribusi Kepemilikan saham per tanggal 31 Desember 2008
Shares Ownership Distribution on December 31, 2008

Kisaran Kepemilikan Saham Shares Ownership Range	Jumlah Akun Saham Number of Share Accounts	%
1 – 5,000	2,123	24.37
5,001 – 10,000	1,258	14.44
10,001 – 50,000	2,905	33.35
50,001 – 100,000	868	9.96
100,001 – 500,000	1,036	11.89
500,001 – 1,000,000	204	2.34
1,000,001 – 5,000,000	191	2.19
5,000,001 – 10,000,000	42	0.48
10,000,001 – 50,000,000	54	0.62
50,000,001 – 100,000,000	10	0.11
100,000,001 – 1,000,000,000	17	0.20
> 1,000,000,001	3	0.03



Informasi Saham

Share Information

HARGA SAHAM

Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ENRG.

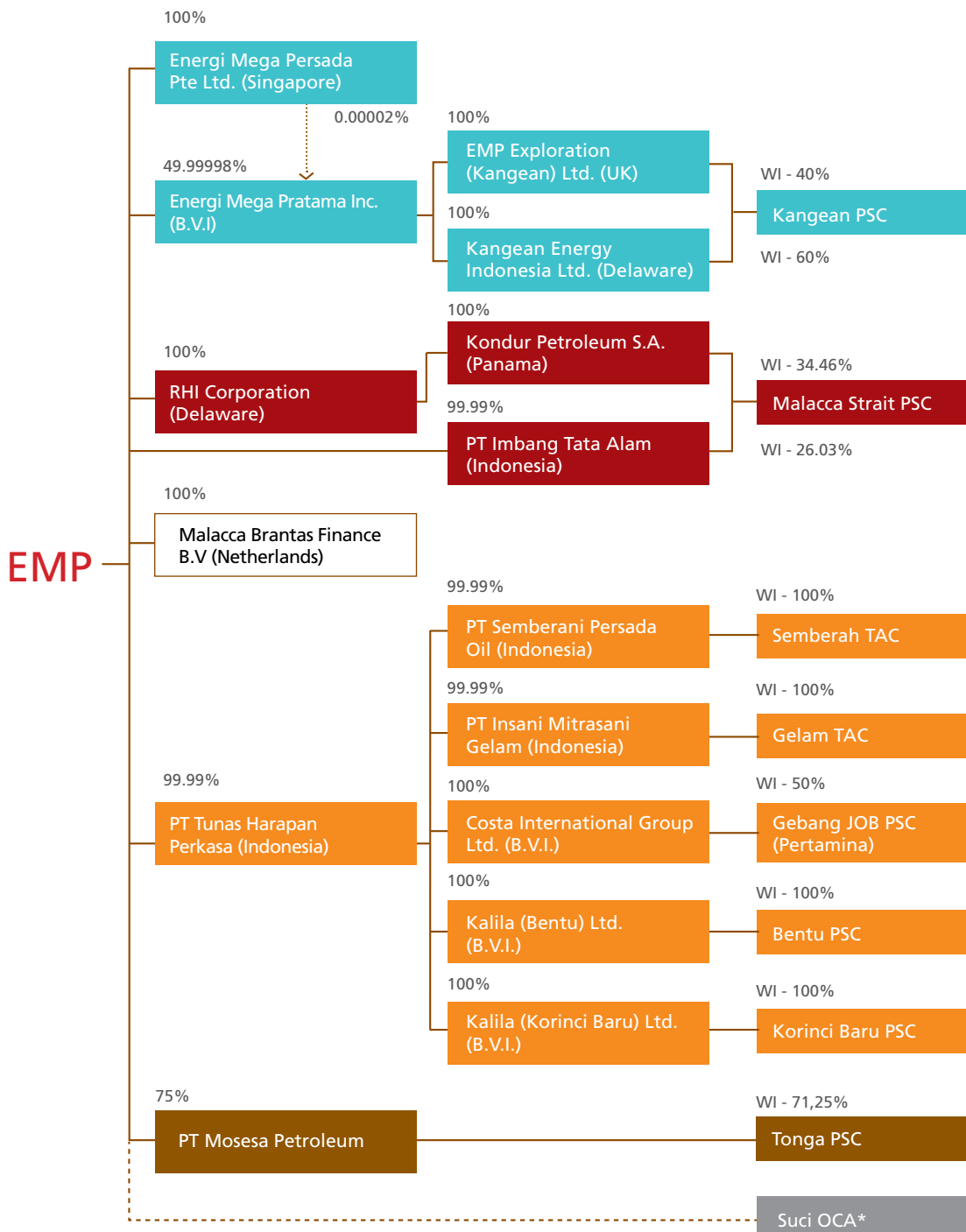
SHARE PRICE

The Company is listed on the Indonesian Stock Exchange with share code "ENRG".

	2008		2007		2006	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
Kuartal Quarter 1	1,510	1,100	750	510	930	740
Kuartal Quarter 2	1,180	940	840	590	910	650
Kuartal Quarter 3	990	520	980	710	710	510
Kuartal Quarter 4	350	72	1,510	840	550	500

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



*Strategic Alliance with PT Indelberg Indonesia Perkasa
Aliansi Strategis dengan PT Indelberg Indonesia Perkasa

WI: Working Interest

■ ■ ■

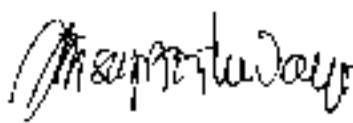
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility of the Annual Report

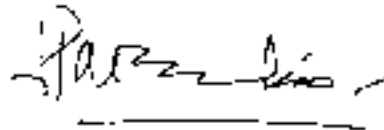
Laporan Tahunan ini dan Laporan Keuangan serta informasi keuangan lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Energi Mega Persada Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tandatangannya tertera di bawah ini:

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of PT Energi Mega Persada Tbk and have been approved by members of the Board of Directors and Board of Commissioners whose signatures appear below:

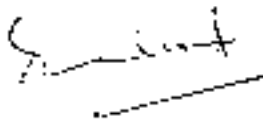
Dewan Komisaris | Board of Commissioners



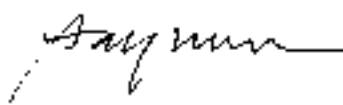
Ari S. Hudaya
Komisaris Utama
President Commissioner



Suyitno Patmosukismo
Komisaris
Commissioner



Nalinkant A. Rathod
Komisaris
Commissioner



A. Qoyum Tjandranegara
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sulaiman Zuhdi Pane
Komisaris Independen
Independent Commissioner

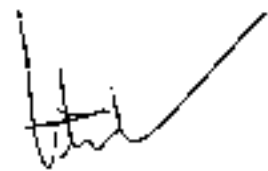
Direksi | Board of Directors



Christian V. Ponto
Direktur Utama
President Director



Yuli Soedargo
Direktur
Director



Imam P. Agustino
Direktur
Director



Terminologi

Glossary

Perbendaharaan Kata Terminologi Minyak dan Gas serta Unit Pengukuran / Glossary of Oil and Gas Terms and Units of Measurement

Glossary of Oil and Gas Terms and Units of Measurement

ISTILAH DAN PENGERTIAN

DEFINED TERMS

BPMIGAS "Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi" atau Badan Eksekutif Hilir, badan pelaksana *non-profit* milik pemerintah yang menggantikan peran Pertamina sebagai regulator kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan Undang-undang Gas dan Minyak yang baru.

BPMIGAS "Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi" or Upstream Executive Body, the non-profit, Government-owned, operating board that is succeeding Pertamina's role as regulator of upstream oil and gas activities under the New Oil and Gas Law.

BPHMIGAS "Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi", badan pelaksana *non-profit* milik pemerintah yang menggantikan peran Pertamina sebagai regulator kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi berdasarkan Undang-undang Gas dan Minyak yang baru

BPHMIGAS "Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi", the non-profit Government-owned operating board that is succeeding Pertamina's role as regulator of downstream oil and gas activities under the New Oil and Gas Law.

GCA Sertifikasi cadangan yang diterbitkan oleh Gaffney, Cline & Associates (Consultants) Pte Ltd, sebuah lembaga *independent assessors* yang bekerja meneliti cadangan yang dimiliki Perseroan.

GCA Gaffney, Cline & Associates (Consultants) Pte Ltd, independent assessors of the Company's reserves.

PJBG atau **GSPA** Perjanjian Jual Beli Gas atau *Gas Sales and Purchase Agreement*.

GSPA Gas Sales and Purchase Agreement.

HGSA *Head of Gas Sales and Purchase Agreement*

HGSA Head of Gas Sales and Purchase Agreement

PGN PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

PGN PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

PJB PT Pembangkitan Jawa Bali.

PJB PT Pembangkitan Jawa Bali.

PKG PT Petrokimia Gresik

PKG PT Petrokimia Gresik

PLN PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PLN PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PROPER Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan

PROPER The Environmental Compliance Performance Evaluation Program.

TSB Lapangan Terang, Sirasun dan Batur.

TSB Terang, Sirasun and Batur fields

TERMINOLOGI MINYAK DAN GAS

OIL AND GAS TERMS

1P atau **cadangan terbukti** Mencerminkan jumlah minyak berdasarkan analisis data geologi dan *engineering*, dengan tingkat ketepatan atau kepastian tertentu diperkirakan dapat menghasilkan jumlah minyak atau gas yang dapat ditambang (*recoverable*), berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dan seterusnya, dari sumber cadangan yang telah diketahui berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, metode-metode operasional, serta peraturan pemerintah yang berlaku.

1P or **proved reserves** Represents those quantities of petroleum which, by analysis of geological and engineering data, can be estimated with reasonable certainty to be commercially recoverable, from a given date forward, from known reservoirs and under current economic conditions, operating methods, and Government regulations.

<p>2P atau cadangan terbukti plus Cadangan yang terbukti plus cadangan-cadangan lainnya yang belum terbukti berdasarkan analisis data geologi dan <i>engineering</i> yang menunjukkan adanya kecenderungan bahwa sumber daya tersebut memiliki peluang untuk bisa ditambang.</p>	<p>2P or proved plus Probable reserves: Proved reserves plus those reserves that are unproved reserves which analysis of geological and engineering data suggest are more likely than not to be recoverable.</p>
<p>3P atau <i>proved, probable</i> Cadangan plus cadangan-cadangan lainnya yang belum terbukti berdasarkan analisis data geologi dan <i>engineering</i> yang menunjukkan & <i>possible reserves</i> adanya kecenderungan bahwa sumber daya tersebut memiliki peluang untuk bisa ditambang.</p>	<p>3P or proved, probable & possible reserves: 2P reserves plus those reserves that are unproved reserves which analysis of geological and engineering data suggests are less likely to be recoverable than probable reserves.</p>
<p>Cadangan bersih Merupakan cadangan yang besarnya sesuai dengan kuasa pertambangan (<i>effective interest</i>) Perseroan, setelah dikurangi bagian pemerintah yang telah diserahkan kepada pemerintah sebagai pemilik cadangan tersebut berdasarkan ketentuan perjanjian yang berlaku.</p>	<p>net reserves Represents the reserves attributable to the Company's effective interest.</p>
<p>Cadangan kotor Merupakan jumlah cadangan yang besarnya sesuai dengan kontrak pertambangan (<i>effective interest</i>) Perseroan sebelum dikurangi bagian pemerintah sebagai pemilik cadangan tersebut berdasarkan ketentuan perjanjian yang berlaku.</p>	<p>gross reserves Represents the sum of all oil and gas operated reserves not adjusted for the Government take payable.</p>
<p>JOB Badan Kerjasama Operasi atau <i>Joint Operating Body</i>.</p>	<p>JOB Joint Operating Body in reference to production sharing contracts.</p>
<p>KKS Kontrak Kerja Sama</p>	<p>PSC Production Sharing Contract.</p>
<p>KSO Kerja Sama Operasi</p>	<p>OCA Operation Cooperation Agreement</p>
<p>lead Penafsiran awal tentang informasi geologi dan geofisika yang dapat atau tidak ditindak lanjuti dengan kegiatan prospek</p>	<p>lead Preliminary interpretation of geological and geophysical information that may or may not lead to prospects.</p>
<p>lifting cost atau <i>production cost</i> Untuk jangka waktu tertentu, merupakan biaya yang ditimbulkan untuk kegiatan pengoperasian serta pemeliharaan sumur dan peralatan serta sarana pendukung lainnya.</p>	<p>lifting cost or production cost The cost incurred to operate and maintain wells and related equipment and facilities for a given period.</p>
<p>Minyak mentah Istilah umum yang digunakan untuk minyak atau bahan bakar cair yang belum diproses atau disuling.</p>	<p>crude oil A general term for unrefined petroleum or liquid petroleum.</p>
<p>petroleum Campuran kompleks yang secara alamiah berupa senyawa hidrokarbon yang ditemukan dalam lapisan batuan. <i>Petroleum</i> dapat berupa padatan atau gas, namun biasanya istilah "<i>petroleum</i>" digunakan untuk "<i>liquid crude oil</i>" atau minyak mentah cair.</p>	<p>petroleum A complex mixture of naturally occurring hydrocarbon compounds found in rock. Petroleum can range from solid to gas, but the term is generally used to refer liquid crude oil.</p>
<p>Produksi bersih Bagian produksi kotor milik Perseroan setelah dikurangi bagian pemerintah yang telah diatur berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan perjanjian Kontraktor Kontrak Kerja Sama yang berlaku.</p>	<p>net production Represents the Company's share of gross production</p>
<p>Produksi kotor Jumlah produksi minyak dan gas dari masing-masing blok milik Perseroan dikalikan dengan kontrak pertambangan (<i>effective interest</i>) atas blok tersebut, tanpa memperhitungkan <i>cost recovery</i> dan bagian pemerintah.</p>	<p>gross production Represents the sum of all oil and gas production from each of the Company's block but does not take into account cost recovery or Government take.</p>
<p>Sumber daya terunjuk Volume hidrokarbon yang dapat ditambang atau diperoleh (<i>recoverable</i>) dan tidak termasuk dalam kategori cadangan yang biasanya disebabkan karena perusahaan belum menyusun Rencana Pengembangan (POD) yang pasti atau belum menanda-tangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)</p>	<p>contingent resources Volumes of recoverable hydrocarbons that are excluded from the reserve category primarily because the Company has yet to file a definitive POD or agree on GSPA.</p>

Sumur pengembangan Sebuah sumur yang dibor untuk mengeksploitasi hidrokarbon dalam jebakan berdasarkan petunjuk yang diperoleh dari sumur appraisal atau *delineation well*.

Development Well A well that is drilled to exploit the hydrocarbon accumulation defined by an appraisal or delineation well.

Sumur eksplorasi Sebuah sumur yang dirancang untuk menguji validitas penafsiran seismik dan untuk melakukan konfirmasi adanya hidrokarbon dalam sebuah formasi yang belum dibor.

Exploration Well or Wild Cat Well A well that is designed to test the validity of a seismic interpretation and to confirm the presence of hydrocarbons in an undrilled formation.

TAC *Technical Assistance Contract.*

TAC Technical Assistance Contract.

THP PT Tunas Harapan Perkasa, terdiri dari Costa International Group Limited, Kalila (Korinci Baru) Limited, Kalila (Bentu) Limited, PT Semberani Persada Oil dan PT Insani Mitrasani Gelam.

THP PT Tunas Harapan Perkasa, consisted of Costa International Group Limited, Kalila (Korinci Baru) Limited, Kalila (Bentu) Limited, PT Semberani Persada Oil dan PT Insani Mitrasani Gelam.

UNIT PENGUKURAN

UNITS OF MEASUREMENT

bbl barrels

bbl barrels

bbl/d barrels per day

bbl/d barrels per day

bboe billion of barrels of oil equivalent.

bboe billion of barrels of oil equivalent.

bbtu billion British Thermal Unit, satuan standar pengukuran nilai kalor gas bumi.

bbtu billion British Thermal Unit, the standard measure of heating value of natural gas.

bcf billion cubic feet

bcf billion cubic feet

boe barrels of oil equivalent; gas alam dikonversi ke satuan boe dengan menggunakan rasio satu bbl minyak mentah berbanding 5,85 mcf gas alam.

boe barrels of oil equivalent; natural gas is converted to be using the ratio of one bbls of crude oil to 5.85 mcf of natural gas.

bopd barrels oil per day.

bopd barrels oil per day.

btu British Thermal Unit, satuan standar pengukuran nilai kalor gas bumi.

btu British Thermal Unit, the standard measure of the heating value of natural gas.

mbbl/d thousand barrels per day.

mbbl/d thousand barrels per day.

mboe/d thousand barrels of oil equivalent per day.

mboe/d thousand barrels of oil equivalent per day.

mbopd thousand barrels oil per day.

mbopd thousand barrels oil per day.

mbtu thousand btu.

mbtu thousand btu.

mcf thousand cubic feet

mcf thousand cubic feet

mmbbl million barrels.

mmbbl million barrels.

mmbbl/d million barrels per day.

mmbbl/d million barrels per day.

mmbboe million barrels of oil equivalent.

mmbboe million barrels of oil equivalent.

mmbtu million btu.

mmbtu million btu.

mmbtud million btu per day.

mmbtud million btu per day.

mmcf million cubic per feet.

mmcf million cubic per feet.

mmcf/d million cubic feet per day.

mmcf/d million cubic feet per day.

mmscfd million standard cubic feet per day.

mmscfd million standard cubic feet per day.

tcf trillion cubic feet

tcf trillion cubic feet



Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS



Daftar isi

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

Neraca Konsolidasi Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Notes to Consolidated Financial Statements	6
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit) Supplementary Information (Unaudited)	79



PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007
PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor: VIII.G.11: Tanggung Jawab Direksi dan Laporan Keuangan, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini:

In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in the Enclosure of Bapepam Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning Regulation Number VIII.G.11: Responsibility of Directors upon Financial Report, we, the undersigned:

.Nama	:	Christian Victor Ponto	:	Name
Alamat kantor	:	Wisma Mulia Lt. 32, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 42, Jakarta, Indonesia	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lainnya	:	Jl. Duren Tiga Selatan VII, RT. 003, RW. 02, Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 52906250	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2009 /
Jakarta, March 27, 2009

Direktur Utama/
President Director



Christian Victor Ponto

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 021/2009

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Energi Mega Persada Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Energi Mega Persada Tbk ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Energi Mega Persada Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Report of Independent Auditors

Report No. 021/2009

The Shareholders, Boards of
Commissioners and Directors
PT Energi Mega Persada Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Energi Mega Persada Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Energi Mega Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 3, laporan keuangan Kalila Energy Ltd., Pan Asia Enterprise Ltd., dan Lapindo Brantas Inc. tidak dikonsolidasi lagi ke dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 4, untuk tujuan komparatif, Perusahaan dan Anak Perusahaan menyajikan kembali secara retroaktif laporan keuangan konsolidasi tahun 2007 sehubungan dengan penyesuaian atas kewajiban imbalan kerja Anak perusahaan.


Informasi tambahan pada halaman 79 sampai dengan 81 tidak diharuskan sebagai bagian laporan keuangan pokok, dan kami tidak melakukan audit atau menerapkan prosedur terbatas terhadap informasi tersebut dan kami tidak memberikan keyakinan atas informasi tersebut.

As explained in Note 3, the financial statements of Kalila Energy Ltd., Pan Asia Enterprise Ltd. and Lapindo Brantas, Inc. were no longer consolidated into the accompanying consolidated financial statements of the Company for the year ended December 31, 2007.

As explained in Note 4; for comparative purpose, the Company and Subsidiaries restated retroactively the 2007 consolidated financial statements relating to adjustments on Subsidiaries' employee benefits obligation.

The supplementary information included on pages 79 through 81 is not required a part of the basic financial statements, and we did not audit or apply limited procedures to such information and do not express any assurances on such information.

JIMMY BUDHI & REKAN
Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountants



Tjiendradjaja Yamin
NIAP 09.1.1026/
License No. 09.1.1026

27 Maret 2009

March 27, 2009

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

ASET

ASSETS

	Catatan/ Notes	2008	2007 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4)/ (As restated - see Note 4)	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,6	230.617.986	455.088.071	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,7	1.400.072.403	723.155.499	Short-term investment
Piutang usaha	2f,8	180.414.099	270.434.267	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f,9	506.272.942	412.576.104	Other receivables
Persediaan	2g,10	480.703.568	377.908.336	Inventory
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,11	57.880.045	57.989.476	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		2.855.961.043	2.297.151.753	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	2j,12b	1.485.213.693	1.190.308.248	Due from related parties
Kas dalam pembatasan jangka panjang	2k,13,18,19,31	848.768.788	653.377.573	Restricted long-term cash
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 8.224.956 tahun 2008 dan Rp 9.979.054 tahun 2007	2l	1.872.571	6.650.134	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 8,224,956 in 2008 and Rp 9,979,054 in 2007
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi Rp 4.304.708.529 tahun 2008 dan Rp 2.150.166.719 tahun 2007	2m,14	6.583.378.763	4.539.866.699	Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortization of Rp 4,304,708,529 in 2008 and Rp 2,150,166,719 in 2007
Dana untuk merestorasi area yang ditinggalkan	2n,33a	137.753.693	110.094.616	Site restoration fund
Aset pajak tangguhan	2t,29d	671.967.080	490.901.465	Deferred tax assets
Aset lain-lain		41.706.898	86.430.351	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.770.661.486	7.077.629.086	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		12.626.622.529	9.374.780.839	TOTAL ASSETS

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2008	2007 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4)/ (As restated - see Note 4)	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	15	433.216.737	307.041.608	Trade payables
Hutang lain-lain	16	334.758.712	111.675.134	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2z,17	573.948.344	567.762.546	Accrued expenses
Hutang pajak	2t,29a	226.549.871	132.598.825	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	-	2.569.371.593	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar		1.568.473.664	3.688.449.706	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	2j,12c	71.191.624	61.363.391	Due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan	2t,29d	619.532.341	420.522.106	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	2s,13,31	119.849.071	89.340.193	Employee benefits obligation
Kewajiban untuk merestorasi area yang ditinggalkan	2n,33a,36	137.753.694	138.178.874	Site restoration obligations
Kewajiban pajak dividen Anak perusahaan	19	-	370.647.819	Subsidiary's dividend tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	6.363.120.275	1.254.028.544	Long-term loans - net of current maturities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		7.311.447.005	2.334.080.927	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		8.879.920.669	6.022.530.633	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,20a	35.460.962	11.360	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 55.000.000.000 saham				Authorized - 55,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.400.813.372 saham	21	1.440.081.337	1.440.081.337	Issued and paid-in capital shares 14,400,813,372 shares
Tambahan modal disetor	22	3.354.749.228	3.354.749.228	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,23	(2.634.645.040)	(2.634.645.040)	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	2i,24	1.262.994.439	1.262.994.439	Difference due to change of equity in Subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2w	421.231.949	27.286.613	Translation adjustment
Saldo defisit		(133.171.015)	(98.227.731)	Deficit
Ekuitas - Bersih		3.711.240.898	3.352.238.846	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		12.626.622.529	9.374.780.839	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENJUALAN BERSIH	2r,25	1.859.071.111	1.137.542.666	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,26	(1.073.370.865)	(795.209.787)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		785.700.246	342.332.879	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2r,27	(203.144.787)	(178.729.400)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		582.555.459	163.603.479	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		134.192.537	52.762.463	Interest income
Laba selisih kurs - bersih	2w	41.174.023	9.153.712	Gain on foreign exchange - net
Penggantian biaya overhead		28.373.306	16.628.832	Overhead cost recovery
Beban keuangan	28	(760.321.426)	(318.486.261)	Financing cost
Lain-lain		(7.386.061)	24.545.282	Others
Beban Lain-lain - Bersih		(563.967.621)	(215.395.972)	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		18.587.838	(51.792.493)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2t,29b,29d			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(42.220.475)	(44.483.763)	Current
Tangguhan		(13.243.321)	211.914.018	Deferred
Bersih		(55.463.796)	167.430.255	Net
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(36.875.958)	115.637.762	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,20	1.932.674	-	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA (RUGI) BERSIH		(34.943.284)	115.637.762	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam angka penuh)	2u,30	(2,43)	8,03	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**
(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Defisit/ Deficit	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2007		1.440.081.337	3.354.749.228	(2.625.400.967)	-	(82.072.126)	(192.633.224)	1.894.724.248	Balance as of January 1, 2007
Penyesuaian pajak tangguhan atas pendapatan deviden	2t,29d	-	-	-	-	-	(21.232.269)	(21.232.269)	Deferred tax adjustment on dividend received
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	(9.244.073)	-	-	-	(9.244.073)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	2i,24	-	-	-	1.262.994.439	-	-	1.262.994.439	Difference due to change of equity in Subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2w	-	-	-	-	109.358.739	-	109.358.739	Translation adjustments
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	115.637.762	115.637.762	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2007		1.440.081.337	3.354.749.228	(2.634.645.040)	1.262.994.439	27.286.613	(98.227.731)	3.352.238.846	Balance as of December 31, 2007
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2w	-	-	-	-	393.945.336	-	393.945.336	Translation adjustments
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(34.943.284)	(34.943.284)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2008		1.440.081.337	3.354.749.228	(2.634.645.040)	1.262.994.439	421.231.949	(133.171.015)	3.711.240.898	Balance as of December 31, 2008

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.993.048.691	1.172.655.921	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(805.038.033)	(510.318.685)	<i>Cash paid to supplier and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.188.010.658	662.337.236	<i>Cash provided from operations</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(814.947.588)	(459.899.404)	<i>Financing charges paid</i>
Pembayaran untuk beban pajak penghasilan badan dan dividen	(336.593.056)	(45.639.965)	<i>Corporate income and dividend tax paid</i>
Penerimaan dari penggantian pajak dividen Anak perusahaan	-	370.647.822	<i>Proceeds from reimbursement of Subsidiary's dividend tax</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	36.470.014	527.445.689	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penghasilan bunga	134.192.537	46.010.884	<i>Interest received</i>
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	44.723.454	(72.789.168)	<i>Decrease (increase) in other assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	160.000	-	<i>Proceeds from sale of fixed asset</i>
Perolehan aset minyak dan gas bumi	(1.324.528.944)	(833.396.589)	<i>Acquisition of oil and gas properties</i>
Kenaikan investasi jangka pendek	(676.916.904)	(723.155.499)	<i>Increase in short-term investment</i>
Perolehan aset tetap	(351.268)	(2.612.258)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.822.721.125)	(1.585.942.630)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pelunasan) pinjaman jangka panjang - bersih	1.754.564.829	(1.227.926.496)	<i>Proceeds (payments) of long-term loan - net</i>
Kenaikan kas dalam pembatasan jangka panjang	(106.278.281)	(526.530.950)	<i>Increase in restricted long-term cash</i>
Perubahan piutang/hutang kepada pihak-pihak hubungan istimewa - bersih	(101.574.232)	(403.294.522)	<i>Movement of due from/ to related parties - net</i>
Penerimaan dari penerbitan saham Anak perusahaan - bersih	-	1.262.994.439	<i>Proceeds from issuance of Subsidiary's capital stock</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.546.712.316	(894.757.529)	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(239.538.795)	(1.953.254.471)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	455.088.071	620.896.485	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Efek atas dilusi persentase kepemilikan Anak perusahaan	-	1.695.921.815	<i>Effect of dilution of percentage of ownership in Subsidiary</i>
Efek atas perubahan kurs mata uang asing	15.068.710	91.524.242	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	230.617.986	455.088.071	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Energi Mega Persada Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 16 Oktober 2001 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 tanggal 29 Nopember 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 31, Tambahan No. 3684 tanggal 16 April 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 63 tanggal 31 Oktober 2008 dari Humbert Lie, S.H., S.E., MKn, Notaris di Tangerang, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut masih dalam proses perolehan persetujuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pertambangan, serta jasa manajemen dibidang pertambangan minyak dan gas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Wisma Mulia, Lantai 33, Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 42, Jakarta. Anak perusahaan melakukan kegiatan penambangan minyak dan gas bumi yang berlokasi di Kepulauan Kangean, Propinsi Jawa Timur serta di Propinsi Riau, Jambi, Sumatera Utara dan Kalimantan Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Pebruari 2003.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Energi Mega Persada Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on notarial deed No. 16 dated October 16, 2001 of H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 dated November 29, 2001 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 3684 dated April 16, 2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent based on the Notarial deed No. 63 dated October 31, 2008 of Humbert Lie, S.H., S.E., MKn, Notary in Tangerang, in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. IX.J.1 according to Chairman of Bapepam-LK decision in his letter Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 concerning the principals of articles of association for equity listed companies and public companies. The Company's amended Articles of Association are currently under the process of obtaining approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of, among others: trading, services and mining, and providing management services in the oil and gas industry.

The Company's head office is located at Wisma Mulia, 33rd Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 42, Jakarta. The Subsidiaries of the Company are engaged in oil and gas exploration, and their activities are located in Kangean Island, East Java Province, Riau, Jambi, North Sumatra, and East Kalimantan Provinces.

The Company commenced its commercial operations in February 2003.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S.1480/PM/2004 tanggal 26 Mei 2004 atas penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 7 Juni 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Desember 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang pertama (PUT I) kepada masyarakat sebanyak 4.909.368.195 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) setiap saham. Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp 770 (angka penuh) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 3.780.213.510.150 (angka penuh). Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dan pada tanggal 25 Januari 2006 mencatatkan saham hasil PUT I tersebut pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham Anak-anak perusahaan berikut ini:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam jutaan Rp)/ Total Assets (before Elimination) (in million Rp)	
		2008	2007		2008	2007
RHI Corporation (RHI)	Delaware, Amerika Serikat	100	100	1984	2.657.366	1.573.920
Kondur Petroleum S.A (KPSA *)	Panama	100	100	1995	2.657.366	1.573.920
Malacca Brantas Finance, B.V. (MBF)	Belanda	100	100	2005	1.166.280	1.141.072
Energi Mega Persada Finance, B.V. (EMP Finance)	Belanda	100	100	-	290	225
Costa International Group Ltd (Costa *)	British Virgin Island	100	100	2002	252.562	255.078
Kalila (Bentu) Ltd. (Bentu *)	British Virgin Island	100	100	-	898.584	438.709
Kalila (Korinci-Baru) Ltd. (Korinci Baru *)	British Virgin Island	100	100	2007	467.053	313.061

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company obtained the effective notice for its initial public offering from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S.1480/PM/2004 dated May 26, 2004. On June 7, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 22, 2005, the Company effected its first right issue (Rights Issue I) of 4,909,368,195 shares of nominal value Rp 100 (full amount) per share, which were offered at Rp 770 (full amount) per share totaling Rp 3,780,213,510,150 (full amount). The Company received the effective notice from the Chairman of Bapepam-LK (the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board) and on January 25, 2006 listed the shares of the Right Issue I on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

The Company has ownership interest of 50% or more, directly and indirectly, in the following Subsidiaries:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i> (%)		Tahun Operasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam jutaan Rp)/ <i>Total Assets (before Elimination) (in million Rp)</i>	
		2008	2007		2008	2007
Energy Mega Persada Pte., Ltd. (EMP PL)	Singapura	100	100	-	55	47
Tunas Harapan Perkasa Pte. Ltd. (THPPL)	Singapura	100	100	-	55	47
Enviroco Company Ltd. (ECL)	Seychelles	100	-	2007	1.252.794	723.155
EMP Holding Singapore Pte Ltd (EMP HS)	Singapura	100	-	2008	4.640.194	-
PT Imbang Tata Alam (ITA)	Indonesia	99,99	99,99	2001	1.379.021	854.726
PT Tunas Harapan Perkasa (THP)	Indonesia	99,99	99,99	2005	2.744.919	2.051.715
PT Semberani Persada Oil (Semco) *	Indonesia	99,99	99,99	1996	1.880.506	1.208.711
PT Insani Mitrasani Gelam (IMG) *	Indonesia	99,99	99,99	2004	605.651	462.271
PT Mosesa Petroleum (MP)	Indonesia	75	-	-	180.974	-
Energi Mega Pratama Inc. (EMP Inc.)	British Virgin Island	50	50	2003	4.193.062	3.178.907
EMP Exploration (Kangean) Ltd. (EEKL) *	Inggris	50	50	1987	1.409.139	1.028.852
Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEIL) *	Delaware, Amerika Serikat	50	50	1987	2.157.108	1.543.232

*) Pemilikan tidak langsung melalui Anak perusahaan/

*) *Indirect ownership interest through Subsidiaries*

Pada tanggal 6 Maret 2007, EMP Inc. menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh Mitsubishi Corporation (MC) dan Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex). Sesudah penerbitan saham tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di EMP Inc. terdilusi menjadi 50% dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan membukukan investasinya di EMP Inc. dengan metode konsolidasi proporsional (lihat Catatan 38a).

On March 6, 2007, EMP Inc. issued new shares that are to be assumed by Mitsubishi Corporation (MC) and Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex). After the issuance, the Company's shareholding in EMP Inc. was diluted to 50% and the Company recorded its investment in EMP Inc. using the proportionate consolidation method effective from January 1, 2007 (see Note 38a).

Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Perusahaan (PPP) tanggal 1 Juli 2007 antara Perusahaan dengan Minarak Labuan Co. (L) Ltd. (MLC), Perusahaan menyerahkan kendali atas manajemen dari Kalila Energy Ltd. (KEL), Pan Asia Enterprise Ltd. (PAN), dan Lapindo Brantas, Inc. (LBI) kepada MLC efektif sejak tanggal 1 Juli 2007. Sehubungan dengan penyerahan pengendalian tersebut, laporan keuangan KEL, PAN dan LBI selanjutnya tidak dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan (lihat Catatan 3).

Based on the Corporate Management Agreement (CMA) dated July 1, 2007 between the Company and Minarak Labuan Co. (L) Ltd. (MLC), the Company transferred control over the management of Kalila Energy Ltd. (KEL), Pan Asia Enterprise Ltd. (PAN) and Lapindo Brantas, Inc. (LBI) to MLC effectively starting July 1, 2007. Consequently, commencing July 1, 2007, the financial statements of KEL, PAN and LBI were no longer consolidated in the Company's consolidated financial statements (see Note 3).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 14 Maret 2008, pemegang saham Perusahaan menyetujui konversi tagihan MLC kepada KEL dan PAN menjadi kepemilikan saham dengan cara penerbitan saham baru. Sejak tanggal 15 April 2008, MLC efektif menjadi pemegang saham di KEL dan PAN, dan kepemilikan Perusahaan di KEL dan PAN terdilusi masing-masing menjadi 0,0117783% dan 0,00099989%.

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Masagena Agung (MGA), dimana disepakati Perusahaan akan mengambil alih 75% kepemilikan saham pada PT Mosesa Petroleum (MP) yang dimiliki oleh MGA dengan harga yang disepakati sebesar AS\$ 11.800.000 (lihat Catatan 5).

Seluruh Anak perusahaan, kecuali MBF, EMP Finance, THPPL, EMP PL, ECL dan EMP HS, memiliki kuasa penambangan baik langsung maupun tidak langsung melalui Perjanjian Bagi Hasil (*Production Sharing Contract/PSC*) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("BPMIGAS") atau Perjanjian Bantuan Teknis (*Technical Assistance Contract/TAC*) dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The Company's EGMS dated March 14, 2008 approved the conversion of KEL and PAN liabilities to MLC to share ownership in KEL and PAN by way of issuance of new shares. Effective from April 15, 2008, MLC became the owner of KEL and PAN and the Company's shareholding in KEL and PAN was diluted to 0.0117783% and 0.00099989%, respectively.

On April 1, 2008, the Company signed the Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA) with PT Masagena Agung (MGA) whereby it was agreed that the Company will acquire a 75% ownership interest in PT Mosesa Petroleum (MP) owned by MGA at an agreed price of US\$ 11,800,000 (see Note 5).

All the Subsidiaries of the Company, except MBF, EMP Finance, THPPL, EMP PL, ECL and EMP HS are holders of working interests of the following oil and gas production blocks directly or indirectly through Production Sharing Contracts (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("BPMIGAS") or Technical Assistance Contract (TAC) with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") as follows:

Nama Lokasi/ <i>Name of Location</i>	Nama Pemilik Izin Lokasi/ <i>Blocks' Owner</i>	Tanggal Perolehan Izin Explorasi/ <i>Acquisition Date of Exploration</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Kuasa Penamban- bangan/ <i>Working Interest</i>	Jumlah Cadangan Terbukti *)/ <i>Quantity of Proven Reserve*</i>	Jumlah Produksi *)/ <i>Quantity of Production *</i>		Sisa Cadangan Terbukti/ <i>Ending Proven Reserve</i>
						Tahun Berjalan/ <i>Current Year</i>	Akumulasi Jumlah Produksi/ <i>Total Accumulated Production</i>	
Blok Selat Malaka	Kondur Petroleum S.A.	5 Agustus 2000/ <i>August 5, 2000</i>	4 Agustus 2020/ <i>August 4, 2020</i>	60,49%	248.881	3.281	219.382	29.499
Blok Kangean	Kangean Energy Indonesia Ltd	14 Nopember 1980/ <i>November 14, 1980</i>	13 Nopember 2030/ <i>November 13, 2030</i>	50%	320.821	2.080	197.614	123.207
Blok Sungai Gelam	PT Insani Mitrasani Gelam	15 Mei 1997/ <i>May 15, 1997</i>	14 Mei 2017/ <i>May 14, 2017</i>	100%	1.703	72	772	931
Blok Semberah	PT Semberani Persada Oil	17 Nopember 1995/ <i>November 17, 1995</i>	16 Nopember 2015/ <i>November 16, 2015</i>	100%	10.325	1.060	2.393	7.932
Blok Gebang	Costa International Group Ltd	29 Nopember 1985/ <i>November 29, 1985</i>	28 Nopember 2015/ <i>November 28, 2015</i>	50%	19.525	122	16.355	3.170
Blok Korinci Baru	Kalila (Korinci Baru) Ltd.	15 Mei 1997/ <i>May 15, 1997</i>	14 Mei 2027/ <i>May 14, 2027</i>	100%	2.654	1.043	1.393	1.261
Blok Bentu	Kalila (Bentu) Ltd	20 Mei 1991/ <i>May 20, 1991</i>	19 Mei 2021/ <i>May 19, 2021</i>	100%	23.602	-	-	23.602
Blok Tonga	PT Mosesa Petroleum	17 Januari 2007/ <i>January 17, 2007</i>	16 Januari 2037/ <i>January 16, 2037</i>	71,25%	-	-	-	-

*) Satuan untuk Cadangan Terbukti dan Jumlah Produksi adalah dalam Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE) (Lihat Informasi Tambahan)/
*) *Units for Proven Reserve and Production in Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE) (see Supplementary Information).*

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Blok Tonga memiliki jumlah cadangan *prospective resource* sebesar 90 MMBOE (tidak diaudit).

Blok Bentu dan blok Tonga belum berproduksi pada tanggal 31 Desember 2008.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ari Saptari Hudaya
Komisaris	Suyitno Patmosukismo
Komisaris	Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris Independen	A. Qoyum Tjandranegara
Komisaris Independen	Sulaiman Zuhdi Pane
Direksi	
Direktur Utama	Christian Victor Ponto
Direktur	Yuli Soedargo
Direktur	Imam Pria Agustino

Komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2008 didasarkan atas keputusan RUPSLB tanggal 14 Maret 2008, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 44, tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta.

Komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2007 didasarkan atas keputusan RUPS tanggal 11 Mei 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Risalah RUPS Tahunan No. 37, tanggal 11 Mei 2007 yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta.

Komposisi Direksi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 didasarkan atas keputusan RUPSLB tanggal 19 April 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48, tanggal 20 April 2007 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Tangerang.

1. GENERAL (Continued)

Tonga Block has a prospective resource of 90 MMBOE (unaudited).

No production from Bentu Block and Tonga Block as of December 31, 2008.

d. Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee

As of December 31, 2008 and 2007, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2007	
Commissioners		
	Ari Saptari Hudaya	<i>President Commissioner</i>
	Suyitno Patmosukismo	<i>Commissioner</i>
	Nalinkant Amratlal Rathod	<i>Commissioner</i>
	A. Qoyum Tjandranegara	<i>Independent Commissioner</i>
	-	<i>Independent Commissioner</i>
Directors		
	Christian Victor Ponto	<i>President Director</i>
	Yuli Soedargo	<i>Director</i>
	Imam Pria Agustino	<i>Director</i>

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2008 was based on the decision of the EGMS on March 14, 2008, as stated in the Minutes of EGMS Deed No. 44 dated March 14, 2008 of Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2007 was based on the decision of the EGMS on May 11, 2007, as stated in the Minutes of EGMS Deed No. 37 dated May 11, 2007 of Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2008 and 2007 was based on the decision of the EGMS on April 19, 2007, as stated in the Minutes of Annual GMS Deed No. 48 dated April 20, 2007 of Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., Notary in Tangerang.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 11 Oktober 2005 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

A. Qoyum Tjandranegara
Hertanto
Toha Abidin

Chairman
Members

Jumlah gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 25,37 milyar dan Rp 20,30 milyar.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai jumlah karyawan masing-masing sebanyak lebih kurang 526 dan 626 karyawan (Tidak Diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK. Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali laporan arus kas konsolidasi, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2008 and 2007 was based on the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners dated October 11, 2005 and was as follows:

Total remuneration paid to the Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 25.37 billion and Rp 20.30 billion, respectively.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and its Subsidiaries had approximately 526 and 626 employees, respectively (Unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia (Indonesian GAAP) issued by the Indonesian Institute of Accountants and Financial Statements Presentation Guidelines issued by Bapepam-LK. Significant accounting policies applied consistently by the Company and its Subsidiaries are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp").

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, cash flows being classified into operating, investing and financing activities.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dimana:

- Perusahaan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan lebih dari 50%, dan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan; atau
- Perusahaan hanya memiliki kepemilikan sama dengan atau kurang dari 50%, tetapi Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasi", pengendalian dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui anak perusahaan) lebih dari 50% hak suara pada satu perusahaan.

Pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut:

- (1) Memiliki hak suara lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- (2) Mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar/perjanjian;
- (3) Mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan; dan
- (4) Mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Anak perusahaan tidak dikonsolidasi apabila:

- (1) Pengendalian bersifat sementara karena saham anak perusahaan dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dialihkan dalam jangka pendek; dan

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its Subsidiaries wherein:

- the Company has direct or indirect ownership of more than 50% with the ability to control; or
- the Company has 50% or less ownership, but the Company has the ability to control.

Under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4, "Consolidated Financial Statement", control is presumed to exist when the parent enterprise owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% or less of the voting rights of an enterprise.

Control is still presumed to exist if:

- (1) Having more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (2) Having the right to govern the financial and operating policies of the enterprise under the articles of association or an agreement;
- (3) Ability to appoint or remove the majority of the members of the management; and
- (4) Ability to control the majority of votes of meetings of management.

A subsidiary is excluded from consolidation when:

- (1) A control is intended to be temporary because the subsidiary is acquired and held exclusively with a view to its subsequent disposal in the near future; and

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

- (2) Operasi anak perusahaan dibatasi oleh suatu restriksi jangka panjang sehingga mempengaruhi secara signifikan kemampuannya dalam mentransfer dana kepada induk perusahaan.

Laporan keuangan Anak perusahaan mulai dikonsolidasi dari tanggal ketika kendali diperoleh dan dihentikan dari tanggal dimana kendali lepas dari Perusahaan. Hasil operasi Anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasi dari tanggal efektif akuisisi atau pelepasan.

Laporan keuangan Anak perusahaan yang dikendalikan bersama dengan perusahaan lain dalam rangka suatu perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) dikonsolidasi dengan menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*) mulai dari tanggal ketika pengendalian bersama dimulai sesuai dengan PSAK No. 12, "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset". Perjanjian kontraktual tersebut dapat menunjuk salah satu pihak sebagai operator atau manajer *joint ventures*. Operator tersebut tidak mengendalikan *joint ventures*, tetapi melaksanakan kebijakan keuangan dan operasi yang telah disetujui oleh seluruh *venturer* sesuai perjanjian kontraktual.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas yang melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu entitas bisnis.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- (2) It operates under long-term restrictions that significantly impair its ability to transfer funds to the parent enterprise.

The financial statements of Subsidiaries are consolidated commencing from the date on which control is acquired and cease to be consolidated from the date on which control is transferred out of the Company. The results of acquired or disposed of Subsidiaries during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

The financial statements of Subsidiaries that are involved in joint operations with other venturers under a contractual arrangement are consolidated by using the proportionate consolidation method from the commencement date of joint operations in accordance with PSAK No. 12, "Financial Reporting of Interest in Jointly Controlled Operation and Assets." The contractual arrangement may identify one venturer as the operator or the manager of the joint venture. The operator does not control the joint venture, but acts within the financial and operating policies that have been agreed by the venturers in accordance with the contractual arrangement.

The interest of the minority shareholders is stated as the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All inter-company transactions and account balances are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as a single business entity.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi dicatat dengan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22, "Penggabungan Usaha". Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban Anak perusahaan dinilai dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh yang dapat diidentifikasi dicatat pada akun aset minyak dan gas bumi dan diamortisasi selama masa PSC atau TAC dengan menggunakan Metode Unit Produksi (*Unit of Production Method*).

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), nilai wajar aset non-moneter dikurangi secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa lebih setelah penurunan nilai wajar aset non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, diberlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun.

Akuisisi Anak perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Anak perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*) dimana aset dan kewajiban Anak perusahaan dicatat dengan nilai buku. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Anak perusahaan, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan. Selanjutnya laporan keuangan konsolidasi sebelum akuisisi disajikan kembali, dimana saldo awal ekuitas Anak perusahaan disajikan terpisah sebagai ekuitas proforma yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Business Acquisitions

Acquisitions are accounted for using the purchase method in accordance with the requirements of PSAK No. 22, "Business Combination." On acquisition date, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recorded in the oil and gas properties and amortized using the unit of production method within the period of PSC or TAC.

When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The remaining excess after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method over twenty (20) years.

Acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Business Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Company's interest in the subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a separate component in the Company's equity. Accordingly, the consolidated financial statements prior to acquisitions are restated, wherein the beginning balance of equity of the Subsidiary is presented separately as proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control. The balance of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" can be realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transaction.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

Investasi jangka panjang biasanya dicatat pada biaya perolehan. Tetapi apabila terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang yang bukan bersifat sementara, nilai tercatat investasi dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Indikator atas nilai investasi dapat mengacu pada nilai pasar, atau nilai asset, hasil usaha, atau proyeksi arus kas dari *investee*.

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*), komponen dari laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode tersebut selama masa restrukturisasi untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan harus disajikan seakan-akan perusahaan digabungkan sejak awal periode disajikan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat dipergunakan dengan bebas untuk mendanai kegiatan operasional.

e. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka dan penempatan dana dengan jangka waktu tiga bulan sampai dengan satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi jangka pendek.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dengan nilai tercatat dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Jumlah penyisihan didasarkan pada evaluasi manajemen atas tingkat ketertagihan, penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi ketertagihan piutang.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Long-term investments are usually carried at cost. However, when there is a decline in value of a long-term investment, other than temporarily, the carrying amount is reduced to recognize the decline. Indicators of the value of an investment may be obtained by reference to its market value, the investee's assets and results and the expected cash flows from investment.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements of the restructured company for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and investment with maturities of three months or less that can be freely used to finance operating activities.

e. Short-Term Investment

Time deposits and placements with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as short-term investment.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are stated at face value less allowance for doubtful accounts. The allowance for doubtful account is provided based on management's evaluation of collection experience, the status of the individual receivable accounts at the end of the year and other factors that may affect collectibility.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan berupa suku cadang, bahan kimia dan bahan bakar diklasifikasikan sebagai persediaan kapital dan non-kapital. Persediaan kapital merupakan suku cadang dan perlengkapan lainnya yang dikonsumsi atau digunakan sebagai komponen atas konstruksi. Persediaan kapital ini dikapitalisasi sebagai aset.

Persediaan non-kapital merupakan persediaan yang dikonsumsi dengan maksud untuk perbaikan dan pemeliharaan dari aset operasional atau untuk penggunaan operasional. Persediaan non-kapital ini dibebankan saat digunakan.

Persediaan yang dibeli menurut perjanjian PSC dan TAC adalah milik BPMIGAS atau Pertamina ketika persediaan tersebut tiba di Indonesia.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih kecil. Pembebanan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan barang usang dan/atau lambat perputarannya didasarkan atas penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi - Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 40, "Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Inventories

Inventories of spare-parts, chemicals and fuel are classified into capital and non-capital inventories. Capital inventories represent spare-parts and other equipment that are consumed or used as components of construction. The capital inventories are capitalized as assets.

Non-capital inventories represent inventories being consumed for the purpose of repair and maintenance of assets or used for operations. The non-capital inventories are charged when used.

Inventory purchased under the terms of the PSC and TAC becomes the property of BPMIGAS or Pertamina when landed in Indonesia.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Provision for obsolete and/or slow-moving inventories is provided based on review of the condition of the inventories at the end of the year.

b. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

i. Investment - Change of Equity in Subsidiary

Changes in the value of investment due to changes in the equity of a Subsidiary arising from capital transactions of such Subsidiary with other parties are recognized in equity as "Difference Due to Change of Equity in Subsidiary," and recognized as income or expense in the period the investments are disposed of under PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Value of Equity of a Subsidiary/Associate Company."

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

j. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagaimana yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

k. Kas Dalam Pembatasan Jangka Panjang

Deposito berjangka dan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya selama lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi sejak 1 Januari 2008. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara Model Biaya atau Model Revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tidak menimbulkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan yang telah ada.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight - line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Kisaran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

k. Restricted Long-Term Cash

Time deposits and placement that are restricted in use more than one year are presented under non-current assets.

l. Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Asset" in the preparation of their consolidated financial statements starting from January 1, 2008. Under this standard, an entity shall choose between the Cost Model or Revaluation Model as the accounting policy for its fixed assets. The Company and its Subsidiaries have chosen the Cost Model as the accounting policy for their fixed assets measurement. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007) did not result in changes to the Company's and Subsidiaries' existing relevant accounting policies.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes significant expenditures for repair, replacements, betterments, and improvements that increase fixed assets capacity. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets. The ranges of useful life by major asset classification are as follows:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

	Tahun/Year	
Mesin dan peralatan	4	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan peralatan kantor	4	<i>Transportation and office equipment</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya dimana keuntungan atau kerugiannya dibukukan pada tahun yang bersangkutan.

The costs of maintenance and repairs are charged to expense as incurred, expenditures that extend the useful life of the asset or result in an increase of future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

m. Aset Minyak dan Gas Bumi

m. Oil and Gas Properties

Anak perusahaan menggunakan metode *full cost* dalam pencatatan aset minyak dan gas bumi. Berdasarkan metode ini, seluruh biaya perolehan hak, eksplorasi dan pengembangan cadangan minyak dan gas bumi, termasuk biaya *overhead* yang berhubungan langsung dikapitalisasi. Semua beban yang menyangkut kegiatan produksi dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

The Subsidiaries adopted the full cost method of accounting in recording oil and gas properties. Accordingly, all costs associated with acquisition, exploration and development of oil and gas reserves, including directly related overhead costs, are capitalized. All costs arising from production activities are recorded at the time they are incurred.

Berdasarkan metode "*full cost*" pusat biaya digunakan untuk mengumpulkan ("*pool*") biaya-biaya yang kemudian akan dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan dari operasi pusat biaya tersebut. Perusahaan menggunakan negara sebagai satu kesatuan pusat biaya sesuai dengan PSAK No. 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi", dan oleh karena itu Pusat Biaya ditetapkan dengan basis negara per negara (*country by country*).

Under the full cost method, a Cost Center is used to "pool" costs to be later matched with revenues generated from the cost center's operations. The Company considers a country as a single cost center in accordance with PSAK No. 29, "Accounting for Oil and Gas Industry," and, therefore, cost centers are established on a country-by-country basis.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

Besarnya biaya-biaya yang dapat dikapitalisasi ditentukan berdasarkan hasil "ceiling test", yang pada dasarnya membatasi biaya-biaya sampai sebesar jumlah keseluruhan dari: (1) estimasi atas nilai sekarang (*estimated present value*), yang didiskonto dengan menggunakan tingkat bunga sebesar 10%, atas nilai pendapatan bersih di masa yang akan datang, berdasarkan kondisi ekonomi dan operasional saat ini, (2) biaya atas cadangan yang belum terbukti (*unproven reserved*) dan biaya pengembangan yang belum diamortisasi, dan (3) nilai terendah antara nilai perolehan atau estimasi nilai wajar (*fair value*) dari aset atas cadangan yang belum terbukti yang termasuk di dalam aset yang disusutkan dan diamortisasi. Kelebihan atas biaya perolehan akan dibebankan sebagai biaya dan diungkapkan dalam tahun yang bersangkutan.

Seluruh biaya perolehan aset minyak dan gas bumi yang dikapitalisasi, termasuk estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk pengembangan cadangan terbukti dimasa yang akan datang, disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi jumlah cadangan terbukti (*proven reserved*). Investasi dalam aset minyak dan gas bumi yang belum terbukti dan proyek-proyek besar yang dalam pengembangan, tidak disusutkan dan diamortisasi sampai cadangan terbukti dari proyek tersebut dapat ditentukan atau sampai adanya indikasi penurunan nilai.

Anak perusahaan tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan perjanjian PSC dan TAC.

Penjualan aset terbukti (*proven*) dan tidak terbukti (*unproven*) dicatat sebagai penyesuaian biaya yang dikapitalisasi dan tidak diakui sebagai laba atau rugi secara langsung, kecuali penyesuaian tersebut akan secara signifikan mempengaruhi hubungan antara kapitalisasi biaya dan cadangan terbukti minyak dan gas bumi, dalam hal tersebut, laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

The capitalized costs are subject to a "ceiling test," which basically limits such costs to the aggregate of (1) the "estimated present value," discounted at a 10% interest rate of future net revenues from estimated future production based on current economic and operating conditions; (2) the cost of unproven properties and major development projects not being amortized, and (3) the lower of cost or estimated fair value of unproven properties included in cost being depreciated and amortized. Any excess over the cost is charged to expense and disclosed during the year.

All capitalized costs relating to oil and gas properties, including the estimated future costs of developing proven reserves, are depreciated and amortized using the unit-of-production method based on the total estimated proven reserves. Investments in unproven properties and major development projects are not depreciated and amortized until proven reserves associated with the projects can be determined or until indication impairment occurs.

The Subsidiaries have no ownership interest in the producing assets nor in the oil and gas reserves, but rather have the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the PSC and TAC agreements.

Sale of proven and unproven properties are accounted for as adjustments of capitalized costs with no gain or loss recognized, unless such adjustments would significantly change the relationship between capitalized costs and proven reserves of oil and gas, in which case, the gain or loss is recognized in consolidated statements of income.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

n. Kewajiban untuk Merestorasi Area yang Ditinggalkan

Anak perusahaan mengakui kewajiban untuk memindahkan dan merestorasi fasilitas perlengkapan minyak dan gas bumi, sumur, pipa, dan aset-aset lainnya yang terkait sesuai dengan persyaratan PSC. Anak perusahaan juga disyaratkan untuk menyediakan dana yang diperlukan untuk membiayai program penutupan dan merestorasi yang diperlukan. Kewajiban dan beban diakui secara bertahap sejak aset tersebut terpasang.

Dalam banyak kasus, pemindahan aset terjadi dimasa akan datang atau mendekati akhir masa PSC. Perkiraan biaya pemindahan di masa datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut dilakukan dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan. Estimasi tersebut ditelaah dan disesuaikan setiap tahun bila diperlukan.

o. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset dikaji kembali atas kemungkinan penurunan nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*), maka rugi atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

p. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", biaya bunga, selisih kurs dan biaya lainnya yang berasal dari pinjaman untuk mendanai konstruksi atau instalasi fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi atas biaya pinjaman tersebut berhenti saat perolehan, konstruksi atau aktivitas instalasi secara substansi telah selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Abandonment and Site Restoration Obligation

The Subsidiaries recognize their obligation for future removal and restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provision in the PSC. The Subsidiaries are also required to provide the funding of any abandonment and site restoration program established. The obligations are recognized and expensed on incremental basis commencing from the time of installation of the assets.

In most instances, the removal of these assets will occur many years in the future or near the end of the PSC period. The estimate of future removal costs therefore requires management to make judgements regarding the timing of removal, the extent of restoration activities required and future removal technologies. Such estimates are reviewed and adjusted each year as required.

o. Impairment of Assets Value

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values," asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the consolidated statement of income of the current year.

p. Capitalization of Borrowing Cost

In compliance with PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs," interest cost, foreign exchange differences and other costs incurred from borrowings obtained to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the acquisition, construction or installation activities are substantially completed and the assets are ready for their intended use.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

q. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahkan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan/atau gas bumi diakui berdasarkan basis kepemilikan Perusahaan pada lapangan yang telah berproduksi (*entitlement method*) pada saat minyak mentah dan/atau gas dikirim ke pelanggan. Pendapatan yang diperoleh dari suatu PSC dan TAC diakui berdasarkan bagian bersih yang menjadi hak perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam PSC dan TAC.

Beban dan biaya produksi diakui sesuai pada saat terjadinya. Biaya produksi meliputi biaya sehubungan dengan kegiatan pengangkatan minyak dan gas bumi ke permukaan bumi (*lifting*), pemisahan, pemrosesan dan penyimpanan minyak dan gas bumi sampai dengan pengiriman.

s. Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja yang mencakup imbalan pensiun, imbalan jangka pendek (cuti tahunan yang dibayar dan cuti sakit yang dibayar) dan imbalan jangka panjang lainnya (imbalan jasa jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca kerja) dihitung sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Perusahaan dan Anak perusahaan memberikan imbalan kerja manfaat pasti untuk karyawannya sesuai dengan Kontrak Kerja Karyawan/Peraturan Perusahaan dan Anak perusahaan. Anak perusahaan, KEIL, KPSA, ITA, Bentu dan Korinci Baru juga memberikan imbalan kerja dari program pensiun iuran pasti. Iuran yang ditanggung Anak perusahaan diakui sebagai beban tahun berjalan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Shares Issuance Costs

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on the basis of the entity's interest in a producing field (*'entitlement' method*) when the crude oil and/or gas is delivered and title has passed to customer. Revenue earned under a PSC and TAC is recognized on a net entitlement basis according to the terms of the PSC and TAC.

Expenses and production costs are recognized when incurred. Production involves lifting the oil and gas to the surface and gathering, treating, field processing and field storage of the oil and gas until delivery.

s. Employee Benefits

Liabilities relating to employee benefits covering retirement benefits, short-term (e.g. paid annual leave and paid sick leave) and other long-term benefits (e.g. long-service leave and post-employment medical benefits) are computed based on the provision stated in PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits."

The Company and its Subsidiaries provide defined post-employment benefits for their employees pursuant to the terms of the Employment Work Contract/Company and Subsidiaries' Policy. The Subsidiaries, KEIL, KPSA, ITA, Bentu and Korinci Baru also provide post-employment benefits from defined contribution pension plans. The contribution charged to the Subsidiaries is recognized as expense in the current year.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

t. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini Perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia. Beban pajak kini Anak perusahaan di luar negeri dimana Anak perusahaan berkedudukan dan terdaftar sebagai wajib pajak, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di negara masing-masing.

Beban pajak kini Anak-anak perusahaan yang beroperasi di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi berdasarkan PSC dan TAC ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang ditentukan dalam PSC dan TAC.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

The cost of providing post-employment benefits is determined using the projected unit credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the 10% fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past-service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheet represents the present value of the defined obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past-service cost and fair value of the plan assets.

t. Income Tax

The Company and its Subsidiaries determine their income taxes in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax."

Current tax expense of the Company is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates in Indonesia. Current tax expense of Subsidiaries that are domiciled and registered as tax subjects in other countries is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates in the related countries.

Current tax expense of the Subsidiaries that are engaged in exploration and production of oil and gas based on PSC and TAC is determined based on the taxable income in the related period using the prevailing tax rates as stated in the PSC and TAC.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang kemungkinan untuk dapat dimanfaatkan sebagai pengurang laba kena pajak pada masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali untuk hal-hal yang secara langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas dimana pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan secara bersih di neraca konsolidasi (*di-offset*), kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut telah ditetapkan.

u. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent it is probable that taxable income will be available in future period against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner as the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

u. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share," basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen Perusahaan dan Anak perusahaan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

w. Transaksi dan Penjabaran Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The Company and its Subsidiaries' primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services (individual services or a group of products or services), which are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment, which are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.

w. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

Pembukuan Anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban Anak perusahaan pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tahun bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008 (angka penuh/ full amount)
Mata uang	
AS\$	10.950
Euro	15.433

x. *Penyisihan dan Kontinjensi*

Penyisihan diakui hanya jika Perusahaan memiliki: (a) kewajiban masa kini (secara hukum atau konstruktif) atas kejadian masa lalu; (b) kemungkinan besar mengakibatkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan (c) estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Penyisihan dikaji pada tanggal neraca dan disesuaikan untuk menggambarkan estimasi terbaik masa kini.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasi tetapi diungkapkan jika kemungkinan besar mengakibatkan arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

The books of accounts of the Subsidiaries are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenue and expenses are translated at the average exchange rates for the year. Resulting exchange rate differences are shown as part of Equity as "Translation Adjustments."

Middle rates of Bank Indonesia prevailing on December 31, 2008 and 2007 were as follows:

	2007 (angka penuh/ full amount)	Currency
	9.419	US\$
	13.760	Euro

x. *Provisions and Contingencies*

Provision is recognized only when the Company has: (a) a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event; (b) it is probable (i.e. more likely than not) that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and (c) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each balance sheet date and adjusted to reflect the current best estimate.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

y. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal neraca tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi apabila material.

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

aa. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak perusahaan. Revisi tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 14 (Revisi 2008) - Persediaan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009).
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

y. Subsequent Events

Any post year-end events that require adjustment and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the balance sheet date (adjusting events) are reflected in the consolidation financial statements. Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed when material to the consolidated financial statements.

z. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

aa. New Accounting Standard Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements as follows:

- PSAK No. 14 (Revised 2008) - Inventories (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2009).
- PSAK No. 50 (Revision 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosure (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010).
- PSAK No. 55 (Revision 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurements (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010).

The Company and Subsidiaries are evaluating the impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

3. DEKONSOLIDASI ATAS ANAK PERUSAHAAN

Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Perusahaan (PPP) tanggal 1 Juli 2007 antara Perusahaan dan Minarak Labuan Co. (L) Ltd. (MLC), Perusahaan menyerahkan hak dan wewenang untuk mengendalikan KEL, PAN dan LBI kepada MLC. Hak dan wewenang tersebut mencakup aksi atau tindakan, instruksi, pengawasan dan semua hak yang lazim dimiliki oleh pihak yang mempunyai hak pengendalian, baik dalam kapasitas sebagai pemegang saham atau dalam hubungannya dengan perjanjian yang bersangkutan. Perjanjian tersebut hanya dapat diakhiri apabila konversi piutang telah dilaksanakan seluruhnya (lihat Catatan 1c), dimana MLC akan memiliki lebih dari 50% dari jumlah saham di KEL dan PAN.

Sejak tanggal efektif pengalihan, laporan keuangan KEL, PAN dan LBI tidak lagi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

Sejak tanggal 1 Juli 2007, Perusahaan tidak membukukan kerugian KEL dan PAN karena jumlah akumulasi kerugian telah melebihi nilai tercatat investasi Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa tanggung jawab Perusahaan terbatas pada jumlah investasi yang ditanamkan pada kedua perusahaan tersebut. Perusahaan akan kembali membukukan laba anak perusahaan setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan rugi yang tidak diakui.

Perusahaan telah melaporkan dekonsolidasi kepada Bapepam-LK dan manajemen berkeyakinan bahwa hal ini telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selanjutnya, berdasarkan risalah RUPSLB tanggal 14 Maret 2008, pemegang saham Perusahaan menyetujui konversi tagihan MLC kepada KEL dan PAN menjadi kepemilikan saham dengan cara penerbitan saham baru di dalam KEL dan PAN. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan di KEL dan PAN terdilusi menjadi masing-masing sebesar 0,0117783% dan 0,00099989%. Kepemilikan saham KEL dan PAN melalui konversi tagihan telah efektif pada tanggal 15 April 2008.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

3. DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES

Based on the Corporate Management Agreement (CMA) dated July 1, 2007 between the Company and Minarak Labuan Co. (L) Ltd. (MLC), the Company agreed that MLC shall have control over the management of KEL, PAN and LBI, and therefore, the Company hereby grants power and authorizes MLC, unconditionally and irrevocably, to perform any acts or actions, instructions, supervision and all the rights as reasonably held by a party that controls a company, either in its capability as the shareholders or in connection with a particular arrangement. The agreement may only be terminated in the event that the conversion of receivable be entirely undertaken (see Note 1c), by which MLC shall own more than 50% of the total number of shares subscribed in KEL and PAN.

As of the effective date of the transfer, the financial statements of KEL, PAN and LBI were no longer consolidated into the consolidated financial statements of the Company.

Since July 1, 2007, the Company has discontinued taking up further its share of losses in KEL and PAN when its accumulated losses exceeded the carrying amount of the investment. The management believes that the Company's responsibility for the Subsidiaries' losses is limited to the invested amounts. The Company will resume taking up its investments including its share of those profits only after its share of the profits equals the share of net losses not recognized.

The Company has reported the deconsolidation to Bapepam-LK and the management believed that they are in compliance with prevailing regulations relating to this matter. Subsequently, based on EGMS dated March 14, 2008, the stockholders of the Company agreed with the conversion of MLC receivables to KEL and PAN into share ownership in KEL and PAN by way of issuance of new shares in KEL and PAN. With the conversion of receivables, the Company's ownership interest in KEL and PAN was diluted to 0.0117783% and 0.00099989% respectively. As of April 15, 2008, the conversion of receivables come into effect.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Perusahaan menyajikan kembali atas laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007. Penyajian kembali dibuat atas perubahan kewajiban imbalan kerja Anak perusahaan berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Bumi Persada Aktuarial, dalam laporannya tertanggal 11 Nopember 2008.

Berikut ringkasan akun-akun penting di laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007 setelah dan sebelum penyajian kembali:

	Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>
Kas dalam pembatasan jangka panjang	653.377.573
Jumlah aset tidak lancar	7.077.629.086
Jumlah aset	9.374.780.839
Kewajiban imbalan kerja	89.340.193
Jumlah kewajiban tidak lancar	2.334.080.928

5. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Masagena Agung (MGA), dimana disepakati Perusahaan akan mengambil alih 75% kepemilikan saham pada PT Mosesa Petroleum (MP) yang dimiliki oleh MGA dengan harga yang disepakati sebesar AS\$ 11.800.000. Para pihak setuju perjanjian tersebut akan efektif apabila kondisi dan persyaratan berikut terpenuhi:

- (i) MGA dan MP telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang menyetujui penjualan saham kepada Perusahaan atas saham yang akan dialihkan, dan;
- (ii) Perusahaan wajib mengumumkan rencana pengambilalihan atas saham yang akan dialihkan dalam 1 (satu) surat kabar sebelum pemanggilan RUPS MP yang dilakukan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIALS STATEMENTS

The Company has restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2007. Restatement was made on the Subsidiaries' employee benefits obligation based on independent actuarial report, PT Bumi Persada Aktuarial, in its reports dated November 11, 2008.

Following is a summary of the significant account in the consolidated financial statements as of December 31, 2007 after and before the restatements:

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	
	548.239.536	<i>Restricted long-term cash</i>
	6.972.491.049	<i>Total non-current assets</i>
	9.378.194.413	<i>Total assets</i>
	35.844.168	<i>Employee benefits obligation</i>
	2.337.494.501	<i>Total non-current liabilities</i>

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

On April 1, 2008, the Company signed the Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Masagena Agung (MGA) whereby it was agreed that the Company will acquire a 75% ownership interest in PT Mosesa Petroleum (MP) owned by MGA at an agreed price of US\$ 11,800,000. Both parties agreed that the agreement will become effective upon the completion of either one of the following conditions:

- (i) MGA and MP have held General Meeting of Shareholders (GMS) to obtain the approval of the sale and purchase of the shares, and;*
- (ii) The Company has announced the plan of the acquisition in at least one nationally circulated newspaper before MP's GMS according to Limited Liability Company Law.*

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2008, Perusahaan telah menyampaikan dan mengumumkan rencana pembelian ini kepada Bursa Efek Indonesia dan beberapa surat kabar di Indonesia. Pada tanggal 11 Juni 2008, pemegang saham MP dan MGA mengeluarkan persetujuannya atas penjualan saham tersebut. Akuisisi yang dilakukan melalui jual beli saham dinyatakan berlaku efektif tanggal 11 Juni 2008.

MP memiliki kuasa pertambangan sebesar 71,25% atas Blok Tonga PSC yang terletak di Sumatra Utara dengan jangka waktu 30 tahun terhitung sejak kontrak ditandatangani BPMIGAS tanggal 16 Januari 2007.

Akuisisi MP dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Aset bersih MP dinyatakan dengan nilai wajar dan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar atas aset MP yang bisa diidentifikasi tersebut didistribusikan pada aset minyak dan gas bumi. Perincian dari nilai wajar aset bersih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Rp	
Kas di bank	326.350	<i>Cash in bank</i>
Kas di bank dalam pembatasan	17.881.242	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang lain-lain	3.218.503	<i>Other receivables</i>
Aset minyak dan gas bumi	156.359.805	<i>Oil and gas properties</i>
Pajak dibayar di muka	4.964	<i>Prepaid tax</i>
Pinjaman jangka pendek	(26.492.346)	<i>Short-term loan</i>
Biaya masih harus dibayar	(2.912.999)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	(65.354)	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman jangka panjang	(1.842.829)	<i>Long-term loan</i>
Jumlah	146.477.336	<i>Total</i>

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARY
(Continued)**

On April 2, 2008, the Company submitted and announced the plan of the acquisition to the Indonesia Stock Exchange and in several newspapers in Indonesia. On June 11, 2008, the stockholders of MP and MGA approved the transaction. The acquisition thus became effective on June 11, 2008.

MP is the owner of a 71.25% working interest in Tonga PSC Block located in North Sumatra for a term of thirty (30) years from the time the contract was signed with BPMIGAS dated January 16, 2007.

The acquisition of MP was recorded using the purchase method. Net assets of MP were measured at their fair values, any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable assets being attributed to oil and gas properties. Fair value of net asset at acquisition date were as follows:

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Kas	489.815	180.962	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Citibank N.A.	4.220.641	392.197	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.166.742	1.126.470	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	928.306	1.337.996	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2008	2007	
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Credit Suisse	58.273.322	81.420.459	<i>Credit Suisse</i>
Citibank N.A.	45.749.002	32.369.759	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.745.934	2.355.636	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.626.758	20.994.897	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	6.925.386	6.859.535	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Societe Generale	121.275	6.635.545	<i>Societe Generale</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	289.459	1.149.391	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Euro			<i>Euro</i>
Fortis Bank	28.746	95.354	<i>Fortis Bank</i>
Deposito Berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Citibank N.A.	18.500.000	-	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	3.872.848	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	3.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Citibank N.A.	41.062.500	-	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.969.467	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.520.633	1.308.022	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	291.989.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Jumlah	230.617.986	455.088.071	<i>Total</i>

Suku bunga deposito berjangka sebagai berikut:

Interest rates of time deposits were as follows:

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 3,75%	2,25% - 4,75%	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	7,25% - 13,75%	7,00% - 8,75%	<i>Rupiah</i>

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

ECL dan KPSA melakukan kontrak jasa manajer investasi dengan Riseley Management Ltd (RML) untuk mengelola dana ECL dan KPSA masing-masing sebesar AS\$ 104 juta dan AS\$ 15 juta. Sesuai dengan perjanjian penempatan dengan RML, ECL dan KPSA akan memperoleh bunga masing-masing berkisar 7% dan 9% diatas LIBOR. Perjanjian berlaku masing-masing sampai dengan 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal 22 Oktober 2007 untuk ECL dan 5 (lima) tahun sejak tanggal 15 September 2008 untuk KPSA. Perjanjian ini dapat diperpanjang dan diubah dengan permintaan tertulis dari ECL dan KPSA. Saldo akun ini termasuk bunga sejak tanggal penempatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008.

7. SHORT-TERM INVESTMENT

ECL and KPSA signed an investment management service contract with Riseley Management Ltd (RML) to manage ECL and KPSA fund amounting to US\$ 104 million and US\$ 15 million, respectively. Based on the agreements between RML, ECL and KPSA the funds will earn interest of 7% and 9% above LIBOR, respectively. The agreement will expire eighteen (18) months from October 22, 2007 for ECL and five (5) years from September 15, 2008 for KPSA, respectively. These agreements may be extended or amended subject to written instruction from ECL and KPSA. This account included interest since the placement date until December 31, 2008.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. *Berdasarkan Pelanggan - Pihak Ketiga*

	2008	2007	
Pelanggan Dalam Negeri			<i>Local Debtors</i>
PT Pertamina (Persero)	75.073.184	86.211.954	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	49.111.769	78.197.598	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26.405.566	26.282.300	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Petrokimia Gresik (Persero)	9.210.777	7.058.227	<i>PT Petrokimia Gresik (Persero)</i>
PT Riau Andalan Pulp & Paper	5.396.446	3.182.842	<i>PT Riau Andalan Pulp & Paper</i>
Pelanggan Luar Negeri			<i>Foreign Debtors</i>
Petro Diamond Co., Ltd.	15.216.357	39.165.662	<i>Petro Diamond Co., Ltd.</i>
Itochu Petroleum Co., Pte., Ltd.	-	30.335.684	<i>Itochu Petroleum Co., Pte., Ltd.</i>
Jumlah	180.414.099	270.434.267	<i>Total</i>

b. *Berdasarkan Umur Piutang*

	2008	2007	
Jatuh tempo sampai dengan 30 hari	77.170.271	87.964.799	<i>Up to 30 days</i>
31 - 60 hari	50.500.895	98.613.792	<i>31 - 60 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	52.742.933	83.855.676	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	180.414.099	270.434.267	<i>Total</i>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Anak perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh piutang usaha Anak perusahaan dijadikan jaminan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 18).

8. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. *By Debtor - Third Parties*

	2008	2007	
			<i>Local Debtors</i>
			<i>PT Pertamina (Persero)</i>
			<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.</i>
			<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
			<i>PT Petrokimia Gresik (Persero)</i>
			<i>PT Riau Andalan Pulp & Paper</i>
			<i>Foreign Debtors</i>
			<i>Petro Diamond Co., Ltd.</i>
			<i>Itochu Petroleum Co., Pte., Ltd.</i>
			<i>Total</i>

b. *By Age Category*

	2008	2007	
			<i>Up to 30 days</i>
			<i>31 - 60 days</i>
			<i>Over 60 days</i>
			<i>Total</i>

All trade receivables are in US Dollar. The Subsidiaries did not provide any allowance for doubtful accounts, as the management believes that the trade receivables are fully collectible.

Receivables of Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007 were pledged as collateral for the long-term loans (see Note 18).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagih	216.539.825	190.346.262	<i>Reimbursable Value-Added Tax (VAT)</i>
<i>Underlifting</i> - bersih	78.177.845	-	<i>Underlifting - net</i>
Piutang dari pemasok	71.525.737	96.719.486	<i>Receivable from vendors</i>
Piutang karyawan	13.038.028	23.295.085	<i>Receivable from employees</i>
Lain-lain	126.991.507	102.215.271	<i>Others</i>
Jumlah	506.272.942	412.576.104	<i>Total</i>

9. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2008	2007	
			<i>Reimbursable Value-Added Tax (VAT)</i>
			<i>Underlifting - net</i>
			<i>Receivable from vendors</i>
			<i>Receivable from employees</i>
			<i>Others</i>
			<i>Total</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang PPN yang dapat ditagih merupakan PPN yang sudah disetor oleh Anak perusahaan, dimana sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian PSC dan TAC dapat ditagihkan kembali ke BPMIGAS atau Pertamina.

Underlifting merupakan piutang dari BPMIGAS atau Pertamina atas selisih antara minyak dan gas yang telah diambil dengan bagian yang menjadi hak (*entitlement*) Anak perusahaan.

10. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari persediaan kapital dan non-kapital:

	2008
Suku cadang	457.066.221
Bahan bakar	9.339.655
Bahan kimia dan lain-lain	14.297.692
Jumlah	480.703.568

Persediaan diasuransikan dalam satu paket asuransi dengan Aset Minyak dan Gas Bumi (lihat Catatan 14).

Berdasarkan penilaian atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2008
Biaya Dibayar di Muka	
Sewa	4.173.147
Asuransi	1.970.311
Jasa Pemeliharaan	388.710
Uang Muka	
Proyek	17.090.143
Lain-lain	34.257.734
Jumlah	57.880.045

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Reimbursable VAT represents value-added tax that has been paid by Subsidiaries and is reimbursable from BPMIGAS or Pertamina in accordance with the terms of PSC and TAC agreements.

Underlifting represents receivable from BPMIGAS or Pertamina on differences between lifting of oil and gas and the Subsidiaries' entitlement.

10. INVENTORIES

This account consists of capital and non-capital inventories as follows:

	2007	
	326.357.412	<i>Spare-parts</i>
	45.421.025	<i>Fuel</i>
	6.129.899	<i>Chemicals and others</i>
Jumlah	377.908.336	<i>Total</i>

Inventories were insured in an insurance package with Oil and Gas Properties (see Note 14).

Based on the evaluation of the inventory condition at the end of years, management believed that no provision for obsolete and slow-moving inventories was required.

11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	2007	
	4.455.623	<i>Prepaid expenses</i>
	1.918.772	<i>Rental</i>
	312.679	<i>Insurance</i>
		<i>Service charge</i>
	11.965.597	<i>Advances</i>
	39.336.805	<i>Project</i>
		<i>Others</i>
Jumlah	57.989.476	<i>Total</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG/HUTANG PIHAK HUBUNGAN
ISTIMEWA**

a. *Sifat Hubungan Istimewa*

PT Energi Timur Jauh, Lapindo Brantas Inc., Asian Worldwide Group Ltd. dan Global Overseas Enterprise Ltd. merupakan perusahaan yang pemegang saham tidak langsungnya sama dengan pemegang saham tidak langsung Perusahaan.

b. *Piutang Pihak Hubungan Istimewa*

	2008
Lapindo Brantas, Inc. (LBI)	777.799.399
PT Energi Timur Jauh (ETJ)	707.157.409
Lain-lain	256.885
Jumlah	1.485.213.693
Persentase terhadap jumlah aset	11,76%

Piutang LBI merupakan piutang yang sebagian besar berasal dari dana yang bersumber dari pinjaman Merrill Lynch (lihat Catatan 18). MLC sebagai pemilik mayoritas atas LBI menjamin piutang LBI kepada Perusahaan. Piutang tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian.

Piutang ETJ merupakan piutang yang sebagian besar timbul dari pinjaman berdasarkan perjanjian tanggal 1 Agustus 1998 (lihat Catatan 33b). Piutang tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian.

c. *Hutang Pihak Hubungan Istimewa*

	2008
Asian Worldwide Group Ltd. (AWG)	50.291.439
Global Overseas Enterprise Ltd. (GOE)	20.245.299
Lain-lain	654.886
Jumlah	71.191.624
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,80%

12. DUE FROM/TO RELATED PARTIES

a. *Nature of Relationship with Related Parties*

PT Energi Timur Jauh, Lapindo Brantas Inc., Asian Worldwide Group Ltd. and Global Overseas Enterprise Ltd. are companies whose indirect stockholders are the same as the indirect stockholders of the Company.

b. *Due from Related Parties*

	2007	
	620.722.894	Lapindo Brantas, Inc. (LBI)
	569.408.371	PT Energi Timur Jauh (ETJ)
	176.983	Others
Jumlah	1.190.308.248	Total
Persentase terhadap jumlah aset	12,70%	Percentage to total assets

Due from LBI mainly represents a portion of funds originating from a loan by Merrill Lynch that was received by LBI (see Note 18). MLC as the new majority owner of LBI guaranteed the receivable from LBI. The receivable are not interest bearing and have no defined payment period.

Due from ETJ mainly represents advances made based on the agreement dated August 1, 1998 (see Note 33b). The receivable are not interest bearing and have no defined payment period.

c. *Due to Related Parties*

	2007	
	43.271.126	Asian Worldwide Group Ltd. (AWG)
	17.425.958	Global Overseas Enterprise Ltd. (GOE)
	666.307	Other
Jumlah	61.363.391	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban	1,02%	Percentage to total liabilities

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**12. PIUTANG/HUTANG PIHAK HUBUNGAN
ISTIMEWA (Lanjutan)**

Hutang kepada AWG dan GOE timbul dari pengambil-alihan kuasa pertambangan di Bentu PSC dan Korinci Baru PSC dari Petroz Bentu Ldc. dan Petroz Korinci Baru Ldc. pada tanggal 7 Agustus 2005. Hutang kepada AWG dan GOE merupakan hutang tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian. Hutang kepada AWG dan GOE merupakan hutang yang timbul sebelum akuisisi THP.

**13. KAS DALAM PEMBATASAN JANGKA
PANJANG**

Akun ini terdiri dari penempatan pada:

	2008
PT Bank Mega Tbk	349.513.050
Credit Suisse, Singapura	214.339.628
Societe Generale, Hong Kong	151.012.994
Hongkong Shanghai Banking Corporation	86.037.365
Yayasan Dana Santunan Pegawai Selat Malaka	47.865.751
Bank of New York, Singapura	-
Jumlah	848.768.788

Penempatan dana pada PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan penempatan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan penerbitan bank garansi bagi kepentingan PT Mosesa Petroleum dan jaminan hutang Anak perusahaan kepada beberapa supplier. Sedangkan penempatan dana pada Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan penempatan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan penerbitan bank garansi sebagai pelaksanaan Perjanjian tanggal 31 Mei 2007 antara Perusahaan dan PT Indelberg Indonesia Perkasa.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**12. DUE FROM/TO RELATED PARTIES
(Continued)**

Due to AWG and GOE represent payables from taking over the working interest in Bentu PSC and Korinci Baru PSC from Petroz Korinci Baru Ldc. and Petroz Bentu Ldc. on August 7, 2005. Due to AWG and GOE represent payables that are not interest bearing and have no defined repayment period. Due to AWG and GOE represent payable arising before acquisition of THP.

13. RESTRICTED LONG-TERM CASH

This account consists of placement fund with:

2007 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4)/ (As restated - see Note 4)		<i>Total</i>
76.293.900	<i>PT Bank Mega Tbk</i>	
50.992.607	<i>Credit Suisse, Singapore</i>	
377.606.247	<i>Societe Generale, Hong Kong</i>	
51.642.013	<i>Hongkong Shanghai Banking Corporation</i>	
53.496.024	<i>Yayasan Dana Santunan Pegawai Selat Malaka</i>	
43.346.782	<i>Bank of New York, Singapore</i>	
653.377.573		Total

Placement fund with PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) in December 31, 2008 represents placement of time deposits that are used to secure bank guarantees issuance for PT Mosesa Petroleum and to secure the Subsidiaries's payables to vendors. While placement fund with Bank Mega on December 31, 2007 represents placement of time deposits that are used to secure bank guarantees issuance in implementation of the Agreement dated May 31, 2007 between the Company and PT Indelberg Indonesia Perkasa.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**13. KAS DALAM PEMBATASAN JANGKA
PANJANG (Lanjutan)**

Penempatan dana pada Credit Suisse (CS) pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan penempatan dana sehubungan dengan *Cash and Account Management Agreement* antara Perusahaan, EMP HS, KPSA, ITA, IMG, Semco, Bentu, Korinci, Costa dan CS yang menjadi jaminan bagi fasilitas kredit yang diterima dari CS pada tanggal 8 September 2008 (lihat Catatan 18). Sedangkan penempatan dana pada CS pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan penempatan dana dalam rangka perjanjian kredit antara Semco dan CS. Penempatan tersebut dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari CS pada tanggal 27 Oktober 2005 (lihat Catatan 18).

Penempatan dana pada Societe Generale (SG) merupakan penempatan dana yang dilakukan berdasarkan *Share Subscription Agreement* (SSA) tertanggal 6 Maret 2007, dimana Perusahaan, EMP Inc. (Anak perusahaan), Mitsubishi Corporation dan Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. menyetujui bahwa EMP Inc. akan menyimpan pembayaran dari BP Exploration Operating Company Ltd. dan BP America Production Company berdasarkan *Amendment Agreement* pada rekening terpisah yang akan digunakan hanya untuk pembayaran kewajiban pajak dividen Anak perusahaan (lihat Catatan 19).

Penempatan dana pada Hongkong Shanghai Banking Corporation (HSBC) merupakan rekening yang digunakan sebagai rekening *escrow* sehubungan dengan penunjukan HSBC sebagai Penjamin (*Trustee*) atas Perjanjian Jual Beli Gas (*Gas Sales Purchase Agreement/GSA*) tanggal 7 Juli 2005 (lihat Catatan 33c). Saldo rekening ini merupakan dana untuk pembayaran biaya penyaluran gas (*Gas Transportation Fee/GTF*) yang belum ditransfer kepada PT Pertamina (Persero) selama periode Agustus 2005 sampai Desember 2007.

Anak perusahaan melakukan penempatan dana dan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Lembaga Keuangan lainnya melalui Yayasan Dana Santunan Pegawai Selat Malaka untuk imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 31).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**13. RESTRICTED LONG-TERM CASH
(Continued)**

The fund placed with Credit Suisse (CS) on December 31, 2008 represents placement of fund pursuant to the Cash and Account Management Agreement between the Company, EMP HS, KPSA, ITA, IMG, Semco, Bentu, Korinci, Costa and CS, which will serve as collateral for the loan obtained from CS on September 8, 2008 (see Note 18). While the fund placed with CS on December 31, 2007 represents placement of fund pursuant to the Credit Agreement between Semco and CS. The placement will serve as collateral for the loan obtained from CS on October 27, 2005 (see Note 18).

The fund placed with Societe Generale (SG) represents placement of fund in respect of the Share Subscription Agreement (SSA) dated March 6, 2007, whereby the Company, EMP Inc. (Subsidiary), Mitsubishi Corporation and Japan Petroleum Exploration Co., Ltd agreed that EMP Inc. shall keep the proceeds from BP Exploration Operating Company Ltd. and BP America Production Company under the term Amendment Agreement in a separate account to be dedicated for the payment of the Subsidiary's dividend tax (see Note 19).

This account represents a current account placed in Hongkong Shanghai Banking Corporation (HSBC) in US Dollar that is used as an escrow account with HSBC as Trustee pursuant to the Gas Sales Purchase Agreement (GSA) dated July 7, 2005 (see Note 33c). Balance of the account represents funds available for payment of Gas Transportation Fees (GTF) to PT Pertamina (Persero) that has not yet been transferred for the gas delivered for the period from August 2005 to December 2007.

The Subsidiary placed fund and time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and other Financial Institution through Yayasan Dana Santunan Pegawai Selat Malaka for employee benefits (see Note 31).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

13. KAS DALAM PEMBATASAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Deposito berjangka di Bank of New York (BONY) merupakan penempatan dana sehubungan dengan *Cash and Account Management Agreement* antara MBF, LBI, KPSA dan ITA dengan BONY, yang menjadi jaminan bagi fasilitas kredit yang diterima dari Merrill Lynch pada tanggal 27 Juli 2005 (lihat Catatan 18). Pinjaman kepada Merrill Lynch telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2008 (lihat Catatan 18).

Selain penempatan dana pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 12.687.568 dan Rp 16.099.228 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh kas dalam pembatasan jangka panjang adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

13. RESTRICTED LONG-TERM CASH (Continued)

Time deposits in Bank of New York (BONY) represents placement of time deposits pursuant to the Cash and Account Management Agreement between MBF, LBI, KPSA and ITA with BONY, to serve as collateral for credit facility received from Merrill Lynch on July 27, 2005 (see Note 18). Loan to Merrill Lynch has been paid in full on July 27, 2008 (see Note 18).

Except the fund placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 12,687,568 and Rp 16,099,228, as of December 31, 2008 and 2007, respectively, all restricted long-term cash are denominated in US Dollar.

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Sumur dan perlengkapan serta fasilitasnya	8.896.389.726	5.648.653.683	<i>Wells and equipment and their facilities</i>
Sumur dan perlengkapan serta fasilitasnya dalam pengerjaan	1.991.697.566	1.041.379.735	<i>Wells and equipment and their facilities in progress</i>
Jumlah	10.888.087.292	6.690.033.418	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	(4.304.708.529)	(2.150.166.719)	<i>Accumulated depreciation, depletion and amortization</i>
Nilai Buku Bersih	6.583.378.763	4.539.866.699	<i>Net Book Value</i>

Rincian mutasi aset minyak dan gas bumi berdasarkan lokasi penambangan:

This account consists of:

The details of movement oil and gas properties based on area of interest:

Lokasi Penambangan	2008						Area of Interest
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	31 Desember/ December 31,		
PSC Selat Malaka	940.702.871	462.325.110	140.009.455	194.741.267	1.457.759.793	<i>Malacca Straits PSC</i>	
PSC Kangean	2.253.110.854	420.601.834	46.350.027	489.289.611	3.116.652.272	<i>Kangean PSC</i>	
TAC Gelam	244.581.660	105.625.490	17.969.218	51.132.820	383.370.752	<i>Gelam TAC</i>	
PSC Bentu	286.764.052	32.800.342	-	50.869.128	370.433.522	<i>Bentu PSC</i>	
PSC Korinci Baru	201.249.253	49.747.605	116.228.983	24.082.682	158.850.557	<i>Korinci Baru PSC</i>	
PSC Gebang	14.181.170	994.862	36.717	2.429.426	17.568.741	<i>Gebang PSC</i>	

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)

14. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)

2008						
Lokasi Penambangan	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	31 Desember/ December 31,	Area of Interest
TAC Semberah	387.405.325	142.835.896	58.061.720	73.973.832	546.153.333	Semberah TAC
PSC Tonga	-	156.290.537	-	-	156.290.537	Tonga PSC
Jumlah	4.327.995.185	1.371.221.676	378.656.120	886.518.766	6.207.079.507	Total
Ditambah:						Add:
Efek <i>cost pool</i>	211.871.514	-	(164.427.742)	-	376.299.256	Cost pool effect
Nilai Buku Bersih	4.539.866.699				6.583.378.763	Net Book Value
2007						
Lokasi Penambangan	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	31 Desember/ December 31,	Area of Interest
PSC Selat Malaka	785.147.259	216.453.738	99.220.912	38.322.786	940.702.871	Malacca Staraits PSC
PSC Kangean	3.335.125.920	564.523.255	1.757.516.877	110.978.556	2.253.110.854	Kangean PSC
TAC Gelam	234.042.628	24.309.018	24.128.403	10.358.417	244.581.660	Gelam TAC
PSC Bentu	260.592.811	14.208.587	-	11.962.654	286.764.052	Bentu PSC
PSC Korinci Baru	200.323.584	22.528.153	30.227.900	8.625.416	201.249.253	Korinci Baru PSC
PSC Gebang	13.362.495	8.559.532	8.338.713	597.856	14.181.170	Gebang PSC
TAC Semberah	278.290.628	124.227.453	30.300.655	15.187.899	387.405.325	Semberah TAC
Jumlah	5.106.885.325	974.809.736	1.949.733.460	196.033.584	4.327.995.185	Total
Ditambah:						Add:
Efek <i>cost pool</i>	113.943.439	-	(97.928.075)	-	211.871.514	Cost pool effect
Nilai Buku Bersih	5.220.828.764				4.539.866.699	Net Book Value

Penyusutan, deplesi dan amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 214.228.363 dan Rp 127.053.232, dibebankan pada beban pokok penjualan (lihat Catatan 26).

Depreciation, depletion and amortization for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 214,228,363 and Rp 127,053,232, respectively, were charged to cost of goods sold (see Note 26).

Penambahan terutama merupakan biaya pengembangan dan eksplorasi serta kapitalisasi biaya pinjaman. Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar AS\$ 4,55 juta dan AS\$ 15,10 juta (lihat Catatan 18).

The additions mainly consisted of costs of development and exploration and capitalization of borrowing cost. Total capitalized financing cost for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to US\$ 4.55 million and US\$ 15.10 million, respectively (see Note 18).

Pengurangan aset minyak dan gas bumi pada PSC Kangean per 31 Desember 2007 sebesar Rp 1,7 triliun merupakan pengaruh dari pencatatan dengan metode konsolidasi proporsional 50% aset minyak dan gas bumi EMP Inc (lihat Catatan 1c dan 38a).

Deduction from oil and gas properties on Kangean PSC as of December 31, 2007 of Rp 1.7 trillion represents the effect of proportionate consolidation of 50% EMP Inc.'s oil and gas properties (see Notes 1c and 38a).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)

Aset minyak dan gas bumi beserta persediaan diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, untuk mengantisipasi risiko kerugian dan kerusakan dengan jumlah nilai pertanggungan dan persentase kuasa penambangan (*working interest*) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar AS\$ 330.010.193 dan AS\$ 338.982.209.

Nilai pertanggungan setelah tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	3 Bulan Berikutnya (Next 3 Months) (AS\$/US\$)	4 - 6 Bulan Berikutnya (Next 4 - 6 Months) (AS\$/US\$)	7 - 9 Bulan Berikutnya (Next 7 - 9 Months) (AS\$/US\$)	10 - 12 Bulan Berikutnya (Next 10 - 12 Months) (AS\$/US\$)	Lebih Dari 12 Bulan Berikutnya (Next Over 12 Months) (AS\$/US\$)	
Persediaan dan aset minyak dan gas bumi	330 juta/million	-	-	-	-	Inventory and oil gas properties

Setelah tiga bulan Anak perusahaan akan memperbaharui asuransi tersebut.

14. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)

The oil and gas properties, as well as inventories were insured with several third party insurance companies, against risk of loss and damage. As of December 31, 2008 and 2007, total sums insured in accordance with working interest owned by Subsidiaries were US\$ 330,010,193 and US\$ 338,982,209, respectively.

Total sums insured after December 31, 2008 are as follows:

After three months the Subsidiaries will renew the insurance.

15. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pemasok - Pihak Ketiga

	2008	2007
PT Jasa Karya Utama	69.723.251	59.994.718
PT Jaya Wijaya Raya	40.083.808	11.508.020
PT Duta Energi Semesta	34.685.519	8.337.049
Dowell Anadrill Schlumberger	12.737.007	-
PT Dwi Prima Sembada	12.544.531	6.282.204
PT Daya Alam Teknik Inti	11.279.023	-
PT Alam Jaya Makmur Sejahtera	10.872.995	-
PT BJ Service Indonesia	10.496.304	3.953.305
BP Migas	10.462.658	-
PT Radiant Utama Interinsco	10.328.140	8.494.917
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 milyar)	210.003.501	208.471.395
Jumlah	433.216.737	307.041.608

b. Berdasarkan Umur Hutang

	2008	2007
Sampai dengan 30 hari	94.419.014	63.836.123
31 - 60 hari	49.618.841	37.433.388
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	289.178.882	205.772.097
Jumlah	433.216.737	307.041.608

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. By Vendors - Third Parties

PT Jasa Karya Utama
PT Jaya Wijaya Raya
PT Duta Energi Semesta
Dowell Anadrill Schlumberger
PT Dwi Prima Sembada
PT Daya Alam Teknik Inti
PT Alam Jaya Makmur Sejahtera
PT BJ Service Indonesia
BP Migas
PT Radiant Utama Interinsco
Others (below Rp 10 billion each)

b. By Age Category

Up to 30 days
31 - 60 days
Over 60 days

Total

Total

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG USAHA (Lanjutan)

c. *Berdasarkan Mata Uang*

	2008
Dollar Amerika Serikat	388.864.577
Rupiah	44.352.160
Jumlah	433.216.737

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008
PT Masagena Agung (MGA)	129.210.000
PT Danatama Makmur	43.800.000
Kewajiban pengambilan atau pembayaran	40.646.152
Advance-Lead Strategy Ltd.	31.415.550
<i>Overlifting</i> - bersih	-
Lain-lain	89.687.010
Jumlah	334.758.712

Hutang kepada MGA merupakan hutang atas akuisisi PT Mosesa Petroleum (MP) sebesar AS\$ 11.800.000 (lihat Catatan 5).

Hutang kepada PT Danatama Makmur merupakan wesel bayar sebesar AS\$ 4 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2009. Wesel bayar ini dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

Kewajiban pengambilan atau pembayaran merupakan pembayaran yang diterima Bentu dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) untuk kekurangan volume gas alam yang diambil oleh PLN dari Lapangan Korinci Baru.

MP mengeluarkan wesel bayar kepada Advance-Lead Strategy Ltd. tanggal 12 Januari 2008 sebesar AS\$ 2,8 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008 dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.

Overlifting merupakan hutang kepada BPMIGAS atau Pertamina atas selisih antara minyak dan gas yang telah diambil dengan bagian yang menjadi hak (*entitlement*) Anak perusahaan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

c. *By Currency*

	2007	
	274.618.618	US Dollar
	32.422.990	Rupiah
Jumlah	307.041.608	Total

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2007	
	-	PT Masagena Agung (MGA)
	37.676.000	PT Danatama Makmur
	-	Take or pay
	-	Advance-Lead Strategy Ltd
	71.775.863	Overlifting - net
	2.223.271	Others
Jumlah	111.675.134	Total

Payable to MGA pertains to liability arising from the acquisition of PT Mosesa Petroleum (MP) amounting to US\$ 11,800,000 (see Note 5).

Payable to PT Danatama Makmur represents promissory notes amounting to US\$ 4 million that will mature on January 15, 2009. Subsequently these promissory notes were settled on maturity date.

Take or pay liabilities represent payments received by Bentu from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) arising from underlifting of natural gas volume taken by PLN from Korinci Baru field.

On January 12, 2008, MP issued a Promissory Note to Advance-Lead Strategy Ltd. amounting to US\$ 2.8 million with interest at 8% that will be due on December 31, 2008.

Overlifting represents liability to BPMIGAS or Pertamina on differences between lifting of oil and gas and the Subsidiaries' entitlement.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008
Produksi	222.080.802
Pengeboran	205.767.915
Penunjang produksi	67.260.272
Bunga pinjaman	45.239.959
Lain-lain	33.599.396
Jumlah	<u>573.948.344</u>

Biaya masih harus dibayar atas pengeboran dan produksi terutama merupakan pengeluaran untuk jasa pengeboran di Blok Selat Malaka PSC dan pengembangan atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi di Blok Kangean PSC.

Biaya produksi yang harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 termasuk akrual biaya penyaluran gas (*Gas Transportation Fee/GTF*) kepada Pertamina untuk periode dari Agustus 2005 sampai dengan Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar AS\$ 10.626.022 dan AS\$ 8.398.296. Pada tanggal 26 Pebruari 2009, EEKL dan KEIL telah melunasi kewajiban biaya penyaluran gas tersebut berdasarkan Perjanjian Interim (*Interim Agreement*) antara KEIL dan PT Pertamina Gas tanggal 14 Januari 2009 (lihat Catatan 39).

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2008
Credit Suisse, Singapura (AS\$ 450 juta tahun 2008 dan AS\$ 152,75 juta tahun 2007)	4.927.500.000
Mitsubishi Corporation (AS\$ 65,55 juta tahun 2008 dan AS\$ 29,05 juta tahun 2007)	717.725.433
Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (AS\$ 65,55 juta tahun 2008 dan AS\$ 29,05 juta tahun 2007)	717.725.433
PT Bank Permata Tbk	169.409
Merrill Lynch, Singapura (AS\$ 120 juta)	-
PMA Capital Management Ltd. (AS\$ 75 juta)	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jumlah	<u>6.363.120.275</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-
Hutang Jangka Panjang - Bersih	<u>6.363.120.275</u>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2007	
	240.354.858	<i>Production</i>
	183.553.377	<i>Drilling</i>
	78.829.878	<i>Support</i>
	55.730.677	<i>Interest</i>
	9.293.756	<i>Others</i>
Jumlah	<u>567.762.546</u>	<i>Total</i>

Accrued drilling and production expenses mainly represent expenditures for drilling services in the Malacca Strait PSC Block and development of oil and gas facilities and offshore drilling in the Kangean PSC Block.

Accrued production on December 31, 2008 and 2007 includes Gas Transportation Fee (GTF) payable to Pertamina for the period from August 2005 to December 2008 and 2007 amounting to US\$ 10,626,022 and US\$ 8,398,296, respectively. On February 26, 2009, EEKL and KEIL settled its payable on this gas transportation fee based on the Interim Agreement dated January 14, 2009 between KEIL and PT Pertamina Gas (see Note 39).

18. LONG-TERM LOANS

This account consists of:

	2007	
	1.438.752.250	<i>Credit Suisse, Singapore (US\$ 450 million in 2008 and US\$ 152.75 million in 2007)</i>
	273.581.838	<i>Mitsubishi Corporation (US\$ 65.55 million in 2008 and US\$ 29.05 million in 2007)</i>
	273.581.838	<i>Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (US\$ 65.55 million in 2008 and US\$ 29.05 million in 2007)</i>
	439.868	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	1.130.280.000	<i>Merrill Lynch, Singapore (US\$ 120 million)</i>
	706.425.000	<i>PMA Capital Management Ltd (US\$ 75 million)</i>
	339.343	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah	<u>3.823.400.137</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.569.371.593</u>	<i>Less Current Maturities</i>
Hutang Jangka Panjang - Bersih	<u>1.254.028.544</u>	<i>Long-term Loans - Net</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Credit Suisse (CS), Singapura

Pinjaman dari CS sebesar AS\$ 450 juta pada tanggal 31 Desember 2008, merupakan pinjaman yang diperoleh EMP HS sedangkan pinjaman dari CS sebesar AS\$ 152,75 juta pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan pinjaman yang diperoleh Semco.

Pada tanggal 8 September 2008, EMP HS menandatangani fasilitas pinjaman dari CS, sebagai *arranger*, dengan maksimum jumlah pinjaman sebesar AS\$ 450 juta yang terdiri dari perjanjian berikut:

a. Perjanjian Pinjaman Senior (Senior Credit Agreement)

EMP HS memperoleh pinjaman sebesar AS\$ 250 juta berdasarkan perjanjian ini dengan tingkat bunga sebesar 12% diatas LIBOR. Jangka waktu pinjaman adalah selama 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal penggunaan pinjaman (*Utilisation date*). EMP HS dapat melunasi keseluruhan atau sebagian dari pinjaman kapan saja pada atau setelah 24 (dua puluh empat) bulan dari tanggal penggunaan.

b. Perjanjian Pinjaman Junior (Junior Credit Agreement)

EMP HS memperoleh pinjaman sebesar AS\$ 200 juta berdasarkan perjanjian ini dengan tingkat bunga sebesar 9% diatas LIBOR. Jangka waktu pinjaman adalah selama 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal penggunaan pinjaman (*Utilisation date*). EMP HS dapat melunasi keseluruhan pinjaman kapan saja setelah tanggal pelunasan Senior dan tanggal setelah 18 (delapan belas) bulan dari tanggal penggunaan.

Kedua jenis pinjaman di atas telah digunakan pada tanggal 12 September 2008 untuk:

- Melunasi pinjaman sebesar AS\$ 152,75 juta dari CS yang telah diperoleh sebelumnya
- Melunasi pinjaman kepada PMA Capital Management Ltd. yang diperoleh sebelumnya
- Mendanai kegiatan pengembangan dari aset-aset yang sudah ada, dan
- Mendanai keperluan modal kerja dari aset-aset yang sudah ada.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

Credit Suisse (CS), Singapore Branch

The loan from CS amounting to US\$ 450 million as of December 31, 2008 represent the loans obtained by EMP HS, while loan from CS amounting to US\$ 152.75 million as of December 31, 2007 represent the loan obtain by Semco.

On September 8, 2008, EMP HS entered into the credit facilities arranged by CS as an arranger of up to a maximum of US\$ 450 million which consist of the following agreements:

a. Senior Credit Agreement

EMP HS obtained the loan under this agreement amounting to US\$ 250 million that bears interest at 12% above LIBOR. The loan period is sixty (60) months after utilization date. EMP HS may repay the loan at any time on or after the date falling twenty four (24) months after the utilization date in whole or in part.

b. Junior Credit Agreement

EMP HS obtained the loan under this agreement amounting to US\$ 200 million that bears interest at 9% above LIBOR. The loan period is sixty (60) months after utilization date. EMP HS may repay the loan in full at any time after the later of the Senior discharge date and a date falling eighteen (18) months after the utilization date.

Both facilities above have been utilized on September 12, 2008, being used for:

- Repayment prior loan obtained from CS amounting to US\$ 152.75 million
- Repayment of previously obtained loan to PMA Capital Management Ltd.
- Financing the development of existing assets, and
- Funding the working capital for existing assets.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jaminan yang digunakan untuk fasilitas pinjaman ini termasuk jaminan Perusahaan, jaminan saham EMP HS, jaminan Perusahaan Operasi (ITA, KPSA, Semco, IMG, Costa, Bentu dan Korinci Baru) dan 50% saham EMP Inc.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan peningkatan ekuitas melalui penerbitan saham baru dalam modal Perusahaan dalam jumlah sama atau lebih besar dari AS\$ 150 juta sebelum tanggal 30 Juni 2009. Paling sedikit sebesar AS\$ 150 juta dari penerimaan bersih peningkatan ekuitas tersebut harus digunakan untuk tujuan berikut ini:

- Pembiayaan pengeluaran modal dan/atau modal kerja; dan/atau
- Pembiayaan kembali fasilitas pinjaman ini secara keseluruhan atau sebagian.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Semco memperoleh fasilitas kredit dari CS sebesar AS\$ 52,75 juta. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 5% di atas LIBOR untuk enam (6) bulan pertama, 7% di atas LIBOR untuk tiga (3) bulan berikutnya dan 9% di atas LIBOR sampai dengan jatuh tempo. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun dengan dua kali angsuran. Angsuran pertama pada bulan kesembilan dan angsuran kedua pada bulan ketiga puluh enam, masing-masing sebesar AS\$ 26.375.000. Angsuran pertama dibayar pada tanggal 16 Agustus 2006.

Jaminan yang digunakan atas fasilitas kredit tersebut adalah saham THP dan Perusahaan Operasi, piutang milik IMG dan Semco serta Kontrak Kerja Perusahaan Operasi.

Pada tanggal 16 Agustus 2006, Semco memperoleh tambahan pinjaman dari CS sejumlah AS\$ 126.375.000 yang hanya boleh digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

- (1) Membayar biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan fasilitas kredit;
- (2) Membayar pokok pinjaman serta bunga atas pinjaman *Tranche A*;
- (3) Deposito ke rekening *debt service*;
- (4) Mendanai pengeluaran modal THP dan Perusahaan Operasi.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

Collateral used for these credit facilities include the Company's guarantee and pledges of share of EMP HS, Operating Companies (ITA, KPSA, Semco, IMG, Costa, Bentu and Korinci Baru) and 50% of EMP Inc.

These agreements require the Company to exercise an equity raising by issuance of new shares in the capital of the Company in an amount equal to or greater than US\$ 150 million not later than June 30, 2009. An amount of at least US\$ 150 million from the net proceeds of such equity raising exercise must be used for any of the purposes as set out below:

- *Funding capital expenditure and/or the working capital; and/or*
- *Refinancing these facilities in whole or in part.*

On October 27, 2005, Semco obtained a credit facility from CS amounting to US\$ 52.75 million. The loan bears interest at 5% above LIBOR for the first six (6) months, 7% above LIBOR for the following three (3) months and 9% above LIBOR up to maturity. The loan period is three (3) years with two installments. The first installment is due on the ninth month, while the second installment is due on the thirty-sixth month, both amounting to US\$ 26,375,000. The first installment was paid on August 16, 2006.

Collateral used for this credit facility includes THP and Operating Companies' shares, receivable of IMG and Semco and Work contract of Operating Companies.

On August 16, 2006, Semco obtained an additional loan from CS amounting to US\$ 126,375,000, which may only be used for the following purposes:

- (1) Paying fees and expenses due under the credit facility;*
- (2) Making payments of the outstanding loan and unpaid interest obtained from loan *Tranche A*;*
- (3) Deposit into the debt service account;*
- (4) Funding for capital expenditures of THP and Operating Companies.*

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk pinjaman tambahan sebesar 5% diatas LIBOR untuk dua belas (12) bulan pertama dan 9% diatas LIBOR sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Agustus 2008.

Jaminan yang digunakan untuk fasilitas pinjaman dari CS adalah sebagai berikut:

- 100% saham perusahaan sebagai berikut: THP dan Perusahaan Operasi (Korinci Baru, Bentu, IMG, Semco dan Costa);
- Jaminan perusahaan dari THP dan Perusahaan Operasi;
- Kontrak kerja Perusahaan Operasi;
- Pembayaran atas kontrak dimasa yang akan datang atas kontrak Perusahaan Operasi;
- Penjaminan semua hasil polis asuransi dan reasuransi yang dikelola oleh atau atas nama THP dan Perusahaan Operasi dimana THP dan Perusahaan Operasi adalah ahli waris;
- Jaminan rekening bank, pengalihan dividen dan perintah pembayaran yang tidak dapat dibatalkan atas dividen Anak perusahaan.

Pada tanggal 12 September 2008, seluruh pinjaman CS yang diperoleh Semco sebesar AS\$ 152,75 juta telah dilunasi.

Mitsubishi Corporation (MC) dan Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex)

Sesuai dengan ketentuan yang disetujui dalam *Share Subscription Agreement (SSA)* tanggal 6 Maret 2007, MC dan Japex setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan, EMP Inc., EEKL dan KEIL. Berikut perjanjian pinjaman terkait dengan SSA tersebut:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

The loan bears interest at 5% above LIBOR for the first twelve (12) months and 9% above LIBOR up to the maturity date. This loan has been fully paid at August 15, 2008.

Collateral used for loan facility from CS are as follows:

- *First ranking pledge of 100% of the issued share capital of the following: THP and Operating Companies (Korinci Baru, Bentu, IMG, Semco and Costa);*
- *Corporate guarantees of THP and Operating Companies;*
- *Work contracts of Operating Companies;*
- *Irrevocable payment instructions in relation to payments under all existing and future contracts from Operating Companies;*
- *Assignment of all proceeds of insurance policies and reinsurance policies maintained by or on behalf of each of THP and Operating Companies where the beneficiary is THP or Operating Companies;*
- *Security over bank accounts, assignments of dividends and irrevocable payment instructions over dividends from the Subsidiaries.*

The CS loan obtained by Semco of US\$ 152.75 million has been fully paid at September 12, 2008.

Mitsubishi Corporation (MC) and Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex)

In accordance with the term sheet agreed under the Share Subscription Agreement (SSA) dated March 6, 2007, MC and Japex agreed to provide loan facilities to the Company, EMP Inc., EEKL and KEIL for capital expenditures. The following loan facilities were entered into under the SSA:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Fasilitas pinjaman kepada Perusahaan

MC dan Japex masing-masing setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan atas 50% pengeluaran modal (*Expended Capex*) KEIL dan EEKL untuk periode dari 1 Juli 2006 sampai dengan 16 Mei 2007 dengan jumlah maksimal keseluruhan sebesar AS\$ 21,55 juta yang dinyatakan dalam *Facility Agreement* tanggal 16 Mei 2007. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 3,75 % untuk deposito berjangka selama 6 (enam) bulan. Masa tenggang waktu penundaan angsuran pokok pinjaman (*grace period*) pengembalian selama 5 (lima) tahun dan kemudian akan dibayar secara angsuran setengah tahunan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan baru memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar AS\$ 19,44 juta.

b. Fasilitas pinjaman kepada EEKL dan KEIL

MC dan Japex setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada EEKL dan KEIL yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modal dengan jumlah maksimal keseluruhan sebesar AS\$ 215 juta termasuk fasilitas pinjaman kepada Perusahaan di atas sebagaimana dinyatakan dalam *Carry Agreement* tanggal 16 Mei 2007. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 3,75% untuk deposito berjangka selama 6 (enam) bulan. Masa tenggang waktu penundaan angsuran pokok pinjaman (*grace period*) pengembalian selama 5 (lima) tahun dan kemudian akan dibayar secara angsuran setengah tahunan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, EEKL dan KEIL baru memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar AS\$ 223,32 juta (proporsi Perusahaan sebesar AS\$ 111,66 juta).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(*Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated*)

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. *Loan facilities for the Company*

MC and Japex agreed to provide a loan facility to the Company for 50% of KEIL and EEKL's expended capital expenditures for the period from July 1, 2006 to May 16, 2007, capped at a combined total of US\$ 21.55 million as stipulated in the Facility Agreements dated May 16, 2007. This loan will be due on June 30, 2017, bears interest at LIBOR plus 3.75% for time deposits for six (6) months, has a 5 (five) year repayment grace period and will be repaid by semi-annual installments thereafter.

As of December 31, 2008, the Company has utilized the loan facility amounting to US\$ 19.44 million.

b. *Loan facilities for EEKL and KEIL*

MC and Japex agreed to provide a loan facility to EEKL and KEIL in respect of the Subsidiary's funding obligations for capital expenditures, capped at a combined total of US\$ 215 million including the loan facility above for the Company as stipulated in the Carry Agreement dated May 16, 2007. These loans will become due on June 30, 2017, bear interest at LIBOR plus 3.75% for time deposits for six (6) months, have a five (5) year repayment grace period and be repaid by semi-annual installments thereafter.

As of December 31, 2008, EEKL and KEIL have utilized the loan facility amounting to US\$ 223.32 million (the Company's interest being US\$ 111.66 million).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 8 Pebruari 2005, IMG memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk untuk pembelian kendaraan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8,8% per tahun selama periode 5 tahun. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 169.409 dan Rp 439.868.

Merrill Lynch (ML), Singapura

Pada tanggal 27 Juli 2005, MBF memperoleh fasilitas kredit dari Merrill Lynch, Singapura (*placing agent*) sebesar AS\$ 120 juta berupa *Equity Collateralized Leveraged Securities* (ECOLES) yang terdiri dari *Series A Notes* sebesar AS\$ 25 juta dan *Series B Notes* sebesar AS\$ 95 juta yang digunakan untuk:

- Pembayaran pinjaman LBI kepada PMA Investment Advisory Ltd. dan pembayaran pinjaman ITA kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Pendanaan atas biaya pengembangan dan eksplorasi untuk minyak dan gas di Blok Malaka PSC dan Blok Brantas PSC; dan
- Pendanaan untuk operasional ITA, LBI dan KPSA.

Tingkat suku bunga tahunan *Series A Notes* dan *Series B Notes* masing-masing sebesar 8,5% dan 8% diatas LIBOR.

Jaminan yang digunakan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Jaminan Perusahaan dari ITA, LBI dan KPSA.
- Saham yang dimiliki langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan.
- *Collection Accounts*, *Debt Service Account*, dan *Reserve Account*.
- Piutang milik ITA, LBI dan KPSA.
- Pinjaman antar perusahaan antara MBF dengan ITA, LBI dan KPSA.
- Penerimaan klaim asuransi yang berkaitan dengan hambatan operasional di Blok Malaka PSC dan Blok Brantas PSC.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk

On February 8, 2005, IMG obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk for the purchase of vehicles for the Subsidiary. The loan bears interest at 8.8% per annum over its 5-year period. Balance of the loan as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 169,409 and Rp 439,868, respectively.

Merrill Lynch, Singapore (ML)

On July 27, 2005, MBF obtained a credit facility from Merrill Lynch, Singapore branch, (as placing agent) amounting to US\$ 120 million in the form of the *Equity Collateralized Leveraged Securities* (ECOLES) consists of *Series A Notes* and *Series B Notes* amounting to US\$ 25 million and US\$ 95 million, respectively to be used for:

- Repayment of LBI's loan to PMA Investment Advisory Ltd. and ITA's loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Financing the development and exploration of oil and gas in Malacca Straits PSC Block and Brantas PSC Block; and
- Financing the working capital of ITA, LBI and KPSA.

Series A Notes and *Series B Notes* bear interest at 8.5% and 8% above LIBOR, respectively.

Collateral used for this credit facility was as follows:

- Corporate guarantees from ITA, LBI and KPSA.
- Stocks, directly or indirectly owned by the Company.
- *Collection Accounts*, *Debt Service Account*, and *Reserve Account*.
- *Receivables* of ITA, LBI and KPSA.
- *Inter-company loan* between MBF with ITA, LBI and KPSA.
- *Proceeds of claim of insurance* in reference to operational obstacles in Malacca Straits PSC Block and Brantas PSC Block.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Lebih lanjut, MBF mengalihkan pinjaman yang diperoleh dari ML kepada ITA, LBI dan KPSA berdasarkan perjanjian yang ditandatangani oleh pihak-pihak tersebut pada tanggal 27 Juli 2005. Jumlah pinjaman yang diterima setiap Anak perusahaan masing-masing adalah sebagai berikut:

Jenis Pinjaman	ITA (AS\$)/(US\$)	LBI (AS\$)/(US\$)
Tranche A	5.632.045	12.624.490
Tranche B	21.401.769	47.973.060
Jumlah	27.033.814	60.597.550

Ketentuan dan persyaratan yang berlaku pada pinjaman yang diperoleh ITA, LBI dan KPSA adalah tetap sama dengan perjanjian pinjaman antara MBF dengan ML.

Pada tanggal 27 Juli 2008, seluruh pinjaman ML yang diperoleh MBF sebesar AS\$ 120 juta telah dilunasi.

PMA Capital Management Ltd. (PMA)

Pada tanggal 18 Oktober 2007, ECL menandatangani fasilitas pinjaman dari PMA, sebagai *facility agent*, dengan nilai pinjaman maksimum AS\$ 108 juta. Pinjaman ini akan digunakan sebagai modal kerja Anak perusahaan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 7% di atas LIBOR per tahun dan dijamin dengan seluruh saham EMP Inc. dan saham ECL yang dimiliki oleh Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam masa 18 bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas ini.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 September 2008.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimal sebesar Rp 2,02 milyar yang digunakan untuk pembelian kendaraan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,93% - 9,62% per tahun dan dijamin dengan kendaraan tersebut. Pinjaman diangsur setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan.

Pada tahun 2008, seluruh pinjaman ini telah dilunasi.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

Subsequently, MBF transferred the loan obtained from ML to ITA, LBI and KPSA based on an agreement signed by each party on July 27, 2005. The loan received by each Subsidiary was as follows:

	ITA (AS\$)/(US\$)	LBI (AS\$)/(US\$)	KPSA (AS\$)/(US\$)	Jumlah/Total (AS\$)/(US\$)	Type of Loan
Tranche A	5.632.045	12.624.490	6.743.466	25.000.001	Tranche A
Tranche B	21.401.769	47.973.060	25.625.170	94.999.999	Tranche B
Jumlah	27.033.814	60.597.550	32.368.636	120.000.000	Total

Specific terms and conditions applying to the loan obtained by ITA, LBI and KPSA are similar to the terms of loan from MBF and ML.

On July 27, 2008, loan to ML obtained by MBF amounting to US\$ 120 million has been settled.

PMA Capital Management Ltd. (PMA)

At October 18, 2007, ECL entered into a term loan facility from PMA as a facility agent of up to a maximum of US\$ 108 million. This loan will be used for the Subsidiary's general working capital purposes. The loan bears interest at 7% above LIBOR per annum and is secured by the entire EMP Inc. shares and ECL shares owned by the Company. This loan is due in 18 months from date of first drawdown of the facility.

This loan was fully paid at September 12, 2008.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In 2005, the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum amount of Rp 2.02 billion to be used for the purchase of Company vehicles. The loan bears interest at 6.93% - 9.62% per annum and is collateralized by its vehicles. The loan will be paid in 36 monthly installments.

In 2008, this loan was fully paid.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN PAJAK DIVIDEN ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 31 Desember 2007, akun ini merupakan estimasi kewajiban atas pajak dividen dan denda pajak di EEKL dan KEIL yang timbul saat EMP Inc. mengakuisisi EEKL dan KEIL. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli, EMP Inc. berhak untuk mendapatkan penggantian dari BP Exploration Operating Company Ltd. dan BP America Production Company apabila kewajiban tersebut dibayar oleh EMP Inc. Pada tahun 2008, EEKL dan KEIL telah menyelesaikan kewajiban pajak tersebut.

19. SUBSIDIARY'S DIVIDEND TAX LIABILITY

On December 31, 2007, this account represents the EEKL and KEIL dividend tax and penalty liability at the time of acquisition of both Subsidiaries. Based on the Sales and Purchase Agreement, EMP Inc. has a right for reimbursement from BP Exploration Operating Company Ltd. and BP America Production Company for the payment of the tax payable if this is paid by EMP Inc. In 2008, EEKL and KEIL resolved these tax liabilities.

20. HAK MINORITAS

Akun ini terdiri dari:

a. Hak minoritas atas aset bersih Anak perusahaan:

	2008	2007
PT Mosesa Petroleum	35.448.357	-
PT Tunas Harapan Perkasa	12.605	11.360
Jumlah	35.460.962	11.360

b. Hak minoritas atas (rugi) laba bersih Anak perusahaan:

	2008	2007
PT Mosesa Petroleum	(1.933.921)	-
PT Tunas Harapan Perkasa	1.247	-
Jumlah	(1.932.674)	-

20. MINORITY INTEREST

This account consists of:

a. Minority interest in net assets of Subsidiaries:

	2008	2007	
		-	PT Mosesa Petroleum
		11.360	PT Tunas Harapan Perkasa
Jumlah	35.460.962	11.360	Total

b. Minority interest in net loss (income) of Subsidiaries:

	2008	2007	
	(1.933.921)	-	PT Mosesa Petroleum
	1.247	-	PT Tunas Harapan Perkasa
Jumlah	(1.932.674)	-	Total

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Composition of shareholders as of December 31, 2008 and 2007 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follows:

Nama Pemegang Saham	2008			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Bakrie & Brothers Tbk	6.221.151.377	43,20%	622.115.138	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Brantas Indonesia	551.963.559	3,83%	55.196.356	PT Brantas Indonesia
PT Kondur Indonesia	259.287.582	1,80%	25.928.758	PT Kondur Indonesia

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (Continued)

2008				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	<i>Name of Stockholder</i>
Rennier Abdul Rachman Latief	54.909.500	0,38%	5.490.950	<i>Rennier Abdul Rachman Latief</i>
Julianto Benhayudi	50.000	0,00%	5.000	<i>Julianto Benhayudi</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	7.313.451.354	50,79%	731.345.135	<i>Public (below 5% each)</i>
Jumlah	14.400.813.372	100,00%	1.440.081.337	<i>Total</i>
2007				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	<i>Name of Stockholder</i>
PT Kondur Indonesia	3.768.183.184	26,17%	376.818.318	<i>PT Kondur Indonesia</i>
PT Brantas Indonesia	3.505.609.718	24,35%	350.560.972	<i>PT Brantas Indonesia</i>
Julianto Benhayudi	314.488.667	2,18%	31.448.867	<i>Julianto Benhayudi</i>
Rennier Abdul Rachman Latief	149.992.286	1,05%	14.999.228	<i>Rennier Abdul Rachman Latief</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	6.662.539.517	46,25%	666.253.952	<i>Public (below 5% each)</i>
Jumlah	14.400.813.372	100,00%	1.440.081.337	<i>Total</i>

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan undang-undang tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2008, the Company had not yet established its general reserve.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, akun ini terdiri dari:

	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ <i>Difference from the Excess of Price Over the Share Par Value</i>	Biaya Emisi Saham/ <i>Share Issuance Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pengeluaran 7.756.801.695 saham Perusahaan melalui:			
Penawaran Umum Perdana - 2.847.433.500 saham	170.846.010	12.425.064	158.420.946
Penawaran Umum Terbatas I - 4.909.368.195 saham	3.289.276.690	92.948.408	3.196.328.282
Jumlah	3.460.122.700	105.373.472	3.354.749.228

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2008 and 2007, this account consists of:

<i>Issuance of 7,756,801,695 shares of the Company through: Initial Public Offering - 2,847,433,500 shares Right Issue I - 4,909,368,195 shares</i>
<i>Total</i>

**23. SELISIH NILAI TRANSAKSI
RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPEMENDALI**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, akun ini terdiri dari:

	Nilai Buku Bersih/ <i>Net Book Value</i>	Biaya Akuisisi/ <i>Acquisition Cost</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepemendali/ <i>Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</i>
RHI Corporation	92.458.079	200.000.000	(107.541.921)
PT Imbang Tata Alam	(43.635.241)	38.400.000	(82.035.241)
Energi Mega Pratama Inc.	238.407.446	239.420.000	(1.012.554)
PT Tunas Harapan Perkasa	165.058.249	2.609.113.573	(2.444.055.324)
Jumlah	452.288.533	3.086.933.573	(2.634.645.040)

**23. DIFFERENCE IN VALUE FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

As of December 31, 2008 and 2007, this account consists of:

<i>RHI Corporation PT Imbang Tata Alam Energi Mega Pratama Inc. PT Tunas Harapan Perkasa</i>
<i>Total</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN
EKUITAS ANAK PERUSAHAAN**

Pada tahun 2007, EMP Inc., menerbitkan 26.000.010 lembar saham baru yang seluruhnya dibeli oleh Mitsubishi Corporation (MC) dan Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex) yang mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham EMP Inc. menurun dari 100% menjadi 50%. Selisih antara ekuitas EMP Inc. yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi penerbitan saham baru dengan nilai ekuitas EMP Inc. sebelum transaksi penerbitan saham baru dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari akun ekuitas. Sehubungan dengan penurunan kepemilikan tersebut, mulai 1 Januari 2007, Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan EMP Inc. dengan metode konsolidasi proporsional.

25. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Petro Diamond Co., Ltd.	896.401.296	37.694.399
PT Pertamina (Persero)	666.528.369	288.286.932
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	111.333.672	50.050.834
PT Petrokimia Gresik (Persero)	69.925.342	53.629.047
PT Riau Andalan Pulp & Paper	67.800.072	3.088.226
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	47.082.360	83.125.513
Itochu Petroleum Co., Pte., Ltd.	-	621.667.715
Jumlah	1.859.071.111	1.137.542.666

Rincian penjualan yang di atas 10% kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Petro Diamond Co., Ltd.	896.401.296	37.694.399
PT Pertamina (Persero)	666.528.369	288.286.932
Itochu Petroleum Co., Pte., Ltd.	-	621.667.715
Jumlah	1.562.929.665	947.649.046

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**24. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF
EQUITY IN SUBSIDIARY**

In 2007, EMP Inc., issued 26,000,010 new shares to Mitsubishi Corporation (MC) and Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex) resulting in a decrease in the Company's interest in EMP Inc. from 100% to 50%. The difference between the Company's interest in EMP Inc. after the new share issuance and the carrying value of the investment before the new share issuance was recorded under the "Difference due to Change of Equity in Subsidiary" account and is presented as part of the equity. Due to that dilution, since January 1, 2007, the Company has proportionately consolidated EMP Inc.

25. NET SALES

This account consists of:

	2008	2007
Petro Diamond Co., Ltd.	896.401.296	37.694.399
PT Pertamina (Persero)	666.528.369	288.286.932
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	111.333.672	50.050.834
PT Petrokimia Gresik (Persero)	69.925.342	53.629.047
PT Riau Andalan Pulp & Paper	67.800.072	3.088.226
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	47.082.360	83.125.513
Itochu Petroleum Co., Pte., Ltd.	-	621.667.715
Jumlah	1.859.071.111	1.137.542.666

Detail of sale above 10% to third parties are as follows:

	2008	2007
Petro Diamond Co., Ltd.	896.401.296	37.694.399
PT Pertamina (Persero)	666.528.369	288.286.932
Itochu Petroleum Co., Pte., Ltd.	-	621.667.715
Jumlah	1.562.929.665	947.649.046

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Produksi	488.409.712	387.027.140
Penunjang produksi	300.701.068	203.190.082
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	214.228.363	127.053.232
Kerja ulang	70.031.722	77.939.333
Jumlah	<u>1.073.370.865</u>	<u>795.209.787</u>

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	120.225.733	96.172.079
Jasa profesional	34.066.651	30.607.866
Representasi dan sumbangan	13.277.092	10.699.315
Sewa	13.234.132	11.434.368
Beban kantor	7.855.009	4.857.452
Perjalanan dinas	7.474.269	6.006.642
Penyusutan	2.411.544	2.464.455
Asuransi	715.803	2.187.132
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.884.554	14.300.091
Jumlah	<u>203.144.787</u>	<u>178.729.400</u>

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Beban bunga pinjaman	495.794.812	267.492.767
Beban keuangan lainnya	264.526.614	50.993.494
Jumlah	<u>760.321.426</u>	<u>318.486.261</u>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

26. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2008	2007	
Produksi	488.409.712	387.027.140	<i>Production</i>
Penunjang produksi	300.701.068	203.190.082	<i>Production support</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	214.228.363	127.053.232	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>
Kerja ulang	70.031.722	77.939.333	<i>Workover</i>
Jumlah	<u>1.073.370.865</u>	<u>795.209.787</u>	<i>Total</i>

27. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2008	2007	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	120.225.733	96.172.079	<i>Salaries, allowance and employee benefits</i>
Jasa profesional	34.066.651	30.607.866	<i>Professional fees</i>
Representasi dan sumbangan	13.277.092	10.699.315	<i>Representation and donation</i>
Sewa	13.234.132	11.434.368	<i>Rental</i>
Beban kantor	7.855.009	4.857.452	<i>Office expenses</i>
Perjalanan dinas	7.474.269	6.006.642	<i>Business trip</i>
Penyusutan	2.411.544	2.464.455	<i>Depreciation</i>
Asuransi	715.803	2.187.132	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.884.554	14.300.091	<i>Others (below Rp 500 million each)</i>
Jumlah	<u>203.144.787</u>	<u>178.729.400</u>	<i>Total</i>

28. FINANCING COSTS

This account consists of:

	2008	2007	
Beban bunga pinjaman	495.794.812	267.492.767	<i>Interest</i>
Beban keuangan lainnya	264.526.614	50.993.494	<i>Other financing cost</i>
Jumlah	<u>760.321.426</u>	<u>318.486.261</u>	<i>Total</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN

a. *Hutang Pajak*

Akun ini terdiri dari:

	2008
Pajak Penghasilan Perusahaan dan Dividen	19.878.203
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	386.113
Pasal 21	16.765.624
Pasal 23	34.640.132
Pasal 26	46.832.118
Pajak Pertambahan Nilai	97.706.261
Koreksi dan denda pajak	10.341.420
Jumlah	226.549.871

Pada tanggal 28 Nopember 2006, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan dan Pajak Penghasilan Pasal 26(4) untuk Costa untuk tahun pajak 1997, 1998, 2000, 2001, dan 2002 yang keseluruhan berjumlah AS\$ 8.860.992. Pada tanggal 27 Pebruari 2007, Costa menyampaikan Surat Keberatan ke Kantor Pelayanan Pajak dan mengajukan tuntutan hukum ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) atas terbitnya SKPKB. Sampai dengan tanggal laporan ini, Kantor Pelayanan Pajak telah menolak permohonan keberatan tersebut. Namun, proses banding atas kasus ini masih terus berlangsung.

Pada bulan Oktober dan Nopember 2007, Bentu menerima surat ketetapan dan surat denda pajak atas keterlambatan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 masing-masing sebesar Rp 4.153.062 dan Rp 3.054.

Pada tanggal 7 Maret 2007, IMG menerima SKPKB atas PPN sebesar Rp 6.265.260 dari Direktorat Jenderal Pajak yang telah dilunasi sebagian sebesar Rp 3.174.381 pada tanggal 22 Nopember 2007. Sementara itu di bulan Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat keputusan denda tambahan atas keterlambatan pembayaran PPN di IMG sebesar Rp 1.384.078.

Anak perusahaan telah mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut beserta dendanya sebesar Rp 10.341.420 dalam tahun 2008.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

29. TAXATION

a. *Taxes Payable*

This account consists of:

	2008	2007	
Pajak Penghasilan Perusahaan dan Dividen	19.878.203	16.116.163	<i>Corporate income and dividend tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	386.113	239.040	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	16.765.624	13.471.959	<i>Article 21</i>
Pasal 23	34.640.132	17.137.060	<i>Article 23</i>
Pasal 26	46.832.118	31.787.658	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	97.706.261	44.951.434	<i>Value-Added Tax</i>
Koreksi dan denda pajak	10.341.420	8.895.511	<i>Tax correction and penalty</i>
Jumlah	226.549.871	132.598.825	<i>Total</i>

On November 28, 2006, the Directorate General of Taxation issued Tax Assessment Letter Under Payment (SKPKB) for corporate income tax and income tax article 26 (4) for Costa for the years 1997, 1998, 2000, 2001 and 2002 totaling US\$ 8,860,992. On February 27, 2007, Costa submitted their Objection Letter to the Tax Service Office and filed the lawsuit to the State Administration Court opposing such SKPKB. As of this report date, the Tax Service Office has rejected the Objection Letter. However, the lawsuit is still under process.

In October and November 2007, Bentu has received tax assessment letters for interest penalty on late payment of Value-Added Tax (VAT) and withholding tax article 23 amounting to Rp 4,153,062 and Rp 3,054, respectively.

On March 7, 2007, IMG received SKPKB for VAT amounting to Rp 6,265,260 from Directorate General of Taxation and has paid to Rp 3,174,381 on November 22, 2007. While in June 2007, the Directorate General of Taxation issued an additional tax assessment letter of VAT of IMG amounting to Rp 1,384,078.

The Subsidiaries have record the tax under-payment and penalty amounting to Rp 10,341,420 in 2008.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. *Manfaat (Beban) Pajak*

Rincian manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan		
ITA	(25.673.556)	(19.119.446)
KPSA	(16.546.919)	(25.364.317)
Sub-jumlah	(42.220.475)	(44.483.763)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	11.647.798	16.037.292
Anak perusahaan	(24.891.119)	195.876.726
Sub-jumlah	(13.243.321)	211.914.018
Bersih	(55.463.796)	167.430.255

c. *Pajak Kini - Perusahaan*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dihitung berdasarkan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	18.587.838	(51.792.493)
Dikurangi:		
Laba sebelum manfaat (beban) pajak - Anak perusahaan	134.082.822	19.634.413
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak - Perusahaan	(115.494.984)	(71.426.906)
Beda waktu:		
Imbalan kerja	896.488	-
Beda tetap:		
Representasi dan sumbangan	11.475.148	9.176.505
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(8.150.705)	(12.123.292)
Lain-lain	21.432.869	18.814.200
Jumlah	25.653.800	15.867.413

29. TAXATION (Continued)

b. *Tax Benefit (Expense)*

Details of tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries were as follows:

	2008	2007	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
ITA	(25.673.556)	(19.119.446)	ITA
KPSA	(16.546.919)	(25.364.317)	KPSA
Sub-jumlah	(42.220.475)	(44.483.763)	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	11.647.798	16.037.292	The Company
Anak perusahaan	(24.891.119)	195.876.726	Subsidiaries
Sub-jumlah	(13.243.321)	211.914.018	Sub-total
Bersih	(55.463.796)	167.430.255	Net

c. *Current Tax - The Company*

Reconciliation between loss before tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statements of income and estimated fiscal losses of the Company for the years ended December 31, 2008 and 2007, calculated with the effective tax rate, is as follows:

	2008	2007	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	18.587.838	(51.792.493)	Income (loss) before tax benefit (expense) per consolidated statement of income
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum manfaat (beban) pajak - Anak perusahaan	134.082.822	19.634.413	Income before tax benefit (expense) - the Subsidiaries
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak - Perusahaan	(115.494.984)	(71.426.906)	Loss before tax benefit (expense) - the Company
Beda waktu:			Timing difference:
Imbalan kerja	896.488	-	Employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Representasi dan sumbangan	11.475.148	9.176.505	Representation and donation
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(8.150.705)	(12.123.292)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	21.432.869	18.814.200	Others
Jumlah	25.653.800	15.867.413	Total

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2008
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(89.841.184)
Estimasi rugi fiskal kumulatif awal tahun	(261.377.664)
Penyesuaian rugi fiskal kumulatif	(8.728.250)
Penerimaan deviden	-
Estimasi rugi fiskal kumulatif - akhir tahun	(359.947.098)

Perusahaan tidak melakukan penyisihan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 81 Tahun 2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka pada 28 Desember 2007, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008. PP tersebut mengatur penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif tertinggi setelah memenuhi persyaratan-persyaratan berikut: (1) Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak; (2) Masing-masing Pihak sebagaimana dimaksud hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor; (3) Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Perusahaan telah mengimplementasikan penurunan pajak sebesar 5% pada perhitungan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008.

29. TAXATION (Continued)

	2007	
Estimasi rugi fiskal - the Company	(55.559.493)	<i>Estimated fiscal loss - the Company</i>
Estimasi rugi fiskal kumulatif at beginning of year	(276.592.400)	<i>Estimated cumulative fiscal losses at beginning of year</i>
Adjustment to cumulative fiscal losses	-	<i>Adjustment to cumulative fiscal losses</i>
Dividend received	70.774.229	<i>Dividend received</i>
Estimasi rugi fiskal kumulatif - end of year	(261.377.664)	<i>Estimated cumulative fiscal losses at end of year</i>

No provision for current income tax was made for the years ended December 31, 2008 and 2007 because the Company was still in a fiscal loss position.

The Government of Indonesia issued Government Decree (PP) No. 81 year 2007 dated December 28, 2007 regarding Discount on Income Tax Tariff for Domestic Taxpayer that is a Public Company, effective from January 1, 2008. Accordingly, a public company may obtain discount of about 5% of higher tariff of income tax after fulfilling the conditions as follows: (1) the public owns 40% or more of the issued and fully paid-shares and must consist of at least 300 parties; (2) each of the 40% public shareholders should not own more than 5% shareholding; (3) the company should comply with the above terms for at least 6 months within a tax year.

As of December 31, 2008, the Company has implemented such tax discount rate of 5% in the calculation of the Company's corporate tax income for the year ended December 31, 2008.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. *Pajak Tanggahan*

Rincian aset dan kewajiban pajak tanggahan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

		2008			
	1 Januari/ January 1,	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Income	31 Desember/ December 31,	
<u>Aset Pajak Tanggahan</u>					
Biaya yang belum dipulihkan	1.068.212.208	203.650.980	252.153.885	1.524.017.073	<i>Unrecovered charges</i>
Rugi fiskal	61.852.018	-	11.582.771	73.434.789	<i>Fiscal losses</i>
Imbalan kerja karyawan	6.438.048	1.085.961	1.504.165	9.028.174	<i>Employee benefits</i>
Aset minyak dan gas bumi	(612.692.030)	(118.812.603)	(148.102.158)	(879.606.791)	<i>Oil and gas properties</i>
Persediaan non-kapital	(32.908.779)	(7.261.761)	(14.735.625)	(54.906.165)	<i>Non-capital inventory</i>
Jumlah	490.901.465	78.662.577	102.403.038	671.967.080	<i>Total</i>
<u>Kewajiban Pajak Tanggahan</u>					
Imbalan kerja karyawan	7.269.820	2.498.675	10.146.642	19.915.137	<i>Employee benefits</i>
Aset minyak dan gas bumi	(390.489.389)	(78.910.456)	(118.945.341)	(588.345.186)	<i>Oil and gas properties</i>
Persediaan non-kapital	(37.302.537)	(6.952.095)	(6.847.660)	(51.102.292)	<i>Non-capital inventories</i>
Jumlah	(420.522.106)	(83.363.876)	(115.646.359)	(619.532.341)	<i>Total</i>
Beban Pajak Tanggahan			(13.243.321)		<i>Deferred Tax Expense</i>

		2007				
	1 Januari/ January 1,	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi dan Ekuitas/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Income and Equity	31 Desember/ December 31,	
<u>Aset Pajak Tanggahan</u>						
Biaya yang belum dipulihkan	840.114.043	(279.984.744)	42.343.002	465.739.907	1.068.212.208	<i>Unrecovered charges</i>
Rugi fiskal	83.038.648	-	-	(21.186.630)	61.852.018	<i>Fiscal losses</i>
Imbalan kerja karyawan	7.142.912	(1.507.053)	238.725	563.464	6.438.048	<i>Employee benefits</i>
Aset minyak dan gas bumi	(605.646.340)	223.862.332	(26.203.840)	(204.704.182)	(612.692.030)	<i>Oil and gas properties</i>
Persediaan non-kapital	(63.425.094)	28.799.109	(1.815.045)	3.532.251	(32.908.779)	<i>Non-capital inventory</i>
Jumlah	261.224.169	(28.830.356)	14.562.842	243.944.810	490.901.465	<i>Total</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

	2007					
	1 Januari/ January 1,	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi dan Ekuitas/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Income and Equity	31 Desember/ December 31,	
Kewajiban Pajak Tanggung						<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Imbalan kerja karyawan	5.519.158	-	288.925	1.461.737	7.269.820	<i>Employee benefits</i>
Aset minyak dan gas bumi	(317.910.982)	-	(15.802.315)	(56.776.092)	(390.489.389)	<i>Oil and gas properties</i>
Persediaan non-kapital	(37.746.947)	-	(1.606.893)	2.051.303	(37.302.537)	<i>Non-capital inventories</i>
Jumlah	(350.138.771)	-	(17.120.283)	(53.263.052)	(420.522.106)	<i>Total</i>
Manfaat Pajak Tanggungan yang dikreditkan ke Laporan Laba Rugi				211.914.018		<i>Deferred Tax Benefit credited to Statement of Income</i>
Beban Pajak Tanggungan dibebankan ke Ekuitas				21.232.260		<i>Deferred Tax Expense charged to Equity</i>

**30. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM
DASAR**

30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar didasarkan pada data sebagai berikut:

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2008	2007	
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(34.943.284)	115.637.762	<i>Net earnings (loss) used for calculation</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	14.400.813.372	14.400.813.372	<i>Weighted average number of shares for the calculation of basic net earnings (loss) per share</i>
Laba (rugi) bersih per saham dasar (angka penuh)	(2,43)	8,03	<i>Basic net earning (loss) per share (full amount)</i>

Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) bersih per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007.

The Company did not calculate diluted net earnings (loss) per share since the Company had no effects of dilutive potential ordinary shares for the years ended December 31, 2008 and 2007.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**31. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN
KERJA**

Program Pensiun

Anak perusahaan (KEIL, KPSA, ITA, Bentu dan Korinci Baru) menyelenggarakan program imbalan iuran pasti untuk karyawan tetapnya.

Dana pensiun untuk KPSA dan ITA dikelola oleh PT Tugu Mandiri, sedangkan Bentu dan Korinci Baru dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia, dengan iuran pensiun ditetapkan sebesar 9% dari gaji karyawan, dimana 6% ditanggung perusahaan dan sisanya 3% ditanggung karyawan.

Dana pensiun untuk KEIL dikelola oleh Manulife. Iuran pensiun ditetapkan sebesar 8% dari gaji karyawan, dimana 6% ditanggung oleh perusahaan dan sisanya 2% ditanggung karyawan.

Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti bagi karyawan tetapnya sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama (KKB)/Peraturan Perusahaan dan Anak perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan kecuali oleh KPSA dan ITA yang dilakukan dan dikelola melalui Badan Perwalian (*Board of Trustees*) Yayasan Dana Santunan Pegawai Selat Malaka dan Perjanjian *Trust Fund* dengan bank (lihat Catatan 13).

Jumlah yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Biaya jasa kini	16.050.254	10.351.792
Biaya bunga	10.910.718	9.093.848
Kerugian aktuarial - bersih	2.005.421	5.599.285
Biaya jasa lalu	4.555.680	304.346
Hasil diharapkan dari aset program	-	(6.795.564)
Jumlah	33.522.073	18.553.707

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**31. PENSION PLANS AND EMPLOYEE
BENEFITS**

Pension Plans

The Company's Subsidiaries (KEIL, KPSA, ITA, Bentu and Korinci Baru) provide defined contribution pension plans covering all their permanent employees.

Pension plans for KPSA and ITA are managed by PT Tugu Mandiri, Bentu and Korinci Baru are managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia, the contribution amounting to 9% of employee's salary, of which 6% is paid by the Company and 3% by the employee.

The pension plans of KEIL are managed by Manulife. The contribution pension amounting to 8% of employee's salary, of which 6% is paid by the Company and 2% by the employee.

Employee Benefits

The Company and its Subsidiaries provide post-employment benefits for all of its permanent employees based on Employment Working Agreement/Company Policy. No funding has been made by the Company and its Subsidiaries, except by KPSA and ITA, which funds are administrated and managed by the Board of Trustees Contribution Fund of the Strait Malacca Employees Foundation and Trust Fund Agreement with bank (see Note 13).

Amounts charged to operating expenses were as follows:

10.351.792	<i>Current-service cost</i>
9.093.848	<i>Interest cost</i>
5.599.285	<i>Net actuarial losses recognized</i>
304.346	<i>Past-service cost</i>
(6.795.564)	<i>Expected return on plan assets</i>
18.553.707	<i>Total</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**31. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN
KERJA (Lanjutan)**

Jumlah yang dicakup pada neraca konsolidasi yang berasal dari kewajiban Perusahaan dan Anak perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2008
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	153.363.560
Kerugian aktuarial belum diakui	(10.690.809)
Biaya jasa lalu menjadi hak yang tidak diakui	(22.823.680)
Kewajiban imbalan kerja	119.849.071

Jumlah kewajiban bersih yang diakui pada neraca konsolidasi atas imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2008
Awal tahun	89.340.193
Kontribusi	2.086.241
Koreksi aset	1.114.303
Pembayaran manfaat	(6.213.739)
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan	33.522.073
Akhir tahun	119.849.071

Kewajiban imbalan kerja untuk Perusahaan, KPSA, ITA dan KEIL untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung berdasarkan laporan aktuaris PT Bumi Persada Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 11 Nopember 2008 dan 29 Oktober 2007. Laporan aktuaris tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**31. PENSION PLANS AND EMPLOYEE
BENEFITS (Continued)**

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company and certain Subsidiaries obligations in respect of these employment benefits were as follows:

	2007 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4)/ (As restated - see Note 4)	
	105.296.122	<i>Present value of benefit obligations</i>
	(16.027.553)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
	71.624	<i>Unrecognized past-service liability</i>
	89.340.193	<i>Total</i>

Amounts recognized in consolidated balance sheets in respect of these employment benefits were as follows:

	2007 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4)/ (As restated - see Note 4)	
	84.054.450	<i>Balance at beginning of the year</i>
	(12.514.920)	<i>Contribution for the period</i>
	1.943.103	<i>Asset corrections</i>
	(2.696.147)	<i>Benefits paid</i>
	18.553.707	<i>Amount charged to consolidated statements of income</i>
	89.340.193	<i>Balance at end of the year</i>

The employee benefits obligations for the Company, KPSA, ITA and KEIL for the years ended December 31, 2008 and 2007 were computed based on the actuarial reports prepared by PT Bumi Persada Aktuaria, an independent actuarial firm, in its reports dated November 11, 2008 and October 29, 2007, respectively. The computations used the following assumptions:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**31. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN
KERJA (Lanjutan)**

Tingkat diskonto	12% per tahun untuk tahun 2008 (10% per tahun untuk tahun 2007)/ <i>12% per annum in 2008 (10% per annum in 2007)</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/10% per annum	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalita	<i>Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kemungkinan cacat	<i>10% of Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980</i>	<i>Disability rate</i>
Metode aktuarial	Proyeksi kredit unit / <i>Projected Unit Credit</i>	<i>Actuarial method</i>
Tingkat pengunduran diri	Umur 18-45 = 1% per tahun dan umur > 46 = 0%/	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun (semua pekerja diasumsikan pensiun pada usia normal)/ <i>56 years (all employees are assumed to retire at normal retirement age)</i>	<i>Normal retirement age</i>

Kewajiban imbalan kerja untuk Costa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung berdasarkan laporan aktuaris PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 14 Nopember 2008 dan 24 September 2007. Laporan aktuaris tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits obligation for Costa for the years ended December 31, 2008 and 2007 were computed based on the actuarial reports prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuarial firm, in its reports dated November 14, 2008 and September 24, 2007, respectively. The computations used the following assumptions:

Tingkat diskonto	10% per tahun/10% per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/5% per annum	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalita	<i>Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kemungkinan cacat	<i>0.1% of Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980</i>	<i>Disability rate</i>
Metode aktuarial	Proyeksi kredit unit / <i>Projected Unit Credit</i>	<i>Actuarial method</i>
Tingkat pengunduran diri	Umur 18-45 = 1% per tahun dan umur > 46 = 0%/	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun (semua pekerja diasumsikan pensiun pada usia normal)/ <i>56 years (all employees are assumed to retire at normal retirement age)</i>	<i>Normal retirement age</i>

Kewajiban imbalan kerja untuk Semco untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung berdasarkan laporan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 3 Desember 2008 dan 29 Pebruari 2008. Laporan aktuaris tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefit obligation for Semco for the years ended December 31, 2008 and 2007 was computed based on the actuarial reports prepared by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuarial firm, in its reports dated December 3, 2008 and February 29, 2008, respectively. The computations used the following assumptions:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**31. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN
KERJA (Lanjutan)**

Tingkat diskonto	10% per tahun/10% per annum
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/5% per annum
Tingkat mortalita	100% Tabel Mortalita Indonesia 2
Tingkat kemungkinan cacat	5% dari tingkat mortalita/5% from mortality rate
Metode aktuarial	Proyeksi kredit unit /Projected Unit Credit
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun/1% per annum
Usia pensiun normal	56 tahun (semua pekerja diasumsikan pensiun pada usia normal)/ 56 years old (all employees are assumed to retire at normal retirement age)

Korinci Baru, Bentu, IMG dan Mosesa tidak melakukan penghitungan imbalan kerja karena jumlahnya tidak material.

**31. PENSION PLANS AND EMPLOYEE
BENEFITS (Continued)**

Discount rate
Future salary increases
Mortality rate
Disability rate
Actuarial method
Resignation rate
Normal retirement age

Korinci Baru, Bentu, IMG and Mosesa did not calculate estimated employee benefits since the management believed that the amount is immaterial.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Anak perusahaan dibagi dalam 2 (dua) kelompok segmen yaitu: pendanaan dan pertambangan. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Anak perusahaan.

Berikut ini adalah informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan:

32. SEGMENT INFORMATION

Primary Segment

For management purposes, the Company and its Subsidiaries are currently organized into two (2) business divisions consisting of financing and mining. These divisions are the basis on which the Company and its Subsidiaries report their primary segment information.

Business segment information of the Company and its Subsidiaries was as follows:

	2008				
	Pendanaan/ Financing	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
PENJUALAN BERSIH					NET SALES
Pihak eksternal	-	1.859.071.111	-	1.859.071.111	External sales
HASIL					RESULT
Hasil segmen	-	785.700.246	-	785.700.246	Segment result
Beban yang tidak dialokasikan				(203.144.787)	Unallocated expenses
Laba usaha				582.555.459	Income from operations
Beban keuangan				(760.321.426)	Financing charges
Penghasilan lain-lain - bersih				196.353.805	Other income - net
Laba sebelum pajak				18.587.838	Income before tax
Beban pajak - bersih				(55.463.796)	Tax expense - net
Rugi sebelum hak minoritas				(36.875.958)	Loss before minority interest
Hak minoritas				1.932.674	Minority interest
Rugi bersih				(34.943.284)	Net loss

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

		2008				
		Pendanaan/ <i>Financing</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset						Assets
Aset segmen	16.350.884.262	8.116.365.438	(12.512.594.251)	11.954.655.449		<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				671.967.080		<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset yang dikonsolidasi				12.626.622.529		<i>Consolidated total assets</i>
Kewajiban						Liabilities
Kewajiban segmen	(8.449.468.372)	(7.104.107.440)	7.293.187.484	(8.260.388.328)		<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan				(619.532.341)		<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi				(8.879.920.669)		<i>Consolidated total liabilities</i>
Pengeluaran barang modal	-	1.324.528.944	-	1.324.528.944		<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan, depleksi dan amortisasi	2.411.544	214.228.363	-	216.639.907		<i>Depreciation, depletion, and amortization</i>
		2007				
		Pendanaan/ <i>Financing</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	-	1.137.542.666	-	1.137.542.666		<i>External sales</i>
HASIL						RESULT
Hasil segmen	-	342.332.879	-	342.332.879		<i>Segment result</i>
Beban yang tidak dialokasikan				(178.729.400)		<i>Unallocated expenses</i>
Laba usaha				163.603.479		<i>Income from operations</i>
Beban keuangan				(318.486.261)		<i>Financing charges</i>
Penghasilan lain-lain - bersih				103.090.289		<i>Other income - net</i>
Rugi sebelum pajak				(51.792.493)		<i>Loss before tax</i>
Manfaat pajak - bersih				167.430.255		<i>Tax benefit - net</i>
Laba sebelum hak minoritas				115.637.762		<i>Income before minority interest</i>
Hak minoritas				-		<i>Minority interest</i>
Laba bersih				115.637.762		<i>Net income</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset						Assets
Aset segmen	10.794.160.616	5.101.710.354	(7.011.991.596)	8.883.879.374		<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				490.901.465		<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset yang dikonsolidasi				9.374.780.839		<i>Consolidated total assets</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2007				
	Pendanaan/ <i>Financing</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban segmen	(2.491.089.510)	(5.032.330.411)	1.921.441.394	(5.601.978.527)	<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan				(420.552.106)	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi				(6.022.530.633)	<i>Consolidated total liabilities</i>
Pengeluaran barang modal	-	833.396.589	-	833.396.589	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan, depleksi dan amortisasi	2.464.455	127.053.232	-	129.517.687	<i>Depreciation, depletion, and amortization</i>

Segmen Sekunder

Perusahaan dan Anak perusahaan beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu domestik dan internasional.

Penjualan Berdasarkan Pasar

Berikut adalah penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksi minyak dan gas bumi:

	2008	2007	
Domestik			<i>Domestic</i>
Jakarta	666.528.369	421.463.279	<i>Jakarta</i>
Jawa Timur	228.341.374	53.629.047	<i>East Java</i>
Riau	67.800.073	3.088.226	<i>Riau</i>
Internasional			<i>International</i>
Singapura	896.401.295	659.362.114	<i>Singapore</i>
Jumlah	1.859.071.111	1.137.542.666	<i>Total</i>

Secondary Segment

The Company and its Subsidiaries are operating in two main geographical areas; domestic and international.

Sales Based on Market

The following are the Company and its Subsidiaries net sales based on geographical market, regardless of the location of the production of oil and gas:

33. IKATAN-IKATAN

33. COMMITMENTS

a. Perjanjian Bagi Hasil (PSC) dan Perjanjian Bantuan Teknis (TAC)

Anak perusahaan mengadakan perjanjian PSC dengan BPMIGAS atau perjanjian TAC dengan PT Pertamina (Persero) dalam hal hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC dan TAC tersebut:

a. Production Sharing Contract (PSC) and Technical Assistance Contract (TAC)

The Subsidiaries entered into agreements for the exploration and production of crude oil and gas contract area based on PSC with BPMIGAS or TAC with PT Pertamina (Persero). A summary of the significant provisions of the PSC and TAC are as follows:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

33. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

1. Penjualan

Minyak dan gas bumi yang diproduksi dialokasikan berdasarkan formula yang telah disepakati bersama antara Anak perusahaan dan BPMIGAS (untuk PSC) atau Pertamina (untuk TAC).

Setelah memperhitungkan pengambilan dan penerimaan minyak atas minyak pertama/*first tranche petroleum* dan biaya operasional yang dapat diganti, Anak perusahaan wajib membayar pajak penghasilan di Indonesia atas pendapatan dari penjualan minyak dan gas yang tersisa dengan tarif yang dipersyaratkan dalam PSC berupa pajak penghasilan dan pajak dividen.

2. Pembagian Hak

Produksi minyak mentah setelah dikurangi dengan penggantian biaya dan kredit investasi, dialokasikan sebesar 73,2143% untuk BPMIGAS (untuk PSC) atau Pertamina (untuk TAC) dan 26,7857% untuk Anak perusahaan sebelum memperhitungkan pajak dan penyesuaian untuk kewajiban memenuhi pasar domestik, jika ada. Bagian minyak BPMIGAS atau Pertamina dari produksi kuasa pertambangan di PSC atau TAC merupakan hak BPMIGAS atau Pertamina dari produksi minyak mentah. Beban-beban operasi Anak perusahaan yang berkaitan dengan produksi minyak diganti oleh BPMIGAS atau Pertamina.

3. Kewajiban Pasar Domestik

Anak perusahaan diminta untuk menyediakan kebutuhan pasar domestik Indonesia sebesar persentase tertentu dari produksi minyak mentah hak Anak perusahaan. Persentase tersebut tidak lebih dari 25% dari seluruh hasil produksi minyak mentah di lokasi kontrak. Harga minyak mentah untuk periode enam puluh bulan berturut-turut dimulai pada bulan pertama yang dihasilkan dari tiap ladang, harus sama dengan nilai realisasi Harga Minyak Mentah Indonesia. Setelah periode enam puluh bulan pertama, minyak mentah yang disediakan untuk pasar domestik Indonesia dihargai sebesar 15% dari Harga Minyak Mentah Indonesia.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

33. COMMITMENTS (Continued)

1. Sales

The oil and gas production shall be shared based on an agreed formula between the Subsidiaries and BPMIGAS (for PSC) or Pertamina (for TAC).

After deducting first tranche petroleum and recoverable operating cost, the Subsidiaries are required to pay their own Indonesian income tax for the revenues from the remaining crude oil and gas at the PSC effective rates, consisting of income tax and dividend tax.

2. Entitlement to Production

Crude oil produced, net of cost recovery and investment credit is allocated at 73.2143% for BPMIGAS (for PSC) or Pertamina (for TAC) and 26.7857% for the Subsidiaries before consideration of tax and adjustment in domestic market obligation, if any. BPMIGAS or Pertamina's share of production from its properties in the PSC or TAC contract area represents the entitlement of BPMIGAS or Pertamina to a portion of the crude oil production. Costs related to the oil production of Subsidiaries are recoverable from BPMIGAS or Pertamina.

3. Domestic Market Obligation

The Subsidiaries are required to supply the domestic market in Indonesia with a portion of the share of the crude oil to which the Subsidiaries are entitled. This portion is not to exceed 25% of the total quantity of crude oil produced from the contract area. For the initial period of sixty months starting from the month of the first delivery of crude oil produced and saved from each field in the contract area, shall be equal to the net realized Indonesian Crude Oil Price. Subsequent to the initial period of sixty months, crude oil production supplied to the domestic market in Indonesia is priced at 15% of the Indonesian crude oil price.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

33. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

Namun demikian, jika biaya operasi yang dapat diganti melebihi selisih dari jumlah penjualan atas minyak mentah setelah dikurangi kredit investasi pada tahun tersebut, Anak perusahaan akan dibebaskan dari kewajiban ini.

4. Penggantian Biaya

Anak perusahaan akan mendapat penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau penggantian dalam bentuk minyak mentah sebesar biaya operasi dengan maksimum 65% per tahun dari produksi minyak mentah serta disimpan dan tidak digunakan dalam operasi pertambangan.

5. Kredit Investasi

Anak perusahaan dapat memperoleh penggantian kredit investasi dari jumlah biaya investasi modal atas fasilitas produksi minyak bumi dari lapangan produksi baru *Tertiary* atau *pre-Tertiary reservoir* mengurangi jumlah produksi bruto sebelum penggantian biaya operasi dan sebelum pengurangan pajak, dimulai sejak awal produksi.

6. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Anak perusahaan diminta untuk membayar bonus dan asistensi kepada BPMIGAS (untuk PSC) atau Pertamina (untuk TAC) untuk peralatan dan jasa-jasa antara AS\$ 50.000 sampai dengan AS\$ 25 juta dalam 30 - 60 hari apabila produksi minyak mentah mencapai antara 3 juta sampai dengan 325 juta barel. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Anak perusahaan dan tidak dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

7. Pengalihan Area

Anak perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan kembali sebagian wilayah kontrak kerja bagi hasil kepada BPMIGAS (untuk PSC) pada periode tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama. Kewajiban tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

33. COMMITMENTS (Continued)

Nonetheless, if for any year, the recoverable operating costs exceed the difference of the total sales proceeds from crude oil produced minus the investment credit, the Subsidiaries shall be relieved from this supply obligation for such year.

4. Cost Recovery

The Subsidiaries shall recover all operating costs whether capital or non-capital cost out of the sales proceeds or other disposition of the required quantity of crude oil equal in value to such operating costs with a maximum of 65% per annum of crude oil produced and saved hereunder and not used in petroleum operations.

5. Investment Credit

The Subsidiaries are entitled to recover an investment credit of the capital investment cost directly required for developing crude oil production facilities of new producing field from Tertiary or pre-Tertiary reservoir rock out of deduction from gross production before recovering operating costs and tax deductions, commencing in the earliest production year.

6. Compensation, Assistance and Production Bonuses

The Subsidiaries shall pay bonus and assistance to BPMIGAS (for PSC) or Pertamina (for TAC) for equipment and services, ranging between US\$ 50,000 and US\$ 25 million within 30 - 60 days after the production of petroleum has reached between 3 million - 325 million barrels. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiaries and shall not be included in the recoverable operating costs.

7. Exclusion of Areas

The Subsidiaries have the obligation to relinquish certain areas to BPMIGAS (for PSC) within a certain period based on the agreement between the Subsidiaries and BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

33. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

8. Klaim Asuransi

Biaya operasional meliputi pembayaran premi asuransi yang biasanya diperlukan dalam kegiatan perminyakan bersamaan dengan seluruh biaya yang terjadi atas penggantian semua kerugian, tagihan, kerusakan, penilaian dan biaya lainnya.

9. Pemulihan Lokasi

Anak perusahaan diminta untuk melakukan penaksiran dasar lingkungan wilayah kontrak pada permulaan aktivitasnya. Pada akhir periode kontrak, Anak perusahaan wajib memindahkan seluruh peralatan yang digunakan sebelumnya dan melakukan pemulihan lahan sebagaimana diatur dalam kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, estimasi kewajiban pemulihan lokasi masing-masing sebesar AS\$ 12,58 juta (Rp 137,75 milyar) dan AS\$ 14,67 juta (Rp 138,18 milyar) dan jumlah dana yang telah disisihkan untuk pemulihan lokasi tersebut masing-masing sebesar AS\$ 12,58 juta (Rp 137,75 milyar) dan AS\$ 11,69 juta (Rp 110,09 milyar).

10. Keikutsertaan

BPMIGAS mempunyai hak untuk ikut serta dalam kontrak sebesar 10% kuasa penambangan (*working interest*) dari seluruh hak dan kewajiban kontrak. Atas keikutsertaan di atas, Anak perusahaan akan memperoleh penggantian setara dengan persentase tertentu dari biaya operasional kumulatif sampai dengan periode tertentu dan jumlah bonus serta pengurangan atas pengadaan peralatan dan jasa yang dibayarkan kepada BPMIGAS seperti yang tercantum dalam PSC.

11. Penggantian Biaya Bunga

Biaya bunga dari pinjaman untuk investasi modal dalam operasi perminyakan yang tidak melebihi tingkat bunga komersial dapat dimintakan penggantian sebagai komponen biaya operasi dengan persetujuan Pertamina.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

33. COMMITMENTS (Continued)

8. Claim Insurance

Operating cost shall include premium paid for insurance normally required to be carried for petroleum operation, together with all expenditures incurred or paid in settlement of any and all losses, claims, damages, judgment and other expenses.

9. Abandonment and Site Restoration

The Subsidiaries are required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of their activities. Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any fields, the Subsidiaries are required to remove all equipment and installations that have been installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. As of December 31, 2008 and 2007, the estimated site restoration liabilities amounted to US\$ 12.58 million (Rp 137.75 billion) and US\$ 14.67 million (Rp 138.18 billion), respectively and the provision funding amounted to US\$ 12.58 million (Rp 137.75 billion) and US\$ 11.69 million (Rp 110.09 billion), respectively.

10. Participation

BPMIGAS shall have the right to demand from the Subsidiaries a 10% working interest of the total rights and obligations in the contract. In consideration of the acquisition of the 10% working interest, BPMIGAS shall reimburse the Subsidiary an amount equal to a certain percentage of the cumulative operating costs that the Subsidiary has incurred over a determined period and of the amount of the bonus and assistance for procurement of equipment or services paid to BPMIGAS as referred to in the PSC.

11. Interest Recovery

Interest on loans for capital investments in petroleum operations that do not exceed the prevailing commercial rates for capital investments in petroleum operations may be recovered as a component of operating costs with the approval of Pertamina.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

33. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

b. *Perjanjian dengan PT Energi Timur Jauh (ETJ)*

KPSA, IMG, Semco, Costa, Bentu dan Korinci Baru, Anak perusahaan, menunjuk ETJ sebagai koordinator pembuat kebijakan, operasional dan administratif, asisten umum dan administratif serta manajer keuangan untuk beberapa periode terhitung tanggal 1 Agustus 1998 sampai 31 Juli 1999. Perpanjangan berjalan secara otomatis kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2008, perjanjian ini masih berlaku.

Berdasarkan perjanjian ini, ETJ harus membantu Anak perusahaan dalam menyusun pembukuan berkaitan dengan akun dan pencatatan lainnya yang berlaku bagi industri minyak dan gas di Indonesia. ETJ juga harus mengirimkan laporan bulanan kegiatan operasional dan permasalahan administratif kepada Anak perusahaan, memberikan dan mengaktifkan akses terhadap pihak yang berwenang kepada Anak perusahaan untuk menguji atau memeriksa suatu akun dan pencatatan yang dilakukan oleh ETJ. ETJ juga ditunjuk sebagai manajer keuangan dan memiliki kewenangan dalam melakukan penandatanganan atas setiap rekening bank tanpa batas didalam melakukan pembayaran atas pengeluaran Anak perusahaan. ETJ harus menyusun penggunaan dana yang memadai dan penggunaan dana lainnya yang dikelola oleh ETJ untuk mendanai pengeluaran berbagai perusahaan lainnya dalam grup yang memiliki kesamaan perjanjian dengan ETJ. ETJ juga harus membuat pemisahan dan pencatatan individual atas hutang *inter-company* dan status piutang Anak perusahaan dan melakukan pembaharuan secara umum.

Seluruh biaya dan beban yang dikeluarkan oleh ETJ sehubungan dengan hal tersebut di atas akan dibebankan kepada Anak perusahaan. Seluruh bunga yang berasal dari dana Anak perusahaan pada rekening bank milik ETJ dikreditkan kepada Anak perusahaan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

33. COMMITMENTS (Continued)

b. *Agreement with PT Energi Timur Jauh (ETJ)*

KPSA, IMG, Semco, Costa, Bentu and Korinci Baru, the Subsidiaries, appointed ETJ as operational and administrative coordinator, provider of general and administrative assistance and as cash manager for the period commencing on August 1, 1998 until July 31, 1999, which shall be automatically extended unless terminated by either party. As of December 31, 2008, this agreement is still effective.

Based on the agreement, ETJ shall assist Subsidiaries in keeping the required books of accounts and other records applicable in Indonesia for oil and gas industries. ETJ shall also deliver to Subsidiaries a monthly report of operational and administrative matters and activities and provide access to duly authorized parties of Subsidiaries to examine or inspect the books of accounts and records prepared by ETJ. ETJ was also appointed as cash manager and authorized signatory in respect of each of Subsidiaries' bank accounts, without limitation, in making payment of expenditures on behalf of Subsidiaries. ETJ shall arrange the use of Subsidiaries' funds as necessary and use any of Subsidiaries' money being managed by ETJ to fund expenditures of other related parties having a similar agreement with ETJ as deemed necessary. ETJ shall also maintain separate and individual clean records of the inter-company payables and receivables status of Subsidiaries and update them on a regular basis.

All costs and expenses incurred by ETJ in relation to the above mentioned purposes shall be chargeable to Subsidiaries. All interest arising from Subsidiaries' funds in ETJ's bank account shall be credited to Subsidiaries.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

33. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

c. Perjanjian Jual Beli Gas Anak Perusahaan

(1) KEIL dan EEKL

Pada tanggal 7 Juli 2005 EEKL, KEIL dan BPMIGAS (sebagai penjual) menandatangani perjanjian jual beli gas (*Gas Sales Purchase Agreement*) (GSA) dengan PT Pembangkit Jawa Bali, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan PT Petrokimia Gresik sebagai pembeli. Berdasarkan GSA, pembeli akan melakukan pembayaran atas penjualan gas kepada Penjamin (HSBC) dan Penjamin akan menerima, memegang, mengatur dan mengeluarkan jumlah dana yang dibayar Pembeli berdasarkan GSA.

Pada tanggal 30 Oktober 2007, KEIL menandatangani amandemen Perjanjian Jual Beli Gas yang telah disetujui pada bulan Desember 2005 dengan:

- a. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk, yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 31 Maret 2027 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 368,7 TBTU;
- b. PT Petrokimia Gresik yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 30 Juni 2018 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 241,86 BSCF;
- c. Pertamina/PT Pertagas yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 31 Maret 2019 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 221 TBTU; dan
- d. PT Indogas Kriya Dwiguna yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 6 Pebruari 2021 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 79,2 TBTU.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

33. COMMITMENTS (Continued)

c. The Subsidiaries' Sale and Purchase Gas Agreements

(1) KEIL and EEKL

On July 7, 2005 for Gas Sale Purchase Agreements (the GSAs) between EEKL, KEIL and BPMIGAS (as sellers); PT Pembangkit Jawa Bali, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, and PT Petrokimia Gresik as buyers. Pursuant to GSA, the buyer shall pay for gas sales to Trustee (HSBC) and the Trustee shall receive, hold, manage and disburse amounts paid by buyers under the GSAs.

On October 30, 2007, KEIL entered into certain amendments of the Sale and Purchase of Gas Agreements that had been agreed in December 2005 with:

- a. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk, which shall expire on the earlier of: March 31, 2027, or the volume of 368.7 TBTU having been fulfilled;
- b. PT Petrokimia Gresik (Persero), which shall expire on the earlier of: June 30, 2018, or the volume of 241.86 BSCF having been fulfilled;
- c. Pertamina/PT Pertagas, which shall expire on the earlier of: March 31, 2019, or the volume of 221 TBTU having been fulfilled; and
- d. PT Indogas Kriya Dwiguna, which shall expire on the earlier of following: February 6, 2021, or the volume of 79.2 TBTU having been fulfilled.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

33. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

(2) Bentu

a. Pada tanggal 17 Mei 2005, Bentu menandatangani perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN) dimana Bentu akan menyediakan gas untuk PLN. Gas akan disediakan dari lapangan-lapangan yang berlokasi di dalam wilayah kerja Bentu PSC dan Korinci Baru PSC. Perjanjian ini akan berlaku efektif apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Bentu telah menandatangani *Seller Appointment Agreement* dengan BPMIGAS,
- Bentu telah menandatangani perjanjian Agen Pembayaran (*Trustee and Paying Agent agreement*) dengan BPMIGAS atas transaksi sehubungan dengan perjanjian tersebut, dan
- PLN telah mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2006, seluruh persyaratan tersebut di atas terpenuhi, sehingga para pihak setuju untuk mengefektifkan perjanjian tersebut.

Perjanjian akan berlaku sampai dengan tanggal 15 Juli 2020 atau sampai dengan volume gas yang dikirim mencapai 146 BCF (*Billion Cubic Feet*), mana yang lebih dahulu terjadi.

b. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Bentu menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Riau Andalan Pulp & Paper yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 31 Januari 2020 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 86,7 BCF.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

33. COMMITMENTS (Continued)

(2) Bentu

a. On May 17, 2005, Bentu entered into an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN) whereby Bentu will supply gas to PLN. The gas supplied will originate from the Bentu PSC and Korinci Baru PSC fields. This agreement shall be effective when the following conditions precedent have been fulfilled:

- Bentu has signed the *Seller Appointment Agreement* with BPMIGAS,
- Bentu has signed the *Trustee and Paying Agent agreement* with BPMIGAS for transactions in regard to this agreement, and
- PLN has obtained the approval from its shareholders to carry out this agreement.

On December 22, 2006, all conditions have been fulfilled, all parties agreed the agreement become effective.

The agreement shall be effective until July 15, 2020, or when the volume of gas supplied has reached 146 BCF (*Billion Cubic Feet*), whichever occurs earlier.

b. On October 30, 2007, Bentu entered into the *Sales and Purchase Gas Agreements* with PT Riau Andalan Pulp & Paper that shall expire on the earlier of January 31, 2020, or the volume of 86.7 BCF having been fulfilled.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

33. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

(3) Semco

- a. Pada tanggal 31 Oktober 2005, PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar 79.026 BBTU dari lapangan Semberah (Semco) yang akan berakhir pada tanggal 16 Nopember 2015 atau terpenuhinya jumlah volume kontrak keseluruhan.
- b. Pada tanggal 22 Juli 2008, PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Jual beli Gas dengan Virginia Indonesia Co LLC (VICO) sebesar 15 MMSCF per hari dari lapangan Semberah (Semco) yang akan berlaku selama 1 tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian Pasokan Gas pada tanggal 24 Oktober 2008.
- d. Perjanjian Operasi Bersama (Joint Operating Agreement (JOA))

Pada tanggal 29 Nopember 1985, *Japan Petroleum Exploration Ltd. (Japex)* dan Pertamina menandatangani Perjanjian *Production Sharing Contract (PSC)* dengan Pertamina untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi dan produksi di Blok Gebang, dimana keduanya mempunyai prosentasi kuasa penambangan (*working interest*) masing-masing sebesar 50%. Berdasarkan perjanjian tersebut, Japex akan menyediakan seluruh dana yang diperlukan bagi kegiatan eksplorasi dan produksi termasuk atas kuasa penambangan (*working interest*) bagian Pertamina. Untuk itu Pertamina setuju mengganti biaya yang telah dikeluarkan Japex atas bagian partisipasinya. Penggantian diperoleh dari hasil penjualan minyak dan gas bumi bagian Pertamina di Blok Gebang.

Pada tanggal 20 Desember 1985 Japex mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam rangka pengelolaan Blok Gebang kepada *Japex North Sumatra Ltd. (JNS)*.

Kemudian pada tahun 2002, Costa menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan JNS, yang mengatur pengalihan kuasa penambangan Blok Gebang bagian JNS kepada Costa. Dengan adanya pengalihan tersebut, maka hak penggantian biaya yang telah dikeluarkan atas bagian Pertamina beralih ke Costa.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

33. COMMITMENTS (Continued)

(3) Semco

- a. On October 31, 2005, PT Pertamina (Persero) signed the Sales and Purchase Gas Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in the amount of 79,026 BBTU from Semberah field (Semco), which shall end on November 16, 2015, or when total contract volume has been reached, whichever occurs earlier.
- b. On July 22, 2008, PT Pertamina (Persero) signed the Sales and Purchase Gas Agreement with Virginia Indonesia Co LLC (VICO) in the amount of 15 MMSCF per day from Semberah field (Semco), which shall be valid within 1 year from the date of the agreement of gas supply being signed on October 24, 2008.
- d. Joint Operating Agreement (JOA)

On November 29, 1985 Japan Petroleum Exploration Ltd. (Japex) and Pertamina signed the Production Sharing Contract (PSC) Agreement to conduct exploration and production activities in Gebang Block, wherein each party holds a 50% working interest. Pursuant to the agreement, Japex shall finance the exploration and production activities both for its portion and on behalf of Pertamina. Thus Pertamina agreed to reimburse Japex for its share of operating costs, such recovery being obtained from oil and gas sales of Pertamina's share of the Gebang block.

On December 20, 1985 Japex transferred all of working interest on Gebang block to Japex North Sumatra Ltd. (JNS).

In 2002, Costa and JNS signed the Sales and Purchase Agreement (SPA) regarding transfer of JNS' working interest in Gebang Block to Costa. Pursuant to the transfer, Pertamina share of cost recovery was transferred to Costa.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

34. KONTINJENSI

Kegiatan Perusahaan dan Anak perusahaan tunduk kepada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan. Hukum dan peraturan tersebut mensyaratkan harus adanya ijin sebelum dimulainya pengeboran, yang dapat membatasi jenis, jumlah dan konsentrasi berbagai jenis bahan yang bisa dilepas ke lingkungan sehubungan dengan aktivitas pengeboran dan produksi, membatasi atau melarang aktivitas pengeboran di atas tanah tertentu yang berada di dalam hutan belantara, rawa-rawa dan area dilindungi lainnya, mensyaratkan tindakan atau langkah perbaikan untuk mencegah polusi yang dihasilkan dari kegiatan Perusahaan dan Anak perusahaan. Pemerintah telah menerapkan peraturan lingkungan hidup kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang beroperasi di Indonesia dan perairan Indonesia. Operator dilarang untuk mencemari lingkungan akibat tumpahan minyak dan harus memastikan bahwa daerah di sekitar sumur minyak di darat akan dipulihkan ke kondisi semula sejauh memungkinkan setelah operator tidak beroperasi lagi di daerah tersebut.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Anak perusahaan telah mematuhi perundang-undangan dan ketentuan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang berlaku.

Penjualan Gas EEKL dan KEIL ke PGN

Pada bulan Nopember 2006, Jaringan Pipa Gas Jawa (JPGJ), yang menjadi jaringan pengiriman gas dari EEKL dan KEIL ke pelanggan mengalami kerusakan terkait dengan semburan lumpur di Sidoarjo. Berdasarkan instruksi dari pemerintah, EEKL dan KEIL mengirimkan gas ke PT Petrokimia Gresik (PKG) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) melalui penampungan milik PGN di Porong dan memanfaatkan jaringan pengiriman gas milik Santos yang mengelola Ladang Maleo yang terletak di Blok Lepas Pantai Madura PSC.

Jumlah gas yang dikirim EEKL dan KEIL melalui JPGJ yang diukur oleh Pertamina sebagai pemilik dan operator dari JPGJ, tetapi PGN belum menandatangani "Volume of Gas Delivery Statement" karena adanya perbedaan opini antara EEKL dan KEIL dengan Santos. PGN akan melakukan pembayaran setelah pihak-pihak tersebut di atas setuju atas syarat dan mekanisme pembayaran.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

34. CONTINGENCIES

The Company and its Subsidiaries' operations are subject to Indonesian laws and regulations governing relating to environmental protection. These laws and regulations may require the acquisition of a permit before drilling commences, which may restrict the types, quantities and concentration of various substances that can be released into the environment in connection with drilling and production activities, limit or prohibit drilling activities in certain lands lying within wilderness, wetlands and other protected areas, require remedial measures to prevent pollution resulting from the Company and Subsidiaries' operations. The Government has imposed environmental regulations on oil and gas companies operating in Indonesia and in Indonesian waters. Operators are prohibited from allowing oil into the environment and must ensure that the area surrounding any onshore well is restored to its original state insofar as this is possible after the operator has ceased to operate on the site.

Management believes that the Company and its Subsidiaries are in compliance with current applicable environmental laws and regulations.

EEKL and KEIL Gas Sales to PGN

In November 2006, the East Java Gas Pipeline (EJGP), which was transporting gas from EEKL and KEIL to the customer suffered a blow-out due to the mud incident in Sidoarjo. In accordance with the governmental instruction, EEKL and KEIL delivered gas to PT Petrokimia Gresik (PKG) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) through PGN's Offtake Porong, at that time solely utilized to transport gas from the Santos-operated Maleo field located in Madura Offshore PSC.

The quantity of gas delivery by EEKL and KEIL through the EJGP was measured by PT Pertamina (Persero) as the owner and operator of EJGP, but PGN has not signed the Volume of Gas Delivery Statement due to the difference of opinion between EEKL, KEIL and Santos. PGN will make payment once those parties have agreed the terms and mechanism of payment.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

34. KONTINJENSI (Lanjutan)

Berdasarkan notulen rapat antara KEIL, Pertamina dan PGN tanggal 1 Pebruari 2008, telah disepakati jumlah volume yang telah dikirim oleh EEKL dan KEIL kepada PGN sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar 8.395.870 MMBTU.

Pada tanggal 4 Juli 2008, ditandatangani Pernyataan Pelunasan atas Pengiriman Gas antara KEIL, yang juga mewakili kepentingan EEKL dengan PGN. Dalam pernyataan tersebut disepakati beberapa hal berikut:

- Ditegaskan bahwa jumlah gas yang telah dikirimkan dan diterima PGN untuk periode 1 Desember 2006 sampai dengan 31 Desember 2007 sebanyak 8.395.870 MMBTU, sesuai dengan notulen rapat tanggal 1 Pebruari 2008.
- Volume gas yang akan dibayar oleh PGN adalah sejumlah volume tersebut diatas dikurangi dengan *make up gas* dan *initial fill*, sehingga volume yang akan dibayar adalah sebesar 7.948.408 MMBTU.
- Harga gas yang disepakati adalah sebesar AS\$ 2,59 per MMBTU.
- Dengan demikian, piutang kepada PGN adalah sebesar AS\$ 20.586.376,53, PGN akan menahan pembayaran sebesar AS\$ 696.695,65 sampai dengan perjanjian kompensasi jaringan pipa ditandatangani antara PT Pertamina, KEIL dan PGN.
- PGN setuju membayar sebesar AS\$ 19.889.680,88 setelah dikurangi saldo yang ditahan PGN di atas.
- Gas yang dikirim setelah 31 Desember 2007 sampai dengan 31 Desember 2008 akan dilunasi sesuai dengan Perjanjian Gas Mendatang (*Future Gas Agreement*) antara PGN dan KEIL.

Pada bulan September 2008, PGN telah melunasi hutang sebesar AS\$ 19.889.680,88 kepada KEIL dan EEKL sesuai kesepakatan di atas.

Pada tanggal 12 Pebruari 2009, ditandatangani Perjanjian Pelunasan atas Pengiriman Gas antara KEIL, yang juga mewakili kepentingan EEKL dengan PGN. Dalam pernyataan tersebut disepakati beberapa hal berikut:

- Ditegaskan bahwa jumlah gas yang telah dikirimkan dan diterima PGN untuk periode 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008 sebanyak 4.005.698,44 MMBTU.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

34. CONTINGENCIES (Continued)

Based on the minutes of meeting dated February 1, 2008 between PGN, Pertamina and KEIL, all parties agreed on the volume sent by EEKL and KEIL to PGN, which was 8,395,870 MMBTU as of December 31, 2007.

On July 4, 2008, the Statement of Payment of Gas Delivery was signed by KEIL, which represent delivery on behalf of EEKL, with PGN. In the statement, the following points were agreed:

- *All parties agreed that the amount of gas delivered and received by PGN for period December 1, 2006 until December 31, 2007 amounted to 8,395,870 MMBTU, as stated in minutes of meeting on February 1, 2008.*
- *PGN agreed to pay the gas delivered as stated above after the deduction of gas make up and initial fill, which reduced the amount to 7,948,408 MMBTU.*
- *Both parties agreed the price to be used is US\$ 2.59 for each MMBTU.*
- *Therefore, PGN payable amounted to US\$ 20,586,376.53, from which PGN will withhold a payment of US\$ 696,695.65 until the Gas Pipeline Compensation Agreement is signed by Pertamina, KEIL and PGN.*
- *PGN agreed to pay US\$ 19,889,680.88 after the deduction of the payment as stated above.*
- *Gas delivered from the period of December 31, 2007 up to December 31, 2008 will be paid in accordance with the Future Gas Agreement between PGN and KEIL.*

In September 2008, PGN settled its payable amounting to US\$ 19,889,680.88 to KEIL and EEKL in accordance with the above agreement.

On February 12, 2009, the Statement of Payment of Gas Delivery was signed by KEIL, which represent delivery on behalf of EEKL, with PGN. In the statement, the following points were agreed:

- *The amount of gas delivered and received by PGN for the period starting January 1, 2008 until October 31, 2008 amounted to 4,005,698.44 MMBTU.*

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

34. KONTINJENSI (Lanjutan)

- Harga gas yang disepakati adalah sebesar AS\$ 2,59 per MMBTU.
- Dengan demikian piutang kepada PGN adalah sebesar AS\$ 10.374.758,95, PGN akan menahan pembayaran sebesar AS\$ 1.063.999,34 sampai dengan perjanjian kompensasi jaringan pipa ditandatangani antara PT Pertamina, KEIL dan PGN.
- PGN kemungkinan akan dikenakan biaya kekurangan atas pengiriman minimum tahunan oleh Santos dengan estimasi sebesar AS\$ 400.000.
- PGN setuju membayar sebesar AS\$ 8.910.759,61 setelah dikurangi saldo yang ditahan PGN dan biaya kekurangan atas pengiriman minimum tahunan di atas.

Pada bulan Pebruari 2009, PGN telah melunasi hutang sebesar AS\$ 8.910.759,61 kepada KEIL dan EEKL sesuai kesepakatan di atas.

35. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK DIASURANSIKAN

Kegiatan operasi Perusahaan dan Anak perusahaan tidak terlepas dari risiko keadaan bahaya dan risiko bawaan dari pengeboran dan produksi serta transportasi minyak dan gas bumi, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, perbedaan tekanan yang tidak normal, ledakan gas, *cratering*, pipa retak yang tumpahannya dapat menyebabkan hilangnya hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim kecelakaan karyawan dan kerusakan lainnya terhadap properti Perusahaan dan Anak perusahaan. Sebagai tambahan, operasi tertentu dari Perusahaan dan Anak perusahaan yang mengalami gangguan cuaca tropis, beberapa diantaranya dapat menyebabkan kerusakan yang cukup parah pada fasilitas dan kemungkinan mengganggu produksi. Untuk menghindari bahaya operasi tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengasuransikan atas sebagian, namun tidak seluruhnya, terhadap potensi kerugian. Pertanggungjawaban Perusahaan dan Anak perusahaan atas kegiatan eksplorasi dan produksi termasuk, namun tidak terbatas pada kerugian sumur, ledakan gas dan biaya pengendalian pencemaran tertentu, kerusakan fisik aset tertentu, kewajiban pemberi kerja, kewajiban umum secara komprehensif, kendaraan dan kompensasi karyawan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

34. CONTINGENCIES (Continued)

- *The price to be used is US\$ 2.59 for each MMBTU.*
- *Therefore, PGN payable amounted to US\$ 10,374,758.95, from which PGN will withhold a payment of US\$ 1,063,999.34 until the Gas Pipeline Compensation Agreement is signed by Pertamina, KEIL and PGN.*
- *PGN estimated to be charged for deficiency of annual minimum delivery by Santos of US\$ 400,000.*
- *PGN agreed to pay US\$ 8,910,759.61 after the deduction of the payment and the charged for deficiency of annual minimum delivery as stated above.*

In February 2009, PGN settled its payable amounting to US\$ 8,910,759.61 to KEIL and EEKL in accordance with the above agreement.

35. OPERATING HAZARDS AND UNSECURED RISKS

The Company and its Subsidiaries' operations are subject to hazards and inherent risks in drilling and production and transportation of natural gas and oil, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowout, cratering, pipeline ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to properties of the Company and its Subsidiaries. Additionally, certain natural gas and oil operations of the Company and its Subsidiaries' are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. As protection against operating hazards, the Company and its Subsidiaries maintain insurance coverage against some, but not all for the potential losses. The Company and Subsidiaries' coverage for the oil and gas exploration and production activities includes, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain cost of pollution control, physical damage on certain assets, employer's liability, comprehensive general liability, automobile and worker's compensation.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**35. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO
TIDAK DIASURANSIKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Anak perusahaan mengasuransikan peralatan pengeboran, perlengkapan dan mesin sebesar nilai penggantian serta mengasuransikan pertanggungjawaban terhadap pihak ketiga dan kompensasi karyawan. Namun demikian, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mengasuransikan aset tersebut terhadap gangguan bisnis atau kehilangan pendapatan karena kerusakan atau kehilangan peralatan pengeboran, kecuali peralatan pengeboran lepas pantai diasuransikan sebagai syarat untuk pendanaannya untuk kepentingan kreditur.

**36. KEWAJIBAN UNTUK MERESTORASI
AREA YANG DITINGGALKAN**

Estimasi terkini untuk biaya ini tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menutup semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan area.

Mutasi penyisihan atas kewajiban restorasi berdasarkan lokasi penambangan adalah sebagai berikut:

**35. OPERATING HAZARDS AND
UNSECURED RISKS (Continued)**

The Company and its Subsidiaries insured their drilling rigs, equipment and machinery for their replacement value and insure against third party liability and worker's compensations. However, they do not insure these assets against business interruption or loss of revenues following damage to or loss of a drilling rig, except in respect of an offshore rig where a term of the refinancing for such rig is that insurance coverage be in place for the benefit of the lender.

**36. ABANDONMENT AND SITE
RESTORATION OBLIGATIONS**

The current estimates for the abandonment and site restoration obligations were determined by management, not by independent consultant. Management believes that accumulated provisions as of balance sheet dates are sufficient to meet the environment obligations resulting from abandonment and site restoration.

The movements of site restoration obligations based on area of interest were as follows:

2008						
Lokasi Penambangan	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	31 Desember/ December 31,	Area of Interest
PSC Selat Malaka	110.094.616	4.722.251	-	18.508.134	133.325.001	Malacca Straits PSC
PSC Kangean	28.084.258	-	24.978.352	1.322.787	4.428.693	Kangean PSC
Jumlah	138.178.874				137.753.694	Total
2007						
Lokasi Penambangan	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	31 Desember/ December 31,	Area of Interest
PSC Selat Malaka	85.644.827	20.047.086	-	4.402.703	110.094.616	Malacca Strait PSC
PSC Kangean	18.040.000	8.971.393	-	1.072.865	28.084.258	Kangean PSC
Jumlah	103.684.827				138.178.874	Total

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2008 AND 2007

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**37. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER
DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2008		2007 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4)/ (As restated - see Note 4)		
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	AS\$ 18.747.373 Euro 1.863	205.283.736 28.746	AS\$ 47.253.662 Euro 6.930	445.082.244 95.354	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	AS\$ 127.860.493	1.400.072.403	AS\$ 76.776.250	723.155.499	Short-term investment
Piutang usaha	AS\$ 16.476.173	180.414.099	AS\$ 28.711.569	270.434.267	Trade receivables
Piutang lain-lain	AS\$ 25.268.958	276.695.000	AS\$ 21.120.582	198.934.758	Other receivables
Piutang pihak hubungan istimewa	AS\$ 135.635.861	1.485.212.678	AS\$ 126.372.996	1.190.307.248	Due from related parties
Kas dalam pembatasan jangka panjang	AS\$ 75.594.131	827.755.738	AS\$ 67.658.812	637.278.346	Restricted long-term cash
Dana untuk merestorasi area yang ditinggalkan	AS\$ 12.580.246	137.753.693	AS\$ 11.688.567	110.094.615	Site restoration fund
Jumlah Aset		4.513.216.093		3.575.382.331	Total Assets
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang usaha	AS\$ 35.512.747	388.864.577	AS\$ 29.155.815	274.618.618	Trade payables
Hutang lain-lain	AS\$ 30.571.572	334.758.712	AS\$ 11.856.368	111.675.134	Other payables
Biaya masih harus dibayar	AS\$ 52.415.374	573.948.344	AS\$ 60.278.431	567.762.546	Accrued expenses
Hutang pihak hubungan istimewa	AS\$ 6.501.518	71.191.624	AS\$ 6.514.852	61.363.392	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	AS\$ 581.091.403	6.362.950.866	AS\$ 405.841.483	3.822.620.926	Long-term loans
Kewajiban untuk merestorasi area yang ditinggalkan	AS\$ 12.522.849	137.453.694	AS\$ 14.670.228	138.178.874	Site restoration obligation
Kewajiban pajak dividen Anak perusahaan	AS\$ -	-	AS\$ 39.351.080	370.647.819	Subsidiary's dividend tax liability
Jumlah Kewajiban		7.869.167.817		5.346.867.309	Total Liabilities
Kewajiban Bersih		3.355.951.724		1.771.484.978	Net Liabilities

38. INFORMASI PENTING LAINNYA

Informasi penting lainnya sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Other significant information in relation to the operational activities of the Company and its Subsidiaries is as follows:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

a. Penerbitan Saham Baru di EMP Inc.

Pada tanggal 6 Maret 2007, Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian dengan Mitsubishi Corporation (MC) dan Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex) atas pengambilan saham melalui penerbitan saham baru di EMP Inc. oleh MC dan Japex. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, MC dan Japex akan memiliki secara tidak langsung 50% kepemilikan dalam kuasa penambangan di Blok Kangean PSC dan setuju untuk menanggung sebagian besar dari biaya pengeluaran modal (*capital expenditure*) untuk pengembangan pada proyek-proyek utama di Blok Kangean PSC. Jumlah penerimaan dari hasil penerbitan saham atas transaksi ini adalah sebesar AS\$ 360 juta.

Dana dari penerbitan saham tersebut sebesar AS\$ 360 juta akan digunakan sebagai berikut:

- (i) Melunasi fasilitas kredit berdasarkan *Credit Facility Agreement* tanggal 19 Mei 2005 antara EMP Inc., Perusahaan, Credit Suisse - Cabang Singapura dan beberapa lembaga keuangan yang merupakan bagian dari sindikasi Credit Suisse. Pembayaran dilakukan atas pinjaman pokok ditambah dengan bunga yang masih harus dibayar, jumlah pinjaman yang dibayar dan beban agen diperkirakan seluruhnya sebesar lebih kurang AS\$ 292 juta.
- (ii) Menyelesaikan seluruh piutang dan hutang EMP Inc., KEIL dan EEKL kepada perusahaan-perusahaan dalam grup Perusahaan; dan
- (iii) Sisanya akan dibayarkan seluruhnya oleh EMP Inc. kepada Perusahaan sebagai pembayaran dividen berdasarkan pernyataan pembayaran dividen yang akan dilakukan sebelum *Closing Date*.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(Continued)**

a. New Shares Subscription in EMP Inc.

On March 6, 2007, the Company signed binding agreements with Mitsubishi Corporation (MC) and Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex) whereby MC and Japex will assume new subscription shares in EMP Inc. Based on these agreements, MC and Japex will assume, in aggregate, an indirect 50% working interest in the Kangean PSC block, as well as agreeing to carry a substantial portion of the remaining development capital expenditure for Kangean PSC block. The total subscription proceeds from this transaction amounts to US\$ 360 million.

The total proceeds from share subscription of US\$ 360 million will be used for the following items:

- (i) Repay credit facility under the *Credit Facility Agreement* dated May 19, 2005 between EMP Inc., the Company, Credit Suisse - Singapore Branch and several financial institutions, which represent part of Credit Suisse syndication. The payment consists of total principal plus accrued interest, settlement value and agent fee totalling approximately US\$ 292 million.
- (ii) Repay all EMP Inc., KEIL and EEKL's receivables from and payables to companies in the Company's group; and
- (iii) The remaining balance will be paid by EMP Inc. to the Company in the form of dividend payment based on the declaration of dividend payment at before *Closing Date*.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian tersebut diatas, Perusahaan dan EMP Inc. akan berupaya melakukan penjadwalan ulang pembayaran hutang usaha. Bila berhasil, maka 50% dari jumlah dana yang terdapat dalam Rekening Cadangan Pembayaran Hutang atau *Debt Service Reserve Account (DSRA)* sebelum tanggal penutupan akan ditahan oleh EMP Inc. sebagai bagian dari pembayaran hutang tersebut dan 50% sisanya akan diserahkan dalam bentuk dividen (tambahan) kepada Perusahaan. Namun bila penjadwalan ulang tersebut tidak dapat dilakukan, maka Perusahaan harus memastikan bahwa hutang tersebut sudah diselesaikan sebelum atau pada tanggal penutupan dan seluruh dana yang terdapat dalam DSRA akan diserahkan dalam bentuk dividen kepada Perusahaan. Berdasarkan surat amandemen perjanjian tanggal 10 Mei 2007, disepakati bahwa jumlah dana yang ditahan oleh EMP Inc. sebagai bagian dari pembayaran hutang usaha tersebut adalah sebesar AS\$ 5 juta.

Penyelesaian transaksi akan tergantung pada pemenuhan sejumlah persyaratan pendahuluan diantaranya:

- Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan Bapepam-LK sehubungan dengan transaksi tersebut diatas.
- Diterimanya surat dari agen fasilitas kredit yang menyatakan bahwa dengan pembayaran penuh jumlah yang terhutang berdasarkan fasilitas kredit, EMP Inc. akan dibebaskan secara penuh dari seluruh kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian fasilitas kredit.
- Pengakhiran *Joint Operation Agreement (JOA)* lama dan penandatanganan JOA baru, *Shareholders Agreement*, Perjanjian Definitif dan dokumen-dokumen penyelesaian lainnya.

Dalam transaksi ini, MC dan Japex membeli saham baru yang dikeluarkan oleh EMP Inc. dan dengan demikian mendilusikan kepemilikan saham Perusahaan dari 100% menjadi 50%.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(Continued)**

Based on the Agreement above, the Company and EMP Inc. shall use their best endeavors to reschedule payment of the outstanding trade account payables. In such circumstances, 50% of the amount in the Debt Service Reserve Account (DSRA) at before Closing Date shall be retained by EMP Inc. for part payment of these amounts, and the other 50% shall be dividend (additional) to the Company. If, the rescheduled payment cannot be made, the Company shall ensure those payables are cleared on or prior to Closing Date. The total amount in the DSRA shall be available as dividend to the Company. Based on the amendment letter dated May 10, 2007, it has been agreed that the amount to be retained by EMP Inc. as part payment of trade account payables should be US\$ 5 million.

The completion of the transaction shall depend upon the following conditions precedent having been fulfilled:

- *The approval from the Company's stockholders at a general meeting of stockholders and of Bapepam-LK in respect of the transaction above.*
- *Receipt of a letter from the credit facility agent acknowledging that on payment by EMP Inc. of the credit facility amount, EMP Inc.'s debt will be discharged in full under the credit facility agreement.*
- *Termination of the old Joint Operating Agreement (JOA) and execution of new JOA, Shareholders Agreement, Definitive Agreement and other completion agreements.*

The transaction involves MC and Japex subscribing for new shares in EMP Inc. to dilute the Company's shareholding from 100% to 50%.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat konsultan hukum Hadiputranto, Hadinoto & Partner tanggal 15 Mei 2007, dinyatakan bahwa ketentuan persyaratan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian tanggal 6 Maret 2007 telah terpenuhi. Dengan demikian, pada tanggal 16 Mei 2007, transaksi penerbitan saham baru EMP Inc. tersebut dinyatakan efektif.

Berdasarkan resolusi direktur EMP Inc tanggal 21 Pebruari 2008, dinyatakan nilai dividen kepada Perusahaan sehubungan dengan Perjanjian adalah sebesar AS\$ 7.791.944,22.

b. Pembelian Kembali Saham Perusahaan

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 20 Oktober 2008, Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali (*buy-back*) saham Perusahaan yang beredar dengan jumlah maksimum sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor pada tanggal 30 Juni 2008. Berdasarkan surat keterbukaan informasi pada Bapepam-LK tanggal 9 Oktober 2008, rencana pembelian kembali saham tidak memerlukan persetujuan dari para pemegang saham. Berdasarkan surat Perusahaan kepada Bapepam-LK dan BEI pada tanggal 13 Pebruari 2009, Perusahaan menyatakan tidak akan melakukan *buy-back* saham Perusahaan.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Perjanjian Interim (*Interim Agreement*) tanggal 14 Januari 2009 antara KEIL dan PT Pertamina Gas (Pertagas) mewakili PT Pertamina (Persero) sebagai pemilik dan operator dari East Java Gas Pipeline (EJGP), disepakati antara lain hal-hal berikut:

- KEIL bersedia membayar biaya pemanfaatan EJGP untuk periode tanggal 1 Agustus 2005 sampai dengan tanggal 31 Juli 2008.
- Untuk gas yang disalurkan sejak tanggal 1 Agustus 2008 dan seterusnya, penagihan dan pembayaran biaya pemanfaatan EJGP dikurangkan dengan jaminan kompensasi (bila ada), akan dilakukan secara bulanan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(Continued)**

Based on the opinion of legal consultant Hadiputranto, Hadinoto & Partner dated May 15, 2007, the specific conditions precedent as stipulated in the agreement dated March 6, 2007 have been satisfied. Therefore, the transaction of EMP Inc.'s new shares issuance became effective on May 16, 2007.

Based on the EMP Inc's director resolution dated February 21, 2008, EMP Inc declared the final dividend to the Company in respect of the Agreement amounting to US\$ 7,791,944.22.

b. Buy-back the Company's Shares

Based on the Company's letter dated October 20, 2008 to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange, the Company has a plan to buy-back the Company's outstanding share in a maximum amount of 20% of total issued and paid-in capital stock on June 30, 2008. Based on the press release of Bapepam-LK dated October 9, 2008, the buy-back plan should not need the approval of the stockholders. Based on the Company's letter to Bapepam-LK and BEI dated February 13, 2009, the Company stated that it will not buy-back the Company's share.

39. SUBSEQUENT EVENT

Based on the Interim Agreement dated January 14, 2009 between KEIL and PT Pertamina Gas (Pertagas) on behalf of PT Pertamina (Persero) as the owner and the operator of the East Java Gas Pipeline (EJGP), the followings terms, among others, were agreed:

- *KEIL shall pay the EJGP utilization cost for the period of August 1, 2005 up to July 31, 2008.*
- *For the gas delivered as of August 1, 2008 onward, invoices and payments of EJGP utilization cost minus compensation guarantee (if any), shall be made on monthly basis.*

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL
NERACA (Lanjutan)**

- Biaya pemanfaatan EJGP adalah AS\$ 0,36 per MMBTU dan berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2005 sampai dengan BPMIGAS menetapkan tarif pemanfaatan EJGP.
- KEIL dan Pertamina akan menyelesaikan Gas Transportation Agreement yang disetujui bersama dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Pada tanggal 26 Pebruari 2009, KEIL telah melakukan pembayaran sebesar AS\$ 18.517.144 (porsi Perusahaan sebesar AS\$ 9.258.572) untuk biaya pemanfaatan EJGP sejak periode tanggal 1 Agustus 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008.

39. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

- The EJGP utilization cost is US\$ 0.36 per MMBTU and valid as of August 1, 2005 until BPMIGAS determine tariff for EJGP utilization.
- KEIL and Pertamina shall finalize a mutually agreed Gas Transportation Agreement within six (6) months upon execution of this Interim Agreement.

On February 26, 2009, KEIL has paid the EJGP utilization cost to Pertamina amounting to US\$ 18,517,144 (Company portion amounting to US\$ 9,258,572) for the period of August 1, 2005 up to December 31, 2008.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2007 direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2008.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2007 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated financial statement for 2008.

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
Neraca Konsolidasi				Consolidated Balance Sheet
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas di bank dalam pembatasan	51.642.013	(51.642.013)	-	Restricted cash in bank
Piutang usaha	192.236.669	78.197.598	270.434.267	Trade receivable
Piutang lain-lain	547.683.300	(135.107.196)	412.576.104	Other receivable
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Kas dalam pembatasan jangka panjang	601.735.560	51.642.013	653.377.573	Restricted long-term cash
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Liabilities</u>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.310.938.142	(56.909.598)	1.254.028.544	Long-term loans - net of current maturities
Laporan Laba Rugi Konsolidasi				Consolidated Statement of Income
Beban usaha	219.337.330	(40.607.930)	178.729.400	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	174.788.042	40.607.930	215.395.972	Other charges - net

**41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak perusahaan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2009.

**41. APPROVAL OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been approved for release by the Boards of Directors on March 27, 2009.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

ESTIMASI CADANGAN

Informasi mengenai kuantitas *gross proven developed, undeveloped* dan *probable reserve* di bawah ini hanya merupakan estimasi dan tidak menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar wajar dari cadangan minyak dan gas bumi Anak perusahaan. Anak perusahaan menekankan bahwa estimasi cadangan tidak selalu tepat, sehingga estimasi cadangan ini dapat saja berubah bila informasi baru tersedia dikemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor di luar kendali Anak perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan (dalam MBOE) di bawah ini merupakan estimasi yang memadai berdasarkan data teknik dan geologi yang tersedia, sebagai berikut:

	Malaka ¹⁾	Kangean ²⁾	Gelam ³⁾	Semberah ⁴⁾	Gebang ⁵⁾	Korinci ⁶⁾	Bentu ⁷⁾
	Minyak Mentah/ Crude Oil	Minyak Mentah, Gas dan Kondensat ^{*)} / Crude Oil, Gas and Condensate ^{*)}	Minyak Mentah/ Crude Oil	Gas dan Minyak Mentah/ Gas and Crude Oil	Minyak Mentah, Gas dan Kondensat ^{*)} / Crude Oil, Gas and Condensate ^{*)}	Gas ^{*)} / Gas ^{*)}	Gas ^{*)} / Gas ^{*)}
<i>Proven developed, undeveloped dan probable reserves</i>							
Saldo 1 Januari 2007	31.177	243.435	4.993	22.233	1.021	12.595	48.273
Revisi atas estimasi sebelumnya	4.352	-	-	-	-	-	-
Produksi selama tahun berjalan	(3.069)	(2.922)	(117)	(647)	(121)	(357)	-
Saldo 31 Desember 2007	32.460	240.513	4.876	21.586	900	12.238	48.273
Saldo 1 Januari 2008	32.460	240.513	4.876	21.586	900	12.238	48.273
Revisi atas estimasi sebelumnya	7.420	(375)	(1.473)	(1.132)	5.693	-	-
Produksi selama tahun berjalan	(3.281)	(2.080)	(72)	(1.060)	(122)	(1.043)	-
Saldo 31 Desember 2008	36.599	238.058	3.331	19.394	6.471	11.195	48.273

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
SUPPLEMENTARY INFORMATION (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

RESERVE ESTIMATION

The following information on *gross proven developed, undeveloped* and *probable reserve* quantities are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of Subsidiaries' oil and gas reserves. The Subsidiaries emphasize that reserve estimates are inherently imprecise; accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and gas reserves including many factors beyond the control of the Subsidiaries.

Management believes that the reserve quantities (in MBOE) shown below are reasonable estimates based on available engineering and geological data, as follows:

*Proven developed undeveloped
and probable reserves*
Balance as of January 1, 2007
Revision to previous estimation
Production during the year
Balance as of December 31, 2007
Balance as of January 1, 2008
Revision to previous estimation
Production during the year
Balance as of December 31, 2008

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
SUPPLEMENTARY INFORMATION (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

ESTIMASI CADANGAN (Lanjutan)

RESERVE ESTIMATION (Continued)

	Malaka ¹⁾	Kangean ²⁾	Gelam ³⁾	Semberah ⁴⁾	Gebang ⁵⁾	Korinci ⁶⁾	Bentu ⁷⁾	
	Minyak Mentah/ Crude Oil	Minyak Mentah, Gas dan Kondensat ^{*)} / Crude Oil, Gas and Condensate ^{*)}	Minyak Mentah/ Crude Oil	Gas dan Minyak Mentah/ Gas and Crude Oil	Minyak Mentah, Gas dan Kondensat ^{*)} / Crude Oil, Gas and Condensate ^{*)}	Gas ^{*)} / Gas ^{*)}	Gas ^{*)} / Gas ^{*)}	
<i>Proven developed dan undeveloped Reserves</i>								<i>Proven developed and undeveloped Reserves</i>
Saldo 1 Januari 2007	20.516	135.207	864	6.381	29	2.661	23.602	Balance as of January 1, 2007
Revisi atas estimasi sebelumnya	10.602	-	-	-	92	-	-	Revision to previous estimation
Produksi selama tahun berjalan	(3.069)	(2.922)	(117)	(647)	(121)	(357)	-	Production during the year
Saldo 31 Desember 2007	28.049	132.285	747	5.734	-	2.304	23.602	Balance as of December 31, 2007
Saldo 1 Januari 2008	28.049	132.285	747	5.734	-	2.304	23.602	Balance as of January 1, 2008
Revisi atas estimasi sebelumnya	4.731	(6.998)	256	3.258	3.292	-	-	Revision to previous estimation
Produksi selama tahun berjalan	(3.281)	(2.080)	(72)	(1.060)	(122)	(1.043)	-	Production during the year
Saldo 31 Desember 2008	29.499	123.207	931	7.932	3.170	1.261	23.602	Balance as of December 31, 2008

*) Satuan untuk gas dan minyak telah dikonversi dari Billion Cubic Feet (BCF) dan Million Barrels of Oil (MMBO) menjadi Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE).

*) Units for gas and condensate have been converted from Billion Cubic Feet (BCF) and Million Barrels of Oil (MMBO) to Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE)

1) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Malaka per 31 Januari 2008 telah disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associates (GCA), konsultan perminyakan independen di dalam laporannya tertanggal 26 Mei 2008.

1) Estimated oil and gas reserves in the Malacca Block as of January 31, 2008, were certified by Gaffney, Cline and Associates (GCA), independent petroleum engineering consultants in their report dated May 26, 2008.

2) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Kangean telah disertifikasi oleh:

- Gaffney, Cline & Associates (GCA), konsultan perminyakan independen, per tanggal 31 Januari 2008, di dalam laporannya tertanggal 26 Mei 2008 untuk Lapangan Pagerungan, Lapangan Pagerungan Utara, Lapangan Rancak dan Lapangan Sepanjang; dan
- Sproule International, konsultan perminyakan independen, per tanggal 31 Juli 2006, di dalam laporannya tertanggal 3 Nopember 2006 untuk Lapangan Terang, Lapangan Sirasun dan Lapangan Batur.

2) Estimated oil and gas reserves in Kangean Block were certified by:

- Gaffney, Cline and Associates (GCA), independent petroleum engineering consultants, as of January 31, 2008, in their report dated May 26, 2008 for the Pagerungan Field, Pagerungan Utara Field, Rancak Field and Sepanjang Field;
- Sproule International, independent petroleum engineering consultants, as of July 31, 2006, in their report dated November 3, 2006 for the Terang Field, Sirasun Field and Batur Field.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

ESTIMASI CADANGAN (Lanjutan)

- 3) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Gelam per 31 Januari 2008 telah disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associates (GCA), konsultan perminyakan independen di dalam laporannya tertanggal 26 Mei 2008.
- 4) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Semberah per 31 Januari 2008 telah disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associates (GCA), konsultan perminyakan independen di dalam laporannya tertanggal 26 Mei 2008.
- 5) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Gebang per 31 Januari 2008 telah disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associates (GCA), konsultan perminyakan independen di dalam laporannya tertanggal 26 Mei 2008.
- 6) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Korinci per September 2005 telah disertifikasi oleh Malkewicz Hueni Associates (MHA), konsultan perminyakan independen di dalam laporannya tertanggal 13 September 2005.
- 7) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Bentu per September 2005 telah disertifikasi oleh Malkewicz Hueni Associates (MHA), konsultan perminyakan independen di dalam laporannya tertanggal 13 September 2005.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
SUPPLEMENTARY INFORMATION (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

RESERVE ESTIMATION (Continued)

- 3) *Estimated oil and gas reserves in Gelam Block as of January 31, 2008 were certified by Gaffney, Cline and Associates (GCA), independent petroleum engineering consultants in their report dated May 26, 2008.*
- 4) *Estimated oil and gas reserves in Semberah Block as of January 31, 2008 were certified by Gaffney, Cline and Associates (GCA), independent petroleum engineering consultants in their report dated May 26, 2008.*
- 5) *Estimated oil and gas reserves in Gebang Block as of January 31, 2008 were certified by Gaffney, Cline and Associates (GCA), independent petroleum engineering consultants in their report dated May 26, 2008.*
- 6) *Estimated oil and gas reserves in Korinci Block as of September 2005 were certified by Malkewicz Hueni and Associates (MHA), independent petroleum engineering consultants in their report dated September 13, 2005.*
- 7) *Estimated oil and gas reserves in Bentu Block as of September 2005 were certified by Malkewicz Hueni and Associates (MHA), independent petroleum engineering consultants in their report dated September 13, 2005.*



PT Energi Mega Persada Tbk

Wisma Mulia 33rd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42
Jakarta 12710
Indonesia

Tel : +62-21 5290 6250
Fax: +62-21 5290 6267

www.energi-mp.com



**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN**

SALINAN

**KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL
DAN LEMBAGA KEUANGAN
NOMOR: KEP-134/BL/2006**

TENTANG

**KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN BAGI
EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**

**KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL
DAN LEMBAGA KEUANGAN,**

- Menimbang : a. bahwa laporan tahunan Emiten dan Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi pemegang saham dan masyarakat dalam membuat keputusan investasi;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam penyusunan laporan tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, dipandang perlu untuk menyempurnakan Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996 tentang Laporan Tahunan dengan menetapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang baru;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3608);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3617) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2004 (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4372);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1995 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3618);
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45/M Tahun 2006.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN TENTANG KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN BAGI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK.**

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN**

- 2 -

Pasal 1

Ketentuan mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik diatur dalam Peraturan Nomor X.K.6 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan ini.

Pasal 2

Ketentuan Peraturan Nomor X.K.6 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan ini berlaku untuk penyusunan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2006.

Pasal 3

Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Laporan Tahunan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 4

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Keputusan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 7 Desember 2006

**Ketua Badan Pengawas Pasar Modal
dan Lembaga Keuangan**

ttd.

A. Fuad Rahmany
NIP 060063058

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Badan

ttd.

Abraham Bastari
NIP 060076245

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

PERATURAN NOMOR X.K.6 : KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN BAGI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

1. KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN

- a. Setiap Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir, sebanyak 4 (empat) eksemplar dan sekurang-kurangnya 1 (satu) eksemplar dalam bentuk asli.

Laporan tahunan dalam bentuk asli dimaksud adalah laporan tahunan yang wajib ditandatangani secara langsung oleh direksi dan komisaris.

- b. Dalam hal laporan tahunan telah tersedia bagi pemegang saham sebelum jangka waktu 4 (empat) bulan sejak tahun buku berakhir, maka laporan tahunan dimaksud wajib disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan pada saat yang bersamaan dengan tersedianya laporan tahunan bagi pemegang saham.
- c. Laporan tahunan wajib tersedia bagi para pemegang saham pada saat panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- d. Dalam hal Emiten hanya menerbitkan Efek Bersifat Utang, maka kewajiban penyampaian laporan tahunan berlaku sampai dengan Emiten telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Efek Bersifat Utang yang diterbitkannya.
- e. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebelum menyampaikan laporan keuangan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik dimaksud dikecualikan dari kewajiban menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sepanjang laporan tahunan dimaksud:
 - 1) disampaikan sebanyak 6 (enam) eksemplar; dan
 - 2) sekurang-kurangnya 1 (satu) eksemplar laporan tahunan yang memuat laporan keuangan tahunan dalam bentuk asli.

Dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

2. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN

- a. Ketentuan Umum

- 1) Laporan tahunan wajib memuat ikhtisar data keuangan penting, laporan dewan komisaris, laporan direksi, profil perusahaan, analisis

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 2 -

dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, tanggung jawab direksi atas laporan keuangan, dan laporan keuangan yang telah diaudit.

- 2) Laporan tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal laporan tahunan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka laporan tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama. Apabila terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan tahunan dalam bahasa Indonesia.
- 3) Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran kurang lebih 21 X 30 sentimeter dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.

b. Ikhtisar Data Keuangan Penting

- 1) Laporan tahunan wajib memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun, sekurang-kurangnya:
 - a) penjualan/pendapatan usaha;
 - b) laba (rugi) kotor;
 - c) laba (rugi) usaha;
 - d) laba (rugi) bersih;
 - e) jumlah saham yang beredar;
 - f) laba (rugi) bersih per saham ;
 - g) proforma penjualan/pendapatan usaha (jika ada);
 - h) proforma laba (rugi) bersih (jika ada);
 - i) proforma laba (rugi) bersih per saham (jika ada);
 - j) modal kerja bersih;
 - k) jumlah aktiva;
 - l) jumlah investasi;
 - m) jumlah kewajiban;
 - n) jumlah ekuitas;
 - o) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aktiva;
 - p) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;
 - q) rasio lancar;
 - r) rasio kewajiban terhadap ekuitas;
 - s) rasio kewajiban terhadap jumlah aktiva;
 - t) rasio kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan (khusus untuk perbankan);
 - u) rasio kecukupan modal (khusus untuk perbankan); dan

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 3 -

- v) informasi keuangan perbandingan lainnya yang relevan dengan perusahaan.
 - 2) Laporan tahunan wajib memuat informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus.
- c. Laporan Dewan Komisaris
- Laporan dewan komisaris sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
- 1) penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan;
 - 2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi;
 - 3) komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris; dan
 - 4) perubahan komposisi anggota dewan komisaris (jika ada).
- d. Laporan Direksi
- Laporan direksi sekurang-kurangnya memuat antara lain uraian singkat mengenai:
- 1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;
 - 2) gambaran tentang prospek usaha;
 - 3) penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan; dan
 - 4) perubahan komposisi anggota direksi (jika ada).
- e. Profil Perusahaan
- Profil perusahaan sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
- 1) nama dan alamat perusahaan;
 - 2) riwayat singkat perusahaan;
 - 3) bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan;
 - 4) struktur organisasi dalam bentuk bagan;
 - 5) visi dan misi perusahaan;
 - 6) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris;
 - 7) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota direksi;
 - 8) jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan);

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 4 -

- 9) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya yang terdiri dari:
 - a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b) direktur dan komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;
 - 10) nama anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada);
 - 11) kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada);
 - 12) kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada);
 - 13) nama dan alamat perusahaan peneringkat efek (jika ada);
 - 14) nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal;
 - 15) penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional (jika ada); dan
 - 16) nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).
- f. Analisis dan Pembahasan Manajemen
- Laporan tahunan wajib memuat uraian singkat yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi lain dengan penekanan pada perubahan-perubahan material yang terjadi dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir. Uraian dimaksud sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
- 1) tinjauan operasi per segmen usaha, antara lain memuat pembahasan mengenai:
 - a) produksi;
 - b) penjualan/pendapatan usaha;
 - c) profitabilitas; dan
 - d) peningkatan kapasitas produksi;
 - 2) analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, antara lain mengenai:
 - a) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva;
 - b) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban;
 - c) penjualan/pendapatan usaha;
 - d) beban usaha; dan

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 5 -

- e) laba bersih;
- 3) bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan;
- 4) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;
- 5) bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi;
- 6) komponen-komponen substansial dari pendapatan atau beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan;
- 7) jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru;
- 8) bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun;
- 9) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;
- 10) prospek usaha dari perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya;
- 11) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;
- 12) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen (kas per saham dan atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;
- 13) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan saat terakhir apabila belum dinyatakan habis. Dalam hal terdapat perubahan dari Prospektus agar dijelaskan;
- 14) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan Pihak Afiliasi;
- 15) perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 6 -

16) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).

g. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Laporan tahunan wajib memuat uraian singkat mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang telah dan akan dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir. Uraian dimaksud sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Dewan komisaris, mencakup antara lain:
 - a) uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris;
 - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris; dan
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris;
- 2) Direksi, mencakup antara lain:
 - a) ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi;
 - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi;
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi; dan
 - d) program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi;
- 3) komite audit, mencakup antara lain:
 - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit;
 - b) uraian tugas dan tanggung jawab;
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit; dan
 - d) laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit;
- 4) komite-komite lain yang dimiliki oleh perusahaan (seperti: komite nominasi dan komite remunerasi), yang mencakup:
 - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite;
 - b) independensi anggota komite;
 - c) uraian tugas dan tanggung jawab;
 - d) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite; dan
 - e) uraian pelaksanaan kegiatan komite;
- 5) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;
 - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan; dan
 - b) uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan;

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 7 -

- 6) uraian mengenai sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (*internal control and audit*);
 - 7) penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut, misalnya: risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah;
 - 8) uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - 9) perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris yang sedang menjabat, antara lain meliputi:
 - a) pokok perkara/gugatan;
 - b) kasus posisi;
 - c) status penyelesaian perkara/gugatan;
 - d) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; dan
 - 10) penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan.
- h. Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan
- Laporan tahunan wajib memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.
- i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit
- Laporan tahunan wajib memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan di bidang akuntansi serta wajib diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- j. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris
- 1) Laporan tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang sedang menjabat;
 - 2) Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;
 - 3) Dalam hal terdapat anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan;

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 8 -

- 4) Dalam hal terdapat anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka hal tersebut harus dinyatakan secara tertulis oleh anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang menandatangani laporan tahunan dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.
3. Dengan tidak mengurangi berlakunya ketentuan pidana di bidang Pasar Modal, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berwenang mengenakan sanksi terhadap setiap pihak yang melanggar ketentuan peraturan ini termasuk pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran tersebut.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 7 Desember 2006

**Ketua Badan Pengawas Pasar Modal
dan Lembaga Keuangan**

ttd.

A. Fuad Rahmany
NIP 060063058

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Badan

ttd.

Abraham Bastari
NIP 060076245

RIWAYAT HIDUP



Tantri Andini, lahir di Jakarta pada tanggal 19 Mei 1988. Anak kedua dari tiga bersaudara. Alamat rumah Jl. Kampung Melayu kecil I No. 29 Rt.010 Rw.011 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan 12840.

Peneliti mengawali pendidikannya di SD Negeri Bukit Duri 02 Pt, lulus pada tahun 2000. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke SLTP Negeri 33 Jakarta dan lulus pada tahun 2003. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 37 Jakarta dan lulus pada tahun 2006.

Setelah lulus SMA peneliti mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMABA) dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Pada tahun 2008 peneliti melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di bagian administrasi Wisma Universitas Negeri Jakarta. Selain itu peneliti juga pernah melaksanakan PPL di SMK Bina Pangudi Luhur sebagai pengajar akuntansi keuangan di XI Akuntansi II.

Selama melakukan penelitian skripsi ini, peneliti sempat bekerja sebagai staff administrasi di PT DHL Supply Chain.